

PT PERTAMINA (PERSERO)
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2023 and
for the year then ended
with independent auditor's report*

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DIAUDIT)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(AUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-6	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7-8	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	9-10	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	11-357	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan (Tidak Diaudit)	358-360	<i>Supplemental Information (Unaudited)</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TANGGAL
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned below:

1. Nama : Nicke Widyawati
Alamat Kantor : Grha Pertamina
Gedung Fastron Lt. 22
Jl. Medan Merdeka Timur 11-13
Jakarta 10110
Alamat Domisili : Sawo Manila Kav III/19
Jakarta Selatan
Telepon : 021 - 3815200
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Emma Sri Martini
Alamat Kantor : Grha Pertamina
Gedung Fastron Lt. 22
Jl. Medan Merdeka Timur 11-13
Jakarta 10110
Alamat Domisili : Jl. Asem II Komplek Bali Village
M 4B Kecamatan Cilandak,
Jakarta Selatan
Telepon : 021 - 3815400
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Nicke Widyawati
Office Address : Grha Pertamina
Gedung Fastron Lt. 22
Jl. Medan Merdeka Timur 11-13
Jakarta 10110
Domicile Address : Sawo Manila Kav III/19
Jakarta Selatan
Telephone : 021 - 3815200
Position : President Director and CEO
2. Name : Emma Sri Martini
Office Address : Grha Pertamina
Gedung Fastron Lt. 22
Jl. Medan Merdeka Timur 11-13
Jakarta 10110
Domicile Address : Jl. Asem II Komplek Bali Village
M 4B Kecamatan Cilandak,
Jakarta Selatan
Telephone : 021 - 3815400
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina (Persero) dan entitas anaknya ("Grup") untuk tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pertamina (Persero) and its subsidiaries (the "Group") as of December 31, 2023 and for the year then ended;*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 5 April 2024/April 5, 2024

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of the Board of Directors


Nicke Widyawati
Direktur Utama/
President Director and CEO


Emma Sri Martini
Direktur Keuangan/
Finance Director



*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00588/2.1032/AU.1/02/0702-
1/1/IV/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Pertamina (Persero)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina (Persero) ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00588/2.1032/AU.1/02/0702-
1/1/IV/2024

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Pertamina (Persero)*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pertamina (Persero) (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00588/2.1032/AU.1/02/0702-
1/1/IV/2024 (lanjutan)

*Report No. 00588/2.1032/AU.1/02/0702-
1/1/IV/2024 (continued)*

Basis opini

Basis for opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Key audit matters

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For each of the key audit matters below, our description of how our audit addressed such key audit matters is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00588/2.1032/AU.1/02/0702-1/1/IV/2024 (lanjutan)

Report No. 00588/2.1032/AU.1/02/0702-1/1/IV/2024 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal-hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Estimasi cadangan minyak dan gas bumi

Estimation of oil and gas reserves

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Grup mencatat beban depresiasi, depleksi, dan amortisasi ("beban DD&A") konsolidasian sebesar US\$3.072 juta yang menunjukkan 8,5% dari total beban pokok pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Cadangan minyak dan gas bumi digunakan dalam perhitungan beban DD&A yang merupakan pos material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3j atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, estimasi cadangan minyak dan gas bumi merupakan hal yang kompleks, karena terdapat ketidakpastian estimasi signifikan dalam menilai jumlah dan tingkat cadangan di setiap blok minyak dan gas bumi, serta asumsi data ekonomi yang digunakan, antara lain, asumsi harga minyak dan gas bumi, dan asumsi biaya operasi dan modal di masa mendatang, yang dapat berubah dari tahun ke tahun.

The Group recorded consolidated depreciation, depletion and amortization expenses (the "DD&A expenses") amounting to US\$3,072 million which represents to 8.5% of total consolidated cost of revenues for the year ended December 31, 2023. Oil and gas reserves are used in the calculation of DD&A expenses, which are material line items in the accompanying consolidated financial statements. As described in Note 3j to the accompanying consolidated financial statements, the estimation of oil and gas reserves is complex, as there is significant estimation uncertainty in assessing the quantities and level of reserves in each oil and gas block, as well as economic data assumptions used, such as oil and gas price assumptions, and future operating and capital cost assumptions, which may change from year to year.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00588/2.1032/AU.1/02/0702-
1/1/IV/2024 (lanjutan)

*Report No. 00588/2.1032/AU.1/02/0702-
1/1/IV/2024 (continued)*

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Estimasi cadangan minyak dan gas bumi
(lanjutan)

Estimation of oil and gas reserves (continued)

Respons audit:

Audit response:

Kami memperoleh suatu pemahaman mengenai proses estimasi Grup atas cadangan minyak dan gas bumi serta pengendalian terkait yang ditetapkan oleh manajemen, termasuk proses sertifikasi yang dilakukan oleh konsultan perminyakan independen atas estimasi cadangan minyak dan gas bumi yang dibuat oleh manajemen. Kami menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas konsultan perminyakan independen, termasuk insinyur reservoir internal Grup yang terlibat dalam proses estimasi cadangan. Kami mengevaluasi kewajaran asumsi-asumsi utama yang mendasari penentuan cadangan dengan membandingkan proyeksi harga yang digunakan terhadap proyeksi harga minyak mentah dari pihak ketiga dan mengevaluasi proyeksi biaya modal terhadap rencana jangka panjang Grup dan pengeluaran biaya modal historis.

We obtained an understanding of the oil and gas reserves estimation process of the Group and the relevant controls established by management, including the certification process performed by the independent petroleum engineering consultant on the estimates of oil and gas reserves prepared by management. We assessed the competence, capability, and objectivity of the independent petroleum engineering consultant, including the internal reservoir engineers of the Group, who were involved in the estimation process of the reserves. We evaluated the reasonableness of the key assumptions underlying reserves determination by comparing forecast prices used in the reserves' calculation to the crude oil prices forecast from third party and evaluated the future capital expenditures with the Group's long-term planning and historical capital expenditures.

Kami menguji apakah data dalam laporan cadangan minyak dan gas bumi diterapkan secara konsisten dalam pos laporan keuangan terkait seperti perhitungan beban DD&A.

We tested whether the data in the oil and gas reserves report were consistently applied in the related financial statements items such as the DD&A expenses calculation.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00588/2.1032/AU.1/02/0702-1/1/IV/2024 (lanjutan)

Report No. 00588/2.1032/AU.1/02/0702-1/1/IV/2024 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Pengujian penurunan nilai atas aset minyak dan gas serta panas bumi

Impairment testing of oil and gas and geothermal properties

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki aset minyak dan gas serta panas bumi konsolidasian dengan nilai tercatat sebesar US\$19.200 juta yang menunjukkan 20,99% dari total aset konsolidasian. Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup mencatat kerugian penurunan nilai sebesar US\$707 juta terkait dengan aset minyak dan gas bumi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

As of December 31, 2023, the Group has consolidated oil and gas and geothermal properties with carrying amount of US\$19,200 million which represents 20.99% of the consolidated total assets. As disclosed in Note 13 to the accompanying consolidated financial statements, the Group recorded impairment loss amounting to US\$707 million related to oil and gas properties for the year ended December 31, 2023.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset minyak dan gas serta panas bumi konsolidasian mengalami penurunan nilai. Jika terjadi indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Aset minyak dan gas serta panas bumi konsolidasian mengalami penurunan nilai jika jumlah tercatatnya melebihi jumlah terpulihkannya.

The Group shall assess at the end of each reporting period whether there is any indication that the consolidated oil and gas and geothermal properties may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amounts of the assets. The consolidated oil and gas and geothermal properties are impaired when their carrying amounts exceed their recoverable amounts.

Estimasi nilai terpulihkan dari aset minyak dan gas serta panas bumi untuk uji penurunan nilai memerlukan pertimbangan dan estimasi yang signifikan. Estimasi ini juga melibatkan penggunaan asumsi-asumsi signifikan tertentu seperti produksi dan volume penjualan yang diharapkan, harga minyak mentah dan gas bumi (mempertimbangkan harga saat ini dan historis, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan minyak dan gas bumi, biaya operasi dan belanja modal di masa depan, serta biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset.

The estimation of the recoverable value of the oil and gas and geothermal properties for impairment testing requires significant judgments and estimates. This estimation also involves the use of significant assumptions such as the expected production and sales volumes, crude oil and natural gas prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), oil and gas reserves, future operating costs and capital expenditures, and decommissioning and site restoration costs.

Pengungkapan yang relevan terkait dengan hal ini dicantumkan dalam Catatan 3 dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Relevant disclosures related to this matter are included in Notes 3 and 13 to the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00588/2.1032/AU.1/02/0702-1/1/IV/2024 (lanjutan)

Report No. 00588/2.1032/AU.1/02/0702-1/1/IV/2024 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Pengujian penurunan nilai atas aset minyak dan gas serta panas bumi (lanjutan)

Impairment testing of oil and gas and geothermal properties (continued)

Respons audit:

Audit response:

Kami memperoleh suatu pemahaman mengenai proses pengujian penurunan nilai aset minyak dan gas serta panas bumi Grup, termasuk pengendalian terkait yang ditetapkan oleh manajemen.

We obtained an understanding of the Group's impairment testing process of its oil and gas and geothermal properties, including the relevant controls established by management.

Kami memperoleh dan mengevaluasi kelengkapan dan kecukupan penilaian indikator penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen. Kami juga menilai apakah terdapat informasi yang kontradiktif yang mengindikasikan peningkatan atau penurunan yang signifikan dalam nilai terpulihkan dari aset minyak dan gas serta panas bumi untuk tahun berjalan milik Grup.

We obtained and evaluated the completeness and adequacy of the impairment indicator assessment performed by management. We also assessed whether there was any contradictory information that might indicate significant increase or decrease in the recoverable value of the Group's oil and gas and geothermal properties for the current year.

Untuk menguji estimasi jumlah terpulihkan dari aset minyak dan gas serta panas bumi konsolidasian, kami melaksanakan prosedur audit yang meliputi, antara lain, penilaian atas metodologi serta kewajaran asumsi signifikan dan menguji data yang mendasari penilaian tersebut yang digunakan oleh Grup dalam melakukan analisisnya. Kami membandingkan dan memeriksa konsistensi asumsi dan data signifikan yang digunakan oleh manajemen dengan rencana manajemen yang telah disetujui, laporan eksternal yang disampaikan kepada badan pemerintah pelaksana kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi, dan tren industri dan ekonomi terkini. Kami juga melibatkan pakar internal kami untuk membantu kami dalam penilaian kami atas model penilaian arus kas terdiskonto manajemen serta pengujian atas parameter yang digunakan dalam menentukan tingkat diskonto. Kami juga menguji akurasi matematis atas model penilaian arus kas terdiskonto manajemen.

To test the estimated recoverable amount of the consolidated oil and gas and geothermal properties, we performed audit procedures that included, among others, assessing the methodologies and the reasonableness of the significant assumptions and testing the underlying data used by the Group in its analysis. We compared and checked the consistency of the significant assumptions and data used by management to the approved management's plans, external reports submitted to government regulatory agency of upstream oil and gas industry, and to current industry and economic trends. We also involved our internal expert to assist us in our assessment of management's discounted cash flow valuation model and testing of the parameters used in determining the discount rate. We also tested the mathematical accuracy of the management's discounted cash flow valuation model.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00588/2.1032/AU.1/02/0702-1/1/IV/2024 (lanjutan)

Report No. 00588/2.1032/AU.1/02/0702-1/1/IV/2024 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Pengujian penurunan nilai atas aset minyak dan gas serta panas bumi (lanjutan)

Impairment testing of oil and gas and geothermal properties (continued)

Respons audit: (lanjutan)

Audit response: (continued)

Kami juga mengevaluasi kecukupan pengungkapan atas pengujian penurunan nilai aset minyak dan gas serta panas bumi konsolidasian dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

We also evaluated the adequacy of the disclosures on the impairment testing of consolidated oil and gas and geothermal properties in the accompanying notes to the consolidated financial statements.

Provisi kontrak memberatkan

Provision for onerous contract

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat provisi kontrak memberatkan atas kontrak penjualan *liquefied natural gas* ("LNG") jangka panjang sebesar US\$1.003,2 juta. Sebagaimana didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 57, Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi (sejak 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 237), provisi kontrak memberatkan mencerminkan biaya neto terendah untuk terbebas dari ikatan kontrak, yaitu mana yang lebih rendah antara biaya tambahan yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan denda atau kompensasi yang dibayar jika entitas tidak memenuhi kontrak. Penilaian atas provisi kontrak LNG memberatkan memerlukan pertimbangan dan estimasi signifikan karena ketidakpastian estimasi tarif penalti yang harus dihitung oleh Grup, harga LNG sesuai harga acuan, ketersediaan pasokan yang akan diperoleh Grup serta tingkat diskonto yang digunakan oleh Grup.

For the year ended December 31, 2023, the Group recorded provision for onerous contracts related to liquefied natural gas ("LNG") long-term sales contracts amounting to US\$1,003.2 million As defined by Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") 57, Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets (since January 1, 2024 referred to as SFAS 237), provision for onerous contract represents the least net cost of exiting from the contract, which is the lower of the additional cost incurred in fulfilling the contract and any compensation or penalties arising from failure to fulfill the contract. The assessment of the provision for onerous LNG contracts requires significant judgments and estimates due to the uncertainty of the estimation of the penalty tariff that must be accounted for by the Group, LNG prices according to the benchmark prices, availability of supply that will be obtained by the Group and discount rates that were used by the Group.

Pengungkapan yang relevan terkait dengan provisi kontrak memberatkan LNG dicantumkan dalam Catatan 39 dan 48d atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

The relevant disclosures related to provision for onerous LNG contracts are included in Notes 39 and 48d to the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00588/2.1032/AU.1/02/0702-
1/1/IV/2024 (lanjutan)

*Report No. 00588/2.1032/AU.1/02/0702-
1/1/IV/2024 (continued)*

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Provisi kontrak memberatkan (lanjutan)

Provision for onerous contract (continued)

Respons audit:

Audit response:

Kami mendapatkan daftar semua kontrak penjualan LNG jangka panjang dan melakukan prosedur untuk memastikan kelengkapan daftar tersebut. Kami memperoleh pemahaman terhadap kajian atas provisi kontrak memberatkan LNG dan melakukan diskusi dengan manajemen atas perkembangannya di tahun ini, termasuk pemahaman terhadap ketentuan-ketentuan penting dalam kontrak. Kami melakukan evaluasi terhadap kajian manajemen atas provisi kontrak memberatkan dengan mempertimbangkan perkembangan terkini dari posisi Grup dalam transaksi ini. Kami menguji akurasi matematis dari perhitungan provisi dan menilai kewajaran asumsi utama yang digunakan, seperti tarif penalti, harga LNG acuan, ketersediaan pasokan dan tingkat diskonto. Kami juga melakukan evaluasi kecukupan pengungkapan provisi kontrak memberatkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We obtained the list of all LNG long-term sales contracts and performed procedures to ensure completeness of the list. We obtained an understanding of the assessment of the provision for onerous LNG contracts and conducted discussions with management on the developments during the year, including understanding of the key terms of the contracts. We evaluated the management's assessment of the provision for onerous contracts considering the most recent updates of the Group's position on the transactions. We tested the mathematical accuracy of the calculation of the provision, and assessed the reasonableness of the key assumptions used, such as penalty tariff, LNG benchmark prices, availability of supply and discount rates. We also evaluated the adequacy of the disclosures on the provision for onerous contracts in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00588/2.1032/AU.1/02/0702-1/1/IV/2024 (lanjutan)

Report No. 00588/2.1032/AU.1/02/0702-1/1/IV/2024 (continued)

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Tahun 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express and will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00588/2.1032/AU.1/02/0702-
1/1/IV/2024 (lanjutan)

*Report No. 00588/2.1032/AU.1/02/0702-
1/1/IV/2024 (continued)*

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00588/2.1032/AU.1/02/0702-1/1/IV/2024 (lanjutan)

Report No. 00588/2.1032/AU.1/02/0702-1/1/IV/2024 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00588/2.1032/AU.1/02/0702-1/1/IV/2024 (lanjutan)

Report No. 00588/2.1032/AU.1/02/0702-1/1/IV/2024 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00588/2.1032/AU.1/02/0702-1/1/IV/2024 (lanjutan)

Report No. 00588/2.1032/AU.1/02/0702-1/1/IV/2024 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00588/2.1032/AU.1/02/0702-
1/1/IV/2024 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00588/2.1032/AU.1/02/0702-
1/1/IV/2024 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Widya Arijanti

Registrasi Akuntan Publik No.: AP.0702/Public Accountant Registration No.: AP.0702

5 April 2024/April 5, 2024



00588

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	19.385.539	2g,2h,5	19.057.459	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	154.208	2g,2h,6	66.989	Restricted cash
Investasi jangka pendek	452.371	2h	395.181	Short-term investments
Piutang usaha		2f,2h,3b		Trade receivables
Pihak berelasi	1.376.574	41a	1.520.192	Related parties
Pihak ketiga	2.774.694	7a	2.402.169	Third parties
Piutang Pemerintah - bagian lancar	518.063	2f,2h,8	677.978	Due from the Government - current portion
Piutang lain-lain		2f,2h,3b		Other receivables
Pihak berelasi	32.489	41b	31.912	Related parties
Pihak ketiga	595.755	7b	592.147	Third parties
Persediaan	8.906.518	2i,9	9.370.266	Inventories
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	3.715.652	2t,40a	2.823.296	Prepaid taxes - current portion
Biaya dibayar di muka dan uang muka	519.635	2j	777.068	Prepayments and advances
Investasi lainnya	2.673	2h,10	16.001	Other investments
Jumlah Aset Lancar	38.434.171		37.730.658	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang Pemerintah - bagian tidak lancar	2.585.943	2f,2h,8	2.849.802	Due from the Government - non-current portion
Aset pajak tangguhan	1.396.810	2t,40e	1.489.540	Deferred tax assets
Penyertaan jangka panjang	3.353.143	2h,2i,11	3.425.659	Long-term investments
Aset tetap	18.201.362	2m,12	16.732.159	Fixed assets
Aset minyak dan gas serta panas bumi	19.175.373	2o,13	18.647.376	Oil and gas, geothermal properties
Aset hak-guna	1.240.631	2n,14	1.747.638	Right-of-use assets
Pajak dibayar di muka - Bagian tidak lancar	2.166.362	2t,40a	1.420.252	Prepaid taxes - non-current portion
Aset tidak lancar lainnya	4.569.813	2h,15	3.767.915	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	52.689.437		50.080.341	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	91.123.608		87.810.999	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	1.564.804	2h,16	648.574	Short-term loans
Utang usaha		2h		Trade payables
Pihak berelasi	90.706	2f,41c	85.878	Related parties
Pihak ketiga	6.396.233	17	5.861.822	Third parties
Utang Pemerintah - bagian lancar	847.887	2h,18	925.573	Due to the Government - current portion
Utang pajak jangka pendek		2t,40b		Taxes payable - current portion
Pajak penghasilan	640.895		1.025.705	Income taxes
Pajak lain-lain	888.401		756.407	Other taxes
Beban akrual	3.739.540	2h,19	3.814.492	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan - jangka pendek	1.038.908	22b	998.901	Employee benefits liabilities - current portion
Utang bank jangka panjang - bagian lancar	1.492.919	2h,20a	3.445.505	Long-term bank loans - current portion
Utang sewa - bagian lancar	163.427	2h,2n,20b	446.926	Lease liabilities - current portion
Utang obligasi - bagian lancar	552.633	2h,21	1.589.728	Bonds payable - current portion
Utang lain-lain		2h		Other payables
Pihak berelasi	138.392	2h,41d	104.253	Related parties
Pihak ketiga	1.005.728	2h	1.062.106	Third parties
Pendapatan tangguhan - bagian lancar	241.947	2q	242.216	Deferred revenues - current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	18.802.420		21.008.086	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang Pemerintah - bagian tidak lancar	606.158	2h,18	613.830	Due to the Government - non-current portion
Utang pajak jangka panjang	73.407	40b	146.251	Taxes payable - non-current portion
Liabilitas pajak tangguhan	2.865.560	2t,40e	2.852.681	Deferred tax liabilities
Utang bank jangka panjang - bagian tidak lancar	6.648.407	2h,20a	4.925.897	Long-term bank loans - non-current portion
Utang sewa - bagian tidak lancar	1.198.264	2h,2n,20b	1.409.474	Lease liabilities - non-current portion
Utang obligasi - bagian tidak lancar	11.929.962	2h,21	13.061.148	Bonds payable - non-current portion
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	1.976.789	2r,22c	1.774.862	Employee benefits liabilities - non-current portion
Provisi pembongkaran dan restorasi	3.942.105	2p,3b,23	3.578.958	Provision for decommissioning and site restoration
Pendapatan tangguhan - bagian tidak lancar	197.548	2q	220.666	Deferred revenues - non-current portion
Liabilitas jangka panjang lain-lain	1.454.292	2h	1.003.891	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	30.892.492		29.587.658	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	49.694.912		50.595.744	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar - 600.000.000 saham biasa - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham;				<i>Authorized - 600,000,000 ordinary shares at par value of Rp1,000,000 (full amount) per share;</i>
Ditempatkan dan disetor	16.552.544	2y,25a	16.336.421	<i>Issued and paid-up capital -</i>
Tambahkan modal disetor	(1.027.376)	25b	(1.023.529)	<i>Additional paid-in capital</i>
Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya	-	26	1.361	<i>Government contributed assets pending final clarification of status</i>
Komponen ekuitas lainnya	(55.240)	27	304.846	<i>Other equity components</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Ditentukan penggunaannya	18.147.482		15.281.360	<i>- Appropriated</i>
- Belum ditentukan penggunaannya	4.441.444		3.806.776	<i>- Unappropriated</i>
Jumlah ekuitas yang diatribusikan pada pemilik entitas induk	38.058.854		34.707.235	<i>Total equity attributable to owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	3.369.842	2c,24	2.508.020	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS	41.428.696		37.215.255	<i>TOTAL EQUITY</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	91.123.608		87.810.999	<i>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

		Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
		2023	Catatan/ Notes	2022
PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA			2q	SALES AND OTHER OPERATING REVENUES
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan				Revenue from contracts with customers
Penjualan dalam negeri minyak mentah, gas bumi, energi panas bumi dan produk minyak	53.813.399	28		<i>Domestic sales of crude oil, natural gas, geothermal energy and oil products</i>
Penjualan ekspor minyak mentah, gas bumi dan produk minyak	7.200.015	30		<i>Export of crude oil, natural gas and oil products</i>
Penggantian biaya subsidi dari Pemerintah	5.608.356	29		<i>Subsidy reimbursements from the Government</i>
Imbalan jasa pemasaran	34.847	41e		<i>Marketing fees</i>
Pendapatan usaha dari aktivitas operasi lainnya	9.097.612	31		<i>Revenues from other operating activities</i>
Jumlah pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	75.754.229			Total revenue from contracts with customers
Pendapatan sewa	33.583			<i>Rent income</i>
JUMLAH PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA	75.787.812			TOTAL SALES AND OTHER OPERATING REVENUES
Beban pokok penjualan dan beban langsung lainnya		2q		Cost of sales and other direct costs
Beban pokok penjualan	(51.642.829)	32		<i>Cost of goods sold</i>
Beban produksi hulu dan <i>lifting</i>	(6.939.219)	33		<i>Upstream production and lifting costs</i>
Beban eksplorasi	(266.573)	34		<i>Exploration costs</i>
Beban dari aktivitas operasi lainnya	(4.507.439)	35		<i>Expenses from other operating activities</i>
JUMLAH BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG LAINNYA	(63.356.060)			TOTAL COST OF SALES AND OTHER DIRECT COSTS
LABA BRUTO	12.431.752			GROSS PROFIT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
LABA BRUTO	12.431.752		13.515.376	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(1.261.262)	2q,36	(1.188.378)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(2.772.115)	2q,37	(2.806.819)	General and administrative expenses
Laba/(rugi) selisih kurs - neto	213.161	2q,2h,2s	(860.377)	Gain/(loss) on foreign exchange - net
Pendapatan keuangan	980.504	2h,2q,38	801.506	Finance income
Beban keuangan	(1.446.205)	2q,38	(1.235.992)	Finance costs
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama	318.927	2x	215.358	Share in net profit of associates and joint venture
Beban lain-lain - neto	(1.089.100)	2q,39	(1.442.169)	Other expenses - net
	(5.056.090)		(6.516.871)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	7.375.662		6.998.505	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(2.605.668)	2t,40c	(2.938.681)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	4.769.994		4.059.824	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya (neto setelah pajak)				Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods (net of tax)
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	(274.527)	2r	104.986	Remeasurement of net defined benefit liability
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya (neto setelah pajak)				Items to be reclassified to profit or loss in subsequent periods (net of tax)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(2.926)	2c,2s	(129.505)	Foreign exchange difference from translation of financial statements in foreign currency
(Rugi)/penghasilan komprehensif lainnya	(128.356)	2,2l	54.803	Other comprehensive (loss)/income
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, NETO SETELAH PAJAK	(405.809)		30.284	OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN	4.364.185		4.090.108	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,			
2023	Catatan/ Notes	2022	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:			PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		3.806.776	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c	253.048	Non-controlling interests
4.769.994		4.059.824	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		3.917.548	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c	172.560	Non-controlling interests
Jumlah		4.090.108	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya/ Government contributed assets pending final clarification of status	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components		Saldo laba/Retained earnings		Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang selain US\$/ Differences arising from translation of non-US\$ currency financial statements	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022	25	16.336.421	(1.023.529)	1.361	(676.787)	981.633	15.281.360	3.806.776	34.707.235	2.508.020	37.215.255	Balance as of January 1, 2023/ December 31, 2022
Penyertaan modal Pemerintah		216.123	(3.847)	-	-	-	-	-	212.276	-	212.276	Government equity contribution
Bantuan pemerintah yang belum ditentukan statusnya		-	-	(1.361)	-	-	-	-	(1.361)	-	(1.361)	Government contributed assets pending final clarification of status
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang selain Dolar AS	2c,2s	-	-	-	(18.786)	-	-	-	(18.786)	15.860	(2.926)	Differences arising from translation of non-US Dollar currency financial statements
Rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi		-	-	-	-	(44.889)	-	-	(44.889)	(83.467)	(128.356)	Other comprehensive loss from associate
Tambahan modal disetor		-	-	-	-	-	-	-	-	211.329	211.329	Additional paid-in capital
Penerbitan saham/modal disetor		-	-	-	-	-	-	-	-	367.666	367.666	Share issuance/paid-in capital
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	2r	-	-	-	-	(296.411)	-	-	(296.411)	21.884	(274.527)	Remeasurement of net defined benefit liability
Pembagian dividen	2z,27	-	-	-	-	-	-	(940.654)	(940.654)	-	(940.654)	Dividends declared
Alokasi cadangan lain	27	-	-	-	-	-	2.866.122	(2.866.122)	-	-	-	Appropriation of other reserves
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	4.441.444	4.441.444	328.550	4.769.994	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2023		16.552.544	(1.027.376)	-	(695.573)	640.333	18.147.482	4.441.444	38.058.854	3.369.842	41.428.696	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya/ Government contributed assets pending final clarification of status	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components		Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang selain US\$/ Differences arising from translation of non-US\$ currency financial statements	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2022/ 31 Desember 2021	16.336.421	(1.023.529)	1.361	(570.722)	764.796	13.438.136	2.045.658	30.992.121	2.335.460	33.327.581	Balance as of January 1, 2022/ December 31, 2021
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang selain Dolar AS	2c,2s	-	-	(106.065)	-	-	-	(106.065)	(23.440)	(129.505)	Differences arising from translation of non-US Dollar currency financial statements
Penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi		-	-	-	85.796	-	-	85.796	(30.993)	54.803	Other comprehensive income from associates
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	2r	-	-	-	131.041	-	-	131.041	(26.055)	104.986	Remeasurement of net defined benefit liability
Pembagian dividen	2z,27	-	-	-	-	-	(202.434)	(202.434)	-	(202.434)	Dividends declared
Alokasi cadangan	27	-	-	-	-	1.843.224	(1.843.224)	-	-	-	Appropriation of reserves
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	3.806.776	3.806.776	253.048	4.059.824	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2022		16.336.421	(1.023.529)	1.361	(676.787)	981.633	3.806.776	34.707.235	2.508.020	37.215.255	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,			
	2023	Catatan/ Notes	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	69.470.599		65.245.926
Penerimaan kas dari Pemerintah	15.492.602		27.020.697
Penerimaan/(pembayaran) bunga	326.338		(129.936)
Penerimaan kas dari restitusi pajak	135.387		1.654.543
Pembayaran kas kepada pemasok	(57.551.241)		(65.804.214)
Pembayaran kas kepada Pemerintah	(8.853.661)		(11.397.708)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(6.032.753)		(3.275.785)
Pembayaran kas kepada pekerja dan manajemen	(2.609.102)		(2.817.394)
Penempatan pada kas yang dibatasi penggunaannya	(86.218)		(64.669)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	10.291.951		10.431.460
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari pelepasan investasi jangka pendek	118.971		112.800
Penerimaan bunga dari investasi	47.199		26.375
Penerimaan kas dari aktivitas investasi lainnya	32.568		68.494
Hasil penjualan aset tetap	12.082		11.305
Penerimaan daripada kas yang dibatasi penggunaannya	6.631		36.155
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi, ventura bersama dan penyertaan saham	6.391		256.765
Hasil dari pelepasan investasi jangka panjang	4.100		-
Pembelian aset minyak dan gas serta panas bumi	(3.322.341)		(3.572.210)
Pembelian aset tetap	(2.203.090)		(944.508)
Pembayaran aset eksplorasi dan evaluasi	(634.033)		(2.390)
Akuisisi entitas anak setelah dikurangi kas yang diperoleh	(297.725)		-
Penempatan investasi jangka pendek	(163.452)		(193.236)
Penempatan penyertaan jangka panjang	(20.454)		(212.818)
Pembayaran uang muka penambahan investasi saham	-		(77.996)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(6.413.153)		(4.491.264)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,			
	2023	Catatan/ Notes	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek	14.857.585	45b	20.189.562
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	3.575.025	45b	6.896.827
Penerimaan penambahan penyertaan kepentingan nonpengendali	589.269	4i	-
Penerimaan dari penerbitan obligasi	399.737	45b	-
Penerimaan dari kas yang dibatasi penggunaannya	-		1.448
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(13.951.101)	45b	(20.199.811)
Pelunasan pinjaman jangka panjang	(3.578.693)		(175.575)
Pembayaran obligasi	(2.563.869)	45b	(1.785.959)
Pembayaran beban keuangan	(1.118.990)		(954.513)
Pembayaran sewa pembiayaan	(945.363)		(913.836)
Pembayaran dividen	(907.555)	27,45b	(197.209)
Kas neto yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	(3.643.955)		2.860.934
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	234.843		8.801.130
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	93.237		(677.641)
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	19.057.459	5	10.933.970
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	19.385.539	5	19.057.459
			NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
			Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. PT Pertamina (Persero) (“Perusahaan”)

i. Profil perusahaan

PT Pertamina (Persero) (“Perusahaan”) didirikan sesuai dengan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 20 tanggal 17 September 2003. Akta pendirian Perusahaan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. C-24025 HT.01.01.TH.2003 tanggal 9 Oktober 2003 dan melalui Surat Edaran No. 93 lampiran No. 11620 tanggal 21 November 2003. Pendirian Perusahaan didasarkan pada Undang-Undang No. 1 Tahun 1995 tanggal 7 Maret 1995 tentang Perseroan Terbatas (“PT”), Peraturan Pemerintah (“PP”) No. 12 Tahun 1998 tanggal 17 Januari 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero), dan PP No. 45 Tahun 2001 tanggal 5 Juni 2001 tentang Perubahan atas PP No. 12 Tahun 1998, Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 tanggal 23 November 2001 tentang Minyak dan Gas, Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tanggal 19 Juni 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (“BUMN”), dan PP No. 31 Tahun 2003 tanggal 18 Juni 2003 tentang perubahan status Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (“Pertamina”) menjadi Badan Usaha Milik Negara (“Persero”).

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali. Perubahan terakhir diaktakan untuk menambah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan, dengan Akta Notaris Devi Yunanda, S.H. M.KN., No. 01 tertanggal 12 Desember 2023, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0154992 Tahun 2023 tanggal 12 Desember 2023.

1. GENERAL

a. PT Pertamina (Persero) (“the Company”)

i. Company profile

PT Pertamina (Persero) (“The Company”) was established in accordance with Notarial Deed No. 20 dated September 17, 2003 of Lenny Janis Ishak, S.H.. The Company’s deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. C-24025 HT.01.01.TH.2003 dated October 9, 2003 and through Circular Letter No. 93 attachments No. 11620 November 21, 2003. The establishment of the Company is based on Law No. 1 Year 1995 dated March 7, 1995 regarding Limited Liability Company (“PT”), Government Regulation (“PP”) No. 12 Year 1998 dated January 17, 1998 regarding the State-Owned Enterprise (Persero), and PP No. 45 Year 2001 dated June 5, 2001 regarding Amendments to PP No. 12 Year 1998, Law No. 22 Year 2001 dated November 23, 2001 regarding Oil and Gas, Law No. 19 Year 2003 dated June 19, 2003 regarding State-Owned Enterprises (“BUMN”), and PP No. 31 Year 2003 dated June 18, 2003 regarding changes in the status of the State Oil and Gas Mining Company (“Pertamina”) to State-Owned Enterprise (“Persero”).

The Company’s Articles of Association has been amended several times. The latest amendment was made to increase the issued and paid-up capital of the Company, under Notarial Deed No. 01 dated December 12, 2023 of Devi Yunanda, S.H. M.KN., which was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0154992 Year 2023 dated December 12, 2023.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**a. PT Pertamina (Persero) (“Perusahaan”)
(lanjutan)**

i. Profil perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan PP No. 31 Tahun 2003, seluruh hak dan kewajiban yang timbul dari kontrak dan perjanjian-perjanjian antara Entitas Pertamina sebelumnya dan pihak ketiga, yang tidak bertentangan dengan ketentuan Undang-Undang No. 22 Tahun 2001, dialihkan ke Perusahaan. Sesuai PP No. 31 Tahun 2003, tujuan dari Perusahaan adalah untuk terlibat dalam kegiatan usaha minyak dan gas di pasar domestik maupun pasar luar negeri dan kegiatan bisnis terkait lainnya. Dalam menjalankan usahanya, tujuan Perusahaan adalah memperoleh pendapatan dan berkontribusi pada peningkatan ekonomi yang bermanfaat untuk rakyat Indonesia.

Pada tanggal pendirian Perusahaan, seluruh aktivitas minyak dan gas serta panas bumi entitas Pertamina sebelumnya, termasuk operasi bersama (*joint operations*) dengan perusahaan lain, dialihkan ke entitas anak. Seluruh karyawan entitas Pertamina sebelumnya menjadi karyawan Perusahaan.

ii. Kegiatan usaha dan alamat utama

Sesuai dengan Akta No. 29 tanggal 13 April 2018 oleh Notaris Aulia Taufani S.H., yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0008395.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 13 April 2018, Perusahaan dapat melaksanakan usaha utama sebagai berikut:

- a. Melaksanakan kegiatan eksplorasi minyak dan gas bumi;
- b. Melaksanakan kegiatan eksploitasi minyak dan gas bumi;

1. GENERAL (continued)

**a. PT Pertamina (Persero) (“the Company”)
(continued)**

i. Company profile (continued)

In accordance with PP No. 31 Year 2003, all rights and obligations arising from contracts and agreements entered between the former Pertamina Entity and third parties, provided these are not contrary to Law No. 22 Year 2001, were transferred to the Company. In accordance with PP No. 31 Year 2003, the objective of the Company is to engage in the oil and gas business in domestic and foreign markets and in other related business activities. In conducting its business, the Company’s objective is to generate income and contribute to the improvement of the economy for the benefit of the people of Indonesia.

At the date of establishment of the Company, all oil and gas and geothermal energy activities of the former Pertamina Entity, including joint operations with other companies, were transferred to the Company. These businesses had been transferred to the Company’s subsidiaries. All employees of the former Pertamina Entity became employees of the Company.

ii. Business activities and principal address

In accordance with its Articles of Association under Notarial Deed No. 29 dated April 13, 2018 of Aulia Taufani, S.H., which was registered by the Minister of Law and Human Rights through its Letter No. AHU-0008395.AH.01.02. Year 2018 dated April 13, 2018, the Company shall conduct the following main businesses:

- a. *Operate in exploration activities of oil and gas;*
- b. *Operate in exploitation activities of oil and gas;*

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**a. PT Pertamina (Persero) (“Perusahaan”)
(lanjutan)**

**ii. Kegiatan usaha dan alamat utama
(lanjutan)**

- c. Menyelenggarakan kegiatan di bidang energi listrik, termasuk tetapi tidak terbatas pada eksplorasi dan eksploitasi energi panas bumi, Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (“PLTP”), Pembangkit Listrik Tenaga Gas (“PLTG”) dan energi listrik yang dihasilkan Perseroan;
- d. Melaksanakan kegiatan pengolahan yang menghasilkan Bahan Bakar Minyak, bahan bakar khusus, non-bahan bakar, petrokimia, bahan bakar gas, hasil gas alam cair (“LNG”) dan Gas to Liquid (“GTL”) / produk lain baik dan produk atau produk antara;
- e. Melaksanakan kegiatan penyediaan bahan baku, pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga Bahan Bakar Nabati (*Biofuel*);
- f. Melaksanakan kegiatan pengangkutan yang meliputi kegiatan pemindahan minyak bumi, gas bumi, Bahan Bakar Minyak, Bahan Bakar Gas dan/atau hasil/produk lainnya untuk tujuan komersial;
- g. Melaksanakan kegiatan penyimpanan yang meliputi kegiatan penerimaan, pengumpulan, penampungan dan pengeluaran minyak bumi, Bahan Bakar Minyak, Bahan Bakar Gas dan/atau hasil/produk lainnya untuk tujuan komersial;
- h. Melaksanakan kegiatan niaga yang meliputi kegiatan pembelian, penjualan, ekspor, impor minyak bumi, Bahan Bakar Minyak, Bahan Bakar Gas dan/atau hasil/produk lainnya, penyaluran gas bumi melalui pipa termasuk niaga energi listrik yang dihasilkan Perseroan; dan
- i. Melaksanakan kegiatan pengembangan, eksplorasi, produksi dan niaga energi baru dan terbarukan, antara lain Coal Bed Methane (“CBM”), batubara cair, batubara gasifikasi, shale gas, shale oil, bahan bakar nabati, solar, energi angin dan biomassa.

1. GENERAL (continued)

**a. PT Pertamina (Persero) (“the Company”)
(continued)**

**ii. Business activities and principal
address (continued)**

- c. Carry out activities in electrical energy, including but not limited to the exploration and exploitation of geothermal energy, Geothermal Electricity Power Plant (“PLTP”), Gas Power Plant (“PLTG”) and electricity energy produced by the Company;
- d. Implement processing activities that produce fuel oil, special fuel, non-fuel, petrochemicals, gas fuel, Liquefied Natural Gas (“LNG”) and Gas to Liquid (“GTL”) result / other product either and products or intermediate products;
- e. Conduct activities of raw materials, processing, transportation, storage and trading of Biofuels;
- f. Conduct operational activity of transportation which includes the petroleum, natural gas, Fuel Oil, Fuel Gas and/or result/other products for commercial purposes;
- g. Carry out storage activities which include the reception, the collection and spending of petroleum reservoirs, Fuel Oil, Fuel Gas and/or result/other products for commercial purposes;
- h. Carry out commercial activities which include the purchase, sale, export, import of petroleum, Fuel Oil, Fuel Gas and/or result/other products, the distribution of natural gas through pipelines including commercial electrical energy produced by the Company; and
- i. Conduct development activities, exploration, production and trading of new and renewable energy, among others, Coal Bed Methane (“CBM”), liquefied coal, gasified coal, shale gas, shale oil, bio fuel, diesel fuel, wind energy and biomass.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**a. PT Pertamina (Persero) (“Perusahaan”)
(lanjutan)**

**ii. Kegiatan usaha dan alamat utama
(lanjutan)**

Selain kegiatan usaha utama di atas, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk:

- a. *Trading house, real estate, pergudangan, pariwisata, resor, olah raga dan rekreasi, rest area, rumah sakit, pendidikan, penelitian, prasarana, telekomunikasi, jasa penyewaan dan pengusahaan sarana dan prasarana yang dimiliki Perusahaan, jalan bebas hambatan (tol) dan pusat perbelanjaan/mall.*
- b. *Pengelolaan Kawasan Ekonomi Khusus;*
- c. *Pengelolaan Kawasan Industri (industrial complex); dan*
- d. *Kegiatan usaha lainnya yang menunjang dan terkait usaha utama Perusahaan.*

Selain itu, Perusahaan menerima mandat dari Pemerintah terkait penugasan *Public Service Obligation* (“PSO”) untuk penyediaan BBM (Catatan 48I).

Perusahaan mempunyai aktivitas pengolahan yang meliputi kegiatan pengolahan minyak mentah menjadi produk minyak dan produksi LPG dan petrokimia (*paraxylene dan propylene*). Perusahaan memiliki enam *Refinery Unit* (“RU”) dengan kapasitas pengolahan terpasang sebagai berikut:

RU	Kapasitas pengolahan minyak mentah terpasang (barrel/hari) (tidak diaudit)/ Installed processing capacity of crude oil (barrels/day) (unaudited)	RU
RU II - Dumai dan Sungai Pakning, Riau	170.000	RU II - Dumai and Sungai Pakning, Riau
RU III - Plaju dan Sungai Gerong, Sumatera Selatan	120.000	RU III - Plaju and Sungai Gerong, South Sumatera
RU IV - Cilacap, Jawa Tengah	348.000	RU IV - Cilacap, Central Java
RU V - Balikpapan, Kalimantan Timur	260.000	RU V - Balikpapan, East Kalimantan
RU VI - Balongan, Jawa Barat	150.000	RU VI - Balongan, West Java
RU VII - Kasim, Papua Barat	10.000	RU VII - Kasim, West Papua

1. GENERAL (continued)

**a. PT Pertamina (Persero) (“the Company”)
(continued)**

ii. Business activities and principal address (continued)

In addition to the above main business activities, the Company may conduct business in order to optimize the utilization of available resources as follows:

- a. *Trading house, real estate, warehousing, tourism, resort, sports and recreation, rest areas, hospitals, education, research, infrastructure, telecommunications, rental services and operation of facilities and infrastructure owned by the Company, the freeway (toll) and shopping centre/mall;*
- b. *Management of Special Economic Zones;*
- c. *Management of Industrial Zones (industrial complex); and*
- d. *Other business activities that support and are related to its main businesses.*

In addition, the Company received a mandate from the Government related to the assignment of Public Service Obligation (“PSO”) to supply certain oil products (Note 48I).

The Company has processing activities which include processing of crude oil into oil products and production of LPG and petrochemicals (paraxylene and propylene). The Company owns six Refinery Units (“RU”) with installed processing capacities consisting of:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**a. PT Pertamina (Persero) (“Perusahaan”)
(lanjutan)**

**ii. Kegiatan usaha dan alamat utama
(lanjutan)**

Perusahaan, melalui entitas anaknya, juga melakukan beberapa kegiatan usaha seperti yang dijelaskan dalam Catatan 1b dan 44.

Alamat utama kantor pusat Perusahaan adalah Grha Pertamina Jl. Medan Merdeka Timur No. 11-13 Jakarta Pusat 10110, Indonesia.

**iii. Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan**

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Komisaris Utama	Basuki Tjahaja Purnama ^a
Wakil Komisaris Utama	<i>vacant</i> ^b
Komisaris	Bambang Suswanto ^c
Komisaris	Alexander Lay ^{a,d}
Komisaris	Heru Pambudi
Komisaris	Ahmad Fikri Assegaf ^a
Komisaris	Iggi Haruman Achsien ^a

^a Komisaris Independen

^b Rosan Perkasa Roeslani ditetapkan menjadi Wakil Komisaris Utama berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pertamina Nomor SK-211/MBU/07/2023 tanggal 25 Juli 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pertamina. Efektif sejak 24 Oktober 2023, Rosan Perkasa Roeslani mengundurkan diri sebagai Komisaris Perusahaan.

^c Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No.SK-263/MBU/09/2023 tanggal 21 September 2023 tentang Pemberhentian dan pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pertamina.

^d Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No.SK-198/MBU/09/2022 tanggal 19 September 2022, pengukuhan pemberhentian terhitung mulai tanggal 12 September 2022 dan pengangkatan terhitung mulai tanggal 19 September 2022.

Susunan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Direktur Utama	Nicke Widyawati
Direktur Strategi, Portofolio dan Pengembangan Usaha	Atep Salyadi D. Saputra
Direktur Keuangan	Emma Sri Martini
Direktur Sumber Daya Manusia	M. Erry Sugiharto
Direktur Logistik & Infrastruktur	Alfian Nasution ^b
Direktur Penunjang Bisnis	Erry Widiastono ^b

^a Efektif sejak 19 September 2022 berdasarkan salinan keputusan Menteri BUMN No. SK-199/MBU/09/2022

^b Efektif sejak 16 Juni 2023 berdasarkan salinan keputusan Menteri BUMN No. SK-122/MBU/06/2023

1. GENERAL (continued)

**a. PT Pertamina (Persero) (“the Company”)
(continued)**

**ii. Business activities and principal
address (continued)**

The Company, through its subsidiaries, also conducts certain business activities as disclosed in Notes 1b and 44.

The Company's head office is located at Grha Pertamina Jl. Medan Merdeka Timur No. 11-13 Jakarta Pusat 10110, Indonesia.

**iii. The Company's Board of
Commissioners and Board of Directors**

As of December 31, 2023 and 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Basuki Tjahaja Purnama ^a		President Commissioner Vice President
Pahala Nugraha Mansury		Commissioner
Rida Mulyana		Commissioner
Alexander Lay ^{a,d}		Commissioner
Heru Pambudi		Commissioner
Ahmad Fikri Assegaf ^a		Commissioner
Iggi Haruman Achsien ^a		Commissioner

^a Independent Commissioner

^b Rosan Perkasa Roeslani was appointed Deputy President Commissioner based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (“SOE”) at the General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT Pertamina Number SK-211/MBU/07/2023 dated July 25, 2023 concerning the Termination and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the state-owned Company (Persero) PT Pertamina.

Effective October 24 2023, Rosan Perkasa Roeslani resigned as Commissioner of the Company.

^c Based on the Decree of the SOE No. SK-263/MBU/09/2023 dated September 21, 2023, regarding the Termination and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the State-Owned Company PT Pertamina.

^d Based on the Decree of the SOE No.SK-198/MBU/09/2022 dated September 19, 2022, the confirmation of dismissal began on September 12, 2022 and the appointment began on September 19, 2022.

As of December 31, 2023 and 2022, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Nicke Widyawati		President Director & CEO Director of Strategy, Portfolio & New Ventures
Atep Salyadi D. Saputra ^a		Director of Finance
Emma Sri Martini		Director of Human Capital
M. Erry Sugiharto		Director of Integrated Logistics & Infrastructure
Erry Widiastono ^a		Director of Corporate Services
Dedi Sunardi		

^a Effective September 19, 2022 based on a copy of the SOE decree No. SK-199/MBU/09/2022

^b Effective June 16, 2023 based on a copy of the SOE decree No. SK-122/MBU/06/2023

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (“Perusahaan”) (lanjutan)

iii. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Ketua	Ahmad Fikri Assegaf ^b
Wakil Ketua I	Alexander Lay ^b
Wakil Ketua II	Bambang Suswanto ^c
Anggota	Widiyarto Suwarto Sumitro
Anggota	Budi Ibrahim ^a
Anggota	Eddy Fritz Sinaga

^a Efektif sejak 1 Maret 2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/KPTS/K/DK/2022

^b Referensi SK Dewan Komisaris No. 008/KPTS/K/DK/2022 tanggal 8 Desember 2022 tentang Pengangkatan Ketua dan Wakil Ketua Komite Yang Berasal Dari Dewan Komisaris PT Pertamina (Persero)

^c Referensi Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 009/KPTS/K/DK/2023 tanggal 16 November 2023 tentang Pengangkatan Ketua dan Wakil Ketua Komite yang Berasal dari Dewan Komisaris PT Pertamina (Persero)

iv. Pembentukan struktur subholding dan entitas anak

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama Nomor SK-18/C00000/2020-S0 tanggal 12 Juni 2020 tentang Struktur Organisasi Dasar PT Pertamina (Persero), Perusahaan membentuk dan menetapkan subholding dan entitas anak:

1. Subholding Upstream (“SHU”)
2. Subholding Refining & Petrochemical
3. Subholding Commercial & Trading
4. Subholding Gas
5. Subholding Power and New & Renewable Energy
6. Shipping Co. yang kemudian berdasarkan surat Menteri BUMN No. S-616/MBU/08/2021 berubah menjadi Subholding Integrated Marine Logistics

v. Jumlah karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki masing-masing sebanyak 33.737 dan 33.596 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

a. PT Pertamina (Persero) (“the Company”) (continued)

iii. The Company’s Board of Commissioners and Board of Directors (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the composition of the Company’s Audit Committee is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Ahmad Fikri Assegaf ^b	Chairman
	Alexander Lay ^b	Vice Chairman I
	-	Vice Chairman II
	Widiyarto Suwarto Sumitro	Member
	Budi Ibrahim ^a	Member
	Eddy Fritz Sinaga	Member

^a Effective March 1, 2022 based on Decision Letter No. 002/KPTS/K/DK/2022 of the Board of Commissioners

^b Reference Decree No. 008/KPTS/K/DK/2022 dated December 8, 2022 of the Board of Commissioners concerning the Appointment of the Chairman and Deputy Chairmen of the Committees Coming from the Board of Commissioners of PT Pertamina (Persero)

^c Reference Decree No. 009/KPTS/K/DK/2023 dated November 16, 2023 of the Board of Commissioners concerning the Appointment of the Chairman and Deputy Chairmen of the Committees Coming from the Board of Commissioners of PT Pertamina (Persero)

iv. Establishment of subholding structures and subsidiaries

Based on the President Director’s Decree Number SK-18/C00000/2020-S0 dated June 12, 2020 concerning the Organizational Structure of PT Pertamina (Persero), the Company formed and determined subholding and its subsidiaries:

1. Upstream Subholding (“SHU”)
2. Refining & Petrochemical Subholding
3. Commercial & Trading Subholding
4. Gas Subholding
5. Power and New & Renewable Energy Subholding
6. Shipping Co. which based on the Ministry of BUMN letter Number S-616/MBU/08/2021 was subsequently changed to Integrated Marine Logistics Subholding

v. Number of employees

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has 33,737 and 33,596 permanent employees (unaudited), respectively.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak, entitas asosiasi dan pengaturan bersama

i. Entitas anak

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki pengendalian secara langsung atau tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries, associates and joint arrangements

i. Subsidiaries

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has direct or indirect control of the following subsidiaries:

Entitas anak/Subsidiaries	Tahun pendirian/ Year of establishment	Jenis usaha/Nature of business	Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			2023	2022	2023	2022
Subholding Upstream						
PT Pertamina Hulu Energi ("PHE")	2008	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Oil and gas exploration	100,00%	100,00%	30.888.915	31.869.885
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Pertamina Hulu Energi/Indirectly owned through PT Pertamina Hulu Energi						
PT Pertamina Hulu Energi ONWJ - Blok ONWJ ("PHE ONWJ")	2009	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	9.279.791	8.589.149
PT Pertamina EP ("PEP")	2001	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	7.273.305	7.413.023
PT Pertamina Hulu Energi W Madura Offshore - Blok West Madura	2007	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	5.719.289	5.649.911
PT Pertamina EP Cepu ("PEPC")	2005	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	5.516.411	5.535.108
PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi ("PIEP")	2013	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	5.327.068	5.147.243
PT Pertamina Hulu Rokan - Blok Rokan ("PHR")	2018	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	4.129.681	4.688.568
PT Pertamina Hulu Indonesia ("PHI")	2015	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	3.729.435	4.123.428
PT Pertamina Hulu Energi OSES - Blok OSES ("PHE OSES")	2010	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	3.729.596	3.327.726
PT Pertamina Hulu Energi Tomori Sulawesi - Blok Senoro Toili	2007	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	3.337.908	3.066.343
PT Pertamina Hulu Energi Corridor - Blok Corridor	2007	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	2.905.779	2.779.838
PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang - Blok Jambi Merang	2007	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	2.759.019	2.494.131
PT Pertamina Hulu Energi Jabung - Blok Jabung	2007	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	2.031.220	1.840.013
PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java - Blok Tuban	2007	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	1.240.040	1.195.423
PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering - Blok Ogan Komering	2007	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	669.808	637.217
PT Pertamina Hulu Energi East Sepinggan - Blok East Sepinggan	2014	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	630.411	465.635
PT Pertamina Hulu Energi Salawati - Blok Salawati	2007	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	451.188	445.083
PT Pertamina Hulu Energi Coastal Plains Pekanbaru - Blok Coastal Plains dan Pekanbaru ("CPP")	2008	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	289.194	292.984

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Entitas anak, entitas asosiasi dan
pengaturan bersama (lanjutan)**

i. Entitas anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**b. Subsidiaries, associates and joint
arrangements (continued)**

i. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/Subsidiaries	Tahun pendirian/ Year of establishment	Jenis usaha/Nature of business	Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			2023	2022	2023	2022
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Pertamina Hulu Energi (lanjutan)/Indirectly owned through PT Pertamina Hulu Energi (continued)						
PT Pertamina Hulu Energi NSO - Blok NSO	2008	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	301.798	281.680
PT Pertamina Hulu Energi Kakap - Blok Kakap	2007	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	231.906	232.755
PT Pertamina Hulu Energi Siak - Blok Siak	2014	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	226.937	186.201
PT Pertamina Hulu Energi Salawati Basin - Blok Kepala Burung	2007	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	208.607	183.201
PT Pertamina Hulu Energi Makassar Strait - Blok Makassar Strait	2007	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	157.675	156.937
PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai - Blok Pendopo - Raja	2007	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	151.591	149.763
PT Pertamina Hulu Energi Kampar - Blok Kampar	2015	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	150.085	122.390
Pertamina Hulu Energi Nunukan Company - Blok Nunukan	2006	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	61.452	110.626
Pertamina Hulu Energi Oil and Gas B.V - Blok A (Natuna Sea)	2020	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	97.972	94.738
PT Pertamina Hulu Energi Simenggaris - Blok Simenggaris	2007	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	29.054	35.136
PEP Cepu ADK - Blok Alas Dara Kemuning	2013	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	25.943	23.746
PT Pertamina Hulu Energi Randugunting - Blok Randugunting	2007	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	15.097	14.070
PT Pertamina Hulu Energi Abar - Blok Abar	2015	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	2.563	2.572
PT Pertamina Hulu Energi Lepas Pantai Bunyu - Blok Maratua	2017	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	2.947	2.053
PT Pertamina Hulu Energi Anggursi - Blok Anggursi	2015	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	707	721
PT Pertamina Hulu Energi Ambalat Timur	2016	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	248	283
PT Pertamina Hulu Energi South East Jambi - Blok South East Jambi	2017	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	212	294
PT Pertamina Hulu Energi North East Java ("PHE NEJ") - Blok Bunga/Bunga Block (Catatan/Note 4e)	2023	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi nonkonvensional/Exploration for and production of nonconventional oil and gas	100,00%	100,00%	-	-
PT Pertamina Hulu Energi Masela ("PHE Masela") Blok Masela/Masela Block (Catatan/Note 4a)	2023	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi nonkonvensional/Exploration for and production of nonconventional oil and gas	100,00%	100,00%	345.834	-
PT Pertamina Hulu Energi MNK Sumatera Utara - Blok MNK Sumbagut	2012	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi nonkonvensional/Exploration for and production of nonconventional oil and gas	100,00%	100,00%	8.271	9.624
PT Pertamina Hulu Energi Arun	2015	Portofolio kegiatan usaha Perusahaan/the Company's business portfolio	100,00%	100,00%	324	239

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Entitas anak, entitas asosiasi dan
pengaturan bersama (lanjutan)**

i. Entitas anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**b. Subsidiaries, associates and joint
arrangements (continued)**

i. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/Subsidiaries	Tahun pendirian/ Year of establishment	Jenis usaha/Nature of business	Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2023	2022	2023	2022
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Pertamina Hulu Energi (lanjutan)/Indirectly owned through PT Pertamina Hulu Energi (continued)						
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	2008	Jasa pengeboran untuk industri minyak dan gas bumi/Drilling services for the oil and gas industry	100,00%	100,00%	666.922	615.733
PT Elnusa Tbk	1969	Jasa distribusi dan logistik energi, hulu migas terintegrasi dan penunjang migas/Energy distribution and logistics, integrated upstream oil and gas, oil and gas support services	51,10%	51,10%	621.898	566.707
PT Badak NGL	1974	Pengolahan gas alam (LNG dan LPG)/Natural gas processing (LNG and LPG)	55,00%	55,00%	57.381	84.222
PT Pertamina Hulu Energi Tengah K - Blok Tengah	2007	Tidak ada kegiatan/No activities	100,00%	100,00%	512.036	512.035
PT Pertamina Hulu Energi NSB - Blok B	2013	Tidak ada kegiatan/No activities	100,00%	100,00%	345.184	347.791
PT Pertamina Hulu Energi Tuban - Blok Tuban	2003	Tidak ada kegiatan/No activities	100,00%	100,00%	227.317	227.317
Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java Llc, ("ONWJ Llc.") - Blok Offshore Northwest Java ("ONWJ")	1964	Tidak ada kegiatan/No activities	100,00%	100,00%	220.067	220.068
PT Pertamina Hulu Energi South Jambi B - Blok South Jambi B	2007	Tidak ada kegiatan/No activities	100,00%	100,00%	23.753	23.753
PT Pertamina Hulu Energi Metan Tanjung II - Blok Tanjung II	2010	Tidak ada kegiatan/No activities	100,00%	100,00%	2.594	2.568
PT Pertamina Hulu Energi Metana Suban II - Blok Suban II	2011	Tidak ada kegiatan/No activities	100,00%	100,00%	1.059	1.058
PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera Tanjung Enim - Blok Tanjung Enim	2009	Tidak ada kegiatan/No activities	100,00%	100,00%	800	800
PT Pertamina Hulu Energi Metana Kalimantan A - Blok Sangatta I	2008	Tidak ada kegiatan/No activities	100,00%	100,00%	613	612
PT Pertamina Hulu Energi MNK Sakakemang - Blok MNK Sakakemang	2015	Tidak ada kegiatan/No activities	100,00%	100,00%	639	639
PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 7 - Blok Air Benakat III	2012	Tidak ada kegiatan/No activities	100,00%	100,00%	591	588
PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 4 - Blok Muara Enim III	2011	Tidak ada kegiatan/No activities	100,00%	100,00%	541	536
PT Pertamina Hulu Energi Metana Kalimantan B - Blok Sangatta II	2009	Tidak ada kegiatan/No activities	100,00%	100,00%	435	435
PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 1 - Blok Muara Enim I	2010	Tidak ada kegiatan/No activities	100,00%	100,00%	405	404
PT Pertamina Hulu Energi Metana Suban I - Blok Suban I	2011	Tidak ada kegiatan/No activities	100,00%	100,00%	325	321
PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 3 - Blok Air Benakat I	2012	Tidak ada kegiatan/No activities	100,00%	100,00%	271	269
PT Pertamina Hulu Energi Gebang N Sumatera - Blok Gebang	2007	Tidak ada kegiatan/No activities	100,00%	100,00%	169	168

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Entitas anak, entitas asosiasi dan
pengaturan bersama (lanjutan)**

i. Entitas anak (lanjutan)

Entitas anak/Subsidiaries	Tahun pendirian/ Year of establishment	Jenis usaha/Nature of business	Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			2023	2022	2023	2022
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Pertamina Hulu Energi (lanjutan)/Indirectly owned through PT Pertamina Hulu Energi (continued)						
PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 6 - Blok Air Benakat II	2012	Tidak ada kegiatan/No activities	100,00%	100,00%	148	147
PT Pertamina East Natuna	2012	Tidak ada kegiatan/No activities	100,00%	100,00%	884	129
P E&P Libya Ltd	2005	Tidak ada kegiatan/No activities	100,00%	100,00%	154	154
Pertamina Hulu Energi Bukat Ltd - Blok Bukat	1992	Tidak ada kegiatan/No activities	100,00%	100,00%	-	-
PT Pertamina Hulu Energi Babar Selaru - Blok Babar Selaru	2013	Tidak ada kegiatan/No activities	100,00%	100,00%	26	42
PT Pertamina Hulu Energi Semai II - Blok Semai II	2010	Tidak ada kegiatan/No activities	100,00%	100,00%	39	40
PT Pertamina Hulu Energi West Glagah Kambuna - Blok West Glagah Kambuna	2009	Tidak ada kegiatan/No activities	100,00%	100,00%	-	-
PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 2 - Blok Muara Enim	2009	Tidak ada kegiatan/No activities	100,00%	100,00%	18	18
PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 5 - Blok Muara Enim II	2010	Tidak ada kegiatan/No activities	100,00%	100,00%	18	17
PT Pertamina Hulu Energi Metan Tanjung IV - Blok Tanjung IV	2010	Tidak ada kegiatan/No activities	100,00%	100,00%	97	97
Pertamina Hulu Energi Ambalat Ltd.- Blok Ambalat	1999	Tidak ada kegiatan/No activities	100,00%	100,00%	25	25
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Pertamina Hulu Indonesia/Indirectly owned through PT Pertamina Hulu Indonesia						
PT Pertamina Hulu Mahakam ("PHM") - Blok Mahakam/Mahakam Block	2015	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	2.582.072	2.821.273
PT Pertamina Hulu Attaka - Blok Attaka / Attaka Block	2017	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	4.289	4.288
PT Pertamina Hulu Sanga Sanga ("PHSS") - Blok Sanga-sanga / Sanga Sanga Block	2017	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	784.640	601.055
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur ("PHKT") - Blok East Kalimantan/ East Kalimantan Block	2018	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	685.083	612.485
PT Pertamina Hulu West Ganai ("PHWG") - Blok West Ganai/West Ganai Block	2019	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	28.390	28.106
PT Pertamina Hulu Borneo ("PHB") - Blok Peri Mahakam/Peri Mahakam Block (Catatan/Note 4e)	2023	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	123	-

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Entitas anak, entitas asosiasi dan
pengaturan bersama (lanjutan)**

i. Entitas anak (lanjutan)

Entitas anak/Subsidiaries	Tahun pendirian/ Year of establishment	Jenis usaha/Nature of business	Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			2023	2022	2023	2022
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi/Indirectly owned through PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi						
PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi ("PIREP")	2013	Eksplorasi dan produksi minyak/Exploration for and production of oil	100,00%	100,00%	720.986	702.678
PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi ("PAEP")	2014	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	1.139.447	1.177.466
PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi ("PMEP")	2014	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	1.343.451	1.308.595
Etablissements Maurel et Prom S.A. ("M&P")	2017	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas, jasa pengeboran/Exploration for and production of oil and gas, drilling services	71,09%	71,09%	2.166.167	1.987.893
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Pertamina Drilling Services Indonesia/Indirectly owned through PT Pertamina Drilling Services Indonesia						
PT Patra Drilling Contractor	1981	Pendukung jasa pengeboran/Support for drilling services	100,00%	100,00%	110.021	82.922
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Elnusa Tbk./Indirectly owned through PT Elnusa Tbk.						
PT Sigma Cipta Utama	1980	Manajemen data, teknologi informasi dan telekomunikasi/Data management, information technology and telecommunications	99,99%	99,99%	24.132	20.040
PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi	1983	Jasa penguliran, perdagangan dan pabrikasi pipa/Pipe threading, trading and manufacturing services	99,97%	99,97%	23.262	22.395
PT Elnusa Petrofin	1996	SPBU, depo, transportasi dan perdagangan BBM dan bahan kimia/Retail gas station, fuel storage, oil and chemicals distribution and trading	99,99%	99,99%	238.309	217.204
PT Patra Nusa Data	1998	Jasa perolehan dan pengelolaan data eksplorasi dan produksi migas/Oil and gas exploration and production data acquisition and management services	99,50%	99,50%	9.227	8.930
PT Elnusa Trans Samudera	2014	Jasa penyewaan kapal laut dan agen perkapalan perusahaan pelayaran/Ship rental services and shipping agent of shipping company	99,99%	99,99%	37.376	35.306
PT Elnusa Geosains Indonesia	-	Belum beroperasi/Pre-operating	99,99%	99,99%	822	815
PT Elnusa Oilfield Services	-	Belum beroperasi/Pre-operating	99,99%	99,99%	3.063	2.847
KSO Elnusa - RAGA	2016	Jasa pemeliharaan mekanik/Mechanical maintenance service	100,00%	100,00%	4.427	4.512
PT Elnusa Daya Kreatif	-	Belum beroperasi/Pre-operating	99,99%	99,99%	647	641

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Entitas anak, entitas asosiasi dan
pengaturan bersama (lanjutan)**

i. Entitas anak (lanjutan)

Entitas anak/Subsidiaries	Tahun pendirian/ Year of establishment	Jenis usaha/Nature of business	Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			2023	2022	2023	2022
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Badak NGL/Indirectly owned through PT Badak NGL						
Badak Chiyoda Enerproco LLC ("BChE")	2017	Pengolahan gas alam (LNG dan LPG)/Natural gas processing (LNG and LPG)	51,00%	51,00%	1.056	1.078
Subholding Refining & Petrochemical						
PT Kilang Pertamina Internasional	2017	Kilang Pengolahan/Refineries	100,00%	100,00%	19.434.065	20.671.998
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Kilang Pertamina Internasional/ Indirectly owned through PT Kilang Pertamina Internasional						
PT Kilang Pertamina Balikpapan	2019	Kilang Pengolahan/Refineries	100,00%	100,00%	4.728.132	3.205.143
Subholding Commercial & Trading						
PT Pertamina Patra Niaga ("PN")	1997	Jasa perdagangan dan aktivitas industri/Trading services and industrial activities	99,99%	99,99%	17.799.806	15.920.685
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Pertamina Patra Niaga/Indirectly owned through PT Pertamina Patra Niaga						
PT Patra Trading	2002	Perdagangan terutama dibidang BBM, kimia, karbon aktif, pasir besi dan hydrate line (kapur)/Trading especially for fuel, chemical activated carbon, iron sand and hydrated lime (cretaceous)	100,00%	100,00%	58.489	57.161
PT Pertamina Maintenance & Construction (sebelumnya/ previously PT Patra Badak Arun Solusi)	1996	Pengadaan teknik dan konstruksi ("EPC"), serta operasi dan pemeliharaan/Engineering procurement and construction ("EPC"), and operation and maintenance	96,01%	96,01%	63.256	53.054
PT Patra Logistik	1996	Penyewaan tempat, perdagangan minyak dan transportasi BBM/ Rental accommodation, fuel oil trading and transportation	100,00%	100,00%	83.931	57.881
PT Pertamina Petrochemical Trading	2014	Perdagangan besar bahan baku petrokimia/Wholesale trading of petrochemical raw material products	100,00%	100,00%	80.596	52.372
PT Pertamina Lubricants	2007	Produksi, pengolahan, perdagangan pengangkutan, penyimpanan, distribusi dan pemasaran pelumas, grease, spesial products dan base oil serta bahan baku pelumas/ Production, processing, trading, transport, storage, distribution and marketing of domestic and export lubricants, grease, special products and base oil as well as lubricant raw materials	100,00%	100,00%	659.352	552.186

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Entitas anak, entitas asosiasi dan
pengaturan bersama (lanjutan)**

i. Entitas anak (lanjutan)

Entitas anak/Subsidiaries	Tahun pendirian/ Year of establishment	Jenis usaha/Nature of business	Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			2023	2022	2023	2022
PT Pertamina Retail	2006	Penyaluran bahan bakar melalui stasiun pengisian bahan bakar Minyak, pengelolaan dan Pengembangan retail SPBU, dan bisnis terkait/Fuel distribution through fuel stations, management and retail development of SPBUs and its related business	100,00%	100,00%	302.694	293.710
Pertamina International Timor S.A.	2015	Ekspor, impor dan perdagangan atas minyak dan gas, penyimpanan dan jasa transportasi Jasa handling dan pengisian LPG/Export, import and trading of oil and gas, storage and transportation, handling and LPG filling Services station	95,00%	95,00%	62.891	59.318
Pertamina International Marketing and Distribution Pte., Ltd.	2019	Perdagangan produk petrokimia dan bunkering kapal/Trading of petrochemical products and ships bunkering	99,99%	99,99%	546.724	319.469
PT Patra Fabrikasi	1998	Dalam proses likuidasi/in liquidation process	55,00%	55,00%	-	-
Pertamina Lubricants Thailand Co., Ltd.	1998	Pengolahan dan pemasaran/marketing and processing	74,00%	74,00%	3.148	2.606
Subholding Gas						
PT Perusahaan Gas Negara Tbk ("PGN")	2018	Perdagangan minyak dan gas bumi, transportasi gas, pemrosesan, distribusi dan penyimpanan minyak dan gas/Oil and gas trading, gas transportation, processing, distribution and storage	56,96%	56,96%	6.599.238	7.194.860
PT Nusantara Regas ("NR")	2010	Regasifikasi LNG/Liquefied Natural Gas ("LNG") regasification	82,78%	82,78%	334.007	370.690
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk/Indirectly owned through PT Perusahaan Gas Negara Tbk						
PT Saka Energi Indonesia	2011	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	56,96%	56,96%	1.434.231	1.786.380
PT PGN LNG Indonesia	2014	Pengolahan Liquefied Natural Gas/Processing of LNG	56,96%	56,96%	617.410	748.719
PT Permata Graha Nusantara	2014	Pengelolaan dan penyewaan gedung dan peralatan/Management and leasing buildings and equipment	56,96%	56,96%	92.111	96.820
PT PGAS Solution	2010	Konstruksi/Construction	56,91%	56,91%	129.983	129.408
PT Gagah Energi Indonesia	2012	Niaga gas bumi/Trading of natural gas	56,96%	56,96%	73.000	72.206
PT PGAS Telekomunikasi	2009	Telekomunikasi/Telecommunication	56,92%	56,92%	44.431	38.918
PT Pertamina Gas	2007	Niaga gas bumi/Distribution of natural gas	78,05%	78,05%	2.369.098	2.355.325

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Entitas anak, entitas asosiasi dan
pengaturan bersama (lanjutan)**

i. Entitas anak (lanjutan)

Entitas anak/Subsidiaries	Tahun pendirian/ Year of establishment	Jenis usaha/Nature of business	Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			2023	2022	2023	2022
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Pertamina Gas/Indirectly owned through PT Pertamina Gas						
PT Pertagas Niaga	2010	Perniagaan gas bumi/Trading of natural gas	79,05%	79,05%	180.932	143.896
PT Perta Arun Gas	2013	Pengolahan LNG/Processing of LNG	78,05%	78,05%	270.344	268.666
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT PGAS Telekomunikasi/Indirectly owned through PT PGAS Telekomunikasi						
PGAS Telekomunikasi International Pte. Ltd. ("PTI")	2009	Jasa telekomunikasi/ Telecommunication service	56,96%	56,96%	4.321	3.871
PT Telemedia Dinamika Sarana	2002	Jasa telekomunikasi/ Telecommunication service	56,96%	56,96%	5.111	4.887
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Permata Graha Nusantara/Indirectly owned through PT Permata Graha Nusantara						
PT Kalimantan Jawa Gas	2015	Transmisi gas/Gas transmission	45,57%	45,57%	79.932	81.270
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT PGAS Solution/Indirectly owned through PT PGAS Solution						
PT Solusi Energy Nusantara	2015	Engineering, konsultasi dan jasa/Engineering, consultancy and services	56,90%	56,90%	13.840	10.346
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Gagas Energi Indonesia/Indirectly owned through PT Gagas Energi Indonesia						
PT Widar Mandripa Nusantara	2015	Jasa kelistrikan/Electricity service	56,94%	56,94%	7.327	5.460
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT PGN LNG Indonesia/Indirectly owned through PT PGN LNG Indonesia						
PT Lamong Nusantara Gas	2019	Pengolahan Liquefied Natural Gas ("LNG")/Processing of LNG	29,05%	29,05%	10.003	9.438
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Saka Energi Indonesia/Indirectly owned through PT Saka Energi Indonesia						
Saka Indonesia Pangkah B.V ("SIPBV")	2007	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas	56,96%	56,96%	205.039	339.040
PT Saka Energi Muara Bakau ("SEMB")	2014	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas	56,96%	56,96%	354.732	417.422
PT Saka Ketapang Perdana ("SKP")	2012	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas	56,95%	56,95%	95.001	151.312
PT Saka Energi Internasional ("SI")	2014	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas	56,95%	56,95%	30	27
Saka Energi Overseas Holding B.V. ("SEOHBV")	2013	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas	56,96%	56,96%	5	3
PT Saka Bangkanai Klemantan ("SBK")	2013	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas	56,68%	56,68%	71.383	73.759
PT Saka Energi Sumatera ("SES")	2012	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas	56,93%	56,93%	324	234
PT Saka Indonesia Sesulu ("SIS")	2013	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas	56,68%	56,68%	108.833	105.841

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Entitas anak, entitas asosiasi dan
pengaturan bersama (lanjutan)**

i. Entitas anak (lanjutan)

Entitas anak/Subsidiaries	Tahun pendirian/ Year of establishment	Jenis usaha/Nature of business	Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2023	2022	2023	2022
Subholding Gas (lanjutan/continued)						
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Saka Energi Indonesia (lanjutan)/Indirectly owned through PT Saka Energi Indonesia (continued)						
PT Saka Energi Bangkanai Barat ("SEBB")	2014	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas	56,96%	56,96%	10.800	10.677
PT Saka Energi Investasi ("SEINVS")	2014	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas	56,95%	56,95%	493	488
PT Saka Energi Wokam ("SEW")	2015	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas	56,96%	56,96%	-	-
Dimiliki secara tidak langsung melalui Saka Energi Overseas Holding B.V./Indirectly owned through Saka Energi Overseas Holding B.V.						
Saka Energi Exploration Production B.V.	2013	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas	56,96%	56,96%	41.322	40.728
Dimiliki secara tidak langsung melalui Saka Energi Exploration Production B.V./Indirectly owned through Saka Energi Exploration Production B.V.						
Saka Energi Muriah Limited	2009	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas	56,96%	56,96%	63.008	64.231
Dimiliki secara tidak langsung melalui Saka Energi Internasional/Indirectly owned through Saka Energi Internasional						
PT Saka Energi Yamdena Barat	2017	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas	56,96%	56,96%	-	-
PT Saka Energi Sepinggan	2015	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas	56,96%	56,96%	-	-
PT Saka Eksplorasi Ventura	2016	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas	56,96%	56,96%	7	7
PT Saka Eksplorasi Baru	2016	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas	56,96%	56,96%	6	6
PT Saka Eksplorasi Timur	2016	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas	56,96%	56,96%	8	8
Saka Energi Asia Pte. Ltd.	2016	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas	56,96%	56,96%	217.417	449.466
PT Saka Energi Investama	2017	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas	56,96%	56,96%	832	799

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries, associates and joint arrangements (continued)

i. Subsidiaries (continued)

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Entitas anak, entitas asosiasi dan
pengaturan bersama (lanjutan)**

i. Entitas anak (lanjutan)

Entitas anak/Subsidiaries	Tahun pendirian/ Year of establishment	Jenis usaha/Nature of business	Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			2023	2022	2023	2022
Subholding Gas (lanjutan/continued)						
Dimiliki secara tidak langsung melalui Saka Energi Internasional (lanjutan)/Indirectly owned through Saka Energi Internasional (continued)						
PT Saka Energi Sepinggan Timur	2019	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas	56,96%	56,96%	1.123	1.321
Saka Energy Fasken LLC	2014	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas	56,96%	56,96%	174.186	163.235
Dimiliki secara tidak langsung melalui Saka Indonesia Pangkah B.V./Indirectly owned through Saka Indonesia Pangkah B.V.						
Saka Indonesia Pangkah Limited	1995	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas	56,96%	56,96%	461.222	450.767
Saka Pangkah LLC	1995	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas	56,96%	56,96%	60.384	58.439
Dimiliki secara tidak langsung melalui Saka Energi Asia Pte. Ltd. /Indirectly owned through Saka Energi Asia Pte. Ltd.						
Saka Energi East Kalimantan Pte. Ltd.	2016	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas	56,96%	56,96%	43.749	42.668
Saka Energi Sanga Star Pte. Ltd.	2016	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas	56,96%	56,96%	13.748	32.048
Dimiliki secara tidak langsung melalui Saka Energi East Kalimantan Pte. Ltd. /Indirectly owned through Saka Energi East Kalimantan Pte. Ltd.						
Saka Energi Sanga-sanga Ltd.	1983	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas	56,96%	56,96%	77.378	77.076
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Saka Energi Investasi /Indirectly owned through PT Saka Energi Investasi						
Saka Energi International Ventures Ltd.	2018	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas	56,96%	56,96%	164.788	163.604
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Saka Energi Investasi dan PT PGN LNG Indonesia /Indirectly owned through PT Saka Energi Investasi and PT PGN LNG Indonesia						
Bentang Energi Indonesia Ltd.	2018	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas	56,96%	56,96%	638	683

1. GENERAL (continued)

**b. Subsidiaries, associates and joint
arrangements (continued)**

i. Subsidiaries (continued)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Entitas anak, entitas asosiasi dan
pengaturan bersama (lanjutan)**

i. Entitas anak (lanjutan)

Entitas anak/Subsidiaries	Tahun pendirian/ Year of establishment	Jenis usaha/Nature of business	Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			2023	2022	2023	2022
Subholding Power & NRE						
PT Pertamina Power Indonesia ("PPI")	2016	Pembangkitan tenaga listrik dari sumber energi baru dan terbarukan serta jasa operasional & perawatan/Generation of electricity from new and renewable energy sources as well as operational & maintenance services	100,00%	100,00%	3.277.995	2.747.725
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Pertamina Power Indonesia/Indirectly owned through PT Pertamina Power Indonesia Tbk ("PGE")	2006	Operasi Panas Bumi/Geothermal Operation	75,00%	100,00%	2.964.141	2.475.139
Subholding Integrated Marine Logistics						
PT Pertamina International Shipping	2016	Perkapalan/Shipping	100,00%	100,00%	4.101.800	3.663.176
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Pertamina International Shipping/Indirectly owned through PT Pertamina International Shipping						
PT Pertamina Trans Kontinental	1969	Jasa pelayaran, maritime dan logistik/Shipping, marine and logistics service	100,00%	100,00%	585.185	529.366
PT Pertamina Terminal Energy sebelumnya PT Peteka Karya Tirta / Formerly PT Peteka Karya Tirta	1998	Pengelolaan dan jasa pengadaan air/Management and water supply services	100,00%	100,00%	520.692	481.176
Pertamina International Shipping Pte. Ltd.	2018	Jasa sewa kapal/Vessel charter service	100,00%	100,00%	473.557	394.383
PT Alor Bahtera Laju Abadi	2021	Jasa pelayaran/Shipping service	100,00%	100,00%	31.193	32.297
PT Ararkula Bahtera Laju Abadi	2021	Jasa pelayaran/Shipping service	100,00%	100,00%	27.983	30.780
PT Aru Bahtera Laju Abadi	2021	Jasa pelayaran/Shipping service	100,00%	100,00%	30.878	34.056
PT Bangkit Bahtera Laju Abadi	2021	Jasa pelayaran/Shipping service	100,00%	100,00%	35.040	29.615
PT Barung Bahtera Laju Abadi	2021	Jasa pelayaran/Shipping service	100,00%	100,00%	27.411	28.121
PT Liran Bahtera Laju Abadi	2021	Jasa pelayaran/Shipping service	100,00%	100,00%	28.536	28.649
PT Banggai Bahtera Laju Abadi	2021	Jasa pelayaran/Shipping service	100,00%	100,00%	49.911	50.467
PT Benggala Bahtera Laju Abadi	2021	Jasa pelayaran/Shipping service	100,00%	100,00%	51.355	51.512
PT Bepondi Bahtera Laju Abadi	2021	Jasa pelayaran/Shipping service	100,00%	100,00%	7.010	7.081
PT Brass Bahtera Laju Abadi	2021	Jasa pelayaran/Shipping service	100,00%	100,00%	22.946	23.512
PT Damar Bahtera Laju Abadi	2021	Jasa pelayaran/Shipping service	100,00%	100,00%	18.965	19.286
PT Damanusa Bahtera Laju Abadi	2021	Jasa pelayaran/Shipping service	100,00%	100,00%	18.867	19.165
PT Miangas Bahtera Laju Abadi	2021	Jasa pelayaran/Shipping service	100,00%	100,00%	26.487	27.070

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**b. Entitas anak, entitas asosiasi dan
pengaturan bersama (lanjutan)**

**b. Subsidiaries, associates and joint
arrangements (continued)**

i. Entitas anak (lanjutan)

i. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/Subsidiaries	Tahun pendirian/ Year of establishment	Jenis usaha/Nature of business	Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			2023	2022	2023	2022
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Pertamina International Shipping (lanjutan) /Indirectly owned through PT Pertamina International Shipping (continued)						
Dimiliki secara tidak langsung melalui Pertamina International Shipping Pte. Ltd. /Indirectly owned through Pertamina International Shipping Pte. Ltd.						
PIS Paragon Pte., Ltd.	2018	Jasa sewa kapal/Vessel charter service	100,00%	100,00%	20.784	20.087
PIS Polaris Pte., Ltd.	2018	Jasa sewa kapal/Vessel charter service	100,00%	100,00%	5.249	20.810
Dana Bahtera Laju Abadi Pte., Ltd., Singapore	2022	Jasa sewa kapal/Vessel charter service	100,00%	100,00%	87.677	8.054
Demi Bahtera Laju Abadi Pte., Ltd., Singapore	2022	Jasa sewa kapal/Vessel charter service	100,00%	100,00%	92.959	22.579
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Peteka Karya Tirta /Indirectly owned through PT Peteka Karya Tirta						
PT Pertamina Port and Logistics sebelumnya PT Peteka Karya Samudera/formerly PT Peteka Karya Samudera	1996	Jasa bongkar muat/Cargo handling	100,00%	100,00%	47.309	45.694
PT Pertamina Marine Solution sebelumnya PT Peteka Karya Gapura/formerly PT Peteka Karya Gapur	1998	Jasa angkutan, penyediaan tenaga kerja dan perdagangan umum/Transportation service, labor supply and general trade	100,00%	100,00%	31.277	20.250
PT Pertamina Marine Engineering sebelumnya Peteka Karya Jala/formerly Peteka Karya Jala	1991	Perawatan dan pengadaan barang dan jasa/Maintenance and procurement of goods and services	100,00%	100,00%	19.273	11.515
Jasa Keuangan dan Portofolio/Financial Services and Portfolio						
PT Pertamina Training & Consulting	1999	Jasa pengembangan sumber daya manusia/Human resources development services	100,00%	100,00%	79.038	57.872
PT Patra Jasa	1975	Hospitality, Property dan Catering/Hospitality, Property and Catering	100,00%	100,00%	410.664	348.445
PT Pertamina Pedeve Indonesia	2002	Manajemen investasi/Investment management	100,00%	100,00%	282.334	251.365
PT Pertamina Bina Medika IHC	1997	Jasa kesehatan dan pengoperasian rumah sakit/Health services and hospital operations	81,12%	81,12%	483.223	491.608
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk. ("ATPI")	1981	Jasa Asuransi/Insurance Services	58,50%	58,50%	1.408.655	1.220.604
PT Pelita Air Service	1970	Transportasi Udara/Air Transportation Services	100,00%	100,00%	275.403	131.839
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Patra Jasa/Indirectly owned through PT Patra Jasa						
PT Prima Armada Raya	2014	Jasa pelayanan dan sewa transport/Transport services and rental	100,00%	100,00%	90.834	76.941
PT Mitra Tours & Travel	1973	Perencanaan dan pengelolaan, penyelenggaraan dan penjualan paket wisata, dan layanan wisata lainnya/Planning and management, organizing and selling of tour packages, and other tourism services	100,00%	100,00%	39.665	19.777
PT Patra Wijaya Realindo	2019	Bidang Properti/Property sector	60,00%	60,00%	58.530	61.162

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Entitas anak, entitas asosiasi dan
pengaturan bersama (lanjutan)**

i. Entitas anak (lanjutan)

Entitas anak/Subsidiaries	Tahun pendirian/ Year of establishment	Jenis usaha/Nature of business	Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			2023	2022	2023	2022
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Pertamina Bina Medika IHC/Indirectly owned through PT Pertamina Bina Medika IHC						
PT Rumah Sakit Pelni	2007	Layanan kesehatan/Healthcare services	51,00%	51,00%	79.724	61.123
PT Rumah Sakit Pelabuhan	1999	Layanan kesehatan/Healthcare services	67,00%	67,00%	34.889	36.574
PT Nusantara Medika Utama	2013	Layanan kesehatan/Healthcare services	67,00%	67,00%	49.367	46.831
PT Pelindo Husada Citra	2015	Layanan kesehatan/Healthcare services	67,00%	67,00%	31.153	29.215
PT Bakti Timah Medika	2014	Layanan kesehatan/Healthcare services	67,00%	67,00%	23.089	25.030
PT Nusantara Sebelas Medika	2012	Layanan kesehatan/Healthcare services	67,00%	67,00%	29.853	27.318
PT Krakatau Medika	1996	Layanan kesehatan/Healthcare services	70,93%	70,93%	14.651	12.350
PT Rolas Nusantara Medika	2012	Layanan kesehatan/Healthcare services	67,00%	67,00%	21.674	13.351
PT Bakti Timah Solusi Medika	2016	Layanan kesehatan/Healthcare services	98,00%	98,00%	125	207
PT Pertamina Bali Hospital (Catatan/Note 4h)	2023	Layanan kesehatan/Healthcare services	98,00%	-	14.261	-
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Pertamina Bina Medika IHC/Indirectly owned through PT Pertamina Bina Medika IHC						
PT Prima Citra Nutrindo	2016	Perdagangan/Trading	98,00%	98,00%	467	863
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk/Indirectly owned through PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk						
PT Tugu Pratama Interindo ("Tpin")	1994	Investasi Saham/Equity investment	58,49%	58,49%	258.629	251.031
Tugu Insurance Company Limited ("TIC")	1965	Asuransi kerugian/Loss insurance	58,50%	58,50%	164.958	167.067

^{*)} Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak ATPI, PT Tugu Pratama Interindo, sebesar 72,5% dan pemilikan langsung ATPI sebesar 27,5%/Indirect ownership through ATPI subsidiary, PT Tugu Pratama Interindo, of 72.5% and ATPI direct ownership of 27.5%

1. GENERAL (continued)

**b. Subsidiaries, associates and joint
arrangements (continued)**

i. Subsidiaries (continued)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Entitas anak, entitas asosiasi dan
pengaturan bersama (lanjutan)**

i. Entitas anak (lanjutan)

Entitas anak/Subsidiaries	Tahun pendirian/ Year of establishment	Jenis usaha/Nature of business	Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			2023	2022	2023	2022
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk/Indirectly owned through PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk						
PT Pratama Mitra Sejati ("PMS")	1990	Properti, Persewaan, Pengembangan dan Jasa Properti, Perdagangan/Real Estate, Leasing, Development and Real Estate Services, Trading	58,49%	58,49%	160.312	143.262
TRB (London) Limited ("TRB")	1987	Broker dan Konsultan Reasuransi/Reinsurance Brokers and Consultants	58,50%	58,50%	45	48
PT Synergy Risk Management Consultants	1995	Manajemen Risiko, Surveyor dan Penilai/Risk Management, Surveyors and Assessors	58,49%	58,49%	4.039	3.609
PT Tugu Reasuransi Indonesia ("TRI")	1987	Reasuransi/Reinsurance	29,68%	29,68%	382.215	334.048
Dimiliki secara langsung melalui PT Pelita Air Service/Directly owned through PT Pelita Air Service						
PT Indopelita Aircraft Services	1987	Jasa perbaikan dan perawatan pesawat udara/Aircraft repair and maintenance services.	99,87%	99,87%	17.798	17.611

ii. Entitas asosiasi

Entitas asosiasi dengan kepemilikan langsung pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

ii. Associates

The directly owned associates as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Entitas asosiasi/ Associates	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Kegiatan usaha/ Nature of business
	2023	2022	
1. PPT Energy Trading Co., Ltd	50,00%	50,00%	Jasa pemasaran/Marketing services Jasa pengolahan dan penjualan hasil olahan minyak dan gas/ Processing and sale of oil and gas products and services
2. PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama	64,45%*	64,45%*	
3. PT Tuban Petrochemical Industries ("Tuban Petro")	64,78%**	64,78%**	Perdagangan umum, industri dan jasa/ General trading, industries and services

* Termasuk kepemilikan tidak langsung melalui Tuban Petro sebesar 26,80%/Including indirect ownership through Tuban Petro of 26.80%.

** Termasuk kepemilikan tidak langsung melalui PT Pertamina Pedeve Indonesia sebesar 1,51%/Including indirect ownership through PT Pertamina Pedeve Indonesia of 1.51%.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak, entitas asosiasi dan pengaturan bersama (lanjutan)

ii. Entitas asosiasi (lanjutan)

Entitas asosiasi dengan kepemilikan tidak langsung pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Entitas asosiasi/ Associates	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Kegiatan usaha/ Nature of business
	2023	2022	
1. PT Donggi Senoro LNG	29,00%	29,00%	Pengolahan LNG/LNG processing
2. PT Asuransi Samsung Tugu	30,00%	30,00%	Asuransi/Insurance
3. Seplat Petroleum Development Company Plc, ("Seplat") Nigeria	20,46%	20,46%	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ Oil and gas exploration and production
4. PT Gas Energi Jambi	40,00%	40,00%	Transportasi dan distribusi gas alam/ Transport and distribution of natural gas
5. PT Katalis Sinergi Indonesia	38,00%	38,00%	
6. PT Industri Baterai Indonesia	25,00%***	25,00%***	Produksi katalis/Catalyst production Manufaktur lithium/Lithium manufacturing

*** Sejak 25 April 2022, menjadi kepemilikan tidak langsung melalui PT Pertamina Power Indonesia sebesar 25,00% / Since April 25, 2022 became indirect ownership through PT Pertamina Power Indonesia of 25,00%.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M. Kn No. 91 tertanggal 22 November 2022, Perusahaan melakukan penambahan modal terhadap Tuban Petro, yaitu saham Seri B sebanyak 124.630 lembar saham (nilai penuh) dengan nilai nominal Rp19.061.790 per lembar saham, dengan nilai total modal disetor sebesar Rp2.375.680.000.000 (setara dengan US\$160.000). Penambahan modal membuat kepemilikan langsung Perusahaan pada Tuban Petro naik menjadi 63,27%, sementara kepemilikan langsung Pedeve turun dari 2,01% menjadi 1,51%, sehingga, total kepemilikan Perusahaan atas Tuban Petro pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar 64,78%.

Grup mempertimbangkan adanya hak partisipasi substantif yang dimiliki oleh pemegang saham non-pengendali PPT Energy Trading Co., Ltd, PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama dan Tuban Petro yang memberikan pemegang saham tersebut kendali bersama atas kebijakan keuangan dan operasional yang signifikan. Sehubungan dengan hak non-pengendali, Grup tidak memiliki kendali atas kebijakan keuangan dan operasional yang signifikan dari PPT Energy Trading Co., Ltd, PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama dan Tuban Petro meskipun Grup memiliki lebih dari 50% saham kepemilikan.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries, associates and joint arrangements (continued)

ii. Associates (continued)

The indirectly owned associates as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Based on Deed of Notary Jose Dima Satria, S.H., M. Kn No. 91 dated November 22, 2022, the Company injected additional capital for Tuban Petro, namely Series B shares of 124,630 shares (full amount) with a nominal value of Rp19,061,790 per share, with a total paid-up capital of Rp2,375,680,000,000 (equivalent to US\$160,000). The additional capital increased the Company's direct ownership in Tuban Petro to 63.27%. Meanwhile, the ownership of Pedeve decreased from 2.01% to 1.51%, resulting in, the Company's total ownership in Tuban Petro as of December 31, 2023 and 2022 of 64.78%.

The Group considered the existence of substantive participating rights held by the non-controlling shareholders of PPT Energy Trading Co., Ltd, PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama dan Tuban Petro which provide such shareholders with joint control over significant financial and operating policies. With respect to non-controlling rights, the Group does not have control over the significant financial and operating policies of PPT Energy Trading Co., Ltd, PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama dan Tuban Petro even though the Group has more than 50% share ownership.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak, entitas asosiasi dan pengaturan bersama (lanjutan)

iii. Pengaturan bersama

Ventura bersama dengan kepemilikan tidak langsung pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Ventura bersama/ Joint ventures	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Kegiatan usaha/ Nature of business
	2023	2022	
1. PT Patra SK	35,00%	35,00%	Pengolahan Lube Base Oil (LBO)/ LBO processing
2. PT Perta-Samtan Gas	66,00%	66,00%	Pengolahan LNG/LNG processing
3. PT Perta Daya Gas	65,00%	65,00%	Regasifikasi LNG/LNG regasification
4. PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia	55,00%	55,00%	Pengembangan kilang minyak bumi dan petrokimia/ Development of petroleum and Petrochemical refineries
5. PT Transportasi Gas Indonesia ("Transgasindo")	59,87%	59,87%	Transportasi gas bumi melalui jaringan pipa transmisi/ Transport of natural gas via transmission pipes
6. PT Permata Karya Jasa ("Perkasa")	60,00%	60,00%	Jasa perbengkelan, pembinaan, dan penyaluran tenaga kerja/ Workshop services, guidance, and distribution of labour services
7. PT Jawa Satu Power ("JSP")	40,00%	40,00%	Pembangkit listrik/ Production of electricity
8. PT Jawa Satu Regas ("JSR")	60,00%	60,00%	Angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus/ Domestic sea transportation for specific goods
9. PT Jakarta Utilitas Propertindo ("JUP")	51,00%	51,00%	Pemanfaatan Stasiun Pengisian Bahan Gas/ Fuel Gas Filling Station Utilization
10. PT Trans Yeong Maritime	51,00%	51,00%	Jasa pelayanan kepelabuhan laut/ Maritime port services
11. PT Cahaya Anagata Energy****	40,00%	-	Pengusahaan tenaga panas bumi/ Geothermal energy business

**** Efektif 6 Desember 2023 (Catatan 4j)/effective on December 6, 2023 (Note 4j)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki operasi bersama dengan kepemilikan tidak langsung adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the Company had joint operations with indirect ownership is as follows:

Ventura bersama/ Joint ventures	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Kegiatan usaha/ Nature of business
	2023	2022	
1. Natuna 2 B.V., Belanda/Netherlands	50,00%	50,00%	Eksplorasi dan produksi/ Exploration and production

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak, entitas asosiasi dan pengaturan bersama (lanjutan)

iii. Pengaturan bersama (lanjutan)

Grup mempertimbangkan adanya hak partisipasi substantif yang dimiliki oleh pemegang saham non-pengendali PT Perta-Samtan Gas, PT Perta Daya Gas dan PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia yang memberikan pemegang saham tersebut kendali bersama atas kebijakan keuangan dan operasional yang signifikan. Sehubungan dengan hak non-pengendali, Grup tidak memiliki kendali atas kebijakan keuangan dan operasional yang signifikan dari PT Perta-Samtan Gas, PT Perta Daya Gas dan PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia meskipun Grup memiliki lebih dari 50% saham kepemilikan.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Grup sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"). Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 oleh Grup, kecuali untuk penerapan PSAK baru.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang dicatat berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan mengklasifikasikan arus kas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries, associates and joint arrangements (continued)

iii. Joint arrangements (continued)

The Group considered the existence of substantive participating rights held by the non-controlling shareholders of PT Perta-Samtan Gas, PT Perta Daya Gas and PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia which provide such shareholders with joint controls over significant financial and operating policies. With respect to non-controlling rights, the Group does not have control over the significant financial and operating policies of PT Perta-Samtan Gas, PT Perta Daya Gas and PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia even though the Group has more than 50% share ownership.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The accounting and financial reporting policies adopted by the Group are in accordance with financial accounting standards in Indonesia, namely the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS"). Accounting policies are applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2023 and December 31, 2022 by the Group, except for the implementation of new SFAS.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which require different measurement as disclosed on each account's accounting policies.

The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying the cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat (US\$ atau Dolar AS), mata uang fungsional Grup, kecuali dinyatakan lain.

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements are presented in thousands of US Dollars (US\$), which is also the Group's functional currency, unless otherwise stated.

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- 1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- 2) held primarily for the purpose of trading,
- 3) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- 4) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as long-term.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and long-term liabilities.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan**

- i. Penerapan dari standar dan interpretasi
baru/revisi berikut, tidak menimbulkan
perubahan besar terhadap kebijakan
akuntansi Grup dan efek material
terhadap laporan keuangan
konsolidasian**

Standar baru, revisi terhadap standar yang telah ada dan interpretasi berikut ini, telah diterbitkan dan wajib untuk diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku Grup yang dimulai pada atau tanggal 1 Januari 2023.

Grup telah mengadopsi standar berikut tetapi tidak ada dampak signifikan terhadap bisnis Grup saat ini:

**Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan
keuangan - Pengungkapan Kebijakan
Akuntansi**

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian *item* apa pun dalam laporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosure**

- i. The adoption of the following
new/revised standards and
interpretations did not result in
substantial changes to the Group's
accounting policies and had no material
effect on the amounts reported in the
consolidated financial statements**

The following new standards, amendments to existing standards and interpretations have been published and are mandatory for the first time adoption for the Group's financial year beginning on January 1, 2023.

The Group has adopted the following standards, but they have no significant impact to the Group's current business:

**Amendment of SFAS 1: Presentation of
financial statement - Disclosure of
accounting policies**

These amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

- i. Penerapan dari standar dan interpretasi
baru/revisi berikut, tidak menimbulkan
perubahan besar terhadap kebijakan
akuntansi Grup dan efek material
terhadap laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil
sebelum Penggunaan yang Diintensikan**

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

Grup menerapkan amendemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas *item-item* yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosure (continued)**

- i. The adoption of the following
new/revised standards and
interpretations did not result in
substantial changes to the Group's
accounting policies and had no material
effect on the amounts reported in the
consolidated financial statements
(continued)**

**Amendment of SFAS 16: Fixed Assets -
Proceeds before Intended Use**

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

- i. Penerapan dari standar dan interpretasi
baru/revisi berikut, tidak menimbulkan
perubahan besar terhadap kebijakan
akuntansi Grup dan efek material
terhadap laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Amandemen PSAK 25: Kebijakan
Akuntansi, Perubahan Estimasi
Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi
Estimasi Akuntansi**

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**Amandemen PSAK 46: Pajak
Penghasilan - Pajak Tangguhan Terkait
Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari
Transaksi Tunggal**

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosure (continued)**

- i. The adoption of the following
new/revised standards and
interpretations did not result in
substantial changes to the Group's
accounting policies and had no material
effect on the amounts reported in the
consolidated financial statements
(continued)**

**Amendment of SFAS 25: Accounting
Policies, Changes in Accounting
Estimates and Errors - Definition of
Accounting Estimates**

The amendments to SFAS 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**Amendment of SFAS 46: Income Taxes
- Deferred Tax related to Assets and
Liabilities arising from a Single
Transaction**

The amendments to SFAS 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

- i. Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *The Organization for Economic Co-operation and Development ("OECD")*, dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosure (continued)

- i. The adoption of the following new/revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements (continued)**

Amendment of SFAS 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules

The amendments to SFAS 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by The Organization for Economic Cooperation and Development ("OECD"), and include:

- An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and
- Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.

The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

- i. Penerapan dari standar dan interpretasi
baru/revisi berikut, tidak menimbulkan
perubahan besar terhadap kebijakan
akuntansi Grup dan efek material
terhadap laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Amandemen PSAK 46: Pajak
Penghasilan - Reformasi Pajak
Internasional - Ketentuan Model Pilar
Dua (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Grup beroperasi. Oleh karena itu, Grup masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

- ii. Standar baru, revisi dan interpretasi
yang telah diterbitkan, namun belum
berlaku efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosure (continued)**

- i. The adoption of the following
new/revised standards and
interpretations did not result in
substantial changes to the Group's
accounting policies and had no material
effect on the amounts reported in the
consolidated financial statements
(continued)**

**Amendment of SFAS 46: Income Taxes
- International Tax Reform - Pillar Two
Model Rules (continued)**

As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Group operates. Therefore, the Group is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

- ii. New standards, amendments and
interpretations issued but not yet
effective**

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for consolidated financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

ii. Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

• Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("PSAK"),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

• Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

• Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK Ikatan Akuntan Indonesia.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosure (continued)

ii. New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024

• Financial Accounting Standards Pillars

These standards provide requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS"),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

• International Financial Accounting Standards

These standards are a full-adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which are translated in a word-for-word basis and there are no modifications from IFRS, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply these standards, from the effective date.

• Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK The Institute of Indonesia Chartered Accountants.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

**ii. Standar baru, revisi dan interpretasi
yang telah diterbitkan, namun belum
berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari
2024 (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 73: Sewa terkait pengukuran liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan.
- Amandemen PSAK 2 :Laporan Arus Kas dan Amandemen PSAK 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang pengungkapan tambahan untuk meningkatkan transparansi dan kegunaan informasi yang diberikan oleh entitas tentang fasilitas pembiayaan dari pemasok.

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari
2025**

- Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang meliputi pengakuan dan pengukuran, pengungkapan dan penyajian, pada tanggal efektifnya, PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 diterapkan untuk seluruh tipe kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung ataupun re-asuransi, terlepas dari entitas yang mengeluarkannya, maupun untuk jaminan tertentu dan instrumen keuangan dengan fitur partisipasi bebas, sementara beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asurandor.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosure (continued)**

**ii. New standards, amendments and
interpretations issued but not yet
effective (continued)**

**Effective beginning on or after
January 1, 2024 (continued)**

- Amendment of SFAS 73: Lease related to measurement of lease liabilities in a sale and leaseback transaction.
- Amendment of SFAS 1: Presentation of Financial Statements related to the non-current liabilities with covenants.
- Amendment of SFAS 2: Statement of Cash Flows and SFAS 60: Financial Instruments: Disclosures regarding additional disclosures to enhance the transparency and, thus, the usefulness of the information provided by entities about supplier finance arrangements.

**Effective beginning on or after
January 1, 2025**

- A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, SFAS 74 will replace SFAS 62: Insurance Contracts. SFAS 74 applied to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of SFAS 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

**ii. Standar baru, revisi dan interpretasi
yang telah diterbitkan, namun belum
berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari
2025 (lanjutan)**

- PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan angka perbandingan yang disyaratkan. Penerapan ini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan berdampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat penerapan pertama kali.

Amandemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran yang berisi panduan untuk menentukan kapan suatu mata uang dapat ditukar dan bagaimana menentukan kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak bertukaran.

Grup saat ini sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak atas standar akuntansi ini pada laporan keuangan konsolidasian.

c. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti dijelaskan pada Catatan 1b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas itu.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosure (continued)**

**ii. New standards, amendments and
interpretations issued but not yet
effective (continued)**

**Effective beginning on or after
January 1, 2025 (continued)**

- SFAS 74 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies SFAS 71 and SFAS 72 on or before the date of initial application of SFAS 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

Amendment as SFAS 10: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates regarding Lack of Exchangeability that contains guidance to specify when a currency is exchangeable and how to determine the exchange rate when it is not.

The Group is currently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1b.

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Bila grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu entitas, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas entitas, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari entitas
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain dan
- iii) Hak suara dan suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian ((a) kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor). Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an entity, the Group considers all relevant facts and circumstances assess whether to it has power over an entity, including:

- i) The contractual arrangement with the vote holders of the entity,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control ((a) power over the investee, (b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee and (c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns). Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada Entitas Anak, maka Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, Kepentingan Nonpengendali ("KNP") dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

KNP merupakan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang diatribusikan kepada kepemilikan atas ekuitas yang secara langsung atau tidak langsung tidak dimiliki oleh Perusahaan, yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan sebagai ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Grup dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Untuk tujuan konsolidasi entitas anak yang menggunakan mata uang selain dari Dolar AS sebagai mata uang fungsional, aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan. Di sisi lain, pendapatan dan beban dijabarkan menggunakan rata-rata kurs penutup Bank Indonesia ketika periode laba rugi.

Perbedaan yang muncul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tersebut ke dalam Dolar AS disajikan sebagai akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing" sebagai bagian komponen ekuitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian bagian ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

If the Group loses control over a Subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest ("NCI") and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

The consolidated financial statements have been prepared using the same accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses accounting policies other than those adopted for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance.

For consolidation purpose of subsidiaries using currency other than US Dollar as functional currency, assets and liabilities are translated using the Bank of Indonesia closing rate at the end of reporting period. On the other hand, revenue and expenses are translated using the average Bank of Indonesia closing rate during the profit or loss period.

The difference arising from the translation of those subsidiaries' financial statements into the US Dollar is presented as "Foreign exchange difference from translation of financial statements in foreign currency" account as part of other equity components in the equity section of the consolidated statements of financial position.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

d. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari suatu akuisisi diukur dari nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dicatat dalam "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi".

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan atas derivatif yang melekat pada kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of SFAS 71: Financial Instruments is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with SFAS 71. Other contingent consideration that is not within the scope of SFAS 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

d. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in "Selling, General and Administrative Expenses".

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepemilikan atas ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau sebagai pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 71. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensinya tidak diukur kembali sampai penyelesaian terakhir dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, pertama kali *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dibayarkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dibandingkan dengan jumlah dari aset teridentifikasi dan liabilitas yang diperoleh. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi. Selanjutnya, setiap akhir periode *goodwill* akan diuji penurunan nilai.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis dialokasikan sejak tanggal akuisisi kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memperoleh manfaat dari kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang mengakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terasosiasi dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Business combinations (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with SFAS 71 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss. Afterwards, impairment test on goodwill will be examined at the end of every subsequent period.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date to each of the Group's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Pengujian konsentrasi terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diakuisisi terkonsentrasi dalam aset teridentifikasi tunggal atau kelompok aset teridentifikasi serupa. Jika pengujian konsentrasi terpenuhi, rangkaian aktivitas dan aset ditentukan bukan merupakan suatu bisnis dan tidak diperlukan penilaian lanjutan. Jika pengujian konsentrasi tidak terpenuhi, atau jika entitas memilih untuk tidak menerapkan pengujian tersebut, entitas kemudian melaksanakan penilaian yang diatur dalam PSAK 22.

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 22, apabila proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan pada saat kombinasi terjadi, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesaidalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui telah berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, dalam bentuk transfer bisnis dalam bentuk reorganisasi entitas dalam Grup yang sama dalam substansi ekonomi bukan merupakan perubahan kepemilikan, oleh karena itu, transaksi tersebut tidak akan menghasilkan keuntungan atau kerugian bagi Grup sebagai induk maupun entitas individu dalam Grup yang sama sehingga transaksi dicatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests method*).

Entitas yang melepas dan menerima bisnis mencatat perbedaan antara imbalan diterima/ditransfer dan bisnis dilepas/jumlah tercatat seluruh transaksi kombinasi bisnis dalam ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" (*Additional Paid-in Capital*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Business combinations (continued)

The concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets. If the test is met, the set of activities and assets is determined not to be a business and no further assessment is needed. If the test is not met, or if an entity elects not to apply the test, a detailed assessment must be performed applying the normal requirements in SFAS 22.

In accordance with the provision of SFAS 22, if the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group shall report in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at the acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date.

e. Business combination under common control

Business combination transaction under common control, in the form of transfer of business within the framework of reorganization of entities under the same business group is not a change of ownership in economic substance, therefore it would not result in a gain or loss for the Group as a whole or to the individual entity within the same group, therefore the transactions are recorded using the pooling-of-interests method.

The entity that disposed and received the business records the difference between the consideration received/transferred and the carrying amount of the disposed business/carrying amount of any business combination transaction in equity and presents it in "Additional Paid-in Capital" account.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali
(lanjutan)**

Dalam penerapan metode *pooling-of-interests*, komponen laporan keuangan pada periode di mana kombinasi bisnis terjadi dan untuk periode lain yang disajikan sebagai pembandingan, disajikan seolah-olah kombinasi bisnis terjadi sejak awal periode di mana entitas-entitas tersebut ada dalam satu pengendali.

f. Transaksi-transaksi pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai PSAK No. 7 (Revisi 2015): Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, bank, dan semua deposito berjangka yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai Kas yang dibatasi penggunaannya dan disajikan sebagai bagian dari Aset Lancar. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan dalam Aset tidak lancar lainnya dan disajikan sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Business combination under common
control (continued)**

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

f. Related parties transactions

Group enters into transactions with related parties through SFAS No. 7 (Revised 2015): Related Parties Disclosures. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to these consolidated financial statements.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks, and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of overdrafts.

Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of currently maturing liabilities are presented as Restricted cash under the Current Assets section, while Cash and cash equivalents which are restricted to repay liabilities maturing after one year from the date of consolidated statement of financial position are presented as part of Other non-current assets under the Non-Current Assets section.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada FVOCI dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada FVOCI tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under SFAS 72, as disclosed in Note 2q.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("EIR") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan lain-lain dan piutang pihak berelasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

i. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include trade and other receivables, and receivables from related parties.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

- ii. Aset keuangan pada FVOCI dengan daur ulang laba dan rugi kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVOCI, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di OCI. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI direklasifikasi ke laba rugi.

Instrumen utang Grup yang diukur pada FVOCI termasuk investasi pada instrumen utang dengan kuotasi yang termasuk dalam aset keuangan tidak lancar lainnya.

- iii. Aset keuangan pada FVOCI tanpa daur ulang laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai FVOCI jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara tidak terbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

- ii. Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group's debt instruments at FVOCI include investments in quoted debt instruments included under other non-current financial assets.

- iii. Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under SFAS 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

iv. Aset Keuangan pada FVTPL

Aset keuangan pada FVTPL tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada FVOCI. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada FVTPL. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori FVTPL.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

iv. Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir;
Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired;*
Or
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada FVTPL dan kontrak jaminan keuangan. ECL ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan EIR orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang sewa tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Atas piutang yang memiliki karakteristik risiko yang serupa, Grup melakukan perhitungan secara kolektif dengan menggunakan matriks provisi dalam melakukan perhitungan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and lease receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. For receivables that have similar risk characteristics, the Group calculates collectively using the provision matrix in calculating the ECL.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

ECL dimana pendekatan ini didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis, disesuaikan dengan perkiraan kondisi ekonomi ke depan yang relevan kepada debitur dan lingkungan ekonomi tersebut. Segala bentuk jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan (misalnya Bank Garansi dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN")) akan diperlakukan sebagai pengurang saldo yang menjadi subjek penurunan nilai. Atas aset keuangan lainnya yang tidak dilakukan perhitungan secara kolektif akan dilakukan secara individu dengan tetap mempertimbangkan probabilitas tertimbang dan kondisi historis yang disesuaikan dengan perkiraan ekonomi masa depan.

Untuk instrumen utang pada FVOCI, Grup menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut.

Instrumen utang Grup pada FVOCI hanya terdiri dari obligasi yang dikutip yang dinilai dalam peringkat kategori investasi terbatas (Sangat Baik dan Baik) oleh lembaga pemeringkat kredit yang baik dan, oleh karena itu, dianggap investasi kredit rendah risiko. Grup memiliki kebijakan untuk mengukur ECL pada hal tersebut secara 12 bulan. Namun, ketika telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal, tunjangan akan didasarkan pada ECL seumur hidup. Grup menggunakan peringkat dari lembaga pemeringkat kredit yang baik, keduanya untuk menentukan apakah risiko kredit dalam instrumen utang telah meningkat secara signifikan dan memperkirakan ECL.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

where this approach is based on historical credit loss experience, ECL is adjusted for forecast future economic conditions relevant to the debtor and the economic environment. All forms of collateral owned by the Company (for example bank guarantees and domestic documented letters of credit ("SKBDN")) will be treated as a deduction for balances that are subject to impairment. Other financial assets that are not calculated collectively will be calculated individually by taking into account the weighted probability and historical conditions adjusted for future economic forecast.

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument.

The Group's debt instruments at FVOCI only consist of quoted bonds that are rated in the top investment category rating (Very Good and Good) by good credit rating agencies and, therefore, are considered low risk credit investments. The Group has a policy of measuring ECL on this basis on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk from the outset, the allowance will be based on ECL for life. The Group uses ratings from good credit rating agencies, both to determine whether credit risk on debt instruments significantly increased and to estimate ECL.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup yang dikategorikan sebagai utang dan pinjaman meliputi pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang Pemerintah, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang lain-lain, utang obligasi dan utang jangka panjang lain-lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

The Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities which are classified as loans and borrowings include short-term loans, trade payables, due to the Government, accrued expenses, long-term bank loans, other payables, bonds payable, and other non-current payables.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

i. Liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada FVTPL.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

i. Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by SFAS 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in SFAS 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang
yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode EIR.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

ii. Financial liabilities at amortized cost (Loans
and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and
Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai**

Grup menggunakan instrumen keuangan kontrak *forward* dan *option* mata uang asing untuk melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing. Instrumen keuangan tersebut pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan saat nilai wajarnya negatif.

Perusahaan mempunyai kontrak *forward* dan *option* antar mata uang yang digunakan sebagai lindung nilai atas eksposur perubahan dalam arus kas sehubungan dengan perubahan nilai tukar mata uang asing. Kontrak *forward* dan *option* tersebut tidak memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat dari item yang dilindung nilai.

Untuk derivatif yang dikategorikan sebagai lindung nilai arus kas, pada awal transaksi, Perusahaan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Perusahaan juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atas arus kas yang dilindung nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

**Derivative financial instruments and hedge
accounting**

The Group uses derivative foreign currency forward and option contracts to hedge its foreign currency risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

The Company entered into forward and currency option contracts that are used as a hedge for the exposure to changes in cash flows relating to interest payments and bonds repayment due to changes in foreign exchange rates. Such forward and option contracts do not meet the criteria of hedge accounting.

The method of recognizing the resulting gains or losses depends on whether the derivative is intended as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged.

For derivatives that are categorized as cash flow hedges, at the beginning of the transaction, the Company documents the relationship between the hedging instrument and the hedged item, along with the risk management objectives and strategy for implementing the hedging transaction. The Company also documents its assessment, on the inception of the hedge and on an ongoing basis, whether the derivatives used in the hedging transaction are highly effective in eliminating the effect of changes in fair value on the cash flows being hedged.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau utang bank jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk pokok yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain di dalam "cadangan lindung nilai arus kas". Ketika hubungan lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria kualifikasian, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di penghasilan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian di dalam "keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar derivatif-bersih".

i. Persediaan

Persediaan intermedia dan persediaan produk minyak dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata dan termasuk semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang terjadi untuk membawa persediaan ke tempat dan kondisi saat ini.

Nilai realisasi neto untuk produk BBM bersubsidi adalah berdasarkan nilai terendah antara harga ketetapan dan harga formula untuk bulan berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

**Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

The full fair value of hedged derivatives are classified as non-current assets or long-term bank loan if the remaining maturity of the hedged principal exceeds 12 months, and as current assets or current liabilities if the remaining maturities are less than 12 months.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes, the effective portion, are recognized in other comprehensive income within "cash flow hedge reserves". When the hedging relationship no longer meets the qualification criteria, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognized in the consolidated statement of income.

Changes in the fair value of derivatives that do not qualify for hedging for accounting purposes are recognized directly in the consolidated statement of income under "gain (loss) on changes in fair value of derivatives-net."

i. Inventories

Intermediary and oil product inventories are recognized at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined based on the average method and comprises all costs of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and current condition.

The net realizable value of subsidized fuel products ("BBM") are recognized at the lower between the Government decreed price and formula price for the next month.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto untuk produk LPG tabung 3 kg adalah harga kontrak LPG Aramco ditambah biaya distribusi dan margin (*alpha*) dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk melakukan penjualan.

Persediaan material seperti suku cadang, bahan kimia dan sebagainya, dicatat berdasarkan metode rata-rata. Persediaan material tidak termasuk persediaan usang, tidak terpakai dan lambat pergerakannya yang disajikan dalam akun "Aset lain-lain" dan menjadi bagian dari "Aset tidak lancar lainnya".

Penyisihan penurunan nilai persediaan usang, tidak terpakai dan lambat pergerakannya dilakukan berdasarkan analisis manajemen terhadap kondisi material tersebut pada akhir tahun.

j. Biaya dibayar di muka dan uang muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

k. Aset dimiliki untuk didistribusikan kepada Perusahaan

Aset dimiliki untuk didistribusikan kepada Perusahaan dinilai berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya pelepasan.

l. Penyertaan jangka panjang

(i) Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan diakui awalnya sebesar harga perolehan. Nilai investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi, dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Inventories (continued)

The net realizable value of 3 kg LPG cylinders is the Aramco LPG contract price plus distribution costs and a margin (*alpha*), less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Materials such as spare parts, chemicals and others are stated at average cost. Materials exclude obsolete, unusable and slow-moving materials which are recorded as part of "Other assets" under the "Other non-current assets" section.

A provision for obsolete, unuseable and slow-moving materials is provided based on management's analysis of the condition of such materials at the end of the year.

j. Prepayments and advances

Prepayments are amortized on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.

k. Assets held for distribution to the Company

Assets held for distribution to the Company are recognized at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

l. Long-term investments

(i) Investments in associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. The Group's investment in associates includes *goodwill* identified on acquisition, net of any accumulated impairment loss.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Penyertaan jangka panjang (lanjutan)

**(i) Investasi pada entitas asosiasi
(lanjutan)**

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi setelah akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas penghasilan komprehensif lain setelah akuisisi diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

(ii) Properti investasi

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk kenaikan nilai, atau kedua-duanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal.

Properti investasi diukur dengan menggunakan metode biaya, yang dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya penggantian bagian properti investasi, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya operasi penggunaan properti tersebut.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berkisar antara 10 sampai 25 tahun yang merupakan estimasi umur manfaat ekonomisnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Long-term investments (continued)

(i) Investments in associates (continued)

The Group's share of its associates' post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in OCI.

Dilution gains and losses arising from investments in associates are recognized in the profit or loss.

(ii) Investment property

Investment property consists of land and buildings held by the Group to earn rental income or for capital appreciation, or both, rather than for use in the production or supply of goods or services, administrative purposes or sale in the normal course of business.

An investment property is measured using the cost model that is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment property, if the recognition criteria are satisfied, and excludes operating expenses involving the use of such property.

Building depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of buildings ranging from 10 to 25 years.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Penyertaan jangka panjang (lanjutan)

(ii) Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut ditarik dari penggunaannya lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian pengakuan atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemiliknya atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

m. Aset tetap

Perusahaan menerapkan kebijakan akuntansi aktiva tetap sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 16 (Revisi 2015) sebagai berikut:

Pemilikan langsung

Tanah diakui sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya, kecuali tanah, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

l. Long-term investments (continued)

(ii) Investment property (continued)

An investment property is derecognized upon disposal or when such investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the derecognition or disposal of investment property are recognized in the profit or loss in the year such derecognition or disposal occurs.

Transfers to investment property are made when there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party. Transfers from investment property are made when there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation.

For a transfer from investment property to owner-occupied property, Group uses the cost method at the date the change occurs. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group records the investment property in accordance with the fixed asset policies up to the date of change in use.

m. Fixed assets

The Group applies accounting policy on fixed assets as stipulated in SFAS 16 (Revised 2015), as follows:

Direct ownership

Land is recognized at cost and not depreciated. Fixed assets are initially recognized at cost and subsequently, except for land, carried at cost less accumulated depreciation and any impairment losses.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Aset tetap (lanjutan)

Pemilikan langsung (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Grup mengakui biaya perbaikan dan pemeliharaan yang bersifat signifikan sebagai aset tetap. Nilai tercatat yang terkait dengan komponen yang diganti tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Perlakuan akuntansi atas suatu hak atas tanah mencerminkan substansi dari hak tersebut, dan bukan pada bentuk legalnya. Jika suatu ketentuan kontraktual memberikan hak yang secara substansi menyerupai pembelian aset tetap, maka hak tersebut dicatat sesuai dengan jual beli aset. Pengendalian atas aset pendasar, yakni tanah, beralih kepada Perusahaan jika, berdasarkan substansi suatu hak atas tanah, entitas telah memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan tanah, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari tanah. Perusahaan mencatat hak atas tanah yang memberikan pengendalian kepada perusahaan yaitu biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah juga tidak perlu disusutkan.

Jika substansi suatu hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar, dan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar tersebut selama suatu jangka waktu, maka substansi hak atas tanah tersebut adalah transaksi sewa dan dicatat sesuai perlakuan akuntansi atas sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Fixed assets (continued)

Direct ownership (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The Group recognized significant repair and maintenance costs as fixed assets. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The accounting treatment of a land title reflects the substance of the right, and not its legal form. If a contractual term provides rights that in substance resemble the purchase of fixed assets, the rights are recorded in accordance with the sale and purchase of assets. Control over the underlying asset, namely land, is transferred to the Company if, based on the substance of a land title, the entity has acquired the ability to direct the use of the land, and obtains substantially all the remaining benefits of the land. The Company records land rights that give control to the Company, namely that the initial legal costs to obtain legal rights are recognized as part of land acquisition costs, these costs are not depreciated. The costs associated with renewing land rights also need not be depreciated.

If the substance of a land right does not transfer control over the underlying asset, and only gives the right to use the underlying asset for a period of time, then the substance of the land right is a lease transaction and is recorded according to the accounting treatment of the lease.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Aset tetap (lanjutan)

Pemilikan langsung (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	5-25
Kilang	8-20
Bangunan	5-40
Kapal laut dan pesawat terbang	6-25
Harta benda modal (HBM) bergerak	5-20
Biaya perbaikan dan pemeliharaan signifikan	3

Pada setiap akhir tahun buku, nilai sisa, umur manfaat dan metode penyusutan aset ditinjau ulang dan disesuaikan secara prospektif sebagaimana mestinya.

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan secara langsung dengan pembangunan dan akuisisi aset tetap dan biaya-biaya lainnya. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Fixed assets (continued)

Direct ownership (continued)

Fixed assets, except for land, are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

Tanks, pipeline installations and other equipment	5-25
Refineries	8-20
Buildings	5-40
Ships and aircrafts	6-25
Moveable assets	5-20
Major repairs and maintenance	3

At each financial year-end, the residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed and adjusted prospectively, as appropriate.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognized in the profit or loss.

Assets under construction

Assets under construction represent costs for the construction and acquisition of fixed assets and other costs. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the construction is complete. Depreciation is charged from the date the assets are available for use.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang diidentifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit, dan harus berbeda secara fisik atau secara substansial mewakili seluruh kapasitas aset yang berbeda secara fisik. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Perusahaan memiliki hak ini ketika memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kasus yang jarang terjadi di mana keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset jika salah satu dari:
 - 1) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - 2) Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Leases

The Group as lessee

At the commencement date of the contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains a lease if the contract gives the right to control the use of the identified asset for a period of time to be exchanged for compensation.

To assess whether the contract gives the right to control the use of identified assets, the Group must assess whether:

- *The contract involves the use of the assets identified - this can be determined explicitly or implicitly, and must be physically distinct or substantially represent the entire capacity of the physically distinct assets. If the supplier has substantive substitution rights, then the asset is not identified;*
- *The Group has the right to obtain substantially all economic benefits from the use of the assets during the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of identified assets. The Group has this right when it has the most relevant decision-making rights to change how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all decision on how and for what purpose an asset is used is predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - 1) *The Group has the right to operate the assets;*
 - 2) *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman sebagai suku bunga.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for supporting leases which act as tenants, the Group decides not to separate the non-leases component and records the lease and non-leased component as one lease component.

At the commencement date, the Group recognizes right-of-use assets and lease liabilities. Right-of-use assets are measured at cost, which includes the initial measurement of the lease liability adjusted for the lease payments made on or before the commencement date, plus the initial direct costs incurred and the estimated costs to be incurred to dismantle and move the underlying assets or to restore underlying assets to required conditions and terms of the lease, less any leases incentives received.

The right-of-use assets are then depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier date between the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease period.

Lease liabilities are measured at the present value of the unpaid lease payments at the start date, discounted using the implicit interest rate of the lease or if the interest rate cannot be determined, then using an incremental borrowing loan interest rate. Generally, the Group uses their incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna terpisah dari bagian "aset tetap" dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of lease liabilities include the following payments:

- Fixed payments, including fixed payments that are substantially reduced by lease incentives receivables;
- Payment of variable leases that depends on the index or interest rate which is initially measured by using an index or interest rate at the start date;
- The amount expected to be paid by the lessee with a guaranteed residual value;
- The exercise price of the buy option if the lessee is certain enough to execute the option; and
- Penalty payments for termination of leases unless the Group is certain enough not to stop early.

Lease payments are allocated as a principal and financial cost. Financial costs are charged to profit or loss during the lease period so as to produce a constant periodic interest rate on the balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets separately from the "fixed assets" and lease liabilities section of the statement of financial position.

Short-term leases

The Group has decided not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease period of 12 months or less. The Group recognizes lease payments for such leases as an expense on a straight-line basis over the lease period.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi.
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian parsial atau penuh sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut.
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Leases (continued)

Modification of leases

The Group records lease modifications as separate leases if:

- modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- lease payment increase by an amount equivalent to a separate price for an increase in scope and an appropriate adjustment to that separate price to reflect certain contract conditions.

For lease modifications that are not recorded as separate leases, on the effective date of the lease modification, the Group:

- re-measures and allocates compensation contract modifications;
- determines the lease period of the modified lease;
- re-measures lease liabilities by discounting revision fee payments using a revised discount rate based on the remaining life of the lease and remaining lease payments by making adjustments to the right-of-use asset. The revised discount rate is determined as the tenant's incremental borrowing interest rate on the effective date of modification.
- decreases the carrying amount of the right-of-use assets to reflect the partial or full termination of the lease for modification of the lease which decreases the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any profit or loss relating to the partial or full termination of the lease.
- makes adjustments related to right-of-use assets for all other lease modifications.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Aset minyak dan gas serta panas bumi

(i). Aset eksplorasi dan evaluasi

Pengeluaran-pengeluaran sehubungan dengan kegiatan eksplorasi dan evaluasi minyak dan gas serta panas bumi dicatat dengan menggunakan metode akuntansi *successful efforts*. Biaya-biaya yang terjadi diakumulasikan berdasarkan lapangan per lapangan.

Biaya geologi dan geofisika dibebankan pada saat terjadi.

Biaya-biaya untuk memperoleh hak eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi dicatat sebagai biaya perolehan aset yang belum terbukti jika cadangan terbukti belum ditemukan, atau sebagai biaya perolehan aset terbukti bila cadangan terbukti telah ditemukan.

Biaya-biaya pengeboran sumur eksplorasi dan biaya-biaya pengeboran-sumur tes stratigrafi, dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian - sumur eksplorasi dan evaluasi, di dalam aset minyak dan gas bumi hingga ditentukan apakah sumur tersebut menemukan cadangan terbukti. Jika sumur tersebut tidak menemukan cadangan terbukti, biaya pengeboran sumur yang telah dikapitalisasi akan dibebankan ke dalam laporan laba rugi sebagai beban sumur kering (*dry hole*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

Group as lessor

When the Group acts as a lessor, the Group classifies each lease in either an operating lease or a finance lease.

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases and initial direct costs in negotiating and arranging an operating leases are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis of rental income. Contingent rents are recognized as revenues on a straight-line basis over the lease term.

o. Oil & gas and geothermal properties

(i). Exploration and evaluation assets

Oil and natural gas, as well as geothermal exploration and evaluation expenditures are accounted for using the successful efforts method of accounting. Costs are accumulated on a field by field basis.

Geological and geophysical costs are expensed as incurred.

Costs to acquire rights to explore for and produce oil and gas are recorded as unproved property acquisition costs for properties where proved reserves have not yet been discovered, or proved property acquisition costs if proved reserves have been discovered

The costs of drilling exploratory wells and the costs of drilling exploratory-type stratigraphic test wells are capitalized as part of assets under construction - exploratory and evaluation wells, within oil and gas properties pending determination of whether the wells have found proved reserves. If the well has not found proved reserves, the capitalized costs of drilling the well are then charged to profit or loss as a dry hole expense.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Aset minyak dan gas serta panas bumi
(lanjutan)**

(i). Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ketika prosedur evaluasi telah selesai. Aset eksplorasi dan evaluasi yang cadangannya secara komersial telah terbukti akan direklasifikasi menjadi aset pengembangan. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilai sebelum direklasifikasi keluar dari aset eksplorasi dan evaluasi.

(ii). Aset pengembangan

Biaya-biaya pengeboran sumur dalam pengembangan termasuk biaya pengeboran sumur pengembangan yang tidak menghasilkan dan sumur pengembangan stratigrafi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian sumur pengembangan hingga proses pengeboran selesai. Pada saat pengembangan sumur telah selesai pada lapangan tertentu, maka sumur tersebut akan ditransfer sebagai sumur produksi.

(iii). Aset produksi

Aset produksi merupakan agregasi aset eksplorasi dan evaluasi dan pengeluaran pengembangan yang berhubungan dengan sumur berproduksi. Aset produksi didepresiasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti yang telah dikembangkan sejak dimulainya produksi komersialnya dari masing-masing lapangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Oil & gas and geothermal properties
(continued)**

**(i). Exploration and evaluation assets
(continued)**

Exploration and evaluation assets are reclassified when evaluation procedures have been completed. Exploration and evaluation assets for which commercially-viable reserves have been identified are reclassified to development assets. Exploration and evaluation assets are tested for impairment immediately prior to reclassification out of exploration and evaluation assets.

(ii). Development assets

The costs of drilling development wells including the costs of drilling unsuccessful development wells and development-type stratigraphic wells are capitalized as part of assets under construction of development wells until drilling is completed. When the development well is completed on a specific field, it is transferred to the production wells.

(iii). Production assets

Production assets are aggregated exploration and evaluation assets and development expenditures associated with the producing wells. Production assets are depleted using a unit-of-production method on the basis of proved developed reserves, from the date of commercial production of the respective field.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset minyak dan gas serta panas bumi (lanjutan)

(iv). Aset minyak dan gas serta panas bumi lainnya

Aset minyak dan gas serta panas bumi lainnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis atau masa kontrak yang relevan, mana yang lebih rendah, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Instalasi	3-30
Pabrik LPG	10-20
Bangunan	5-40
Harta benda modal (HBM) bergerak	2-27
Sumur panas bumi	10-20

Tanah dan hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah minimal setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Akumulasi biaya atas pembangunan, instalasi, atau penyelesaian bangunan, pabrik dan fasilitas infrastruktur seperti anjungan dan saluran pipa dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke aset tetap yang relevan pada saat pembangunan atau instalasinya telah siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada saat tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Oil & gas and geothermal properties (continued)

(iv). Other oil & gas and geothermal assets

Other oil & gas and geothermal properties are depreciated using the straight-line method over the shorter of their estimated useful lives or the term of the relevant contract as follows:

	Tahun/Years
Installations	3-30
LPG plants	10-20
Buildings	5-40
Moveable assets	2-27
Geothermal wells	10-20

Land and land rights are stated at cost and are not amortized.

The useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at least at each financial year-end. The effects of any revisions are recognized in profit or loss, when the changes arise.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The accumulated costs of the construction, installation or completion of buildings, plant and infrastructure facilities such as platforms and pipelines are capitalized as assets under construction. These costs are reclassified to the relevant fixed asset accounts when the construction or installation is ready for use. Depreciation is charged from that date.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Provisi pembongkaran dan restorasi

Provisi pembongkaran dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset minyak dan gas bumi termasuk fasilitas produksi yang berasal dari akuisisi, konstruksi atau pengembangan dan/atau operasi normal dari aset tersebut. Penarikan aset tersebut ini, termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, adalah penarikan selain penghentian sementara pemakaian.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset. Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepresiasi selama masa manfaat aset tersebut. Kewajiban ini diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Penyisihan untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab, diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban kini baik yang bersifat hukum maupun konstruktif, sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan
- estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat ditentukan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Provision for decommissioning and site
restoration**

The provision for decommissioning and site restoration provided for the legal obligations associated with the retirement of oil and gas properties including the production facilities that result from the acquisition, construction or development and/or normal operation of such assets. The retirements of such assets, other than temporary suspension of use, are removal from service including sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner.

These obligations are recognized as liabilities when a constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred. An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalized as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. These obligations are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

Provision for environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party, is recognized when:

- *the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;*
- *it is probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation; and*
- *the amount can be reliably estimated.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Provisi pembongkaran dan restorasi
(lanjutan)**

Kewajiban penarikan aset untuk fasilitas hilir secara umum baru dapat dipastikan pada saat fasilitas tersebut ditutup secara permanen dan dibongkar. Namun demikian, fasilitas ini memiliki umur yang tidak terbatas berdasarkan rencana kelanjutan penggunaannya dan dengan demikian, nilai wajar dari liabilitas hukum bersyarat ini tidak dapat diukur karena tanggal penyelesaian di masa depan dari liabilitas tersebut tidak dapat diperkirakan. Grup melakukan evaluasi secara berkala atas aset di hilir untuk menentukan apakah ada perubahan dalam fakta dan kondisi yang ada yang dapat menyebabkan timbulnya kewajiban penarikan aset.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

(i) Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Provision for decommissioning and site
restoration (continued)**

Asset retirement obligations for downstream facilities generally become firm at the time the facilities are permanently shutdown and dismantled. However, these facilities have indeterminate lives based on plans for continued operations, and as such, the fair value of the conditional legal obligations cannot be measured, since it is impossible to estimate the future settlement dates of such obligation. The Group performs periodic reviews of its downstream assets for any changes in facts and circumstances that might require recognition of asset retirement obligations.

q. Revenue and expense recognition

(i) Revenue

Income recognition must fulfill the following 5 steps of analysis:

1. *Identify contracts with customers.*
2. *Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers.*
3. *Determining the transaction price. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for the delivery of the promised goods or services to the customer. If the benefits promised in the contract contain a variable amount, the Group estimates the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to receive the promised goods or services to the customer less the estimated amount of service performance guarantees to be paid during the contract period.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

(i) Pendapatan (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut (lanjutan):

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Revenue and expense recognition
(continued)**

(i) Revenue (continued)

Income recognition must fulfill the following 5 steps of analysis (continued):

4. *Allocation of the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling price of each different goods or services promised in the contract. When this cannot be observed directly, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus a margin.*
5. *Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).*

The implementation obligation can be fulfilled in 2 ways, namely:

1. *A point in time (generally a promise to deliver the goods to the customer); or*
2. *A period of time (generally a promise to deliver service to (customer). For performance obligations that are fulfilled within a period of time, the Group selects the appropriate size of settlement for determining the amount of revenue that should be recognized for fulfilling the performance obligations.*

Payment of transaction prices is different for each contract. Contract assets are recognized when the total receipts from customers are less than the outstanding performance obligations. Contract obligations are recognized when the amount received from the customer is more than the balance of the fulfilled performance obligations. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred income".

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

(i) Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan atas penjualan minyak mentah dan gas bumi dimana Grup memiliki kepentingan bersama dengan produsen atau pihak lainnya diakui berdasarkan jumlah aktual *lifting*.

Perbedaan *lifting* aktual minyak mentah dan gas bumi menghasilkan piutang ketika *entitlements* final melebihi *lifting* minyak mentah dan gas bumi kurang dari *entitlements* final (posisi *underlifting*) dan menghasilkan utang ketika *lifting* minyak mentah dan gas bumi melebihi *entitlements* final (posisi *overlifting*). Volume *underlifting* dan *overlifting* dinilai berdasarkan harga rata-rata tertimbang tahunan Minyak Mentah Indonesia - ("ICP") (untuk minyak mentah) dan harga yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Gas yang bersangkutan (untuk gas bumi). Penyesuaian atas *underlifting* dan *overlifting* bukan merupakan transaksi dengan pelanggan sehingga masing-masing akan dicatat sebagai penyesuaian pada biaya produksi.

Grup mengakui pendapatan ketika (atau selama) Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Barang atau jasa dialihkan ketika (atau selama) pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut.

Pendapatan denda yang berasal dari piutang penjualan produk BBM yang tertunggak diakui pada saat Perusahaan dan pelanggan tersebut menyepakati jumlah denda dan ada bukti-bukti bahwa pelanggan berkomitmen untuk membayar denda.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Revenue and expense recognition
(continued)**

(i) Revenue (continued)

Revenues from sales of crude oil and natural gas in which the Group has joint interests with producers or other parties are recognized based on the actual *lifting* amount.

The difference between the actual *lifting* of crude oil and natural gas results in receivables when the final *entitlements* exceed the *lifting* of crude oil and natural gas less than the final *entitlements* (*underlifting* position) and generates debt when the *lifting* of crude oil and natural gas exceeds the final *entitlements* (*overlifting* position). Volume *underlifting* and *overlifting* are valued based on the weighted average annual Indonesian Crude Oil price - ("ICP") (for crude oil) and the price set in the relevant Gas Purchase Agreement (for natural gas). Adjustments for *underlifting* and *overlifting* are not transactions with customers so that each will be recorded as adjustment to production expenses.

The Group recognizes revenue when (or during) the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services to the customer. The goods or services are transferred when (or during) the customer obtains control of the goods or services.

Penalty income from overdue receivables from BBM sales is recognized when the Company and its customers agree on the amount of the penalties and there is evidence that the customers have committed to pay the penalties.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

(i) Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan dari distribusi gas dan *toll fees* dari transmisi gas diakui ketika gas didistribusikan atau ditransmisikan kepada pelanggan berdasarkan pembacaan meter gas.

Pendapatan yang diperoleh dari pengoperasian aset dan pipa transmisi diakui setelah layanan diberikan dan diukur berdasarkan unit gas yang dialirkan selama periode tertentu.

Biaya dan pendapatan sehubungan dengan penjualan listrik antara PGE, kontraktor panas bumi dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") dicatat secara net setelah mempertimbangkan klausul di dalam *Energy Sales Contracts* dalam Kontrak Operasi Bersama ("KOB"). KOB tersebut mengharuskan penjualan listrik dari kontraktor KOB ke PLN dilakukan melalui PGE, dimana PGE akan menjual kepada PLN pada nilai yang sama dengan biaya pembelian listrik dari kontraktor KOB.

Kelebihan dan/atau kekurangan pendapatan akibat perbedaan harga jual eceran ("HJE") formula dan HJE penetapan ("Selisih Harga") Jenis Bahan Bakar Tertentu ("JBT") Minyak Solar dan Jenis Bahan Bakar Khusus Penugasan ("JBKP") Peralite diakui pada tahun penjualan JBT Solar dan JBKP Peralite tersebut terjadi sepanjang terdapat keyakinan atas pengembalian dan/atau ketertagihan Selisih Harga tersebut pada saat penyelesaian laporan keuangan.

Grup mencatat kelebihan dan/atau kekurangan penerimaan atas Selisih Harga pada akun pendapatan usaha dari aktivitas operasi lainnya karena merupakan bagian dari operasi Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Revenue and expense recognition
(continued)**

(i) Revenue (continued)

Revenues from gas distribution and toll fees from gas transmission are recognized when the gas is distributed or transmitted to the customers based on the gas meter readings.

Revenue arising from the operation of the asset and pipeline transmission is recognized after the service is rendered and is measured based on the unit of gas which has been transported during such period.

The cost and revenue involving sales of electricity among PGE, geothermal contractors and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") are recorded as net based on Energy Sales Contracts under a Joint Operating Contracts ("JOC"). The contracts stipulate that the sale of electricity from the JOC contractors to PLN is to be made on the passthrough arrangement with PGE, in which PGE will charge PLN in the same amount of the purchase costs as the electricity from the JOCs.

Excess and/or shortfall of revenue from differences of retail selling price formula and Government's stipulated selling price ("Disparity of Selling Price") of certain type of fuel ("JBT") Diesel Fuel and special fuel assignment ("JBKP") Peralite are recognized in the period when sale of JBT Diesel Fuel and JBKP Peralite occurs as long as the settlement and/or collectability of such Disparity of Selling Price is certain at the completion date of the financial statements.

The Group records such excess and/or shortfall of revenue from the Selling Price Differences in revenue from other operating activities account because it is part of the Group's operations.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

(i) Pendapatan (lanjutan)

Grup mengakui pendapatan subsidi ketika Grup menjual produk subsidi dan berhak atas subsidi.

Apabila terdapat perbedaan jumlah Selisih Harga dan subsidi yang tercatat dibandingkan dengan Selisih Harga dan subsidi berdasarkan hasil audit dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia ("BPK") atau revidu Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ("BPKP") terkait pengaturan Selisih Harga untuk Grup, perbedaan jumlah tersebut akan dicatat pada periode pada saat BPK's audit diselesaikan dan/atau kebijakan tersebut ditetapkan.

Grup mengakui pendapatan atas imbalan jasa pemasaran setelah adanya penyelesaian kewajiban pelaksanaan oleh Grup kemudian telah dilakukan verifikasi oleh SKK Migas, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, dan Badan Usaha (Pertamina) serta konfirmasi Direktorat Jenderal Anggaran atas nilai imbalan jasa pemasaran yang diakui oleh Pemerintah telah diterima.

Pendapatan yang ditangguhkan terdiri dari:

- jumlah yang telah ditagihkan dan diterima sehubungan dengan transaksi gas "ambil atau bayar" ("TOP") yang akan diakui sebagai pendapatan ketika kuantitas gas tersebut telah dikirimkan ke pelanggan atau pada saat perjanjian tersebut berakhir,
- pembayaran sewa dan jasa pemeliharaan yang diterima dimuka, serta
- pendapatan sewa atas periode yang belum berjalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Revenue and expense recognition
(continued)**

(i) Revenue (continued)

The Group recognizes subsidy revenue as it sells the subsidy products and becomes entitled to the subsidy.

If there are differences in the Disparity of Selling Price and subsidy amount based on the audit results by The Audit Board of the Republic of Indonesia ("BPK") or the review results by Indonesia's National Government Internal Auditor ("BPKP") regarding determination of Disparity of Selling Price for the Group, such difference in amount will be recorded in the period in which the BPK's audit is completed and/or the policy is determined.

The Group recognizes income from marketing fees when the Group completed their performance obligation and the verification of marketing fees have been completed by SKK Migas, the Ministry of Energy and Mineral Resources, and Business Entities (Pertamina) as well as when the confirmation from the Directorate General of Budget regarding marketing fees recognized by the Government has been received.

Deferred revenue consists of:

- *amounts billed and collected involving "take or pay" ("TOP") gas transaction, which will be recognized as revenue when the related gas quantities are delivered to customers or when the contract expires,*
- *down payment for rental and services charges, and*
- *rental revenue for the future period.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

(i) Pendapatan (lanjutan)

Sebagai tambahan, Grup mengungkapkan informasi yang cukup untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami hubungan antara pengungkapan dari pendapatan yang dipisahkan dan informasi pendapatan yang diungkapkan untuk setiap segmen dilaporkan, jika entitas menerapkan PSAK 5: Segmen Operasi.

(ii) Beban

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan konsep akrual.

r. Program pensiun dan imbalan kerja

(i) Kewajiban pensiun

Entitas-entitas di dalam Grup menggunakan berbagai skema pensiun. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program iuran pasti adalah program imbalan pascakerja yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum dan konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan pascakerja sebagai imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan dan periode lalu.

Grup harus menyediakan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan yang berlaku atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") Grup, mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan keuangan dikurangi nilai wajar aset program.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Revenue and expense recognition
(continued)**

(i) Revenue (continued)

In addition, the Group discloses sufficient information to enable users of financial statements to understand the relationship between the disclosures of segregated revenue and the information disclosed for each reported segment, if the entity applies PSAK 5: Operating Segments.

(ii) Expense

Expense is recognized when incurred on an accrual basis.

r. Pension plan and employee benefits

(i) Pension obligations

Entities within the Group operate various pension schemes. The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all post-employment benefits relating to employee service in the current and prior years.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with applicable Labour Law or the Group's Collective Labour Agreement ("the CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting date less the fair value of plan assets.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Program pensiun dan imbalan kerja
(lanjutan)**

(i) Kewajiban pensiun (lanjutan)

Besarnya kewajiban imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan secara tahunan menggunakan metode *projected unit credit*.

Beban yang diakui di laporan laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari program pensiun manfaat pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika karyawan menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal diantara:

- a) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang melibatkan pembayaran pesangon.

(ii) Kewajiban pascakerja lainnya

Beberapa entitas di dalam Grup memberikan imbalan kesehatan pascakerja bagi pekerja yang telah memasuki masa pensiun. Imbalan ini diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini terutang selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Pension plan and employee benefits
(continued)**

(i) Pension obligations (continued)

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

Expense charged to profit or loss includes current service costs, interest expense/income, past service cost and gains and losses on settlements. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurements arising from defined benefit retirement plans are recognized in OCI.

Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.

The Group recognizes the termination benefits at the earlier of the following dates:

- a) *when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- b) *when the Group recognizes restructuring costs involving the payment of termination benefits.*

(ii) Other post-employment obligations

Companies within the Group provide "post-retirement" healthcare benefits to their retired employees. This benefit is eligible for the employee that remains working up to retirement age and approaching a minimum service period. The expected cost of this benefit is accrued over the period of employment using the projected unit credit method. This obligation is valued annually by independent actuaries.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Program pensiun dan imbalan kerja
(lanjutan)**

**(iii) Penyesuaian Metoda Atribusi Imbalan
Kerja Sesuai Siaran Pers Dewan
Standar Akuntansi Keuangan (DSAK)
April 2022**

Sesuai Siaran Pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan yang terbit April 2022 tentang Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa, maka perlu dilakukan penyesuaian perhitungan aktuarial berupa penyesuaian metode atribusi imbalan kerja terhadap masa kerja, yang terkait dengan imbalan kerja yang memiliki pola fakta sebagai berikut:

- a. Karyawan berhak atas pembayaran imbalan secara sekaligus ketika mencapai usia pensiun tertentu dan karyawan masih aktif dipekerjakan oleh entitas ketika mencapai usia pensiun tersebut; dan
- b. Jumlah imbalan pensiun yang menjadi hak karyawan tergantung pada lamanya masa kerja pekerja sebelum usia pensiun dan dibatasi pada jumlah tertentu dari tahun masa kerja secara berturut-turut.

Memperhatikan imbalan-imbalan kerja yang berlaku di Pertamina – yaitu yang termasuk dalam lingkup perhitungan aktuarial sebagaimana dimaksud dalam laporan ini dan yang memenuhi pola fakta sebagaimana dijelaskan diatas, maka penyesuaian metode perhitungan aktuarial telah dilakukan untuk imbalan kerja Program Pensiun Manfaat Pasti (“PPMP”) yang dikelola melalui Dana Pensiun Pertamina saja.

Adapun imbalan kerja selain PPMP Dapen Pertamina, tidak memenuhi pola fakta sebagaimana dijelaskan diatas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Pension plan and employee benefits
(continued)**

**(iii) Interpretation of Attribution Method of
Employee Benefits in accordance with
the April 2022 Press Release of the
Financial Accounting Standards Board
(DSAK)**

In accordance with the Press Release of the Financial Accounting Standards Board issued in April 2022 concerning the Employee Benefit Attribution in the Service Period, it is necessary to make an actuarial calculation adjustment relating to the attribution method of employee benefits to the period of employment, which is applied to employee benefits that have the following fact pattern:

- a. *The employee is entitled to lump sum benefit upon reaching a certain retirement age and the employee is still actively hired by the entity when retirement age is reached; and*
- b. *The amount of pension benefit to which the employee is entitled depends on the length of the worker's service period before retirement age and is capped to a certain number of consecutive years of service.*

Taking into account the existing employee benefits at Pertamina – which are within the scope of actuarial calculations as referred to in this report and that meet the fact pattern as described above, adjustments to the actuarial calculation method have been made for the employee benefits of the Defined Benefit Plans (“PPMP”) managed through the Dana Pensiun Pertamina only.

Employee benefits other than PPMP Dapen Pertamina do not meet the fact pattern as described above.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Program pensiun dan imbalan kerja
(lanjutan)**

Pada tahun sebelumnya, beberapa entitas anak mengatribusikan imbalan berdasarkan perhitungan program imbalan pasti atas masa kerja sejak tanggal karyawan memberikan jasanya hingga usia pensiun. Mulai 1 Januari 2022, berdasarkan siaran pers DSAK, Perusahaan mengubah kebijakan untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut menjadi tanggal ketika jasa karyawan pertama kali menghasilkan imbalan berdasarkan program tersebut hingga tanggal ketika layanan karyawan lebih lanjut tidak akan menghasilkan jumlah materi lebih lanjut manfaat di bawah rencana tersebut. Namun, dampaknya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan dibebankan pada tahun berjalan.

s. Transaksi dan saldo dalam denominasi non-Dolar AS

Unsur-unsur yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto yang memenuhi syarat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Pension plan and employee benefits
(continued)**

In prior years, certain subsidiaries attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from January 1, 2022, based on the DSAK press release, the Company changed the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first results to benefits under such plan until the date when further employee service will no longer result in material amount of further benefits under the plan. However, the impact is not material to the consolidated financial statements and charged to current year.

s. Transactions and balances in non-US Dollar denomination

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Non-US Dollar currency transactions are translated into US Dollar using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in non-US Dollar currency are translated into US Dollar using the closing exchange rate. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flows hedges and qualifying net investment hedges.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Transaksi dan saldo dalam denominasi non-Dolar AS (lanjutan)

Untuk entitas anak dalam negeri dan luar negeri, yang bukan merupakan bagian integral dari operasi Perusahaan dan mata uang fungsionalnya bukan Dolar AS, aset dan liabilitasnya dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
1.000 Rupiah/Dolar AS	0,06	0,06	1,000 Rupiah/US Dollar
Dolar Singapura/Dolar AS	0,76	0,74	Singapore Dollar/US Dollar
100 Yen Jepang/Dolar AS	0,71	0,75	100 Japanese Yen/US Dollar
Dolar Hong Kong/Dolar AS	0,13	0,13	Hong Kong Dollar/US Dollar
Euro/Dolar AS	1,11	1,06	Euro/US Dollar
Ringgit Malaysia/Dolar AS	0,22	0,23	Malaysian Ringgit/US Dollar
Dinar Aljazair/Dolar AS	0,01	0,01	Algeria Dinar/US Dollar

t. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan akan dikembalikan dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah ini adalah yang telah diberlakukan atau secara substantif diberlakukan pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban operasi lainnya karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Grup secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak yang berlaku dapat ditafsirkan. Apabila diperlukan, Grup menetapkan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak termasuk pertimbangan pengadilan pajak dan keputusan pengadilan tertinggi dalam kasus proses banding Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Transactions and balances in non-US Dollar denomination (continued)

For domestic and foreign subsidiaries that are not integral to the Company's operations and for which the functional currency is not the US Dollar, the assets and liabilities are translated into US Dollars at the exchange rates prevailing at the date of statement of financial position.

The exchange rates used as of December 31, 2023 and December 31, 2022 were as follows (full amount):

t. Income tax

Current income tax

Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be refunded from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax regulations used to calculate these amounts are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date in the country where the Group operates and produce taxable income.

Interest and penalties are presented as part of income or other operating expenses because they are not considered as part of the income tax expense

The Group periodically evaluates positions reported in Annual Tax Returns ("SPT") in connection with situations in which tax rules that apply require interpretation. Where appropriate, the Group determines the allowance based on the amount expected to be paid to the tax authorities including consideration of the decision of the tax court and the supreme court decision in case of Group's appeal process.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat ketika surat ketetapan pajak diterima, atau untuk jumlah ketetapan banding yang diajukan oleh Grup, ketika: (1) saat hasil dari banding tersebut ditentukan, kecuali jika ada ketidakpastian yang signifikan mengenai hasil dari banding tersebut, di mana peristiwa dampak amendemen kewajiban pajak berdasarkan suatu penilaian diakui pada saat mengajukan banding, atau (2) pada saat itu berdasarkan pengetahuan tentang perkembangan dalam kasus serupa yang melibatkan hal-hal yang diajukan banding, dalam putusan oleh Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, di mana hasil banding positif diputuskan tidak pasti secara signifikan, di mana dampak amendemen kewajiban pajak diakui berdasarkan jumlah penilaian yang diajukan banding.

Dalam perhitungan pajak penghasilan, Grup mengakui pendapatan dari Selisih Harga dalam sebesar nilai piutang sebelum penyesuaian nilai wajar (Catatan 7a). Selisih nilai piutang dengan nilai wajar diakui sebagai aset pajak tangguhan. Pemulihan dari penyesuaian nilai wajar piutang pada tahun-tahun berikutnya akan dicatat sebagai pendapatan bunga. Atas pendapatan bunga tersebut tidak diakui sebagai objek pajak penghasilan tetapi sebagai pembalik aset pajak tangguhan yang sebelumnya diakui.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas untuk perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan merupakan transaksi kombinasi bisnis, dan pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/penghasilan kena pajak;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Income tax (continued)

Current income tax

Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or for assessment amounts appealed against by the Group, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such an appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, in rulings by the Tax Court or the Supreme Court, where a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations is recognized based on the assessment amounts appealed.

In income tax calculation, the Group recognizes revenue from the Price Difference in the amount of the value of the receivables before adjusting for fair value (Note 7a). Difference in value of receivables with fair value is recognized as deferred tax assets. Recovery from adjusting the fair value of receivables in subsequent years is recorded as interest income. The interest income is not recognized as an object of income tax but as a reversal of previously recorded deferred tax assets.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method for temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. deferred tax liabilities that occur from the initial recognition of goodwill or from assets or liabilities from transactions that are not business combination transactions, and at the time of the transaction do not affect accounting profit nor taxable/taxable income; and

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

- ii. dari perbedaan temporer kena pajak dalam investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi, dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalikkan dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi pajak yang belum digunakan. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak akan cukup untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta dan akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal suatu aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan merupakan transaksi kombinasi bisnis dan tidak memengaruhi laba akuntansi atau penghasilan kena pajak/kerugian pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dari investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi, dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui jika besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibatalkan dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi oleh perbedaan sementara.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi jika penghasilan kena pajak mungkin tidak cukup untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui jika besar kemungkinan laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Income tax (continued)

Deferred tax (continued)

- ii. from taxable temporary differences in investments in subsidiaries, associated companies and interests in joint arrangements, which when reversed can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the near future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, unused tax credit balances and accumulated unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that the amount of taxable income will be sufficient to be compensated with deductible temporary differences, and the application of unused tax credits and taxable accumulated losses that can be used, except:

- i. If deferred tax assets arise from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination transaction and does not affect the accounting profit or taxable income/tax loss; or
- ii. From temporary differences that can be deducted from investments in subsidiaries, associated companies and interests in joint arrangements, deferred tax assets are only recognized if it is probable that the temporary differences will not be reversed in the near future and taxable profits can be compensated by the temporary difference.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced if the taxable income may not be sufficient to compensate for part or all of the benefits of the deferred tax asset. Deferred tax assets that are not recognized are reviewed at each reporting date and will be recognized if it is probable that future taxable profits will be available for recovery.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun ketika aset tersebut dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan aktivitas KBH dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal efektif KBH atau tanggal perpanjangan atau tanggal perubahan dalam KBH.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi yang mendasari baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas.

Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i. PPN yang timbul dari pembelian aset atau layanan yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item yang diterapkan untuk pengeluaran; dan
- ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk jumlah PPN.

PPN untuk subsidi dan/atau perbedaan harga akan dicatat oleh Grup ketika mengajukan pembayaran untuk subsidi dan/atau perbedaan harga kepada Direktorat Jenderal Anggaran.

Pajak final

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan pada nilai kotor transaksi, dan masih dikenakan bahkan jika kerugian ditanggung oleh pihak yang melakukan transaksi.

Pajak final tidak termasuk dalam ruang lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Income tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rate that is expected to apply to the year when the asset is recovered or the liability is settled based on the tax rates and applicable tax regulations or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities related to PSC activities are calculated using the tax rate that applies to the effective date of the PSC or renewal date or date of change in the PSC.

Deferred tax on goods recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Estimated deferred tax is recognized to correlate with underlying transactions in both the OCI and directly in equity.

Value added tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i. Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- ii. Receivables and payables presented include the amount of VAT.*

VAT on subsidies and/or price differences will be recorded by the Group when submitting payments for subsidies and/or price differences to the Directorate General of Budget.

Final tax

In accordance with taxation regulations in Indonesia, final tax is imposed on the gross value of the transaction, and is still imposed even if losses are incurred by the party carrying out the transaction.

Final tax is not included in the scope regulated by SFAS 46: Taxation.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana informasi keuangan yang dapat dipisahkan tersedia.

v. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas - sebagai contoh, *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan - tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan.

Aset yang diamortisasi atau didepresiasi diuji terhadap penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

w. Biaya emisi penerbitan obligasi

Biaya emisi penerbitan obligasi disajikan sebagai pengurang utang obligasi sebagai bagian dari liabilitas tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto yang diamortisasi dengan metode EIR selama jangka waktu utang obligasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Segment information

An operating segment is a component of an enterprise:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to the transactions with different components within the same entity);
- b. whose operating results are regularly reviewed by the enterprise's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

v. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, *goodwill* or intangible assets not ready for use - are not subject to amortization and are tested annually for impairment.

Assets that are subject to amortization or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized in the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (Cash-Generating Units or CGUs). Non-financial assets other than *goodwill* that suffer an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

w. Bond issue costs

Bond issue costs are presented as a deduction from bonds payable as part of non-current liabilities in the consolidated statements of financial position.

The difference between net proceeds and nominal value represents a discount which is amortized using the EIR method over the term of the bond.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

x. Pengaturan bersama

Grup merupakan pihak dalam pengaturan bersama apabila terdapat pengaturan kontraktual yang memberikan pengendalian bersama atas aktivitas relevan kepada Grup dan minimal satu pihak lainnya. Pengendalian bersama diuji dengan prinsip yang sama dengan penilaian pengendalian atas entitas anak.

Grup mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama sebagai berikut:

- Ventura bersama: ketika Grup memiliki hak hanya pada net aset dari pengaturan bersama
- Operasi bersama: ketika Grup memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas yang terkait dengan pengaturan bersama.

Dalam melakukan penilaian klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Grup mempertimbangkan hal-hal berikut:

- struktur pengaturan bersama
- bentuk hukum pengaturan bersama apabila dibentuk melalui kendaraan terpisah
- persyaratan pengaturan kontraktual
- ketika relevan, fakta dan keadaan lain (termasuk semua perjanjian kontraktual lainnya).

Grup mencatat kepentingannya dalam ventura bersama menggunakan metode ekuitas.

Selisih lebih biaya investasi pada ventura bersama dibandingkan dengan nilai wajar aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen teridentifikasi yang diakuisisi, dikapitalisasi dan termasuk dalam jumlah tercatat investasi pada ventura bersama. Jika terdapat indikasi bahwa investasi pada ventura bersama mengalami penurunan nilai, maka dilakukan uji penurunan nilai dengan cara yang sama dengan uji penurunan nilai pada aset non-keuangan.

Grup mencatat kepentingannya dalam operasi bersama dengan mengakui hak atas aset, bagian atas liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan ketentuan hak dan kewajiban dalam ketentuan kontraktual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

x. Joint arrangements

The Group is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

The Group classifies its interests in joint arrangements as either:

- *Joint ventures: where the Group has rights to only the net assets of the joint arrangement*
- *Joint operations: where the Group has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.*

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group considers:

- *the structure of the joint arrangement*
- *the legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle*
- *the contractual terms of the joint arrangement agreement*
- *any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).*

The Group recognizes its interest in joint venture using equity method.

Any premium paid for an investment in a joint venture above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalized and included in the carrying amount of the investment in joint venture. Where there is objective evidence that the investment in a joint venture has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as non-financial assets.

The Group accounts for its interests in joint operations by recognising its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

y. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima.

z. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham diakui sebagai liabilitas dan mengurangi ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam periode dimana pembagian dividen tersebut diumumkan.

aa. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskonto/premi dari pinjaman diterima, dll) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya telah selesai.

ab. Pengukuran nilai wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

y. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

z. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability and deducted from equity in the Group consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

aa. Borrowing costs

Borrowing costs are interest and exchange differences on foreign currency denominated borrowings and other costs (amortization of discounts/premiums on borrowings, etc) incurred in connection with the borrowing of funds.

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

ab. Fair value measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

ab. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

ac. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana pada saat penerbitan polis perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis.

Grup mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan Grup menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan tertentu yang tidak pasti (kejadian yang diasuransikan) berdampak merugikan pemegang polis.

Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian di amendemen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

ab. Fair value measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

ac. Insurance contract

An insurance contract is a contract issued by an insurance company where at the time of policy issuance the insurance company accepts significant insurance risk from the policyholder.

The Group defines a significant insurance risk as the likelihood that the Group has agreed to compensate the policyholder if certain uncertain future events (insured events) adversely affect the policyholder.

When a contract has been classified as an insurance contract, reclassification of that contract cannot be carried out unless the terms of the agreement are later amended.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

ac. Kontrak asuransi (lanjutan)

Kontrak asuransi diklasifikasikan sebagai berikut:

- Kontrak asuransi jangka pendek

Kontrak asuransi jangka pendek adalah kontrak asuransi yang hanya memberikan proteksi asuransi tanpa ada komponen deposit untuk jangka waktu sama dengan atau kurang dari dua belas bulan.

- Kontrak asuransi jangka panjang

Kontrak asuransi jangka panjang adalah kontrak asuransi yang hanya memberikan proteksi asuransi tanpa ada komponen deposit untuk jangka waktu lebih dari dua belas bulan.

1. Pengakuan pendapatan *underwriting*

Pendapatan *underwriting* diakui ketika berlakunya polis.

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Grup.

Premi reasuransi adalah bagian dari premi bruto yang menjadi hak reasurador berdasarkan perjanjian (kontrak) reasuransi. Premi reasuransi diakui selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi diperoleh.

Cadangan atas premi yang belum diakui sebagai pendapatan merupakan bagian dari premi yang berkaitan dengan persyaratan belum berakhirnya cakupan perlindungan.

Grup mengakui cadangan atas premi jangka pendek yang belum merupakan pendapatan dengan menggunakan metode harian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

ac. Insurance contract (continued)

Insurance contracts are classified as follows:

- *Short-term insurance contract*

Short-term insurance contracts are insurance contracts that only provide insurance protection without a component of the deposit for a period of equal to or less than twelve months.

- *Long-term insurance contract*

Long-term insurance contracts are insurance contracts that only provide insurance protection without a component of the deposit for a period of more than twelve months.

1. Underwriting income recognition

Underwriting income is recognized when the policy came into effect.

Premiums from insurance and reinsurance contracts are recognized as revenues during the policy period (contract) based on the proportion of the amount of protection provided. Premiums from joint policies are recognized at the Group's premium share.

Reinsurance premiums are part of the gross premiums that become reinsurance rights based on the reinsurance agreement (contract). Reinsurance premiums are recognized over the period of the reinsurance contract in proportion to the protection obtained.

Reserve for premiums that are not yet recognized as revenues are part of the premiums related to the terms of protection coverage that has not yet ended.

The Group recognizes reserves for short-term premiums that are not yet recognized as revenues using the daily method.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

ac. Kontrak asuransi (lanjutan)

**1. Pengakuan pendapatan *underwriting*
(lanjutan)**

Grup juga mengakui cadangan atas premi jangka panjang yang belum merupakan pendapatan yang dihitung dengan menggunakan metode nilai kini arus kas masa depan (diskonto arus kas).

Grup menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

(Kenaikan)/penurunan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara premi belum merupakan pendapatan periode berjalan dan periode lalu dan diakui secara neto pada laba rugi konsolidasian.

Porsi aset reasuransi dari cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan diakui bersamaan pada saat timbulnya cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

Porsi aset reasuransi dari cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan diukur berdasarkan kontrak reasuransi terkait konsistensi dengan metode pengukuran cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

Penyajian pendapatan premi neto dalam laba rugi konsolidasian menunjukkan jumlah premi bruto, premi reasuransi dan retrosesi, dan (kenaikan)/penurunan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Premi reasuransi dan retrosesi disajikan sebagai pengurang premi bruto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

ac. Insurance contract (continued)

**1. Underwriting income recognition
(continued)**

The Group also recognizes reserves for long-term premiums that are not yet recognized as revenues calculated using the present value method of future cash flows (discounted cash flows).

The Group calculates the liability for future policy benefits using the Gross Premium Reserve method that reflects the present value of estimated payments for all benefits promised, including all options provided, the estimated present value of all costs incurred and also considers the receipt of future premiums.

(Increase)/decrease in reserves for premiums that are not yet recognized as revenues is the difference between premiums that have not been recognized as revenues for the current period and past periods and is recognized net of value in consolidated profit or loss.

The portion of reinsurance assets of reserves for premiums that are not yet recognized as revenues is recognized together when the emergence of reserves for premiums that are not yet recognized as revenues.

The portion of reinsurance assets from reserves for premiums that are not yet recognized as revenues is measured based on reinsurance contracts related to consistency with the method of measuring reserves for premiums that are not yet recognized as revenues.

The presentation of net premium income in the consolidated profit or loss shows the amount of gross premiums, reinsurance and retrocession premiums, and (increase)/decrease in reserves for premiums that are not yet recognized as revenues. Reinsurance and retrocession premiums are presented as a deduction from gross premiums.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

ac. Kontrak asuransi (lanjutan)

2. Reasuransi

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi.

Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi dan retrocesi prospektif diakui sebagai premi reasuransi selama periode kontrak reasuransi dan retrocesi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi dan retrocesi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dicatat sehubungan kontrak reasuransi dan retrocesi tersebut.

Grup mempunyai kontrak reasuransi dan retrocesi proporsional dan non-proporsional dengan perusahaan asuransi dan reasuransi di dalam maupun di luar negeri. Tujuan reasuransi ini adalah untuk membagi risiko yang melebihi kapasitas retensi Grup. Premi reasuransi dan retrocesi, klaim reasuransi dan retrocesi dan diskon reasuransi dan retrocesi dikurangkan dari premi bruto, klaim bruto dan komisi bruto.

Grup mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada perusahaan reasuradur. Jumlah premi yang dibayar atau porsi premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sesuai dengan proporsi jumlah proteksi reasuransi yang diterima.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* estimasi klaim reasuransi, dan *ceded* premi belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

ac. Insurance contract (continued)

2. Reinsurance

The Group reinsures some of the risks from the insurance coverage to other insurance companies and reinsurance companies.

The amount of premiums paid or part of the premiums on prospective reinsurance and retrocession transactions are recognized as reinsurance premiums during the reinsurance and retrocession contract period in proportion to protection provided. Payments or liabilities for retrospective reinsurance and retrospective transactions are recognized as reinsurance receivables in the amount of the liabilities recorded in connection with the reinsurance and retrocession contracts.

The Group has proportional and non-proportional reinsurance and retraction contracts with domestic and foreign insurance companies and reinsurance companies. The purpose of this reinsurance is to share risks that exceed the Group's retention capacity. Reinsurance and retrocession premiums, reinsurance and retrocession claims and reinsurance and retrocession discounts are deducted from gross premiums, gross claims and gross commission.

The Group reinsures a portion of the risk to reinsurance companies. The amount of premiums paid or the portion of premiums on prospective reinsurance transactions is recognized in accordance with the proportion of the reinsurance protection received.

Reinsurance assets include balances that are expected to be paid by reinsurance companies for ceded estimated reinsurance claims, and ceded premiums are not yet recognized as revenues. The amount of benefits covered by the reinsurer is estimated to be consistent with the liabilities associated with the reinsurance policy.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

ac. Kontrak asuransi (lanjutan)

2. Reasuransi (lanjutan)

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laba rugi konsolidasian. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti objektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Grup tidak dapat menerima seluruh jumlah karena di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

Grup menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset atas premi belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim.

3. Biaya akuisisi

Biaya akuisisi merupakan beban yang terjadi untuk mendapatkan premi asuransi, seperti komisi yang dibayarkan kepada pialang asuransi, agen dan entitas asuransi lain. Biaya akuisisi ini ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan metode perhitungan cadangan atas premi.

4. Klaim

Klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian, termasuk estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR") dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

ac. Insurance contract (continued)

2. Reinsurance (continued)

If the reinsurance asset is impaired, the Group reduces the carrying amount and recognizes the impairment loss in the consolidated profit and loss. Reinsurance assets are impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurs after the initial recognition of reinsurance assets, that the Group cannot receive the entire amount because it is under contract conditions, and the impact on the amount to be received from the reinsurers can be measured in terms of reliability.

The Group presents reinsurance assets separately as assets for premiums not yet recognized as revenues and estimated liability claims.

3. Acquisition costs

Acquisition costs are expenses incurred to obtain insurance premiums, such as commissions paid to insurance brokers, agents and other insurance entities. These acquisition costs are deferred and amortized according to the method of calculating the reserve for the premium.

4. Claims

Claims include settled claims, claims in the process of settlement, including estimates of claims that have occurred but have not been reported ("IBNR") and claims settlement costs. Such claims are recognized as an expense when the liability for the claim is incurred. Part of the claims obtained from reinsurers are recognized and recorded as a deduction from claim expenses in the same period as the claim expense recognition period. Subrogation rights are recognized as a deduction from claims expense at the time of realization.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

ac. Kontrak asuransi (lanjutan)

4. Klaim (lanjutan)

Penyajian beban klaim dalam laba rugi konsolidasian menunjukkan jumlah klaim bruto, klaim reasuransi, dan (kenaikan)/penurunan estimasi klaim retensi sendiri. Klaim reasuransi disajikan sebagai pengurang klaim bruto.

Cadangan atas estimasi klaim bruto dibuat berdasarkan taksiran beban klaim yang akan dibayar sesuai dengan klaim yang diterima Grup sampai dengan tanggal laporan. Pemulihan klaim dari reasuradur untuk cadangan atas estimasi klaim bruto dicatat sebagai estimasi klaim reasuransi pada aset reasuransi.

Grup menetapkan cadangan berdasarkan lini usaha. Ada dua kategori cadangan: cadangan untuk klaim yang sudah dilaporkan dan cadangan untuk klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan.

Cadangan Grup untuk klaim yang sudah dilaporkan adalah berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim yang sudah dilaporkan. Grup membuat estimasi tersebut berdasarkan pada fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi konsolidasian pada tahun terjadinya perubahan.

5. Pengujian kecukupan liabilitas

Pengujian kecukupan liabilitas dilakukan pada tanggal pelaporan untuk kontrak secara individual ataupun per kelompok produk, ditentukan sesuai dengan cara Grup memperoleh, memelihara, dan mengukur profitabilitas dari kontrak asuransi tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

ac. Insurance contract (continued)

4. Claims (continued)

Presentation of claims expense in the consolidated statement of profit and loss shows the amount of gross claims, reinsurance claims, and (increases) / decreases in estimated own retention claims. Reinsurance claims are presented as a deduction from gross claims.

Allowance for estimated gross claims is based on estimating claims expenses to be paid according to claims received by the Group up to the report date. Recovery of claims from reinsurers for a reserve of estimated gross claims is recorded as estimated reinsurance claims on reinsurance assets.

The Group determines reserves based on line of business. There are two categories of reserve: reserves for claims that have already been reported and reserves for claims that have occurred but not yet reported.

The Group's reserves for claims that have been reported are based on estimating future payments to settle reported claims. The Group makes the estimate based on facts that are available when the reserves are determined.

Changes in the estimated amount of claims, as a result of the further review process and the difference between the estimated amount of claims paid, are recognized in the consolidated profit or loss in the year the change occurs.

5. Liability adequacy testing

Liability adequacy testing is carried out on the reporting date for individual contracts or per product group, determined according to how the Group obtains, maintains, and measures the profitability of the insurance contract.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

ac. Kontrak asuransi (lanjutan)

5. Pengujian kecukupan liabilitas (lanjutan)

Grup menilai liabilitas asuransi pada setiap akhir periode pelaporan untuk meyakinkan apakah liabilitas asuransi yang dicatat cukup untuk menutup kerugian yang diperkirakan pada akhir periode pelaporan, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi.

Jika penilaian tersebut menunjukkan kekurangan antara nilai tercatat liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait) dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut dicatat dalam laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan kewajiban asuransi yang dicatat telah diestimasi dan manajemen meyakini bahwa jumlah tersebut telah memadai.

ad. Provisi kontrak merugi

Kontrak merugi adalah kontrak yang dapat menimbulkan biaya yang tidak dapat dihindarkan dalam memenuhi kewajiban menurut kontrak dan biaya tersebut melebihi manfaat ekonomik yang diperkirakan akan diterima. Biaya yang tidak dapat dihindarkan dalam kontrak mencerminkan biaya neto terendah untuk terbebas dari ikatan kontrak, yaitu mana yang lebih rendah antara biaya memenuhi kontrak dengan denda atau kompensasi yang dibayar jika entitas tidak memenuhi kontrak. Jika Grup terikat dalam suatu kontrak merugi, maka kewajiban kini menurut kontrak tersebut diukur dan diakui sebagai provisi.

ae. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan sesuai tanggal Pernyataan Direksi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

ac. Insurance contract (continued)

5. Liability adequacy testing (continued)

The Group assesses insurance liabilities at the end of each reporting period to ensure that the insurance liabilities recorded are sufficient to cover estimated losses at the end of the reporting period, using current estimates of future cash flows based on insurance contracts.

If the valuation shows a deficiency between the carrying value of the insurance liability (less the related deferred acquisition costs) compared to the estimated future cash flows, all of the deficiencies are recorded in the consolidated profit and loss.

At the reporting date, the total recorded insurance assets and liabilities have been estimated and management believes that this amount is adequate.

ad. Onerous contract

An onerous contract is a contract in which the unavoidable costs of meeting the obligations under the contract exceed the economic benefits expected to be received under it. The unavoidable costs under a contract reflect the least net cost of exiting from the contract, which is the lower of the cost of fulfilling it and any compensation or penalties arising from failure to fulfil it. If the Group has a contract that is onerous, the present obligation under the contract shall be recognised and measured as a provision.

ae. Completion of consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been completed and authorized to be issued by the Company's Directors on the date of the Directors' Statement.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN,
DAN ASUMSI MANAJEMEN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain.

Estimasi dan asumsi tersebut dibuat berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup:

i. Biaya eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

ii. Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS, AND ASSUMPTIONS**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgements, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.

These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

a. Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies:

i. Exploration and evaluation expenditure

The Group's accounting policies for exploration and evaluation expenditure result in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

ii. Development expenditure

Development activities commence after a project is sanctioned by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

iii. Eksposur ketidakpastian pajak

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku saat ini, manajemen melakukan penilaian jika jumlah tercatat atas pengajuan pengembalian pajak yang dapat diperoleh dan diterima kembali dari Kantor Pajak. Lebih jauh, manajemen juga menilai kemungkinan kewajiban yang timbul dari pemeriksaan keberatan pajak.

Keputusan signifikan meliputi penentuan cadangan pajak penghasilan perusahaan dan pajak-pajak lainnya dalam transaksi tertentu. Ketidakpastian muncul seiring interpretasi peraturan pajak yang kompleks dan jumlah serta penentuan waktu pajak penghasilan masa mendatang. Grup membuat analisa dari semua posisi terkait pajak penghasilan untuk menentukan jika kewajiban pajak atas manfaat pajak tidak diakui harus diakui.

iv. Pengakuan Selisih Harga penjualan JBT Minyak Solar dan JBKP Peralite

Berdasarkan Peraturan Presiden No. 43 Tahun 2018 tanggal 25 Mei 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden No.191 Tahun 2014 tentang Penyediaan, Pendistribusian dan HJE BBM, disebutkan bahwa dalam hal hasil pemeriksaan oleh auditor yang berwenang dalam 1 (satu) tahun anggaran terdapat kelebihan dan/atau kekurangan penerimaan Badan Usaha penerima penugasan sebagai akibat dari penetapan HJE BBM, Menteri Keuangan menetapkan kebijakan pengaturan kelebihan dan/atau kekurangan penerimaan Badan Usaha setelah berkoordinasi dengan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") dan Menteri BUMN.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgements (continued)

iii. Uncertain tax exposure

Based on the tax regulations currently enacted, the management assessed if the amounts recorded under claim for tax refund are recoverable and refundable from the Tax Office. Further, the management also assessed possible liability that might arise from the tax assessment under objection.

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**iv. Recognition of Disparity Selling Price of
JBT Diesel Fuel and JBKP Peralite**

Based on Presidential Regulation No. 43 of 2018 dated May 25, 2018 concerning Amendment to Presidential Regulation No. 191 of 2014, concerning the Provision, Distribution and HJE of BBM, it is stated that in terms of audit results by the authorized auditors in 1 (one) budget year there are excesses and/or deficiencies in the Business Entity's revenue for business receiving assignments as a result of the determination of HJE BBM, the Minister of Finance shall determine a policy for regulatory excess and/or shortfall revenues from the Business Entity after coordinating with the Minister of Energy and Natural Resources ("ESDM") and the Minister of BUMN.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN,
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

**iv. Pengakuan Selisih Harga Penjualan JBT
Minyak Solar dan JBKP Premium
(lanjutan)**

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan PMK No. 159/PMK.02/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 159/PMK.02/2021 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Dana Kompensasi atas Kekurangan Penerimaan Badan Usaha Akibat Kebijakan Penetapan Harga Jual Eceran Bahan Bakar Minyak dan Tarif Tenaga Listrik, disebutkan bahwa Kementerian Keuangan akan menyusun asersi manajemen dana kompensasi Selisih Harga Penjualan yang disusun oleh Badan Usaha setelah melakukan koordinasi bersama dengan Kementerian ESDM dan Kementerian BUMN, dengan mempertimbangkan laporan hasil pemeriksaan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ("BPKP"). Berdasarkan koordinasi tersebut di atas, Pemerintah dan Badan Usaha melakukan pencatatan dana kompensasi tersebut dalam laporan keuangan masing-masing yang belum diaudit. Menteri Keuangan menetapkan kebijakan pengaturan kelebihan dan/atau kekurangan penerimaan Badan Usaha setelah berkoordinasi dengan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") dan Menteri BUMN yang kemudian menjadi basis untuk melakukan pencatatan dana kompensasi dalam laporan keuangan auditan Pemerintah Pusat dan Badan Usaha (Catatan 2q).

Dengan adanya pengesahan atas PMK Nomor 159 Tahun 2022 mengenai Tata Cara Penyediaan, Pencairan dan Pertanggungjawaban Dana Kompensasi atas Kekurangan Penerimaan Badan Usaha Akibat Kebijakan Penetapan Harga Jual Eceran Bahan Bakar Minyak Dan Tarif Tenaga Listrik, maka Perusahaan dapat mencatat pengakuan pendapatan dana kompensasi atas selisih Harga Jual Eceran BBM secara Triwulanan. Perhitungan dana kompensasi akan di reviu terlebih dahulu oleh auditor yang berwenang ("BPKP") dan berdasarkan Surat Menteri Keuangan mengenai Kebijakan Dana Kompensasi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS, AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgements (continued)

**iv. Recognition of Disparity Selling Price of
JBT Diesel Fuel and JBKP Premium
(continued)**

Based on the Minister of Finance Regulation No. 159/PMK.02/2022 concerning Amendments to Minister of Finance Regulation Number 159/PMK.02/2021 concerning Procedures for Provision, Disbursement, and Accountability of Compensation Funds for Shortages of Revenue for Business Entities Due to Policy on Determining Retail Prices for Oil Fuel and Electricity Rate, it is stated that the Ministry of Finance will compile the business entity's management assertion in respect to compensation fund for Disparity Selling Price after conducting coordination with the Ministry of EMR and the Ministry of SoE after taking into account the verification results of Disparity Selling Price performed by the Indonesia's National Government Internal Auditor ("BPKP"). Based on such coordination, the Government and business entity will record the compensation fund in their unaudited financial statements. The Minister of Finance ("MoF"), after coordinating with the Minister of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") and the Minister of State-Owned Enterprises ("MoSOE"), will establish the policy for excess and/or shortfall of revenue of the Business Entity, which will become the basis to record the compensation fund in the audited financial statement of the Government and Business Entity (Note 2q).

With the ratification of PMK Number 159 of 2022 concerning Procedures for Providing, Disbursing and Accounting for Compensation Funds for shortfall in business entity revenues due to the policy of determining the retail selling price of oil and electricity tariffs, the Company may record the recognition of compensation fund income for the difference in the retail selling price of fuel on a quarterly basis. The calculation of the compensation fund will be reviewed first by the authorized auditor ("BPKP") and based on the Letter of the Minister of Finance regarding the Compensation Fund Policy.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN,
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

v. Kontrak merugi

Estimasi kewajiban kini dari kontrak yang merugi yang diperkirakan akan ditanggung Group dibuat dengan membandingkan nilai terendah antara total biaya pemenuhan kontrak dan biaya untuk membatalkan kontrak tersebut.

Dalam menentukan biaya pemenuhan kontrak, pembayaran yang jatuh tempo pada periode dimana kontrak tidak dapat dibatalkan harus turut dipertimbangkan. Jika terdapat pilihan untuk membatalkan kontrak dan membayar denda, maka nilai sekarang dari jumlah yang harus dibayar pada saat pembatalan kontrak juga harus dipertimbangkan, dan kontrak diukur pada biaya neto terendah untuk terbebas dari ikatan kontrak. Biaya-biaya yang harus diperhitungkan dalam hal ini harus merupakan biaya yang tidak dihindarkan yang bisa dikaitkan langsung dengan kewajiban Perusahaan. Biaya yang tidak dihindarkan memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Merupakan biaya-biaya langsung variabel dalam kontrak dan karena itu merupakan *incremental* terkait dengan kontrak.
- Tidak termasuk biaya alokasi atau biaya pembagian
- Tidak bisa dihindari oleh rencana masa depan Perusahaan.

Biaya yang akan terjadi terlepas apakah kontrak akan dipenuhi atau tidak, bukan merupakan biaya *incremental*. Biaya-biaya yang bukan merupakan biaya *incremental* adalah biaya yang sifatnya tetap dan tidak dapat dibatalkan seperti biaya depresiasi atas aset tetap, biaya sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan, dan lain-lain.

Biaya-biaya yang bukan merupakan biaya *incremental* tersebut tidak perlu dimasukkan dalam analisis kontrak merugi karena biaya-biaya tersebut merupakan biaya-biaya untuk menjalankan bisnis.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS, AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgements (continued)

v. Onerous contract

An estimate of the present obligation of an onerous contract that is expected to be borne by the Group is made by comparing the lower of the cost of fulfilling it and any compensation or penalties arising from failure to fulfil it.

In determining the cost of fulfilling a contract, payments that are due in the period in which the contract cannot be canceled must also be considered. If there is an option to cancel the contract and to pay a penalty, then the present value of the amount to be paid at the time of the contract cancelled must also be considered, and the contract is measured at the lower net cost to be unbound from the contract. Costs that must be considered in this case is an unavoidable costs that can be directly related to the Company's obligation. The unavoidable costs criteria are as follow:

- *Variable direct costs in the contract and therefore are incremental related to the contract.*
- *Does not include allocation costs or distribution costs.*
- *It cannot be avoided by the Company's future plans.*

Costs that will be incurred regardless whether the contract is fulfilled or not do not represent incremental costs. Non incremental costs are fixed and irrevocable costs, such as depreciation expense on fixed assets, non-cancelable operating lease costs, and others.

Non incremental costs are excluded in the onerous contract analysis since they are costs to run the business.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN,
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

(i) Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai memerlukan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat informasi tambahan Estimasi Cadangan), biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat memengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS, AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

(i) Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or CGU is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see supplemental information on Reserve Estimates), operating costs, decommissioning and site restoration cost, and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN,
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

(ii) Estimasi cadangan

Cadangan minyak dan gas bumi terbukti adalah perkiraan jumlah minyak mentah dan gas alam yang berdasarkan data geologis dan teknis dapat diambil dengan tingkat kepastian yang memadai di tahun-tahun mendatang dari cadangan yang ada berdasarkan kondisi ekonomi dan operasi yang sekarang ada, misalnya terkait dengan harga dan biaya pada tanggal estimasi tersebut dibuat. Cadangan terbukti meliputi:

- (i) cadangan terbukti dikembangkan: jumlah hidrokarbon yang diharapkan akan diambil melalui metode sumur, fasilitas, dan operasi yang sekarang ada; dan
- (ii) cadangan terbukti yang belum dikembangkan: jumlah hidrokarbon yang diharapkan dapat diambil setelah adanya pengeboran, fasilitas, dan metode operasi baru.

Akurasi dari cadangan terbukti tergantung pada sejumlah faktor, asumsi, dan variabel seperti: kualitas data geologi, teknis dan ekonomi yang tersedia beserta interpretasi dan pertimbangan terkait, hasil pengeboran, pengujian dan produksi setelah tanggal estimasi, kinerja produksi *reservoir*, teknik produksi, proyeksi tingkat produksi di masa mendatang, estimasi besaran biaya dan waktu terjadinya pengeluaran pengembangan, ketersediaan pasar komersial, harga komoditi yang diharapkan dan nilai tukar.

Karena asumsi ekonomis yang digunakan untuk mengestimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan tambahan data geologi yang dihasilkan selama operasi, estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat memengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Penyusutan dan amortisasi yang ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi sumur aset berubah.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS, AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

(ii) Reserves estimates

Proved oil and gas reserves are the estimated quantities of crude oil and natural gas which geological and engineering data demonstrate with reasonable certainty to be recoverable in future years from known reservoirs under existing economic and operating conditions. Proved reserves include:

- (i) proved developed reserves: amounts of hydrocarbons that are expected to be retrieved through existing wells, facilities, and operating methods; and*
- (ii) proved undeveloped reserves: amounts of hydrocarbons that are expected to be retrieved following new drilling, facilities, and operating methods.*

The accuracy of proved reserve estimates depends on a number of factors, assumptions, and variables such as: the quality of available geological, technical and economic data, results of drilling, testing and production after the date of the estimates, the production performance of the reservoirs, production techniques, projecting future rates of production, the anticipated cost and timing of development expenditures, the availability for commercial market, anticipated commodity prices and exchange rates.

As the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year, and additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including:

- Depreciation and amortization which are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN,
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

(ii) Estimasi cadangan (lanjutan)

- Provisi biaya pembongkaran, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang memengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Grup menetapkan cadangan terbukti berdasarkan pada prinsip *Petroleum Resources Management System* ("PRMS") tahun 2018. Karakteristik alamiah *reservoir* minyak dan gas bumi yang penuh ketidakpastian dapat menyebabkan terjadinya perubahan estimasi cadangan karena penambahan data yang diperoleh Grup.

(iii) Aset minyak dan gas bumi

Grup menerapkan metode *successful efforts* untuk kegiatan eksplorasi dan evaluasi minyak dan gas bumi.

Untuk sumur eksplorasi dan sumur uji eksplorasi stratigrafi, biaya yang secara langsung terkait dengan pengeboran sumur-sumur tersebut, dikapitalisasi dahulu sebagai aset dalam penyelesaian dalam akun aset minyak dan gas bumi, hingga ditentukan apakah telah ditemukan cadangan minyak dan gas yang berpotensi ekonomis berdasarkan pengeboran tersebut.

Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika sumur tidak menemukan cadangan yang memiliki potensi ekonomi, biaya sumur akan dibebankan sebagai beban sumur kering (*dry hole*) dan diklasifikasikan sebagai biaya eksplorasi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS, AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

(ii) Reserves estimates (continued)

- *Decommissioning, site restoration, and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

The Group has established proved reserves based on the principle of Petroleum Resources Management System ("PRMS") 2018 period. The characteristics of the estimation uncertainty of natural reservoirs of oil and gas reserve may lead to changes in the estimated reserves due to the additional data obtained by the Group.

(iii) Oil and gas properties

The Group applies the successful efforts method for its oil and natural gas exploration and evaluation activities.

For exploration and exploratory-type stratigraphic test wells, costs directly associated with the drilling of those wells, are initially capitalized as assets under construction within oil and gas properties, pending determination of whether potentially economically viable oil and gas reserves have been discovered by the drilling effort.

Such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If the well does not discover potentially economically viable oil and gas quantities, the well costs are expensed as a dry hole and are reported in exploration expense.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN,
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

**(iv) Penyisihan penurunan nilai atas
pinjaman yang diberikan dan piutang**

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Provisi secara kolektif diakui berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari debitur dalam grup kolektif, dan pertimbangan atas penurunan kinerja pasar di mana debitur beroperasi dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur.

Jika tidak terdapat kemungkinan besar dari awal bahwa piutang dari penjualan secara kredit dapat diterima pembayarannya, penghasilan atas penjualan tersebut diakui hanya pada saat kas diterima.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS, AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

**(iv) Allowance for the impairment of loans
and receivables**

Allowance for the impairment of receivables is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. In this case, The Group uses the best available facts and conditions including but not limited to the duration of the Group's relationship with the customer and the customer's credit status based on reports from third parties and known market factors, to record specific reserves for customers against the amount due to reduce the Group's receivables to the amount expected to be collected.

These specific allowance are re-evaluated and adjusted if receive additional information that affects the amounts estimated. In addition to specific allowance for receivables that are individually significant, the Group also recognizes collective impairment allowance for debtors' credit risk which are grouped based on similar credit characteristics, and although not specifically identified as requiring specific allowance, have a higher risk of default than when the receivables are initially given to the debtor.

Collective allowance are recognized based on historical loss experience using various factors such as the historical performance of debtors in the collective group, and consideration of deterioration in the performance of the markets in which the debtor operates and identified structural weaknesses or deterioration in cash flow performance of the debtors.

If more likely that the receivables from sales on credit will be uncollected, the income on the sale is recognized only when the cash is received.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN,
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

**(iv) Penyisihan penurunan nilai atas
pinjaman yang diberikan dan piutang
(lanjutan)**

Penerapan PSAK 71 menyebabkan perubahan atas penilaian dari estimasi dan pertimbangan yang signifikan terkait dengan provisi atas kerugian penurunan nilai piutang. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

(v) Piutang Pemerintah

Grup mengakui piutang Pemerintah untuk penggantian biaya subsidi untuk jenis Bahan Bakar Minyak ("BBM") tertentu dan LPG Tabung 3 kg, Dana Kompensasi Bahan Bakar Minyak (BBM), dan piutang imbalan jasa pemasaran atas jasa memasarkan minyak mentah, gas bumi dan LNG bagian Pemerintah. Grup melakukan estimasi atas jumlah dari piutang Pemerintah tersebut berdasarkan parameter volume penyerahan aktual dan tarif yang telah ditentukan berdasarkan peraturan pemerintah. Jumlah piutang subsidi dan Dana Kompensasi BBM tersebut menjadi subjek yang diaudit dan disetujui oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia ("BPK"). Hasil audit dapat berbeda dengan jumlah yang diakui.

**(vi) Penyusutan, estimasi nilai sisa dan
masa manfaat aset tetap**

Masa manfaat properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diperkirakan dapat digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman terhadap aset sejenis.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS, AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

**(iv) Allowance for the impairment of loans
and receivables (continued)**

The adoption of SFAS 71 causes changes in the valuation of the estimates and significant judgements regarding the allowance for impairment losses on receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what constitutes a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates, to relate relevant information about past events, current conditions and estimates of economic conditions. Consideration applies in determining the lifetime period and the initial recognition point.

(v) Due from the Government

The Group recognizes amounts due from the Government for reimbursement of subsidy cost for certain types of fuel oil ("BBM"), and 3 kg LPG cylinders, fuel oil (BBM) compensation funds and marketing fees in relation to the Government's share of crude oil, natural gas and LNG. The Group makes an estimation of the amount due from the Government based on the actual delivery volume parameter and rates based on government regulations. The amount of subsidies and Fuel Compensation Fund is subject to audit and approval by the Audit Board of the Republic of Indonesia ("BPK"). The actual results may be different from the amounts recognized.

**(vi) Depreciation, estimate of residual
values and useful lives of fixed assets**

The useful lives of the Group's investment properties and fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar businesses, internal technical evaluations and experience with similar assets.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN,
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

(vii) Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui hanya bila saldo aset pajak tangguhan tersebut kemungkinan besar dapat direalisasi, dimana hal ini tergantung dari jumlah laba kena pajak yang memadai yang dapat dihasilkan di masa depan.

(viii) Provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset

Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembongkaran fasilitas produksi minyak dan gas bumi dan pipa pada akhir umur manfaat aset-aset tersebut. Kewajiban pembongkaran terbesar yang dihadapi Grup berkaitan dengan penutupan dan peninggalan sumur-sumur yang sudah tidak terpakai dan pembuangan *platform* minyak dan gas alam dan saluran pipa pada area kontrak Grup.

Sebagian besar pembongkaran akan dilakukan di masa yang akan datang sehingga terdapat ketidakpastian mengenai persyaratan yang harus dipenuhi pada saat dilakukannya pembongkaran. Teknologi pembongkaran dan biaya pembongkaran terus berubah, termasuk ekspektasi politik, lingkungan, keselamatan dan publik. Akibatnya, terdapat ketidakpastian yang signifikan terkait kapan dan jumlah arus kas masa depan yang harus dikeluarkan. Perubahan dalam ekspektasi biaya masa depan yang diharapkan tercermin dalam aset dan provisi terkait yang dapat memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS, AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

(vii) Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits.

(viii) Provision for decommissioning and site restoration

The Group is obliged to carry out future decommissioning of oil and gas production facilities and pipelines at the end of their economic lives. The largest decommissioning obligations facing the Group relate to the plugging and abandonment of wells and the removal and disposal of oil and gas platforms and pipelines in its contract area.

Most of these decommissioning events are many years in the future and the precise requirements that will have to be met when the removal event actually occurs are uncertain. Decommissioning technologies and costs are constantly changing, as well as political, environmental, safety and public expectations. Consequently, the timing and amounts of future cash flows are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs are reflected in both the provision and the related asset and could have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**4. AKUISISI DAN PENAMBAHAN PARTICIPATING
INTEREST DAN PERUBAHAN PERSENTASE
KEPEMILIKAN**

**a. Akuisisi *Participating Interest* Pada Wilayah
Kerja Masela**

Pada tanggal 25 Juli 2023, PHE dan Petronas Masela Sdn. Bhd. ("Petronas Masela") menandatangani Perjanjian untuk mengakuisisi 35% *participating interest* di KBH WK Masela dari Shell Upstream Overseas Services Ltd.

Dalam akuisisi ini, PHE memiliki PI sebesar 20% sementara Petronas Masela sebesar 15%. Tanggal efektif dari akuisisi ini adalah 1 Januari 2023 dengan tanggal penyelesaian pada 18 Oktober 2023.

**b. Perpanjangan Kontrak Bagi Hasil ("KBH")
Jabung**

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 219.K/HK.02/MEM.M/2021 tanggal 9 November 2021 menetapkan untuk melakukan perpanjangan kontrak PSC selama lima tahun sejak berakhirnya perjanjian tanggal 27 Februari 2023.

c. KBH Gross Split Blok Corridor

Pada tanggal 11 November 2019, Perusahaan menandatangani KBH Gross Split Blok Corridor dengan jangka waktu kontrak 20 tahun, yang berlaku efektif sejak tanggal 20 Desember 2023. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, melalui Keputusan MESDM No. 444.K/MG.01/MEM.M/2023 tanggal 12 Desember 2023 tentang perubahan atas Keputusan MESDM No. 128K/10/MEM/2019 tanggal 22 Juli 2019 tentang Perubahan Persetujuan Perpanjangan dan Penetapan Bentuk dan Ketentuan-Ketentuan Pokok (*Terms and Conditions*) Kontrak Kerja Sama Pada Wilayah Kerja Corridor, telah memberikan persetujuan perubahan bentuk dan ketentuan-ketentuan pokok Kontrak Kerja Sama Wilayah Kerja Corridor dari skema gross split ke skema *cost recovery*.

**4. ACQUISITION AND ADDITION OF
PARTICIPATING INTEREST AND CHANGE IN
PERCENTAGE OF OWNERSHIP**

**a. Acquisition Of *Participating Interest* In
Masela Working Area**

On July 25, 2023, PHE and Petronas Masela Sdn. Bhd. ("Petronas Masela") signed an Agreement to acquire a 35% *participating interest* in KBH WK Masela from Shell Upstream Overseas Services Ltd.

In this acquisition, PHE has a PI of 20% while Petronas Masela own 15%. The effective date of this acquisition is January 1, 2023 with completion date on October 18, 2023.

**b. Jabung Production Sharing Contract
("PSC") Extension**

Based on the Decree of the Indonesia Minister of Energy and Mineral Resources No. 219.K/HK.02/MEM.M/2021 dated November 9, 2021 the PSC contract was extended for five years from the end of the agreement period on February 27, 2023.

c. Corridor Gross Split PSC

On November 11, 2019, the Company signed the Corridor Block Gross Split PSC for a contract period of 20 years, which became effective from the date December 20, 2023. Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia, through Decree No. 444.K/MG.01/MEM.M/2023 dated December 12, 2023 regarding amendment to MEMR Decree 128K/10/MEM/2019 dated July 22, 2019 regarding Extension Approval and the Stipulation of Terms and Conditions of the Cooperation Contract on the Corridor Contract Area, has granted the approval to the changes of terms and conditions Corridor PSC from gross split scheme to *cost recovery* scheme.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**4. AKUISISI DAN PENAMBAHAN PARTICIPATING
INTEREST DAN PERUBAHAN PERSENTASE
KEPEMILIKAN (lanjutan)**

**d. Perjanjian Pengalihan (Akuisisi) 10%
Participating Interest di West Qurna I (WQ I)**

Exxonmobil Iraq Limited ("EMIL") dan PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi ("PIREP") telah menandatangani Amended and Restated Asset Sales Agreement ("ASA") terkait penambahan 10% participating interest (PI) PIREP di West Qurna I pada tanggal 31 Desember 2022. Dengan pengalihan ini akan menambah PI PIREP menjadi 20%. Berdasarkan kajian bisnis dan standar akuntansi yang telah dilakukan dan yang berlaku, secara kontraktual, yang nantinya akan tertuang di dalam amendemen Joint Operating Agreement ("JOA") WQ I, mengindikasikan bahwa PIREP sebagai salah satu pihak yang berpartisipasi akan memiliki pengaturan bersama dalam bentuk operasi bersama.

Pada tanggal 24 Januari 2023, telah terjadi pembayaran atas akuisisi 10% penambahan participating interest PIREP di West Qurna-1 dengan nilai sebesar US\$88.160 dan dicatat sebagai penambahan investasi jangka panjang.

e. Akuisisi Wilayah Kerja Bunga dan Peri Mahakam

PHE ditetapkan sebagai pemenang dalam Lelang Penawaran Langsung Wilayah Kerja Minyak dan Gas Bumi Tahap II Tahun 2022 untuk Wilayah Kerja (WK) Bunga dan WK Peri Mahakam. Pengumuman hasil Lelang Wilayah Kerja (WK) Migas Tahun 2022 resmi disampaikan langsung oleh Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), pada tanggal 22 Februari 2023.

WK Bunga dimenangkan konsorsium PHE dan POSCO INTERNATIONAL Corporation serta WK Peri Mahakam dimenangkan konsorsium PHE dan Eni Indonesia Limited.

WK Bunga mencakup area seluas 8.500 km² di laut dalam lepas pantai Jawa Timur, sementara WK Peri Mahakam berlokasi di lepas pantai dan daratan Timur Kalimantan yang meliputi area seluas 7.414,43 km².

**4. ACQUISITION AND ADDITION OF
PARTICIPATING INTEREST AND CHANGE IN
PERCENTAGE OF OWNERSHIP (continued)**

**d. Agreement to transfer (Acquisition) of 10%
Participating Interest in West Qurna I (WQ I)**

Exxonmobil Iraq Limited ("EMIL") and PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi ("PIREP") have signed an Amended and Restated Asset Sales Agreement ("ASA") regarding the addition of 10% participating interest (PI) of PIREP in West Qurna I on December 31, 2022. This transfer will increase PIREP's PI to 20%. Based on the business review that has been carried out and based on the relevant accounting standards, contractually, which will be regulated in the WQ I Joint Operating Agreement ("JOA"), it indicates that PIREP as one of the participating parties has joint arrangements in the form of joint operation.

By January 24, 2023, the acquisition cost of additional 10% PIREP participating interest in West Qurna-1 has been paid with a value of US\$88,160 and was recorded as additional long-term investments.

**e. Acquisition of the Bunga and Peri Mahakam
Areas**

PHE was declared as the Winner of Oil and Gas Direct Proposal Tender Contract Area Chapter II Year 2022 for the Bunga and Peri Mahakam Working Areas. The Director General of Oil and Gas of Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), announced the 2022 Oil and Gas Working Area (WK) Tender results on February 22, 2023.

The Bunga Working Area has been won by a consortium of PHE and POSCO INTERNATIONAL Corporation, while the consortium of PHE and ENI Indonesia Limited won the Peri Mahakam Working Area.

The Bunga Working Area covers an area of 8,500 km² in the deep sea off the coast of East Java, while Peri Mahakam Working Area is located offshore and on the mainland of East Kalimantan, covering an area of 7,414.43 km².

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**4. AKUISISI DAN PENAMBAHAN PARTICIPATING
INTEREST DAN PERUBAHAN PERSENTASE
KEPEMILIKAN (lanjutan)**

**e. Akuisisi Wilayah Kerja Bunga dan Peri
Mahakam (lanjutan)**

Pemerintah telah menetapkan PT Pertamina Hulu Borneo (51%) dan Eni Peri Mahakam Ltd (49%) sebagai pengelola WK Peri Mahakam.

Pemerintah telah menetapkan PT Posco International ENP Indonesia (50%) dan PT PHE NEJ (50%) sebagai pengelola WK Bunga.

Bonus tanda tangan WK Bunga dan Peri Mahakam masing-masing dengan nilai penuh sebesar US\$100 dan US\$50 yang dibayarkan pada tanggal 17 April 2023.

Kontrak Bagi Hasil (KBH) WK Peri Mahakam telah ditandatangani oleh Direktur PT Pertamina Hulu Borneo dengan Kepala SKK Migas pada tanggal 30 Mei 2023. KKS tersebut berlaku efektif setelah ditandatangani oleh Menteri ESDM pada tanggal 19 Juni 2023 dan akan berlaku selama 30 tahun dengan menggunakan skema KBH Cost Recovery.

f. Akuisisi Wilayah Kerja East Natuna

Pemerintah juga menetapkan PT Pertamina East Natuna sebagai pengelola 100% WK East Natuna yang terletak pada offshore Laut Natuna dengan luas 10.484 kilometer persegi dengan bonus tanda tangan senilai US\$500 dan total investasi Komitmen Pasti tiga tahun pertama sebesar US\$12,5 Juta yang meliputi kegiatan studi G&G, akuisisi dan processing 3D seismik 430 km² serta pengemboran 1 sumur eksplorasi.

**g. Perpanjangan Hak Pengelolaan Lapangan
Minyak dan Gas Blok 405a Menzel Lejmat
Nord (MLN)**

PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi ("PAEP") berhasil memperpanjang hak pengelolaan lapangan minyak dan gas Blok 405a di Aljazair melalui penandatanganan *Production Sharing Contract* (PSC) baru pada tanggal 15 Juni 2023 berdasarkan Undang-Undang Hidrokarbon Aljazair No. 19-13, antara Sonatrach, PAEP dan Repsol Exploración 405A, S.A. ("Repsol") dengan jangka waktu 25 tahun sejak tanggal efektif. PSC baru ini akan efektif berlaku pada tanggal publikasi keputusan otoritas di Aljazair di Official Journal of the People's Democratic Republic of Algeria (JORA).

**4. ACQUISITION AND ADDITION OF
PARTICIPATING INTEREST AND CHANGE IN
PERCENTAGE OF OWNERSHIP (continued)**

**e. Acquisition of the Bunga and Peri Mahakam
Areas (continued)**

The government has appointed PT Pertamina Hulu Borneo (51%) and Eni Peri Mahakam Ltd (49%) as contractors in Peri Mahakam Area.

The government has appointed PT Posco International ENP Indonesia (50%) and PT PHE NEJ (50%) as contractors in Bunga Area.

The signature bonus for Bunga and Peri Mahakam respectively with full amount is US\$100 and US\$50 which has been paid on April 17, 2023.

The Production Sharing Contract (PSC) for WK Peri Mahakam was signed by the Director of PT Pertamina Hulu Borneo with Head of SKK Migas on May 30, 2023. The KKS is effective after being signed by the Minister of Energy and Mineral Resources on June 19, 2023 and will be valid for 30 years using PSC Cost Recovery scheme.

f. Acquisition of the East Natuna Area

The government has also appointed PT Pertamina East Natuna (100%) as contractor in East Natuna area which is located offshore the Natuna sea covering an area 10,484 km² with signature bonus US\$500 and total investment of Fixed Commitment for the first three years is US\$12.5 million, which included G&G study activities, the acquisition & processing of 430 km² of 3D seismic data and the drilling of one exploration well.

**g. Extension of Management Right of Oil and
Gas Field Block 405a Menzel Lejmat Nord
(MLN)**

PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi ("PAEP") has successfully extended the management rights of the Block 405a oil and gas field in Algeria through the signing of a new *Production Sharing Contract* (PSC) on June 15, 2023 based on the Algerian Hydrocarbon Law No. 19-13, between Sonatrach, PAEP and Repsol Exploración 405A, S.A. ("Repsol") with a period of 25 years from the effective date. This new PSC will become effective on the date of publication of the Algerian authorities' decree in the Official Journal of the People's Democratic Republic of Algeria (JORA).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

4. AKUISISI DAN PENAMBAHAN PARTICIPATING INTEREST DAN PERUBAHAN PERSENTASE KEPEMILIKAN (lanjutan)

4. ACQUISITION AND ADDITION OF PARTICIPATING INTEREST AND CHANGE IN PERCENTAGE OF OWNERSHIP (continued)

h. Pendirian PT Pertamina Bali Hospital

PT Pertamina Bina Medika IHC (PT PBM) mengesahkan pendirian PT Pertamina Bali Hospital (PT PBH) pada bulan Juli 2023 sesuai Keputusan Kemenkumham No.AHU-0053933.AH01.01.Tahun 2023 dengan Modal Dasar Rp250.000.000.000 dan Modal ditempatkan sebesar Rp67.000.000.000 (670.000 lembar saham PT PBM) dan Rp1.000.000.000 (10.000 lembar saham PT Pertamina PeDeVe Indonesia). Pada bulan November 2023 sesuai Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tentang Persetujuan Penyertaan Modal dan *Shareholder Loan* kepada PT PBM, PT PBM melakukan penyertaan Modal Perseroan kembali di PT PBH sebesar Rp20.000.000.000 (200.000 lembar saham PT PBM), sehingga porsi kepemilikan saham menjadi sebesar 98,86%. Hingga Desember 2023, Bali International Hospital (BIH) yang merupakan unit usaha PT PBH masih dalam tahap pembangunan dan belum beroperasi.

h. Establishment of PT Pertamina Bali Hospital

PT Pertamina Bina Medika IHC (PT PBM) affirmed the establishment of PT Pertamina Bali Hospital (PT PBH) in July 2023, according to the Decree of the Ministry of Law and Human Rights No.AHU-0053933.AH01.01.Year 2023, with an authorized capital of Rp250,000,000,000,- and an issued capital of Rp67,000,000,000 (670,000 shares of PT PBM) and Rp1,000,000,000 (10,000 shares of PT Pertamina PeDeVe Indonesia). In November 2023, based on the Circular Resolution of Shareholders regarding Approval of Capital Injection and Shareholder Loan to PT PBM, PT PBM injected additional capital into PT PBH amounting to Rp20,000,000,000 (200,000 shares of PT PBM), resulting in a share ownership portion of 98.86%. As of December 2023, Bali International Hospital (BIH), a business unit of PT PBH, is still in the development phase and not yet operational.

i. Penawaran Umum Perdana PGE

Pada tanggal 24 Februari 2023, PGE efektif mencatatkan penawaran umum perdana saham pada Bursa Efek Indonesia, dengan jumlah saham yang dilepas ke publik sebanyak 10.350.000.000 lembar dengan total nilai penerimaan kas sebesar Rp9.056.250.000.000 (nilai penuh) (setara dengan US\$589.269) sebelum biaya penerbitan dan penjaminan emisi.

i. Initial Public Offering (IPO) PGE

On February 24, 2023, PGE registered its initial public offering in Indonesia Stock Exchange, with the number of shares released to the public of 10,350,000,000 shares, with total proceeds value of Rp9,056,250,000,000 (full amount) (equivalent to US\$589,269) before issuance and underwriting costs.

Susunan pemegang saham PGE setelah penawaran umum saham perdana adalah sebagai berikut:

The composition of PGE shareholders after the initial public offering is as follows:

	Lembar/ Shares	Nilai/ Value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
PT Pertamina Power Indonesia	28.568.460.000	1.014.248	69,01%	PT Pertamina Power Indonesia
Masdar Indonesia Solar Holdings RSC Limited	6.209.421.300	207.492	15,00%	Masdar Indonesia Solar Holdings RSC Limited
PT Pertamina Pedeve Indonesia	2.477.682.000	88.607	5,99%	PT Pertamina Pedeve Indonesia
Lain-lain – Publik (masing-masing di bawah 5%)	4.140.578.700	137.931	10,00%	Other – Public (each below 5%)
Jumlah	41.396.142.000	1.448.278	100,00%	Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

4. AKUISISI DAN PENAMBAHAN PARTICIPATING INTEREST DAN PERUBAHAN PERSENTASE KEPEMILIKAN (lanjutan)

j. Pendirian Joint Venture - PT Cahaya Anagata Energy

Pada tanggal 12 Juni 2023, sebagai bentuk usaha untuk menambah kapasitas terpasang, berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 118.K/EK.01/MEM.E/2023 ditetapkan PT Pertamina Geothermal Energy Tbk dan PT Jasa Daya Chevron sebagai pemenang pelelangan wilayah kerja panas bumi Way Ratai, Provinsi Lampung.

Pada tanggal 3 Oktober 2023 melalui perjanjian novasi, berdasarkan perjanjian rekening bersama dan perjanjian kerjasama, PT Jasa Daya Chevron mengalihkan hak dan kewajibannya kepada Chevron New Energies Holdings Indonesia Ltd.

Pada tanggal 6 Desember 2023, sebagai bagian dari pendirian ventura bersama, Grup mengambil bagian dan melakukan penyertaan modal dengan jumlah saham 11.640.000 lembar dengan nilai nominal US\$1, dengan persentase kepemilikan 40% dan sisanya sebesar 60% dimiliki oleh Chevron New Energies Holdings Indonesia Ltd.

Pendirian perusahaan ini didasari dengan Akta Notaris No. 36 Tahun 2023 dan untuk pelaksanaan operasionalnya didasari oleh Perjanjian Pemegang Saham tertanggal 4 Januari 2024 yang telah disepakati oleh para pihak.

5. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang dan masing-masing bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kas	7.031	7.125	Cash on hand
Kas di bank	16.858.733	17.799.106	Cash in banks
Deposito berjangka	2.519.775	1.251.228	Time deposits
Jumlah	19.385.539	19.057.459	Total
Kas			Cash on hand
Rupiah	6.478	6.309	Rupiah
Dolar AS	538	801	US Dollar
Lain-lain	15	15	Others
Jumlah kas	7.031	7.125	Total cash on hand

4. ACQUISITION AND ADDITION OF PARTICIPATING INTEREST AND CHANGE IN PERCENTAGE OF OWNERSHIP (continued)

j. Establishment of Joint Venture - PT Cahaya Anagata Energy

On June 12, 2023, as a form to increase installed capacity, based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 118.K/EK.01/MEM.E/2023, PT Pertamina Geothermal Energy Tbk and PT Jasa Daya Chevron were determined as the winners of the auction of the Way Ratai geothermal working area, Lampung Province.

On October 3, 2023, through a novation agreement, based on a joint account agreement and cooperation agreement, PT Jasa Daya Chevron transferred its rights and obligations to Chevron New Energies Holdings Indonesia Ltd.

On December 6, 2023, as part of the establishment of a joint venture, the Group took part and invested in 11,640,000 shares with a nominal value of US\$1, with 40% ownership percentage and the remaining 60% is owned by Chevron New Energies Holdings Indonesia Ltd.

The establishment of this company was based on Notarial Deed No. 36 Year 2023 and its operational implementation is based on the Shareholder Agreement dated January 4, 2024 which has been agreed upon by the parties.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents based on currency and by individual bank are as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kas di bank			Cash in banks
Dolar AS:			US Dollar:
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	3.940.238	3.322.238	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	3.689.363	2.761.667	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	2.797.449	2.081.960	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")	1.087.546	30.522	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")
PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")	455.046	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	1	95	Others (each below US\$10,000)
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Credit Agricole CIB	86.547	130.680	Credit Agricole CIB
DBS International	35.707	-	DBS International
Citibank, N.A.	18.300	3.457	Citibank, N.A.
Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC")	10.459	19.376	Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC")
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	1.168	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	19.975	31.813	Others (each below US\$10,000)
Jumlah rekening Dolar AS	12.140.631	8.382.976	Total US Dollar accounts
Rupiah:			Rupiah:
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
BNI	1.513.844	2.234.507	BNI
BRI	1.423.712	3.770.877	BRI
Bank Mandiri	954.679	1.857.216	Bank Mandiri
BTN	487.775	1.078.199	BTN
BSI	142.862	312.273	BSI
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	7.979	1.492	Others (each below US\$10,000)
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
BCA	73.855	57.392	BCA
Citibank, N.A.	12.453	8.812	Citibank, N.A.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	4.468	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	10.078	8.043	Others (each below US\$10,000)
Jumlah rekening Rupiah	4.627.237	9.333.279	Total Rupiah accounts
Euro:			Euro:
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
BNI	799	772	BNI
Bank Mandiri	6	5	Bank Mandiri
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Credit Agricole CIB	12.416	10.725	Credit Agricole CIB
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	37	36	Others (each below US\$10,000)
Jumlah rekening Euro	13.258	11.538	Total Euro accounts
Kas di bank - rekening mata uang asing lainnya - Pihak ketiga	77.607	71.313	Cash in banks - other currency accounts - Third parties
Jumlah kas di bank	16.858.733	17.799.106	Total cash in banks

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Deposito berjangka dengan jatuh tempo tiga bulan atau kurang:			Time deposits with original maturities of three months or less:
Deposito berjangka - rekening Dolar AS:			Time deposits - US Dollar accounts:
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
BRI	761.591	465.657	BRI
PT BPD			PT BPD
Jawa Barat dan Banten Tbk ("BJB")	311.799	8.500	Jawa Barat dan Banten Tbk ("BJB")
BTN	213.195	73.000	BTN
BNI	155.639	82.487	BNI
Bank Mandiri	69.442	6.442	Bank Mandiri
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	275	277	Others (each below US\$10,000)
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	10.490	3.407	Others (each below US\$10,000)
Jumlah deposito berjangka - rekening Dolar AS	1.522.431	639.770	Total time deposits - US Dollar accounts
Deposito berjangka - rekening Rupiah:			Time deposits - Rupiah accounts:
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
BRI	437.159	308.701	BRI
BTN	228.316	138.102	BTN
BSI	192.761	33.546	BSI
BNI	53.775	71.555	BNI
BJB	48.643	-	BJB
Bank Mandiri	6.993	30.784	Bank Mandiri
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	11.299	13.637	Others (each below US\$10,000)
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank Mega	10.056	-	PT Bank Mega
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	8.266	12.717	Others (each below US\$10,000)
Jumlah deposito berjangka - rekening Rupiah	997.268	609.042	Total time deposits - Rupiah accounts
Deposito berjangka - rekening mata uang asing lainnya	76	2.416	Time deposits - other currency third parties
Jumlah deposito berjangka	2.519.775	1.251.228	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	19.385.539	19.057.459	Total cash and cash equivalents

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember/
For the Year
Ended December 31,**

	2023	2022	
Rupiah	1,00% - 7,75%	1,95% - 6,05%	Rupiah
Dolar AS	0,75% - 7,15%	0,20% - 4,50%	US Dollar

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

Manajemen berkeyakinan bahwa konsentrasi risiko kredit atas penempatan kas dan setara kas di BNI, BRI, dan Bank Mandiri sudah dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan manajemen risiko Group.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Annual interest rates on time deposits for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents as mentioned above.

Management believes that the concentration of credit risk of the placement of cash and cash equivalents in BNI, BRI, and Bank Mandiri has been managed by management in accordance with the Group risk management policies.

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Rekening Dolar AS:			
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>US Dollar accounts:</u>
BNI	30.970	21.092	<u>Government-related entities</u>
Bank Mandiri	6.734	21.788	BNI
BRI	6.365	3.157	Bank Mandiri
<u>Pihak ketiga</u>			BRI
Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. ("HSBC")	100.449	13.819	<u>Third parties</u>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	188	186	Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd. ("HSBC")
			Others (each below US\$10,000)
Rekening Rupiah:			
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Rupiah accounts:</u>
BNI	5.098	4.787	<u>Government-related entities</u>
Bank Mandiri	3.957	1.779	BNI
BRI	434	197	Bank Mandiri
<u>Pihak ketiga</u>			BRI
Bank ICBC Indonesia	13	184	<u>Third parties</u>
			Bank ICBC Indonesia
Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya	154.208	66.989	Total restricted cash

6. RESTRICTED CASH

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)**

Tingkat bunga tahunan atas kas yang dibatasi penggunaannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2023	2022
Rupiah	0,00% - 0,00%	0,30% - 4,00%
Dolar AS	0,00% - 4,00%	0,01% - 1,70%

Rekening Dolar AS

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening *escrow* berkaitan dengan *Letter of Credit* ("L/C") yang diterbitkan untuk pengadaan minyak mentah dan produk turunannya serta bank garansi.

Rekening Rupiah

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening *escrow* yang terkait dengan deposito berjangka yang dijaminan untuk penerbitan bank garansi dan *performance bond*.

6. RESTRICTED CASH (continued)

Annual interest rates on restricted cash for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Rupiah
US Dollar

US Dollar Accounts

Restricted cash represents escrow accounts related to Letters of Credit ("L/C") issued for the procurement of crude oil and other petroleum products as well as bank guarantees.

Rupiah Accounts

Restricted cash represents escrow accounts related to time deposits used as collateral for bank guarantees and performance bonds.

7. PIUTANG - PIHAK KETIGA

a. Piutang usaha

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Piutang usaha	3.245.569	2.804.973
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(470.875)	(402.804)
Jumlah	2.774.694	2.402.169

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan sebesar nilai tercatat dari piutang di atas.

Grup tidak menguasai aset-aset pelanggan sebagai jaminan piutang.

Beberapa piutang usaha entitas anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang entitas anak tertentu (Catatan 20a).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan sebagai akibat dari tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak ketiga.

7. RECEIVABLES - THIRD PARTIES

a. Trade receivables

Trade receivables
Allowance for expected credit losses
Total

The maximum exposure to credit risk at reporting date is the carrying value of the receivables mentioned above.

The Group does not hold customer assets as collateral for receivables.

Certain trade receivables of certain subsidiaries are used as collateral for the long-term bank loans of certain subsidiaries (Note 20a).

Management believes that there is no significant credit risk as a result of uncollected third parties trade receivables.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG - PIHAK KETIGA (lanjutan)

a. Piutang usaha (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	(402.804)	(307.753)	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(242.930)	(113.533)	<i>Allowance for expected credit losses</i>
Pemulihan penurunan nilai atas piutang yang terpulihkan	190.278	6.064	<i>Reversal of allowance for impairment of recovered receivables</i>
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs	(15.419)	12.418	<i>(Loss)/gain on foreign exchange</i>
Saldo akhir, neto	(470.875)	(402.804)	<i>Ending balance, net</i>

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas piutang usaha, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian kredit ekspektasian memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang usaha tidak tertagih dari pihak ketiga.

7. RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

a. Trade receivables (continued)

Movements in the allowance for expected credit losses on trade receivables are as follows:

Based on management's review of the collectibility of trade receivables, management believes that the provision for expected credit losses is adequate to cover potential losses as a result of uncollected third parties trade receivables.

Piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables by currencies are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Dolar AS	1.637.886	1.211.973	<i>US Dollar</i>
Rupiah	1.607.588	1.593.000	<i>Rupiah</i>
Euro	95	-	<i>Euro</i>
Jumlah	3.245.569	2.804.973	<i>Total</i>

b. Piutang lain-lain

b. Other receivables

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Aset reasuransi	470.371	427.175	<i>Reinsurance assets</i>
Piutang yang berasal dari operasi minyak dan gas bumi pada entitas anak	103.273	99.973	<i>Receivables from subsidiaries operations in oil and gas related activities</i>
Lain-lain	45.241	88.831	<i>Others</i>
Sub-jumlah	618.885	615.979	<i>Sub-total</i>
Penyisihan penurunan nilai	(23.130)	(23.832)	<i>Allowance for impairment</i>
Jumlah	595.755	592.147	<i>Total</i>

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG - PIHAK KETIGA (lanjutan)

b. Piutang lain-lain (lanjutan)

Aset reasuransi merepresentasikan nilai hak kontraktual neto PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk. dan Tugu Reasuransi Indonesia atas kontrak reasuransi atau restrosesi yang dimilikinya, yang terdiri dari porsi reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan, porsi reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, serta porsi reasuransi atas estimasi liabilitas klaim.

Mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo awal	(23.832)	(21.652)
Pemulihan/(penambahan) kerugian kredit ekspektasian, neto	702	(2.180)
Saldo akhir	(23.130)	(23.832)

Berdasarkan penelaahan atas saldo piutang lain-lain, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

7. RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

b. Other receivables (continued)

Reinsurance assets represent net contractual rights of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk. and PT Tugu Reasuransi Indonesia for their reinsurance or retrocession contracts, which consist of reinsurance portion of unearned premiums, reinsurance portion of liabilities for future policy benefits, and reinsurance portion of estimated claim liability.

Movements in the allowance for impairment of other receivables are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo awal	(23.832)	(21.652)
Pemulihan/(penambahan) kerugian kredit ekspektasian, neto	702	(2.180)
Saldo akhir	(23.130)	(23.832)

Based on a review of the balance of other receivables, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible other receivables.

8. PIUTANG PEMERINTAH

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Piutang atas pengakuan pendapatan		
Selisih Harga (Catatan 8a)	2.241.711	2.521.790
Underlifting (Catatan 8e)	422.720	497.448
Piutang atas penggantian biaya subsidi		
LPG tabung 3 kg (Catatan 8b)	215.230	244.672
Domestic Market Obligation ("DMO Fees") (Catatan 8e)	78.709	132.140
Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu (Catatan 8c)	125.314	82.874
Piutang imbalan jasa pemasaran (Catatan 8d)	15.671	48.390
Konversi minyak tanah	3.688	466
Bagian Pemerintah atas bagi hasil produksi (Catatan 8f)	963	-
Jumlah (Catatan 41)	3.104.006	3.527.780
Bagian lancar	(518.063)	(677.978)
Bagian Tidak Lancar	2.585.943	2.849.802

8. DUE FROM THE GOVERNMENT

Receivables from revenue recognition from Disparity of Selling Prices (Note 8a)	2.241.711	2.521.790
Underlifting (Note 8e)	422.720	497.448
Receivable from subsidy reimbursements for 3 kg LPG cylinders (Note 8b)	215.230	244.672
Domestic Market Obligation ("DMO Fees") (Note 8e)	78.709	132.140
Receivable from subsidy reimbursements for certain fuel (BBM) products (Note 8c)	125.314	82.874
Receivables from marketing fees (Note 8d)	15.671	48.390
Kerosene conversion	3.688	466
Government share of Production (Note 8f)	963	-
Total (Note 41)	3.104.006	3.527.780
Current portion	(518.063)	(677.978)
Non-Current Portion	2.585.943	2.849.802

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)

**a. Piutang atas pengakuan pendapatan Selisih
Harga Penjualan**

Rincian piutang atas pengakuan pendapatan
Selisih Harga Penjualan adalah sebagai
berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Piutang atas pendapatan Selisih Harga Penjualan:		
2023	7.442.769	-
2022	16.232.865	16.232.865
2021	4.106.922	4.106.922
2020	-	18.422
2019	-	1.888.135
2018	-	2.657.131
2017	-	1.248.347
Sub-jumlah	<u>27.782.556</u>	<u>26.151.822</u>
Penyesuaian nilai wajar piutang:		
2023	(295.988)	-
2022	(308.032)	(308.032)
2021	(506.211)	(506.211)
2020	-	(2.362)
2019	-	(366.186)
2018	-	(771.199)
2017	-	(207.769)
Sub-jumlah	<u>(1.110.231)</u>	<u>(2.161.759)</u>
Koreksi piutang <i>ceiling</i>		
2020	-	12.241
2019	-	41.932
2018	-	35.012
Sub-jumlah	<u>-</u>	<u>89.185</u>
Koreksi piutang		
2022	(12.022)	(21.695)
2021	(3.216)	(36.293)
2020	-	(154)
2019	-	(8.072)
Sub-jumlah	<u>(15.238)</u>	<u>(66.214)</u>
Piutang bersih setelah penyesuaian nilai wajar dan sebelum <i>unwinding of discount</i> :		
2023	7.146.781	-
2022	15.912.811	15.903.138
2021	3.597.495	3.564.418
2020	-	28.147
2019	-	1.555.809
2018	-	1.920.944
2017	-	1.040.578
Sub-jumlah	<u>26.657.087</u>	<u>24.013.034</u>

8. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

**a. Receivables from revenue recognition from
Disparity of Selling Price**

*Details of receivables from revenue recognition
from Disparity of Selling Price are as follows:*

<i>Receivables from revenue recognition from Disparity of Selling Price</i>	
2023	
2022	
2021	
2020	
2019	
2018	
2017	
<i>Sub-total</i>	
<i>Initial fair value adjustments of receivables:</i>	
2023	
2022	
2021	
2020	
2019	
2018	
2017	
<i>Sub-total</i>	
<i>Ceiling receivables correction:</i>	
2020	
2019	
2018	
<i>Sub-total</i>	
<i>Receivables correction:</i>	
2022	
2021	
2021 (Note 31)	
2021 (Note 31)	
<i>Sub-total</i>	
<i>Net receivables amount after fair value adjustments and before unwinding of discount:</i>	
2023	
2022	
2021	
2020	
2019	
2018	
2017	
<i>Sub-total</i>	

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)

**a. Piutang atas pengakuan pendapatan Selisih
Harga (lanjutan)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<i>Offset:</i>		
2020	-	(12.241)
2019	-	(135.144)
2018	-	(362.032)
Sub-jumlah	-	(509.417)
<i>Dampak unwinding of discount:</i>		
2022	308.032	-
2021	497.402	497.402
2020	-	2.275
2019	-	353.871
2018	-	787.031
2017	-	212.684
Sub-jumlah (Catatan 38)	805.434	1.853.263
<i>Dampak selisih kurs</i>		
2023	(87.445)	-
2022	(179.497)	(335.972)
2021	(342.734)	(342.734)
2020	-	(814)
2019	-	136.804
2018	-	6.124
2017	-	(4.915)
Sub-jumlah	(609.676)	(541.507)
<i>Pembayaran:</i>		
2023	(4.817.625)	-
2022	(16.041.346)	(13.045.376)
2021	(3.752.163)	(3.719.086)
2020	-	(17.367)
2019	-	(1.911.340)
2018	-	(2.352.067)
2017	-	(1.248.347)
Sub-jumlah	(24.611.134)	(22.293.583)
Saldo akhir neto		
2023	2.241.711	-
2022	-	2.521.790
Jumlah	2.241.711	2.521.790

Piutang Pendapatan Dana Kompensasi Atas Selisih Harga Jual Eceran BBM merupakan Dana Kompensasi yang dibayarkan Pemerintah kepada Perusahaan akibat kekurangan penerimaan atas selisih antara Harga Jual Eceran berdasarkan formula dan Harga Jual Eceran berdasarkan Harga Ketetapan Pemerintah.

8. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

**a. Receivables from revenue recognition from
Disparity of Selling Price (continued)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<i>Offset:</i>		
2020	-	(12.241)
2019	-	(135.144)
2018	-	(362.032)
Sub-total	-	(509.417)
<i>Effect of unwinding of discount:</i>		
2022	308.032	-
2021	497.402	497.402
2020	-	2.275
2019	-	353.871
2018	-	787.031
2017	-	212.684
Sub-total (Note 38)	805.434	1.853.263
<i>Effect of foreign exchange:</i>		
2023	(87.445)	-
2022	(179.497)	(335.972)
2021	(342.734)	(342.734)
2020	-	(814)
2019	-	136.804
2018	-	6.124
2017	-	(4.915)
Sub-total	(609.676)	(541.507)
<i>Payments:</i>		
2023	(4.817.625)	-
2022	(16.041.346)	(13.045.376)
2021	(3.752.163)	(3.719.086)
2020	-	(17.367)
2019	-	(1.911.340)
2018	-	(2.352.067)
2017	-	(1.248.347)
Sub-total	(24.611.134)	(22.293.583)
Net ending balance:		
2023	2.241.711	-
2022	-	2.521.790
Total	2.241.711	2.521.790

Receivables for Revenue Recognition From Disparity of Retail Selling Prices of Fuel is a Compensation paid by the Government to the Company due to a shortage of revenue from the difference between Retail Selling Prices based on a formula and Retail Selling Prices based on the Government Policy.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)

a. Piutang atas pengakuan pendapatan Selisih Harga (lanjutan)

Dengan adanya penetapan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 159 Tahun 2022 pada tanggal 7 November 2022 mengenai Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Dana Kompensasi Atas Kekurangan Penerimaan Badan Usaha akibat Kebijakan Penetapan Harga Jual Eceran Bahan Bakar Minyak dan Tarif Tenaga Listrik, Perusahaan mencatat pengakuan pendapatan Dana Kompensasi atas Selisih Harga Jual Eceran BBM secara Triwulanan dimana perhitungan dana kompensasi akan direviu terlebih dahulu oleh auditor yang berwenang dan berdasarkan kepada Surat Menteri Keuangan terkait Kebijakan Dana Kompensasi.

Pada tahun 2023 telah dilakukan reviu atas Perhitungan Dana Kompensasi atas Selisih Harga Jual Eceran pada periode Triwulan I, Triwulan II, dan Triwulan III. Berdasarkan hasil reviu tersebut pengakuan pendapatan atas selisih HJE ditentukan berdasarkan Kebijakan Pemerintah melalui Surat Menteri Keuangan.

Surat Menteri Keuangan Nomor S-233/MK.02/2024 tanggal 13 Maret 2024 menyatakan bahwa Pemerintah telah melakukan pembayaran Dana Kompensasi BBM atas Selisih Harga Jual Eceran sebesar Rp82.727.866.313.682 (setara dengan US\$5.347.563,4 (termasuk pajak)) atau US\$4.817.625 (tidak termasuk pajak) sehingga terdapat kekurangan penerimaan akibat penetapan HJE JBT Minyak Solar dan JBKP Bensin (Gasoline) RON 90 tahun 2023 yang belum dibayarkan oleh Pemerintah sebesar Rp43.520.357.185.487 (setara dengan US\$2.818.858,5 (termasuk pajak)) atau Rp39.179.535.399.106 (setara dengan US\$2.537.699 (tidak termasuk pajak)) dengan rincian sebagai berikut:

1. Kekurangan penerimaan sebagai akibat penetapan Harga Jual Eceran JBT Minyak Solar sebesar Rp25.355.440.919.632 (setara dengan US\$1.642.298.1 (termasuk pajak)) atau Rp22.841.150.701.492 (setara dengan US\$1.479.444,9 (tidak termasuk pajak)).
2. Kekurangan penerimaan sebagai akibat penetapan Harga Jual Eceran JBKP (Gasoline) RON 90 sebesar Rp18.164.916.265.855 (setara dengan US\$1.176.560,4 (termasuk pajak)) or Rp16.338.384.697.614 (setara dengan US\$1.058.254 (tidak termasuk pajak)).

8. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

a. Receivables from revenue recognition from Disparity of Selling Price (continued)

Pursuant to the decree of the Minister of Finance Number 159 of 2022 dated November 7, 2022 concerning the Procedures for Provision, Disbursement and Accountability of Compensation for Shortages in Business Entity Revenue due to the Policy in Determining Retail Prices of Fuel Oil and Electricity Tariffs, the Company recognizes revenue from Compensation for the Difference in the Retail Selling Price of Fuel on a Quarterly basis, where the calculation of the compensation will be reviewed in advance by the authorized auditor and based on the Compensation Policy Letter from the Minister of Finance.

In 2023 a review has been carried out on the Calculation of Compensation for Differences in Retail Selling Prices in the Quarter I, Quarter II and Quarter III. Based on the results of the review, the recognition of revenue from the difference in Retail Selling Prices is determined based on the Government Policy through a letter from the Minister of Finance.

The Letter of the Minister of Finance No S-233/MK.02/2024 dated March 13, 2024 stated that the Government has made payments of the Fuel Compensation for the Difference in Retail Selling Price totaling Rp82,727,866,313,682 (equivalent to US\$5,347,563.4 (including tax)) or US\$4,817,625 (excluding tax) so there is a shortage of revenue due to the stipulation of HJE JBT Diesel Oil and JBKP Gasoline RON 90 in 2023, which have not been paid by the Government amounting to Rp43,520,357,185,487 (equivalent to US\$2,818,858.5 (including tax)) or Rp39,179,535,399,106 (equivalent to US\$2,537,699 (excluding tax)) with the details as follows:

1. *Shortage of revenue as a result of the determination of the JBT Diesel Oil Retail Selling Prices amounting to Rp25,355,440,919,632 (equivalent to US\$1,642,298.1 (including tax)) or Rp22,841,150,701,492 (equivalent to US\$1,479,444.9 (excluding tax)).*
2. *Shortage of revenue as a result of the determination of the JBT Gasoline RON 90 Retail Selling Prices amounting to Rp18,164,916,265,855 (equivalent to US\$1,176,560.4 (including tax)) or Rp16,338,384,697,614 (equivalent to US\$1,058,254 (excluding tax)).*

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)

a. Piutang atas pengakuan pendapatan Selisih Harga (lanjutan)

Pada Surat Hasil Rapat Koordinasi 3 Menteri No.S-233/MK.02/2024 tanggal 13 Maret 2024 menyatakan bahwa pembayaran akan dilakukan sesuai dengan kemampuan negara sehingga nilai hutang yang diakui oleh Pemerintah diakui Perusahaan sebagai piutang tidak lancar, karena pembayaran akan dilakukan apabila sudah dianggarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran ("DIPA") terkait penyelesaian piutang yang dimaksud.

b. Piutang atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg

Piutang ini merupakan penggantian biaya subsidi LPG 3 kg yang disalurkan kepada masyarakat. Penugasan Pemerintah kepada Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.12.K/HK.02/DJM/2023 tentang Penugasan kepada PT Pertamina (Persero) dalam Penyediaan dan Pendistribusian Isi Ulang Liquefied Petroleum Gas Tabung 3 Kilogram Tahun 2023. Saldo piutang subsidi LPG Tabung 3 kg dibayarkan melalui mekanisme Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara ("APBN") periode berikutnya.

8. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

a. Receivable on revenue recognition of Disparity of Selling Price (continued)

The Letter on The Result of The Coordination meeting of the 3 Ministers Number S-233/MK.02/2024 dated March 13, 2024, it is explained that payments will be made in accordance with the state's budget capacity so that the debt value recognize by the Government is recognized by the Company as non-current receivables, because payments will be made if the State Budget Implementation List ("DIPA") has budgeted for such receivables.

b. Receivable on subsidy reimbursements for 3 kg LPG cylinders

This receivable is the subsidy reimbursement for 3 kg LPG Cylinders subsidy that have been distributed to the public. The Government's assignment to the Company is based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No.12.K/HK.02/DJM/2023 concerning Assignments to PT Pertamina (Persero) in the Provision and Distribution of 3 Kilogram Liquefied Petroleum Gas Cylinder in 2023. The outstanding balances for 3 kg LPG Cylinders will be paid through the State Revenue and Expenditure Budget ("APBN") mechanism for the following period.

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	244.672	934.297	<i>Beginning balance</i>
Penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg tahun berjalan (Catatan 29)	4.356.169	5.488.585	<i>Subsidy reimbursements for 3 kg LPG cylinders for the current year (Note 29)</i>
Koreksi audit Pemerintah (BPK dan ESDM) untuk penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg tahun 2022, 2023	(1.796)	(493)	<i>Correction from Government audit (BPK and MoESDM) for subsidy reimbursement for 3 kg LPG cylinders year 2022, 2023</i>
Penerimaan tunai	(4.387.034)	(6.088.571)	<i>Cash received</i>
Penyesuaian nilai wajar piutang subsidi (Catatan 29)	(28.418)	(29.886)	<i>Fair value adjustment of subsidy receivable (Note 29)</i>
Unwinding of discount	29.886	33.374	<i>Unwinding of discount</i>
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs	1.751	(92.634)	<i>Gain/(loss) on foreign exchange</i>
Saldo akhir - PT Pertamina Patra Niaga	215.230	244.672	<i>Ending Balance - PT Pertamina Patra Niaga</i>

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)

c. Piutang atas penggantian biaya subsidi JBT

Piutang ini merupakan penggantian atas biaya subsidi JBT Minyak Solar dan Minyak Tanah yang telah disalurkan kepada masyarakat. Penugasan Pemerintah kepada Perusahaan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Kepala BPH Migas Nomor 118/P3JBT/BPH Migas/KOM/2022 tentang Penugasan kepada PT Pertamina (Persero) c.q PT Pertamina Patra Niaga dalam Penyediaan dan Pendistribusian Jenis BBM Tertentu Tahun 2023 sampai dengan 2027.

Saldo piutang subsidi Jenis BBM Tertentu dibayarkan melalui mekanisme APBN periode berikutnya.

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo awal	82.874	161.282
Penggantian biaya subsidi JBT Solar dan minyak tanah untuk tahun berjalan (Catatan 29)	1.299.437	848.651
Pajak-pajak	106.929	65.972
Koreksi audit pemerintah (BPK dan ESDM) untuk penggantian biaya subsidi JBT Solar dan minyak tanah tahun 2021	(490)	(112)
Penerimaan tunai	(1.357.220)	(972.063)
Penyesuaian nilai wajar piutang Subsidi (Catatan 29)	(16.546)	(10.122)
Unwinding of discount	10.123	6.295
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs	207	(17.029)
Saldo akhir - PT Pertamina Patra Niaga	125.314	82.874

8. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

c. Receivable on subsidy reimbursements of the subsidy costs for certain fuel (BBM) products

This receivable represents subsidy reimbursement for JBT Diesel and Kerosene that have been distributed to the public. The Government's assignment to the Company is based on the Decree of the Head of BPH Migas Number 91/P3JBT/BPH Migas/KOM/2022 concerning Assignment to PT Pertamina (Persero) c.q PT Pertamina Patra Niaga in the Provision and Distribution of Certain Types of Fuel Oil for the Year 2023 until 2027.

Outstanding balances for Certain Types of Fuel Oil will be paid through the APBN mechanism for the following period.

Beginning balance
Subsidy reimbursement for JBT Solar & Kerosene for the current year (Note 29)
Taxes
Correction from Government audit (BPK and MoESDM) for subsidy reimbursement for JBT Solar & Kerosene year 2021
Cash received
Fair value adjustment of subsidy receivable (Note 29)
Unwinding of discount
Gain/(loss) on foreign exchange
Ending Balance - PT Pertamina Patra Niaga

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)

d. Piutang imbalan jasa pemasaran

Piutang ini merupakan jumlah tagihan Perusahaan kepada Pemerintah melalui SKK Migas untuk komisi jasa memasarkan Minyak Mentah dan Kondensat Bagian Negara ("MMKBN") - termasuk kondensat, gas bumi dan LNG milik Pemerintah.

Rincian piutang imbalan jasa pemasaran adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Imbalan jasa pemasaran:		
2023	15.671	-
2022	-	48.390
Saldo akhir	15.671	48.390

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 7.K/MG.05/MEM.M/2021 tentang Perhitungan Besaran Imbalan (fees) Penjualan Minyak dan/atau Gas Bumi Bagian Negara Untuk PT Pertamina (Persero), imbalan (fees) penjualan minyak dan/atau gas bumi bagian negara untuk PT Pertamina (Persero), sebagai penjual minyak dan/atau gas bumi melalui pipa, dan LNG besaran imbalan (fees) atas penjualan minyak dan/atau gas bumi melalui pipa, dan LNG adalah berdasarkan imbalan (fees) per satuan barel atau *Million British Thermal Unit* ("MMBTU") dikalikan dengan volume penjualan minyak bumi, gas bumi melalui pipa, dan LNG.

e. Piutang Underlifting dan DMO Fees

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Underlifting	422.720	497.448
DMO fees	78.709	132.140
Jumlah - entitas anak	501.429	629.588

Piutang *underlifting* merupakan piutang Entitas Anak dari SKK Migas karena *volume lifting* minyak mentah dan gas bumi SKK Migas melebihi *entitlement*-nya.

8. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

d. Receivables from marketing fees

These receivables represent amounts due from the Government through SKK Migas to the Company for fees from marketing activities in relation to the Government's Portion of Sales of Crude Oil and/or Condensate ("MMKBN") including condensate, natural gas and LNG.

The details of marketing fees are as follows:

Marketing fees:	
2023	-
2022	48.390
Ending balance	48.390

Based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 7.K/MG.05/MEM.M/2021 concerning the Calculation of the Fees for Sales of State Oil and/or Natural Gas for PT Pertamina (Persero), the sales of the State's share of oil and/or natural gas is through PT Pertamina (Persero), as the seller of oil and/or natural gas through pipelines, and LNG. The amount of fees for the sale of oil and/or natural gas through pipelines, and LNG is based on fees per barrel or *Million British Thermal Unit* ("MMBTU") multiplied by the volume of sales of oil, natural gas through pipelines, and LNG.

e. Underlifting and DMO Fees Receivable

Underlifting	422.720
DMO fees	78.709
Total - subsidiaries	501.429

Underlifting receivables represent Subsidiaries' receivables from SKK Migas due to SKK Migas crude oil and natural gas lifting volumes exceeding its entitlements.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)

e. Piutang *Underlifting* dan DMO Fees (lanjutan)

Piutang DMO fees merupakan tagihan kepada Pemerintah sehubungan dengan kewajiban Entitas Anak dalam menyediakan minyak mentah untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri sesuai KBH.

Rincian DMO fees dan *underlifting* adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Piutang <i>underlifting</i> :		
Saldo awal	497.448	421.423
Penambahan tahun berjalan	1.066.733	1.044.874
Penerimaan pembayaran	(1.129.038)	(920.084)
Lain-lain	(12.423)	(48.765)
Saldo akhir	<u>422.720</u>	<u>497.448</u>
DMO fees:		
Saldo awal	132.140	306.796
Penambahan tahun berjalan	398.520	493.296
Penerimaan tunai	(445.082)	(659.421)
Lain-lain	(6.869)	(8.531)
Saldo akhir	<u>78.709</u>	<u>132.140</u>
Jumlah	<u>501.429</u>	<u>629.588</u>

f. Bagian Pemerintah atas bagi hasil produksi

Tanggal 17 Januari 2024 SKK Migas mengeluarkan surat revisi *entitlement* gas periode Desember 2023 SRT-0092/SKKIG1000/2024/S4, provisinya lebih kecil dari yang digunakan di Desember 2023.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang Pemerintah dapat ditagih secara penuh, sehingga penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

8. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

e. *Underlifting* and DMO Fees Receivable (continued)

DMO fees receivables represent amounts due from the Government in relation to the Subsidiaries' obligations to supply crude oil to meet the domestic market demand in accordance with the PSCs.

DMO fees and *underlifting* details are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Piutang <i>underlifting</i> :		
Saldo awal	497.448	421.423
Penambahan tahun berjalan	1.066.733	1.044.874
Penerimaan pembayaran	(1.129.038)	(920.084)
Lain-lain	(12.423)	(48.765)
Saldo akhir	<u>422.720</u>	<u>497.448</u>
DMO fees:		
Saldo awal	132.140	306.796
Penambahan tahun berjalan	398.520	493.296
Penerimaan tunai	(445.082)	(659.421)
Lain-lain	(6.869)	(8.531)
Saldo akhir	<u>78.709</u>	<u>132.140</u>
Jumlah	<u>501.429</u>	<u>629.588</u>

f. Government share of production

On January 17, 2024, SKK Migas issued a revised letter on the gas entitlement for the December 2023 period through SRT-0092/SKKIG1000/2024/S4, whereby the provisions were smaller than those used in December 2023.

Management believes that the amounts due from the Government are fully collectible and therefore, a provision for impairment is considered not necessary.

9. PERSEDIAAN

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Gas	9.740	11.158
Minyak mentah:		
Produksi dalam negeri	1.353.418	1.936.449
Impor	1.122.875	871.974
Sub-jumlah minyak mentah	<u>2.476.293</u>	<u>2.808.423</u>

9. INVENTORIES

Gas	9.740	11.158
Crude oil:		
Domestic production	1.353.418	1.936.449
Imported	1.122.875	871.974
Sub-total for crude oil	<u>2.476.293</u>	<u>2.808.423</u>

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

9. INVENTORIES (continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Produk minyak:			Oil products:
Bensin Pertamina, Pertamina Plus Pertalite dan Pertadex (minyak diesel)	1.553.895	2.116.273	Pertamax, Pertamina Plus, Pertalite gasoline and Pertadex (diesel oil)
Minyak solar	1.273.177	1.139.795	Automotive Diesel Oil ("ADO")
Produk minyak dalam proses produksi	737.871	374.102	Oil products in process of production
LPG	666.877	487.227	LPG
Avtur dan Avigas	363.402	348.662	Avtur and Avigas
Intermedia	225.133	308.315	Intermediary
Petrokimia	120.484	153.845	Petrochemicals
Minyak tanah	77.993	77.065	Kerosene
			Industrial/Marine
BBM industri dan <i>marine</i>	14.156	85.102	Fuel Oil ("IFO/MFO")
Bensin premium	2.083	61.541	Premium gasoline
Minyak diesel industri	314	651	Industrial Diesel Oil ("IDO")
Lainnya	346.925	612.681	Others
Sub-jumlah produk minyak	<u>5.382.310</u>	<u>5.765.259</u>	Sub-total for oil products
Sub-jumlah gas, minyak mentah dan produk minyak	<u>7.868.343</u>	<u>8.584.840</u>	Sub-total for gas, crude oil and oil products
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai persediaan produk minyak (Catatan 32)	(104.457)	(248.495)	Provision for decline in value of crude oil and products (Note 32)
	<u>7.763.886</u>	<u>8.336.345</u>	
Material	1.247.172	1.166.159	Materials
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai persediaan material	(104.540)	(132.238)	Provision for decline in value of materials
	<u>1.142.632</u>	<u>1.033.921</u>	
Jumlah	<u>8.906.518</u>	<u>9.370.266</u>	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan
produk minyak adalah sebagai berikut:

*Movement in the provision for decline in value of oil
products are as follows:*

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal (Catatan 32)	(248.495)	(144.947)	Beginning balance (Note 32)
Pemulihan/(penambahan), selama tahun berjalan	144.038	(103.548)	Recovery/(addition) during the year
Saldo akhir	<u>(104.457)</u>	<u>(248.495)</u>	Ending balance

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai material adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Saldo awal	(132.238)	(131.080)	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan/(penambahan), selama tahun berjalan	27.698	(1.158)	<i>Recovery/(addition) during the year</i>
Saldo akhir	<u>(104.540)</u>	<u>(132.238)</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan produk minyak dan material mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai realisasi persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (Catatan 12). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggung jawaban tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang dapat timbul terkait dengan persediaan yang diasuransikan.

10. INVESTASI LAINNYA

Investasi ini merupakan aset neto yang tersedia untuk didistribusikan kepada Perusahaan sehubungan likuidasi Grup Pertamina Energy Trading Limited ("Petral") sesuai dengan Keputusan RUPS Perusahaan tanggal 13 Juli 2015.

Pada tanggal 13 Maret 2017, Petral telah mendistribusikan dananya kepada Perusahaan. Pada 16 Juni 2017, Zambesi Investment Limited ("Zambesi") sebagai anak perusahaan Petral telah dilikuidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo aset neto yang tersedia untuk didistribusikan kepada Perusahaan berdasarkan laporan likuidator untuk Pertamina Energy Services Pte.Ltd. ("PES") masing-masing sebesar US\$2.673 dan US\$16.001.

9. INVENTORIES (continued)

Movement in the provision for declining in value of materials are as follows:

Management believes that the provision for decline in value of oil products and materials is adequate to cover possible losses that may arise from a decline in the realizable value of inventories.

As of December 31, 2023 and 2022, inventories were insured against fire and other risks (Note 12). Management believes that the insurance coverage amount is adequate to cover any possible losses that may arise in relation to the insured inventories.

10. OTHER INVESTMENTS

These investments represent net assets held for distribution to the Company in connection with the liquidation of Pertamina Energy Trading Limited ("Petral") Group in accordance with the GMS of the Company on July 13, 2015.

On March 13, 2017, Petral has distributed fund to the Company. On June 16, 2017, Zambesi Investment Limited ("Zambesi") subsidiary of Petral was liquidated.

As of December 31, 2023 and 2022, the balance of net assets held for distribution to the Company based on the liquidator's report for Pertamina Energy Services Pte.Ltd. ("PES") amounted to US\$2,673 and US\$16,001, respectively.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

11. PENYERTAAN JANGKA PANJANG

11. LONG-TERM INVESTMENTS

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Investasi pada blok minyak dan gas - neto	1.088.520	1.020.625	<i>Investment in oil and gas blocks - net</i>
Investasi pada entitas asosiasi - neto	973.279	1.106.146	<i>Investments in associates - net</i>
Investasi pada ventura bersama	519.710	494.597	<i>Investments in joint ventures</i>
Investasi pada obligasi - neto	416.575	416.575	<i>Investment in bonds - net</i>
Properti investasi	336.385	354.585	<i>Investment properties</i>
Penyertaan saham - neto	18.657	33.108	<i>Investments in shares of stock - net</i>
Aset keuangan lainnya	17	23	<i>Other financial assets</i>
Jumlah	3.353.143	3.425.659	Total

a. Investasi pada entitas asosiasi

a. Investments in associates

Perubahan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The movements of investments in associates are as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2023									
Perusahaan	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ (pelepasan)/ Additions/ (deduction)	Perubahan lainnya/ Other changes	Bagian laba/(rugi) neto/ Share in net income/ (loss)	Dividen/ Dividends	Pemulihan/ (penurunan) nilai/ Recovery/ (impairment) in value	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan									The Company:
PPT Energy Trading Co., Ltd.	50,00%	13.116	-	-	1.326	(671)	-	13.771	PPT Energy Trading Co., Ltd.
PT Tuban Petrochemical Industries	64,78%	432.085	-	-	(424)	-	-	431.661	PT Tuban Petrochemical Industries
		445.201	-	-	902	(671)	-	445.432	
Penyertaan saham tidak langsung pada entitas asosiasi									Indirect investments in shares of associates
PT Donggi Senoro LNG	29,00%	357.872	-	2.275	49.471	(110.447)	-	299.171	PT Donggi Senoro LNG
PT Asuransi Samsung Tugu	30,00%	10.410	-	98	509	(224)	-	10.793	PT Asuransi Samsung Tugu
PT Katalis Sinergi Indonesia	38,00%	1.443	-	9	(407)	-	-	1.045	PT Katalis Sinergi Indonesia
PT Industri Baterai Indonesia	25,00%	3.358	-	-	(1.589)	-	-	1.769	PT Industri Baterai Indonesia
Seplat Petroleum Development Company Plc., Nigeria	20,46%	206.839	-	2	24.980	(19.866)	-	211.955	Seplat Petroleum Development Company Plc., Nigeria
Lainnya	19,67% - 50,00%	81.023	-	531	234.739	(313.179)	-	3.114	Others
		660.945	-	2.915	307.703	(443.716)	-	527.847	
Jumlah investasi pada entitas asosiasi/		1.106.146	-	2.915	308.605	(444.387)	-	973.279	Total investments in associates
31 Desember 2022/December 31, 2022									
Perusahaan	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ (pelepasan)/ Additions/ (deduction)	Perubahan lainnya/ Other changes	Bagian laba/(rugi) neto/ Share in net income/ (loss)	Dividen/ Dividends	Pemulihan/ (penurunan) nilai/ Recovery/ (impairment) in value	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan									The Company:
PPT Energy Trading Co., Ltd.	50,00%	8.202	-	-	4.914	-	-	13.116	PPT Energy Trading Co., Ltd.
PT Tuban Petrochemical Industries	64,78%	262.311	160.000	-	9.774	-	-	432.085	PT Tuban Petrochemical Industries
PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama ("TPPI")	60,24%	452	-	-	(452)	-	-	-	PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama ("TPPI")
PT Industri Baterai Indonesia	25,00%	1.877	(3.355)	-	1.478	-	-	-	PT Industri Baterai Indonesia
		272.842	156.645	-	15.714	-	-	445.201	
Penyertaan saham tidak langsung pada entitas asosiasi									Indirect investments in shares of associates
PT Donggi Senoro LNG	29,00%	348.238	-	-	83.005	(73.371)	-	357.872	PT Donggi Senoro LNG
PT Asuransi Samsung Tugu	30,00%	10.298	-	(914)	1.146	(120)	-	10.410	PT Asuransi Samsung Tugu
PT Katalis Sinergi Indonesia	38,00%	1.739	93	(231)	(158)	-	-	1.443	PT Katalis Sinergi Indonesia
PT Industri Baterai Indonesia	25,00%	-	5.799	(184)	(2.257)	-	-	3.358	PT Industri Baterai Indonesia
Seplat Petroleum Development Company Plc., Nigeria	20,46%	180.211	-	311	38.357	(12.040)	-	206.839	Seplat Petroleum Development Company Plc., Nigeria
Lainnya	19,67% - 50,00%	81.245	-	(630)	408	-	-	81.023	Others
		621.731	5.892	(1.648)	120.501	(85.531)	-	660.945	
Jumlah investasi pada entitas asosiasi/		894.573	162.537	(1.648)	136.215	(85.531)	-	1.106.146	Total investments in associates

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

11. PENYERTAAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai investasi di entitas asosiasi sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai investasi.

Bagian Grup atas hasil dari asosiasi utama dan aset teragregasi (termasuk *goodwill*) dan liabilitas, adalah sebagai berikut:

Tahun	Negara berdiri/ Country of Incorporation	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenues	Laba/(rugil)/ Profit/(loss)	% Kepemilikan efektif/ % Effective ownership	Year
31 Desember 2023							December 31, 2023
PPT Energy Trading Co. Ltd.	Jepang/Japan	125.783	(76.696)	3.733	2.652	50,00%	PPT Energy Trading Co. Ltd.
PT Tuban Petrochemical Industries	Indonesia	624.577	(149.778)	270.008	(654)	64,78%	PT Tuban Petrochemical Industries
PT Industri Baterai Indonesia	Indonesia	17.316	(10.383)	1.700	(6.355)	25,00%	PT Industri Baterai Indonesia
PT Donggi Senoro LNG	Indonesia	1.544.107	(512.485)	1.632.225	170.591	29,00%	PT Donggi Senoro LNG
PT Asuransi Samsung Tugu	Indonesia	86.465	(60.565)	6.478	1.696	30,00%	PT Asuransi Samsung Tugu
PT Katalis Sinergi Indonesia	Indonesia	17.289	(14.432)	-	(1.071)	38,00%	PT Katalis Sinergi Indonesia
Seplat Petroleum Development Company Plc., Nigeria	Nigeria	3.395.019	(1.601.982)	1.061.271	123.872	20,46%	Seplat Petroleum Development Company Plc., Nigeria
31 Desember 2022							December 31, 2022
PPT Energy Trading Co. Ltd.	Jepang/Japan	136.813	(120.522)	268.232	9.009	50,00%	PPT Energy Trading Co. Ltd.
PT Tuban Petrochemical Industries	Indonesia	657.607	(175.945)	275.607	20.087	64,78%	PT Tuban Petrochemical Industries
PT Trans-Pacific Petrochemical	Indonesia	475.529	(1.062.832)	111.415	(12.348)	64,45%	PT Trans-Pacific Petrochemical
Indotama	Indonesia	14.015	12.410	3.381	(9.763)	25,00%	Indotama
PT Industri Baterai Indonesia	Indonesia	1.855.251	(609.078)	1.897.985	286.219	29,00%	PT Industri Baterai Indonesia
PT Donggi Senoro LNG	Indonesia	89.146	(64.426)	6.426	3.821	30,00%	PT Donggi Senoro LNG
PT Asuransi Samsung Tugu	Indonesia	2.606	(2.518)	5.932	(11)	38,00%	PT Asuransi Samsung Tugu
PT Katalis Sinergi Indonesia	Indonesia						PT Katalis Sinergi Indonesia
Seplat Petroleum Development Company Plc., Nigeria	Nigeria	3.537.257	(1.777.374)	951.795	104.706	20,46%	Seplat Petroleum Development Company Plc., Nigeria

b. Investasi pada blok minyak dan gas

Grup memiliki investasi yang diukur pada biaya perolehan berupa investasi PIEP pada blok minyak dan gas bumi yang terdapat di Blok K, Blok SK-309, Blok SK-311 dan Blok SK-314A di Malaysia serta Blok West Qurna-1 di Irak.

Perubahan investasi pada blok minyak dan gas adalah sebagai berikut:

11. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

a. Investments in associates (continued)

Management believes that no allowance for decline in value of investments in associates is required to cover possible losses that may arise from a decline in value.

The Group's share of the results of its principal associates and their aggregated assets (including goodwill) and liabilities, as follows:

b. Investment in oil and gas blocks

Group has an investment measured at cost in the form of a PIEP investment in oil and gas blocks which are Block K, Block SK-309, Block SK-311 and Block SK-314A in Malaysia and Block West Qurna-1 in Iraq.

The movement of investment in oil and gas blocks is as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Penyesuaian/ Adjustment	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan	2.273.392	151.539	-	-	2.424.931	Cost
Akumulasi amortisasi	(861.941)	(81.380)	-	-	(943.321)	Accumulated amortization
Nilai buku	1.411.451	70.159	-	-	1.481.610	Book value
Penurunan nilai	(390.826)	(2.264)	-	-	(393.090)	Impairment in value
Nilai buku neto	1.020.625	67.895	-	-	1.088.520	Net book value

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

11. PENYERTAAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Investasi pada blok minyak dan gas (lanjutan)

Perubahan investasi pada blok minyak dan gas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2022/December 31, 2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Penyesuaian/ Adjustment	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan	2.210.177	63.215	-	-	2.273.392	Cost
Akumulasi amortisasi	(768.341)	(93.600)	-	-	(861.941)	Accumulated amortization
Nilai buku	1.441.836	(30.385)	-	-	1.411.451	Book value
Penurunan nilai	(390.826)	-	-	-	(390.826)	Impairment in value
Nilai buku neto	1.051.010	(30.385)	-	-	1.020.625	Net book value

11. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

b. Investment in oil and gas blocks (continued)

The movement of investment in oil and gas blocks is as follows: (continued)

c. Investasi pada obligasi

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo investasi pada obligasi sebesar US\$416.575 yang merupakan investasi obligasi yang dikeluarkan oleh TPPI. Investasi obligasi ini akan jatuh tempo pada tahun 2024-2029 dengan tingkat bunga mengambang LIBOR + margin (1%-4,5%).

c. Investment in bonds

As of December 31, 2023 and 2022, the balance of investment in bonds amounting to US\$416,575 represents investments in bonds issued by TPPI. The investment in bonds will be due in 2024-2029 with interest at LIBOR + margin (1%-4.5%).

d. Investasi pada ventura bersama

Perubahan investasi pada entitas ventura bersama adalah sebagai berikut:

d. Investments in joint ventures

The movements of investments in joint ventures are as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2023								
	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ (pengurangan) investasi/ Additional/ (deduction) investment	Perubahan lainnya/ Other changes	Bagian laba/ (rugi) neto/ Share in net income/ (loss)	Dividen/ Dividends	Pemulihan/ (penurunan) nilai/ Recovery/ (impairment) value	Saldo akhir/ Ending balance
Penyertaan saham tidak langsung pada entitas ventura bersama								Indirect investments in joint ventures
PT Transportasi Gas Indonesia	59.87%	130.667	-	497	32.206	(32.818)	-	130.552
PT Perta Samtan Gas	66.00%	59.291	-	-	19.136	(15.840)	-	62.587
PT Patra SK	35.00%	44.953	-	(28)	6.659	(5.250)	-	46.334
PT Perta Daya Gas	65.00%	6.320	-	-	2.048	-	-	8.368
PT Permata Karya Jasa	60.00%	7.382	-	-	1.962	(614)	-	8.730
PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia	55.00%	121.073	-	-	(2.075)	-	-	118.998
PT Jakarta Utilitas Propertindo	29.05%	221	-	3	(67)	-	-	157
PT Jawa Satu Power	40.00%	107.279	2.206	(2.203)	7.403	-	-	114.685
PT Jawa Satu Regas	40.00%	11.792	-	(397)	(84)	-	-	11.311
PT Cahaya Anagata Energy	40.00%	-	11.640	-	-	-	-	11.640
PT Trans Yeong Maritime	51.00%	5.619	-	(1.299)	2.028	-	-	6.348
Jumlah investasi pada Ventura Bersama		494.597	13.846	(3.427)	69.216	(54.522)	-	519.710
								Total investments in Joint Ventures

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

11. PENYERTAAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

11. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

d. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

d. Investments in joint ventures (continued)

Perubahan investasi pada blok minyak dan gas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The movement of investment in oil and gas blocks is as follows: (continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022							
Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan (pengurangan) investasi/ Additional (deduction) investment	Perubahan lainnya/ Other changes	Bagian laba/(rugi) neto/ Share in net income/(loss)	Dividen/ Dividends	Pemulihan/(penurunan) nilai/ Recovery/(impairment) value	Saldo akhir/ Ending balance
Penyertaan saham tidak langsung pada entitas ventura bersama							Indirect investments in joint ventures
PT Transportasi Gas							PT Transportasi Gas
Indonesia	59.87%	147.274	-	194	32.818	(49.619)	130.667
PT Perta Samtan Gas	66.00%	71.185	-	-	34.306	(46.200)	59.291
PT Patra SK	35.00%	42.338	-	26	6.789	(4.200)	44.953
PT Perta Daya Gas	65.00%	5.975	-	-	703	(358)	6.320
PT Permata Karya Jasa	60.00%	6.290	-	-	1.533	(441)	7.382
PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia	55.00%	103.531	19.767	-	(2.225)	-	121.073
PT Jakarta Utilitas Propertindo	29.05%	305	-	-	(84)	-	221
PT Jawa Satu Power	40.00%	50.860	-	49.014	7.405	-	107.279
PT Jawa Satu Regas	40.00%	5.337	-	6.896	(441)	-	11.792
PT Trans Yeong Maritime	51.00%	-	5.619	-	-	-	5.619
Jumlah investasi pada Ventura Bersama		433.095	25.386	56.130	80.804	(100.818)	494.597
							Total investments in Joint Ventures

Bagian Grup atas hasil entitas ventura bersama utama dan aset agregat (termasuk goodwill) dan liabilitas adalah sebagai berikut:

The Group's share of the results of its principal joint ventures and their aggregated assets (including goodwill) and liabilities is as follows:

Tahun	Negara berdiri/ Country of Incorporation	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenues	Labal(rugi)/ Profit/(loss)	% Kepemilikan efektif/ % Effective ownership	Year
31 Desember 2023							December 31, 2023
PT Transportasi Gas							PT Transportasi Gas
Indonesia	Indonesia	267.992	(49.188)	121.331	53.793	59,87%	Indonesia
PT Perta Samtan Gas	Indonesia	132.521	(32.914)	115.038	28.994	66,00%	PT Perta Samtan Gas
PT Patra SK	Indonesia	186.801	(54.422)	313.827	19.025	35,00%	PT Patra SK
PT Perta Daya Gas	Indonesia	25.835	(11.141)	14.035	3.151	65,00%	PT Perta Daya Gas
PT Permata Karya Jasa	Indonesia	16.866	(6.671)	55.778	3.269	60,00%	PT Permata Karya Jasa
PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia	Indonesia	120.036	(1.038)	-	(3.773)	55,00%	PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia
PT Jakarta Utilitas Propertindo	Indonesia	663	(321)	-	(131)	51,00%	PT Jakarta Utilitas Propertindo
PT Jawa Satu Power	Indonesia	1.648.520	(1.356.606)	147.035	18.508	40,00%	Jawa Satu Power
PT Jawa Satu Regas	Indonesia	344.049	(300.529)	-	(323)	26,00%	Jawa Satu Regas
PT Cahaya Anagata Energy	Indonesia	28.850	-	-	-	40,00%	PT Cahaya Anagata Energy
PT Trans Yeong Maritime	Indonesia	18.153	(5.690)	10.698	3.975	51,00%	PT Trans Yeong Maritime
31 Desember 2022							December 31, 2022
PT Transportasi Gas							PT Transportasi Gas
Indonesia	Indonesia	267.456	(49.539)	141.373	54.815	59,87%	Indonesia
PT Perta Samtan Gas	Indonesia	135.252	(45.629)	150.155	51.978	66,00%	PT Perta Samtan Gas
PT Patra SK	Indonesia	170.388	(41.953)	383.541	19.397	35,00%	PT Patra SK
PT Perta Daya Gas	Indonesia	29.921	(19.984)	13.867	1.082	65,00%	PT Perta Daya Gas
PT Permata Karya Jasa	Indonesia	17.735	(5.427)	47.714	2.555	60,00%	PT Permata Karya Jasa
PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia	Indonesia	221.957	(1.823)	-	(4.045)	55,00%	PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia
PT Jakarta Utilitas Propertindo	Indonesia	888	455	-	(164)	51,00%	PT Jakarta Utilitas Propertindo
PT Jawa Satu Power	Indonesia	1.558.635	(1.290.443)	126.560	18.511	40,00%	Jawa Satu Power
PT Jawa Satu Regas	Indonesia	330.099	(284.729)	-	(1.695)	26,00%	Jawa Satu Regas
PT Trans Yeong Maritime	Indonesia	19.408	(8.146)	9.512	3.364	51,00%	PT Trans Yeong Maritime

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

11. PENYERTAAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

11. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

e. Properti investasi

e. Investment properties

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengalihan/ Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Historis:						Historical Cost:
Tanah dan hak atas tanah	452.304	1.996	-	1.743	456.043	Land and land rights
Bangunan	116.012	1.352	(63)	(8.493)	110.808	Buildings
Jumlah biaya historis	570.316	3.348	(63)	(6.750)	566.851	Total historical cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	(215.731)	(4.504)	214	(10.445)	(230.466)	Buildings
Nilai buku neto	354.585				336.385	Net book value

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengalihan/ Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Historis:						Historical Cost:
Tanah dan hak atas tanah	291.035	75	-	161.194	452.304	Land and land rights
Bangunan	199.349	19.715	(1.170)	(99.882)	118.012	Buildings
Jumlah biaya historis	490.384	19.790	(1.170)	61.312	570.316	Total historical cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	(73.816)	(9.565)	1.103	(133.453)	(215.731)	Buildings
Nilai buku neto	416.568				354.585	Net book value

Beban depresiasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 untuk properti investasi senilai US\$4.504 dan US\$9.565 (Catatan 37).

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2023 and 2022 for the investment properties amounted to US\$4,504 and US\$9,565, respectively (Note 37).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh aset properti investasi, kecuali tanah dan hak atas tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain yang mungkin terjadi (Catatan 12).

As of December 31, 2023 and 2022, all of the Group's investment properties, except land and land rights, were insured against fire and other possible risks (Note 12).

Berdasarkan penelaahan oleh manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023.

Based on the Group management's review, there were no events or changes in circumstances which indicated impairment in the value of investment properties as of December 31, 2023.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

11. PENYERTAAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

f. Penyertaan saham

	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Saldo/Balance	
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Perusahaan:				
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	4,97%	4,97%	25.023	25.023
PT Arun NGL	-	100,00%	-	173
			<u>25.023</u>	<u>25.196</u>
Entitas Anak:				
PT Fintek Karya Nusantara	7,54%	7,54%	9.711	23.529
PT Marga Raya Jawa Tol	6,86%	6,86%	2.690	2.690
PT Trans Javagas Pipeline	10,00%	10,00%	2.652	2.839
PT Asuransi Maipark Indonesia	7,31%	7,31%	1.834	1.685
PT Staco Jasapratama Indonesia	4,46%	4,46%	515	571
Lain-lain			149	515
			<u>17.551</u>	<u>31.829</u>
Jumlah			<u>42.574</u>	<u>57.025</u>
Penyisihan penurunan nilai			(23.917)	(23.917)
Neto			<u>18.657</u>	<u>33.108</u>

Berdasarkan Akta Notaris Shella Falianti, SH. Nomor 03 tanggal 13 Oktober 2023, proses likuidasi PT Arun NGL telah selesai. PT Arun NGL ini telah berakhir status hukumnya di Kemenkumham berdasarkan Surat Kemenkumham No. AHU-AH.01.03-00600 tanggal 27 November 2023.

11. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

f. Investments in shares of stock

	Saldo/Balance	
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
The Company:		
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	25.023	25.023
PT Arun NGL	-	173
	<u>25.023</u>	<u>25.196</u>
Subsidiaries:		
PT Fintek Karya Nusantara	9.711	23.529
PT Marga Raya Jawa Tol	2.690	2.690
PT Trans Javagas Pipeline	2.652	2.839
PT Asuransi Maipark Indonesia	1.834	1.685
PT Staco Jasapratama Indonesia	515	571
Others	149	515
	<u>17.551</u>	<u>31.829</u>
Total	<u>42.574</u>	<u>57.025</u>
Provision for impairment	(23.917)	(23.917)
Net	<u>18.657</u>	<u>33.108</u>

Based on the Notarial Deed of Shella Falianti, SH. Number 03 dated October 13 2023, the liquidation process of PT Arun NGL has been completed. PT Arun NGL has ended its legal status with the Ministry of Law and Human Rights based on the Letter of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-00600 dated November 27, 2023.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penjabaran/ Translations	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							Acquisition cost:
Perolehan langsung:							Direct acquisition:
Tanah dan hak atas tanah	1.841.263	109.202	(388)	10.832	2.186	1.963.095	Land and land rights
Tanki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	11.553.137	286.725	(2.681)	325.177	(1.348)	12.161.010	Tanks, pipeline installations and other equipment
Kilang	5.602.306	359.655	-	71.283	-	6.033.244	Refineries
Bangunan	1.710.217	67.929	(904)	51.684	38.691	1.867.617	Buildings
Kapal laut dan kapal terbang	1.785.452	201.721	(1.728)	28.674	-	2.014.119	Ships and aircrafts
HBM bergerak	2.091.866	56.262	(53.908)	(82.975)	52.643	2.063.888	Moveable assets
Aset dalam penyelesaian	5.215.534	1.703.712	(25.128)	(439.229)	6.943	6.461.832	Assets under construction
Jumlah harga perolehan	29.799.775	2.785.206	(84.737)	(34.554)	99.115	32.564.805	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Perolehan langsung:							Direct acquisition:
Tanah dan hak atas tanah	(974)	(49)	-	605	(3)	(421)	Land and land rights
Tanki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	(6.593.078)	(397.301)	1.184	(143.810)	2.916	(7.130.089)	Tanks, pipeline installations and other equipment
Kilang	(3.680.811)	(350.563)	-	(419)	-	(4.031.793)	Refineries
Bangunan	(801.648)	(78.140)	904	4.357	(1.016)	(875.543)	Buildings
Kapal laut dan kapal terbang	(448.770)	(108.594)	184	(14.646)	-	(571.826)	Ships and aircrafts
HBM bergerak	(1.319.692)	(115.839)	26.825	92.650	(7.587)	(1.323.643)	Moveable assets
Jumlah akumulasi penyusutan	(12.844.973)	(1.050.486)	29.097	(61.263)	(5.690)	(13.933.315)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai	(222.643)	(207.489)	-	-	4	(430.128)	Provision for impairment
Jumlah nilai buku	16.732.159					18.201.362	Net book values

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penjabaran/ Translations	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							Acquisition cost:
Perolehan langsung:							Direct acquisition:
Tanah dan hak atas tanah	1.842.943	8.377	(1.779)	481	(8.759)	1.841.263	Land and land rights
Tanki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	10.802.097	34.294	(39.968)	728.911	27.803	11.553.137	Tanks, pipeline installations and other equipment
Kilang	5.044.010	1.590	(2.017)	485.930	72.793	5.602.306	Refineries
Bangunan	1.664.940	19.915	(20.302)	62.050	(16.386)	1.710.217	Buildings
Kapal laut dan kapal terbang	1.799.360	10.577	(4.405)	-	(20.080)	1.785.452	Ships and aircrafts
HBM bergerak	2.078.349	60.047	(48.009)	15.741	(14.262)	2.091.866	Moveable assets
Aset dalam penyelesaian	4.597.388	2.073.231	(32.281)	(1.406.891)	(15.913)	5.215.534	Assets under construction
Jumlah harga perolehan	27.829.087	2.208.031	(148.761)	(113.778)	25.196	29.799.775	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Perolehan langsung:							Direct acquisition:
Tanah dan hak atas tanah	(962)	(46)	-	9	25	(974)	Land and land rights
Tanki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	(6.212.299)	(329.553)	9.779	28.773	(89.778)	(6.593.078)	Tanks, pipeline installations and other equipment
Kilang	(3.329.995)	(337.693)	3.113	(2)	(16.234)	(3.680.811)	Refineries
Bangunan	(724.427)	(98.027)	5.136	10.121	5.549	(801.648)	Buildings
Kapal laut dan kapal terbang	(340.687)	(96.003)	1.524	(13.576)	(28)	(448.770)	Ships and aircrafts
HBM bergerak	(1.274.856)	(119.726)	34.990	20.873	19.027	(1.319.692)	Moveable assets
Jumlah akumulasi penyusutan	(11.883.226)	(981.048)	54.542	46.198	(81.439)	(12.844.973)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai	(159.056)	(64.209)	-	522	100	(222.643)	Provision for impairment
Jumlah nilai buku	15.786.805					16.732.159	Net book values

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Beban pokok penjualan (Catatan 32)	466.439	309.162	Cost of goods sold (Note 32)
Beban dari aktivitas operasi lainnya (Catatan 35)	328.089	342.982	Expenses from other operating activities (Note 35)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 36)	165.434	228.924	Selling and marketing expenses (Note 36)
Beban umum dan administrasi (Catatan 37)	90.524	99.980	General and administrative expenses (Note 37)
Jumlah	1.050.486	981.048	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di berbagai lokasi di Indonesia dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") berkisar antara 20-30 tahun. Beberapa HGB akan habis masa berlakunya dalam waktu dekat. Manajemen berpendapat bahwa sertifikat HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan, properti investasi, aset tetap, aset minyak dan gas serta panas bumi dari Grup, kecuali tanah dan hak atas tanah (Catatan 9, 11, 12 dan 13), telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain yang mungkin terjadi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$61.072.561 dan US\$74.913.762. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul terkait dengan aset yang diasuransikan.

Aset tetap tertentu telah dijaminkan untuk pinjaman jangka panjang entitas anak (Catatan 20a).

Bunga yang dikapitalisasi sebagai bagian dari aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar US\$15.813 dan US\$16.936 (Catatan 45a).

12. FIXED ASSETS (continued)

The depreciation expense allocation is as follows:

As of December 31, 2023, the Group owned parcels of land at various locations in Indonesia with Building Rights Title ("HGB") periods ranging from 20-30 years. Some of the HGBs are near their expiration dates. Management believes that those HGB licenses can be extended upon their expiration.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's inventories, investment properties, fixed assets, and oil and gas and geothermal properties, except for land and land rights (Notes 9, 11, 12, and 13), were insured against fire and other possible risks for a total insurance coverage of US\$61,072,561, and US\$74,913,762, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise in relation to the insured assets.

Certain fixed assets were pledged as collateral for certain subsidiary long-term loans (Note 20a).

Interest capitalized as part of fixed assets for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to US\$15,813 and US\$16,936, respectively (Note 45a).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Penurunan nilai aset tetap

Manajemen melakukan pengujian penurunan nilai dengan proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait bisnis atau aset dan nilai waktu uang pada 31 Desember 2023 dan 2022 untuk semua aset tetap sebagai berikut:

31 Desember 2023/December 31, 2023				
Estimasi jumlah terpulihkan/ <i>Estimated recoverable amount</i>	Nilai buku/ <i>Book value</i>	Estimasi penurunan (pembalikan) nilai/ <i>Estimated impairment (reversal) loss</i>	Penurunan (pembalikan) Aset minyak dan gas serta panas bumi/ <i>Impairment (reversal) loss on oil and gas and geothermal properties</i>	
PT Pertamina (Persero) – SPBG Tahap I (PP 50 2020)	- 44.339	38.012	38.012	PT Pertamina (Persero) - SPBG Stage I (PP 50 2020)
PT Pertamina (Persero) – Jargas Tahap II (PP 48 2023)	- 97.253	96.540	96.540	PT Pertamina (Persero) - Jargas Stage II (PP 48 2023)
PT Pertamina (Persero) SPBG Tahap II (PP 48 2023)	- 115.023	72.618	72.618	PT Pertamina (Persero) - SPBG Stage II (PP 48 2023)
PHE dan entitas anaknya	- 319	319	319	PHE and its subsidiaries
Nilai buku neto	- 256.934	207.489	207.489	Net book value
31 Desember 2022/December 31, 2022				
Estimasi jumlah terpulihkan/ <i>Estimated recoverable amount</i>	Nilai buku/ <i>Book value</i>	Estimasi penurunan (pembalikan) nilai/ <i>Estimated impairment (reversal) loss</i>	Penurunan (pembalikan) Aset minyak dan gas serta panas bumi/ <i>Impairment (reversal) loss on oil and gas and geothermal properties</i>	
PT Pertamina (Persero) – SPBG Tahap I (PP 50 2020)	- 90.079	66.175	66.175	PT Pertamina (Persero) - SPBG Stage I (PP 50 2020)
PBM - RS Modular Covid (RSPJ)	- 2.060	2.060	2.060	PBM RS Modular Covid (RSPJ)
PHE dan entitas anaknya	- (4.026)	(4.026)	(4.026)	PHE and its subsidiaries
Nilai buku neto	- 88.113	64.209	64.209	Net book value

Penurunan nilai aset tetap ini merupakan penurunan atas nilai instalasi rig dan alat penunjangnya di lapangan Kepodang. Jumlah terpulihkan UPK dinilai dengan menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan pendapatan yang akan diterima dari kegiatan transmisi gas yang bersumber dari gas lapangan Kepodang di blok Muriah hingga tahun 2023 dengan metode nilai pakai yang nilainya lebih tinggi daripada menggunakan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

12. FIXED ASSETS (continued)

Impairment of fixed assets

Management performs impairment testing with a discounting process using a rate of return that is appropriate to the risk associated with the business or asset and the time value of money on December 31, 2023 and 2022 for all fixed assets as follows:

The impairment of fixed assets represents the impairment in rig installations and its supporting equipment in Kepodang field. The recoverable amount of the CGU is determined using cash flow projections based on revenue expected to be generated from gas transmission with the gas source from Kepodang field in Muriah block up to 2023 using value-in-use method, the resulting value of which is higher than that of the fair value less cost to sell method.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Penurunan nilai aset tetap (lanjutan)

Perhitungan arus kas diskontoan yang digunakan meliputi proyeksi arus kas di masa depan dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Manajemen melakukan pengujian valuasi atas proyeksi bisnis Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas ("SPBG") dan Jaringan Gas ("Jargas") menggunakan metode *Value in Use* ("VIU"). Metode ini menghitung Nilai kini berdasarkan proyeksi arus kas bersih yang ditentukan berdasarkan proyeksi atas pendapatan ekonomis Perusahaan setelah dikurangi dengan pengeluaran-pengeluaran yang diperlukan untuk mendukung operasi Perusahaan. Dalam perhitungan valuasi ini, Perusahaan menetapkan Aset Jargas dan SPBG Tahap I dan II yang telah diterima, serta rencana Tahap III yang akan diterima, menjadi satu kesatuan Unit Penghasil Kas. Atas hasil valuasi dimaksud, Manajemen melakukan penurunan nilai senilai US\$207.170 di tahun 2023.

12. FIXED ASSETS (continued)

Impairment of fixed assets (continued)

A discounted cash flow calculation involves projecting cash flows and discounting them back to present value. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

Management carries out valuation tests on Gas Filling Station ("SPBG") and Gas Network ("Jargas") business projections using the Value in Use ("VIU") method. This method calculates the Net Present Value based on net cash flow projections which are determined based on projections of the Company's economic income after deducting the expenses needed to support the Company's operations. In calculating this valuation, the Company determines the Jargas and SPBG Assets Stages I and II that have been received, as well as the plans for Stage III that will be accepted, into one Cash Generating Unit. Based on the results of the valuation in question, Management recognized impairment charges totaling US\$207,170 in 2023.

13. ASET MINYAK DAN GAS SERTA PANAS BUMI

13. OIL AND GAS, GEOTHERMAL PROPERTIES

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost:
Perolehan langsung:						Direct acquisition:
Tanah dan hak atas tanah	28.323	2.218	(98.017)	108.548	41.072	Land and land rights
Sumur minyak dan gas	22.355.575	374.572	(1.710)	2.630.972	25.359.409	Oil and gas wells
Sumur panas bumi	964.626	-	-	73.472	1.038.098	Geothermal wells
Instalasi	11.737.732	190.942	(4.839)	351.401	12.275.236	Installations
Pabrik LPG	194.576	7.237	-	68.741	270.554	LPG plants
Bangunan	445.925	9.690	-	7.684	463.299	Buildings
HBM bergerak	619.732	30.070	-	27.716	677.518	Moveable assets
Sub-jumlah	36.346.489	614.729	(104.566)	3.268.534	40.125.186	Sub-total
Aset dalam penyelesaian						Assets under construction
Sumur eksplorasi dan evaluasi	2.051.619	1.391.175	(37.687)	(1.251.016)	2.154.091	Exploratory and evaluation wells
Sumur pengembangan	2.234.724	2.578.838	(63.060)	(2.649.164)	2.101.338	Development wells
Sub-jumlah	4.286.343	3.970.013	(100.747)	(3.900.180)	4.255.429	Sub-total
Jumlah harga perolehan	40.632.832	4.584.742	(205.313)	(631.646)	44.380.615	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan, depleksi, dan amortisasi						Accumulated depreciation, depletion, and amortization:
Perolehan langsung:						Direct acquisition:
Sumur minyak dan gas	(13.764.889)	(2.131.007)	-	281.230	(15.614.666)	Oil and gas wells
Sumur panas bumi	(102.429)	(47.255)	-	(230.048)	(379.732)	Geothermal wells
Instalasi	(5.900.450)	(760.705)	-	574.133	(6.087.022)	Installations
Pabrik LPG	(15.413)	(38.347)	-	(36.379)	(90.139)	LPG plants
Bangunan	(168.107)	(39.348)	-	(112)	(207.567)	Buildings
HBM bergerak	(411.510)	(79.173)	-	19.617	(471.066)	Moveable assets
Jumlah akumulasi penyusutan, depleksi, dan amortisasi	(20.362.798)	(3.095.835)	-	608.441	(22.850.192)	Total accumulated depreciation, depletion, and amortization
Penyisihan penurunan nilai	(1.622.658)	(707.087)	-	(25.305)	(2.355.050)	Provision for impairment
Jumlah nilai buku	18.647.376				19.175.373	Net book values

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**13. ASET MINYAK DAN GAS SERTA PANAS BUMI
(lanjutan)**

**13. OIL AND GAS, GEOTHERMAL PROPERTIES
(continued)**

31 Desember 2022/December 31, 2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost:
Perolehan langsung:						Direct acquisition:
Tanah dan hak atas tanah	26.091	2.232	-	-	28.323	Land and land rights
Sumur minyak dan gas	21.254.074	29.522	(218.120)	1.290.099	22.355.575	Oil and gas wells
Sumur panas bumi	964.626	-	-	-	964.626	Geothermal wells
Instalasi	9.987.625	59.532	(5.121)	1.695.696	11.737.732	Installations
Pabrik LPG	194.576	-	-	-	194.576	LPG plants
Bangunan	431.184	3.234	(2.093)	13.600	445.925	Buildings
HBM bergerak	561.185	24.790	(9.698)	43.455	619.732	Moveable assets
Sub-jumlah	33.419.361	119.310	(235.032)	3.042.850	36.346.489	Sub-total
Aset dalam penyelesaian						Assets under construction
Sumur eksplorasi dan evaluasi	2.715.259	907.040	(101.203)	(1.469.477)	2.051.619	Exploratory and evaluation wells
Sumur pengembangan	1.713.563	2.045.318	(9.816)	(1.514.341)	2.234.724	Development wells
Sub-jumlah	4.428.822	2.952.358	(111.019)	(2.983.818)	4.286.343	Sub-total
Jumlah harga perolehan	37.848.183	3.071.668	(346.051)	59.032	40.632.832	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan, deplesi, dan amortisasi						Accumulated depreciation, depletion and amortization:
Perolehan langsung:						Direct acquisition:
Sumur minyak dan gas	(11.439.785)	(1.787.518)	39.519	(577.105)	(13.764.889)	Oil and gas wells
Sumur panas bumi	(74.381)	(28.048)	-	-	(102.429)	Geothermal wells
Instalasi	(5.123.156)	(906.915)	72.387	57.234	(5.900.450)	Installations
Pabrik LPG	(13.719)	(1.694)	-	-	(15.413)	LPG plants
Bangunan	(128.157)	(42.119)	2.093	76	(168.107)	Buildings
HBM bergerak	(369.517)	(40.529)	9.698	(11.162)	(411.510)	Moveable assets
Jumlah akumulasi penyusutan, deplesi, dan amortisasi	(17.148.715)	(2.806.823)	123.697	(530.957)	(20.362.798)	Total accumulated depreciation, depletion and amortization
Penyisihan penurunan nilai	(1.522.427)	(169.734)	44.342	25.161	(1.622.658)	Provision for impairment
Jumlah nilai buku	19.177.041				18.647.376	Net book values

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

The depreciation expense allocation is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Beban produksi hulu dan <i>lifting</i> (Catatan 33)	3.095.835	2.806.780	Upstream production and lifting costs (Note 33)
Beban umum dan administrasi (Catatan 37)	-	43	General and administrative expenses (Note 37)
Jumlah	3.095.835	2.806.823	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh aset panas bumi milik PPI, PHE, dan PGN, kecuali hak atas tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain yang mungkin terjadi (Catatan 12).

As of December 31, 2023, all of the PPI, PHE, and PGN's oil and gas and geothermal properties, except land and land rights, were insured against fire and other possible risks (Note 12).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**13. ASET MINYAK DAN GAS SERTA PANAS BUMI
(lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggung jawaban tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul terkait dengan aset minyak dan gas serta panas bumi yang diasuransikan.

Beban bunga milik PGE yang dikapitalisasi sebagai bagian dari aset panas bumi masing-masing sebesar US\$12.264 dan US\$6.461 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 45a).

Penurunan nilai aset minyak dan gas bumi

Manajemen melakukan pengujian penurunan nilai pada 31 Desember 2023 untuk beberapa blok produksi yang memiliki indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, manajemen Grup menentukan hak kepemilikan pada masing-masing blok sebagai satu Unit Penghasil Kas ("UPK"). Berdasarkan hasil pengujian perusahaan terdapat penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar US\$707.087 dan US\$169.734.

Perhitungan arus kas diskonto yang meliputi proyeksi arus kas di masa depan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Asumsi harga minyak dan gas bumi serta tingkat diskonto yang digunakan adalah sebagai berikut:

<u>Asumsi 31 Desember/December 31, 2023 Assumptions</u>						
Proyeksi ICP/ICP Projection						
	2024	2025	2026	2027	2028	
Harga minyak/barel - nilai penuh	US\$82,54	US\$72,20	US\$75,81	US\$78,19	US\$80,46	Oil price/barrel - full amount
	Selanjutnya berkurang US\$0,89 - US\$2,26 per tahun/ Subsequently decrease by US\$0.89 - US\$2.26 per annum					
Harga gas bumi Tingkat diskonto	Sesuai kontrak penjualan gas/Based on the gas sales agreements 9,94% p.a					Natural gas price Discount rate

**13. OIL AND GAS, GEOTHERMAL PROPERTIES
(continued)**

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise in relation to the insured oil and gas and geothermal properties.

PGE's interest expense capitalized as part of geothermal properties amounted to US\$12,264 and US\$6,461 for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 45a).

Impairment of oil and gas properties

Management performed impairment testing on December 31, 2023 for several production blocks which have impairment indicators. For this purpose, the Group's management determines participating interest in a block as Cash Generating Unit ("CGU"). Based on the results of the impairment test, the Company recognized provision for impairment as of December 31, 2023 and 2022 amounted to US\$707,087 and US\$169,734, respectively.

A discounted cash flow calculation involves projecting cash flows and discounting them back to present value. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

The assumptions of oil and gas prices and the discount rates used are as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**13. ASET MINYAK DAN GAS SERTA PANAS BUMI
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset minyak dan gas bumi (lanjutan)

Asumsi harga minyak dan gas bumi serta tingkat diskonto yang digunakan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Asumsi 31 Desember/December 31, 2022 Assumptions

Proyeksi ICP/ICP Projection

	2023	2024	2025	2026	2027	
Harga minyak/barel - nilai penuh	US\$90,00	US\$88,46	US\$89,10	US\$88,24	US\$91,19	Oil price/barrel - full amount
	Selanjutnya bertambah US\$0,90 - US\$1,76 per tahun/ Subsequently increases by US\$0.90 - US\$1.76 per annum					
Harga gas bumi Tingkat diskonto	Sesuai kontrak penjualan gas/Based on the gas sales agreements 8,34% p.a.					Natural gas price Discount rate

PHE dan entitas anaknya

Manajemen mempertimbangkan berbagai faktor eksternal dan internal ketika melakukan kajian indikator penurunan nilai. Berikut adalah indikator yang menyebabkan penurunan nilai yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

- Terdapat pembatalan proyek sumur eksplorasi PHE-N9 dan pembatalan pengembangan atas temuan sumur eksplorasi PHE-11D di PHE WMO;
- Berhentinya produksi dari sumur produksi di PHE Randugunting;
- Terdapat penurunan cadangan pada PHE NSO atas hasil sertifikasi DeGolyer and MacNaughton ("D&M");
- Terdapat delay rencana pada PHE Nunukan ke Triwulan IV 2027;
- Terdapat penurunan cadangan pada PHE Simenggaris dan mundurnya proyek Kayan LNG ke 2023;
- Terdapat penurunan produksi akibat laju penurunan alami dari lapangan-lapangan eksisting di masing-masing blok yang terdampak;
- Adanya rencana menghentikan operasi di blok Kakap oleh operator tahun 2022;

**13. OIL AND GAS, GEOTHERMAL PROPERTIES
(continued)**

Impairment of oil and gas properties (continued)

The assumptions of oil and gas prices and the discount rates used are as follows: (continued)

PHE and its subsidiaries

Management considers various external and internal factors when reviewing indicators of impairment. The following are indicators that cause impairment that occurred on December 31, 2023 and 2022.

- There are project cancellation of PHE N-9 exploration well and cancellation of development towards discovery of PHE-11D exploration well in PHE WMO;
- A production discontinuation of producing well in PHE Randugunting;
- There is a decrease in reserves at PHE NSO based on the results of DeGolyer and MacNaughton ("D&M") certification;
- There is a delay on the plan of production start-up PHE Nunukan to Quarter IV 2027;
- There is a decrease in reserves at PHE Simenggaris and the delay of the Kayan LNG project to 2023;
- There is a decrease in production due to natural declining rate from the existing fields from such respective blocks;
- There is a plan to stop the operations in Kakap Block by the operator in 2022;

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**13. ASET MINYAK DAN GAS SERTA PANAS BUMI
(lanjutan)**

PHE dan entitas anaknya (lanjutan)

- Adanya pengajuan divestasi (*asset closing*) pada WK MNK Sumbagut;
- Terdapat penurunan asumsi ICP serta kenaikan asumsi *Weighted Average Cost of Capital* ("WACC"); dan
- Terdapat kenaikan *Net Book Value* ("NBV") yang signifikan namun tidak menambah umur ekonomis wilayah kerja secara signifikan pada PHM dan PHKT.

Estimasi jumlah terpulihkan dan nilai buku aset minyak dan gas bumi yang diturunkan nilainya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**13. OIL AND GAS, GEOTHERMAL PROPERTIES
(continued)**

PHE and its subsidiaries (continued)

- There is a divestment proposal from management (*asset closing*) in MNK Sumbagut Block;
- There is a decrease in the ICP assumption and increase in the *Weighted Average Cost of Capital* ("WACC") assumption; and
- There is a significant increase in *Net Book Value* ("NBV") but does not significantly increase the economic life of the working areas at PHM and PHKT.

Estimated recoverable amounts and book values of the oil and gas properties impaired as at December 31, 2023 and 2022 is as follows:

31 Desember/December 31, 2023

	Estimasi jumlah terpulihkan/ <i>Estimated recoverable amount</i>	Nilai buku/ <i>Book value</i>	Kerugian/ (pemulihan) penurunan nilai/ <i>Impairment/ (recovery) loss</i>	Jumlah saldo goodwill/ <i>Outstanding goodwill amount</i>	Penurunan/ (pemulihan) nilai pada aset/ <i>Impairment/ (recovery) loss on asset</i>
Blok Mahakam/ <i>Mahakam Block</i>	969.913	1.240.740	270.827	-	270.827
Blok OSES/ <i>OSES Block</i>	225.245	454.060	228.815	-	228.815
Blok East Kalimantan dan Attaka/ <i>East Kalimantan and Attaka Block</i>	407.347	499.954	92.607	-	92.607
Blok NSO/ <i>NSO Block</i>	-	59.124	59.124	-	59.124
Blok Nunukan/ <i>Nunukan Block</i>	7.866	61.169	53.303	-	53.303
Blok Randugunting/ <i>Randugunting Block</i>	-	1.194	1.194	-	1.194
Blok MNK Sumbagut/ <i>MNK Sumbagut Block</i>	-	1.217	1.217	-	1.217
Jumlah/Total	1.610.371	2.317.458	707.087	-	707.087

31 Desember/December 31, 2022

	Estimasi jumlah terpulihkan/ <i>Estimated recoverable amount</i>	Nilai buku/ <i>Book value</i>	Kerugian/ (pemulihan) penurunan nilai/ <i>Impairment/ (recovery) loss</i>	Jumlah saldo goodwill/ <i>Outstanding goodwill amount</i>	Penurunan/ (pemulihan) nilai pada aset/ <i>Impairment/ (recovery) loss on asset</i>
Blok NSO/ <i>NSO Block</i>	-	70.526	70.526	-	70.526
Blok Nunukan/ <i>Nunukan Block</i>	61.169	84.728	23.559	-	23.559
Blok Simenggaris/ <i>Simenggaris Block</i>	19.531	33.098	13.567	-	13.567
Blok Abar/ <i>Abar Block</i>	-	13.034	13.034	-	13.034
Blok Anggursi/ <i>Anggursi Block</i>	-	1.000	1.000	-	1.000
Blok WMO/ <i>WMO Block</i>	129.564	172.608	43.044	-	43.044
Blok Randugunting/ <i>Randugunting Block</i>	593	5.597	5.004	-	5.004
Jumlah/Total	210.857	380.591	169.734	-	169.734

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**13. ASET MINYAK DAN GAS SERTA PANAS BUMI
(lanjutan)**

PGN dan entitas anaknya

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen berpendapat tidak ada indikasi penurunan nilai terhadap properti minyak dan gas buminya, oleh karena itu uji penurunan nilai tidak diperlukan.

Pada akhir tahun 2022, Grup membalik provisi penurunan nilai atas properti minyak dan gas di Blok Pangkah dan Fasken masing-masing sebesar US\$51.111,8 dan US\$18.390,6 dengan nilai buku tersusutkan masing-masing sebesar US\$28.373,3 dan US\$15.968,4. Pembalikan penurunan nilai ini disajikan pada laporan laba rugi sebagai "pembalikan penurunan nilai properti minyak dan gas".

Pembalikan provisi penurunan nilai Blok Pangkah dan Blok Fasken dilakukan manajemen atas dasar kenaikan volume produksi akibat keberhasilan pengeboran pada lapangan Sidayu dan West Pangkah serta kinerja positif pada kedua lapangan tersebut, serta keberhasilan pengeboran lapangan eksplorasi Austin Chalk dengan realisasi produksi diatas estimasi awal. Perhitungan cadangan produksi blok migas dilakukan oleh lembaga independen LAPI ITB.

Asumsi lain yang digunakan oleh manajemen adalah *lifting*, estimasi pergerakan harga jual, tingkat diskonto, periode arus kas, beban operasi, dan belanja modal. *Lifting* tahunan, arus kas, dan beban operasi dan modal diproyeksikan berdasarkan rencana bisnis manajemen yang telah disetujui secara formal dengan mempertimbangkan kondisi saat ini dan ekspektasi masa depan.

**13. OIL AND GAS, GEOTHERMAL PROPERTIES
(continued)**

PGN and its subsidiaries

As of December 31, 2023, management believes that there is no indication of impairment in the value of its oil and gas properties and therefore an impairment test was not required.

At the end of 2022, the Group recognized a reversal in impairment of oil and gas properties in Pangkah and Fasken Block amounting to US\$51,111.8 and US\$18,390.6 respectively, with a depreciated balance of US\$28,373.3 and US\$15,968.4. These reversals are presented as "impairment reversal of oil and gas properties" in profit and loss.

The reversal of impairment losses in Pangkah and Fasken were made based on management's assessment that there were increases in production volume related to the successful drilling of Sidayu and West Pangkah fields along with the positive performance on both fields, and the successful drilling of Austin Chalk exploration field with production beyond the initial estimation. The reserve production calculations were performed by an independent institution LAPI ITB.

Other assumptions used by management are *lifting*, selling price trends, discount rate, cash flow period, operating expenditure and capital expenditure. The projected annual *lifting*, cash flows, and operating and capital expenditure are based on formally approved management business plans taking into consideration the current conditions and future expectations.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

14. ASET HAK-GUNA

14. RIGHT-OF-USE ASSETS

31 Desember 2023/December 31, 2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Transfers/ Reclassifications	Penjabaran/ Translations	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan						
Hak atas tanah	427.966	148.810	(479.108)	(3.173)	(181)	94.314
Tanki, instalasi pipa, dan peralatan lainnya	814.898	17.550	(4.627)	441.307	2	1.269.130
Kilang	119.930	-	(13.059)	264	-	107.135
Bangunan	366.968	24.959	(23.320)	(7.730)	437	361.314
Kapal laut dan kapal terbang	2.275.165	534.273	(77.159)	(718.892)	169	2.013.556
HBM bergerak	376.572	66.255	(10.994)	27.605	(1.919)	457.519
Jumlah harga perolehan	4.381.499	791.847	(608.267)	(260.619)	(1.492)	4.302.968
Akumulasi penyusutan						
Hak atas tanah	(18.167)	(69.072)	6.854	(3.374)	3.072	(80.687)
Tanki, instalasi pipa, dan peralatan lainnya	(727.419)	(81.908)	3.500	(61.372)	(2)	(867.201)
Kilang	(96.424)	(31.464)	12.424	2.366	-	(113.098)
Bangunan	(315.295)	(46.947)	10.682	17.140	(731)	(335.151)
Kapal laut dan kapal terbang	(1.143.302)	(549.324)	44.027	357.529	(778)	(1.291.848)
HBM bergerak	(333.254)	(66.699)	9.014	15.638	949	(374.352)
Jumlah akumulasi penyusutan	(2.633.861)	(845.414)	86.501	327.927	2.510	(3.062.337)
Jumlah nilai buku	1.747.638					1.240.631
31 Desember 2022/December 31, 2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Transfers/ Reclassifications	Penjabaran/ Translations	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan						
Hak atas tanah	97.732	410.271	(86.938)	10.368	(3.467)	427.966
Tanki, instalasi pipa, dan peralatan lainnya	812.009	37.478	(9.109)	(25.222)	(258)	814.898
Kilang	121.545	-	(893)	-	(722)	119.930
Bangunan	361.346	54.183	(35.155)	(11.997)	(1.409)	366.968
Kapal laut dan kapal terbang	1.805.523	625.625	(32.389)	(126.616)	3.022	2.275.165
HBM bergerak	586.343	78.740	(100.608)	(185.839)	(2.064)	376.572
Jumlah harga perolehan	3.784.498	1.206.297	(265.092)	(339.306)	(4.898)	4.381.499
Akumulasi penyusutan						
Hak atas tanah	(47.371)	(59.985)	20.249	68.412	528	(18.167)
Tanki, instalasi pipa, dan peralatan lainnya	(630.798)	(82.335)	(276)	(14.264)	254	(727.419)
Kilang	(62.045)	(34.531)	893	(775)	34	(96.424)
Bangunan	(294.871)	(45.026)	12.081	11.783	738	(315.295)
Kapal laut dan kapal terbang	(762.078)	(515.150)	18.885	115.041	-	(1.143.302)
HBM bergerak	(420.159)	(89.976)	109.910	66.853	118	(333.254)
Jumlah akumulasi penyusutan	(2.217.322)	(827.003)	161.742	247.050	1.672	(2.633.861)
Jumlah nilai buku	1.567.176					1.747.638

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Beban pokok penjualan (Catatan 32)	199.086	228.012	Cost of goods sold (Note 32)
Beban produksi hulu dan <i>lifting</i> (Catatan 33)	113.873	152.651	Upstream production and lifting costs (Note 33)
Beban dari aktivitas operasi lainnya (Catatan 35)	496.748	436.981	Expenses from other operating activities (Note 35)
Beban umum dan administrasi (Catatan 37)	35.707	9.359	General and administrative expenses (Note 37)
Jumlah	845.414	827.003	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh aset hak-guna tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

Management believes that all of these right of use assets can be recovered, hence no allowance of impairment is necessary.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Dana yang dibatasi penggunaannya	3.133.893	2.739.012
Piutang usaha jangka panjang		
- pihak berelasi (Catatan 41a)	323.788	32.346
Uang muka ke pemasok	240.028	158.223
Piutang usaha dan lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	205.715	131.834
Transaksi Lindung Nilai JTB <i>Project Financing- Unrealized Hedging</i>	66.533	73.400
<i>Goodwill</i>	55.825	53.392
Piutang sewa pembiayaan	45.825	47.069
Biaya dibayar dimuka	43.628	53.469
Bank garansi	41.571	40.949
Piutang pegawai jangka panjang	32.085	34.885
Beban tangguhan	23.132	19.439
Aset tidak berwujud	22.975	25.135
Dana yang dibatasi penggunaannya terkait operator sebelumnya	16.698	16.421
Biaya hak atas tanah	14.129	14.197
Piutang lain-lain jangka panjang - pihak berelasi (Catatan 41b)	10.116	112.876
Aset dimiliki tidak digunakan untuk operasi	8.239	8.029
Aset <i>non-free</i> dan <i>non-clear</i>	1.837	1.837
Aset bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya (Catatan 26)	-	1.361
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	283.796	204.041
Jumlah	4.569.813	3.767.915

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<i>Restricted funds</i>		
<i>Long – term trade receivables- related parties (Note 41a)</i>		
<i>Advances to vendors</i>		
<i>Long - term trade and other receivables - third parties</i>		
<i>JTB Project Financing - Unrealized Hedging</i>		
<i>Goodwill</i>		
<i>Finance lease receivables</i>		
<i>Prepaid expenses</i>		
<i>Bank guarantee</i>		
<i>Long-term employee receivables</i>		
<i>Deferred expenses</i>		
<i>Intangible assets</i>		
<i>Restricted funds related to previous operator</i>		
<i>Land rights costs</i>		
<i>Long - term other receivables- related parties (Note 41b)</i>		
<i>Assets held but not used for operations</i>		
<i>Non-free and non-clear assets</i>		
<i>Government contributed assets pending final clarification of status (Note 26)</i>		
<i>Others (each below US\$10,000)</i>		
Total		

a. Dana yang dibatasi penggunaannya

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Rekening Dolar AS: <u>Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 41)</u>		
BRI	858.515	793.896
BNI	537.095	474.583
Bank Mandiri	453.213	435.212
<u>Pihak Ketiga</u>		
JP Morgan	4.425	4.425
Lainnya	218.696	44.154
Sub-jumlah	2.071.944	1.752.270

a. Restricted funds

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<i>US Dollar accounts:</i>		
<u><i>Government-related entities (Note 41)</i></u>		
<i>BRI</i>		
<i>BNI</i>		
<i>Bank Mandiri</i>		
<u><i>Third parties</i></u>		
<i>JP Morgan</i>		
<i>Others</i>		
<i>Sub-total</i>		

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

**a. Dana yang dibatasi penggunaannya
(lanjutan)**

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Rekening Rupiah:		
<u>Entitas berelasi dengan</u>		
<u>Pemerintah (Catatan 41)</u>		
BRI	573.334	511.932
Bank Mandiri	439.910	428.492
BNI	40.320	37.596
Lainnya	1.053	1.604
<u>Pihak Ketiga</u>		
Lain-lain	7.332	7.118
Sub-jumlah	<u>1.061.949</u>	<u>986.742</u>
Jumlah	<u>3.133.893</u>	<u>2.739.012</u>

Dana yang dibatasi penggunaannya terutama digunakan untuk dana pembongkaran, restorasi lokasi aset, reklamasi lingkungan hidup, cadangan pendanaan kewajiban pascakerja pegawai dan aktivitas lain yang terkait.

Sesuai dengan instruksi SKK Migas (kecuali PIEP, instruksi Sonatrach) per tanggal 31 Desember 2023, PHE dan PGN telah mendepositokan dana masing-masing sebesar US\$1.993.797 (2022: US\$1.685.238) dan US\$128.772 (2022: US\$115.022) untuk dana pembongkaran, restorasi lokasi aset dan aktivitas lain yang terkait.

Perusahaan mencadangkan pendanaan kewajiban pascakerja pegawai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar US\$1.006.931 dan US\$894.975.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

a. Restricted funds (continued)

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Rupiah accounts:		
<u>Government-related entities (Note 41)</u>		
BRI	573.334	511.932
Bank Mandiri	439.910	428.492
BNI	40.320	37.596
Others	1.053	1.604
<u>Third parties</u>		
Others	7.332	7.118
Sub-total	<u>1.061.949</u>	<u>986.742</u>
Total	<u>3.133.893</u>	<u>2.739.012</u>

Restricted funds are mainly used for decommissioning, site restoration, reclamation costs, reserved funds for past service liabilities to employees and other related activities.

In accordance with SKK Migas' instructions (except PIEP, Sonatrach instructions) as of December 31, 2023, PHE and PGN have deposited funds amounting to US\$1,993,797 (2022: US\$1,685,238) and US\$128,772 (2022: US\$115,022), respectively, for decommissioning, site restoration and other related activities.

The Company has recognized reserved funds for past service liabilities to employees as of December 31, 2023 and 2022 amounting to US\$1,006,931 and US\$894,975, respectively.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

b. Uang muka ke pemasok - neto

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Uang muka ke pemasok	272.732	190.927	<i>Advances to vendors</i>
Penyisihan penurunan nilai	(32.704)	(32.704)	<i>Provision for impairment</i>
Neto	<u>240.028</u>	<u>158.223</u>	Net

Manajemen melakukan penyisihan penurunan nilai atas uang muka proyek pembuatan kapal tanker kapasitas 30.000 *Long Ton Dead Weight* ("LTDW") antara Perusahaan dengan Zhejiang Chenye Shipbuilding Co. Ltd. sebesar US\$32.704. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut telah mencukupi.

c. Transaksi Lindung Nilai Jambaran-Tiung Biru ("JTB") Project Financing - Unrealized Hedging

Lindung nilai arus kas atas suku bunga pinjaman terkait dengan JTB Loan Agreement dinilai efektif, kecuali atas porsi lindung nilai tidak efektif. Pada 31 Desember 2023, keuntungan bersih yang belum direalisasikan sebesar US\$66.533, dengan porsi lindung nilai tidak efektif sebesar US\$3.567 dimasukkan dalam beban keuangan sehubungan dengan kontrak-kontrak ini.

d. Goodwill

	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<u>31 Desember 2023</u>					<u>December 31, 2023</u>
PHE ONWJ	53.337	-	-	53.337	<i>PHE ONWJ</i>
PGN dan entitas anaknya	55	2.433	-	2.488	<i>PGN and its subsidiaries</i>
Jumlah	<u>53.392</u>	<u>2.433</u>	<u>-</u>	<u>55.825</u>	Total
<u>31 Desember 2022</u>					<u>December 31, 2022</u>
PHE ONWJ	53.337	-	-	53.337	<i>PHE ONWJ</i>
PGN dan entitas anaknya	55	-	-	55	<i>PGN and its subsidiaries</i>
Jumlah	<u>53.392</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>53.392</u>	Total

Goodwill dialokasikan atas UPK yang diidentifikasi berdasarkan blok KBH.

Grup memperhitungkan jumlah terpulihkan berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan yang memberikan nilai lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan nilai pakai. Nilai wajar dikurangi biaya pelepasan ditentukan dengan menggunakan perhitungan arus kas diskonto ("DCF") setelah pajak.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

b. Advances to vendors - net

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Uang muka ke pemasok	190.927	<i>Advances to vendors</i>
Penyisihan penurunan nilai	(32.704)	<i>Provision for impairment</i>
Neto	<u>158.223</u>	Net

Management has recognized a provision for impairment to reduce an advance to vendor for tanker building contract with capacity of 30,000 *Long Ton Dead Weight* ("LTDW") between the Company and Zhejiang Chenye Shipbuilding Co. Ltd. amounting to US\$32,704. Management believes that the provision for impairment is adequate.

c. Jambaran-Tiung Biru ("JTB") Project Financing - Unrealized Hedging

The cash flow hedges of the loan interest rates related to JTB Loan Agreement were assessed to be effective, except for the ineffective portion of the hedging. As at December 31, 2023, a net unrealized gain of US\$66,533, with portion of hedge ineffectiveness of US\$3,567 was included in finance costs in respect of these contracts.

d. Goodwill

The *Goodwill* is allocated to the CGU which is identified based on the PSC block.

The Group calculated the recoverable amount based on fair value less cost to sell model which provides a higher value than the value-in-use calculation. The fair value less cost to sell was determined by using a post-tax discounted cash flows ("DCF") calculation.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

d. Goodwill (lanjutan)

Proyeksi arus kas didasarkan pada produksi dan rencana pengembangan yang telah disetujui oleh manajemen yang mencakup estimasi periode kontrak termasuk perpanjangan kontrak dan investasi masa depan untuk peningkatan *output*. Periode proyeksi berkisar antara 3-30 tahun.

PT PHE ONWJ

Grup mengambil alih BP West Java Ltd., (kemudian berubah nama menjadi PT PHE ONWJ) di tahun 2009.

Saldo *goodwill* berasal dari akuisisi Perusahaan atas ONWJ Ltd. (dahulu "BP West Java Ltd.") pada tahun 2009.

PGN dan entitas anaknya

Tahun 2013, PT PGAS Telekomunikasi Nusantara ("PGASKOM"), entitas anak PGN, mengambil alih 100% kepemilikan PT Telemedia Dinamika Sarana ("TDS") dengan pembayaran Rp675.000 juta atau setara dengan US\$55. PGASKOM mengakui *goodwill* dari akuisisi ini sebesar US\$55.

Asumsi utama yang digunakan untuk harga minyak dan gas bumi diproyeksikan berdasarkan perkembangan pasar mengingat volatilitas harga minyak. Tingkat diskonto yang digunakan mencerminkan risiko yang berkaitan dengan industri minyak dan gas yang relevan dan mempertimbangkan risiko dari negara masing-masing operasi.

Asumsi yang digunakan sebagai dasar pengujian penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Asumsi/Assumptions 2023						
Harga minyak (nilai penuh)	2024	2025	2026	2027	2028	Oil price (full amount)
Proyeksi ICP	US\$82.54	US\$72.20	US\$75.81	US\$78.19	US\$80.46	ICP Projection
Proyeksi Brent	US\$86.11	US\$75.43	US\$79.09	US\$81.47	US\$83.69	Brent Projection
Tingkat (penurunan)/kenaikan antara (US\$10,68) sampai dengan US\$2,22 per tahun, baik untuk nilai ICP maupun Brent						Rate (decrease)/increase between (US\$10,68) to US\$2.22 per year, both for ICP and Brent values.
Harga gas	Sesuai kontrak penjualan gas/Based on the gas sales agreement					Gas price
Tingkat diskonto	6,65% - 16,13%					Discount rate

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

d. Goodwill (continued)

The cash flows projections are based on production and development forecast approved by management covering the estimated period of contract including contract extension and future investments to increase output. The period of projections ranges from 3-30 years.

PT PHE ONWJ

The Group acquired BP West Java Ltd., (subsequently changed its name to PT PHE ONWJ) in 2009.

The balance of goodwill arose from the Company's acquisitions of ONWJ Ltd. (formerly "BP West Java Ltd.") in 2009.

PGN and its subsidiaries

In 2013, PT PGAS Telekomunikasi Nusantara ("PGASKOM"), a subsidiary of PGN, acquired 100% equity interest of PT Telemedia Dinamika Sarana ("TDS") with consideration paid amounting to Rp675 million (or equivalent to US\$55). PGASKOM recognized goodwill from this acquisition amounting to US\$55.

The key assumption relates to oil and gas price, which was projected based on expectation of market development given the volatility in oil prices. The discount rate used reflects risk relating to the relevant oil and gas industry and considering risks of individual country of operations.

Key assumptions used for the basis of the impairment test at December 31, 2023 are as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

e. Piutang sewa pembiayaan

Akun ini menampilkan bagian tidak lancar dari piutang sewa pembiayaan yang muncul dari perjanjian sewa antara PT Kalimantan Jawa Gas ("KJG"), entitas anak PGN, dan PLN terkait jalur pipa bawah laut KJG dan fasilitas penerimaan di darat (Perjanjian Pengangkutan Gas ("PPG")) Kalija I yang diklasifikasikan sebagai transaksi sewa pembiayaan.

Kolektibilitas piutang atas sewa pembiayaan bergantung pada keputusan arbitrase yang saat ini sedang berlangsung dan kemampuan keuangan PCML dan PLN untuk memenuhi kewajiban *ship-or-pay* dalam PPG Kalija I. Grup berpendapat bahwa:

- (1) Keputusan arbitrase akan berdampak positif kepada Grup;
- (2) PCML dan PLN akan dapat memenuhi kewajiban *ship-or-pay* dalam GTA Kalija I; dan
- (3) Provisi penurunan nilai piutang atas sewa pembiayaan yang dibuat oleh Grup per tanggal 31 Desember 2023 mencukupi sesuai dengan keadaan yang dijelaskan di Catatan 48i.

f. Beban tanggungan dan Bank garansi

Beban tanggungan terdiri dari beban tanggungan terkait dengan *escrow account for Gabon Oil Company carry receivable*, beban tanggungan terkait dengan *underlifting*, dan bank garansi. Penyelesaian atas saldo tersebut mengacu pada kontrak dalam siklus kegiatan operasi normal.

g. Piutang pegawai jangka panjang

Piutang pegawai jangka panjang terkait piutang yang diberikan kepada pekerja atas Program Pemilikan Rumah Pekerja ("PPRP"). Pada 31 Desember 2023 dan 2022, piutang pegawai jangka panjang masing-masing sebesar US\$32.085 dan US\$34.885.

h. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud terkait perangkat lunak dan lisensi. Pada 31 Desember 2023 dan 2022, aset tidak berwujud masing-masing sebesar US\$22.975 dan US\$25.135.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

e. Finance lease receivables

This account represents the non-current portion of the finance lease receivables from lease arrangement between PT Kalimantan Jawa Gas ("KJG"), PGN's subsidiaries, and PLN in relation to KJG's subsea pipelines and onshore facility on land (Gas Transport Agreement ("GTA")) Kalija I which is classified as a finance lease transaction.

The collectability of receivables from finance leases depends on the arbitration decision which is on-going to date, and the financial ability of PCML and PLN to meet the ship-or-pay obligations in the GTA Kalija I. The Group believes that:

- (1) Arbitration decisions will have a positive impact to the Group;*
- (2) PCML and PLN will be able to fulfil ship-or-pay obligations in GTA Kalija I; and*
- (3) The provision for impairment of receivables from finance leases made by the Group as of December 31, 2023 is sufficient in accordance with the circumstances described in Note 48i.*

f. Deferred expenses and Bank guarantee

Deferred expenses consist of deferred expenses related to escrow account for Gabon Oil Company carry receivable, deferred expenses related to underlifting, and bank guarantee. The pace of recovery of these assets is based on the contracts in the activity's normal operating cycle.

g. Long-term employee receivables

Long-term employee receivables relate to receivables provided to workers under the Employee Home Ownership Program ("PPRP"). As of December 31, 2023 and 2022 long-term employee receivables amounting to US\$32,085 and US\$34,885, respectively.

h. Intangible assets

Intangible assets relate to software and license. As of December 31, 2023 and 2022, intangible assets amounted to US\$22,975 and US\$25,135, respectively.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

i. Dana yang dibatasi penggunaannya terkait operator sebelumnya

Dana yang dibatasi terkait operator sebelumnya merupakan dana pembongkaran restorasi dan reklamasi lingkungan hidup untuk wilayah kerja Rokan yang dilakukan oleh operator sebelumnya yang belum dialihkan ke PHR sebagai operator baru.

j. Aset *non-free* dan *non-clear* - neto

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Aset <i>non-free</i> dan <i>non-clear</i>	13.828	13.828
Penyisihan penurunan nilai	(11.991)	(11.991)
Neto	1.837	1.837

Aset *non-free* dan *non-clear* merupakan tanah yang berlokasi di Teluk Semangka, Lampung dan aset di daerah lainnya yang sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, dokumentasi dan hak Perusahaan atas aset-aset ini masih dalam proses hukum dan penyelesaian agar aset tersebut dapat sepenuhnya digunakan oleh Perusahaan.

Pada tahun 2023, Perusahaan mengakui penyisihan penurunan nilai untuk mengurangi nilai dari aset-aset tersebut menjadi nilai terpulihkan. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut telah mencukupi.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

i. Restricted funds related to previous operator

Restricted funds related to previous operators are funds for environmental restoration and reclamation costs for the Rokan work area carried out by the previous operator which has not been transferred to the PHR as a new operator.

j. Non-free and non-clear assets – net

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Aset <i>non-free</i> dan <i>non-clear</i>	13.828	13.828	<i>Non-free and non-clear assets Provision for impairment</i>
Penyisihan penurunan nilai	(11.991)	(11.991)	
Neto	1.837	1.837	Net

Non-free and non-clear assets represent land located in Teluk Semangka, Lampung and certain assets located in other areas where, as of the date of the completion of these consolidated financial statements, the documentation and rights of the Company were still subject to completion of the legal and settlement processes to allow the Company to fully utilize such assets.

In 2023, the Company has recognized a provision for impairment to reduce the value of such assets to their recoverable amounts. Management believes that the provision for impairment is adequate.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Entitas berelasi dengan			<i>Government-related entities (Note 41)</i>
Pemerintah (Catatan 41)			
BRI	1.273.899	540.084	<i>BRI</i>
Bank Mandiri	91.993	6.277	<i>Bank Mandiri</i>
BSI	11.195	5.272	<i>BSI</i>
BTN	1.292	-	<i>BTN</i>
Sub-jumlah	<u>1.378.379</u>	<u>551.633</u>	<i>Sub-total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Mitsubishi UFJ Financial Group Inc	169.839	85.131	<i>Mitsubishi UFJ Financial Group Inc</i>
PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")	9.328	9.456	<i>PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")</i>
PT Bank UOB Indonesia ("UOB")	4.368	2.033	<i>PT Bank UOB Indonesia ("UOB")</i>
PT Bank Permata Tbk	1.943	321	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Shinhan Indonesia ("Shinhan")	947	-	<i>PT Bank Shinhan Indonesia ("Shinhan")</i>
Sub-jumlah	<u>186.425</u>	<u>96.941</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>1.564.804</u>	<u>648.574</u>	<i>Total</i>

Informasi lain mengenai fasilitas pinjaman bank jangka pendek Grup pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Other information relating to the Group's short-term bank loan facilities as of December 31, 2023, is as follows:

Kreditur/Lenders

ICBC
Mitsubishi UFJ Financial Group Inc
Bank Mandiri
PT Bank Permata Tbk
BRI
BSI
UOB
Shinhan
BTN

Masa berlaku/Expiration date

31 Oktober/October 31, 2024
8 Januari/January 8, 2024
15 November/November 15, 2024
27 Agustus/August 27, 2024
14 Agustus/August 14, 2024
16 November/November 16, 2024
10 Januari/January 10, 2024*
5 September/September 5, 2024
29 Mei/May 29, 2024

*Diperpanjang sampai 1 Februari 2025/Extended until February 1, 2025

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Tingkat suku bunga yang dikenakan adalah tingkat suku bunga pasar (contoh: *Singapore Interbank Offered Rate* ("SIBOR") atau *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR")) ditambah dengan persentase tertentu tergantung hasil negosiasi pada saat penarikan.

Tingkat suku bunga per tahun pinjaman jangka pendek selama tahun 2023 dan 2022 adalah:

**Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember/
For the Year
Ended December 31,**

	2023	2022	
Dolar AS	3,75%-8,59%	3,69%-5,03%	US Dollar
Rupiah	4,90%-9,75%	5,61%-8,15%	Rupiah

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk tujuan modal kerja.

Interest rates charged are based on market rates (e.g. *Singapore Interbank Offered Rate* ("SIBOR") or *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR")) plus certain percentage depending on negotiation at drawdown.

Annual interest rates on short-term loans in 2023 and 2022 are as follows:

The funds received from short-term loans are used for working capital purposes.

17. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Dolar AS	4.989.099	4.743.871	US Dollar
Rupiah	1.291.341	1.117.513	Rupiah
Lain-lain	115.793	438	Others
Jumlah	6.396.233	5.861.822	Total

Utang usaha - pihak ketiga Grup, terutama berkaitan dengan pembelian minyak mentah, gas bumi dan produk minyak.

17. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

The Group's trade payables are mainly related to purchases of crude oil, natural gas and petroleum products.

18. UTANG PEMERINTAH

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Nilai lawan (utang Pemerintah atas bagian produksi minyak mentah Indonesia yang masuk ke kilang Perusahaan) (Catatan 18a)	617.501	672.712	<i>Conversion account (amount due to the Government for its share in the Indonesian crude oil production supplied to the Company's refineries) (Note 18a)</i>
Pinjaman proyek panas bumi Ulubelu dan Lahendong (Catatan 18b)	225.989	234.902	<i>Ulubelu and Lahendong geothermal project loan (Note 18b)</i>
Pinjaman untuk pembangunan jaringan pipa transmisi Gas dari Sumatera Selatan sampai Jawa Barat (Catatan 18g)	220.290	243.779	<i>Loans for the construction of gas transmission pipelines from South Sumatera to West Java and distribution pipelines in West Java (Note 18g)</i>
Iuran BPH Migas (Catatan 18i)	186.837	95.282	<i>BPH Migas dues (Notes 18i)</i>
Pinjaman proyek panas bumi Lumut Balai (Catatan 18c)	94.593	98.221	<i>Lumut Balai geothermal project loan (Note 18c)</i>
Sub-jumlah	1.345.210	1.344.896	Sub-total

18. DUE TO THE GOVERNMENT

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

18. UTANG PEMERINTAH (lanjutan)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Sub-jumlah (lanjutan)	1.345.210	1.344.896
Liabilitas sewa pembiayaan - Barang Milik Negara ("BMN") (Catatan 18e)	69.121	70.430
Utang <i>overlifting</i> (Catatan 18f)	24.607	82.851
Pinjaman proyek pengembangan pasar Gas Domestik (Catatan 18h)	13.322	18.254
Pinjaman proyek pembangunan depot pengisian pesawat udara ("DPPU") Bandara Ngurah Rai (Catatan 18d)	589	1.250
Bagian Pemerintah atas penjualan gas bumi domestik termasuk bagian Pemerintah atas produksi gas Indonesia	525	3.749
Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP")	-	12.021
Utang dari pembelian produksi LPG bagian Pemerintah	-	5.952
Lain-lain	671	-
Jumlah (Catatan 41)	<u>1.454.045</u>	<u>1.539.403</u>
Bagian lancar	<u>(847.887)</u>	<u>(925.573)</u>
Bagian tidak lancar	<u>606.158</u>	<u>613.830</u>

a. Nilai lawan (utang Pemerintah atas bagian produksi minyak mentah Indonesia yang masuk ke kilang Perusahaan)

Nilai lawan menunjukkan liabilitas PT Kilang Pertamina Internasional kepada Pemerintah terkait penggunaan minyak mentah bagian Pemerintah atas produksi minyak mentah Indonesia untuk diproses di kilang Perusahaan dalam memenuhi permintaan produk olahan minyak domestik. Bagian Pemerintah dalam produksi minyak mentah Indonesia diperoleh dari wilayah kerja Kontraktor Kontrak Kerja Sama ("KKKS").

18. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Sub-total (continued)		
Finance lease liability - state - owned assets ("BMN") (Note 18e)		
<i>Overlifting</i> payables (Note 18f)		
Domestic Gas market development project loan (Note 18h)		
Ngurah Rai Airport refuelling facility ("DPPU") construction project loan (Note 18d)		
The Government's share in the domestic natural gas sales including its share of Indonesian gas production Non-Tax State Revenue ("PNBP")		
Payable for purchase of the Government's share in the LPG production Others		
Total (Note 41)		
Current portion		
Non-current portion		

a. Conversion account (Government debt on the portion of Indonesian crude oil production supplied to the Company's refineries)

The conversion account represents the PT Kilang Pertamina Internasional liability to the Government in relation to the utilization of the Government's share of Indonesian crude oil production to the Company's refineries for processing to meet the domestic demand for fuel products. The Government's share in the Indonesian crude oil production is derived from the work area of the Production Sharing Contract ("PSC") Contractor.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

18. UTANG PEMERINTAH (lanjutan)

a. Nilai lawan (utang Pemerintah atas bagian produksi minyak mentah Indonesia yang masuk ke kilang Perusahaan) (lanjutan)

Pergerakan nilai lawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo awal	672.712	858.053
Ditambah:		
Bagian Pemerintah atas produksi minyak mentah Indonesia yang masuk ke kilang milik Perusahaan	7.786.972	10.456.127
Dikurang:		
Pembayaran tunai	(7.927.085)	(10.641.468)
Selisih kurs	84.902	-
Saldo akhir	617.501	672.712

b. Pinjaman proyek panas bumi Ulubelu dan Lahendong

Dalam implementasi Proyek Investasi Energi Bersih Panas Bumi Ulubelu dan Lahendong, Perusahaan memperoleh pinjaman dari *International Bank for Reconstruction and Development* ("IBRD") sebagai bagian dari pinjaman Bank Dunia.

Pada tanggal 5 Desember 2011, Perjanjian LA 8082-ID dan TF10417-ID ditandatangani oleh Pemerintah Indonesia dan IBRD dengan Perusahaan sebagai Agen Penyelenggara dan Perusahaan sebagai Agen Pelaksana Proyek, dengan jumlah pinjaman sebesar US\$300.000 yang terdiri dari LA 8082-ID sebesar US\$175.000 dan LA TF10417-ID sebesar US\$125.000. Suku bunga pinjaman dari Bank Dunia adalah sebesar Tingkat Bunga Pinjaman Luar Negeri + 0.45% per tahun sedangkan tingkat bunga dari *Japan International Cooperation Agency* (JICA) sebesar 0.25% + 0.25%. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, PGE mencatat beban bunga masing-masing sebesar US\$7.387,1 dan US\$3.300,1.

18. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)

a. Conversion account (Government debt on the portion of Indonesian crude oil production supplied to the Company's refineries) (continued)

The movements of the conversion account are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo awal	672.712	858.053
Ditambah:		
Bagian Pemerintah atas produksi minyak mentah Indonesia yang masuk ke kilang milik Perusahaan	7.786.972	10.456.127
Dikurang:		
Pembayaran tunai	(7.927.085)	(10.641.468)
Selisih kurs	84.902	-
Saldo akhir	617.501	672.712

b. Ulubelu and Lahendong geothermal project loan

For the implementation of Ulubelu and Lahendong Geothermal Clean Energy Investment Project, the Company has obtained loans from the *International Bank for Reconstruction and Development* ("IBRD") as part of the World Bank Loan.

On December 5, 2011, LA 8082-ID and TF10417-ID were signed by the Government of Indonesia and IBRD with the Company as Executing Agency and the Company as Implementing Agency, with total amount of US\$300,000 consisting of LA 8082-ID of US\$175,000 and LA TF10417-ID amounting to US\$125,000. Interest rate from World Bank is at Reference Rate + 0.45% annually, while interest rate from *Japan International Cooperation Agency* (JICA) is at 0.25% + 0.25%. For the years ended December 31, 2023 and 2022, PGE recorded interest expense of US\$7,387.1 and US\$3,300.1, respectively.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

18. UTANG PEMERINTAH (lanjutan)

b. Pinjaman proyek panas bumi Ulubelu dan Lahendong (lanjutan)

Pembayaran kembali pokok pinjaman dilakukan setiap semester pada tanggal 10 April dan 10 Oktober untuk LA-8082-ID, dimulai tanggal 10 Oktober 2020 sampai 10 Oktober 2035 dan untuk LA TF10417-ID dimulai tanggal 10 Oktober 2021 sampai 10 April 2051.

Berikut adalah saldo pinjaman pada 31 Desember 2023 dan 2022:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Bagian lancar			Current portion
LA 8082-ID	2.486	18.391	LA 8082-ID
LA TF10417-ID	6.736	4.973	LA TF10417-ID
Sub-jumlah	9.222	23.364	Sub-total
Bagian tidak lancar			Non-current portion
LA 8082-ID	101.158	95.929	LA 8082-ID
LA TF10417-ID	115.609	115.609	LA TF10417-ID
Sub-jumlah	216.767	211.538	Sub-total
Jumlah	225.989	234.902	Total

c. Pinjaman proyek panas bumi Lumut Balai

Pada tanggal 29 Maret 2011, telah ditandatangani *Loan Agreement* ("LA") IP-557 antara Pemerintah Indonesia diwakili oleh Direktur Jenderal Pengelolaan Utang Kementerian Keuangan dengan JICA yang diwakili oleh *Chief Representative* JICA, dengan Perusahaan bertindak sebagai Agen Penyelenggara dan PGE sebagai Agen Pelaksana Proyek, dengan total pinjaman sebesar ¥26.966.000.000 untuk jangka waktu penarikan pinjaman delapan tahun sejak dinyatakan efektif dengan tingkat EIR 0.3% p.a. ditambah 0.3% p.a. dan 0.01% p.a. ditambah 0.01% p.a.

18. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)

b. Ulubelu and Lahendong geothermal project loan (continued)

Repayment of the loan principal will be on a semi-annual basis, on April 10 and October 10 for LA-8082-ID, commencing on October 10, 2020 until October 10, 2035, and October 10, 2021 until April 10, 2051, for LA TF10417-ID.

The following are the outstanding loan balances as of December 31, 2023 and 2022:

c. Lumut Balai geothermal project loan

On March 29, 2011, the Loan Agreement ("LA") IP-557 was signed between the Government of Indonesia, represented by the Director General of Debt Management, Ministry of Finance, and JICA, represented by the Chief Representative of JICA, with the Company as Executing Agency and PGE as Implementing Agency. The amount of the loan facility was ¥26,966,000,000 with drawing period of eight years from the effective date with effective interest rates at 0.3% p.a. plus 0.3% p.a. and 0.01% p.a. plus 0.01% p.a., respectively.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

18. UTANG PEMERINTAH (lanjutan)

c. Pinjaman proyek panas bumi Lumut Balai (lanjutan)

Pelunasan pokok pinjaman dilakukan setiap setengah tahunan, setiap tanggal 20 Maret dan 20 September, dimulai tanggal 20 Maret 2021 sampai Maret 2051. Saldo pinjaman per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar ¥13.322.956.946 dan ¥13.026.692.776 atau setara dengan US\$94.593 dan US\$98.221. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, PGE mencatat beban bunga masing-masing sebesar US\$567,8 (setara dengan ¥81.797.696) dan US\$576,7 (setara dengan ¥75.584.062).

d. Pinjaman proyek pembangunan Depot Pengisian Pesawat Udara ("DPPU") Bandara Ngurah Rai

Pada tanggal 7 Mei 2007, Pemerintah meneruskan pinjaman sebesar ¥1.172.872.837 yang diperoleh dari *Overseas Economic Cooperation Fund* Jepang kepada Perusahaan untuk proyek pembangunan DPPU Ngurah Rai sesuai dengan perjanjian pinjaman tanggal 29 November 1994.

Pinjaman tersebut harus dilunasi dalam 36 kali cicilan semesteran mulai Mei 2007 sampai dengan November 2024 dan dikenakan suku bunga 3.1% per tahun. Saldo pinjaman per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar ¥82.915.473 dan ¥165.830.944 atau setara dengan US\$589 dan US\$1,250. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 Perusahaan mencatat beban bunga masing-masing sebesar US\$32,4 (setara dengan ¥4.555.284) dan US\$54,6 (setara dengan ¥7.161,363).

e. Liabilitas sewa pembiayaan - Barang Milik Negara ("BMN")

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan tanggal 2 Mei 2008, aset - aset yang sebelumnya dimiliki oleh Entitas Pertamina yang tidak diakui dalam saldo awal neraca Perusahaan, merupakan BMN, pengendalian aset tersebut dilakukan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara ("DJKN").

18. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)

c. Lumut Balai geothermal project loan (continued)

Repayment of the loan principal will be on a semi-annual basis, every March 20 and September 20, commencing on March 20, 2021 to March 2051. The outstanding loan balance as of December 31, 2023 and 2022, amounted to ¥13,322,956,946 and ¥13,026,692,776, or equivalent to US\$94,593 and US\$98,221, respectively. For the years ended December 31, 2023 and 2022, PGE recorded interest expense of US\$567.8 (equivalent to ¥81,797,696) and US\$576.7 (equivalent to ¥75,584,062), respectively.

d. Ngurah Rai Airport refueling facility ("DPPU") construction project loan

On May 7, 2007, the Government channelled a loan amounting to ¥1,172,872,837 from the Overseas Economic Cooperation Fund Japan to the Company in relation to the construction of the Ngurah Rai Airport refuelling facility in accordance with the loan agreement dated November 29, 1994.

The loan is repayable in 36 semi-annual installments commencing in May 2007 through to November 2024, and is subject to interest at the rate of 3.1% per annum. The outstanding loan balance as of December 31, 2023, and December 31, 2022, amounted to ¥82,915,473 and ¥165,830,944, or equivalent to US\$589 and US\$1,250. For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Company recorded interest expense of US\$32.4 (equivalent to ¥4,555,284) and US\$54.6 (equivalent to ¥7,161,363), respectively.

e. Finance lease liability - state - owned assets ("BMN")

In accordance with the Minister of Finance Decree dated May 2, 2008, the assets previously owned by the former Pertamina Entity which have not been recognized in the opening balance sheet of the Company, represent state-owned assets ("BMN"), the control of which is exercised by the Directorate General of State Assets ("DGSA").

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

18. UTANG PEMERINTAH (lanjutan)

e. Liabilitas sewa pembiayaan - Barang Milik Negara ("BMN") (lanjutan)

Pada tanggal 20 September 2016, Perjanjian Sewa Barang Milik Negara antara Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan PT Pertamina EP ("PEP") No. PRJ-3-MK.6/2016 dan No. 1307/EP0000/2016-S0 telah ditandatangani. Dengan ditandatanganinya perjanjian tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas sewa untuk BMN yang tidak digunakan tidak akan ditagih oleh Pemerintah karena tidak termasuk dalam lingkup perjanjian tersebut. Oleh karena itu, pada tahun 2016, PEP melakukan koreksi atas liabilitas sewa untuk BMN yang tidak digunakan oleh PEP.

Liabilitas sewa aset hak guna atas Barang Milik Negara meliputi instalasi, bangunan dan harta bergerak yang digunakan dalam kegiatan usaha minyak dan gas bumi Grup.

<i>Lessor</i>	Jenis Aset/ Type of asset	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	<i>Lessor</i>
Kementerian Keuangan	Aset instalasi, bangunan dan HBM/ <i>Installation assets, buildings and moveable assets</i>			<i>The Ministry of Finance</i>
Bagian lancar		69.121 (2.329)	70.430 (1.987)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar		66.792	68.443	<i>Non-current portion</i>

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

e. Finance lease liability - state - owned assets ("BMN") (continued)

On September 20, 2016, the State Property Lease Agreements between the Ministry of Finance and PT Pertamina EP ("PEP") No. PRJ-3-MK.6/2016 and No. 1307/EP0000/2016-S0 have been signed. With the signing of these agreements, management believes that the lease liabilities for unutilized BMN, will not be charged by the Government since it was not included as part of the scope of the agreements. Therefore, in 2016, PEP made correction to the BMN lease liabilities for BMN which are not used by PEP.

The finance lease liabilities for State-Owned Assets consist of installations, buildings and moveable equipment used by the Group in its oil and gas operations.

Future minimum lease payments as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kurang dari satu tahun	13.422	13.290	<i>Less than one year</i>
Jatuh tempo lebih dari satu tahun, sampai dengan lima tahun	53.686	53.160	<i>More than one year but not more than five years</i>
Jatuh tempo lebih dari lima tahun	90.596	102.997	<i>More than five years</i>
Jumlah	157.704	169.447	<i>Total</i>
Bunga	(88.583)	(99.017)	<i>Interest</i>
Neto	69.121	70.430	<i>Net</i>
Bagian lancar	(2.329)	(1.987)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	66.792	68.443	<i>Non-current portion</i>

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

18. UTANG PEMERINTAH (lanjutan)

f. Utang *overlifting*

Utang *overlifting* merupakan utang entitas anak kepada SKK Migas sebagai hasil dari *lifting* minyak dan gas akrual yang lebih tinggi daripada hak *entitlement* pada tahun yang bersangkutan. Nilai utang *overlifting* 31 Desember 2023 dan 2022 adalah US\$24.607 dan US\$82.851.

g. Pinjaman untuk pembangunan jaringan pipa transmisi gas dari Sumatera Selatan sampai Jawa Barat dan jaringan pipa distribusi di Jawa Barat

Pada tanggal 27 Maret 2003, JBIC menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah dengan jumlah keseluruhan setara dengan ¥49.088.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai pembangunan jaringan pipa transmisi gas dari Sumatera Selatan sampai Jawa Barat dan jaringan pipa distribusi di Jawa Barat.

Pada tanggal 28 Mei 2003, PGN dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA1156/DP3/2003, dimana Pemerintah meneruskan pinjaman dari JBIC ini dengan jumlah tidak melebihi ¥49.088.000.000 kepada PGN.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah membayar angsuran sebesar US\$11.320.805 atau ¥1.591.118.000. Saldo pinjaman per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar ¥31.026.801.000 (setara dengan US\$220.290) dan ¥32.617.919.000 (setara dengan US\$243.779)

h. Pinjaman proyek pengembangan pasar Gas Domestik

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 7 Februari 2006, IBRD menyetujui memberikan fasilitas pinjaman kepada Pemerintah dengan jumlah keseluruhan setara dengan US\$80.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Pengembangan Pasar Gas Domestik.

Pada tanggal 3 April 2006, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman, dimana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari IBRD sebesar US\$80.000 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Pada bulan Desember 2011, jumlah fasilitas pinjaman diubah menjadi US\$69.381.

18. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)

f. *Overlifting payables*

The overlifting payables represent subsidiaries' payable to SKK Migas as a result of subsidiaries' actual lifting of crude oil and gas being higher than their entitlement for the relevant year. Overlifting payable as of December 31, 2023 and 2022 amounted to US\$24,607 and US\$82,851, respectively.

g. Loans for the construction of gas transmission pipelines from South Sumatera to West Java and distribution pipelines in West Java

On March 27, 2003, JBIC agreed to provide a loan to the Government for a total amount equivalent to ¥49,088,000,000 to assist the Government in financing the construction of a gas transmission pipeline network from South Sumatera to West Java and a distribution pipeline in West Java.

On May 28, 2003, PGN and the Government entered into a Loan Forwarding Agreement No. SLA-1156/DP3/2003, where the Government forwarded this loan from JBIC with a total amount not exceeding ¥49,088,000,000 to PGN.

During the year ended December 31, 2023, the Company has already paid installments amounting to US\$11,320,805 or ¥1,591,118,000. Loan balances as of December 31, 2023 and 2022 were ¥31,026,801,000 (equivalent to US\$220,290) and ¥32,617,919,000 (equivalent to US\$243,779), respectively.

h. Domestic Gas market development project loan

Based on the loan agreement dated February 7, 2006, IBRD agreed to provide loan facility to the Government for an aggregate amount equivalent to US\$80,000 to assist the Government in financing the Domestic Gas Market Development Project.

On April 3, 2006, the Company and the Government entered into a Loan Forwarding Agreement, whereby the Government forwarded the loan proceeds from IBRD amounting to US\$80,000 to the Company that would implement the Project. In December 2011, the loan facility amount was changed to US\$69,381.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

18. UTANG PEMERINTAH (lanjutan)

h. Pinjaman proyek pengembangan pasar Gas Domestik (lanjutan)

Tidak ada jaminan atas utang bank ini yang harus diserahkan Perusahaan.

Pada tanggal 14 November 2013, PGN mendapatkan Surat No. 5786/PU/2013 dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, mengenai persetujuan pembatalan sisa fasilitas pinjaman sebesar US\$7.616 terhitung mulai pada tanggal 1 Februari 2013. Saldo pinjaman per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar US\$13.322 dan US\$18.254.

i. Iuran BPH Migas

Iuran BPH Migas mengacu ke Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2019 tentang Besaran dan Penggunaan Iuran Badan Usaha dalam Kegiatan Usaha Penyediaan dan Pendistribusian Bahan Bakar Minyak dan Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa. Saldo iuran BPH Migas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar US\$186.837 dan US\$95.282.

19. BEBAN AKRUAL

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pemasok dan kontraktor	2.936.731
Estimasi klaim retensi sendiri	496.817
Bunga pinjaman	205.279
Gaji dan upah	100.713
Jumlah	3.739.540

20. LIABILITAS JANGKA PANJANG

a. Pinjaman bank jangka panjang

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pinjaman bank:		
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 41)	1.861.238	1.451.259
Pihak ketiga	6.521.318	6.942.939
	8.382.556	8.394.198
Biaya penerbitan - neto	(241.230)	(22.796)
Jumlah pinjaman bank - neto	8.141.326	8.371.402
Bagian lancar	(1.492.919)	(3.445.505)
Utang jangka panjang - bagian tidak lancar	6.648.407	4.925.897

18. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)

h. Domestic Gas market development project loan (continued)

There is no collateral for this bank debt that the Company must submit.

On November 14, 2013, PGN received Letter No. 5786/PU/2013 from the Directorate General of Debt Management, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, regarding the approval of the cancellation of the remaining loan facility of US\$7,616 starting from February 1, 2013. Loan balances as of December 31, 2023 and 2022 were US\$13,322 and US\$18,254, respectively.

i. BPH Migas Contribution

BPH Migas contribution refers to the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 48 of 2019 concerning The Amount and Use of Business Entity Contributions in the Business Activities of Providing and Distributing Natural Gas Fuel and Transportation through Pipes. The BPH Migas contribution balance as of December 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to US\$186,837 and US\$95,282, respectively.

19. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	3.009.917	Suppliers and contractors
	472.461	Estimated owned retention claim
	212.148	Interest on loans
	119.966	Salaries and wages
Total	3.814.492	

20. LONG-TERM LIABILITIES

a. Long-term bank loans

	Bank loans
	Government-related entities (Note 41)
	Third parties
	Issuance costs - net
	Total bank loans - net
	Current portion
	Long-term loans - non-current portion

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Tingkat bunga per tahun pinjaman jangka panjang selama tahun 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2023	2022
Rupiah	4,29% - 11,00%	6,61% - 9,72%
Dolar AS	4,55% - 8,85%	2,39% - 4,84%

Rincian pinjaman sindikasi dan pinjaman bank Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

20. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

a. Long-term bank loans (continued)

Annual interest rates on bank loans during 2023 and 2022 are as follows:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2023	2022
Rupiah	4,29% - 11,00%	6,61% - 9,72%
US Dollar	4,55% - 8,85%	2,39% - 4,84%

Details of the Group's syndicated loan and bank loans as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember 2023/December 31, 2023			
	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>				<u>Government-related entities</u>
Mandiri	782.377	107.302	675.075	Mandiri
BNI	451.471	65.452	386.019	BNI
BRI	339.521	18.984	320.537	BRI
BTN	177.518	32.537	144.981	BTN
BSI	68.436	10.933	57.503	BSI
PT Bank DKI	24.354	5.646	18.708	PT Bank DKI
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	17.561	4.858	12.703	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Korea Export Import Bank ("KEXIM")	1.951.916	-	1.951.916	Korea Export Import Bank ("KEXIM")
Mitsubishi UFJ Financial Group Inc.	458.997	185.829	273.168	Mitsubishi UFJ Financial Group Inc.
Bank of China	456.658	113.094	343.564	Bank of China
PT Bank Mizuho Indonesia	296.556	149.246	147.310	PT Bank Mizuho Indonesia
BTPN	275.310	92.127	183.183	BTPN
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	255.251	53.108	202.143	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	211.886	31.971	179.915	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
MayBank Indonesia	206.485	88.809	117.676	MayBank Indonesia
Credit Agricole Corporate and Investment Bank (Calyon)	175.140	121.813	53.327	Credit Agricole Corporate and Investment Bank (Calyon)
DBS International (**)	162.697	15.772	146.925	DBS International (**)
PT Bank Central Asia	161.758	-	161.758	PT Bank Central Asia
Intesa Sanpaolo Bank	147.684	18.984	128.700	Intesa Sanpaolo Bank
PT Bank DBS Indonesia *)	146.326	15.750	130.576	PT Bank DBS Indonesia *)
CIMB Bank Berhad Singapore Branch	133.654	17.180	116.474	CIMB Bank Berhad Singapore Branch
United Overseas Bank Limited	123.891	53.285	70.606	United Overseas Bank Limited
Malayan Banking Berhad	100.425	12.909	87.516	Malayan Banking Berhad
Bank of Taiwan	79.644	17.762	61.882	Bank of Taiwan
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	78.803	637	78.166	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Bank of Communications Co., Ltd.	78.672	37.496	41.176	Bank of Communications Co., Ltd.
Citibank N.A. Indonesia	71.939	-	71.939	Citibank N.A. Indonesia
Bank Permata	65.449	16.922	48.527	Bank Permata
PT Bank Bukopin	61.946	26.643	35.303	PT Bank Bukopin
Bank UOB Indonesia	57.551	-	57.551	Bank UOB Indonesia
China Construction Bank (Asia)	53.571	-	53.571	China Construction Bank (Asia)
Korea Development Bank	52.592	-	52.592	Korea Development Bank
Lainnya (masing-masing di bawah US\$50.000)	656.517	183.874	472.643	Others Banks (each below US\$50.000)

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Rincian pinjaman sindikasi dan pinjaman bank Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	
Jumlah pinjaman bank	8.382.556	1.498.923	6.883.633	Total bank loans
Biaya penerbitan - neto	(241.230)	(6.004)	(235.226)	Issuance costs - net
Jumlah	8.141.326	1.492.919	6.648.407	Total

*) Nilai saldo termasuk porsi bank lainnya yang menjadi *lenders* dalam fasilitas *club deal*, dimana PT Bank DBS Indonesia berperan sebagai *Facility Agent*/The *outstanding balance includes the portion of other banks that are lenders in the club deal facility, in which PT Bank DBS Indonesia acts as a Facility Agent.*

**) Nilai saldo termasuk porsi bank lainnya yang menjadi *lenders* dalam fasilitas sindikasi, dimana DBS Bank Ltd. berperan sebagai *Facility Agent*/The *outstanding balance includes the portion of other banks that are lenders in the club deal facility, in which DBS Bank Ltd. acts as a Facility Agent.*

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	
<u>Entitas berelasi dengan</u>				<u>Government-related entities</u>
<u>Pemerintah</u>				<u>Mandiri</u>
Mandiri	623.126	204.876	418.250	Mandiri
BNI	448.136	69.289	378.847	BNI
BRI	165.352	17.626	147.726	BRI
BTN	135.447	18.711	116.736	BTN
BSI	59.957	9.467	50.490	BSI
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	19.241	-	19.241	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
PT Bank DBS Indonesia *)	1.455.769	1.232.112	223.657	PT Bank DBS Indonesia *)
DBS International **)	1.400.000	800.000	600.000	DBS International **)
Mitsubishi UFJ Financial Group Inc.	663.150	207.892	455.258	Mitsubishi UFJ Financial Group Inc.
Bank of China	419.602	62.941	356.661	Bank of China
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	296.589	78.812	217.777	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
PT Bank Mizuho Indonesia	295.000	40.298	254.702	PT Bank Mizuho Indonesia
BTPN	267.150	82.011	185.139	BTPN
United Overseas Bank Limited	255.000	131.109	123.891	United Overseas Bank Limited
MayBank Indonesia	250.000	43.515	206.485	MayBank Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	207.102	73.445	133.657	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Credit Agricole Corporate and Investment Bank (Calyon)	202.921	28.709	174.212	Credit Agricole Corporate and Investment Bank (Calyon)
Intesa Sanpaolo Bank	165.306	17.619	147.687	Intesa Sanpaolo Bank
Malayan Banking Berhad	112.408	11.981	100.427	Malayan Banking Berhad
HSBC Bank USA, National Association	105.000	105.000	-	HSBC Bank USA, National Association
Bank of Communications Co., Ltd. Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	94.000	15.328	78.672	Bank of Communications Co., Ltd Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
	90.000	15.665	74.335	

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Rincian pinjaman sindikasi dan pinjaman bank Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

20. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

a. Long-term bank loans (continued)

Details of the Group's syndicated loan and bank loans as of December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah (lanjutan)</u>				<u>Government-related entities (continued)</u>
PT Bank ANZ Indonesia	75.000	75.000	-	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk.	75.000	13.054	61.946	PT Bank Bukopin Tbk.
Bank Permata	68.595	15.366	53.229	Bank Permata
PT Bank Hana	50.000	8.703	41.297	PT Bank Hana
Bank of Taiwan	50.000	8.703	41.297	Bank of Taiwan
Lainnya (masing-masing di bawah US\$50.000)	345.347	67.357	277.990	Others Bank (each below US\$50.000)
Jumlah pinjaman bank	8.394.198	3.454.589	4.939.609	Total bank loan
Biaya penerbitan - neto	(22.796)	(9.084)	(13.712)	Issuance costs - neto
Jumlah	8.371.402	3.445.505	4.925.897	Total

*) Nilai saldo termasuk porsi bank lainnya yang menjadi *lenders* dalam fasilitas *club deal*, dimana PT Bank DBS Indonesia berperan sebagai *Facility Agent*/The outstanding balance includes the portion of other banks that are *lenders* in the club deal facility, in which PT Bank DBS Indonesia acts as a *Facility Agent*.

**) Nilai saldo termasuk porsi bank lainnya yang menjadi *lenders* dalam fasilitas sindikasi, dimana DBS Bank Ltd. berperan sebagai *Facility Agent*/The outstanding balance includes the portion of other banks that are *lenders* in the club deal facility, in which DBS Bank Ltd. acts as a *Facility Agent*.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki biaya dimuka yang masing-masing senilai US\$241.230 dan US\$22.796. Biaya dimuka tersebut mengurangi jumlah pinjaman bank jangka panjang yang dimiliki oleh Perusahaan.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group had upfront fee amounting to US\$241,230 and US\$22,796, respectively. The upfront fee reduces the amount of long term bank loans owed by the Company.

Informasi lain mengenai pinjaman sindikasi dan bank Grup pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Other information on the Group's syndicated loan and bank loans as of December 31, 2023 is as follows:

Kreditur/Creditors

Jadwal pembayaran/Repayment schedule

Perusahaan/The Company

Mandiri
(Pinjaman berjangka/Long-term loan)
PT Bank Permata Tbk.
(Pinjaman berjangka/Long-term loan)
Club Deal Loan
(Pinjaman berjangka/Long-term loan)
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
(Pinjaman berjangka/Long-term loan)
Syndicated Loan Facility A
(Pinjaman berjangka/Long-term loan)
Syndicated Loan Facility B
(Pinjaman berjangka/Long-term loan)

Beberapa cicilan/Several installments (2020-2027)
Beberapa cicilan/Several installments (2020-2027)
Pembayaran penuh/Bullet payment (2023)
Beberapa cicilan/Several installments (2020-2027)
Pembayaran penuh/Bullet payment (2023)
Pembayaran penuh/Bullet payment (2025)

Lembaga Keuangan Lainnya/

Other Financial Institution
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
(Pinjaman berjangka/Long-term loan)

Beberapa cicilan/Several installments (2020-2027)

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Informasi lain mengenai pinjaman sindikasi dan bank Grup pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kreditur/Creditors

Entitas Anak/Subsidiaries

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

PT Pertamina Trans Kontinental

PT Patra Jasa

BSI

(d.h PT Bank BNI Syariah)

PT Pertamina Trans Kontinental

BSI

(d.h PT Bank Syariah Mandiri)

PT Pertamina Trans Kontinental

PT Pertamina International Shipping

Mandiri

PT Pertamina International Shipping

(Pinjaman sindikasi/Syndicated loan)

PT Pertamina Hulu Energi

PT Pertamina EP

PT Pertamina Hulu Indonesia

PT Pertamina Drilling Services Indonesia

PT Pratama Mitra Sejati

BSI

PT Pertamina Bina Medika-IHC

PT Patra Logistik

PT Pertamina Retail

PT Pelita Air Services

BRI

PT Pertamina Bina Medika-IHC

PT Pratama Mitra Sejati

HSBC Bank USA, National Association.

(Pinjaman sindikasi/Syndicated loan)

PEP Cepu

Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.,

(Pinjaman sindikasi/Syndicated loan)

PT Pertamina International E&P

BNI

PT Patra Trading

PT Bank Permata Tbk.

PT Patra Jasa

PT Bank Bukopin Tbk.

PT Pertamina Hulu Energi

PT Pertamina EP

PT Pertamina Hulu Indonesia

PT Bank UOB Indonesia

PT Pertamina Hulu Energi

PT Pertamina EP

PT Pertamina Hulu Indonesia

PT Bank DBS Indonesia

PT Pertamina Gas

PT Bank Jawa Barat dan Banten Tbk.

PT Pratama Mitra Sejati

20. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

a. Long-term bank loans (continued)

Other information on the Group's syndicated loan and bank loans as of December 31, 2023 is as follows: (continued)

Jadwal pembayaran/Repayment schedule

Beberapa cicilan/Several installments (2016-2025)

Beberapa cicilan/Several installments (2020-2029)

Beberapa cicilan/Several installments (2018-2025)

Beberapa cicilan/Several installments (2020-2027)

Beberapa cicilan/Several installments (2018-2025)

Beberapa cicilan/Several installments (2018-2025)

Beberapa cicilan/Several installments (2022-2029)

Beberapa cicilan/Several installments (2022-2029)

Beberapa cicilan/Several installments (2022-2027)

Beberapa cicilan/Several installments (2022-2032)

Beberapa cicilan/Several installments (2021-2025)

Beberapa cicilan/Several installments (2016-2034)

Beberapa cicilan/Several installments (2022-2029)

Beberapa cicilan/Several installments (2021-2025)

Beberapa cicilan/Several installments (2018-2024)

Beberapa cicilan/Several installments (2019-2032)

Beberapa cicilan/Several installments (2021-2025)

Beberapa cicilan/Several installments (2019-2034)

Beberapa cicilan/Several installments (2017-2027)

Beberapa cicilan/Several installments (2019-2026)

Beberapa cicilan/Several installments (2022-2025)

Beberapa cicilan/Several installments (2022-2029)

Beberapa cicilan/Several installments (2022-2029)

Beberapa cicilan/Several installments (2022-2029)

Beberapa cicilan/Several installments (2022-2029)

Beberapa cicilan/Several installments (2022-2029)

Beberapa cicilan/Several installments (2022-2029)

Beberapa cicilan/Several installments (2021-2026)

Beberapa cicilan/Several installments (2021-2025)

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)

20. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

a. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

a. Long-term bank loans (continued)

Informasi lain mengenai pinjaman sindikasi dan bank Grup pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Other information on the Group's syndicated loan and bank loans as of December 31, 2023 is as follows: (continued)

Kreditur/Creditors	Jadwal pembayaran/Repayment schedule
KEXIM	
PT Kilang Pertamina Balikpapan	Beberapa cicilan/Several installments (2023-2037)
Korea Development Bank	
PT Pertamina Hulu Energi	Beberapa cicilan/Several installments (2023-2028)
Bank of China	
PT Pertamina Hulu Energi	Beberapa cicilan/Several installments (2023-2027)
Bank Mizuho Indonesia	
PT Pertamina Hulu Energi	Beberapa cicilan/Several installments (2022-2029)
PT Pertamina EP	Beberapa cicilan/Several installments (2022-2029)
PT Pertamina Hulu Indonesia	Beberapa cicilan/Several installments (2022-2029)
BTPN	
PT Pertamina Hulu Energi	Beberapa cicilan/Several installments (2022-2029)
PT Pertamina EP	Beberapa cicilan/Several installments (2022-2029)
PT Pertamina Hulu Indonesia	Beberapa cicilan/Several installments (2022-2029)
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	
PT Pertamina Hulu Energi	Beberapa cicilan/Several installments (2022-2029)
PT Pertamina EP	Beberapa cicilan/Several installments (2022-2029)
PT Pertamina Hulu Indonesia	Beberapa cicilan/Several installments (2022-2029)
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	
PT Pertamina Hulu Energi	Beberapa cicilan/Several installments (2022-2029)
PT Pertamina EP	Beberapa cicilan/Several installments (2022-2029)
PT Pertamina Hulu Indonesia	Beberapa cicilan/Several installments (2022-2029)
Malayan Banking Berhad	
PT Pertamina Hulu Energi	Beberapa cicilan/Several installments (2022-2029)
PT Pertamina EP	Beberapa cicilan/Several installments (2022-2029)
PT Pertamina Hulu Indonesia	Beberapa cicilan/Several installments (2022-2029)
Credit Agricole Corporate and Investment Bank, Singapore Branch	
PT Pertamina Hulu Energi	Beberapa cicilan/Several installments (2022-2029)
PT Pertamina EP	Beberapa cicilan/Several installments (2022-2029)
PT Pertamina Hulu Indonesia	Beberapa cicilan/Several installments (2022-2029)
DBS International	
PT Pertamina Hulu Energi	Beberapa cicilan/Several installments (2022-2029)
PT Pertamina EP	Beberapa cicilan/Several installments (2022-2029)
PT Pertamina Hulu Indonesia	Beberapa cicilan/Several installments (2022-2029)
PT United Overseas Bank limited	
PT Pertamina Hulu Energi	Beberapa cicilan/Several installments (2023-2028)
Bank of Taiwan	
PT Pertamina Hulu Energi	Beberapa cicilan/Several installments (2022-2028)
Bank CIMB Niaga Tbk.	
PT Pertamina Hulu Energi	Beberapa cicilan/Several installments (2022-2028)
PT Pertamina International Shipping	Beberapa cicilan/Several installments (2022-2030)
Bank of Communications Co Ltd	
PT Pertamina Hulu Energi	Beberapa cicilan/Several installments (2022-2029)
Citibank NA Indonesia	
PT Pertamina Hulu Energi	Beberapa cicilan/Several installments (2022-2029)

Pinjaman ini ditujukan untuk mendanai belanja modal Perusahaan dan/atau Entitas Anak, kegiatan umum dan biaya proyek tertentu sehubungan dengan perjanjian.

These bank loans are obtained to finance the capital expenditures of the Company's and/or Subsidiaries' projects, general activities and certain costs relating to the agreement.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Berdasarkan beberapa perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu, seperti batasan rasio keuangan, batasan melakukan perubahan bisnis yang substansial dan tidak melakukan *merger*.

Pinjaman bank jangka panjang entitas anak tertentu dijamin dengan piutang (Catatan 7) dan aset tetap (Catatan 12) entitas anak tersebut.

Club Deal Loan

Pada tanggal 27 April 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian *corporate loan* dengan skema *club deal* dengan 13 (tiga belas) bank. PT Bank DBS Indonesia berperan sebagai *Facility Agent*. Jumlah fasilitas pinjaman *club deal* tersebut adalah sebesar Rp14,5 triliun dan US\$190.000 dengan pembayaran kembali secara penuh pada April 2023 disertai opsi perpanjangan sampai dengan April 2024. Pinjaman telah ditarik secara penuh dalam 2 (dua) kali penarikan pada tanggal 28 April 2022 dan 17 Mei 2022. Rincian *lenders* fasilitas ini yaitu:

1. PT Bank DBS Indonesia;
2. Indonesia Eximbank/ Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia;
3. PT Bank Central Asia Tbk.;
4. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.;
5. PT Bank DKI;
6. PT Bank HSBC Indonesia;
7. PT Bank Syariah Indonesia Tbk.;
8. PT Bank Maybank Indonesia Tbk.;
9. PT BPD BJB Tbk.;
10. PT Bank Permata Tbk.;
11. PT Bank Mizuho Indonesia;
12. PT Bank CTBC Indonesia; dan
13. PT Bank SBI Indonesia

Saldo pinjaman per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar US\$nil dan US\$1.119.964. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mencatat beban bunga masing-masing sebesar US\$16.211 dan US\$29.150.

Pinjaman Sindikasi Fasilitas A dan B

Pada tanggal 26 Agustus 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian *corporate loan* dengan skema *club deal* dengan 10 (sepuluh) bank yang diikuti dengan proses sindikasi setelahnya. DBS Bank Ltd., berperan sebagai *Facility Agent*. Jumlah fasilitas pinjaman sindikasi tersebut adalah sebesar US\$1.400 yang terbagi ke dalam 2 (dua) tranches.

20. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

a. Long-term bank loans (continued)

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants, no substantial change in the general business and not entering into mergers.

Certain subsidiaries' long-term bank loans are collateralised by those subsidiaries' receivables (Note 7) and fixed assets (Note 12).

Club Deal Loan

On April 27, 2022, the Company signed corporate loan agreement using club deal scheme with 13 (thirteen) banks. PT Bank DBS Indonesia acts as Facility Agent. This club deal loan facility is amounts to Rp14.5 trillion and US\$190,000 with full repayment date in April 2023 and extension option until April 2024. Loan had been fully withdrawn in 2 (two) drawdowns in April 28, 2022, and May 17, 2022. The lenders for this facility are:

1. PT Bank DBS Indonesia;
2. Indonesia Eximbank/ Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia;
3. PT Bank Central Asia Tbk.;
4. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.;
5. PT Bank DKI;
6. PT Bank HSBC Indonesia;
7. PT Bank Syariah Indonesia Tbk.;
8. PT Bank Maybank Indonesia Tbk.;
9. PT BPD BJB Tbk.;
10. PT Bank Permata Tbk.;
11. PT Bank Mizuho Indonesia;
12. PT Bank CTBC Indonesia; and
13. PT Bank SBI Indonesia

Total outstanding loan as of December 31, 2023 is US\$ nil and US\$1,119,964, respectively. For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Company recorded total interest expense of US\$16,211 and US\$29,150, respectively.

Syndicated Loan Facility A and B

On August 26, 2022, the Company signed corporate loan agreement using club deal scheme with 10 (ten) banks followed by syndication process afterwards. DBS Bank Ltd., acts as Facility Agent. The amount of syndicated loan amounted to US\$1,400 which is divided into 2 (two) tranches.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

**Pinjaman Sindikasi Fasilitas A dan B
(lanjutan)**

Pembayaran kembali *Facility A* sebesar US\$800.000 dijadwalkan secara penuh pada Agustus 2023 disertai opsi perpanjangan sampai dengan Agustus 2024. Pembayaran kembali *Facility B* sebesar US\$600.000 dijadwalkan secara penuh pada Agustus 2025.

Pinjaman *Facility A* dan *Facility B* telah ditarik secara penuh pada tanggal 30 Agustus 2022. *Original lenders* terdiri dari 8 (delapan) bank, yaitu:

1. DBS Bank Ltd.;
2. PT Bank DBS Indonesia;
3. Bank of China (HK) Ltd.;
4. BNP Paribas;
5. HSBC Ltd.;
6. OCBC Ltd.;
7. SMBC Singapore; dan
8. PT Bank BTPN Tbk.

Proses sindikasi telah selesai dengan ditandatanganinya *Syndication Agreement* pada tanggal 18 November 2022. Per tanggal 31 Desember 2023, jumlah *lenders* menjadi sebanyak 24 (dua puluh empat) bank, yaitu:

1. DBS Bank Ltd.;
2. PT Bank DBS Indonesia;
3. Bank of China (HK) Limited;
4. Bank of China (HK) Limited, Singapore Branch;
5. Bank of China (HK) Limited, Tokyo Branch;
6. BNP Paribas;
7. PT Bank BNP Paribas Indonesia;
8. HSBC Ltd.;
9. OCBC Ltd.;
10. SMBC Singapore;
11. PT Bank BTPN Tbk.;
12. China Construction Bank (Asia) Corp. Limited;
13. PT Bank China Construction Bank Indonesia;
14. The Korea Development Bank, Singapore Branch;
15. Credit Agricole CIB, Singapore Branch;
16. The Norinchukin Bank, Singapore Branch;
17. Societe Generale, Singapore Branch;
18. State Bank of India, Singapore Branch;
19. China Construction Bank (Asia) Corp. Limited;

20. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

a. Long-term bank loans (continued)

**Syndicated Loan Facility A and B
(continued)**

Full repayment of *Facility A* amounting to US\$800,000 is scheduled in August 2023 with extension option up to August 2024. Full repayment of *Facility B* amounting to US\$600,000 is scheduled in August 2025.

Loan facility A and B are fully withdrawn on August 30, 2022. *Original lenders* consist of 8 (eight) banks, as follows:

1. DBS Bank Ltd.;
2. PT Bank DBS Indonesia;
3. Bank of China (HK) Ltd.;
4. BNP Paribas;
5. HSBC Ltd.;
6. OCBC Ltd.;
7. SMBC Singapore; and
8. PT Bank BTPN Tbk.

The syndication process has been completed with the signing of *Syndication Agreement* on November 18, 2022. As of December 31, 2023, the *Lenders* consisted of 24 (twenty four) banks as follows:

1. DBS Bank Ltd.;
2. PT Bank DBS Indonesia;
3. Bank of China (HK) Limited;
4. Bank of China (HK) Limited, Singapore Branch;
5. Bank of China (HK) Limited, Tokyo Branch;
6. BNP Paribas;
7. PT Bank BNP Paribas Indonesia;
8. HSBC Ltd.;
9. OCBC Ltd.;
10. SMBC Singapore;
11. PT Bank BTPN Tbk.;
12. China Construction Bank (Asia) Corp. Limited;
13. PT Bank China Construction Bank Indonesia;
14. The Korea Development Bank, Singapore Branch;
15. Credit Agricole CIB, Singapore Branch;
16. The Norinchukin Bank, Singapore Branch;
17. Societe Generale, Singapore Branch;
18. State Bank of India, Singapore Branch;
19. China Construction Bank (Asia) Corp. Limited;

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

**Pinjaman Sindikasi Fasilitas A dan B
(lanjutan)**

Proses sindikasi telah selesai dengan ditandatanganinya *Syndication Agreement* pada tanggal 18 November 2022. Per tanggal 31 Desember 2022, jumlah *lenders* menjadi sebanyak 24 (dua puluh empat) bank, yaitu: (lanjutan)

20. Hua Nan Commercial Bank, Ltd.;
21. The Hyakugo Bank, Ltd.;
22. Bank of Taiwan, Singapore Branch;
23. First Commercial Bank, Ltd., Singapore Branch; dan
24. The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd

Saldo pinjaman per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar US\$600.000 dan US\$1.400.000. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mencatat beban bunga masing-masing sebesar US\$67.530 dan US\$18.634.

Berdasarkan beberapa perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu, seperti batasan rasio keuangan, batasan melakukan perubahan bisnis yang substansial dan tidak melakukan *merger*.

Pinjaman bank jangka panjang entitas anak tertentu dijamin dengan piutang (Catatan 7) dan aset tetap (Catatan 12) entitas anak tersebut.

20. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

a. Long-term bank loans (continued)

**Syndicated Loan Facility A and B
(continued)**

The syndication process has been completed with the signing of *Syndication Agreement* on November 18, 2022. As of December 31, 2022, the *Lenders* consisted of 24 (twenty four) banks as follows: (continued)

20. Hua Nan Commercial Bank, Ltd.;
21. The Hyakugo Bank, Ltd.;
22. Bank of Taiwan, Singapore Branch;
23. First Commercial Bank, Ltd., Singapore Branch; and
24. The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd

Total outstanding loan as of December 31, 2023 and 2022, is US\$600,000 and US\$1,400,000, respectively. For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Company recorded total interest expense of US\$67,530 and US\$18,634, respectively.

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants, no substantial change in the general business of the Company and Subsidiaries and not entering into mergers.

Certain subsidiaries' long-term bank loans are collateralised by those subsidiaries' receivables (Note 7) and fixed assets (Note 12).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

KEXIM

Pada tanggal 19 Juni 2023, melalui skema *trustee borrowing*, KPB mendapatkan fasilitas pendanaan untuk Proyek RDMP Balikpapan dengan total fasilitas sebesar US\$3.001.000 selama 14 tahun, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Agen fasilitas/ <i>Facility agent</i>	Fasilitas/ <i>Facilities</i>	Penarikan sampai 31 Desember 2023/ <i>Drawdown as of December 31, 2023</i>	Perhitungan Bunga/ <i>Interest Calculation</i>
1.	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited*	KEXIM Direct US\$600.000	US\$466.267	SOFR 6M*** + 1.65%
2.	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited*	KEXIM Covered US\$590.000	US\$459.000	SOFR 6M*** + 1.50%
3.	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited*	K-SURE US\$1.040.000	US\$808.808	SOFR 6M*** + 1.50%
4.	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited*	Commercial US\$577.000	US\$41.000	SOFR 6M*** + 2.25%
5.	HSBC Bank PLC**	SACE US\$194.000	US\$176.841	SOFR 6M*** + 1.80%.
	Total	US\$3.001.000	US\$1.951.916	

*) Nilai saldo termasuk porsi bank lainnya yang menjadi *lenders*, di mana *The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited* berperan sebagai *Facility Agent/ the outstanding balance includes the portion of other banks as lenders, whereby The Hongkong and Shanghai Corporation Limited acts as a Facility Agent*

**) Nilai saldo termasuk porsi bank lainnya yang menjadi *lenders*, di mana *HSBC Bank PLC* berperan sebagai *Facility Agent/ the outstanding balance includes the portion of other banks as lenders, whereby HSBC Bank PLC acts as a Facility Agent*

***) SOFR 6M merupakan Tingkat Pembiayaan Semalam Terjamin berjangka waktu 6 bulan/ *SOFR 6M means the Secured Overnight Financing Rate for 6 Months Term*

Saldo pinjaman per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar US\$1.951.916 (2022: US\$nil). Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, KPB mencatat beban bunga dan biaya komitmen masing-masing sebesar US\$28.880 (2022: US\$nil) dan US\$5.278 880 (2022: US\$nil). KPB memenuhi batasan-batasan yang diatur dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pokok pinjaman akan dilunasi setiap setengah tahun dimulai sejak tanggal 31 Juli 2025 dan pelunasan terakhir pada tanggal 31 Januari 2037. Pinjaman ini mengandung *conditions precedent* dan kewajiban-kewajiban yang wajib dipenuhi oleh KPB.

20. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

a. Long-term bank loans (continued)

KEXIM

On June 19, 2023, KPB through trustee borrowing scheme obtained the financing facilities for RDMP Balikpapan Project with a total facility of US\$3,001,000 within 14 years, with details as follows:

Total outstanding loan as of December 31, 2023 and 2022 is US\$ 1,951,916 (2022:US\$nil), respectively. For the years ended December 31, 2023 and 2022, KPB recorded total interest expense and commitment fees of US\$28,880 (2022: US\$nil) and US\$5,278 (2022: US\$nil), respectively. KPB complied with the covenants as required by the loan agreement.

The loan principal is repayable semi-annually with first payment due on July 31, 2025 and the final payment due on January 31, 2037. The loan has conditions precedent and covenants that must be fulfilled by KPB.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

**Pinjaman PEPC - Mekanisme struktur
pinjaman wali amanat ("TBS")**

Pada tanggal 13 Juni 2019, melalui skema *trustee borrowing* PEPC mendapatkan fasilitas pendanaan untuk proyek pengembangan JTB dengan jumlah fasilitas sebesar US\$1.846.400 sebagai berikut:

- i. Jambaran-Tiung Biru *Loan Agreement* yang ditandatangani oleh HSBC Bank USA sebagai *Trustee*, MUFG Bank Ltd. sebagai Agen dan bank pemberi pinjaman, dengan jumlah fasilitas sebesar US\$700.000 dari *Tranche A* dan US\$1.046.400 dari *Tranche B*. Atas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar LIBOR + 2,95% untuk *Tranche A* dan LIBOR + 2,15% untuk *Tranche B*.
- ii. Jambaran-Tiung Biru *Wakala Agreement* yang ditandatangani oleh HSBC Bank USA sebagai *Trustee* dan MUFG Bank (Malaysia) Berhad sebagai Agen Investasi, dengan jumlah fasilitas sebesar US\$40.000 dari *Tranche A* dan US\$60.000 dari *Tranche B*. Atas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar LIBOR + 2,95% untuk *Tranche A* dan LIBOR + 2,15% untuk *Tranche B*.

Namun, pada triwulan pertama tahun 2020, terdapat pembatalan komitmen kontinjensi sebesar US\$166.460 karena sampai dengan batas waktu yang disyaratkan dalam *Loan Agreement* dan *Producer Agreement* yaitu Oktober 2019 dan perpanjangan waktu di Januari 2020, PEPC belum mendapatkan penetapan alokasi penjualan gas sebesar 20MMSCFD ke Pertamina dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, sehingga jumlah fasilitas menjadi sebesar US\$1.679.940.

- i. Jambaran-Tiung Biru *Loan Agreement* yang ditandatangani oleh HSBC Bank USA sebagai *Trustee*, MUFG Bank Ltd. sebagai Agen dan bank pemberi pinjaman, dengan jumlah fasilitas sebesar US\$636.865 dari *Tranche A* dan US\$952.022 dari *Tranche B*. Atas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar LIBOR + 2,95% untuk *Tranche A* dan LIBOR + 2,15% untuk *Tranche B*.

20. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

a. Long-term bank loans (continued)

**PEPC loan - Mechanism of trustee
borrowing structure ("TBS")**

On June 13, 2019, PEPC through a *trustee borrowing scheme* obtained the following financing facilities for JTB project development with a total facility of US\$1,846,400:

- i. Jambaran-Tiung Biru *Loan Agreement*, which was signed by HSBC Bank USA as *Trustee*, MUFG Bank Ltd. as *Agent and Lender*, with a total facility of US\$700,000 from *Tranche A* and US\$1,046,400 from *Tranche B*. The loan bears interest at a rate of LIBOR + 2.95% for *Tranche A* and LIBOR + 2.15% for *Tranche B*.
- ii. Jambaran-Tiung Biru *Wakala Agreement*, which was signed by HSBC Bank USA as *Trustee* and MUFG Bank (Malaysia) Berhad as *Investment Agent*, with a total facility of US\$40,000 from *Tranche A* and US\$60,000 from *Tranche B*. The loan bears interest at a rate of LIBOR + 2.95% for *Tranche A* and LIBOR + 2.15% for *Tranche B*.

However, in the first quarter of 2020, there was a cancellation of the contingent commitment of US\$166,460 due to the long stop date required in the *Loan Agreement* and *Producer Agreement*, namely in October 2019 and an extension of time in January 2020. PEPC has not yet received an allocation for gas sales of 20MMSCFD to Pertamina from the Ministry of Energy and Mineral Resources, so the total facility become US\$1,679,940.

- i. Jambaran-Tiung Biru *Loan Agreement*, which was signed by HSBC Bank USA as *Trustee*, MUFG Bank Ltd. as *Agent and Lender*, with a total facility of US\$636,865 from *Tranche A* and US\$952,022 from *Tranche B*. The loan bears interest at a rate of LIBOR + 2.95% for *Tranche A* and LIBOR + 2.15% for *Tranche B*.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Pinjaman PEPC - Mekanisme struktur pinjaman wali amanat ("TBS") (lanjutan)

- ii. *Jambaran-Tiung Biru Wakala Agreement* yang ditandatangani oleh HSBC Bank USA sebagai *Trustee* dan MUFG Bank (Malaysia) Berhad sebagai Agen Investasi, dengan jumlah fasilitas sebesar US\$36.455 dari *Tranche A* dan US\$54.598 dari *Tranche B*. Atas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar LIBOR + 2,95% untuk *Tranche A* dan LIBOR + 2,15% untuk *Tranche B*.

Sesuai Fax Direktur Keuangan PT Pertamina Persero No. 213/H00000/2022-S4 tanggal 17 Juni 2022 Perihal Referensi Mekanisme Transisi *London Interbank Offered Rate ("LIBOR")*, setelah 30 Juni 2023, berkaitan dengan diskontinuitas seluruh tenor LIBOR dengan base mata uang Dolar AS, Pertamina Grup diharuskan menggunakan *Alternative Reference Rate ("ARR")*. Oleh karena jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga hutang *Project Financing JTB* setiap Maret dan September, implementasi *Secured Overnight Financing Rate ("SOFR")* diberlakukan setelah September 2023.

Berikut detail atas perubahan dari LIBOR ke SOFR:

Deskripsi perjanjian/ Agreement description	Tingkat suku bunga sebelum 30 September 2023/Interest rate before September 30, 2023	Tingkat suku bunga setelah 30 September 2023/ Interest rate after September 30, 2023
<i>Conventional Tranche A - 15 tahun/years</i>	LIBOR + 2,95%	SOFR + CAS +2,95%
<i>Conventional Tranche B - 10 tahun/years</i>	LIBOR + 2,15%	SOFR + CAS +2,15%
<i>Wakala Tranche A - 15 tahun/years</i>	LIBOR + 2,95%	SOFR + CAS +2,95%
<i>Wakala Tranche B - 10 tahun/years</i>	LIBOR + 2,15%	SOFR + CAS +2,15%

Pokok pinjaman *Tranche A* akan dilunasi setiap setengah tahun dimulai sejak tanggal 31 Maret 2022 dan pelunasan terakhir pada tanggal 31 Maret 2034. Pokok pinjaman *Tranche B* akan dilunasi setiap enam bulan dimulai sejak tanggal 31 Maret 2022 dan pelunasan terakhir pada tanggal 31 Maret 2029.

20. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

a. Long-term bank loans (continued)

PEPC loan - Mechanism of trustee borrowing structure ("TBS") (continued)

- ii. *Jambaran-Tiung Biru Wakala Agreement*, which was signed by HSBC Bank USA as *Trustee* and MUFG Bank (Malaysia) Berhad as *Investment Agent*, with a total facility of US\$36,455 from *Tranche A* and US\$54,598 from *Tranche B*. The loan bears interest at a rate of LIBOR + 2.95% for *Tranche A* and LIBOR + 2.15% for *Tranche B*.

Pursuant to the Fax of Finance Director of PT Pertamina Persero No. 213/H00000/2022-S4 dated June 17, 2022 regarding The *London Interbank Offered Rate ("LIBOR") Transition Mechanism Reference*, after June 30, 2023, related to the discontinuity of all LIBOR tenors with a US Dollars currency base, Pertamina Group is required to use the *Alternative Reference Rate ("ARR")*. Due to the maturity of principal and interest payments of *JTB Project Financing debt* every March and September, the implementation of *Secured Overnight Financing Rate ("SOFR")* will take effect after September 2023.

Following are the details of the transition from LIBOR to SOFR:

The *Tranche A* loan principal is repayable on a semi-annual basis with the first payment due on March 31, 2022 and the final payment due on March 31, 2034. The *Tranche B* loan principal is repayable every six months with the first payment due on March 31, 2022 and the final payment due on March 31, 2029.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

**Pinjaman PEPC - Mekanisme struktur
pinjaman wali amanat ("TBS") (lanjutan)**

Saldo pinjaman per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar US\$1.386.663 dan US\$1.552.091. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, PEPC mencatat beban bunga masing-masing sebesar US\$112.995 dan US\$53.863 dan biaya komitmen US\$nil dan US\$3.244. Pada tanggal 31 Desember 2023, PEPC memenuhi batasan-batasan yang diatur dalam perjanjian-perjanjian pinjaman tersebut.

PEPC mencatat sisa dana pada akun Trustee pada tanggal 31 Desember 2023, sebesar US\$100.434 (31 Desember 2022: US\$13.804) sebagai dana yang dibatasi penggunaannya.

Sehubungan dengan fasilitas pembiayaan untuk proyek pengembangan JTB, PEPC melalui HSBC Bank USA sebagai Trustee, menandatangani *International Swaps and Derivatives Association, Inc. ("ISDA") Master Agreement* untuk melakukan swap sebesar 50% atas suku bunga mengambang menjadi suku bunga tetap. Jumlah nosional, bunga tetap, periode lindung nilai, *mark-to market*, dan porsi lindung nilai tidak efektif berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut:

Deskripsi perjanjian/ Agreement description	Nilai nosional sesuai tanggal/ Notional amount as per effective date	Tingkat bunga tetap/ Fixed rate	Periode/ Period
<i>Conventional Tranche A - 15 tahun/years</i>	315.000	1,8889%	Juli/July 2019 - Maret/March 2034
<i>Conventional Tranche B - 10 tahun/years</i>	479.970	1,7410%	Juli/July 2019 - Maret/March 2029
<i>Wakala Tranche A - 15 tahun/years</i>	18.000	1,9366%	Juli/July 2019 - Maret/March 2034
<i>Wakala Tranche B - 10 tahun/years</i>	27.000	1,8175%	Juli/July 2019 - Maret/March 2029

20. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

a. Long-term bank loans (continued)

**PEPC loan - Mechanism of trustee
borrowing structure ("TBS") (continued)**

Total outstanding loan as of December 31, 2023 and 2022 is US\$1,386,663 and US\$1,552,091, respectively. For the years ended December 31, 2023 and 2022, PEPC recorded total interest expense of US\$112,995 and US\$53,863, respectively and commitment fees of US\$nil and US\$3,244, respectively. As of December 31, 2023, PEPC complied with the covenants as required by the loan agreements.

PEPC recorded the remaining balance in Trustee accounts as of December 31, 2023 amounting to US\$100,434 (2022: US\$13,804) as restricted fund.

In relation to the above financing facilities related to development of JTB project, PEPC through HSBC Bank USA as Trustee, entered into an *International Swaps and Derivatives Association, Inc. ("ISDA") master agreement* to swap 50% of the floating interest rates to a fixed rate. The total notional amount hedged, fixed interest, hedge period, *mark-to-market*, and portion of hedge ineffective based on the agreement are as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Pinjaman PIEP - Pinjaman Sindikasi M&P

Pada tanggal 12 Desember 2017, Maurel & Prom West Africa SA (entitas anak dari M&P) menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi dengan 2 (dua) bank nasional Indonesia yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapore Branch, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., London Branch, dan 7 (tujuh) bank asing (Grup) yang terdiri dari ING Bank N.V., Singapore Branch, Natixis, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Europe Limited, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapore Branch, and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Singapore Branch. The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Hong Kong Branch bertindak sebagai *Facility Agent*. Jumlah fasilitas pinjaman sindikasi tersebut sebesar US\$600.000 dengan tingkat suku bunga LIBOR ditambah 1,5% margin dan akan dibayar kembali secara triwulanan mulai bulan Maret 2020 sampai Desember 2023.

Pinjaman sindikasi ini ditujukan untuk digunakan oleh M&P untuk melakukan pembayaran *revolving credit facility*, pembayaran pinjaman pemegang saham dan hutang obligasi.

Sebelum tanggal efektif perjanjian pinjaman sindikasi tersebut di atas pada tanggal 11 Desember 2017, PIEP, Maurel & Prom West Africa SA, sebagai *Borrower*, dan The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Hongkong Branch sebagai *facility agent*, menandatangani perjanjian *sponsor support agreement* dengan PIEP. Perjanjian ini mengatur bahwa apabila *Borrower* tidak dapat memenuhi kewajibannya pada waktu yang ditentukan (*Borrower Non-Payment*), maka *borrower* harus segera menyampaikan *sponsor loan request notice* yang ditujukan kepada sindikasi, dan sindikasi berkewajiban untuk menyediakan dana kepada *Borrower* sebesar kewajiban yang belum terselesaikan termasuk bunga yang masih terhutang.

Pada tanggal 11 Desember 2017, PIEP telah menerbitkan *comfort letter* sebagai persyaratan di dalam fasilitas bank sindikasi seperti yang dibahas diatas, tetapi bukan merupakan jaminan sehubungan dengan kewajiban PIEP berdasarkan *Sponsor Support Agreement* dan PIEP tidak dapat diartikan bertindak sebagai penjamin.

20. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

a. Long-term bank loans (continued)

PIEP Loan - Syndicated Loan M&P

On December 12, 2017, Maurel & Prom West Africa SA (a subsidiary of M&P entered into a syndicated loan agreement with 2 (two) Indonesia national banks i.e. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapore Branch, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., London Branch, and 7 (seven) overseas bank (Group) i.e. ING Bank N.V., Singapore Branch, Natixis, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Europe Limited, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapore Branch, and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Singapore Branch. The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Hong Kong Branch acts as the *Facility Agent*. The syndicated loan facility is US\$600,000 with interest at LIBOR plus 1.5% margin and shall be repaid on quarterly basis starting March 2020 to December 2023.

The syndicated loan is to be used by M&P to settle revolving credit facility payment, shareholder loan payment and bonds payables payment.

Prior to effective date of the above syndicated loan agreement, on December 11, 2017, PIEP, Maurel & Prom West Africa SA, as *Borrower*, and The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Hongkong Branch as *facility agent*, signed the *sponsor support agreement* with the PIEP. This Agreement stipulates that in the event the borrower fails to fulfill its obligations (*Borrower Non-Payment*), the *Borrower* must immediately submit a *sponsor loan request notice* to the syndicated, and the syndicated is obligated to provide funds to the *Borrower* to cover all unsettled obligations including outstanding interest payable.

On December 11, 2017, the PIEP has issued a *comfort letter* as required in the syndicated bank facilities as discussed above, but not constitute a *guarantee* in respect of the obligation of PIEP under *Sponsor Support Agreement* and PIEP shall not be construed as acting as a *guarantor*.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

**Pinjaman PIEP - Pinjaman Sindikasi M&P
(lanjutan)**

Pada tanggal 16 Maret 2020, M&P menandatangani perjanjian amandemen profil pembayaran kembali fasilitas utangnya untuk pinjaman bank sindikasi yang menurut ketentuan amandemen, pembayaran utang terjadwal telah dikurangi pada tahun 2020 dan 2021. Tidak ada amandemen lain yang dilakukan selain profil pelunasan hutang sebagaimana diungkapkan di atas.

Pada tanggal 5 Juli 2022, M&P melakukan *refinancing* atas pinjaman sindikasi bank sesuai dengan *amendment and restatement agreement* yang ditandatangani pada 12 Mei 2022. Dengan perjanjian tersebut, M&P mendapatkan pinjaman sindikasi baru sebesar US\$255.000 (sebesar US\$67.000) dalam bentuk *Revolving Credit Facility* dan membayar *outstanding* pinjaman sindikasi sebesar US\$362.797 sehingga mengurangi nilai pinjaman sebesar US\$107.797.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 semua persyaratan pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian pinjaman telah terpenuhi.

Pinjaman PHE, PEP, PHI

Pada tanggal 10 Juni 2022, PHE, PEP, dan PHI menandatangani *Facility Agreement* atas *corporate loan* dengan skema *joint borrower* sebesar US\$2.500.000 dengan 12 (dua belas) *Original Lenders* yang terdiri dari:

1. Bank of China (Hong Kong) Limited;
2. Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch;
3. Credit Agricole Corporate and Investment Bank, Singapore Branch;
4. Mizuho Bank, Ltd;
5. MUFG Bank, Ltd, Jakarta Branch;
6. PT Bank BTPN Tbk;
7. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
8. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Hong Kong Branch;
9. PT Bank Maybank Indonesia Tbk;
10. PT Bank Mizuho Indonesia;

20. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

a. Long-term bank loans (continued)

**PIEP Loan - Syndicated Loan M&P
(continued)**

On March 16, 2020, M&P signed agreements of amendment on repayment profile of its debt facilities for syndicated bank loan which under the terms of amendments, the scheduled debt repayments have been reduced in 2020 and 2021. No other amendments were made other than debts repayment profiling as disclosed above.

On July 5, 2022, M&P refinanced the syndicated bank loan in accordance with the amendment and restatement agreement signed on May 12, 2022. With the agreement, M&P obtained a new syndicated loan of US\$255,000 (US\$67,000) in the form of a Revolving Credit Facility and paid the outstanding syndicated loan of US\$362,797, reducing the loan value by US\$107,797.

As of December 31, 2023, and December 31, 2022 all of the covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements have been complied.

PHE, PEP, and PHI Loan

On June 10, 2022, PHE, PEP, and PHI entered into a Facility Agreement of a corporate loan in joint borrower scheme with a total facility of US\$2,500,000 with 12 (twelve) Original Lenders as follows:

1. Bank of China (Hong Kong) Limited;
2. Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch;
3. Credit Agricole Corporate and Investment Bank, Singapore Branch;
4. Mizuho Bank, Ltd;
5. MUFG Bank, Ltd, Jakarta Branch;
6. PT Bank BTPN Tbk;
7. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
8. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Hong Kong Branch;
9. PT Bank Maybank Indonesia Tbk;
10. PT Bank Mizuho Indonesia;

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Pinjaman PHE, PEP, PHI (lanjutan)

Pada tanggal 10 Juni 2022, PHE, PEP, dan PHI menandatangani *Facility Agreement* atas *corporate loan* dengan skema *joint borrower* sebesar US\$2.500.000 dengan 13 (tiga belas) *Original Lenders* yang terdiri dari: (lanjutan)

11. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.;
12. Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch;
13. United Overseas Bank Limited.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. bertindak sebagai *Facility Agent*.

Tidak terdapat aset yang dijaminkan dalam *Facility Agreement* ini.

Dalam *Facility Agreement* ini terdiri atas *tranches* untuk 3 (tiga) fasilitas, yaitu:

Fasilitas A1

Batas maksimum Fasilitas A1 adalah sebesar US\$1.700.000 dengan tanggal pelunasan terakhir adalah 60 (enam puluh) bulan setelah tanggal penarikan pertama. Pinjaman ini akan dibayarkan melalui angsuran (*amortized payment*) sebanyak 9 (sembilan) kali dimulai di bulan kedua belas sejak tanggal penarikan pertama dengan *Interest Period* selama 1 (satu), 3 (tiga) atau 6 (enam) bulan. Bunga yang dikenakan yaitu sebesar Term SOFR + CAS + Margin untuk sumber dana *Offshore* dan *Onshore*.

Fasilitas A2

Batas maksimum Fasilitas A2 adalah sebesar US\$400.000 dengan tanggal pelunasan terakhir adalah 84 (delapan puluh empat) bulan sejak tanggal penarikan pertama. Pinjaman ini akan dibayarkan melalui angsuran (*amortized payment*) sebanyak 13 (tiga belas) kali dimulai di bulan kedua belas sejak tanggal penarikan pertama dengan *Interest Period* selama 1 (satu), 3 (tiga) atau 6 (enam) bulan. Bunga yang dikenakan yaitu sebesar Term SOFR + CAS + Margin untuk sumber dana *Offshore* dan *Onshore*.

20. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

a. Long-term bank loans (continued)

PHE, PEP, and PHI Loan (continued)

On June 10, 2022, PHE, PEP, and PHI entered into a *Facility Agreement* of a corporate loan in joint borrower scheme with a total facility of US\$2,500,000 with 13 (thirteen) *Original Lenders* as follows: (continued)

11. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.;
12. Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch;
13. United Overseas Bank Limited.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. acts as *Facility Agent*.

There are no collateralized assets in this *Facility Agreement*.

This *Facility Agreement* consists of *tranches* for 3 (three) facilities as follows:

Facility A1

Maximum limit of Facility A1 is US\$1,700,000 with final repayment date in 60 (sixty) months after the first utilisation date. The loan shall be repaid through 9 (nine) semiannual instalment starting 12 (twelve) months from the initial drawdown date with *Interest Period* of 1 (one), 3 (three), or 6 (six) months. The loan bears interest at a rate of Term SOFR + CAS + Margin for *Offshore Lender* and *Onshore Lender*.

Facility A2

Maximum limit of Facility A2 is US\$400,000 with final repayment date in 84 (eighty-four) months after the first utilisation date. The loan shall be repaid through 13 (thirteen) semiannual instalment starting 12 (twelve) months from the initial drawdown date with *Interest Period* of 1 (one), 3 (three), or 6 (six) months. The loan bears interest at a rate of Term SOFR + CAS + Margin for *Offshore Lender* and *Onshore Lender*.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Fasilitas B1

Batas maksimum Fasilitas B1 adalah sebesar US\$400.000 dengan tanggal pelunasan terakhir adalah 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal penarikan pertama. Pinjaman ini akan dibayarkan pada saat jatuh tempo (*bullet payment*) dengan *Interest Period* selama 1 (satu), 3 (tiga), atau 6 (enam) bulan. Bunga yang dikenakan yaitu sebesar Term SOFR + CAS + Margin untuk sumber dana *Offshore* dan *Onshore*.

PHE memperoleh Fasilitas A1 dan Fasilitas B1 dengan batas maksimum masing-masing sebesar US\$550.000 dan US\$400.000 dan telah menarik seluruh fasilitas pinjamannya sebesar US\$950.000.

PEP memperoleh Fasilitas A1 dan Fasilitas A2 dengan batas maksimum masing-masing sebesar US\$400.000 dan US\$400.000 dan telah menarik seluruh pinjaman sebesar US\$800.000.

PHI memperoleh Fasilitas A1 dengan batas maksimum sebesar US\$750.000 dan telah menarik seluruh fasilitas pinjamannya sebesar US\$750.000.

Facility Agreement tersebut menimbulkan kewajiban bagi PHE untuk menjaga batasan rasio keuangan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit:

- EBITDA Konsolidasi terhadap Utang Bunga Konsolidasi untuk periode perhitungan yang berakhir pada tanggal perhitungan tersebut sama dengan atau lebih besar dari 3,00:1;
- Utang Bersih Konsolidasi terhadap Kekayaan Bersih Berwujud sama dengan atau kurang dari 2,00:1;
- Kekayaan Bersih Grup Konsolidasi sama dengan atau lebih besar dari US\$8.000.000

20. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

a. Long-term bank loans (continued)

Facility B1

Maximum limit of Facility B1 is US\$400,000 with final repayment date in 24 (twenty-four) months after the first utilisation date. The loan shall be repaid on the final maturity date (bullet payment) with Interest Period of 1 (one), 3 (three), or 6 (six) months. The loan bears interest at a rate of Term SOFR + CAS + Margin for Offshore Lender and Onshore Lender.

PHE obtained Facility A1 and Facility B1 with maximum limit of US\$550,000 and US\$400,000 respectively and has fully utilised the Facilities amounting to US\$950,000.

PEP obtained Facility A1 and Facility A2 with maximum limit of US\$400,000 and US\$400,000 respectively and has fully utilised the Facilities amounting to US\$800,000.

PHI obtained Facility A1 with maximum limit of US\$750,000 and has fully utilised the Facilities amounting to US\$750,000.

This Facility Agreement requires PHE to meet Financial Covenants as stipulated in the credit agreement:

- *Consolidated EBITDA to Consolidated Interest Payable for the calculation period ending on that calculation date is equal to or greater than 3.00:1;*
- *Consolidated Net Debt to Tangible Net Worth is equal to or less than 2.00:1;*
- *Consolidated Group Net Worth is equal to or greater than US\$8,000,000.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Fasilitas B1 (lanjutan)

Per tanggal 31 Desember 2023, PHE telah memenuhi batasan-batasan yang diatur dalam *Facility Agreement*.

Skema *Facility Agreement* ini adalah sindikasi. Proses sindikasi telah selesai dengan ditandatanganinya *Syndication Agreement* pada tanggal 14 September 2022. Per tanggal 31 Desember 2023, jumlah *Lenders* menjadi sebanyak 39 (tiga puluh sembilan) bank, yaitu:

1. Bank of China (Hong Kong) Limited;
2. Credit Agricole Corporate and Investment Bank, Singapore Branch;
3. Mizuho Bank, Ltd.;
4. Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch;
5. United Overseas Bank Limited;
6. Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch;
7. MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch;
8. PT Bank BTPN Tbk;
9. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
10. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Hong Kong Branch;
11. PT Bank Maybank Indonesia, Tbk;
12. PT Bank Mizuho Indonesia;
13. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk;
14. Bank of China Limited, Singapore Branch;
15. Bank of Communications Co., Ltd, Singapore Branch;
16. Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd;
17. PT Bank KB Bukopin, Tbk;
18. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk;
19. Bank of Taiwan, Singapore Branch;
20. PT Bank KEB Hana Indonesia;
21. E. Sun Commercial Bank, Ltd., Singapore Branch;
22. First Commercial Bank, Offshore Banking Branch;
23. Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch;
24. Land Bank of Taiwan;
25. Far Eastern International Bank, Ltd.;
26. Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch;

20. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

a. Long-term bank loans (continued)

Facility B1 (continued)

As of December 31, 2023, PHE has complied with the *Financial Covenants* as required by the *Facility Agreement*.

This *Facility Agreement* is under syndication scheme. The syndication process had been completed with the signing of *Syndication Agreement* on September 14, 2022. As of December 31, 2023, the *Lenders* consisted of 39 (thirty-nine) banks as follows:

1. Bank of China (Hong Kong) Limited;
2. Credit Agricole Corporate and Investment Bank, Singapore Branch;
3. Mizuho Bank, Ltd.;
4. Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch;
5. United Overseas Bank Limited;
6. Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch;
7. MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch;
8. PT Bank BTPN Tbk;
9. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
10. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Hong Kong Branch;
11. PT Bank Maybank Indonesia, Tbk;
12. PT Bank Mizuho Indonesia;
13. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk;
14. Bank of China Limited, Singapore Branch;
15. Bank of Communications Co., Ltd, Singapore Branch;
16. Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd;
17. PT Bank KB Bukopin, Tbk;
18. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk;
19. Bank of Taiwan, Singapore Branch;
20. PT Bank KEB Hana Indonesia;
21. E. Sun Commercial Bank, Ltd., Singapore Branch;
22. First Commercial Bank, Offshore Banking Branch;
23. Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch;
24. Land Bank of Taiwan;
25. Far Eastern International Bank, Ltd.;
26. Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch;

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Fasilitas B1 (lanjutan)

Skema *Facility Agreement* ini adalah sindikasi. Proses sindikasi telah selesai dengan ditandatanganinya *Syndication Agreement* pada tanggal 14 September 2022. Per tanggal 31 Desember 2023, jumlah *Lenders* menjadi sebanyak 39 (tiga puluh sembilan) bank, yaitu: (lanjutan)

27. Arab Bank plc, Singapore Branch;
28. Bank of Kaohsiung, Offshore Banking Branch;
29. The Export-Import Bank of the Republic of China;
30. PT Bank ICBC Indonesia;
31. Taichung Commercial Bank Co., Ltd. Labuan Branch;
32. Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd.;
33. Bank of China Limited, Abu Dhabi Branch;
34. The Joyo Bank, Ltd.;
35. PT Bank SBI Indonesia;
36. PT Bank CTBC Indonesia;
37. UCO Bank, Hong Kong Branch;
38. PT Bank DKI; dan
39. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Dili Branch

Selain Fasilitas *committed* di atas, di dalam *Facility Agreement* ini juga dilengkapi dengan fasilitas *uncommitted* berupa *Bolt-on Additional Facility* (Fasilitas *Accordion*) dengan plafon sebesar US\$900.000 dan tenor 24 (dua puluh empat) bulan.

Pada tanggal 9 September 2022, PHE telah mengaktifasi sebagian *Bolt-on Additional Facility* menjadi *committed facility* dengan menandatangani *Bolt-on Additional Facility Agreement* (Fasilitas *Accordion Tahap 1*) sebesar US\$300.000 dengan MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, The Joyo Bank, Ltd., dan PT Bank CTBC Indonesia. PHE telah menarik seluruh fasilitas sebesar US\$300.000. Pinjaman ini akan dibayarkan pada saat jatuh tempo (*bullet payment*) dengan *Interest Period* selama 1 (satu), 3 (tiga), atau 6 (enam) bulan. Bunga yang dikenakan yaitu sebesar Term SOFR + CAS + margin untuk sumber dana *offshore* dan *onshore*.

20. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

a. Long-term bank loans (continued)

Facility B1 (continued)

This Facility Agreement is under syndication scheme. The syndication process had been completed with the signing of Syndication Agreement on September 14, 2022. As of December 31, 2023, the Lenders consisted of 39 (thirty-nine) banks as follows: (continued)

27. Arab Bank plc, Singapore Branch;
28. Bank of Kaohsiung, Offshore Banking Branch;
29. The Export-Import Bank of the Republic of China;
30. PT Bank ICBC Indonesia;
31. Taichung Commercial Bank Co., Ltd. Labuan Branch;
32. Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd.;
33. Bank of China Limited, Abu Dhabi Branch;
34. The Joyo Bank, Ltd.;
35. PT Bank SBI Indonesia;
36. PT Bank CTBC Indonesia;
37. UCO Bank, Hong Kong Branch;
38. PT Bank DKI; and
39. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Dili Branch

In addition to the committed facilities above, this Facility Agreement is also equipped with an uncommitted facility in the form of a Bolt-on Additional Facility (Accordion Facility) with a ceiling of US\$900,000 and a tenor of 24 (twenty-four) months.

On September 9, 2022, PHE has partially activated the Bolt-on Additional Facility into a committed facility by signing a Bolt-on Additional Facility Agreement (Accordion Facility Phase 1) amounting to US\$300,000 with MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, The Joyo Bank, Ltd., and PT Bank CTBC Indonesia. PHE has fully utilised the facility amounting to US\$300,000. The loan shall be repaid on the final maturity date (bullet payment) with Interest Period of 1 (one), 3 (three), or 6 (six) months. The loan bears interest at a rate of Term SOFR + CAS + Margin for Offshore Lenders and Onshore Lenders.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Fasilitas B1 (lanjutan)

Nilai pinjaman terutang dan nilai beban bunga pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Deskripsi/ Description	Entitas/ Entity	Pinjaman Terutang (US\$) (nilai penuh)/ Outstanding Principal (US\$)	Beban Bunga (US\$) (nilai penuh)/ Interest Expense (US\$)
Fasilitas/Facility A1 - 5 tahun/years	PHE PEP PHI	427.680 311.040 583.200	31.937 23.227 43.840
Fasilitas/Facility A2 - 7 tahun/years	PEP	338.400	24.710
Fasilitas/Facility B1 - 2 tahun/years	PHE	400.000	22.995
<i>Bolt-on Additional Facility (Accordion Phase 1) - 2 tahun/years</i>	PHE	300.000	18.342
Jumlah/Total		2.360.320	165.051

Pinjaman PHE

Pada tanggal 9 Mei 2023, PHE menandatangani *Facility Agreement* atas *corporate loan* untuk kebutuhan *General Corporate Purposes* dengan total fasilitas sebesar US\$1.500.000 dengan 13 (tigas belas) *Original Lenders* yang terdiri dari:

1. Arab Bank plc, Singapore Branch;
2. Bank of Kaohsiung, Offshore Banking Branch;
3. The Export-Import Bank of the Republic of China;
4. PT Bank ICBC Indonesia;
5. Taichung Commercial Bank Co., Ltd. Labuan Branch;
6. Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd.;
7. Bank of China Limited, Abu Dhabi Branch;
8. The Joyo Bank, Ltd.;
9. PT Bank SBI Indonesia;
10. PT Bank CTBC Indonesia;
11. UCO Bank, Hong Kong Branch;
12. PT Bank DKI; dan
13. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Dili Branch.

20. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

a. Long-term bank loans (continued)

Facility B1 (continued)

Outstanding principal and interest expense as of December 31, 2023 are as follows:

Deskripsi/ Description	Entitas/ Entity	Pinjaman Terutang (US\$) (nilai penuh)/ Outstanding Principal (US\$)	Beban Bunga (US\$) (nilai penuh)/ Interest Expense (US\$)
Fasilitas/Facility A1 - 5 tahun/years	PHE PEP PHI	427.680 311.040 583.200	31.937 23.227 43.840
Fasilitas/Facility A2 - 7 tahun/years	PEP	338.400	24.710
Fasilitas/Facility B1 - 2 tahun/years	PHE	400.000	22.995
<i>Bolt-on Additional Facility (Accordion Phase 1) - 2 tahun/years</i>	PHE	300.000	18.342
Jumlah/Total		2.360.320	165.051

PHE Loan

On May 9, 2023, PHE entered into a *Facility Agreement* for a *corporate loan* for *General Corporate Purposes* with a total facility of US\$1,500,000 with 13 (thirteen) *Original Lenders* as follows:

1. Arab Bank plc, Singapore Branch;
2. Bank of Kaohsiung, Offshore Banking Branch;
3. The Export-Import Bank of the Republic of China;
4. PT Bank ICBC Indonesia;
5. Taichung Commercial Bank Co., Ltd. Labuan Branch;
6. Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd.;
7. Bank of China Limited, Abu Dhabi Branch;
8. The Joyo Bank, Ltd.;
9. PT Bank SBI Indonesia;
10. PT Bank CTBC Indonesia;
11. UCO Bank, Hong Kong Branch;
12. PT Bank DKI; and
13. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Dili Branch.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Pinjaman PHE (lanjutan)

Pada tanggal 10 Agustus 2023, *Original Lenders* melakukan *syndication close* dan menandatangani *Syndication Agreement* dengan *sell down amount* sebesar US\$150.000 kepada 11 (sebelas) *New Lenders* yang terdiri dari:

1. PT Bank KEB Hana Indonesia;
2. The Korea Development Bank;
3. Chang Hwa Commercial Bank, Ltd.;
4. Hua Nan Commercial Bank, Ltd.;
5. Bank of Taiwan;
6. First Commercial Bank;
7. The Shanghai Commercial & Savings Bank;
8. Taiwan Cooperative Bank;
9. Taiwan Business Bank;
10. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906; dan
11. Mega International Commercial Bank

PT Bank DBS Indonesia bertindak sebagai *Facility Agent*.

Tidak terdapat aset yang dijaminkan dalam *Facility Agreement* ini.

Dalam *Facility Agreement* ini terdiri atas *tranches* untuk 2 (dua) fasilitas, yaitu:

Fasilitas A2

Batas maksimum Fasilitas A2 adalah sebesar US\$980.000 dengan tanggal pelunasan terakhir adalah 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal penarikan pertama. Pinjaman ini akan dibayarkan pada saat jatuh tempo (*bullet payment*) dengan *Interest Period* selama 1 (satu), 3 (tiga) atau 6 (enam) bulan. Bunga yang dikenakan yaitu sebesar Term SOFR + margin 0,75% p.a. untuk sumber dana *offshore* dan Term SOFR + margin 0,85% p.a. *onshore*.

20. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

a. Long-term bank loans (continued)

PHE Loan (continued)

On August 10, 2023, *Original Lenders* entered into a *syndication close* and signed a *Syndication Agreement* with *sell down amount* of US\$150,000 with 11 (eleven) *New Lenders* as follows:

1. PT Bank KEB Hana Indonesia;
2. The Korea Development Bank;
3. Chang Hwa Commercial Bank, Ltd.;
4. Hua Nan Commercial Bank, Ltd.;
5. Bank of Taiwan;
6. First Commercial Bank;
7. The Shanghai Commercial & Savings Bank;
8. Taiwan Cooperative Bank;
9. Taiwan Business Bank;
10. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906; and
11. Mega International Commercial Bank

PT Bank DBS Indonesia acts as *Facility Agent*.

There are no collateralized assets in this *Facility Agreement*.

This *Facility Agreement* consists of *tranches* for 2 (two) facilities as follows:

Facility A2

Maximum limit of *Facility A2* is US\$980,000 with *final repayment date* in 24 (twenty-four) months after the first utilisation date. The loan shall be repaid on the *final maturity date* (*bullet payment*) with *Interest Period* of 1 (one), 3 (three) or 6 (six) months. The loan bears interest at a rate of *Terms SOFR + margin* of 0,75% p.a. for *Offshore Lender* and *Term SOFR + margin* of 0,85% p.a. for *Onshore Lenders*.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Fasilitas A5

Batas maksimum Fasilitas A5 adalah sebesar US\$520.000 dengan tanggal pelunasan terakhir adalah 60 (enam puluh empat) bulan sejak tanggal penarikan pertama. Pinjaman ini akan dibayarkan melalui angsuran (*amortized payment*) sebanyak 9 (sembilan) kali dimulai di bulan kedua belas sejak tanggal penarikan pertama dengan *Interest Period* selama 1 (satu), 3 (tiga) atau 6 (enam) bulan. Bunga yang dikenakan yaitu sebesar Term SOFR + margin 1,25% p.a untuk sumber dana *offshore* dan Term SOFR + margin 1,35% p.a *onshore*.

Facility Agreement tersebut menimbulkan kewajiban bagi PHE untuk menjaga batasan rasio keuangan secara Grup Konsolidasi sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit:

- EBITDA Konsolidasi terhadap Utang Bunga Konsolidasi untuk periode perhitungan yang berakhir pada tanggal perhitungan tersebut sama dengan atau lebih besar dari 3,00:1;
- Utang Bersih Konsolidasi terhadap Kekayaan Bersih Berwujud sama dengan atau kurang dari 2,00:1;
- Kekayaan Bersih Grup Konsolidasi sama dengan atau lebih besar dari US\$8.000.000.

Pada tanggal 16 Mei 2023, dilakukan pencairan Fasilitas A2 sebesar US\$760.000, kemudian pada tanggal 5 Oktober 2023 dilakukan pencairan Fasilitas A2 sebesar US\$180.000 dan setelah dua kali pencairan tersebut Perusahaan mencatat sisa fasilitas yang belum dilakukan pencairan dari Fasilitas A2 sebesar US\$40.000 dan dari Fasilitas A5 sebesar US\$520.000.

20. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

a. Long-term bank loans (continued)

Facility A5

Maximum limit of Facility A5 is US\$520,000 with final repayment date in 60 (sixty) months after the first utilisation date. The loan shall be repaid through 9 (nine) semiannual instalments starting in 12 (twelve) months from the initial drawdown date with Interest Period of 1 (one), 3 (three) or 6 (six) months. The loan bears interest at a rate of Term SOFR + Margin of 1.25% p.a. for Offshore Lenders and Term SOFR + Margin of 1.35% p.a. for Onshore Lenders.

This Facility Agreement requires PHE to meet Financial Covenants on a Group's Consolidated basis as stipulated in the credit agreement:

- *Consolidated EBITDA to Consolidated Interest Payable for the calculation period ending on that calculation date is equal to or greater than 3.00:1;*
- *Consolidated Net Debt to Tangible Net Worth is equal to or less than 2.00:1;*
- *Consolidated Group Net Worth is equal to or greater than US\$8,000,000.*

On May 16, 2023, the A2 Facility was withdrawn in the amount of US\$760,000, then in October 5, 2023, the A2 Facility again was withdrawn again in the amount of US\$180,000 and after these two drawdowns the Company recorded the remaining undrawn facilities from Facility A2 amounting to US\$40,000 and from Facility A5 amounting to US\$520,000.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Fasilitas A5 (lanjutan)

Dengan demikian nilai pinjaman terutang dan nilai beban bunga pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Deskripsi/ Description	Entitas/ Entity	Pinjaman Terutang (US\$) / Outstanding Principal (US\$)	Beban Bunga (US\$) / Interest Expense (US\$)
Fasilitas/Facility A2 - 2 tahun/years	PHE	940.000	312.177
Jumlah/Total		940.000	312.177

Pinjaman PDSI

Fasilitas pinjaman dikenakan tingkat suku bunga tahunan minimal sebesar JIBOR 1M + Margin 230 Bps yang dibayarkan setiap bulan. Pada tahun 2023, tingkat suku bunga berkisar antara 8,48% sampai dengan 8,69%. Total beban bunga untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp19.744 (dalam jutaan) (setara dengan US\$1.294).

Fasilitas pinjaman memiliki masa tenggang selama maksimal 12 (dua belas) bulan sejak tanggal perjanjian kredit.

Pada tanggal 11 Oktober 2022, PDSI menandatangani Surat Penawaran Pemberian Kredit ("SPPK") Fasilitas *Term Loan* dari Bank Mandiri selama 10 tahun dengan limit nilai fasilitas Rp546.094 juta (setara dengan US\$35.024). Sampai dengan 31 Desember 2023, PDSI telah mencairkan fasilitas pinjaman sebesar Rp220.000 juta (setara dengan US\$14.250). Sisa fasilitas pinjaman dapat dicairkan PDSI maksimal 12 (dua belas) bulan sejak tanggal perjanjian kredit dan telah diperpanjang hingga 31 Maret 2024 berdasarkan SPPK tanggal 2 Oktober 2023. Sampai dengan 31 Desember 2023 belum terdapat pencairan fasilitas pinjaman kembali. Fasilitas kredit yang belum digunakan per 31 Desember 2023 adalah senilai Rp326.094 juta (setara dengan US\$20.774).

20. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

a. Long-term bank loans (continued)

Facility A5 (continued)

Thus the outstanding loan amount and interest expense as of December 31, 2023 are as follows:

Deskripsi/ Description	Entitas/ Entity	Pinjaman Terutang (US\$) / Outstanding Principal (US\$)	Beban Bunga (US\$) / Interest Expense (US\$)
Fasilitas/Facility A2 - 2 tahun/years	PHE	940.000	312.177
Jumlah/Total		940.000	312.177

PDSI Loan

The loan facility bears a minimum annual interest rate of JIBOR 1M + Margin of 230 Bps which is paid monthly. In 2023, the interest rates ranged from 8.48% to 8.69%. Total interest expense for the period ended December 31, 2023 amounted to Rp19,744 (in million) (equivalent to US\$1,294).

The loan facility has a grace period of a maximum of 12 (twelve) months from the date of the credit agreement.

On October 11, 2022, PDSI signed an Offering Letter for Credit Provision ("SPPK") of Term Loan Facility from Bank Mandiri for 10 years with a facility value limit of Rp546,094 million (equivalent to US\$35,024). Up to December 31, 2023, PDSI has drawn down the loan facility of Rp220,000 million (equivalent to US\$14,250). The remaining loan facility can be obtained by PDSI in a maximum of 12 (twelve) months from the date of the credit agreement and has been extended until March 31, 2024 based on SPPK dated October 2, 2023. As of December 31, 2023 there has been no disbursement of the loan facility. The unused credit facilities as of December 31, 2023, is Rp326,094 million (equivalent to US\$20,774).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Pinjaman PDSI (lanjutan)

Jaminan fasilitas pinjaman adalah penjaminan negatif dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Tidak dijamin secara khusus dengan aset PDSI, seluruh aset menjadi jaminan semua hutang PDSI kepada Bank Mandiri dan kreditur lainnya memiliki kedudukan yang sama tanpa adanya jaminan khusus atas utang tanpa hak preferen berdasarkan *pari passu*.
- b. PDSI tidak diperbolehkan untuk menyerahkan/meminjamkan aset kepada kreditur dan/atau lembaga keuangan lain untuk menjamin hutang yang telah ada maupun yang akan ada.

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman mensyaratkan beberapa pembatasan bagi PDSI, antara lain, untuk menggunakan fasilitas di luar tujuan penggunaan dalam perjanjian; menjaminkan harta kekayaannya kepada pihak lain (kecuali atas jaminan yang diizinkan); mengikatkan diri sebagai penanggung utang terhadap pihak lain; mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain; mengadakan *merger* atau akuisisi; melakukan perubahan usaha dan bisnis di luar ketentuan; mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit; serta menjual bagian signifikan dari aset utama jika melebihi batasan tertentu. Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2023, PDSI telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit.

20. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

a. Long-term bank loans (continued)

PDSI Loan (continued)

The guarantee for the loan facility is a negative pledge with the following conditions:

- a. *Not specifically guaranteed by assets of PDSI, all assets are collateral for all of PDSI debts to Bank Mandiri and other creditors have the same position without any special collateral for debts without preferential rights based on pari passu.*
- b. *PDSI is not allowed to hand over/lend assets to creditors and/or other financial institutions to guarantee existing or future debts.*

Covenants

The credit agreement provides for several restrictions on PDSI, among others, to use the facility beyond the intended use in the agreement; to pledge its assets to other parties (except for permitted guarantees); to bind oneself as guarantor of debt to another party; to enter into a new investment in another company; to enter into mergers or acquisitions; to change the current course of its business; to apply to the Court to be declared bankrupt; to sell or dispose off significant portion of its assets used in the operations in excess of certain threshold. The Company is also required to maintain certain financial ratios.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2023, PDSI has complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective credit agreements.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Sewa pembiayaan

Akun ini merupakan pembayaran sewa minimum Grup di masa yang akan datang dari transaksi-transaksi yang berkaitan dengan Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji ("SPBBE"), landing craft transports, server computer servers, instalasi pipa gas dan pabrik LPG, perkapalan, penyewaan jasa pengangkutan (seperti mobil tanki BBM dan LPG), bangunan, dan beberapa alat-alat yang terkait dalam fasilitas produksi (fasilitas hulu).

Pembayaran sewa minimum masa akan datang pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Jatuh tempo			
kurang dari satu tahun	163.427	446.926	<i>Payable within one year</i>
Jatuh tempo lebih dari			<i>Payable more than one</i>
satu tahun dan kurang dari			<i>year and not more than</i>
lima tahun	644.735	598.385	<i>five years</i>
Jatuh tempo lebih dari lima tahun	553.529	811.089	<i>Payable more than five years</i>
Jumlah	1.361.691	1.856.400	<i>Total</i>
Bagian lancar	(163.427)	(446.926)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	1.198.264	1.409.474	<i>Non-current portion</i>

20. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

b. Finance leases

This account represents the Group's minimum lease payments in the future from financing lease transactions for LPG Bulk Filling and Transportation Stations ("SPBBE"), landing craft transports, computer servers, gas pipelines installations and LPG plants, ships, rental of transport services (such as BBM and LPG Tanker cars), buildings, and some related equipment in production facilities (upstream facilities).

Future minimum lease payments as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI

21. BONDS PAYABLE

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Perusahaan:			<i>The Company:</i>
Obligasi senior			<i>Senior obligations</i>
Penerbitan tahun 2011			<i>Issued in 2011</i>
Jatuh tempo 2041	500.000	500.000	<i>Due in 2041</i>
Penerbitan tahun 2012			<i>Issued in 2012</i>
Jatuh tempo 2042	1.168.190	1.221.590	<i>Due in 2042</i>
Penerbitan tahun 2013			<i>Issued in 2013</i>
Jatuh tempo 2023	-	1.591.970	<i>Due in 2023</i>
Jatuh tempo 2043	1.340.761	1.433.261	<i>Due in 2043</i>
Penerbitan tahun 2014			<i>Issued in 2014</i>
Jatuh tempo 2044	1.491.012	1.500.000	<i>Due in 2044</i>
Penerbitan tahun 2018			<i>Issued in 2018</i>
Jatuh tempo 2048	750.000	750.000	<i>Due in 2048</i>
Penerbitan tahun 2019			<i>Issued in 2019</i>
Jatuh tempo 2029	750.000	750.000	<i>Due in 2029</i>
Jatuh tempo 2049	692.000	750.000	<i>Due in 2049</i>
Penerbitan Tahun 2020			<i>Issued in 2020</i>
Jatuh tempo 2030	500.000	500.000	<i>Due in 2030</i>
Jatuh tempo 2030	650.000	650.000	<i>Due in 2030</i>
Jatuh tempo 2050	1.000.000	1.000.000	<i>Due in 2050</i>
Jatuh tempo 2060	800.000	800.000	<i>Due in 2060</i>
Penerbitan Tahun 2021			<i>Issued in 2021</i>
Jatuh tempo 2026	1.000.000	1.000.000	<i>Due in 2026</i>
Jatuh tempo 2031	900.000	900.000	<i>Due in 2031</i>
Jumlah	<u>11.541.963</u>	<u>13.346.821</u>	<i>Total</i>
Diskonto	(35.641)	(37.243)	<i>Discount</i>
Biaya penerbitan	(24.763)	(28.429)	<i>Issuance cost</i>
Amortisasi diskonto dan biaya penerbitan	4.917	6.704	<i>Amortization of discount and issuance cost</i>
Utang obligasi Perusahaan yang dimiliki entitas anak:	-	(4.850)	<i>Bonds payable owed by subsidiaries:</i>
Jumlah - Perusahaan	<u>11.486.476</u>	<u>13.283.003</u>	<i>Total - the Company</i>
PGN dan entitas anaknya:			<i>PGN and its subsidiaries:</i>
Obligasi senior			<i>Senior obligations</i>
PT Pertamina Geothermal Energy Tbk.	400.000	-	<i>PT Pertamina Geothermal Energy Tbk.</i>
PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	396.709	950.000	<i>PT Perusahaan Gas Negara Tbk.</i>
PT Saka Energi Indonesia ("SEI")	156.252	376.252	<i>PT Saka Energi Indonesia ("SEI")</i>
PT Elnusa Tbk.	45.340	44.895	<i>PT Elnusa Tbk.</i>
Biaya diskonto dan penerbitan, neto	(2.182)	(3.274)	<i>Discount and issuance costs, net</i>
Jumlah - entitas anak	<u>996.119</u>	<u>1.367.873</u>	<i>Total - the subsidiaries</i>
Jumlah utang obligasi	<u>12.482.595</u>	<u>14.650.876</u>	<i>Total bonds payable</i>
Bagian lancar	(552.633)	(1.589.728)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>11.929.962</u>	<u>13.061.148</u>	<i>Non-Current portion</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Informasi lainnya terkait utang obligasi Grup pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

21. BONDS PAYABLE (continued)

Other information on the Group's bonds payable as of December 31, 2023 is as follows:

	Nilai nominal/ Nominal issued amount	Harga penerbitan/ Issuance price	Tanggal mulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Wali amanat/ Trustee	Tingkat bunga/ Interest rate	
Perusahaan:							The Company: Issued in 2011
Penerbitan tahun 2011							
Jatuh tempo 2041	500.000	98,380%	27 Mei 2011/ May 27, 2011	27 Mei 2041/ May 27, 2041	HSBC Bank USA, N.A.	6,50%	Due in 2041 Issued in 2012
Penerbitan tahun 2012							
Jatuh tempo 2042	1.250.000	98,631%	3 Mei 2012/ May 3, 2012	3 Mei 2042/ May 3, 2042	HSBC Bank USA, N.A.	6,00%	Due in 2042 Issued in 2013
Penerbitan tahun 2013							
Jatuh tempo 2023	1.625.000	100,000%	20 Mei 2013/ May 20, 2013	20 Mei 2023/ May 20, 2023	The Bank of New York Mellon	4,30%	Due in 2023
Jatuh tempo 2043	1.625.000	100,000%	20 Mei 2013/ May 20, 2013	20 Mei 2043/ May 20, 2043	The Bank of New York Mellon	5,63%	Due in 2043 Issued in 2014
Penerbitan tahun 2014							
Jatuh tempo 2044	1.500.000	100,000%	30 Mei 2014/ May 30, 2014	30 Mei 2044/ May 30, 2044	The Bank of New York Mellon	6,45%	Due in 2044 Issued in 2018
Penerbitan tahun 2018							
Jatuh tempo 2048	750.000	98,061%	7 November 2018/ November 7, 2018	7 November 2048/ November 7, 2048	The Bank of New York Mellon	6,50%	Due in 2048 Issued in 2019
Penerbitan tahun 2019							
Jatuh tempo 2029	750.000	100,000%	30 Juli 2019/ July 30, 2019	30 Juli 2029/ July 30, 2029	The Bank of New York Mellon	3,65%	Due in 2029
Jatuh tempo 2049	750.000	100,000%	30 Juli 2019/ July 30, 2019	30 Juli 2049/ July 30, 2049	The Bank of New York Mellon	4,70%	Due in 2049 Issued in 2020
Penerbitan tahun 2020							
Jatuh tempo 2030	500.000	100,000%	21 Januari 2020/ January 21, 2020	21 Januari 2030/ January 21, 2030	The Bank of New York Mellon	3,10%	Due in 2030
Jatuh tempo 2050	1.000.000	100,000%	21 Januari 2020/ January 21, 2020	21 Januari 2050/ January 21, 2050	The Bank of New York Mellon	4,175%	Due in 2050
Jatuh tempo 2030	650.000	100,000%	25 Februari 2020/ February 25, 2020	25 Agustus 2030/ August 25, 2030	The Bank of New York Mellon	3,10%	Due in 2030
Jatuh tempo 2060	800.000	100,000%	25 Februari 2020/ February 25, 2020	25 Februari 2060/ February 25, 2060	The Bank of New York Mellon	4,15%	Due in 2060
Penerbitan tahun 2021							Issued in 2021
Jatuh tempo 2026	1.000.000	100,000%	9 Februari 2021/ February 9, 2021	9 Februari 2026/ February 9, 2026	The Bank of New York Mellon	1,40%	Due in 2026
Jatuh tempo 2031	900.000	100,000%	9 Februari 2021/ February 9, 2021	9 Februari 2031/ February 9, 2031	The Bank of New York Mellon	2,30%	Due in 2031
Entitas anak:							Subsidiary: Issued in 2014
Penerbitan tahun 2014							
Jatuh tempo 2024	1.350.000	99,037%	12 Mei 2014/ May 12, 2014	16 Mei 2024/ May 16, 2024	The Bank of New York Mellon	5,13%	Due in 2024 Issued in 2017
Penerbitan tahun 2017							
Jatuh tempo 2024	625.000	100,000%	26 April 2017/ April 26, 2017	5 Mei 2024/ May 5, 2024	Citicorp International Limited	4,45%	Due in 2024 Issued in 2020
Penerbitan tahun 2020							
Jatuh tempo 2025	49.417	100,000%	11 Agustus 2020/ August 11, 2020	11 Agustus 2025/ August 11, 2025	PT Bank Rakyat Indonesia	9,00%	Due in 2025
Penerbitan tahun 2023							Issued in 2023
Jatuh tempo 2028	400.000	100,000%	27 April 2023/ April 27, 2023	27 April 2028/ April 27, 2028	The Bank of New York Mellon	5,15%	Due in 2028

Informasi lainnya terkait utang obligasi Grup pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Other information on the Group's bonds payable as of December 31, 2022 is as follows:

	Nilai nominal/ Nominal issued amount	Harga penerbitan/ Issuance price	Tanggal mulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Wali amanat/ Trustee	Tingkat bunga/ Interest rate	
Perusahaan:							The Company: Issued in 2011
Penerbitan tahun 2011							
Jatuh tempo 2041	500.000	98,380%	27 Mei 2011/ May 27, 2011	27 Mei 2041/ May 27, 2041	HSBC Bank USA, N.A.	6,50%	Due in 2041 Issued in 2012
Penerbitan tahun 2012							
Jatuh tempo 2042	1.250.000	98,631%	3 Mei 2012/ May 3, 2012	3 Mei 2042/ May 3, 2042	HSBC Bank USA, N.A.	6,00%	Due in 2042 Issued in 2013
Penerbitan tahun 2013							
Jatuh tempo 2023	1.625.000	100,000%	20 Mei 2013/ May 20, 2013	20 Mei 2023/ May 20, 2023	The Bank of New York Mellon	4,30%	Due in 2023
Jatuh tempo 2043	1.625.000	100,000%	20 Mei 2013/ May 20, 2013	20 Mei 2043/ May 20, 2043	The Bank of New York Mellon	5,63%	Due in 2043 Issued in 2014
Penerbitan tahun 2014							
Jatuh tempo 2044	1.500.000	100,000%	30 Mei 2014/ May 30, 2014	30 Mei 2044/ May 30, 2044	The Bank of New York Mellon	6,45%	Due in 2044 Issued in 2018
Penerbitan tahun 2018							
Jatuh tempo 2048	750.000	98,061%	7 November 2018/ November 7, 2018	7 November 2048/ November 7, 2048	The Bank of New York Mellon	6,50%	Due in 2048 Issued in 2019
Penerbitan tahun 2019							
Jatuh tempo 2029	750.000	100,000%	30 Juli 2019/ July 30, 2019	30 Juli 2029/ July 30, 2029	The Bank of New York Mellon	3,65%	Due in 2029
Jatuh tempo 2049	750.000	100,000%	30 Juli 2019/ July 30, 2019	30 Juli 2049/ July 30, 2049	The Bank of New York Mellon	4,70%	Due in 2049 Issued in 2020
Penerbitan tahun 2020							
Jatuh tempo 2030	500.000	100,000%	21 Januari 2020/ January 21, 2020	21 Januari 2030/ January 21, 2030	The Bank of New York Mellon	3,10%	Due in 2030
Jatuh tempo 2050	1.000.000	100,000%	21 Januari 2020/ January 21, 2020	21 Januari 2050/ January 21, 2050	The Bank of New York Mellon	4,175%	Due in 2050
Jatuh tempo 2030	650.000	100,000%	25 Februari 2020/ February 25, 2020	25 Agustus 2030/ August 25, 2030	The Bank of New York Mellon	3,10%	Due in 2030
Jatuh tempo 2060	800.000	100,000%	25 Februari 2020/ February 25, 2020	25 Februari 2060/ February 25, 2060	The Bank of New York Mellon	4,15%	Due in 2060
Penerbitan tahun 2021							Issued in 2021
Jatuh tempo 2026	1.000.000	100,000%	9 Februari 2021/ February 9, 2021	9 Februari 2026/ February 9, 2026	The Bank of New York Mellon	1,40%	Due in 2026
Jatuh tempo 2031	900.000	100,000%	9 Februari 2021/ February 9, 2021	9 Februari 2031/ February 9, 2031	The Bank of New York Mellon	2,30%	Due in 2031

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Informasi lainnya terkait utang obligasi Grup pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Nilai nominal/ Nominal issued amount	Harga penerbitan/ Issuance price	Tanggal mulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Wali amanat/ Trustee	Tingkat bunga/ Interest rate	Subsidiary: Issued in 2014
Entitas anak: Penerbitan tahun 2014							
Jatuh tempo 2024	1.350.000	99,037%	12 Mei 2014/ May 12, 2014	16 Mei 2024/ May 16, 2024	The Bank of New York Mellon	5,13%	Due in 2024
Penerbitan tahun 2017							Issued in 2017
Jatuh tempo 2024	625.000	100,000%	26 April 2017/ April 26, 2017	5 Mei 2024/ May 5, 2024	Citicorp International Limited	4,45%	Due in 2024
Penerbitan tahun 2020							Issued in 2020
Jatuh tempo 2025	49.417	100,000%	11 Agustus 2020/ August 11, 2020	11 Agustus 2025/ August 11, 2025	PT Bank Rakyat Indonesia	9,00%	Due in 2025

Obligasi Perusahaan terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading Limited.

Perusahaan

Perjanjian Wali Amanat menetapkan bahwa:

- Tidak lebih dari 30 hari sejak kejadian dimana Pemerintah Indonesia kehilangan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, hak suara pada Perusahaan (*Change of Control Triggering Event*), Perusahaan dapat diminta untuk melakukan penawaran untuk membeli kembali obligasi senior dengan harga 101% dari nilai nominal ditambah bunga terutang sampai tanggal pembelian kembali. Perusahaan mempunyai opsi untuk menebus kembali seluruh obligasi senior ini dengan harga 100% dari nilai nominal, bersama dengan utang bunga dalam hal terjadinya perubahan tertentu terhadap perpajakan di Indonesia.
- Pembatasan yang dipersyaratkan antara lain: pembatasan atas hak-hak gadai, pembatasan atas transaksi penjualan dan sewa kembali dan penyampaian laporan keuangan dan laporan lainnya.
- Perusahaan memenuhi pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian dengan Wali Amanat.
- Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi senior ini digunakan untuk mendanai sebagian kebutuhan investasi akuisisi blok baru, pengembangan lapangan yang sudah ada, pembelian *rig* dan pembangunan *tanker*.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memperoleh peringkat Baa2 dengan *outlook stable* dari Moody's Investors Service, BBB dengan *outlook stable* dari Fitch Ratings dan BBB dengan *outlook stable* dari Standard & Poor's.

Jumlah obligasi pada tanggal 31 Desember 2023 adalah US\$11.541.963 (31 Desember 2022: US\$13.346.821). Jumlah beban bunga terjadi selama tahun berjalan masing-masing sebesar US\$558.928 (2022: US\$610.772).

21. BONDS PAYABLE (continued)

Other information on the Group's bonds payable as of December 31, 2022 is as follows: (continued)

The Company's bonds payable are listed in Singapore Exchange Securities Trading Limited.

The Company

The Indenture stipulates that:

- No later than 30 days following the occurrence of an event in which the Government of Indonesia ceases to own, directly or indirectly, more than 50% of the voting securities of the Company (*Change of Control Triggering Event*), the Company may be required to make an offer to repurchase all senior notes outstanding at a purchase price equal to 101% of their principal amount plus accrued and unpaid interest, if any, to the date of repurchase. The senior notes are subject to redemption in whole, at 100% of their principal amount, together with any accrued interest, at the option of the Company at a certain time in the event of certain changes affecting Indonesian taxation.
- Certain covenants include among others: limitation on liens, limitation on sale and lease back transactions and provision of financial statements and other reports.
- The Company complied with the restrictions specified within the agreements with the Trustee.
- The proceeds from senior notes issued were used to partially fund the capital expenditure requirements in the acquisition of new blocks, development of existing blocks, rig purchase and tanker building.

As of December 31, 2023, the Company was rated as Baa2 with a stable outlook by Moody's Investors Service, BBB with a stable outlook by Fitch Ratings and BBB with a stable outlook by Standard & Poor's.

Total outstanding bonds payable as of December 31, 2023 is US\$11,541,963 (December 31, 2022: US\$13,346,821). The total interest expense incurred during the year is US\$558,928 (2022: US\$610,772).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Entitas anak

- PGN *senior unsecured fixed rate notes*

Pada tanggal 12 Mei 2014, PGN menerbitkan US\$1.350.000 *Senior Unsecured Fixed Rate Notes*, yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2024, dengan harga penerbitan sebesar 99,037%. Wali amanat atas obligasi ini adalah *The Bank of New York Mellon*. Obligasi ini dicatatkan pada *Singapore Exchange Securities Trading Limited*.

Obligasi ini dikenakan bunga sebesar 5,125% per tahun yang terhutang setengah tahunan setiap tanggal 16 Mei dan 16 November, dimulai pada tanggal 16 November 2014. Obligasi ini dicatatkan pada *Singapore Exchange Securities Trading Limited*. Dana dari obligasi diterima PGN pada tanggal 16 Mei 2014 dan dipergunakan untuk penambahan modal kerja dan keperluan umum lainnya. Berdasarkan *Moody's Investors Services* dan *Fitch Rating*, peringkat dari obligasi tersebut masing-masing adalah Baa2 dan BBB- per tanggal 31 Desember 2023.

Sehubungan dengan obligasi ini, PGN dibatasi dalam melakukan konsolidasi, penggabungan usaha, mengalihkan, menyewakan, atau menjual semua atau sebagian besar asetnya.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, PGN telah melakukan pembelian kembali obligasi sebesar US\$953.291 (2022: US\$400.000) dengan metode *open market purchase* dan *tender offer*. Berdasarkan *Moody's Investors Services* dan *Fitch Rating*, peringkat dari obligasi tersebut masing-masing adalah Baa2 dan BBB- per tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, PGN telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam perjanjian.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, PGN telah melakukan pembelian kembali obligasi sebesar US\$553.291 (2022 : US\$400.000).

Sampai dengan 31 Desember 2023, PGN telah melakukan pembelian kembali sebagian obligasi sebesar US\$953.291 (2022 : US\$400.000) dengan metode *open market purchase* dan *tender offer*.

21. BONDS PAYABLE (continued)

Subsidiaries

- PGN *senior unsecured fixed rate notes*

On May 12, 2014, PGN issued US\$1,350,000 of *Senior Unsecured Fixed Rate Notes*, which will be due on May 16, 2024, with an issue price of 99.037%. The trustee of these bonds is *The Bank of New York Mellon*. These Bonds were listed on the *Singapore Exchange Securities Trading Limited*.

These bonds bear an interest rate of 5.125% per annum payable semiannually on May 16, and November 16, starting on November 16, 2014. These bonds were listed on the *Singapore Exchange Securities Trading Limited*. The bonds proceeds were received by PGN on May 16, 2014 and were used for additional working capital and other general corporate purposes. Based on *Moody's Investors Services* and *Fitch Rating*, as of December 31, 2023, the bonds were rated at Baa2 and BBB-, respectively.

In relation to this bonds, PGN is restricted in conducting consolidation, merger, transfer, lease or disposal of all or substantially all of its assets.

During the year ended December 31, 2023, PGN has repurchased a portion of the bonds amounting to US\$953,291 (2022: US\$400,000) at par using the *open market purchase* and *tender offer* method. Based on *Moody's Investors Services* and *Fitch Rating*, as of December 31, 2023, these bonds were rated at Baa2 and BBB-, respectively.

As of December 31, 2023, the PGN has complied with the required relevant covenants stated in the agreement.

During the year ended December 31, 2023, PGN repurchased bonds amounting to US\$553,291 (2022 : US\$400,000).

Until December 31, 2023, PGN has repurchased a portion of the bonds amounted to US\$953,291 (2022 : US\$400,000) at par using the *open market purchase* and *tender offer* method.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

- PGN *Senior unsecured fixed rate notes* (lanjutan)

Jumlah obligasi pada tanggal 31 Desember 2023 adalah US\$396.709 (31 Desember 2022: US\$950.000). Jumlah beban bunga terjadi selama tahun berjalan masing-masing sebesar US\$41.228 (2022: US\$81.767).

- SEI *Senior unsecured fixed rate notes*

Pada tanggal 26 April 2017, SEI menerbitkan US\$625.000 *Senior Unsecured Fixed Rate Notes*, yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 Mei 2024, dengan harga penerbitan sebesar 100%. Wali amanat atas obligasi ini adalah Citicorp International Limited. Obligasi ini dikenakan bunga sebesar 4,45% per tahun yang terhutang setengah tahunan setiap tanggal 5 Mei dan 5 November, dimulai pada tanggal 5 November 2017. Obligasi ini dicatatkan pada *Singapore Exchange Securities Trading Limited*.

Dana dari obligasi diterima pada tanggal 5 Mei 2017 dan dipergunakan untuk melunasi pinjaman sindikasi, mendanai aktivitas investasi, aktivitas akuisisi, penambahan modal kerja dan keperluan umum lainnya. Berdasarkan Moody's Investors Services dan Fitch Rating, peringkat dari obligasi tersebut masing-masing adalah B2 dan B+ pada tanggal 31 Desember 2023.

SEI tidak diharuskan melakukan pembentukan dana (*sinking fund*) untuk pelunasan utang obligasi ini.

Sehubungan dengan obligasi ini, SEI dibatasi dalam melakukan konsolidasi, penggabungan usaha, mengalihkan, menyewakan, atau menjual semua atau sebagian besar asetnya. Tidak ada jaminan atas obligasi ini yang harus diserahkan SEI.

Pada tanggal 31 Desember 2023, SEI telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam perjanjian.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, SEI telah melakukan pembelian kembali obligasi sebesar US\$220.000 (2022 : US\$248.748 sebelum dikurangi diskon pembelian kembali sebesar US\$4.440).

21. BONDS PAYABLE (continued)

Subsidiaries (continued)

- PGN *Senior unsecured fixed rate notes* (continued)

Total outstanding bonds payable as of December 31, 2023 is US\$396,709 (December 31, 2022: US\$950,000). The total interest expense incurred during the year is US\$41,228 (2022: US\$81,767).

- SEI *Senior unsecured fixed rate notes*

On April 26, 2017, SEI issued US\$625,000 of Senior Unsecured Fixed Rate Notes, which will be due on May 5, 2024, with an issue price of 100%. The trustee of these bonds is Citicorp International Limited. These bonds bear interest of 4.45% per annum payable semi annually on May 5, and November 5, starting on November 5, 2017. These bonds were listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

The bonds proceeds were received on May 5, 2017 and were used to refinance syndicated loans, finance capital expenditures, acquisition activities, working capital requirements and other general corporate purposes. Based on Moody's Investor Service and Fitch Rating, the bonds were rated B2 and B+, respectively, as of December 31, 2023.

SEI is not required to make sinking fund payments with respect to these bonds.

In relation to these bonds, SEI is restricted in conducting consolidation, merger, transfer, lease or disposal of all or substantially all of its assets. There is no collateral of this bonds that must be pledged by SEI.

As of December 31, 2023, SEI has complied with the required relevant covenants stated in the agreement.

During the year ended December 31, 2023, the Company repurchased bonds amounting to US\$220,000 (2022 : US\$248,748 before deducting the repurchase discount of US\$4,440).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

- SEI *Senior unsecured fixed rate notes* (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2023, SEI telah melakukan pembelian kembali sebagian obligasi sebesar US\$468.748 (2022 : US\$248.748 sebelum dikurangi diskon pembelian kembali sebesar US\$4.440) dengan metode tender offer.

Jumlah obligasi pada tanggal 31 Desember 2023 adalah US\$156.252 (31 Desember 2022: US\$376.252). Jumlah beban bunga terjadi selama tahun berjalan masing-masing sebesar US\$14.449 (2022: US\$22.114).

- Elnusa sukuk ijarah

Pada tanggal 3 Agustus 2020, Elnusa telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Elnusa Tahap I Tahun 2020 dengan sisa imbalan Ijarah sebesar Rp700.000.000.000 Sukuk Ijarah ini diterbitkan tanpa warkat dan dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah sisa imbalan ijarah, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi. Cicilan Imbalan Ijarah adalah sebesar Rp63.000.000.000, atau ekuivalen sebesar 9% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, dan jatuh tempo 11 Agustus 2025.

Total dana yang diterima Elnusa pada tanggal 11 Agustus 2020 dari hasil penerbitan Perdana Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Elnusa Tahap 1 Tahun 2020 adalah sebesar Rp700.000.000.000. Sesuai dengan perjanjian Elnusa dengan BRI, selaku wali amanat dan prospektus penawaran sukuk ijarah Elnusa, dana tersebut akan digunakan untuk pembelian alat dan modal kerja.

Objek ijarah yang mendasari penerbitan sukuk adalah hak manfaat atas aset tetap tertentu berupa tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Elnusa.

21. BONDS PAYABLE (continued)

Subsidiaries (continued)

- SEI *Senior unsecured fixed rate notes* (continued)

During the year ended December 31, 2023, the Company repurchased bonds amounting to US\$468,748 (2022 : US\$248,748 before deducting the repurchase discount of US\$4,440).

Total outstanding bonds payable as of December 31, 2023 is US\$156,252 (December 31, 2022: US\$376,252). The total interest expense incurred during the year is US\$14,449 (2022: US\$22,114).

- Elnusa sukuk ijarah

On August 3, 2020, Elnusa has obtained an effective statement from the Financial Services Authority ("OJK") on the issuance of Sukuk Ijarah Berkelanjutan (continuous Sukuk Ijarah) Phase I Year 2020, with Residual Ijarah Benefits amounting to Rp700,000,000,000. The Sukuk Ijarah is issued without notes and guaranteed with full commitments and offered with 100% value of Residual Ijarah benefits, with period of 5 (five) years from the issuance date. The Ijarah benefits Installments amounting to Rp63,000,000,000, or equivalent to 9% Per annum, which will be paid every 3 (three) months and will be due on August 11, 2025.

Total funds received by Elnusa on August 11, 2020 from the first issuance of Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Elnusa Phase 1 Year 2020 was Rp700,000,000,000. Based on the agreement between Elnusa and BRI as Trustee and Elnusa's prospectus, the fund will be used for purchases of equipment and working capital.

Ijarah objects underlying the issuance of sukuk are the relevant beneficial interest of certain fixed assets of land and building which are owned by Elnusa.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

- Elnusa sukuk ijarah (lanjutan)

Sukuk ini mengharuskan Elnusa untuk memenuhi beberapa persyaratan, diantaranya persyaratan rasio keuangan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit:

- Rasio pinjaman berbunga dengan ekuitas (*interest bearing debt to equity*) tidak lebih dari 3:1,5; dan
- Rasio EBITDA dengan beban bunga pinjaman tidak kurang dari 1,5:1.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, Elnusa telah memenuhi seluruh pembatasan yang diatur dalam perjanjian sukuk.

Elnusa dapat membeli kembali sebagian atau seluruh sukuk pada harga pasar setelah satu tahun dari tanggal penerbitan. Berdasarkan laporan pemeringkatan terakhir yang dipublikasikan oleh PT Pefindo, peringkat sukuk Elnusa adalah idAA(sy) (double A syariah) dan peringkat Elnusa adalah idAA/stable (double A; stable outlook).

Seluruh sukuk ini tidak dijamin dengan aset tertentu yang dimiliki oleh Elnusa maupun oleh pihak lain.

Jumlah obligasi pada tanggal 31 Desember 2023 adalah US\$45.340 (31 Desember 2022: US\$44.895). Jumlah beban bunga terjadi selama tahun berjalan masing-masing sebesar US\$4.130 (2022: US\$4.225).

- PGE surat utang berwawasan lingkungan

Pada tanggal 27 April 2023, PGE menerbitkan surat utang berwawasan lingkungan dengan nilai nominal sebesar US\$400.000 sebagai berikut:

<u>Obbligasi/Bonds</u>	<u>Nilai nominal penuh/ Nominal full amount</u>	<u>Tingkat bunga tetap per tahun/ Interest rate per annum</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>
Senior Unsecured Fixed Rate Notes	US\$400.000	5,15%	27 April 2028

21. BONDS PAYABLE (continued)

Subsidiaries (continued)

- Elnusa sukuk ijarah (continued)

The sukuk requires Elnusa to comply to certain requirement, among others, financial ratios as stipulated in the credit agreement:

- Maximum interest bearing debt to equity ratio of 3:1.5; and
- Minimum EBITDA to interest expense ratio of 1.5:1.

As of December 31, 2023 and December 31, 2022 Elnusa has complied with all the covenants as required by the sukuk agreement.

Elnusa can buy back part or all of the sukuk at market price after the first anniversary of the sukuk. Based on the latest rating report issued by PT Pefindo, rating of Elnusa's sharia bonds is idAA(sy) (double A sharia) and the rating of Elnusa is idAA/stable (double A; stable outlook).

All sukuk are neither collateralized by any specific Elnusa's assets nor guaranteed by other parties.

Total outstanding bonds payable as of December 31, 2023 is US\$45,340 (December 31, 2022: US\$44,895). The total interest expense incurred during the year is US\$4,130 (2022: US\$4,225).

- PGE green bonds

On April 27, 2023, PGE issued green bonds with nominal value of US\$400,000 as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

- PGE surat utang berwawasan lingkungan (lanjutan)

Surat utang berwawasan lingkungan tersebut terdaftar di *Singapore Exchange Securities Trading* dan ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap semester, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2023, sedangkan pembayaran bunga terakhir obligasi adalah pada tanggal 27 April 2028 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari obligasi.

Hasil penerbitan surat utang tersebut digunakan untuk melunasi sepenuhnya fasilitas *Bridge Loan*.

Berdasarkan laporan pemeringkatan per 27 April 2023 yang dipublikasikan oleh *Fitch* dan *Moodys*, peringkat surat utang berwawasan lingkungan PGE adalah BBB(-) (stable) dan Baa3 (stable). Peringkat tersebut menunjukkan penilaian agen pemeringkatan bahwa PGE akan secara efektif menjalankan strategi pertumbuhan sambil terus mematuhi kebijakan keuangan yang konservatif.

Seluruh surat utang berwawasan lingkungan ini tidak dijamin dengan aset tertentu yang dimiliki oleh PGE maupun oleh pihak lain.

Surat utang tersebut diterbitkan berdasarkan perjanjian antara PGE, dan The Bank of New York Mellon, sebagai wali amanat.

Pembatasan untuk surat utang berwawasan lingkungan sebagai berikut:

- Pemberian jaminan terhadap efek bersifat utang yang diterbitkan dikemudian hari, dan apabila ada, wajib untuk dibagi secara bersama sama tanpa ada yang didahulukan dengan Surat Utang.
- Konsolidasi, penggabungan (merger), akuisisi yang menyebabkannya PGE bubar demi hukum, atau tidak lagi memiliki seluruh atau sebagian besar dari aset materialnya yang mengakibatkan pihak yang menggantikan PGE menjadi pihak yang akan menjalankan kewajiban berdasarkan Surat Utang.

Jumlah obligasi pada tanggal 31 Desember 2023 adalah US\$400.000 (31 Desember 2022: US\$nil). Jumlah beban bunga terjadi selama tahun berjalan masing-masing sebesar US\$13.959 (2022: US\$nil).

21. BONDS PAYABLE (continued)

Subsidiaries (continued)

- PGE green bonds (continued)

The green bonds registered on *Singapore Exchange Securities Trading* were offered at 100% of the principal amount of the bonds. Bonds interest is paid semiannually, with the first interest payment being made on October 27, 2023, while the last interest payment is on April 27, 2028 which is also the principal repayment date of the bonds.

The proceeds from the issuance of the bonds were used to repay in full the *Bridge Loan* facility.

Based on rating report dated April 27, 2023 issued by *Fitch* and *Moodys*, the rating of the PGE's green bonds is BBB(-) (stable) and Baa3 (stable). The ratings reflect the rating agencies' assessments that PGE will effectively execute its growth strategy while continuing to adhere to conservative financial policies.

All green bonds are neither collateralized by any specific PGE's assets nor guaranteed by other parties.

The Senior Notes were issued under an indenture between PGE and The Bank of New York Mellon, as the trustee.

Restrictions for green bonds are as follows:

- Provision of collateral for debt securities issued at a later date, and if any, must be shared jointly without precedence over the Debt Securities.
- Consolidation, merger, acquisition which causes PGE to be dissolved by law, or no longer owns all or most of its material assets which results in the party replacing the Company becoming the party who will carry out the obligations under the Debentures.

Total outstanding bonds payable as of December 31, 2023 is US\$400,000 (December 31, 2022: US\$nil). The total interest expense incurred during the year is US\$13,959 (2022: US\$nil).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

**Alokasi kewajiban dari Grup untuk karyawan
perbantuan Grup:**

Sesuai dengan kebijakan Grup sebagaimana tertuang diantaranya pada Pedoman Pengelolaan *Sharing Past Service Liability* ("PSL") Pekerja Perbantuan Nomor. A5-001/K10000/2023-S9 tertanggal berlaku 1 Januari 2023; dan Tata Kerja Organisasi Pembukuan PSL Pekerja Perbantuan Nomor B11-011/H10250/2020-S9 tertanggal 20 Februari 2020, bahwa setiap Entitas Anak atau Perusahaan Pengguna harus mengakui sejumlah alokasi kewajiban terkait imbalan-imbalan kerja yang diberikan oleh Perusahaan kepada Pekerja Perbantuannya yang diperbantukan di Entitas Anak atau Perusahaan Pengguna.

Kebijakan alokasi Kewajiban tersebut merupakan pengaturan pembagian kewajiban antara Perusahaan dan Entitas Anak terkait masa kerja/masa perbantuan pekerja yang diperbantukan di Entitas Anak. Adapun Nilai alokasi kewajiban dihitung oleh Perusahaan berdasarkan data dan parameter perhitungan (termasuk rumusan imbalan dan asumsi-asumsi aktuarial) yang digunakan dalam pelaporan PSAK 24.

Alokasi kewajiban ini meliputi imbalan berikut:

- a. Program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Pertamina ("PPMP")
- b. Program pensiun manfaat lain ("PPML")
- c. Penghargaan atas pengabdian ("PAP")
- d. Layanan kesehatan pensiun
- e. Biaya pemulangan
- f. Masa persiapan purna karya ("MPPK")
- g. Ulang tahun dinas ("UTD")

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

**Liability allocation from Group for seconded
Group employees:**

In accordance with the Group's policy as stated in the Guidelines for the Management of Sharing Past Service Liability ("PSL") for Seconded employee Number. A5-001/K10000/2023-S9 dated January 1, 2023; and the Work Procedure of the PSL Seconded Employee Accounting Organization Number B11-011/H10250/2020-S9 dated February 20, 2020, each Subsidiary or User Company should recognize a number of allocations of obligations related to employee benefits provided by the Company to its Assisted Workers who are seconded in Subsidiaries or User Companies.

The Liability allocation policy is a liability sharing arrangement between the Company and the Subsidiaries in relation to the years of service/assistance period of their employees who are seconded to the Subsidiary. The value of the allocation of liabilities is calculated by the Company based on the data and calculation parameters (including the formulation of benefits and actuarial assumptions) used in the reporting under SFAS 24.

This liability allocation covers the following benefits:

- a. *Defined benefit plan managed by Dana Pensiun Pertamina - pension benefit ("PPMP")*
- b. *Defined benefit pension program - others benefit ("PPML")*
- c. *Severance and service pay ("PAP")*
- d. *Post-retirement healthcare*
- e. *Repatriation cost*
- f. *Pre-retirement benefits ("MPPK")*
- g. *Service anniversary ("UTD")*

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**Alokasi kewajiban dari Grup untuk karyawan
perbantuan Grup: (lanjutan)**

**a. Program imbalan pascakerja dan imbalan
kerja jangka panjang lainnya**

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu menyelenggarakan program imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya sebagai berikut:

1. Program imbalan pascakerja

**(i) Program imbalan pasti yang
dikelola Dana Pensiun Pertamina**

Perusahaan dan entitas anak tertentu telah menerima persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Pengesahan No. S-190/MK.6/1977 tanggal 15 Juli 1977 untuk mendirikan dana pensiun terpisah, Dana Pensiun Pertamina, dimana seluruh pekerja, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pasti saat pensiun, cacat atau kematian, serta imbalan kesehatan pascakerja. PPMP ini berlaku bagi pekerja yang direkrut sebelum tahun 2005.

(ii) Program pensiun manfaat lain

Program pensiun manfaat lain berupa pemberian Tunjangan Hari Raya setiap menjelang Hari Raya Idul Fitri. Pada laporan tahun sebelumnya Manfaat Pensiun dan Manfaat Lain disajikan dalam satu kesatuan imbalan Program Pensiun Manfaat Pasti.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

**Liability allocation from Group for secondees
Group employees: (continued)**

**a. Post-employment benefit plans and other
long-term employee benefits**

The Company and certain Subsidiaries have post-employment benefit plans and provide other long-term employee benefits as follows:

1. Post-employment benefit plans

**(i) Defined benefit plan managed by
Dana Pensiun Pertamina - pension
benefit**

The Company and certain Subsidiaries received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. S-190/MK.6/1977 dated on July 15, 1977 to establish a separate pension fund, Dana Pensiun Pertamina, from which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits upon retirement, disability or death, and also post-employment medical benefits. The PPMP covers employees who were hired before 2005.

**(ii) Defined benefit pension program -
others benefit**

Defined Benefit Pension Program - Others Benefits, in form of Tunjangan Hari Raya every time before Eid Al Fitr. In the previous year's report, Pension Benefits and Other Benefits were presented in a single Defined Benefit Pension Program benefit.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**a. Program imbalan pascakerja dan imbalan
kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu menyelenggarakan program imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya sebagai berikut: (lanjutan)

1. Program imbalan pascakerja (lanjutan)

(iii) Layanan kesehatan pensiunan

Layanan kesehatan yang diberikan kepada pensiunan dan pasangannya yang telah menyelesaikan masa kerja sekurangnya 15 tahun dan usia sekurangnya 46 tahun. Layanan ini diberikan juga untuk anak karyawan yang meninggal dunia hingga mencapai batas usia yang ditanggung.

(iv) Penghargaan atas pengabdian

Manfaat PAP terdiri dari imbalan tambahan yang diberikan pada saat karyawan memasuki usia pensiun dan dalam hal mengalami cacat tetap, meninggal, atau mengundurkan diri secara sukarela.

(v) Biaya pemulangan

Biaya pemulangan berupa tunjangan pemulangan ke salah satu dari tempat kelahiran pekerja/pasangan, tempat penerimaan atau tempat orang tua/mertua. Imbalan ini diberikan kepada seluruh karyawan aktif permanen di Perusahaan.

**2. Program imbalan kerja jangka panjang
lainnya**

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk tunjangan MPPK dan ulang tahun dinas, kecuali untuk program asuransi.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

**a. Post-employment benefit plans and other
long-term employee benefits (continued)**

The Company and certain Subsidiaries have post-employment benefit plans and provide other long-term employee benefits as follows: (continued)

**1. Post-employment benefit plans
(continued)**

(iii) Post-retirement healthcare

The post-retirement healthcare benefits are term of health services provided to retirees and their spouses who have completed at least 15 years of service and are at least 46 years old. This service is also provided for children of employees who passed away until the children reach the covered age limit.

(iv) Severance and service pay

PAP benefits consist of additional benefits for employees to which they are entitled when they enter the pension age and in the event of permanent disability, death, or voluntary resignation.

(v) Repatriation cost

Repatriation cost consists of allowances for repatriation to birthplace of the worker/spouse, original recruitment place or place of parents/in laws. This benefit covers all the permanent employees of the Company.

2. Other long-term employee benefits plan

The Company provides other long-term employee benefits in the form of MPPK and service anniversaries, except for the insurance program.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**a. Program imbalan pascakerja dan imbalan
kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu menyelenggarakan program imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya sebagai berikut: (lanjutan)

3. Program Tabungan Pekerja

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (keseluruhannya disebut Peserta) menyelenggarakan program Tabungan Pekerja ("TP") berupa program iuran pasti dan yang akan diterima oleh pekerja pada saat masa kerjanya berakhir. Dana tersebut dikelola oleh beberapa Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") tertentu yaitu:

- (i) DPLK Bank BRI
- (ii) DPLK Bank BNI
- (iii) DPLK Bank Muamalat
- (iv) DPLK PertaLife Insurance
- (v) DPLK Bank Mandiri
- (vi) DPLK Jiwasraya

b. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek Grup terdiri dari bonus, tantiem dan insentif yang disajikan sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Bonus, tantiem dan insentif	1.038.908	998.901

c. Provisi imbalan kerja karyawan

Taksiran kewajiban imbalan kerja Perusahaan dan sebagian besar entitas anaknya per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dihitung berdasarkan laporan penilaian dari aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits masing-masing pada 24 Februari 2024 dan 28 Februari 2023. Tabel berikut ini menyajikan ikhtisar kewajiban imbalan kerja sebagaimana tercatat pada laporan keuangan konsolidasian:

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

**a. Post-employment benefit plans and other
long-term employee benefits (continued)**

The Company and certain Subsidiaries have post-employment benefit plans and provide other long-term employee benefits as follows: (continued)

3. Employees' Saving Plan

The Company and certain Subsidiaries (collectively referred to as the Participants) operate an Employees' Saving Plan ("TP") in the form of a defined contribution plan, in which the saving will be received by employees at the end of their service period. These funds are managed by several Pension Fund Financial Institutions ("DPLK") as follows:

- (i) DPLK Bank BRI
- (ii) DPLK Bank BNI
- (iii) DPLK Bank Muamalat
- (iv) DPLK PertaLife Insurance
- (v) DPLK Bank Mandiri
- (vi) DPLK Jiwasraya

b. Short-term employee benefits

Short term employee benefits of the Group consist of bonus, tantiem and incentive are presented as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Bonus, tantiem and incentive	1.038.908	998.901

c. Provision for employee benefits

The estimated employee benefits obligations of the Company and most of its Subsidiaries as of December 31, 2023 and 2022 were determined based on the valuation reports of an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, dated on February 24, 2024 and February 28, 2023, respectively. The table below presents a summary of the employee benefits obligations reported in the consolidated statements of financial position:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

c. Provisi imbalan kerja karyawan (lanjutan)

c. Provision for employee benefits (continued)

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Perusahaan:			<i>The Company:</i>
Pensiun dan imbalan pascakerja lainnya:			<i>Pension and other post employment benefits:</i>
PPMP	82.460	112.058	<i>PPMP</i>
PPML	2.021	-	<i>PPML</i>
Layanan kesehatan pensiun PAP	712.429	518.517	<i>Post-retirement healthcare PAP</i>
Biaya pemulangan	4.561	3.365	<i>Repatriation costs</i>
Sub-jumlah	<u>1.246.584</u>	<u>1.080.706</u>	<i>Sub-total</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya:			<i>Other long-term employee benefits:</i>
MPPK	68.489	75.611	<i>MPPK</i>
UTD	9.651	8.424	<i>UTD</i>
Sub-jumlah	<u>78.140</u>	<u>84.035</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah - Perusahaan	<u>1.324.724</u>	<u>1.164.741</u>	<i>Total - Company</i>
Entitas Anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	652.065	610.121	<i>Pension and other post-employment benefits</i>
Jumlah konsolidasian	<u>1.976.789</u>	<u>1.774.862</u>	<i>Total consolidated</i>

d. Perubahan nilai kini dari liabilitas imbalan kerja dan aset program

d. Changes in present value of post-employment benefit obligations and fair value of plan assets

Tabel berikut ini merangkum komponen biaya manfaat bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya dan status pendanaan serta jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk masing-masing manfaat untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following tables summarise the components of net benefit expense recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the funded status and amounts recognised in the statement of financial position for the respective plans for the years ended December 31, 2023 and 2022:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

d. Perubahan nilai kini dari liabilitas imbalan kerja dan aset program (lanjutan)

d. Changes in present value of post-employment benefit obligations and fair value of plan assets (continued)

(i) Liabilitas imbalan pascakerja

(i) Post-employment benefit obligations

31 Desember 2023/December 31, 2023

	PPMP			PPML			Layanan kesehatan pensiunan/ Post-retirement healthcare	PAP/ PAP	Biaya pemulangan/ Repatriation Cost	Jumlah/ Total	
	Nilai kini imbalan pascakerja/ Present value of post-employment benefits obligations	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-of employment benefit obligations	Nilai kini imbalan pascakerja (manfaat lain)/ Present value post-employment other benefit obligations	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Liabilitas imbalan pascakerja (manfaat lain)/ Present value employment other benefit obligations					
Saldo awal	615.086	(506.875)	108.211	24.429	(20.582)	3.847	518.517	446.766	3.365	1.080.706	Beginning balance
Biaya jasa kini (iuran yang dibayarkan karyawan)	1.350	(408)	942	22	-	22	1.970	5.528	41	8.503	Current service cost (Contribution from employee)
Beban bunga (pendapatan bunga)	41.960	(36.836)	5.124	1.661	(1.444)	217	38.624	30.973	242	75.180	Interest expense (Interest income)
Sub-jumlah yang diakui dalam laporan laba-rugi	43.310	(37.244)	6.066	1.683	(1.444)	239	40.594	36.501	283	83.683	Sub-total amounts recognised in profit or loss
Kerugian/(keuntungan) aktuarial atas: Perubahan asumsi keuangan	8.175	-	8.175	270	-	270	41.995	19.921	30	70.391	Actuarial (gain)/loss arising from: Changes in financial assumptions
Penyesuaian historis Penyesuaian liabilitas atas karyawan perbantuan	8.793	-	8.793	492	-	492	135.499	1.251	188	146.223	Experience adjustments
	-	-	-	-	-	-	-	-	877	877	Adjustment of seconded employee benefits
Sub-jumlah biaya (penghasilan) diakui dalam penghasilan komprehensif lain	16.968	-	16.968	762	-	762	177.494	21.172	1.095	217.491	Sub-total expense (income) recognized in comprehensive income
Pembayaran imbalan dari aset program	(57.137)	79.982	22.845	(2.181)	667	(1.514)	-	-	-	21.331	Benefits paid from plan assets
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan	-	-	-	-	-	-	(27.038)	(63.826)	(202)	(91.066)	Benefits paid by the Company
Iuran Perusahaan	-	(73.027)	(73.027)	-	(1.373)	(1.373)	-	-	-	(74.400)	Company Contribution
Kerugian selisih kurs	6.058	(4.661)	1.397	239	(179)	60	2.862	4.500	20	8.839	Loss on foreign exchange
Saldo akhir	624.285	(541.825)	82.460	24.932	(22.911)	2.021	712.429	445.113	4.561	1.246.584	Ending balance

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

d. Perubahan nilai kini dari liabilitas imbalan kerja dan aset program (lanjutan)

(i) Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

d. Changes in present value of post-employment benefit obligations and fair value of plan assets (continued)

(i) Post-employment benefit obligations (continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022

	PPMP							
	Nilai kini imbalan pascakerja/ Present value of post-employment benefits obligations	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-employment benefit obligations	Layanan kesehatan pensiunan/ Post-retirement healthcare	PAP/ PAP	Biaya pemulangan/ Repatriation Cost	Jumlah/ Total	
Saldo awal	761.404	(581.314)	180.090	753.199	515.375	6.084	1.454.748	Beginning balance
Dampak IFRIC	(258)	-	(258)	-	-	-	(258)	IFRIC
Sub-jumlah setelah IFRIC	761.146	(581.314)	179.832	753.199	515.375	6.084	1.454.490	Sub-total amounts after IFRIC
Biaya jasa kini (iuran yang dibayarkan karyawan)	226	(476)	(250)	2.076	5.196	271	7.293	Current service cost (Contribution from employee)
Beban bunga (pendapatan bunga)	46.194	(23.740)	22.454	54.083	29.610	418	106.565	Interest expense (Interest income)
Sub-jumlah yang diakui dalam laporan laba-rugi	46.420	(24.216)	22.204	56.159	34.806	689	113.858	Sub-total amounts recognised in profit or loss
Kerugian/(keuntungan) aktuarial atas: Perubahan asumsi keuangan	(27.762)	-	(27.762)	(96.401)	(7.386)	(265)	(131.814)	Actuarial (gain)/loss arising from: Changes in financial assumptions
Penyesuaian historis	(19.962)	-	(19.962)	(117.464)	34.576	(2.401)	(105.251)	Experience adjustments
Penyesuaian liabilitas atas karyawan perbantuan	1.168	-	1.168	1.167	7.587	-	9.922	Adjustment of seconded employee benefits
Sub-jumlah biaya (penghasilan) diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(46.556)	-	(46.556)	(212.698)	34.777	(2.666)	(227.143)	Sub-total expense (income) recognised in comprehensive income
Pembayaran imbalan dari aset program	(60.129)	60.129	-	-	-	-	-	Benefits paid from plan assets
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan	-	(30.810)	(30.810)	(22.974)	(95.977)	(337)	(150.098)	Benefits paid by the Company
Kerugian selisih kurs	(61.366)	48.754	(12.612)	(55.169)	(42.215)	(405)	(110.401)	Loss on foreign exchange
Saldo akhir	639.515	(527.457)	112.058	518.517	446.766	3.365	1.080.706	Ending balance

Atas manfaat yang belum didanai pada PPMP akan diselesaikan/dibayarkan oleh Perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tingkat pengembalian aktual aset program pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar US\$38.280 (2022: US\$23.740).

The benefits of unfunded PPMP will be settled/paid by the Company in accordance with applicable regulations.

The actual return on plan assets as of December 31, 2023 amounted to US\$38,280 (2022: US\$23,740).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**d. Perubahan nilai kini dari liabilitas imbalan
kerja dan aset program (lanjutan)**

(ii) imbalan kerja jangka panjang lainnya

31 Desember 2023/December 31, 2023

	MPPK	UTD	Jumlah/ Total
Saldo awal	75.611	8.424	84.035
Biaya jasa kini	784	129	913
Biaya bunga	5.426	592	6.018
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	(3.638)	2.626	(1.012)
Penyesuaian liabilitas atas Karyawan perbantuan	(9.405)	(1.435)	(10.840)
Sub-jumlah yang diakui dalam laporan laba-rugi	(6.833)	1.912	(4.921)
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan	(1.133)	(755)	(1.888)
Keuntungan selisih kurs	844	70	914
Saldo akhir	68.489	9.651	78.140

Beginning balance
Current service cost
Interest cost
Actuarial loss/
(gain)
Adjustment of liabilities for
contribution employees

**Sub-total amounts
recognised
in profit or loss**

Benefits paid
by the Company
Gain on foreign exchange

Ending balance

31 Desember 2022/December 31, 2022

	MPPK	UTD	Jumlah/ Total
Saldo awal	82.303	8.255	90.558
Biaya jasa kini	5.107	888	5.995
Biaya bunga	5.556	560	6.116
Kerugian aktuarial	(8.344)	(542)	(8.886)
Sub-jumlah yang diakui dalam laporan laba-rugi	2.319	906	3.225
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan	(2.063)	-	(2.063)
Keuntungan selisih kurs	(6.948)	(737)	(7.685)
Saldo akhir	75.611	8.424	84.035

Beginning balance

Current service cost
Interest cost
Actuarial loss

**Sub-total amounts
recognised
in profit or loss**

Benefits paid
by the Company
Gain on foreign exchange

Ending balance

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

e. Asumsi-asumsi aktuarial

Asumsi-asumsi aktuarial signifikan yang diterapkan dalam perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
Tingkat diskonto:		
Program imbalan pasti dikelola oleh Dana Pensiun Pertamina - manfaat pensiun	6,60% per tahun/annum	7,00% per tahun/annum
Program imbalan dikelola oleh Dana Pensiun Pertamina - manfaat lain	6,60% per tahun/annum	7,00% per tahun/annum
PAP	6,70% per tahun/annum	7,15% per tahun/annum
Layanan kesehatan pensiun	6,95% per tahun/annum	7,45% per tahun/annum
Biaya pemulangan	6,75% per tahun/annum	7,40% per tahun/annum
MPPK	6,80% per tahun/annum	7,40% per tahun/annum
Ulang tahun dinas	6,65% per tahun/annum	7,20% per tahun/annum
Kenaikan gaji per tahun:	8,16% per tahun/annum	8,22% per tahun/annum
Kenaikan Penghasilan Dana Pensiun per tahun	6,00% per tahun/annum	6,00% per tahun/annum
Tingkat inflasi emas per tahun	7,00% per tahun/annum	8,00% per tahun/annum
Tren biaya kesehatan tahunan:	7,00% per tahun untuk seterusnya/per annum afterwards	7,00% per tahun untuk seterusnya/per annum afterwards
Harga Emas (Rp/gram)	Rp1.074.500	Rp970.000
Klaim cost pekerja aktif @56	Rp6.350.000	Rp5.200.000
Klaim cost kapitasi @56	Rp7.000.000	Rp6.850.000
Klaim cost non kapitasi @56	Rp5.450.000	Rp3.040.000
Loading pajak atas PAP, Biaya Repatriasi, Ulang tahun dinas Dan MPP	Sesuai ketentuan pajak yang berlaku dan Konfirmasi	Sesuai ketentuan pajak yang berlaku dan Konfirmasi
Perusahaan		
Faktor demografis:		
Tingkat kematian:	Tabel Mortalita Indonesia 2019 ("TMI" 4 2019) improvement 0,75% TMI	Tabel Mortalita Indonesia 2019 ("TMI" 4 2019) improvement 0,75% TMI
Tingkat cacat:		
Pengunduran diri:		
Sampai usia 20 (per tahun)	1%	1%
Usia 26 - 45 (per tahun)	berkurang secara linear ke 0% di usia 56 dan seterusnya/ reducing linearly to 0% at age 56 and thereafter	berkurang secara linear ke 0% di usia 56 dan seterusnya/ reducing linearly to 0% at age 56 and thereafter
Pensiun:	Group Annuity Mortality 1971 ("GAM" 71)	Group Annuity Mortality 1971 ("GAM" 71)
Usia pensiun normal	100% di usia 56 tahun/years	100% di usia 56 tahun/years

Komposisi investasi aset program terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Nilai investasi/ Investment value	%
Instrumen ekuitas	104.462	16,31%
Instrumen utang	364.755	56,96%
Lain-lain	171.126	26,73%
Jumlah	640.343	100,00%

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

e. Actuarial assumptions

Significant actuarial assumptions applied in the calculation of post-employment benefit obligations and other long-term employment benefits for the Company are as follows:

	31 Desember/ December 2022	
		Discount rate:
		Defined benefits plan administered by Dana Pensiun - pension benefit Pertamina
		Defined benefits plan administered by Dana Pensiun - other benefit Pertamina-others benefit
		PAP
		Post-retirement healthcare
		Repatriation cost
		MPPK
		services anniversary
		Increase in pension fund income
		Annual Gold inflation rate
		Annual medical expense trend:
		Gold price (Rp/gram)
		Active employee cost claim @56
		Capitation cost claim @56
		Non capitation cost claim @56
		Loading taxes on PAP, repatriation costs, service anniversary and MPP
		Company
		Demographic factors:
		Mortality:
		Disability:
		Resignation:
		To 20 years of age (annually)
		Ages 26 - 45 (annually)
		Pension:
		Normal retirement age

Investment portfolio of plan assets comprises the following:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Nilai investasi/ Investment value	%	
	103.009	17,11%	Equity instruments
	355.839	59,11%	Debt instruments
	143.129	23,78%	Others
Total	601.977	100,00%	Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

e. Asumsi-asumsi aktuarial (lanjutan)

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbalan hasil yang diharapkan atas aset yang mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas dan properti mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual yang terjadi untuk setiap pasar.

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar US\$63.535 dan US\$59.661.

Analisis sensitivitas kualitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan tingkat diskonto 1%/1% increase in discount rate	Penurunan tingkat diskonto 1%/1% decrease in discount rate	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti - naik/(turun)	(191.309)	272.290	<i>Effect on defined benefit obligation - increase/(decrease)</i>
	Kenaikan tingkat upah 1%/1% increase in salary rate	Penurunan tingkat upah 1%/1% decrease in salary rate	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti - naik/(turun)	67.353	(58.005)	<i>Effect on defined benefit obligation - increase/(decrease)</i>
	Kenaikan tingkat tren biaya kesehatan 1%/1% increase in healthcare cost trend rate	Penurunan tingkat biaya kesehatan 1%/1% decrease in healthcare cost trend rate	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti - naik/(turun)	154.433	(92.767)	<i>Effect on defined benefit obligation - increase/(decrease)</i>
Durasi rata-rata tahun liabilitas manfaat pascakerja di akhir periode pelaporan Perusahaan adalah sebagai berikut:			<i>The average duration years of the Company's defined benefits plan obligation at the end of the reporting period are as follows:</i>
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PPMP	7,66	7,75	PPMP
PAP	10,80	9,43	PAP
Layanan kesehatan pensiun	21,40	21,72	Post-retirement healthcare

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

e. Actuarial assumptions (continued)

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns from the assets based on current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as of the reporting date. Expected returns on equity and investment properties reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

Expected contributions to post-employment benefit plans for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to US\$63,535 and US\$59,661, respectively.

The qualitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2023 is as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

e. Asumsi-asumsi aktuarial (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pascakerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Dalam 1 tahun	141.104	167.549
2 - 5 tahun	456.989	433.288
Lebih dari 5 tahun	1.678.834	1.350.506
Jumlah	<u>2.276.927</u>	<u>1.951.343</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa perkiraan liabilitas dari imbalan kerja karyawan yang diberikan dari keseluruhan program pensiun Grup, yang didasarkan pada estimasi perhitungan aktuaris, telah melebihi kewajiban minimal yang ditentukan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

e. Actuarial assumptions (continued)

The maturity profile of post-employment benefits obligation as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
			Within 1 year
			2 - 5 years
			More than 5 years
Jumlah	<u>2.276.927</u>	<u>1.951.343</u>	Total

Management believes that the estimated liabilities for employee benefits from all of the Group's pension programs, based on the estimated calculation provided by the actuaries, exceed the minimum liability that is required by applicable Labour Law.

23. PROVISI PEMBONGKARAN DAN RESTORASI

Mutasi provisi pembongkaran dan restorasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Saldo awal	3.578.958	4.079.326
Penambahan	242.896	-
Pengurangan	-	(600.830)
Biaya akresi (Catatan 38 dan 45a)	120.251	100.462
Saldo akhir	<u>3.942.105</u>	<u>3.578.958</u>

23. PROVISION FOR DECOMMISSIONING AND SITE RESTORATION

The movements in the provision for decommissioning and site restoration are as follows:

	Beginning balance
	Addition
	Deduction
	Accretion expense (Notes 38 and 45a)
	Ending balance

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	1.881.091	1.834.898
PT Pertamina Power Indonesia	714.390	-
PT Pertamina Hulu Energi	487.043	364.424
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.	222.566	209.358
PT Pertamina Bina Medika IHC	62.488	84.256
PT Patra Jasa	2.264	15.084
Jumlah	<u>3.369.842</u>	<u>2.508.020</u>

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

	PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
	PT Pertamina Power Indonesia
	PT Pertamina Hulu Energi
	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.
	PT Pertamina Bina Medika IHC
	PT Patra Jasa
	Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**25. MODAL SAHAM, UANG MUKA SETORAN
MODAL DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR**

a. Modal disetor dan uang muka setoran modal

Sesuai Akta Notaris No. 20 tanggal 17 September 2003 oleh Lenny Janis Ishak, S.H., dan keputusan Menteri Keuangan melalui Surat Keputusan No. 408/KMK.02/2003 (KMK 408) tanggal 16 September 2003, jumlah modal dasar Perusahaan sebesar Rp200.000.000 juta yang terdiri dari 200.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dimana jumlah modal yang ditempatkan sebesar Rp100.000.000 juta dan telah disetor oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui pengalihan kekayaan tertentu dari Pertamina Lama termasuk Entitas Anak dan Ventura Bersamanya.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 23/KMK.06/2008 pada tanggal 30 Januari 2008, tentang Penetapan Neraca Pembukaan PT Pertamina (Persero) pada tanggal 17 September 2003, jumlah penyertaan modal Pemerintah dalam Perusahaan ditetapkan sebesar Rp872.569.779 juta. Nilai ini terdiri dari seluruh aset dan liabilitas neto Pertamina Lama tidak termasuk aset pabrik LNG yang dikelola oleh PT Badak Natural Gas Liquefaction dan PT Arun Natural Gas Liquefaction, aset hulu eks kontrak yang saat ini dikelola oleh PEP dan aset berupa tanah dan bangunan tertentu.

Perubahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp100.000.000 juta menjadi Rp82.569.779 juta (setara dengan US\$9.809.882) telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 15 Juni 2009 dan didokumentasikan dengan Akta Notaris No. 11 dari Lenny Janis Ishak, S.H. Perubahan tersebut telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 14 Juli 2009 oleh Lenny Janis Ishak, S.H. dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-45429.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 14 September 2009. Pengurangan modal saham Perusahaan yang diterbitkan dan disetor berlaku surut sejak tanggal 17 September 2003.

**25. SHARE CAPITAL, ADVANCE FOR SHARE
ISSUANCE AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

**a. Share capital and advance for share
issuance**

In accordance with Notarial Deed No. 20 dated September 17, 2003 of Lenny Janis Ishak, S.H., and the decision of the Minister of Finance through Decision Letter No. 408/KMK.02/2003 (KMK 408) dated September 16, 2003, the Company's authorized capital amounted to Rp200,000,000 million, which consists of 200,000,000 ordinary shares with a par value of Rp1,000,000 per share of which Rp100,000,000 million has been issued and paid by the Government of the Republic of Indonesia through the transfer of identified net assets from the former Pertamina Entity, including its Subsidiaries and its Joint Ventures.

Based on the Minister of Finance's Decision Letter No. 23/KMK.06/2008 dated January 30, 2008, regarding the Determination of the Opening Balance Sheet of PT Pertamina (Persero) as of September 17, 2003, the total amount of the Government's equity ownership in the Company is Rp872,569,779 million. This amount consists of all of the former Pertamina Entity's net assets and net liabilities excluding LNG plants operated by PT Badak Natural Gas Liquefaction and PT Arun Natural Gas Liquefaction, former upstream assets currently operated by PEP, and certain parcels of land and building assets.

The changes in the Company's issued and paid-up share capital from Rp100,000,000 million to Rp82,569,779 million (equivalent to US\$9,809,882) were approved at a General Shareholder's Meeting held on June 15, 2009 and were documented in Notarial Deed No. 11 of Lenny Janis Ishak, S.H. The amendment was documented by Notarial Deed No. 4 dated July 14, 2009 of Lenny Janis Ishak, S.H. and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-45429.AH.01.02.Tahun 2009 dated September 14, 2009. The reduction in the Company's issued and paid-up share capital is effective retrospectively as of September 17, 2003.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**25. MODAL SAHAM, UANG MUKA SETORAN
MODAL DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR
(lanjutan)**

**a. Modal disetor dan uang muka setoran modal
(lanjutan)**

Pada tanggal 1 Agustus 2012, terjadi penambahan penyertaan modal saham yang didokumentasikan dengan Akta Notaris No. 1 dari Lenny Janis Ishak, S.H. sebesar Rp520.918 juta (setara dengan US\$55.019) dan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2012 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pertamina.

Berdasarkan RUPS tanggal 14 Desember 2015, Kementerian BUMN menyetujui permohonan kapitalisasi laba ditahan menjadi modal disetor sebesar Rp50.000.000 juta dengan jumlah lembar saham sebesar 50.000.000 lembar (setara dengan US\$3.552.146).

Uang muka setoran modal kemudian dikapitalisasi menjadi penambahan modal saham ditempatkan dan disetor melalui Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 10 tanggal 11 Januari 2016.

Penambahan modal ditempatkan dan disetor tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.3-0003113 tanggal 15 Januari 2016.

Peningkatan modal yang diotorisasi dari Rp200 triliun menjadi Rp600 triliun telah disetujui oleh Kementerian BUMN sebagai Rapat Umum Pemegang Saham melalui Surat Persetujuan No. S-217/MBU/04/2018 tanggal 11 April 2018 dan didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 29 tanggal 13 April 2018 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0052766.01. Tahun 2018 tanggal 13 April 2018.

**25. SHARE CAPITAL, ADVANCE FOR SHARE
ISSUANCE AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
(continued)**

**a. Share capital and advance for share
issuance (continued)**

As of August 1, 2012, there were additional share capital contributions documented in Notarial Deed No. 1 of Lenny Janis Ishak, S.H. in the amount of Rp520,918 million (equivalent to US\$55,019) and based on Government Regulation No. 13 Year 2012 regarding the Addition to the Government's Capital Contribution to Share Capital of State Enterprise (Persero) PT Pertamina.

Based on the GMS dated December 14, 2015, the Ministry of State-Owned Enterprises approved the capitalization of retained earnings into share capital amounting to Rp50,000,000 million with 50,000,000 shares (equivalent to US\$3,552,146).

Subsequently, advances for share issuance were capitalized as an addition to issued and paid-up share capital through Notarial Deed No. 10 dated January 11, 2016 of Lenny Janis Ishak, S.H.

The additional issued and paid-up share capital was reported to the Minister of Law and Human Rights through Receipt of Notification regarding the Amendment of Articles of Association No. AHU-AH.01.3-0003113 dated January 15, 2016.

The increase in the Company's authorized capital from Rp200 trillion to Rp600 trillion has been approved by the MoSOE as the GMS of the Company through Approval Letter No. S-217/MBU/04/2018 dated April 11, 2018 and was documented in Notarial Deed No. 29 dated April 13, 2018 of Aulia Taufani, S.H., and also approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0052766.01. Year 2018 dated April 13, 2018.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**25. MODAL SAHAM, UANG MUKA SETORAN
MODAL DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR
(lanjutan)**

**a. Modal disetor dan uang muka setoran modal
(lanjutan)**

Peningkatan modal disetor sebesar Rp2.103 miliar (setara dengan US\$145.217) sehubungan penyerahan sebagian aset jaringan gas sebagai Penyertaan Modal Negara sesuai Akta Pernyataan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS Perusahaan No. 10 tanggal 12 November 2020 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0418270 tanggal 11 Desember 2020.

Peningkatan modal disetor sebesar Rp3.374 miliar (setara dengan US\$216.123) sehubungan penyerahan sebagian aset jaringan distribusi gas bumi rumah tangga dan stasiun pengisian bahan bakar gas sebagai Penyertaan Modal Negara sesuai Akta Pernyataan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS Perusahaan No. 01 tanggal 12 Desember 2023 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0154992 tanggal 12 Desember 2023.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor (jumlah penuh)/ <i>Number of issued and paid-up shares (full amount)</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid-up share capital</i>	Shareholder
31 Desember 2023				December 31, 2023
Pemerintah Republik Indonesia	176.704.471	100%	16.552.544	The Government of the Republic of Indonesia
31 Desember 2022				December 31, 2022
Pemerintah Republik Indonesia	173.329.926	100%	16.336.421	The Government of the Republic of Indonesia

**25. SHARE CAPITAL, ADVANCE FOR SHARE
ISSUANCE AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
(continued)**

**a. Share capital and advance for share
issuance (continued)**

The increase in paid-in capital amounted to Rp2,103 billion (equivalent to US\$145,217) in connection with the handover of part of the gas network assets as State Capital Participation in accordance with the Deed of Decree No. 10 dated November 12, 2020 of the Minister of SOEs at the Company's GMS and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0418270 dated December 11, 2020.

The increase in paid-in capital amounted to Rp3,374 billion (equivalent to US\$216,123) in connection with the handover of part of the household natural gas distribution networks and compressed natural gas refueling stations as State Capital Participation in accordance with the Deed of Decree No. 01 dated December 12, 2023 of the Minister of SOEs at the Company's GMS and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0154992 dated December 12, 2023.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's issued and paid-up share capital was as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**25. MODAL SAHAM, UANG MUKA SETORAN
MODAL DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR
(lanjutan)**

b. Tambahan modal disetor

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan dampak penerapan PSAK 38, Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2012), untuk mencatat selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat sebesar US\$1.003.023 (2022: US\$1.003.023) dan dampak transfer atas transfer bantuan Pemerintah ke modal saham sebesar US\$24.353 (2022: US\$20.506).

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Dampak penerapan PSAK 38, Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	(1.003.023)	(1.003.023)
Dampak Transfer Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya ke modal saham	(24.353)	(20.506)
Jumlah	<u>(1.027.376)</u>	<u>(1.023.529)</u>

**26. BANTUAN PEMERINTAH YANG BELUM
DITENTUKAN STATUSNYA (“BPYBDS”)**

Instalasi *refuelling apron* di Bandara Sultan Hasanuddin-Makassar dan *fuel hydrant facilities* di Bandara Juanda-Surabaya

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima Operasional (“BASTO”) No. 05/BA/MKS-HND/XII/2011, No. AU/14525/KEU.1227/XII/2011, No. BA 084/F100000/2011-S3 dan BASTO No. 005/F00000/2012-S0, No. BA.125 Tahun 2012, No. 0573/B3/KOBU/IV/2012 dari Kementerian Perhubungan, Perusahaan telah mendapatkan hak pengelolaan dan operasional atas aset Instalasi *Refuelling Apron* di Bandara Sultan Hasanuddin-Makassar dan *Fuel Hydrant Facilities* di Bandara Juanda-Surabaya. Saldo BPYBDS eks Kementerian Perhubungan tersebut di atas per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Nihil dan Rp12.453 juta (setara dengan US\$1.361). Berdasarkan Berita Acara Serah Terima Pengembalian Aset BPYBDS No. BA-002/C00000/2023-S0 dan BA-59 Tahun 2023, PT Pertamina (Persero) menyepakati bahwa atas Aset BPYBDS dikembalikan kepada Kementerian Perhubungan sebesar Rp12.453 juta (setara dengan US\$1.361) (Catatan 15).

**25. SHARE CAPITAL, ADVANCE FOR SHARE
ISSUANCE AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
(continued)**

b. Additional paid-in capital

The additional paid-in capital as of December 31, 2023 and 2022 is the effect of application of SFAS 38, Business Combinations between Entities Under Common Control (Revised 2012), to recognize the difference between the consideration received/transferred and the amount recorded amounting to US\$1,003,023 (2022: US\$1.003.023) and impact of transfer of the government contributed assets to paid capital amounting to US\$24,353 (2022: US\$20,506).

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
	(1.003.023)	(1.003.023)	Effect of application of SFAS 38, Business Combinations between Entities Under Common Control
	(24.353)	(20.506)	Government contributed assets pending final clarification of status
Jumlah	<u>(1.027.376)</u>	<u>(1.023.529)</u>	Total

**26. GOVERNMENT CONTRIBUTED ASSETS
PENDING FINAL CLARIFICATION OF STATUS
 (“BPYBDS”)**

Refuelling apron installation at Sultan Hasanuddin-Makassar Airport and fuel hydrant facilities at Juanda-Surabaya Airport

Based on Memorandum of Operational Acceptances (“MOACs”) No. 05/BA/MKS-HND/XII/2011, No. AU/14525/KEU.1227/XII/2011, No. BA084/F100000/2011-S3 and MOACs. No. 005/F00000/2012-S0, No. BA.125 Year 2012, No. 0573/B3/KOBU/IV/2012 from the Ministry of Transportation, the Company obtained management and operation rights of *Refuelling Apron Installation at Sultan Hasanuddin-Makassar Airport and Fuel Hydrant Facilities at Juanda-Surabaya Airport*. The balance of the former Ministry of Transportation BPYBDS as of December 31, 2023 and 2022 is nil and Rp12,453 million (equivalent to US \$1,361). Based on Memorandum of Handover of Return of BPYBDS Asset No. BA-002/C00000/2023-S0 and BA-59 Tahun 2023, PT Pertamina (Persero) agreed that BPYBDS assets would be returned to the Ministry of Transportation in the amount of Rp12,453 million (equivalent to US\$1,361) (Note 15).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

27. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Pada 6 Juni 2023, Perusahaan menyelenggarakan RUPS untuk tahun buku 2022. Berdasarkan risalah rapat, pemegang saham menetapkan antara lain penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2022 sebagai berikut:

- Pembagian dividen tunai sebesar Rp13,5 triliun (setara dengan US\$907.555).
- Sisanya ditetapkan sebagai cadangan untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan usaha Perseroan.

Berdasarkan surat Menteri BUMN No. S-635/MBU/12/2023 tanggal 15 Desember 2023, Menteri BUMN selaku RUPS menetapkan penambahan dividen tahun buku 2022 sebesar Rp512,8 miliar (setara dengan US\$33.099).

Pada 8 Juni 2022, Perusahaan menyelenggarakan RUPS untuk tahun buku 2021. Berdasarkan risalah rapat, pemegang saham menetapkan antara lain penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2021 sebagai berikut:

- Pembagian dividen sebesar Rp2,9 triliun (setara dengan US\$202.434)
- Sisanya ditetapkan sebagai laba ditahan untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan usaha Perseroan.

28. PENJUALAN DALAM NEGERI MINYAK MENTAH, GAS BUMI, ENERGI PANAS BUMI DAN PRODUK MINYAK

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pertalite	15.817.408	13.385.588
Minyak solar	14.059.648	15.552.436
Pertamax, Pertamina Plus dan Pertadex (minyak diesel)	8.626.333	5.594.763
Gas alam	5.424.777	2.718.424
Avtur dan Avigas	4.077.838	3.282.958
LPG, petrokimia, pelumas dan lainnya	3.522.759	8.574.586
Minyak bumi	744.644	1.017.215
BBM industri dan <i>marine</i>	621.506	717.738
DMO fees-minyak mentah	448.957	551.809
Panas bumi-uap dan listrik	386.492	371.934
Minyak tanah	83.037	89.917
Jumlah	53.813.399	51.857.368

27. RETAINED EARNINGS AND DIVIDEND

On June 6, 2023, the Company held a GMS for the fiscal year 2022. Based on the minutes of meeting, the shareholder approved, among others, the utilization of 2022 net income of the Company to be as follows:

- Distribution of dividends amounting to Rp13.5 trillion (equivalent to US\$907,555).
- The remaining amount was allocated as retained earnings to support the operational activities and business development of the Company.

Based on the letter from the Menteri BUMN No. S-635/MBU/12/2023 dated December 15, 2023, the Ministry of SOE as the GMS has determined an additional dividend for the fiscal year 2022 amounting to Rp512.8 billion (equivalent to US\$33,099).

On June 8, 2022, the Company held a GMS for the fiscal year 2021. Based on the minutes of meeting, the shareholder approved, among others, the utilization of 2021 net income of the Company to be as follows:

- Distribution of dividends amounting to Rp2.9 trillion (equivalent to US\$202,434)
- The remaining amount was allocated as retained earnings to support the operational activities and business development of the Company.

28. DOMESTIC SALES OF CRUDE OIL, NATURAL GAS, GEOTHERMAL ENERGY AND OIL PRODUCTS

Pertalite	13.385.588
Automotive Diesel Oil ("ADO")	15.552.436
Pertamax, Pertamina Plus and Pertadex (diesel oil)	5.594.763
Natural gas	2.718.424
Avtur and Avigas	3.282.958
LPG, petrochemicals, lubricants and others	8.574.586
Crude oil	1.017.215
Industrial/Marine Fuel Oil ("IFO/MFO")	717.738
DMO fees-crude oil	551.809
Geothermal energy-steam & electricity	371.934
Kerosene	89.917
Total	51.857.368

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

29. PENGGANTIAN BIAYA SUBSIDI DARI PEMERINTAH	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	29. SUBSIDY REIMBURSEMENTS FROM THE GOVERNMENT
Tahun berjalan: Penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg (Catatan 8b)	4.356.169	5.488.585	<i>Current year: Subsidy reimbursements for 3 kg LPG cylinders (Notes 8b)</i>
Penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu (Catatan 8c)	1.299.437	848.650	<i>Subsidy reimbursements for certain fuel (BBM) products (Notes 8c)</i>
Jumlah	5.655.606	6.337.235	Total
Penyesuaian nilai wajar penggantian biaya subsidi: LPG tabung 3 kg (Catatan 8b)	(28.418)	(29.886)	<i>Adjustment in fair value of subsidy reimbursement: LPG 3 kg (Note 8b)</i>
JBT Solar, Biosolar, & Minyak Tanah (Catatan 8c)	(16.546)	(10.122)	<i>JBT Diesel Fuel, Biodiesel Fuel, and Kerosene (Note 8c)</i>
Koreksi audit pemerintah (BPK & ESDM) untuk penggantian biaya subsidi: LPG Tahun 2020 (Catatan 8b)	(1.796)	(493)	<i>Corrections from Government audit (BPK & MoEMR) for subsidy reimbursement: LPG 2020 (Note 8b)</i>
JBT Solar, Biosolar, & Minyak Tanah Tahun 2020 (Catatan 8c)	(490)	(112)	<i>JBT Diesel Fuel, Biodiesel Fuel, and Kerosene 2020 (Note 8c)</i>
	(47.250)	(40.613)	
Jumlah	5.608.356	6.296.622	Total

Selisih yang timbul antara jumlah penggantian biaya subsidi yang telah dibukukan dengan hasil audit BPK dicatat pada periode dimana laporan hasil audit tersebut diperoleh.

The difference that arises in subsidy reimbursement between the amount recorded in the books and the results of BPK's audit is adjusted in the period when the audit report is received.

30. PENJUALAN EKSPOR MINYAK MENTAH, GAS BUMI DAN PRODUK MINYAK	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Produk minyak	3.915.840	5.499.802	<i>Oil products</i>
Gas bumi	2.269.590	2.823.900	<i>Natural gas</i>
Minyak mentah	1.014.585	974.728	<i>Crude oil</i>
Jumlah	7.200.015	9.298.430	Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

31. PENDAPATAN USAHA DARI AKTIVITAS OPERASI LAINNYA	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31. REVENUES FROM OTHER OPERATING ACTIVITIES
Selisih Harga ketetapan dan formula	7.189.531	15.883.907	<i>Disparity of Selling Price</i>
Jasa perkapalan	624.510	336.081	<i>Shipping services</i>
Jasa kesehatan dan rumah sakit	341.034	299.476	<i>Health and hospital services</i>
Jasa penunjang hulu	244.905	284.230	<i>Upstream support services</i>
Jasa transportasi gas bumi	223.564	166.404	<i>Natural gas transportation services</i>
Jasa asuransi	130.089	97.346	<i>Insurance services</i>
Jasa teknik dan transportasi	129.922	95.032	<i>Technical and transportation services</i>
Jasa transportasi udara	98.169	25.792	<i>Air transportation services</i>
Jasa regasifikasi	79.025	43.952	<i>Regasification services</i>
Jasa pelatihan dan alih daya	2.930	3.691	<i>Human resources provision and development services</i>
Jasa perkantoran dan perhotelan	1.343	5.374	<i>Office and hospitality services</i>
Jasa manajemen portofolio	1.117	8.575	<i>Portfolio management services</i>
Lain-lain	31.473	50.884	<i>Others</i>
Jumlah	9.097.612	17.300.744	Total

32. BEBAN POKOK PENJUALAN

32. COST OF GOODS SOLD

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal persediaan produk minyak	(5.765.259)	(4.719.342)	<i>Beginning balance of oil products</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan produk minyak (Catatan 9)	248.495	144.947	<i>Provision for decline in value of oil products (Note 9)</i>
Sub-jumlah	(5.516.764)	(4.574.395)	<i>Sub-total</i>
Beban produksi:			<i>Production costs:</i>
Bahan baku	(23.678.742)	(29.519.742)	<i>Direct materials</i>
Utilitas, prasarana dan bahan bakar	(1.452.440)	(1.555.459)	<i>Utilities, infrastructure and fuel</i>
Penyusutan (Catatan 12 dan 14)	(665.525)	(537.174)	<i>Depreciation (Notes 12 and 14)</i>
Angkut dan transportasi	(240.488)	(139.515)	<i>Freight and transportation</i>
Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	(211.414)	(197.679)	<i>Salaries, wages, and other employee benefits</i>
Bea masuk	(196.135)	(252.598)	<i>Custom and duty</i>
Material dan peralatan	(116.949)	(135.803)	<i>Materials and equipment</i>
Jasa profesional	(89.245)	(80.471)	<i>Professional services</i>
Perawatan dan perbaikan	(42.745)	(42.027)	<i>Maintenance and repairs</i>
Perjalanan dinas	(14.920)	(14.708)	<i>Business travel</i>
Sewa	(9.720)	(15.599)	<i>Rent</i>
Lainnya	(53.977)	(40.119)	<i>Others</i>
Sub-jumlah	(26.772.300)	(32.530.894)	<i>Sub-total</i>

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

32. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pembelian produk minyak dan lainnya:		
Impor bensin premium	(12.004.752)	(15.046.137)
Pembelian domestik produk minyak lainnya	(6.700.585)	(7.314.595)
Impor produk minyak lainnya	(5.281.534)	(5.748.068)
Impor minyak solar	(644.747)	(1.281.072)
Sub-jumlah	<u>(24.631.618)</u>	<u>(29.389.872)</u>
Saldo akhir persediaan produk minyak	5.382.310	5.765.259
Penyisihan penurunan nilai persediaan produk minyak (Catatan 9)	(104.457)	(248.495)
Sub-jumlah	<u>5.277.853</u>	<u>5.516.764</u>
Jumlah	<u>(51.642.829)</u>	<u>(60.978.397)</u>

32. COST OF GOODS SOLD (continued)

Purchases of oil products and others:
Imports of premium gasoline
Domestic purchases of other oil products
Imports of other oil products
Imports of ADO
Sub-total
Ending balance of oil products
Provision for decline in value of oil products (Note 9)
Sub-total
Total

33. BEBAN PRODUKSI HULU DAN LIFTING

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Penyusutan, deplesi dan amortisasi (Catatan 13 dan 14)	(3.209.708)	(2.959.431)
Kontrak	(2.707.266)	(2.060.123)
Material	(768.283)	(956.368)
Amortisasi investasi blok migas (Catatan 11)	(81.380)	(93.600)
Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	(44.495)	(112.578)
Mitra Kontrak Bantuan Teknis ("KBT") dan Kerja Sama Operasi ("KSO")	-	(33)
Lain-lain	(128.087)	(404.893)
Jumlah	<u>(6.939.219)</u>	<u>(6.587.026)</u>

33. UPSTREAM PRODUCTION AND LIFTING COSTS

Depreciation, depletion and amortization (Notes 13 and 14)
Contracts
Materials
Amortization of investment in oil & gas block (Note 11)
Salaries, wages and other employee benefits
Technical Assistance Contracts ("TAC") and Operation Cooperation ("OC") partners
Others
Total

34. BEBAN EKSPLORASI

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Sumur kering	(100.703)	(116.384)
Seismik, geologi dan geofisika	(77.408)	(58.661)
Lain-lain	(88.462)	(81.831)
Jumlah	<u>(266.573)</u>	<u>(256.876)</u>

34. EXPLORATION COSTS

Dry hole
Seismic, geological and geophysical
Others
Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

35. BEBAN DARI AKTIVITAS OPERASI LAINNYA

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Beban pokok pendapatan jasa	(2.815.676)	(2.156.452)
Penyusutan (Catatan 12 dan 14)	(824.837)	(779.963)
Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	(724.502)	(490.380)
Klaim asuransi	(142.424)	(123.785)
Jumlah	<u>(4.507.439)</u>	<u>(3.550.580)</u>

**35. EXPENSES FROM OTHER OPERATING
ACTIVITIES**

Cost of services
Depreciation (Notes 12 and 14)
Salaries, wages and other
employee benefits
Insurance claims

Total

36. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Angkut dan transportasi	(350.668)	(312.464)
Beban pengisian tabung LPG	(216.243)	(213.343)
Penyusutan (Catatan 12)	(165.434)	(228.924)
Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	(93.284)	(101.481)
Jasa profesional	(77.706)	(62.800)
Pajak, retribusi dan denda	(74.638)	(69.418)
Material dan peralatan	(62.344)	(44.353)
Perawatan dan perbaikan	(59.383)	(23.220)
Utilitas, prasarana dan bahan bakar	(49.784)	(41.224)
Sewa	(37.038)	(54.262)
Iklan dan promosi	(32.552)	(16.086)
Perjalanan dinas	(7.979)	(4.924)
Lain-lain	(34.209)	(15.879)
Jumlah	<u>(1.261.262)</u>	<u>(1.188.378)</u>

36. SELLING AND MARKETING EXPENSES

Freight and transportation
LPG filling fee
Depreciation (Note 12)
Salaries, wages, and
other employee benefits
Professional services
Taxes, retributions and penalties
Materials and equipment
Maintenance and repairs
Utilities, infrastructure and fuel
Rent
Advertising and promotion
Business travel
Others

Total

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	(1.430.765)	(1.356.202)
Pajak, retribusi dan denda	(450.090)	(560.186)
Material dan peralatan	(266.692)	(216.534)
Jasa profesional	(237.650)	(263.744)
Penyusutan, deplesi dan amortisasi (Catatan 11, 12, 13 dan 14)	(130.735)	(118.947)
Perjalanan dinas	(59.772)	(29.845)
Sewa	(51.740)	(45.607)
Pelatihan, pendidikan dan rekrutmen	(20.868)	(14.999)
Perawatan dan perbaikan	(13.235)	(55.571)
Lain-lain	(110.568)	(145.184)
Jumlah	<u>(2.772.115)</u>	<u>(2.806.819)</u>

37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries, wages and
other employee benefits
Taxes, retributions and penalties
Materials and equipment
Professional services
Depreciation, depletion
and amortization
(Notes 11, 12, 13 and 14)
Business travel
Rental
Training, education and
recruitment
Maintenance and repairs
Others

Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

38. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pendapatan keuangan:		
Jasa giro	491.981	115.389
<i>Unwinding of discount on interest</i>		
Piutang Pemerintah	348.041	572.155
Deposito berjangka	84.891	27.791
Investasi lainnya	7.513	7.016
Lain-lain	48.078	79.155
Jumlah	980.504	801.506
Beban keuangan:		
Obligasi	(600.860)	(704.303)
Pinjaman jangka panjang	(497.285)	(204.037)
Biaya akresi (Catatan 23)	(120.251)	(100.462)
Sewa pembiayaan	(114.775)	(153.208)
Pinjaman jangka pendek	(91.652)	(66.486)
Lain-lain	(21.382)	(7.496)
Jumlah	(1.446.205)	(1.235.992)

38. FINANCE INCOME AND COSTS

Finance income:
Current accounts
<i>Unwinding of discount on interest</i>
<i>Due from the Government</i>
Time deposits
Other investments
Others
Total
Finance costs:
Bonds
Long-term loans
Accretion expense (Note 23)
Finance leases
Short-term loans
Others
Total

39. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pemulihan/(penyisihan)		
penurunan nilai piutang	252.195	(269.090)
Pemulihan provisi <i>take or pay</i> ENI	113.715	-
Pendapatan/(beban) sewa dan jasa	47.024	(14.724)
Pendapatan dari denda		
kontrak dan material serta klaim	35.936	20.766
Keuntungan atas <i>buyback global bond</i>	15.451	-
Kerugian pelepasan aset tetap	-	(551)
Penurunan nilai		
aset minyak dan gas	(707.087)	(100.231)
Kontribusi ke BUMD	(307.737)	(116.376)
Penyisihan penurunan nilai		
aset tetap (Catatan 12)	(207.489)	(64.209)
Penyisihan sengketa pajak	(172.151)	(82.720)
Provisi kontrak LNG yang memberatkan	(166.543)	(602.679)
Provisi atas koreksi kekurangan hak		
pemegang PI atas sole risk		
aktivitas di WMO	(55.790)	(118.436)
Biaya penanggulangan insiden di PHE	(34.762)	(10.917)
Penurunan nilai investasi		
pada blok migas (Catatan 11)	(2.264)	-
Lain-lain - neto	100.402	(83.002)
Jumlah	(1.089.100)	(1.442.169)

39. OTHER INCOME/(EXPENSES)

<i>Recovery/(Provision) for impairment</i>
<i>of receivables</i>
<i>Recovery of ENI's take or pay provision</i>
<i>Rental and service income/(expense)</i>
<i>Income from contract and material</i>
<i>penalties and claims</i>
<i>Income from global bond buyback</i>
<i>Loss from fixed asset disposal</i>
<i>Impairment of oil and</i>
<i>gas assets</i>
<i>Contribution to BUMD (SHU)</i>
<i>Provision for impairment</i>
<i>of fixed assets (Note 12)</i>
<i>Provision for tax dispute</i>
<i>Provision for onerous contract of LNG</i>
<i>Provision for correction to the</i>
<i>PI holder's share of WMO</i>
<i>sole risk activity</i>
<i>Incident management expense in PHE</i>
<i>Provision in investment value</i>
<i>of O&G block (Note 11)</i>
<i>Others - net</i>

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

40. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pajak Penghasilan Badan ("PPH")		
Perusahaan:		
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan:		
2023	26.906	-
2022	7.449	7.351
2021	149.971	149.971
2019	112.598	112.598
2018	64.410	-
Sub-jumlah	<u>361.334</u>	<u>269.920</u>
Provisi pajak	<u>(254.871)</u>	<u>(82.720)</u>
Sub-jumlah	<u>106.463</u>	<u>187.200</u>
Entitas anak:		
Pajak penghasilan badan dan dividen	<u>1.060.237</u>	<u>381.455</u>
Sub-jumlah PPH	<u>1.166.700</u>	<u>568.655</u>
Pajak pertambahan nilai ("PPN")		
Perusahaan:		
2019	<u>424.529</u>	<u>467.705</u>
Sub-jumlah	<u>424.529</u>	<u>467.705</u>
Entitas anak:		
PPN yang dapat ditagihkan kembali	508.356	517.667
PPN	<u>3.782.429</u>	<u>2.689.521</u>
Sub-jumlah	<u>4.290.785</u>	<u>3.207.188</u>
Sub-jumlah PPN	<u>4.715.314</u>	<u>3.674.893</u>
Jumlah pajak dibayar di muka	5.882.014	4.243.548
Bagian lancar	<u>(3.715.652)</u>	<u>(2.823.296)</u>
Bagian tidak lancar	<u>2.166.362</u>	<u>1.420.252</u>

40. TAXATION

a. Prepaid taxes

Corporate Income Tax ("CIT")
The Company:
Overpayment of corporate income tax:
2023
2022
2021
2019
2018
Sub-total
Tax provision
Sub-total
Subsidiaries:
Corporate income tax and dividend
Sub-total CIT
Value added tax ("VAT")
The Company:
2019
Sub-total
Subsidiaries:
Reimbursable VAT
VAT
Sub-total
Sub-total VAT
Total prepaid tax
Current portion
Non-current portion

Rincian PPN yang dapat ditagihkan kembali adalah sebagai berikut:

Details of reimbursable VAT are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PPN yang dapat ditagihkan kembali dari SKK Migas: PHE dan entitas anaknya	393.879	411.081	VAT reimbursable by SKK Migas: PHE and its subsidiaries
PPN yang dapat ditagihkan kembali dari Direktorat Jenderal Anggaran dan Perimbangan Keuangan: PT Pertamina Geothermal Energy	114.477	106.586	VAT reimbursable by the Directorate General of Budgeting and Finance Stability: PT Pertamina Geothermal Energy
Jumlah	<u>508.356</u>	<u>517.667</u>	Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

Perusahaan

Tahun Pajak 2018

Pada tanggal 15 November 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh Badan, PPh PotPut dan PPN atas pemeriksaan tahun pajak 2018 masing-masing sebesar US\$50.508,8, Rp26.398 juta dan Rp134.263 juta. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah membayar nilai SKPKB PPh Badan, PPh PotPut dan PPN sebesar US\$64.410 yang menjadi pajak dibayar dimuka. Perusahaan sedang melakukan upaya litigasi berupa keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Tahun Pajak 2019

Pada tanggal 18 September 2020, Perusahaan menyampaikan SPT PPh Badan Tahun 2019 Pembetulan ke-1 kemudian terdapat penambahan kredit pajak dalam negeri dan perubahan daftar penyusutan dan amortisasi fiskal sehingga pada tanggal 5 Februari 2021, Perusahaan menyampaikan SPT PPh Badan Pembetulan ke-2 dengan figur lebih bayar sebesar US\$233.921 dan rugi fiskal sebesar US\$302.264. Atas penyampaian tersebut, DJP melakukan pemeriksaan untuk seluruh jenis pajak tahun 2019.

Pada tanggal 31 Januari 2022 dan 2 Februari 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") atas hasil pemeriksaan pajak tahun 2019 berupa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") PPh Badan, SKP dan Surat Tagihan Pajak ("STP") PPh Pemotongan Pemungutan ("PotPut") dan SKPKB PPN, masing-masing sebesar US\$121.871, Rp83.275 juta (setara dengan US\$5.340) dan Rp213.731 juta (setara dengan US\$13.707). Atas kelebihan bayar PPh Badan tersebut, dikompensasikan untuk pembayaran SKP PPh PotPut sebesar Rp83.275 juta (setara dengan US\$5.340).

Perusahaan mendapatkan pengembalian pajak yang telah dibayarkan berdasarkan SKPLB untuk pemeriksaan pajak tahun 2019 sebesar Rp1.600.941 juta (setara US\$111.091) di tahun 2022.

40. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

The Company

Tax Year 2018

On November 15, 2023, the Company received an Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") for Corporate Income Tax, PPh PotPut and VAT for tax disputes for tax year 2018 amounting to US\$50,508.8, Rp26,398 million and Rp134,263 million, respectively. In relation with this, the Company has paid the SKPKB Corporate Income Tax, PPh PotPut and VAT amounting to US\$64,410 which was recognized as prepaid tax. The Company will make litigation efforts in the form of objections to the Directorate General of Tax ("DGT").

Tax Year 2019

On September 18, 2020, the Company submitted the first correction of its 2019 Corporate Income Tax Return, then there were additional domestic tax credits and changes to the fiscal depreciation and amortization list and on February 5, 2021, the Company submitted the second amended Corporate Income Tax Return with an overpayment amount of US\$233,921 and a fiscal loss of US\$302,264. Based on this submission, the DGT conducted an audit of all types of taxes for 2019.

On January 31, 2022 and February 2, 2022, the Company received Tax Assessment Letters ("SKP") on the results of the 2019 tax audit in the form of a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for Corporate Income Tax, SKP and Notice of Tax Collection ("STP") for Withholding Income Tax ("PotPut") and SKPKB of VAT amounting to US\$121,871, Rp83,275 million (equivalent to US\$5,340) and Rp213,731 million (equivalent to US\$13,707), respectively. The overpayment of Corporate Income Tax will be used to pay the SKP PPh PotPut amounting to Rp83,275 million (equivalent to US\$5,340).

The Company received a tax refund that has been paid based on SKPLB on the results of the 2019 tax audit amounting to Rp1,600,941 million (equivalent to US\$111,091) in 2022.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun Pajak 2019 (lanjutan)

Perusahaan telah melakukan upaya banding kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 15 Mei 2023 yang sampai dengan saat ini masih dalam proses persidangan.

Tahun Pajak 2021

Pada tanggal 25 April 2022, Perusahaan menyampaikan SPT PPh Badan tahun 2021. SPT tersebut telah dilakukan 2 kali pembetulan yaitu Pembetulan-1 pada tanggal 31 Agustus 2022 dan Pembetulan-2 pada tanggal 20 Desember 2022 dengan nilai yang sama yaitu lebih bayar sebesar US\$149.971 dan rugi fiskal US\$90.732.

Pada tanggal 20 Desember 2023, Perusahaan menerima SKPLB PPh Badan, SKPKB PPh PotPut dan PPN atas sengketa pajak tahun 2021 masing-masing sebesar US\$58.664,9, Rp240.595 juta dan Rp8.626 juta. Perusahaan sedang melakukan upaya litigasi berupa keberatan kepada DJP.

PGN dan entitas anaknya

Pada bulan Januari dan Februari 2017, DJP menerbitkan 18 Surat Tagihan Pajak sebesar Rp414 juta karena PGN dinilai belum menerbitkan Faktur Pajak atas penjualan gas bumi periode 2012-2013.

Pada tahun 2019, PGN telah memenangkan sengketa pajak PPN untuk tahun 2012 dan 2013 di Pengadilan Pajak. DJP telah mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung dan PGN telah mengajukan kontra memori terhadap permohonan tersebut.

Pada bulan Desember 2019 dan Januari 2020, DJP menerbitkan 18 Surat Keputusan Pengurangan Surat Tagihan Pajak karena Pengadilan Pajak mengeluarkan putusan yang menguntungkan PGN, bahwa penjualan gas bumi tidak dikenakan PPN, sehingga nilai Surat Tagihan Pajak nihil.

40. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

The Company (continued)

Tax Year 2019 (continued)

The Company has filed tax appeal to the Tax Court on May 15, 2023, which until now is still in the court process.

Tax Year 2021

On April 25, 2022, the Company submitted Corporate Income Tax Return for 2021. The Income Tax Return has submitted twice and submitted the revised Corporate Income Tax Return on August 31, 2022 and December 20, 2022, with an overpayment amounting to US\$149,971 and a fiscal loss of US\$90,732.

On December 20, 2023, the Company received SKPLB Corporate Income Tax, SKPKB PPh PotPut and VAT for tax disputes in 2021 amounting to US\$58,664.9, Rp240,595 million and Rp8,626 million respectively. The Company will make litigation efforts in the form of objections to the DGT.

PGN and its subsidiaries

In January and February 2017, the DGT issued 18 Tax Collection Letters of Rp414 million because PGN was considered to not have issued Tax Invoices on the sale of natural gas for the period of 2012-2013.

In 2019, PGN obtained favourable decisions on VAT tax disputes for 2012 and 2013 at the Tax Court. The DGT submitted judicial review requests to the Supreme Court and PGN submitted contra appeal on the judicial review requests.

In December 2019 and January 2020, the DGT issued 18 Decision Letter on Reduction Tax Collection Letter because the Tax Court issued a favorable decision for PGN, that the sale of natural gas was not subject to VAT, so the value of Tax Collection Letters was nil.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

PGN dan entitas anaknya (lanjutan)

Pada triwulan keempat 2020, PGN kalah atas sengketa PPN untuk tahun 2012 dan 2013 di tingkat Mahkamah Agung (18 perkara dari 24 perkara). Sengketa PPN terkait dengan gas bumi yang dijual seharusnya dikenakan PPN menurut pandangan DJP. Dari total Rp3.258 miliar (untuk tahun 2012) dan Rp892 miliar (untuk tahun 2013), Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusannya melalui salinan tertulis yang menyatakan kalah untuk PGN sebesar Rp2.399 miliar (untuk tahun 2012) dan Rp665 miliar (untuk tahun 2013). Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, PGN telah mencatat beban sengketa pajak sebesar Rp4.152 miliar dan US\$15.943 sebagai kerugian selisih kurs pada laporan laba rugi dan mencatat provisi sengketa pajak sebesar US\$294.258 pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada 6 Mei 2021 dan 16 September 2021, PGN menang atas sengketa PPN untuk tahun 2012 dan 2013 di tingkat Mahkamah Agung (4 perkara dari 6 perkara yang keputusannya belum keluar di 31 Desember 2020). Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusannya melalui salinan tertulis yang menyatakan menang untuk PGN sebesar Rp858 miliar (untuk tahun 2012) dan Rp78 miliar (untuk tahun 2013). Untuk sisa sengketa sejumlah Rp148 miliar (untuk tahun 2013), perkara tersebut sudah diputuskan oleh Mahkamah Agung pada bulan Maret 2022.

Pada bulan Mei dan Juni 2022, DJP menerbitkan 18 Surat Keputusan Perubahan atas Surat Tagihan Pajak karena Mahkamah Agung mengeluarkan putusan yang tidak menguntungkan bagi PGN, bahwa penjualan gas bumi dikenakan PPN. Surat Perubahan DJP telah melewati batas waktu pemungutan pajak. Selain itu, PGN juga telah mengajukan upaya hukum lanjutan terhadap Putusan Mahkamah Agung pada tanggal 21 April 2022.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, PGN telah mencatat pembalikan provisi sengketa pajak sebesar Rp937 juta untuk perkara yang keputusan Mahkamah Agung memenangkan PGN.

40. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

PGN and its subsidiaries (continued)

In the fourth quarter of 2020, PGN received unfavourable decisions on its VAT disputes for the years 2012 and 2013 at the Supreme Court level (18 cases out of 24 cases). The VAT disputes were related to gas sold which should be subject to VAT according to the DGT's point of view. From the total of Rp3,258 billion (for year 2012) and Rp892 billion (for year 2013), the Supreme Court has issued its written decisions which were unfavourable for PGN in the amounts of Rp2,399 billion (for year 2012) and Rp665 billion (for year 2013). For the year ended December 31, 2020, PGN has recorded tax dispute expenses of Rp4,152 billion and US\$15,943 as loss on foreign exchange in the statement of profit or loss and recorded a provision for tax disputes of US\$294,258 as of December 31, 2020.

On May 6, 2021, and September 16, 2021, PGN received favourable decisions on its VAT disputes for 2012 and 2013 at the Supreme Court level (4 cases out of 6 cases which were pending decisions as of December 31, 2020). The Supreme Court has issued its written decisions which were favourable for PGN in the amounts of Rp858 billion (for year 2012) and Rp78 billion (for year 2013). For the remaining disputed amount of Rp148 billion (for the 2013), the cases were decided by the Supreme Court in March 2022.

In May and June 2022, the DGT issued 18 Amendment Decision Letters on Tax Collection Letter because the Supreme Court issued an unfavourable decision for PGN stating that the sale of natural gas was subject to VAT. The DGT's Amendment Letters were issued beyond the tax collection period. Besides that, PGN has also filed further legal action against the Supreme Court Decision on April 21, 2022.

For the year ended December 31, 2021, PGN recorded a reversal of provision for tax disputes of Rp937 million for cases in which the Supreme Court issued decisions in favour of PGN.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

PGN dan entitas anaknya (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, PGN telah mencatat pembalikan provisi sengketa pajak sebesar Rp148 juta untuk perkara yang keputusan Mahkamah Agung memenangkan PGN.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, PGN telah mengajukan Permohonan Keberatan ke Mahkamah Agung atas 18 kasus untuk tahun 2012 dan 2013 sebesar Rp3 miliar atas keputusan Mahkamah Agung yang mengabulkan permohonan PK DJP. Selain itu DJP mengajukan PK kedua atas 6 putusan sebesar Rp1 miliar, dimana putusan Mahkamah Agung menolak PK DJP.

Per 31 Desember 2023, 15 dari 18 permohonan PK PGN seluruh 6 permohonan PK DJP telah diputus oleh Mahkamah Agung dengan putusan N.O. (*Niet Ontvankelijke Verklaard*). PGN telah membayar senilai US\$27.599 atas seluruh STP PPN tahun 2012 dan 2013 pada tanggal 25 Agustus, 7 September, dan 27 September 2023 dan telah membebankannya ke laba rugi konsolidasian.

PPh Pasal 26 (4) SEI

Pada bulan Oktober 2019, SEI telah kalah dalam sengketa pajak atas SPLLC terkait PPh Pasal 26 (4) di Pengadilan Pajak. SEI telah mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung dan mencatat taksiran tagihan pajak sebesar US\$39.684 (termasuk 100% penalti) di laporan posisi keuangan 31 Desember 2020.

40. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

PGN and its subsidiaries (continued)

For the year ended December 31, 2022, PGN has recorded a reversal of provision for tax disputes of Rp148 million for cases in which the Supreme Court issued decisions in favour of PGN.

For the year ended December 31, 2022, PGN has submitted an Objection Letter to the Supreme Court for 18 cases for 2012 and 2013 in the amount of Rp3 million based on the Supreme Court decision which granted the JR request from the DGT. In addition, DGT submitted a second PK of 6 decisions in the amount of Rp1 million, where the Supreme Court's decision rejected the DGT's JR application.

As of December 31, 2023, 15 of 18 PGN applications and all of 6 DGT Applications are decided N.O. (*Niet Ontvankelijke Verklaard*) by Supreme Court. PGN has paid amounted US\$27,599 for all VAT STP for 2012 and 2013 on August 25, September 7, and September 27, 2023 and charged to consolidated profit or loss.

Income Tax Article 26 (4) SEI

In October 2019, SEI received an unfavourable decision on the SPLLC income tax article 26 (4) dispute at the Tax Court. SEI has submitted a judicial review request to the Supreme Court and recorded the estimated claims for tax refund amounting to US\$39,684 (including 100% penalty) in the statement of financial position as of December 31, 2020.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

PGN dan entitas anaknya (lanjutan)

PPh Pasal 26 (4) SEI (lanjutan)

Pada bulan Desember 2020, SEI menerima Putusan Mahkamah Agung No. 4943/B/PK/Pjk/2020 yang memenangkan SEI dalam sengketa pajak atas SPLLC terkait PPh Pasal 26 (4). SEI telah menerima pengembalian pokok sengketa pajak pada 8 Juli 2021 sebesar Rp287,6 juta (atau setara US\$19.842).

SEI juga telah menerima pengembalian atas denda STP kenaikan 100% dari DJP sebesar Rp295,2 juta (setara US\$19.842) pada 14 Oktober 2022.

PHE dan entitas anaknya

KBH A (Natuna 2 B.V.)

Pada bulan November 2015, Natuna 2 B.V. (50% saham dimiliki PHE Oil and Gas) menerima SKPKB Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2) atas transfer tax tahun pajak 2013 sebesar Rp647.911,6 juta (setara dengan US\$47.823) serta SKPKB atas *Branch Profits Tax* tahun pajak 2013 sebesar US\$72.239. Natuna 2 B.V. tidak setuju atas penerbitan kedua SKPKB ini. Natuna 2 B.V. telah melakukan pembayaran pada tanggal 11 Februari 2016 sebelum mengajukan permohonan keberatan untuk menghindari sanksi 50% atau 100% apabila keberatan atau banding ditolak. Manajemen mengajukan surat keberatan pada tanggal 19 Februari 2016 dan telah menerima hasil putusan bahwa keberatan ditolak pada tanggal 10 Februari 2017. Berdasarkan keputusan tersebut, manajemen memutuskan untuk membukukan provisi 50% dari porsi PHE Oil and Gas sebesar US\$29.951 dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak tanggal 9 Mei 2017.

40. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

PGN and its subsidiaries (continued)

Income Tax Article 26 (4) SEI (continued)

In December 2020, SEI received the Supreme Court Decision No. 4943/B/PK/Pjk/2020 on the SPLLC income tax article 26 (4) dispute which was favourable for SEI. SEI has received the refund for the principal amount of this tax dispute amounting to Rp287.6 million (or equivalent to US\$19,842).

SEI also received refund of STP on 100% penalty from DGT amounting to Rp295.2 million (or equivalent to US\$19,842) on October 14, 2022.

PHE and its subsidiaries

PSC A (Natuna 2 B.V.)

In November 2015, Natuna 2 B.V. (50% of its shares is owned by PHE Oil and Gas) received a tax assessment SKPKB relating to transfer tax involving the transfer of shares in 2013 for Rp647,911.6 million (equivalent to US\$47,823) and a Branch Profits Tax assessment for 2013 of US\$72,239. Natuna 2 B.V. did not agree with these SKPKB. On February 11, 2016, Natuna 2 B.V. had paid the SKPKB prior to submission of Objection Letters to avoid the imposition of tax penalties of 50% or 100% in the event the objection or appeal is rejected. Management submitted an objection letter on February 19, 2016, and had received the verdict that the objection was rejected on February 10, 2017. Based on this decision, management decided to record a provision of 50% of the portion of PHE Oil and Gas for US\$29,951 and submitted an appeal letter to the Tax Court on May 9, 2017.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

PHE dan entitas anaknya (lanjutan)

KBH A (Natuna 2 B.V.) (lanjutan)

Persidangan atas permohonan banding Natuna 2 B.V. telah selesai pada tahun 2018. Pada tanggal 31 Oktober 2018, Natuna 2 B.V. telah menerima undangan pembacaan putusan dari Pengadilan Pajak yang diadakan pada 5 November 2018. Pada sidang pembacaan putusan No. PUT-112652.25/2013/PP/MXA tahun 2018 untuk Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2) atas *transfer tax* tahun pajak 2013 dan No. PUT-112653.35/2013/PP/MXA Tahun 2018 untuk *Branch Profit Tax* tahun pajak 2013, dinyatakan bahwa Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan banding dari Natuna 2 B.V.

Pada 26 Februari 2019, PHE Oil and Gas menerima pengembalian pajak yang telah dibayarkan berdasarkan SKPKB atas *transfer tax* dan *Branch Profit Tax* tahun pajak 2013 dari DJP sebesar Rp873.539,3 juta atau setara dengan US\$60.323.

Selanjutnya DJP mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ("PK") ke Mahkamah Agung atas banding yang dikabulkan oleh Pengadilan Pajak. Berdasarkan putusan Mahkamah Agung No.41/B/PK/Pjk/2020 tanggal 17 Februari 2020, permohonan Peninjauan Kembali oleh DJP atas *transfer tax* ditolak. Mahkamah Agung mengeluarkan putusan No.200/B/PK/Pjk/2020 tanggal 13 Mei 2020 dengan hasil menolak Peninjauan Kembali oleh DJP atas *Branch Profit Tax*.

Pada 4 Oktober 2021, Natuna menerima Putusan Pengadilan Pajak yang telah mengabulkan seluruhnya Banding Natuna PPh Badan dan PPh Pasal 26(4) tahun pajak 2014. Kemudian DJP telah melakukan permohonan PK kepada Mahkamah Agung pada tanggal 25 Februari 2022. Mahkamah Agung kemudian mengeluarkan putusan No.3469/B/PK/Pjk/2022 tanggal 20 Juli 2022 dengan hasil menolak Peninjauan Kembali oleh DJP atas PPh Badan dan putusan No.3539/B/PK/Pjk/2022 dengan hasil menolak Peninjauan Kembali oleh DJP atas Pasal 26.

40. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

PHE and its subsidiaries (continued)

PSC A (Natuna 2 B.V.) (continued)

The hearing for the Natuna 2 B.V.'s appeal was completed in 2018. On October 31, 2018, Natuna 2 B.V. received an invitation for the hearing of the decision from the Tax Court held on November 5, 2018. The hearing of the decision No. PUT-112652.25/2013/PP/MXA year 2018 for transfer tax involving the transfer of shares in 2013 and No. PUT-112653.35/2013/PP/MXA year 2018 for Branch Profits Tax assessment for 2013, stated that the Tax Court accepted the appeal of Natuna 2 B.V.

On February 26, 2019, PHE Oil and Gas received a tax refund that has been paid based on SKPKB on transfer tax and Branch Profit Tax 2013 from the DGT for Rp873,539.3 million on equivalent to US\$60,323.

The DGT then submitted requests for Judicial Review ("JR") to the Supreme Court on the appeal granted by the Tax Court. Based on the decision of the Supreme Court No.41/B/PK/Pjk/2020 dated February 17, 2020, the Judicial Review from DGT related to transfer tax was rejected. The Supreme Court issued the decision No.200/B/PK/Pjk/2020 dated May 13, 2020 rejecting the Judicial Review by DGT related to Branch Profit Tax.

On October 4, 2021, Natuna received the Tax Court Decision which fully granted the Natuna Appeal for Corporate Income Tax and Income Tax Article 26(4) for the 2014 fiscal year. Then the DGT submitted an application for Judicial Review to the Supreme Court on February 25, 2022. The Supreme Court then issued the decision No. 3469/B/PK/Pjk/2022 dated July 20, 2022 that rejected the PK by DGT related Corporate Income Tax and the decision No.3539/B/PK/Pjk/2022 dated July 28, 2022 that rejected the Judicial Review by DGT related Income Tax Article 26.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

PHE dan entitas anaknya (lanjutan)

KBH A (Natuna 2 B.V.) (lanjutan)

Pada bulan Desember 2019, Natuna menerima SKP Nihil PPh Pasal 26 atas *Branch Profit Tax* tahun pajak 2015 dimana Natuna telah membayar lebih pajak sebesar US\$2.682,6. Natuna telah mengajukan keberatan pada tanggal 2 Maret 2019 dan telah menerima hasil putusan bahwa keberatan ditolak pada tanggal 27 Januari 2021. Berdasarkan keputusan tersebut, manajemen mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak tanggal 19 April 2021 dan saat ini masih dalam proses persidangan. Pada tanggal 29 Maret 2023, Pengadilan Pajak memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya permohonan banding tersebut. Kemudian DJP melakukan permohonan PK kepada Mahkamah Agung pada tanggal 13 Juli 2023 dan saat ini menunggu putusan PK.

Pada bulan Desember 2020, Natuna menerima SKP Nihil PPh Pasal 26 atas *Branch Profit Tax* tahun pajak 2016 dimana Natuna telah membayar lebih pajak sebesar US\$3.246,8. Natuna telah mengajukan keberatan pada tanggal 19 Mei 2021 dan telah menerima hasil putusan bahwa keberatan ditolak pada tanggal 13 Mei 2022. Berdasarkan keputusan tersebut, manajemen mengajukan banding ke Pengadilan Pajak tanggal 11 Agustus 2022. Pada tanggal 5 Desember 2023, Pengadilan Pajak memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya permohonan banding tersebut.

40. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

PHE and its subsidiaries (continued)

PSC A (Natuna 2 B.V.) (continued)

In December 2019, Natuna received SKP Nihil PPh Article 26 on Branch Profit Tax for the 2015 fiscal years in which Natuna has a tax overpayment of US\$2,682.6. Natuna had filed an objection dated March 2, 2019 and had received the verdict that the objection was rejected dated January 27, 2021. Based on this decision, management submitted an appeal letter to the Tax Court dated April 19, 2021 and currently is in hearing process. On March 29, 2023, the Tax Court decided to fully grant the Appeal. Then the DGT has submitted an application for Judicial Review ("JR") to the Supreme Court on July 13, 2023 and which is currently awaiting the JR Decision.

In December 2020, Natuna received SKP Nihil PPh Article 26 on Branch Profit Tax for the 2016 fiscal years in which Natuna has a tax overpayment of US\$3,246.8. Natuna had filed an objection on May 19, 2021 and had received the verdict that the objection was rejected dated May 13, 2022. Based on this decision, management submitted an appeal letter to the Tax Court dated August 11, 2022. On December 5, 2023, the Tax Court decided to fully grant the Appeal.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

PHE dan entitas anaknya (lanjutan)

KBH A (Natuna 2 B.V.) (lanjutan)

Pada bulan November 2020, Natuna menerima SKP Nihil PPh Pasal 26 atas *Branch Profit Tax* tahun pajak 2017 dimana Natuna telah membayar lebih pajak sebesar US\$4.346,4. Natuna telah mengajukan keberatan pada tanggal 9 Februari 2021 dan telah menerima hasil putusan bahwa keberatan ditolak pada tanggal 2 Februari 2022. Berdasarkan keputusan tersebut, manajemen mengajukan banding tanggal 27 April 2022 ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 29 Agustus 2023, Pengadilan Pajak memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya permohonan banding tersebut. Kemudian DJP melakukan permohonan PK kepada Mahkamah Agung pada tanggal 15 Desember 2023.

Pada bulan September 2021, Natuna menerima SKP Nihil PPh Pasal 26 atas *Branch Profit Tax* tahun pajak 2018 dimana Natuna telah membayar lebih pajak sebesar US\$7.628,9. Natuna telah mengajukan keberatan pada tanggal 28 Januari 2022 dan telah menerima hasil putusan bahwa keberatan ditolak pada tanggal 8 Desember 2022. Berdasarkan keputusan tersebut, manajemen mengajukan banding tanggal 1 Maret 2023 ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 5 Desember 2023, Pengadilan Pajak memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya permohonan banding tersebut.

Pada bulan Januari 2022, Natuna menerima SKPKB PPh Pasal 26 sebesar US\$312 (nilai penuh) atas *Branch Profit Tax* untuk tahun pajak 2020 dimana Natuna telah membayar lebih pajak sebesar US\$4.263. Natuna telah mengajukan keberatan pada tanggal 14 April 2022 dan telah menerima hasil putusan bahwa keberatan ditolak pada tanggal 27 Maret 2023. Berdasarkan keputusan tersebut, manajemen mengajukan banding ke Pengadilan Pajak tanggal 23 Juni 2023 dan saat ini masih dalam proses persidangan.

40. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

PHE and its subsidiaries (continued)

PSC A (Natuna 2 B.V.) (continued)

In November 2020, Natuna received SKP Nihil PPh Article 26 on Branch Profit Tax for the 2017 fiscal years in which Natuna has a tax overpayment of US\$4,346.4. Natuna had filed an objection on February 9, 2021 and had received the verdict that the objection was rejected on February 2, 2022. Based on this decision, management submitted an appeal letter on April 27, 2022 to the Tax Court. On August 29, 2023, Tax Court decided to fully grant the Appeal. Then the DGT submitted an application for JR to the Supreme Court on December 15, 2023.

In September 2021, Natuna received SKP Nihil PPh Article 26 on Branch Profit Tax for the 2018 fiscal years in which Natuna has a tax overpayment of US\$7,628.9. Natuna has filed an objection on January 28, 2022 and had received the verdict that the objection was rejected dated December 8, 2022. Based on this decision, management submitted an appeal dated March 1, 2023 to the Tax Court. On December 5, 2023, the Tax Court decided to fully grant the appeal.

In January 2022, Natuna received SKPKB PPh Article 26 amounting to US\$312 (full amount) on Branch Profit Tax for the 2020 fiscal years of in which Natuna has a tax overpayment of US\$4,263. Natuna has filed an objection on April 14, 2022 and had received the verdict that the objection was rejected on March 27, 2023. Based on this decision, Management submitted an appeal letter to the Tax Court on June 23, 2023 which is currently under court proceedings.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

PHE dan entitas anaknya (lanjutan)

KBH A (Natuna 2 B.V.) (lanjutan)

Pada April 2020, BUT Natuna menyampaikan SPT PPh Badan untuk Tahun Pajak 2019 kepada KPP Migas. Kemudian pada tanggal 14 Maret 2022, Natuna menyampaikan Pembetulan ke-1 SPT PPh Badan untuk Tahun Pajak 2019 ke KPP Migas. Pada tanggal 1 Juli 2022, KPP Migas menerbitkan Surat Pemberitahuan yang menyatakan bahwa Natuna dianggap tidak menyampaikan SPT Tahunan tahun 2019. Atas Surat Pemberitahuan tersebut, pada tanggal 19 Agustus 2022, Natuna menyampaikan surat gugatan ke Pengadilan Pajak. Persidangan Gugatan telah selesai pada 14 Februari 2023. Pada tanggal 15 Agustus 2023, Pengadilan Pajak memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya permohonan gugatan tersebut.

Pada April 2022, Natuna menyampaikan SPT Tahunan PPh Badan untuk Tahun Pajak 2021 kepada KPP. Pada tanggal 25 Juli 2022, KPP Migas menerbitkan Surat Pemberitahuan yang menyatakan bahwa Natuna dianggap tidak menyampaikan SPT Tahunan tahun 2021. Atas surat pemberitahuan tersebut, pada tanggal 19 Agustus 2022, Natuna menyampaikan surat gugatan ke Pengadilan Pajak. Sidang Gugatan terakhir telah dilaksanakan pada 14 Februari 2023. Pada tanggal 15 Agustus 2023, Pengadilan Pajak memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya permohonan gugatan tersebut.

Pada bulan Maret 2023, Natuna menerima SKP Nihil PPh Pasal 26 atas *Branch Profit Tax* tahun pajak 2019 dimana Natuna telah membayar lebih pajak sebesar US\$4.850,7. Natuna telah mengajukan keberatan pada DJP tanggal 5 Juni 2023.

Pada bulan Mei 2023, Natuna menerima SKPKB PPh Badan Gas Bumi dan SKP Nihil PPh Badan Minyak Bumi atas *Branch Profit Tax* tahun pajak 2021 dimana Natuna telah membayar lebih pajak sebesar US\$6.328,9. Natuna telah mengajukan keberatan pada DJP tanggal 11 Agustus 2023.

40. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

PHE and its subsidiaries (continued)

PSC A (Natuna 2 B.V.) (continued)

In April 2020, Natuna submitted Annual Corporate Income Tax Report for the year 2019 to the Tax Office. Then on March 14, 2022, Natuna submitted Revised Annual Income Tax Report to the Tax Office. On July 1, 2022, the Tax Office issued a notification letter stating that Natuna did not submit an Annual Income Tax Report for the year 2019. Based on that notification letter, on August 19, 2022 Natuna filed a Lawsuit to the Tax Court. Hearing for the lawsuit was completed on February 14, 2023. On August 15, 2023, the Tax Court decided in favor of Natuna.

In April 2022, Natuna submitted Annual Corporate Income Tax Report for the year 2021 to the Tax Office. On July 25, 2022, the Tax Office issued a notification letter stating that Natuna did not submit an Annual Income Tax Report for the year 2021. Based on that notification letter, on August 19, 2022, Natuna filed a Lawsuit to the Tax Court. The last lawsuit hearing was held on February 14, 2023. On August 15, 2023, the Tax Court decided in favor of Natuna.

In March 2023, Natuna received SKP showing zero withholding tax Article 26 on Branch Profit Tax for the fiscal year 2019 in which Natuna had made a tax overpayment of US\$4,850.7. Natuna had filed an objection to the DGT on June 5, 2023.

In May 2023, Natuna received SKPKB Gas Corporate Income Tax and SKP showing zero Oil Corporate Income Tax on Branch Profit Tax for the fiscal year 2021 in which Natuna had made a tax overpayment of US\$6,328.9. Natuna had filed an objection to the DGT on August 11, 2023.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

PHE dan entitas anaknya (lanjutan)

PEP

Pada tahun 2023, DJP tidak menerbitkan SKPKB kepada PEP. Berikut status SKPKB yang diterima Perusahaan sebelum 2022 dan masih dalam proses keberatan, banding, atau peninjauan kembali per 31 Desember 2023:

40. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

PHE and its subsidiaries (continued)

PEP

In 2023, the DGT did not issue SKPKB. Following is the status of SKPKB received by PEP prior to 2022 which are still under objection, appeal, or judicial review processes as of December 31, 2023:

Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ <i>Number and issuance date of assessment letter</i>	Tahun pajak/ <i>Fiscal Year</i>	Jenis pajak/ <i>Type of Taxes</i>	Kurang/lebih bayar atau rugi fiskal <i>(Underpayment/ Overpayment or fiscal loss)</i>		Status pada tanggal laporan keuangan/ <i>Status as of the date of financial statements</i>
			Menurut Direktorat Jenderal Pajak/ <i>According to Indonesian Tax office</i>	Menurut PEP/ <i>According to PEP</i>	
00005/216/11/081/15 26 Juni/June 2015	2011	PPh Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Kurang bayar sebesar Rp401.730 juta/ <i>Underpayment of Rp401,730 million (Equiv. US\$28,136)</i>	Nihil/ <i>nil</i>	Mahkamah Agung mengabulkan permohonan peninjauan kembali/ <i>the Supreme Court granted the judicial review</i>
00018/203/11/081/15 25 Juni/June 2015	2011	PPh 23/ <i>Tax Art.23</i>	Kurang bayar sebesar Rp140.606 juta/ <i>Underpayment of Rp140,606 million (equiv. US\$9,136)</i>	Nihil/ <i>nil</i>	Dalam proses Peninjauan Kembali/ <i>Under judicial review process</i>
00008/216/12/081/16 9 Desember/December 2016	2012	PPh Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Kurang bayar sebesar US\$64.422/ <i>Underpayment of US\$64,422</i>	Nihil/ <i>nil</i>	Mahkamah Agung mengabulkan permohonan peninjauan kembali/ <i>the Supreme Court granted the judicial review</i>
00008/203/12/081/17 21 Februari/ February 2017	2012	PPh 23/ <i>Tax Art. 23</i>	Kurang bayar sebesar Rp336.179 juta/ <i>Underpayment of Rp336,179 million (equiv. US\$23,545)</i>	Nihil/ <i>nil</i>	Mahkamah Agung menolak peninjauan kembali / <i>the Supreme Court rejected the judicial review</i>
00002/206/14/081/18 17 September 2018/ September 2018	2014	PPh Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Kurang bayar sebesar US\$20.597/ <i>Underpayment of US\$20,597</i>	Nihil/ <i>nil</i>	Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh Banding/Tax Court fully granted the PEP's appeal
00002/206/15/081/18 28 November 2018/ November 2018	2015	PPh Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Kurang bayar sebesar US\$15.732/ <i>Underpayment of US\$15,732</i>	Nihil/ <i>nil</i>	Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh Banding/Tax Court fully granted the PEP's appeal
00005/206/16/081/18 28 November 2018/ November 2018	2016	PPh Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Kurang bayar sebesar US\$12.019/ <i>Underpayment of US\$12,019</i>	Nihil/ <i>nil</i>	Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh Banding/Tax Court fully granted the PEP's appeal
00002/206/17/081/19 26 Desember/ December 2019	2017	PPh Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Kurang bayar sebesar US\$13.120/ <i>Underpayment of US\$13,120</i>	Nihil/ <i>nil</i>	Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh Banding/Tax Court fully granted the PEP's appeal
00002/206/18/081/19 19 Desember/ December 2019	2018	PPh Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Kurang bayar sebesar US\$10.812/ <i>Underpayment of US\$10,812</i>	Nihil/ <i>nil</i>	Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh Banding/Tax Court fully granted the PEP's appeal

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

PHE dan entitas anaknya (lanjutan)

PEP (lanjutan)

Pada tahun 2023, DJP tidak menerbitkan SKPKB kepada PEP. Berikut status SKPKB yang diterima Perusahaan sebelum 2022 dan masih dalam proses keberatan, banding, atau peninjauan kembali per 31 Desember 2023: (lanjutan)

40. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

PHE and its subsidiaries (continued)

PEP (continued)

In 2023, the DGT did not issue SKPKB. Following is the status of SKPKB received by PEP prior to 2022 which are still under objection, appeal, or judicial review processes as of December 31, 2023: (continued)

Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ Number and issuance date of assessment letter	Tahun pajak/ Fiscal Year	Jenis pajak/ Type of Taxes	Kurang/lebih bayar atau rugi fiskal Underpayment/ Overpayment or fiscal loss		Status pada tanggal laporan keuangan/ Status as of the date of financial statements
			Menurut Direktorat Jenderal Pajak/ According to Indonesian Tax office	Menurut PEP/ According to PEP	
00036/287/17/081/19 00037/287/17/081/19 00038/287/17/081/19 00039/287/17/081/19 00040/287/17/081/19 00041/287/17/081/19 00042/287/17/081/19 00043/287/17/081/19 00044/287/17/081/19 00045/287/17/081/19 00046/287/17/081/19 00047/287/17/081/19 26 Desember/ December 2019	2017	PPN/ VAT	Kurang bayar sebesar Rp7.990 juta/ Underpayment of Rp7,990 million (full amount) (equiv.US\$512)	Nihil/nil	Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh Banding/ Tax Court fully granted the PEP's appeal
00002/206/19/081/20 30 Desember/ December 2020	2019	PPH Badan/ Corporate Income Tax	Kurang bayar sebesar US\$5.585/ Underpayment of US\$5.585	Nihil/nil	Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh Banding/ Tax Court fully granted the PEP's appeal
00001/287/17/081/19 00002/287/17/081/19 00003/287/17/081/19 00004/287/17/081/19 00005/287/17/081/19 00006/287/17/081/19 00007/287/17/081/19 00008/287/17/081/19 00009/287/17/081/19 00010/287/17/081/19 00011/287/17/081/19 00012/287/17/081/19 30 Desember/ December 2020	2019	PPN/ VAT	Kurang bayar sebesar Rp4.919 juta/ Underpayment of Rp4,919 million (equiv. US\$315)	Nihil/nil	Pengadilan Pajak menolak Banding dan PEP telah mengajukan PK ke Mahkamah Agung/ Tax Court rejected the appeal and PEP had submitted a request for JR to Supreme Court

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

40. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax</i>
Perusahaan	5.319	5.320	<i>Company</i>
Entitas Anak	635.576	1.020.385	<i>Subsidiaries</i>
Sub-jumlah	640.895	1.025.705	<i>Sub-total</i>
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	8.774	8.447	<i>Income taxes - Article 4(2)</i>
Pajak penghasilan - Pasal 15	4.306	3.390	<i>Income taxes - Article 15</i>
Pajak penghasilan - Pasal 21	90.953	69.746	<i>Income taxes - Article 21</i>
Pajak penghasilan - Pasal 22	16.733	18.512	<i>Income taxes - Article 22</i>
Pajak penghasilan - Pasal 23	20.144	20.564	<i>Income taxes - Article 23</i>
Pajak penghasilan - Pasal 24	1.805	143	<i>Income taxes - Article 24</i>
Pajak penghasilan - Pasal 26	5.890	2.528	<i>Income taxes - Article 26</i>
PPN	578.404	463.702	<i>VAT</i>
Pajak <i>First tranche Petroleum</i>	73.407	146.251	<i>First Tranche Petroleum tax</i>
Pajak bahan bakar kendaraan bermotor	161.392	169.375	<i>Fuel taxes</i>
Sub-jumlah	961.808	902.658	<i>Sub-total</i>
Jumlah	1.602.703	1.928.363	Total
Dikurangi :			<i>Less :</i>
Bagian jangka pendek	(1.529.296)	(1.782.112)	<i>Short - term portion</i>
Bagian jangka panjang	73.407	146.251	<i>Long - term portion</i>

c. Beban pajak penghasilan, neto

c. Income tax expense, net

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Beban pajak kini (Catatan 40d)	(2.458.322)	(3.055.352)	<i>Current tax expense (Note 40d)</i>
(Beban)/penghasilan pajak tangguhan (Catatan 40e)	(147.346)	116.671	<i>Deferred tax (expense)/income (Note 40e)</i>
Neto	(2.605.668)	(2.938.681)	Neto

d. Pajak kini

d. Current taxes

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal). Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak disampaikan ke DJP.

Current income tax computation is based on estimated taxable income (tax loss). The amounts may be adjusted when annual tax returns are filed with DGT.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	7.375.662	6.998.505
Ditambah:		
Eliminasi konsolidasian Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(8.149.918)	(8.981.430)
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	4.606.142	3.916.311
Perbedaan temporer:		
(Pemulihan)/penyisihan penurunan nilai atas aset keuangan	(227.147)	42.522
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(98.459)	(125.587)
Biaya akrual hukum	80.832	(579)
Aset dan liabilitas sewa pembiayaan	1.915	(7.074)
Penyusutan aset tetap	(3.085)	(1.615)
Penyisihan penurunan nilai persediaan	41.431	-
Penyesuaian nilai wajar piutang dari Pemerintah	-	(275.140)
Penyisihan insentif dan bonus kinerja (<i>tantiem</i>)	54.259	77.252
Diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi	(355)	(4.513)
Lain-lain	4.631	553.872
Perbedaan permanen:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	939.285	721.939
Aset tetap yang tidak dapat disusutkan	1.542	2.008
Laba dari entitas anak dan entitas asosiasi	(5.282.580)	(5.692.694)
Biaya kesehatan pensiunan	34.140	(376.088)
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(330.720)	(60.123)
Pendapatan lain-lain dikenakan pajak final	(444)	(2.238)
Jumlah perbedaan temporer dan permanen	(4.784.755)	(5.148.058)
Rugi fiskal - Perusahaan	(178.613)	(1.231.747)

40. TAXATION (continued)

d. Current taxes (continued)

The reconciliation between the consolidated profit before income tax and estimated taxable income is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	7.375.662	6.998.505
Ditambah:		
Eliminasi konsolidasian Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(8.149.918)	(8.981.430)
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	4.606.142	3.916.311
Temporary differences:		
Recovery/(provision) for impairment of financial assets	(227.147)	42.522
Employee benefits liability	(98.459)	(125.587)
Accrual for legal costs	80.832	(579)
Finance lease assets and liabilities	1.915	(7.074)
Fixed assets depreciation	(3.085)	(1.615)
Provision for impairment of inventories	41.431	-
Receivable fair value adjustments from Government	-	(275.140)
Provision for incentives and performance bonuses (<i>tantiem</i>)	54.259	77.252
Discount and unamortized debt issuance cost	(355)	(4.513)
Others	4.631	553.872
Permanent differences:		
Non-deductible expenses	939.285	721.939
Non-depreciable fixed assets	1.542	2.008
Income from subsidiaries and associates	(5.282.580)	(5.692.694)
Post-retirement healthcare benefits	34.140	(376.088)
Interest income subjected to final tax	(330.720)	(60.123)
Other income subjected to final tax	(444)	(2.238)
Total temporary and permanent differences	(4.784.755)	(5.148.058)
Tax loss - the Company	(178.613)	(1.231.747)

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pajak penghasilan kini - Entitas Anak	2.458.322	3.052.678	<i>Current income tax - Subsidiaries Prior year adjustments</i>
Penyesuaian tahun sebelumnya	-	2.673	
Pajak penghasilan kini konsolidasian	2.458.322	3.055.351	Consolidated current income tax

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Grup dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Laba sebelum pajak penghasilan - Konsolidasian	7.375.662	6.998.505	Profit before income tax - Consolidated
Pajak penghasilan dihitung dengan rata-rata tarif pajak <i>statutory</i> Pendapatan yang dikenakan pajak final	2.497.536	3.880.113	<i>Tax calculated at weighted average statutory tax rates</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(98.848)	201.687	<i>Income subjected to final tax</i>
Beban rugi fiskal yang belum diakui	160.765	120.632	<i>Non-deductible expenses</i>
Aset tetap yang tidak dapat disusutkan	(12.067)	-	<i>Unrecognized tax loss</i>
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	1.931	86.701	<i>Non-depreciable assets</i>
Biaya/(manfaat) kesehatan pensiunan	(105.828)	(1.292.864)	<i>Share in net income of associates</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	6.015	(82.739)	<i>Post-retirement healthcare expense/(benefits)</i>
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	113.656	(44.856)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	2.605.668	2.938.681	Consolidated corporate income tax expense
	42.508	70.007	<i>Prior year tax adjustment</i>

Jumlah teoritis beban pajak penghasilan dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas masing-masing entitas yang dikonsolidasi ke dalam Grup. Rata-rata tertimbang tarif pajak yang digunakan adalah 23,95% (2022: 32,08%).

40. TAXATION (continued)

d. Current taxes (continued)

The reconciliation between the consolidated profit before income tax and estimated taxable income is as follows: (continued)

The reconciliation between the Group's income tax expense and the theoretical tax amount on the Group's consolidated profit before income tax is as follows:

The theoretical amount of income tax expense is calculated using the weighted average tax rate applicable to entities consolidated to the Group. The weighted average tax rate was 23.95% (2022: 32.08%).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

40. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penyesuaian pajak Tahun sebelumnya/ Prior year tax adjustment	Dibebankan pada ekuitas/ Charged to equity	Selisih penjabaran/ Translation adjustments	Dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif lain/ Charged to OCI	Dibebankan pada laporan laba rugi/ charged to profit or loss	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset pajak tangguhan								Deferred tax assets
Imbalan kerja karyawan	197.849	(29.247)	-	(1.937)	(13.823)	26.437	179.279	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	107.996	-	-	(28)	-	22.070	130.038	Provision for impairment of financial assets
Provisi pembongkaran dan restorasi	68.049	-	-	(5)	-	18.562	86.606	Provision for decommissioning and site restoration
Penyisihan insentif dan bonus kinerja (<i>tantiem</i>)	96.320	-	-	(911)	-	16.044	111.453	Provision for incentives and performance bonuses (<i>tantiem</i>)
Laba yang belum direalisasi dari transaksi konsolidasian	239	-	-	6	(6)	(1.436)	(1.197)	Unrealized profits from transaction at consolidation level
Aset tetap	547.670	(1.122)	-	44.082	-	(96.372)	494.258	Fixed assets
Penyisihan penurunan nilai persediaan	41.359	-	-	65	-	(10.453)	30.971	Provision for impairment of inventories
Penyisihan penurunan nilai aset <i>non-free</i> dan <i>non-clear</i>	54	-	-	-	-	64	118	Provision for impairment of non-free and non-clear assets
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	80.576	-	-	-	-	(37.987)	42.589	Tax loss carry-forward
Pendapatan tangguhan	9.204	(97)	-	494	2.012	3.875	15.488	Deferred revenues
Biaya hukum yang masih harus dibayar	(28)	-	-	-	-	-	(28)	Accrual for legal cost
Aset minyak dan gas bumi	(66.175)	-	-	(126)	-	47.868	(18.433)	Oil and gas properties
Aset dan liabilitas sewa pembiayaan	17.641	(15)	-	702	-	19.531	37.859	Finance lease assets and liabilities
Diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi	(279)	-	-	-	(295)	-	(574)	Discount and unamortized debt issuance cost
Penyesuaian nilai wajar piutang dari Pemerintah	14.753	-	-	2	-	-	14.755	Receivable fair value adjustment from Government
Lain-lain	374.312	(21.753)	-	(80.149)	(1.371)	2.589	273.628	Others
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	1.489.540	(52.234)	-	(37.805)	(13.483)	10.792	1.396.810	Total consolidated deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan								Deferred tax liabilities
Provisi pembongkaran dan restorasi	401.892	(592)	-	(112)	-	15.457	416.645	Provision for decommissioning and site restoration
Aset sewa pembiayaan	59.624	(32)	-	(962)	-	(2.002)	56.629	Finance lease assets
Pendapatan tangguhan	9.044	-	-	-	-	(9.006)	38	Deferred revenues
Imbalan kerja karyawan	28.989	(195)	-	(4.731)	2.872	(256)	26.679	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai	474	-	-	-	-	-	474	Provision for impairment
Aset minyak dan gas bumi	(3.396.518)	12.507	-	16.158	-	(32.190)	(3.400.043)	Oil and gas properties
Selisih nilai wajar atas nilai buku	(17.095)	-	-	1.755	(1.755)	816	(16.279)	Excess of fair value over net book value
Aset tetap	(21.046)	32	-	(6.313)	-	(354)	(27.681)	Fixed assets
Lain-lain	81.955	-	-	56.837	29.276	(90.089)	77.979	Others
Jumlah liabilitas pajak tangguhan konsolidasian - neto	(2.852.681)	11.720	-	62.632	30.393	(117.624)	(2.865.560)	Total consolidated deferred tax liabilities - net

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

40. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax (continued)

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penyesuaian pajak Tahun sebelumnya/ Prior year tax adjustment	Dibebankan pada ekuitas/ Charged to equity	Selisih penjabaran/ Translation adjustments	Dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif lain/ Charged to OCI	Dibebankan pada laporan laba rugi/ charged to profit or loss	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Aset pajak tangguhan								Deferred tax assets
Imbalan kerja karyawan	229.657	(28.870)	-	13.587	(3.168)	(13.357)	197.849	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	255.672	(26.943)	-	(114.033)	-	(6.700)	107.996	Provision for impairment of financial assets
Provisi pembongkaran dan restorasi	108.905	-	-	11.495	-	(52.351)	68.049	Provision for decommissioning and site restoration
Penyisihan insentif dan bonus kinerja (tantiem)	64.816	(10.114)	-	15.089	-	26.529	96.320	Provision for incentives and performance bonuses (tantiem)
Laba yang belum direalisasi dari transaksi konsolidasian	49.344	-	-	(49.094)	(11)	-	239	Unrealized profits from transaction at consolidation level
Aset tetap	628.555	190.834	-	(295.244)	-	23.525	547.670	Fixed assets
Penyisihan penurunan nilai persediaan	15.276	(743)	-	1.413	-	25.413	41.359	Provision for impairment of inventories
Penyisihan penurunan nilai aset non-free dan non-clear	27.221	(69.870)	-	42.751	(66)	18	54	Provision for impairment of non-free and non-clear assets
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	13.481	(3.525)	-	83.969	-	(13.349)	80.576	Tax loss carry-forward
Pendapatan tangguhan	6.800	571	-	1.925	-	(92)	9.204	Deferred revenues
Biaya hukum yang masih harus dibayar	13.805	-	-	(51.257)	-	37.424	(28)	Accrual for legal cost
Aset minyak dan gas bumi	(92.319)	-	-	(5.722)	-	31.866	(66.175)	Oil and gas properties
Aset dan liabilitas sewa pembiayaan	841	66.937	-	(43.064)	-	(7.073)	17.641	Finance lease assets and liabilities
Diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi	(5.371)	-	-	4.879	213	-	(279)	Discount and unamortized debt issuance cost
Penyesuaian nilai wajar piutang dari Pemerintah	51.032	(1.211)	-	(46.392)	-	11.324	14.753	Receivable fair value adjustment from Government
Lain-lain	123.613	(170.014)	(251)	398.955	2.023	19.986	374.312	Others
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	1.491.328	(52.948)	(251)	(30.743)	(1.009)	83.163	1.489.540	Total consolidated deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan								Deferred tax liabilities
Provisi pembongkaran dan restorasi	429.452	(10.427)	-	(31.074)	-	13.941	401.892	Provision for decommissioning and site restoration
Aset sewa pembiayaan	62.913	(186)	-	(173)	-	(2.930)	59.624	Finance lease assets
Pendapatan tangguhan	(17.263)	-	-	-	-	26.307	9.044	Deferred revenues
Imbalan kerja karyawan	17.606	-	-	(1.000)	1.547	10.836	28.989	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai	45.467	-	-	(44.993)	-	-	474	Provision for impairment
Aset minyak dan gas bumi	(3.227.139)	111.320	-	(369.769)	-	89.070	(3.396.518)	Oil and gas properties
Selisih nilai wajar atas nilai buku	(11.187)	-	-	(8.827)	308	2.611	(17.095)	Excess of fair value over net book value
Aset tetap	(260.758)	207	-	244.006	-	(4.501)	(21.046)	Fixed assets
Laba yang belum direalisasikan dari transaksi konsolidasian	(234.027)	-	-	234.027	-	-	-	Unrealized profits from transaction at consolidation level
Lain-lain	80.132	(13.527)	11.165	140.450	-	(136.265)	81.955	Others
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - konsolidasian - neto	(3.114.804)	87.387	11.165	162.647	1.855	(931)	(2.852.681)	Total consolidated deferred tax liabilities - net

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022 have been calculated taking into account the applicable tax rates for each respective period.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The Group's management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan. Peraturan ini menegaskan bahwa penerapan Natura dan/atau kenikmatan sebagai objek PPh Pasal 21 bagi Pertamina sebagai pemberi kerja/pemberi kenikmatan mulai berlaku tanggal 1 Januari 2022.

Pada tanggal 27 Juni 2023 Pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan No. 66 Tahun 2023 tentang perlakuan pajak penghasilan atas penggantian atau imbalan sehubungan dengan pekerjaan atau jasa yang diterima atau diperoleh dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan. PMK ini mengatur mengenai ketentuan tentang perlakuan pajak penghasilan atas penggantian atau imbalan sehubungan dengan pekerjaan atau jasa dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan. Biaya penggantian atau imbalan yang diberikan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan berkenaan dengan pekerjaan atau jasa dapat dikurangkan dari penghasilan bruto untuk menentukan penghasilan kena pajak oleh pemberi kerja atau pemberi imbalan atau penggantian dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan sepanjang merupakan biaya untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan. Dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan atas penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan meliputi: 1) makanan, bahan makanan, bahan minuman, dan/atau minuman bagi seluruh Pegawai; 2) natura dan/atau kenikmatan yang disediakan di daerah tertentu; 3) natura dan/atau kenikmatan yang harus disediakan oleh pemberi kerja dalam pelaksanaan pekerjaan; 4) natura dan/atau kenikmatan yang bersumber atau dibiayai anggaran pendapatan dan belanja negara, anggaran pendapatan dan belanja daerah, dan/atau anggaran pendapatan dan belanja desa; atau 5) natura dan/atau kenikmatan dengan jenis dan/atau batasan tertentu, termasuk seluruh natura dan/atau kenikmatan yang diterima atau diperoleh selama tahun 2022.

40. TAXATION (continued)

f. Administration

On December 20, 2022, the Government issued Government Regulations No. 55 year 2022 concerning Adjustments to Income Tax Regulations. The regulation confirms that the implementation of benefit in-kind ("BIK") and/or benefits as Article 21 income tax object for Pertamina as employer/provider is effective as of January 1, 2022.

On June 27, 2023, the Government issued Minister of Finance Decree No. 66 year 2023 concerning Income Tax Treatment on Benefit received related to employment or services provided in kind and/or facility. This Decree stipulates income tax treatment on reimbursement or remuneration related to employment or services rendered in kind and/or facilities. The cost of remuneration or reimbursement provided in kind and/or facilities with regard to employment or services rendered can be deducted from gross income to determine taxable income of the employer or facilities provider in kind and/or facilities as long as the cost is incurred to obtain, collect, and maintain income. Exception from income tax are the following benefits in kind and/or facilities: 1) food, food ingredients, foodstuffs, beverage ingredients, and/or drinks for all employees; 2) nature and/or facilities provided in certain areas; 3) in-kind and/or facilities that must be provided by the employer in carrying out the work; 4) in-kind and/or facilities sourced from or financed by the state revenue and expenditure budget, regional revenue and expenditure budget, and/or village income and expenditure budget; or 5) in-kind and/or facilities of certain types and/or limitations, including the entire benefits in-kind and/or facilities accrued or received during the year 2022.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi (lanjutan)

Penggantian atau imbalan sehubungan dengan pekerjaan atau jasa dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan yang diterima atau diperoleh sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 30 Juni 2023 yang belum dilakukan pemotongan pajak penghasilan oleh pemberi kerja atau pemberi penggantian atau imbalan, atas pajak penghasilan yang terutang wajib dihitung dan dibayar sendiri serta dilaporkan oleh penerima dalam Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan.

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2018 dan seterusnya, jangka waktu tersebut adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, dengan pokok-pokok Perubahan diantaranya:

1. UU KUP terkait Penggunaan Nomor Induk Kependudukan ("NIK") sebagai NPWP Orang Pribadi;
2. UU PPh yang mulai berlaku 1 Januari 2022:
 - a. Penerapan Natura dan/atau kenikmatan sebagai obyek PPh Pasal 21.
 - b. Metode perhitungan PPh Pasal 21 pekerja untuk net basis menggunakan metode PPh Pasal 21 ditunjang (*Income Tax Allowance*).

40. TAXATION (continued)

f. Administration (continued)

For remuneration or reimbursement related to employment or services in the form of benefit in-kind and/or facilities received or accrued commencing January 1, 2023, up to June 30, 2023, that have not been subjected to tax withheld by employer or facility provider, the tax payable should be calculated and paid by the benefit and/or facility beneficiary in the Annual Individual Income Tax Return.

The prevailing Indonesian Tax Law requires each company in the Group to calculate, determine and submit individual tax returns based on self-assessment. Based on the prevailing regulations, DGT may assess or amend tax payable within certain periods. For the fiscal year 2018 and onwards, the period is within five years from the time the tax is due.

On October 29, 2021, the Government issued Law No. 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations, with the main points of the amendments including:

1. *Law on General Provisions of Taxation related to the Use of Population Identification Numbers ("NIK") as NPWP for Individuals;*
2. *Income Tax Law which comes into effect on January 1, 2022:*
 - a. *Application of Natura and/or BIK as the object of Article 21 income tax.*
 - b. *The calculation method of Article 21 income tax for workers on a net basis using the gross up method (Income Tax Allowance).*

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi (lanjutan)

2. UU PPh yang mulai berlaku 1 Januari 2022: (lanjutan)
 - c. Perubahan Tarif Pajak:
 - Tarif PPh Badan tahun 2022 dan seterusnya menjadi 22%.
 - Lapisan Tarif PPh Orang Pribadi menjadi:
 - Sampai dengan Rp60 juta = 5%
 - > Rp60 juta - Rp250 juta = 15%
 - > Rp250 juta - Rp500 juta = 25%
 - > Rp500 juta - Rp5 milyar = 30%
 - > Rp5 milyar = 35 %
3. UU PPN:
 - a. Perluasan kelompok Barang Kena Pajak ("BKP") dan Jasa Kena Pajak ("JKP") yang objek PPN.
 - b. Perubahan tarif PPN menjadi 11% yang berlaku 1 April 2022, serta naik menjadi 12% per 1 Januari 2025.
4. Program Pengungkapan Sukarela Wajib Pajak, yang berlaku 1 Januari 2022 s.d. 30 Juni 2022.
5. Pajak Karbon, berlaku 1 April 2022 yang pertama kali dikenakan terhadap badan yang bergerak dibidang Pembangkit Listrik Tenaga Uap Batubara ("PLTU") dengan tarif Rp30 per kilogram karbon dioksida ekuivalen ("Co2e") atau satuan yang setara.
6. Cukai, adanya penambahan dan pengurangan barang kena cukai yang berlaku saat diundangkan.

40. TAXATION (continued)

f. Administration (continued)

2. *Income Tax Law which comes into effect on January 1, 2022: (continued)*
 - c. *Changes in Tax Rates:*
 - *Corporate Income Tax rate for 2022 and beyond to 22%.*
 - *Layers of Individual Income Tax Rates become:*
 - *Up to Rp60 million = 5%*
 - *> Rp60 million - Rp250 million = 15%*
 - *> Rp250 million - Rp500 million = 25%*
 - *> Rp500 million - Rp5 billion = 30%*
 - *> Rp5 billion = 35%*
3. *VAT Law:*
 - a. *Expansion of the group of Taxable Goods and Taxable Services which are object to VAT.*
 - b. *Changes in the VAT rate to 11% effective April 1, 2022, and increased to 12% as of January 1, 2025.*
4. *Taxpayer's Voluntary Disclosure Program, which is valid from January 1, 2022 untill June 30, 2022.*
5. *Carbon Tax, effective April 1, 2022, for the first time imposed on entities engaged in Coal-Fired Power Plants ("PLTU") at a rate of Rp30 per kilogram of carbon dioxide equivalent ("Co2e") or equivalent units.*
6. *Excise tax, there are additions and subtractions of excisable goods, valid when enacted.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi (lanjutan)

**Persetujuan Penggunaan Nilai Buku untuk
Restrukturisasi Bisnis pada Entitas
Sepengendali**

Grup telah menerima persetujuan dari DJP terkait Penggunaan Nilai Buku dalam rangka Pemekaran Usaha dan Pengambilalihan Usaha dengan rincian sebagai berikut:

- i. Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-121/WPJ.19/2022 tentang Persetujuan Penggunaan Nilai Buku atas Pengalihan Harta dalam Rangka Pengambilalihan Usaha dari PT Pertamina (Persero) kepada PT Pertamina Power Indonesia yang ditetapkan tanggal 24 Februari 2022, yang berlaku mulai tanggal 1 Agustus 2021.
- ii. Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-131/WPJ.19/2022 tentang Persetujuan Penggunaan Nilai Buku atas Pengalihan Harta dalam Rangka Pemekaran Usaha dari PT Pertamina (Persero) kepada PT Kilang Pertamina Internasional dan PT Pertamina Patra Niaga yang ditetapkan tanggal 11 Maret 2022, yang berlaku mulai tanggal 1 September 2021.
- iii. Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-132/WPJ.19/2022 tentang Persetujuan Penggunaan Nilai Buku atas Pengalihan Harta dalam Rangka Pengambilalihan Usaha dari PT Pertamina (Persero) kepada PT Pertamina Hulu Energi dan PT Pertamina Patra Niaga yang ditetapkan tanggal 11 Maret 2022, yang berlaku mulai tanggal 1 September 2021.
- iv. Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-133/WPJ.19/2022 tentang Persetujuan Penggunaan Nilai Buku atas Pengalihan Harta dalam Rangka Pengambilalihan Usaha dari PT Pertamina (Persero) kepada PT Peteka Karya Tirta yang ditetapkan tanggal 11 Maret 2022, yang berlaku mulai tanggal 27 Agustus 2021.

40. TAXATION (continued)

f. Administration (continued)

**Approval for The Use of Book Value for The
Business Restructuring of Under Common
Control**

The Group has received approval from the DGT regarding the Use of Book Value for Business Expansion and Business Acquisition with the following details:

- i. Director General of Taxes Decree No. KEP-121/WPJ.19/2022 concerning Approval for Use of Book Value for Transfer of Assets in the Context of Business Acquisition from PT Pertamina (Persero) to PT Pertamina Power Indonesia which is set on February 24, 2022, which takes effect on August 1, 2021.
- ii. Director General of Taxes Decree No. KEP-131/WPJ.19/2022 concerning Approval for Use of Book Value for Transfer of Assets in the Context of Business Expansion from PT Pertamina (Persero) to PT Kilang Pertamina Internasional and PT Pertamina Patra Niaga which is set on March 11, 2022, which takes effect on September 1, 2021.
- iii. Director General of Taxes Decree No. KEP-132/WPJ.19/2022 concerning Approval for Use of Book Value for Transfer of Assets in the Context of Business Acquisition from PT Pertamina (Persero) to PT Pertamina Hulu Energi and PT Pertamina Patra Niaga which is set on March 11, 2022, which takes effect on September 1, 2021.
- iv. Director General of Taxes Decree No. KEP-133/WPJ.19/2022 concerning Approval for Use of Book Value for Transfer of Assets in the Context of a Business Takeover from PT Pertamina (Persero) to PT Peteka Karya Tirta which is set on March 11, 2022, which takes effect on August 27, 2021.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi (lanjutan)

**Persetujuan Penggunaan Nilai Buku untuk
Restrukturisasi Bisnis pada Entitas
Sepengendali (lanjutan)**

Grup telah menerima persetujuan dari DJP terkait Penggunaan Nilai Buku dalam rangka Pemekaran Usaha dan Pengambilalihan Usaha dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

- v. Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-143/WPJ.19/2022 tentang Persetujuan Penggunaan Nilai Buku atas Pengalihan Harta dalam Rangka Pengambilalihan Usaha dari PT Pertamina (Persero) kepada PT Pertamina International Shipping yang ditetapkan tanggal 6 April 2022, yang berlaku mulai tanggal 30 September 2021.
- vi. Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP 147/WPJ.19/2022 tentang Persetujuan Penggunaan Nilai buku atas pengalihan Harta dalam rangka pengambilalihan usaha Dari PT Pertamina (Persero) kepada PT Pertamina Hulu Energi yang ditetapkan tanggal 11 April 2022 yang berlaku mulai tanggal 1 Oktober 2021.

Grup telah menerima Surat Keterangan Bebas PPh Final dari Direktorat Jenderal Pajak atas pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan yang dilakukan dalam rangka Pemekaran usaha dengan rincian sebagai berikut:

- i. Surat Keterangan Bebas No. KET 58/KPP.1903/2023
- ii. Surat Keterangan Bebas No. KET 59/KPP.1903/2023

40. TAXATION (continued)

f. Administration (continued)

**Approval for The Use of Book Value for The
Business Restructuring of Under Common
Control (continued)**

The Group has received approval from the DGT regarding the Use of Book Value for Business Expansion and Business Acquisition with the following details: (continued)

- v. Director General of Taxes Decree No. KEP-143/WPJ.19/2022 concerning Approval for Use of Book Value for Transfer of Assets in the Context of a Business Takeover from PT Pertamina (Persero) to PT Pertamina International Shipping which is set on April 6, 2022, which takes effect on September 30, 2021.
- vi. Director General of Taxes Decree No. KEP-147/WPJ.19/2022 concerning Approval for Use of Book Value for Transfer of Assets in the Context of a Business Takeover from PT Pertamina (Persero) to PT Pertamina Hulu Energi which is set on April 11, 2022, which takes effect on October 1, 2021.

The Group has received Final Income Tax Exemption Letter from the Directorate General of Taxes regarding the exemption of final tax on transfer of land and/or building rights for Business Expansion and Business Acquisition Purposes with the following details:

- i. Tax Exemption Letter No. KET 58/KPP.1903/2023
- ii. Tax Exemption Letter No. KET 59/KPP.1903/2023

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi (lanjutan)

Pemerintah telah menerbitkan PMK No. 172 tahun 2023 pada Desember 2023 tentang Penerapan Prinsip Kewajaran dan Kelaziman Usaha ("PKKU") dalam transaksi yang dipengaruhi hubungan istimewa, yang mewajibkan entitas antar yang memiliki hubungan istimewa untuk menerapkan PKKU dalam transaksi antar entitas Grup dengan melakukan perbandingan antara kondisi dan indikator harga transaksi yang dipengaruhi hubungan istimewa dengan kondisi dan indikator harga transaksi independen yang sebanding untuk menentukan harga transfer yang wajar. Apabila Grup tidak menerapkan PKKU, maka DJP dapat melakukan penyesuaian primer dan sekunder serta penyesuaian keterkaitan atas harga transfer antar entitas Grup. Untuk menghindari sengketa dalam penentuan harga transfer Grup dapat menggunakan mekanisme *Advanced Pricing Agreement* ("APA") dengan DJP atau dengan mekanisme *Mutual Agreement Procedure* ("MAP") untuk transaksi intra Grup antar negara.

41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kas dan setara kas (Catatan 5)	18.992.186	18.684.511	Cash and cash equivalents (Note 5)
Kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 6)	53.558	52.800	Restricted cash (Note 6)
Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 15 dan 41a)	1.700.362	1.552.538	Trade receivables - related parties (Notes 15 and 41a)
Piutang Pemerintah (Catatan 8)	3.104.006	3.527.780	Due from the Government (Note 8)
Piutang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 15 dan 41b)	42.605	144.788	Other receivables - related parties (Notes 15 and 41b)
Dana yang dibatasi penggunaannya - tidak lancar (Catatan 15)	2.903.440	2.683.315	Restricted funds - non-current (Note 15)
Jumlah	26.796.157	26.645.732	Total
Persentase terhadap jumlah aset	29%	30%	As a percentage of total assets

40. TAXATION (continued)

f. Administration (continued)

The Government has issued Decree No. 172 year 2023 on December 2023 regarding the Application of Arm's-Length Principle ("ALP") in transactions between affiliates obligating affiliated business entities to apply ALP in their transactions by comparing the condition and indicator of the transaction value influenced by the relationship between affiliated entities with the coordination and indicator of a comparable independent transaction and independent comparable entities to determine the fair transfer price, can the Group did not implement ALP, the DGT make primary, secondary, and corresponding adjustment on the transfer price of the intercompany transaction within the Group. In order to avoid dispute in determines the appropriate transfer price, the Group may utilize the *Advanced Pricing Agreement* ("APA") mechanism with the DGT to determine appropriate transfer price, or by using *Mutual Agreement Procedure* ("MAP") for intercompany cross border transaction.

41. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS

Significant related parties balances are as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pinjaman jangka pendek (Catatan 16)	1.378.379	551.633	Short-term loans (Note 16)
Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 41c)	90.706	85.878	Trade payables - related parties (Note 41c)
Utang Pemerintah (Catatan 18)	1.454.045	1.539.403	Due to the Government (Note 18)
Utang bank jangka panjang (Catatan 20)	1.861.238	1.451.259	Long-term bank loans (Note 20)
Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 41d)	138.392	104.253	Other payables - related parties (Note 41d)
Jumlah	4.922.760	3.732.426	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	10%	7%	As a percentage of total liabilities

**41. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

a. Piutang usaha

Piutang usaha - pihak berelasi yang berasal dari penjualan dalam negeri minyak mentah, gas bumi dan energi panas bumi, dan ekspor produk minyak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Piutang usaha - pihak berelasi	2.414.378	2.458.380	Trade receivables - related parties
Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(714.016)	(905.842)	Less: allowance for expected credit losses
Jumlah	1.700.362	1.552.538	Total
Dikurangi: bagian lancar	(1.376.574)	(1.520.192)	Less: current portion
Bagian tidak lancar (Catatan 15)	323.788	32.346	Non-current portion (Note 15)
Persentase terhadap jumlah aset	1,87%	1,77%	As a percentage of total assets

a. Trade receivables

Trade receivables - related parties from domestic sales of crude oil, natural gas and geothermal energy, and the export of oil products are as follows:

Piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Trade receivables based on customers are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. dan entitas anaknya ("Garuda Grup")	726.556	736.204	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. and its subsidiaries ("Garuda Group")
PLN dan entitas anaknya Tentara Nasional Indonesia ("TNI")/ Kementerian Pertahanan ("Kemhan")	511.331	578.754	PLN and its subsidiaries Indonesian Armed Forces ("IAF")/ Ministry of Defence ("MoD")
PT Pupuk Indonesia (Persero)	203.856	226.887	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PPT Energy Trading Co. Ltd. dan entitas anaknya ("PPT ET Grup")	133.157	54.849	PPT Energy Trading Co. Ltd. and its subsidiaries ("PPT ET Group")
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	43.082	41.579	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
PT Patra SK	30.516	14.913	PT Patra SK
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	10.757	10.717	PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	277.302	243.781	Others (each below US\$10,000)
Saldo dipindahkan	2.414.378	2.458.380	Balance carried forward

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

a. Piutang usaha (lanjutan)

Piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Saldo pindahan	2.414.378	2.458.380	<i>Balance brought forward</i>
Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(714.016)	(905.842)	<i>Less: allowance for expected credit losses</i>
Jumlah	<u>1.700.362</u>	<u>1.552.538</u>	Total
Dikurangi: bagian lancar	(1.376.574)	(1.520.192)	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar (Catatan 15)	<u>323.788</u>	<u>32.346</u>	Non-current portion (Note 15)

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Saldo awal	(905.842)	(763.781)	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan penurunan nilai atas piutang yang terpulihkan	227.276	81.919	<i>Reversal of allowance for impairment for recovered receivables</i>
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(23.349)	(201.235)	<i>Allowance for expected credit loss</i>
Kerugian selisih kurs	(12.101)	(22.745)	<i>Loss on foreign exchange difference</i>
Saldo akhir	<u>(714.016)</u>	<u>(905.842)</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak-pihak berelasi.

Management believes that the allowance for expected credit losses is adequate to cover possible losses that may arise from the uncollectible trade receivables from related parties.

Rincian piutang usaha dari pihak berelasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables from related parties by currencies are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Rupiah	1.410.407	2.302.057	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	1.003.971	156.266	<i>US Dollar</i>
Lain-lain	-	57	<i>Others</i>
Jumlah	<u>2.414.378</u>	<u>2.458.380</u>	Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

a. Piutang usaha (lanjutan)

**Piutang atas penyaluran BBM dan pelumas
kepada Tentara Nasional Indonesia/
Kementerian Pertahanan (TNI/Kemhan)**

Penyaluran BBM dan pelumas kepada TNI/Kemhan didasarkan pada rencana kebutuhan TNI/Kemhan dan dibatasi dengan Anggaran Belanja Bahan Bakar Minyak dan Pelumas ("BMP") sebagai salah satu anggaran belanja di TNI/Kemhan dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	550.696	395.004	<i>Beginning balance</i>
Penyaluran bahan bakar minyak dan pelumas	771.472	641.202	<i>Distribution of fuel and lubricant</i>
Penerimaan atas penyaluran BMP	(851.397)	(480.451)	<i>Collections from BMP distribution</i>
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs	7.050	(5.059)	<i>Gain/(loss) on foreign exchange</i>
	<u>477.821</u>	<u>550.696</u>	
Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(80.992)	(58.533)	<i>Less: allowance for expected credit losses</i>
Saldo akhir	<u>396.829</u>	<u>492.163</u>	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen telah mengakui kerugian kredit ekspektasian masing-masing sebesar US\$80.992 dan US\$58.533 dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	(58.533)	(19.222)	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan penurunan nilai atas piutang yang terpulihkan	22.557	13.328	<i>Reversal of allowance for impairment for recovered receivables</i>
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(44.990)	(52.114)	<i>Allowance for expected credit loss</i>
Kerugian selisih kurs	(26)	(525)	<i>Loss on foreign exchange</i>
Saldo akhir	<u>(80.992)</u>	<u>(58.533)</u>	<i>Ending balance</i>

**41. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

a. Trade receivables (continued)

**Receivables from fuel and lubricant
distribution to the Indonesian Armed
Forces/Ministry of Defence (IAF/MoD)**

The fuel and lubricant distribution to IAF/MoD is based on the planned needs of IAF/MoD and is capped by the State Budget for Fuels and Lubricants ("BMP") as one of the expenditure items of IAF/MoD, with details as follows:

As of December 31, 2023 and 2022, management has recognized expected credit losses on these receivables amounting to US\$80,992 and US\$58,533, respectively with details as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Piutang usaha (lanjutan)

Piutang atas penyaluran BBM kepada PLN

Perusahaan melakukan penyaluran minyak solar dan minyak bakar industri kepada PLN untuk digunakan oleh pembangkit-pembangkit listrik PLN di seluruh wilayah Indonesia. Sepanjang bulan Januari sampai dengan September 2021, Perusahaan telah menerima pembayaran dari PLN sesuai dengan rumusan harga yang telah disepakati antara Direksi Perusahaan dan Direksi PLN pada kontrak addendum VII yang berlaku sampai dengan 30 September 2021. Sementara untuk penyaluran 1 Oktober 2021 - 31 Desember 2023, telah dilakukan kesepakatan yang tertuang dalam kontrak addendum VIII antara PLN dengan PT Pertamina Patra Niaga. Piutang kewajiban atas Perjanjian Jual Beli Gas ("PJBG") dan piutang atas penyerahan unit transmisi kepada PLN sesuai Perjanjian Jual Beli Listrik untuk Lahendong Unit 5 & 6 dan Karaha tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar US\$8.256 dan US\$8.533.

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	578.754	899.016	<i>Beginning balance</i>
Penyaluran produk	4.551.133	5.217.682	<i>Distribution of product</i>
Penerimaan atas penyaluran produk	(4.618.556)	(5.537.944)	<i>Collections from product distribution</i>
Saldo akhir	511.331	578.754	<i>Ending balance</i>

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. dan entitas anaknya

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. telah ditetapkan berstatus dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") berdasarkan Putusan PKPU No.425/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst pada tanggal 9 Desember 2021. Sidang Permusyawaratan Majelis Hakim pada tanggal 27 Juni 2022 mengesahkan homologasi rencana perdamaian atas piutang Pertamina sebesar Rp5.620.272.458.191 dan US\$133.893,9 dengan skema jangka waktu penyelesaian utang 22 tahun (*bullet payment*), tanpa jaminan dan *interest* sebesar 0,1% p.a. dibayarkan *semi-annually*.

41. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

a. Trade receivables (continued)

Receivables from fuel distribution to PLN

The Company distributes diesel fuel and industrial fuel oil to PLN for their power plant in all regions across Indonesia. From January until September 2021, the Company has received payments from PLN based on the price agreed by the Boards of Directors of the Company and PLN as stated in the contract addendum VII which is valid until September 30, 2021. Meanwhile, for the distribution from October 1, 2021 to December 31, 2023, an agreement has been made as stated in the contract addendum VIII between PLN and PT Pertamina Patra Niaga. Lease receivables for the Gas Sale and Purchase Agreement ("PJBG") and receivables for the delivery of the transmission unit to PLN in accordance with the Power Purchase Agreement for Lahendong unit 5 & 6 and Karaha as of December 31, 2023 and 2022 amounted to US\$8,256 and US\$8,533.

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. and its subsidiaries

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. has been assigned the status of Suspension of Debt Payment Obligation ("PKPU") based on PKPU No.425/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst on December 9, 2021. The Deliberative Session of the Panel of Judges on June 27, 2022 approved the homologation of the reconciliation plan for Pertamina's receivables amounting to Rp5,620,272,458,191 and US\$133,893.9 with a 22-years debt settlement scheme (*bullet payment*), unsecured and with *interest* at 0.1% p.a. payable *semi-annually*.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

a. Piutang usaha (lanjutan)

**PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. dan
entitas anaknya (lanjutan)**

Perusahaan dengan PT Citilink Indonesia menyepakati untuk melakukan Amendemen terhadap Restrukturisasi Tahap II yang tertuang dalam Amendemen atas Perjanjian Restrukturisasi Utang No. 027/H0000/2021-S4, CITILINK/JKTFLQG/AMAND-I/6332/1221 tanggal 28 Desember 2021 atas tambahan piutang sejak 1 Januari - 31 Agustus 2021 senilai US\$55.579 yang akan dibayarkan selama 3 (tiga) tahun. Berdasarkan surat Kementerian BUMN No.S-806/MBU/12/2022 tanggal 9 Desember 2022 perihal dukungan terhadap restrukturisasi PT Citilink Indonesia, memperpanjang waktu cicilan mejadi 10 (sepuluh) tahun dengan skema pembayaran *Ballon*.

Pada tanggal 8 Desember 2023, Perusahaan dengan PT Citilink Indonesia menyepakati untuk melakukan Amendemen Kedua Atas Perjanjian Restrukturisasi Utang No. 010/H00000/2023-S4, CITILINK/JKTIGQG/AMEND-II/6332/1223 dimana jumlah utang restrukturisasi dalam perjanjian ini diperhitungkan dalam mata uang dolar AS menjadi sebesar US\$226.135,6 yang akan dibayarkan selama 15 (lima belas) tahun dengan skema cicilan pembayaran 2 (dua) kali dalam setahun (tanggal 10 Juni dan 10 Desember), dimana besaran cicilan sesuai pada Pasal 4 perjanjian.

Saldo penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang Garuda Group per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar US\$508.030 dan US\$694.488.

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	736.209	802.349	<i>Beginning balance</i>
Penyaluran bahan bakar minyak avtur	873.637	637.503	<i>Distribution of avtur</i>
Penerimaan atas penyaluran avtur	(883.290)	(703.643)	<i>Collections from avtur</i>
	726.556	736.209	
Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(508.030)	(694.488)	<i>Less: allowance for expected credit losses</i>
Saldo akhir	218.526	41.721	<i>Ending balance</i>
Dikurangi: bagian lancar	(3.626)	(9.375)	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar (Catatan 15)	214.900	32.346	<i>Non-current portion (Note 15)</i>

**41. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

a. Trade receivables (continued)

**PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. and its
subsidiaries (continued)**

The Company and PT Citilink Indonesia have agreed to Amend the Phase II Restructuring as stated in Amendment of the Debt Restructuring Agreement No. 027/H0000/2021-S4, CITILINK/JKTFLQG/AMAND-I/6332/1221 dated December 28, 2021 for additional receivables amounting to US\$55,579 from January 1 - August 31, 2021 which will be paid over 3 (three) years. Based on the letter from the Ministry of BUMN No. S-806/MBU/12/2022 dated December 9, 2022 regarding support for the restructuring of PT Citilink Indonesia, extending the installment period to 10 (ten) years with a *Ballon* payment scheme.

On December 8, 2023, the Company and PT Citilink Indonesia agreed to carry out the Second Amendment of the Debt Restructuring Agreement No. 010/H00000/2023-S4, CITILINK/JKTIGQG/AMEND-II/6332/1223 where the amount of restructuring debt in this agreement is calculated in US dollar currency and becomes US\$226,135.6 which will be paid over 15 (fifteen) years under the instalments payment scheme of 2 (two) times a year (June 10 and December 10), where the amount of the instalments is in accordance with Article 4 of the agreement.

The balance of allowance for expected credit losses for receivables from Garuda Group as of December 31, 2023 and 2022 amounted to US\$508,030 and US\$694,488, respectively.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

a. Piutang usaha (lanjutan)

**PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. dan
entitas anaknya (lanjutan)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	(694.488)	(642.061)	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan penurunan nilai atas piutang yang terpulihkan	187.367	46.646	<i>Reversal of allowance for impairment for recovered receivables</i>
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(357)	(99.073)	<i>Allowance for expected credit loss</i>
Kerugian selisih kurs	(552)	-	<i>Loss on foreign exchange</i>
Saldo akhir	(508.030)	(694.488)	<i>Ending balance</i>

**PPT Energy Trading Co. Ltd. ("PPT ET") dan
dan entitas anaknya**

Perusahaan dengan PPT ET Grup telah menyepakati untuk melakukan Restrukturisasi Utang pada tanggal 30 Januari 2020 atas penjualan LNG. Berdasarkan *side letter* Perjanjian Jual Beli No.007/PPT/L/2020, dimana pelunasan lima puluh persen (50%) dari tujuh (7) kargo LNG tahun 2020 dibayarkan tidak lebih dari 31 Desember 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo penyisihan penurunan nilai atas piutang ini masing-masing sebesar US\$530 dan US\$9.372.

**PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
("MNA")**

Piutang usaha pihak berelasi dari MNA merupakan bagian dari piutang MNA yang tidak dilakukan restrukturisasi. Atas status MNA yang berhenti beroperasi sejak tahun 2014, pada 31 Desember 2023 dan 2022, piutang dari MNA telah disisihkan secara penuh masing-masing sebesar US\$10.757 dan US\$10.717.

**41. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

a. Trade receivables (continued)

**PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. and
subsidiaries (continued)**

**PPT Energy Trading Co. Ltd. ("PPT ET") and
its subsidiaries**

The Company and PPT ET Group have agreed to carry out the Restructuring of Payable on January 30, 2020 for sales of LNG. Based on a *side letter* to the Sale and Purchase Agreement No.007/PPT/L/2020, where fifty percent (50%) of the seven (7) LNG cargoes of 2020 shall be paid no later than December 31, 2024. As of December 31, 2023 and 2022, the allowance for impairment for this receivable amounted to US\$530 and US\$9,372, respectively.

**PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
("MNA")**

Trade receivables related party from MNA are part of MNA's receivables that are not restructured. MNA business operations have stopped since 2014, on December 31, 2023 and 2022, receivables from MNA have been fully counted with provision amounting to US\$10,757 and US\$10,717, respectively.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**41. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

b. Piutang lain-lain

b. Other receivables

Piutang lain-lain berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Other receivables based on customers are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	17.104	16.943	PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
PT Perta Daya Gas	13.127	-	PT Perta Daya Gas
PT Hutama Karya (Persero)	5.089	-	PT Hutama Karya (Persero)
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$5.000)	25.851	146.307	Others (each below US\$5,000)
Sub-jumlah	61.171	163.250	Sub-total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	(18.566)	(18.462)	Less: Allowance for impairment
Jumlah	42.605	144.788	Total
Dikurangi: bagian lancar	(32.489)	(31.912)	Less: current portion
Bagian tidak lancar (Catatan 15)	10.116	112.876	Non-current portion (Note 15)
Persentase terhadap jumlah aset	0,05%	0,16%	As a percentage of total assets

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment of other receivables from related parties are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Saldo awal	(18.462)	(20.438)	Beginning balance
Pemulihan penurunan nilai atas piutang yang terpulihkan	94	13.369	Reversal of allowance for impairment for recovered receivables
Penurunan nilai	(37)	(12.475)	Impairment during the year
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs	(161)	1.082	Gain/(loss) on foreign exchange differences
Saldo akhir	(18.566)	(18.462)	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain dari pihak berelasi.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the uncollectible other receivables from related parties.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

b. Piutang lain-lain (lanjutan)

**PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
("MNA")**

Pada tanggal 27 Oktober 2009, MNA mengajukan permohonan untuk merestrukturisasi utangnya kepada Perusahaan. Kesepakatan dicapai pada tanggal 17 Oktober 2011 melalui rapat dengan Kementerian BUMN. Pada 31 Desember 2023 dan 2022, piutang dari MNA telah disisihkan secara penuh masing-masing sebesar US\$17.104 dan US\$16.943.

c. Utang usaha

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	13.725	15.314
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	12.678	-
Yayasan Kesehatan Pertamina	8.319	6.183
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	7.657	7.468
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	6.521	1.661
Kementerian Keuangan	3.906	4.064
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.	3.701	1.702
PT Patra SK	3.493	-
SKK Migas	3.476	-
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	2.945	-
PT Migas Hulu Jabar	2.690	7.037
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	2.340	-
PT Pupuk Indonesia (Persero)	1.859	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.718	2.266
PT Trans Yeong Maritime	1.586	-
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.500)	14.092	40.183
Jumlah	90.706	85.878
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,18%	0,17%

Utang usaha - pihak berelasi ini merupakan utang dagang yang ditagihkan ke Perusahaan atas penjualan produk atau jasa oleh pihak berelasi.

**41. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

b. Other receivables (continued)

**PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
("MNA")**

On October 27, 2009, MNA requested to restructure its payable to the Company. An agreement was made on October 17, 2011 through a meeting with the Ministry of SoE. As of December 31, 2023 and 2022, receivables from MNA have been fully counted with provision amounting to US\$17,104 and US\$16,943, respectively.

c. Trade payables

PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	15.314
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	-
Yayasan Kesehatan Pertamina	6.183
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	7.468
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	1.661
Ministry of Finance	4.064
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.	1.702
PT Patra SK	-
SKK Migas	-
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	-
PT Migas Hulu Jabar	7.037
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	-
PT Pupuk Indonesia (Persero)	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.266
PT Trans Yeong Maritime	-
Others (each below US\$1,500)	40.183
Total	85.878
As a percentage of total liabilities	0,17%

Accounts payable - related party are trade payables which are billed to the Company for the sales of products or services by related parties.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**41. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

d. Utang lain-lain

d. Other payables

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Donggi Senoro LNG	49.530	31.588	PT Donggi Senoro LNG
Pacific Petroleum Trading Co. Ltd.	42.724	-	Pacific Petroleum Trading Co. Ltd.
Kementerian Pertahanan	2.600	-	Ministry of Defense
TNI/POLRI	1.158	9.396	TNI/POLRI
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000)	42.380	63.269	Others (each below US\$1,000)
Jumlah	138.392	104.253	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,28%	0,21%	As a percentage of total liabilities

e. Penjualan dan pendapatan usaha lainnya

e. Sales and other operating revenues

Grup melakukan penjualan dan pendapatan usaha lainnya kepada pihak berelasi selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Penjualan kepada pihak berelasi mencerminkan 30% dan 39% dari jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya di tahun-tahun tersebut. Rinciannya adalah sebagai berikut:

The Group entered into sales and other operating revenue transactions with related parties for the years ended December 31, 2023 and 2022. Sales to related parties represent 30% and 39% of the total sales and other operating revenues for the respective years. The details are as follows:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Penjualan dalam negeri minyak mentah, gas bumi, energi panas bumi dan produk minyak			Domestic sales of crude oil, natural gas, geothermal energy and oil products
Entitas berelasi dengan Pemerintah	8.065.080	8.606.215	Government-related entities
Pemegang saham	7.986.529	17.020.415	Shareholder
Entitas asosiasi	518.820	587.265	Associates
Penjualan ekspor minyak mentah dan hasil minyak			Export sales of crude and oil products
Entitas berelasi dengan Pemerintah	148.497	456.635	Government related entities
Penggantian biaya subsidi dari Pemerintah (Catatan 29)	5.608.356	6.296.622	Subsidy reimbursements from the Government (Note 29)
Imbalan jasa pemasaran	34.847	107.078	Marketing fees
Pendapatan usaha dari aktivitas operasi lainnya			Revenues from other operating activities
Entitas berelasi dengan Pemerintah	137.281	82.665	Government-related entities
Jumlah	22.499.410	33.156.895	Total
Persentase terhadap jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya	30%	39%	As a percentage of total sales and other operating revenues

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**41. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

f. Beban pokok penjualan

f. Cost of goods sold

Pembelian dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan 15% dan 17% dari total beban pokok penjualan untuk tahun tersebut. Rinciannya adalah sebagai berikut:

Purchases from related parties for the years ended December 31, 2023 and 2022 represent 15% and 17% of the total cost of goods sold, respectively. The details are as follows:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Minyak mentah dan Gas Bumi Pemegang saham	7.451.181	10.298.081	Crude oil and Natural Gas Shareholder
Produk minyak: Perusahaan ventura bersama	103.425	138.002	Oil products: Joint ventures
Jumlah	7.554.606	10.436.083	Total
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	15%	17%	As a percentage of total cost of goods sold

g. Kompensasi manajemen kunci dan Dewan Komisaris

g. Compensation of key management and Board of Commissioners

Manajemen kunci adalah Direksi dan personil lain yang mempunyai peranan kunci dalam Perusahaan. Kompensasi yang dibayar dan terutang pada manajemen kunci dan Dewan Komisaris pada periode yang berakhir 31 Desember 2023 masing-masing sebesar US\$21.793 dan US\$51.288 (2022: US\$23.909 dan US\$46.841).

Key management comprises the Board of Directors and personnel who have significant roles in the Company. The compensation paid and payable to key management and Board of Commissioners for the years ended December 31, 2023 amounted to US\$21,793 and US\$51,288 (2022: US\$23,909 and US\$46,841), respectively.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

h. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi

Sifat dari hubungan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Hubungan/Relationships
(i). Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>
(ii). Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>
(iii). Perusahaan ventura bersama/ <i>Joint ventures</i>
(iv). Mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan/ <i>Common key management</i>
(v). Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entities</i>

**41. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

h. Relationships with related parties

The nature of relationships with the related parties is as follows:

Pihak berelasi/Related parties
Pemerintah Republik Indonesia/ <i>The Government of the Republic of Indonesia</i>
PPT Energy Trading Co. Ltd. PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama PT Tuban Petrochemical Industries PT Donggi Senoro LNG PT Asuransi Samsung Tugu Seplat Petroleum Development Company Plc, Nigeria PT Gas Energi Jambi PT Katalis Sinergi Indonesia PT Industri Baterai Indonesia
PT Patra SK PT Perta-Samtan Gas PT Perta Daya Gas PT Pertamina Rosneft PT Transportasi Gas Indonesia PT Permata Karya Jasa PT Jawa Satu Power PT Jawa Satu Regas PT Trans Yeong Maritime PT Cahaya Anagata Energy PT Jakarta Utilitas Propertindo
Koperasi Karyawan Pertamina Dana Pensiun Pertamina Pertamina Foundation Yayasan Kesehatan Pertamina
TNI/Kemhan TNI/POLRI Kementerian Keuangan Kementerian Pertahanan SKK Migas PT Migas Hulu Jabar Lembaga Manajemen Aset Negara PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan entitas anaknya PT Pupuk Indonesia (Persero) PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. dan entitas anaknya PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) PT Hutama Karya (Persero) PT Pelabuhan Indonesia (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. PT Bank Syariah Indonesia Tbk. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

h. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Sifat dari hubungan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Hubungan/Relationships

- (v). Entitas berelasi dengan Pemerintah/ (lanjutan)
Government-related entities (continued)
- (vi). Personil Manajemen Kunci/
Key Management Personnel
- (vii). Dewan Pengawas Tata Kelola Perusahaan/
Governance Oversight Body

42. INFORMASI SEGMENT

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh komite pengarah strategik yang digunakan untuk mengambil keputusan strategik.

Pada tahun 2021, Grup mengubah struktur organisasi (Catatan 1a.iv) yang menyebabkan data segmen dilaporkan berubah, namun demikian data segmen periode sebelumnya yang disajikan sebagai pembandingan tidak disajikan kembali untuk menyesuaikan data segmen baru yang dilaporkan karena informasi tersebut tidak tersedia dan biaya untuk mengembangkannya akan jauh lebih besar jika periode sebelumnya tidak disajikan kembali.

Segmen dikelompokkan menjadi delapan kelompok, yang mengikuti struktur Grup setelah dilakukan pembentukan subholding. Kedelapan kelompok tersebut adalah Subholding Upstream, Subholding Refinery & Petrochemical, Subholding Commercial & Trading, Subholding Gas, Subholding Power and New & Renewable Energy, Subholding Integrated Marine Logistics, Financial & Services, dan Holding.

41. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

h. Relationships with related parties (continued)

The nature of relationships with the related parties is as follows: (continued)

Pihak berelasi/Related parties

- Badan Usaha Milik Negara lainnya/
Other State-Owned Enterprises
- Badan Usaha Milik Daerah lainnya/
Other Local Government-Owned Enterprises
- Direksi/ *Board of Directors*
- Personil lain yang mempunyai peranan kunci dalam Perusahaan/
Other key management personnel
- Dewan Komisaris/
Board of Commissioners

42. SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on the reports reviewed by the strategic steering committee that are used to make strategic decisions.

In 2021, the Group changed its organizational structure (Note 1a.iv) that led to changes in the segment data reported, however, the prior period segment data that are presented for comparative purposes are not restated to reflect the newly reportable segment data since data are the necessary information is not available and the cost to develop it would be far more costly from than if the prior period not restated.

The segments are classified into eight groups, which follow the Group structure after the establishment of subholding groups. The eight groups are Upstream Subholding, Refinery & Petrochemical Subholding, Commercial & Trading Subholding, Gas Subholding, Power and New & Renewable Energy Subholding, Integrated Marine Logistics Subholding, Financial & Services, and Holding.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

42. SEGMENT INFORMATION (continued)

Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023/
For the Year Ended December 31, 2023

	<i>Upstream</i>	<i>Refinery & Petrochemical</i>	<i>Commercial & Trading</i>	<i>Gas</i>	<i>Power and New Renewable Energy</i>	<i>Integrated Marine Logistics</i>	<i>Financial & Services</i>	<i>Holding</i>	<i>Jumlah sebelum eliminasi/Total before elimination</i>	<i>Eliminasi/ Elimination</i>	<i>Jumlah konsolidasi/ Total consolidated</i>	
Penjualan eksternal	5.807.651	820.408	62.812.726	3.368.861	409.634	650.780	574.688	1.343.064	75.787.812	-	75.787.812	<i>External Sales</i>
Penjualan antar-segmen	8.760.733	30.920.697	1.062.696	358.519	1.907	2.679.119	688.867	5.791	44.478.329	(44.478.329)	-	<i>Inter-segment sales</i>
Jumlah penjualan	14.568.384	31.741.105	63.875.422	3.727.380	411.541	3.329.899	1.263.555	1.348.855	120.266.141	(44.478.329)	75.787.812	<i>Total segment revenues</i>
Hasil segmen	5.650.518	178.328	2.076.075	552.227	199.269	365.507	108.083	(807.556)	8.322.451	75.924	8.398.375	<i>Segment results**)</i>
Laba selisih kurs, neto											213.161	<i>Gain on foreign exchange, net</i>
Pendapatan keuangan											980.504	<i>Finance income</i>
Beban keuangan											(1.446.205)	<i>Finance costs</i>
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama											318.927	<i>Share in net profit of associates and joint ventures</i>
Beban lain-lain, neto											(1.089.100)	<i>Other expense, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan											7.375.662	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan											(2.605.668)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan											4.769.994	<i>Profit for the year</i>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:												<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk											4.441.444	<i>Owner of the parent entity</i>
Keperentingan non-pengendali											328.550	<i>Non-controlling entity</i>
Informasi lain												<i>Other information</i>
Jumlah aset	31.663.131	19.434.065	17.799.828	6.933.246	3.277.994	4.101.800	2.939.317	77.230.775	163.380.156	(72.256.548)	91.123.608	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	16.621.824	11.117.945	12.081.573	3.149.484	1.019.379	1.946.924	1.715.907	17.218.438	64.871.474	(15.176.562)	49.694.912	<i>Total liabilities</i>

*) Lain-lain terdiri dari sewa perkantoran dan perumahan, hotel, jasa pengangkutan udara, jasa kesehatan dan pengoperasian rumah sakit, manajemen portofolio investasi, jasa transportasi gas, jasa pengembangan sumber daya manusia dan jasa asuransi.

***) Laba kotor dikurangi biaya penjualan dan pemasaran, dan biaya umum dan administrasi.

*) Others consist of office and housing rentals, hotel operation, air transportation services, health services and operation of hospitals, investment portfolio management, gas transportation services, human resources development and insurance services.

***) Gross profit less sales and marketing costs, and general and administrative costs.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

42. SEGMENT INFORMATION (continued)

Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2022/
For the Year Ended December 31, 2022

	<i>Upstream</i>	<i>Refinery & Petrochemical</i>	<i>Commercial & Trading</i>	<i>Gas</i>	<i>Power and New Renewable Energy</i>	<i>Integrated Marine Logistics</i>	<i>Financial & Services</i>	<i>Holding</i>	<i>Jumlah sebelum eliminasi/Total before elimination</i>	<i>Eliminasi/ Elimination</i>	<i>Jumlah konsolidasi/ Total consolidated</i>	
Penjualan eksternal	6.183.949	1.058.775	70.858.095	3.603.418	388.171	359.430	444.919	1.991.498	84.888.255	-	84.888.255	<i>External Sales</i>
Penjualan antar-segmen	9.999.450	35.887.784	1.236.859	311.336	420	2.472.576	531.471	34.888	50.474.784	(50.474.784)	-	<i>Inter-segment sales</i>
Jumlah penjualan	16.183.399	36.946.559	72.094.954	3.914.754	388.591	2.832.006	976.390	2.026.386	135.363.039	(50.474.784)	84.888.255	<i>Total segment revenues</i>
Hasil segmen	7.672.811	1.045.350	527.491	611.812	180.220	243.133	15.158	(846.082)	9.449.893	70.286	9.520.179	<i>Segment results**)</i>
Laba selisih kurs, neto											(860.377)	<i>Gain on foreign exchange, net</i>
Pendapatan keuangan											801.506	<i>Finance income</i>
Beban keuangan											(1.235.992)	<i>Finance costs</i>
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura 248sset248a											215.358	<i>Share in net profit of associates and joint ventures</i>
Beban lain-lain, neto											(1.442.169)	<i>Other expense, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan											6.998.505	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan											(2.938.681)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan											4.059.824	<i>Profit for the year</i>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:												<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk											3.806.776	<i>Owner of the parent entity</i>
Keperentingan non-pengendali											253.048	<i>Non-controlling entity</i>
Informasi lain												<i>Other information</i>
Jumlah asset	32.256.006	20.671.998	15.921.613	7.565.550	2.747.725	3.663.176	2.501.733	77.102.058	162.429.859	(74.618.860)	87.810.999	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	16.234.977	12.364.259	11.765.636	3.875.148	1.184.196	1.789.251	1.412.941	20.757.731	69.384.139	(18.788.395)	50.595.744	<i>Total liabilities</i>

*) Lain-lain terdiri dari sewa perkantoran dan perumahan, hotel, jasa pengangkutan udara, jasa kesehatan dan pengoperasian rumah sakit, manajemen portofolio investasi, jasa transportasi gas, jasa pengembangan sumber daya manusia dan jasa asuransi.

**) Laba kotor dikurangi biaya penjualan dan pemasaran, dan biaya umum dan administrasi.

*) Others consist of office and housing rentals, hotel operation, air transportation services, health services and operation of hospitals, investment portfolio management, gas transportation services, human resources development and insurance services.

**) Gross profit less sales and marketing costs, and general and administrative costs.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Transaksi antar segmen dilakukan dengan mengacu pada syarat yang disetujui di antara perusahaan-perusahaan.

Tabel berikut ini menunjukkan distribusi dari pendapatan konsolidasian Grup berdasarkan segmen geografis:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Pendapatan:			Revenue:
Indonesia	68.587.797	75.589.825	Indonesia
Negara lainnya	7.200.015	9.298.430	Other countries
Pendapatan konsolidasian	75.787.812	84.888.255	Consolidated revenues

Pendapatan dari PLN dan Pemerintah segmen hilir untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 mencerminkan masing-masing 23% dan 32% (US\$17.156.864 dan US\$27.192.390) dari jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya.

Seluruh aset Grup secara substansial berlokasi di Indonesia, kecuali beberapa kepemilikan aset di luar negeri seperti entitas anak PIEP yang masing-masing berlokasi di Aljazair, Irak, Malaysia, Italia, Perancis, Myanmar, Kanada, Kongo, Tanzania, Gabon, Kolombia, Namibia, dan Venezuela.

Transactions between segments are carried out at agreed terms between the companies.

The following table shows the distribution of the Group's consolidated revenues based on its geographic segments:

Revenue from PLN and Government of Indonesia of the downstream segment for the year ended December 31, 2023 and 2022 represented approximately 23% and 32% (US\$17,156,864 and US\$27,192,390) of total sales and other operating revenues, respectively.

All of the Group's assets are substantially located in Indonesia, except for several owned assets outside the country such as PIEP's subsidiaries which are located in Algeria, Iraq, Malaysia, Italy, France, Myanmar, Canada, Congo, Tanzania, Gabon, Colombia, Namibia, and Venezuela, respectively.

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI

a. Kontrak Bagi Hasil

Kontrak Bagi Hasil ("KBH") dibuat oleh kontraktor KBH dengan Pemerintah melalui Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi ("SKK Migas" - sebelumnya Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi/"BP MIGAS") untuk jangka waktu kontrak antara 20-30 tahun. Periode tersebut dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS

a. Production Sharing Contracts

Production Sharing Contracts ("PSCs") are entered into by PSC contractors with the Government through the Special Task Force For Upstream Oil and Gas Business Activities ("SKK Migas" - formerly Oil and Gas Upstream Activities Agency/"BP MIGAS") acting on behalf of the Government for a period of 20-30 years. The period may be extended in accordance with applicable regulations.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

a. Kontrak Bagi Hasil (lanjutan)

- Wilayah kerja

Wilayah kerja KBH adalah wilayah kontraktor KBH melaksanakan kegiatan operasi minyak dan gas bumi. Kontraktor KBH wajib mengembalikan persentase tertentu dari luas wilayah kerja yang ditentukan kepada Pemerintah melalui SKK Migas selama periode KBH.

- Bagi hasil produksi minyak mentah dan gas bumi

Pembagian hasil produksi minyak dan gas bumi dihitung secara tahunan dan merupakan jumlah *lifting* minyak mentah dan gas bumi setiap periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember setelah dikurangi kredit investasi, *First Tranche Petroleum* ("FTP") dan *cost recovery*.

Kontraktor KBH dikenai pajak atas pendapatan kena pajak dari kegiatan KBH berdasarkan bagian kontraktor atas hasil produksi minyak mentah dan gas bumi, dikurangi bonus-bonus, dengan tarif pajak penghasilan gabungan yang terdiri dari pajak penghasilan badan dan pajak dividen.

- Pengembalian biaya operasi

Pengembalian biaya operasi tiap tahun terdiri dari:

- i. Biaya non-kapital tahun berjalan;
- ii. Penyusutan biaya kapital tahun berjalan; dan
- iii. Biaya operasi tahun sebelumnya yang belum memperoleh penggantian (*unrecovered costs*).

- Harga minyak mentah dan gas bumi

Bagian Kontraktor KBH atas produksi minyak mentah dinilai dengan Harga Minyak Indonesia ("ICP"). Gas bumi yang dikirim kepada pihak ketiga dan pihak berelasi dinilai dengan harga yang ditetapkan dalam perjanjian jual beli gas.

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

a. Production Sharing Contracts (continued)

- Working area

The PSC working area is a designated area in which the PSC contractors may conduct oil and gas operations. Contractors must return a certain percentage of this designated working area to SKK Migas on behalf of the Government during the term of the PSC.

- Crude oil and natural gas production sharing

Crude oil and natural gas production sharing is determined annually, representing the total *liftings* of crude oil and natural gas in each period ended December 31 net of investment credit, *First Tranche Petroleum* ("FTP") and *cost recovery*.

The PSC Contractors are subject to tax on their taxable income from their PSC operations based on their share of equity crude oil and natural gas production, less bonuses, at a combined tax rate comprising of corporate income tax and dividend tax.

- Cost recovery

Annual cost recovery comprises of:

- i. Current year non-capital costs;
- ii. Current year amortization of capital costs; and
- iii. Unrecovered prior years operating costs (*unrecovered costs*).

- Crude oil and natural gas prices

The PSC Contractors' crude oil production is priced at Indonesian Crude Prices ("ICP"). Natural gas delivered to third parties and related parties is valued based on the prices stipulated in the respective gas sales and purchase contracts.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

a. Kontrak Bagi Hasil (lanjutan)

- Domestic Market Obligation (“DMO”)

Minyak mentah

Kontraktor KBH wajib memenuhi kebutuhan dalam negeri Indonesia dengan perhitungan setiap tahun sebagai berikut:

- i. Mengalikan jumlah minyak mentah yang diproduksi dari wilayah kerja dengan hasil pembagian antara jumlah kebutuhan minyak mentah dalam negeri sebagai pembilang dan jumlah seluruh minyak mentah Indonesia yang diproduksi oleh seluruh Perusahaan perminyakan di Indonesia sebagai penyebut;
- ii. Menghitung 25% jumlah minyak mentah yang diproduksi dari wilayah kerja KBH; dan
- iii. Mengalikan jumlah minyak mentah yang lebih kecil antara hitungan (i) dan (ii) dengan persentase bagi hasil kontraktor.

Harga DMO untuk minyak mentah adalah harga rata-rata tertimbang dari seluruh jenis minyak mentah yang dijual oleh Kontraktor KBH atau harga lain yang ditentukan dalam KBH tersebut.

Gas bumi

Kontraktor KBH wajib memenuhi kebutuhan dalam negeri Indonesia sebesar 25% dari total gas bumi yang diproduksi dari wilayah kerja kontraktor KBH dikalikan dengan persentase bagi hasil kontraktor KBH.

Harga DMO untuk gas bumi adalah harga yang ditentukan berdasarkan harga jual yang disepakati di dalam kontrak penjualan.

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

a. Production Sharing Contracts (continued)

- Domestic Market Obligation (“DMO”)

Crude oil

The PSC Contractors are required to supply the domestic market in Indonesia with the following annual calculation:

- i. Multiply the total quantity of crude oil produced from the contract area by a fraction, the numerator of which is the total quantity of crude oil to be supplied and the denominator is the entire crude oil production from all petroleum companies in Indonesia;
- ii. Compute 25% of the total quantity of crude oil produced in the PSC's working area; and
- iii. Multiply the lower computed, either under (i) or (ii) by the percentage of the contractor's entitlement.

The price of DMO for crude oil supplied is equal to the weighted average of all types of crude oil sold by the PSC Contractors or other price determined under the PSC .

Natural gas

The PSC Contractors are required to supply the domestic market in Indonesia with 25% of total quantity of natural gas produced in the working area multiplied by the PSC Contractor's entitlement percentage.

The price of DMO for natural gas is determined based on the agreed contracted sales price.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

a. Kontrak Bagi Hasil (lanjutan)

- *First Tranche Petroleum* (“FTP”)

Pemerintah dan Kontraktor berhak untuk menerima sampai sebesar 10%-20% dari jumlah produksi minyak mentah dan gas bumi setiap tahunnya sebelum dikurangi dengan pengembalian biaya operasi dan kredit investasi.

- Hak milik atas persediaan, perlengkapan dan peralatan

Persediaan, perlengkapan dan peralatan yang dibeli oleh Kontraktor KBH untuk kegiatan operasi minyak mentah dan gas bumi merupakan milik Pemerintah. Akan tetapi, Kontraktor KBH memiliki hak untuk menggunakan persediaan, perlengkapan dan peralatan tersebut sampai dinyatakan surplus atau ditinggalkan dengan persetujuan SKK Migas.

Pada tanggal 31 Desember 2023, kesepakatan KBH yang dimiliki Perusahaan dan Grup adalah sebagai berikut:

i. Indonesian Participation Arrangements (“IP”)

Melalui *IP arrangements*, Pertamina, Badan Usaha Milik Negara, mendapat tawaran untuk memiliki 10% kepemilikan di KBH pada saat pertama kali Rencana Pengembangan (“POD”) disetujui oleh Pemerintah Indonesia (“Pemerintah”), yang diwakili oleh SKK Migas.

Penyertaan di Blok Jabung sebesar 28% merupakan perolehan tambahan penyertaan sebesar 13,7142% oleh Pertamina.

Pada tanggal 31 Desember 2023, kemitraan Grup melalui *IP arrangements* adalah sebagai berikut:

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

a. Production Sharing Contracts (continued)

- *First Tranche Petroleum* (“FTP”)

The Government and Contractors are entitled to receive an amount ranging from 10%-20% of the total production of crude oil and natural gas each year, before any deduction for recovery of operating costs and investment credit.

- Ownership of materials, supplies, and equipment

Materials, supplies, and equipment acquired by the PSC Contractors for crude oil and natural gas operations belong to the Government. However, the PSC Contractors have the right to utilize such materials, supplies, and equipment until they are declared surplus or abandoned with the approval of SKK Migas.

As of December 31, 2023, the Company’s and Group’s PSC arrangements were as follows:

i. Indonesian Participation Arrangements (“IP”)

Through *IP arrangements*, Pertamina, a State-Owned Enterprise, is offered a 10% working interest in PSCs at the first time Plans of Development (“POD”) are approved by the Government of Indonesia (the “Government”), represented by SKK Migas.

The 28% interest in the Jabung Block reflects the acquisition of an additional interest of 13.7142% by Pertamina.

As of December 31, 2023, the Group’s *IP partnership arrangements* are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

a. Kontrak Bagi Hasil (lanjutan)

**i. Indonesian Participation Arrangements
("IP") (lanjutan)**

Mitra Usaha KBH/PSC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencem ent Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Petrochina International (Jabung) Ltd. Petronas Carigali Jabung Ltd. PT GPI Jabung Indonesia	Blok Jabung/Jabung Block*	Jambi	26/02/2023	01/08/1997	25/02/2043	28%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
ConocoPhillips (Grissik) Ltd. Talisman (Corridor) Ltd.	Blok Corridor/ Corridor Block*	Sumatera Selatan/ South Sumatera	20/12/2003	01/08/1987	19/12/2043	30%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
ChevronMakassar Ltd. Tip Top Makassar Ltd.	Blok Makassar Strait/ Makassar Strait Block**	Kalimantan Timur/East Kalimantan	26/01/1990	01/07/2000	3/12/2027	10%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	7 tahun/ years
Star Energy (Kakap) Ltd. Batavia Oil Kakap B.V Singapore Petroleum Co. Ltd. Novus UK (Kakap) Ltd. Natuna UK (Kakap) 2 Ltd. Novus Nominees Pty Ltd. Novus Petroleum Canada (Kakap) Ltd.	Blok Kakap/Kakap Block	Kepulauan Natuna/ Natuna Archipelago	22/03/2005	01/01/1987	21/03/2028	10%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	23 tahun/ years

* Amendemen dan pernyataan kembali KBH sudah ditandatangani dengan perubahan participating interest/Amended & restated PSC has been signed with changes in participating interest.

** Kontrak kerjasama sementara sudah ditandatangani tanpa perubahan participating interest dan Chevron Makassar diberikan kewenangan mengelola blok ini sementara sejak 26 Januari 2020 sampai dengan 3 Desember 2027/Temporary cooperation contract has been signed without changes in participating interest and Chevron Makassar was given the authority to temporarily manage this block from January 26, 2020 to December 3, 2027.

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

a. Production Sharing Contracts (continued)

**i. Indonesian Participation Arrangements
("IP") (continued)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

a. Kontrak Bagi Hasil (lanjutan)

ii. Kepemilikan di KBH yang diperoleh setelah berlakunya Undang-Undang No. 22 tahun 2001, tentang Minyak dan Gas Bumi

1. Minyak dan Gas Bumi

Pada tanggal 31 Desember 2023, kesepakatan kemitraan minyak dan gas bumi yang telah ditandatangani adalah sebagai berikut:

Mitra Usaha KBH/PSC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Bumi Siak Pusako	Blok Coastal Plains Pekanbaru/ Coastal Plains Pekanbaru Block	Riau	06/08/2002	06/08/2002	05/08/2022**	50%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
ENI Bukat Ltd.	Blok Bukat/ Bukat Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	24/02/1998	-	23/02/2028***	33,75%	-	30 tahun/ years
ENI Ambalat Ltd.	Blok Ambalat/ Ambalat Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	27/09/1999	-	26/09/2029***	33,75%	-	30 tahun/ years
Premier Oil Natuna Sea Ltd. Kufpec Indonesia (Natuna) BV. Natuna 1 BV. (Petronas Carigali Indonesia Operation)	Blok A (Natuna Sea)/A Block (Natuna Sea)	Natuna Sea	15/01/1999, Perpanjangan KBH/ PSC extension 16/10/2009	10/1979	14/01/2019, Perpanjangan KBH/ PSC extension 15/10/2029	11,5%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
Kodeco Energy Co. Ltd. PT Mandiri Madura Barat	Blok West Madura/ West Madura Block*	Jawa Timur/ East Java	07/05/2011	27/09/1984	06/05/2031	80%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
PT Petro Gas Jatim Adipodai Videocon Indonesia Nunukan BPRL Ventures Indonesia BV	Blok Nunukan/ Nunukan Block*	Kalimantan Timur/East Kalimantan	12/12/2004	-	11/12/2034	64,50%	-	30 tahun/ years
PT Riau Petroleum Siak ("RPS")	Blok Siak/Siak Block*	Riau	26/05/2014	28/05/2014	25/05/2034	90%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
PT Riau Petroleum Kampar ("RPLK")	Blok Kampar/ Kampar Block*	Riau	01/01/2016	7/1993	01/01/2036	90%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years

* Entitas Anak Perusahaan ini adalah operator atas blok-blok ini/ The Company's Subsidiaries are the operators of these blocks.

** Efektif tanggal 5 Agustus 2022, KBH blok CPP berakhir. Pemerintah sudah menunjuk PT Bumi Siak Pusako sebagai Operator berikutnya dengan participating interest sebesar 100% sehingga Perusahaan tidak memiliki participating interest setelah blok berakhir/ Effective on August 5, 2022, CPP Block PSC will be terminated. The Government has appointed PT Bumi Siak Pusako as the next operator with participating interest 100% hence the Company will be not having any participating interest once the block terminated.

*** Relinquish ke pemerintah/ Relinquish to Government.

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

a. Production Sharing Contracts (continued)

ii. PSC interests acquired after the issuance of Law No. 22 year 2001, related to Oil and Gas

1. Oil and Gas

As of December 31, 2023, the oil and gas partnership arrangements which have been entered into are as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

a. Kontrak Bagi Hasil (lanjutan)

ii. Kepemilikan di KBH yang diperoleh setelah berlakunya Undang-Undang No. 22 tahun 2001, tentang Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)

1. Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, kesepakatan kemitraan minyak dan gas bumi yang telah ditandatangani adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Mitra Usaha KBH/PSC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Tidak ada/ None	Blok Kampar/ Kampar Block*	Riau	01/01/2016	7/1993	01/01/2036	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Randugunting/ Randugunting Block*	Jawa Tengah/ Central Java	09/08/2007	20/02/2020	08/08/2037	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years
Petronas Carigali (West Glagah Kambuna) Sdn. Bhd.	Blok West Glagah Kambuna/ West Glagah Kambuna Block	Sumatera Utara/ North Sumatera	30/11/2009	-	29/11/2039**	40%	-	30 tahun/ years
Inpex Babar Selaru Limited	Blok Babar Selaru/ Babar Selaru Block	Maluku Lepas Pantai/ Offshore Maluku	21/11/2011	-	20/11/2041**	15%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Abar/ Abar Block*	Jawa Barat Lepas Pantai/ Offshore West Java	22/05/2015	-	22/05/2045	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Anggursi/ Anggursi Block*	Utara Jawa Barat Lepas Pantai/ Offshore North West Java	22/05/2015	-	22/05/2045	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok East Ambalat/ East Ambalat Block*	Kalimantan Utara/ North Kalimantan	25/05/2016	-	25/05/2046	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Alas Dara Kemuning/ Alas Dara Kemuning Block*	Kabupaten Blora, Jawa Tengah/ Blora Regency, Central Java	26/02/2014	-	26/02/2044	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years

* Entitas Anak Perusahaan ini adalah operator atas blok-blok ini/ The Company's Subsidiaries are the operators of these blocks.

** Relinquish ke pemerintah/ Relinquish to government.

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

a. Production Sharing Contracts (continued)

ii. PSC interests acquired after the issuance of Law No. 22 year 2001, related to Oil and Gas (continued)

1. Oil and Gas (continued)

As of December 31, 2023, the oil and gas partnership arrangements which have been entered into are as follows: (continued)

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

a. Kontrak Bagi Hasil (lanjutan)

**ii. Kepemilikan di KBH yang diperoleh
setelah berlakunya Undang-Undang
No. 22 tahun 2001, tentang Minyak dan
Gas Bumi (lanjutan)**

1. Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023,
kesepakatan kemitraan minyak dan
gas bumi yang telah ditandatangani
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Mitra Usaha KBH/PSC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencem ent Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
ExxonMobil Cepu Limited Ampolex (Cepu) Pte. Ltd.	Blok Cepu/ Cepu Block	Kabupaten Bojonegoro dan Tuban, Jawa Timur Kabupaten Blora, Jawa Tengah/ Bojonegoro and Tuban Regency, East Java Blora Regency, Central Java	17/09/2005	31/08/2009	16/09/2035	45%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
PT Migas Mandiri Pratama Kutai Mahakam	Blok Mahakam/ Mahakam Block*	Daratan dan Lepas Pantai Kalimantan Timur/ Onshore and Offshore East Kalimantan	01/01/2018	01/01/2018	31/12/2037	90%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok East Natuna/ East Natuna Block*	Kepulauan Riau/ Riau Archipelago	30/05/2023	-	29/05/2053	100%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
ENI Peri Mahakam Limited	Blok Peri Mahakam/ Peri Mahakam Block	Daratan Kalimantan Timur/ Onshore East Kalimantan	19/06/2023	-	18/06/2053	51%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Inpex Masela Ltd Petronas Masela Sdn. Bhd.	Blok Masela/ Masela Block	Maluku	16/11/1998	-	15/11/2028	20%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
PT Posco International ENP Indonesia	Blok Bunga/ Bunga Block	Jawa Timur/ East Java	25/07/2023	-	24/07/2053	50%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years

* Entitas Anak Perusahaan ini adalah operator atas blok-blok ini/The Company's Subsidiaries are the operators of these blocks.

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

a. Production Sharing Contracts (continued)

**ii. PSC interests acquired after the
issuance of Law No. 22 year 2001,
related to Oil and Gas (continued)**

1. Oil and Gas (continued)

As of December 31, 2023, the oil and
gas partnership arrangements which
have been entered into are as follows:
(continued)

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

a. Kontrak Bagi Hasil (lanjutan)

ii. Kepemilikan di KBH yang diperoleh setelah berlakunya Undang-Undang No. 22 tahun 2001, tentang Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)

2. Gas Metana Batubara

Per tanggal 31 Desember 2023, kesepakatan kemitraan Gas Metana Batubara ("GMB") dalam kegiatan eksplorasi yang telah ditandatangani adalah sebagai berikut:

Mitra Usaha KBH/PSC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Visi Multi Artha	Blok Sangatta II/Sangatta II Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	05/05/2009	04/05/2039*	40%	-	30 tahun/ years
Arrow Energy (Tanjung Enim) Pte., Ltd. PT Bukit Asam Metana Enim	Blok Tanjung Enim/ Tanjung Enim Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	04/08/2009	03/08/2039*	27,5%	-	30 tahun/ years
PT Trisula CBM Energy	Blok Muara Enim/ Muara Enim Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	30/11/2009	29/11/2039*	60%	-	30 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Tanjung II/ Tanjung II Block**	Kalimantan Selatan/South Kalimantan	03/12/2010	02/12/2040*	100%	-	30 tahun/ years
Indo CBM Sumbagsel 2 Pte. Ltd. PT Metana Enim Energi	Blok Muara Enim II/ Muara Enim II Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	01/04/2011	31/03/2041*	40%	-	30 tahun/ years

* Relinquish ke pemerintah/Relinquish to government.

** Entitas Anak Perusahaan ini adalah operator atas blok-blok ini/The Company's Subsidiaries are the operators of these blocks.

3. Minyak dan Gas Bumi Non-konvensional

Per tanggal 31 Desember 2023, kesepakatan kemitraan Minyak dan Gas Bumi Non-konvensional yang telah ditandatangani adalah sebagai berikut:

Mitra Usaha KBH/ PSC Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Tidak ada/ None	Blok MNK Sumbagut/MNK Sumbagut Block*	Sumatera Utara/North Sumatera	15/05/2013	14/05/2043	100%	-	30 tahun/ years
EOGI International Company ("EOGI")	Blok Rokan/Rokan Block	Riau	09/08/2021	09/08/2021	100%	-	20 tahun/ years
Bukit Energy Resources Sakakemang Deep Pte.Ltd.	Blok MNK Sakakemang/ MNK Sakakemang Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	22/05/2015	22/05/2045**	50%	-	30 tahun/ years

* Entitas Anak Perusahaan ini adalah operator atas blok-blok ini/The Company's Subsidiary is the operators of this block.

** Relinquish ke pemerintah/Relinquish to government.

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

a. Production Sharing Contracts (continued)

ii. PSC interests acquired after the issuance of Law No. 22 year 2001, related to Oil and Gas (continued)

2. Coal Bed Methane

As of December 31, 2023, Coal Bed Methane ("CBM") partnership arrangements in exploration activities which have been entered into are as follows:

3. Unconventional Oil and Gas

As of December 31, 2023, Unconventional Oil and Gas partnership arrangements which have been entered into are as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

b. Kontrak *Gross Split* (“*Gross Split*”)

Pada tanggal 13 Januari 2017, Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 08/2017 tentang ketentuan-ketentuan pokok Kontrak Bagi Hasil Tanpa Mekanisme Pengembalian Biaya Operasi atau disebut sebagai KBH *Gross Split* diterbitkan.

Selanjutnya, pada tanggal 29 Agustus 2017, terdapat Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 52/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 08/2017 tentang KBH *Gross Split*.

Dalam KBH *Gross Split*, hasil produksi minyak dan gas bumi dibagi antara Pemerintah Indonesia dan Kontraktor berdasarkan 4 kriteria sebagai berikut:

1. *Base Split*
2. *Variable Split*
3. *Progressive Split*
4. Diskresi Menteri

Pemerintah juga telah mengatur hal-hal terkait KBH *Gross Split* sebagai berikut:

- i. Rezim pajak yang berlaku untuk KBH *Gross Split* adalah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pajak penghasilan;
- ii. Kontraktor KBH *Gross Split* diwajibkan mengganti biaya investasi yang dikeluarkan oleh Kontraktor KBH lama yang belum mendapatkan penggantian;
- iii. Aset minyak dan gas bumi dari KBH lama yang dimiliki oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (“DJKN”) akan digunakan oleh Kontraktor KBH *Gross Split* dengan skema sewa; dan
- iv. Sewa dikenakan atas aset minyak dan gas bumi yang digunakan dan sudah *cost recovery*, kemudian nilai wajarnya dihitung berdasarkan Standar Penilaian Indonesia oleh Penilai Publik, dikalikan tarif sewa yang ditetapkan oleh DJKN.

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

b. *Gross Split* Contracts (“*Gross Split*”)

On January 13, 2017, the regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 08/2017 regarding principles of the Production Sharing Contract without Cost Recovery Mechanism, also known as *Gross Split PSC* was issued.

Furthermore, on August 29, 2017, the regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 52/2017 for Amendment of the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 08/2017 related with *PSC Gross Split* was issued.

In *Gross Split PSC*, the sharing of oil and gas production between the Government of Indonesia and the Contractors is based on the following 4 criteria:

1. *Base Split*
2. *Variable Split*
3. *Progressive Split*
4. *Ministry Discretion*

The Government has also arranged matters related to *Gross Split PSC* as follows:

- i. The tax regime applicable to the *Gross Split PSC* is in accordance with the provisions of the income tax law;
- ii. The Contractors of *Gross Split PSC* must reimburse unrecovered investment costs to the old *PSC* Contractors;
- iii. The oil and gas assets of the old *PSC* which are now owned by the Directorate General of State Assets (“DGSA”) are used by the *Gross Split PSC* Contractors based on lease scheme; and
- iv. Leases are imposed on oil and gas assets that are used and fully recovered, then the fair value is appraised based on the Indonesian Appraisal Standard by the Public Appraiser, multiplied by the rental rate set by DGSA.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

b. Kontrak Gross Split (“Gross Split”) (lanjutan)

Per tanggal 31 Desember 2023, kesepakatan KBH *Gross Split* yang telah ditandatangani adalah sebagai berikut: (lanjutan)

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

b. Gross Split Contracts (“Gross Split”) (continued)

As of December 31, 2023, the signed *Gross Split* PSCs are as follows: (continued)

Mitra Usaha KBH/PSC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
MUJ ONWJ	Blok Offshore North West Java/ Offshore North West Java Block**	Jawa Barat/ West Java	19/01/2017	27/08/1971	18/01/2037	90%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Tuban/ Tuban Block**	Jawa Timur/ East Java	20/05/2018	12/02/1997	20/05/2038	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Ogan Komering/ Ogan Komering Block**	Sumatera Selatan/ South Sumatera	20/05/2018	11/07/1991	20/05/2038	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
PT Jakarta OSES Energi PT Lampung Energi Berjaya	Blok Offshore Southeast Sumatera/ Offshore Southeast Sumatera Block**	Sumatera Tenggara/ Southeast Sumatera	06/09/2018	1975	06/09/2038	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok NSO/ NSO Block**	Lepas Pantai Utara Sumatera/ North Sumatera Offshore	17/10/2018	01/10/2015	17/10/2038	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Jambi Merang/ Jambi Merang Block**	Jambi	10/02/2019	22/02/2011	09/02/2039	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Raja Pendopo/ Raja Pendopo Block**	Sumatera Selatan/ South Sumatera	06/07/2019	21/11/1992	05/07/2039	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Petrogas (Island) Ltd.	Blok Salawati/ Salawati Block	Papua	21/04/2020	21/01/1993	23/04/2040	30%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Petrogas (Basin) Ltd.	Blok Kepala Burung/ Kepala Burung Block	Papua	15/10/2020	07/10/1996	15/10/2040	30%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Eni East Sepinggan Ltd.	Blok East Sepinggan/ East Sepinggan Block	Sepinggan Timur/ East Sepinggan	20/07/2012	-	20/07/2042	15%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years
Medco E&P Grissik Ltd Repsol Corridor S.A	Blok Corridor/ Corridor Block*	Sumatera Selatan/ South Sumatera	20/12/2023*	01/08/1987	19/12/2043	30%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Maratua/ Maratua Block**	Kalimantan Utara & Kalimantan Timur/ North Kalimantan & East Kalimantan	28/02/2018	-	27/02/2038	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Moeco South East Jambi BV Repsol Exploration South East Jambi Bv	Blok South East Jambi/ South East Block***	Jambi	17/07/2018	-	16/07/2048	27%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Sanga Sanga/ Sanga Sanga Block**	Daratan Kalimantan Timur/ Onshore East Kalimantan	08/08/2018	08/08/2018	07/08/2038	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years

* Amendemen dan pernyataan kembali KBH menjadi KBH *gross split* ditandatangani tanggal 11 November 2019/ Amended and restated PSC to *Gross split* PSC signed on November 11, 2019.

** Entitas Anak Perusahaan ini adalah operator atas blok-blok ini/ The Company's Subsidiaries are the operators of these blocks.

*** *Farm in agreement* efektif pada tanggal 26 Februari 2020/ *Farm in agreement effective date* on February 26, 2020

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

b. Kontrak Gross Split (“Gross Split”) (lanjutan)

Per tanggal 31 Desember 2023, kesepakatan KBH *Gross Split* yang telah ditandatangani adalah sebagai berikut: (lanjutan)

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

b. Gross Split Contracts (“Gross Split”) (continued)

As of December 31, 2023, the signed *Gross Split PSCs* are as follows: (continued)

Mitra Usaha KBH/PSC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Tidak ada/ None	Blok East Kalimantan dan Attaka/East Kalimantan and Attaka Block*	Daratan dan Lepas Pantai Kalimantan Timur/ Onshore and Offshore East Kalimantan	25/10/2018	25/10/2018	24/10/2038	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Eni West Ganai Ltd Neptune Energy West Ganai B.V.	Blok West Ganai/ West Ganai Block	Lepas Pantai Selat Makassar/Offshore Makassar Strait	26/01/2020	-	25/01/2040	30%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Rokan/ Rokan Block*	Riau	09/08/2021	09/08/2021	09/08/2041	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years

* Entitas Anak Perusahaan ini adalah operator atas blok-blok ini/ The Company's Subsidiaries are the operators of these blocks.

c. Joint Operating Body-Production Sharing Contracts (“JOB-PSC”)

Dalam JOB-PSC, kegiatan operasional dilakukan oleh suatu badan operasi bersama antara Entitas Anak dan Kontraktor. Bagian Entitas Anak atas kewajiban pembiayaan ditanggung lebih dahulu oleh para Kontraktor dan dibayar oleh Entitas Anak melalui bagiannya atas produksi minyak mentah dan gas bumi, ditambah dengan 50% *uplift*.

c. Joint Operating Body-Production Sharing Contracts (“JOB-PSC”)

In a JOB-PSC, operations are conducted by a joint operating body between the Subsidiaries and the Contractors. The Subsidiaries' share of expenditures is paid in advance by the Contractors and is repaid by the Subsidiaries out of their share of crude oil and natural gas production, with a 50% *uplift*.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**c. Joint Operating Body-Production Sharing
Contracts ("JOB-PSC") (lanjutan)**

Setelah semua pembiayaan dibayar kembali, maka hasil produksi minyak mentah dan gas bumi dibagi antara Entitas Anak dan Kontraktor sesuai persentase partisipasi masing-masing dalam JOB-PSC. Bagian Kontraktor atas produksi minyak mentah dan gas bumi ditentukan dengan cara yang sama sesuai KBH.

Pada tanggal 31 Desember 2023, kesepakatan kemitraan JOB-PSC adalah sebagai berikut:

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**c. Joint Operating Body-Production Sharing
Contracts ("JOB-PSC") (continued)**

After all expenditures are repaid, the crude oil and natural gas production is divided between the Subsidiaries and the Contractors based on their respective percentages of participation in the JOB-PSC. The Contractors' share of crude oil and natural gas production is determined in the same manner as for a PSC.

As of December 31, 2023, JOB-PSC partnership arrangements are as follows:

Mitra Usaha JOB-PSC/ JOB-PSC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Medco E&P Tomori Sulawesi Tomori E&P Limited	Blok Senoro Toili/Senoro Toili Block	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	04/12/1997	Agustus 2006/ August 2006	30/11/2027	50%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years
PT Medco E&P Simenggaris Salamander Energy (Simenggaris) Ltd.	Blok Simenggaris/ Simenggaris Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	24/02/1998	30/11/2015	23/02/2028	37,5%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

d. Kepemilikan kontrak minyak dan gas bumi di luar negeri

d. Foreign oil and gas contract interests

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan dan PHE memiliki secara langsung maupun secara tidak langsung kepemilikan pada kontrak minyak mentah dan gas bumi di luar negeri sebagai berikut:

As of December 31, 2023, the Company and PHE directly and indirectly held foreign oil and natural gas interests as follows:

Nama PBO/ Name of JOC	Mitra Usaha PBO/ JOC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Petronas Carigali Pertamina Petrovietnam Operating Company Sdn. Bhd ("PCPP")	Petronas Carigali Sdn. Bhd. Petrovietnam	Blok Offshore Sarawak/ Offshore Sarawak Block (SK 305)*	Malaysia	16/06/2003	26/07/2010	30%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	29 tahun/ years
Blok/Block H	PTTEP HK Offshore Limited, Petronas Carigali Sdn.Bhd.	Blok/ Block H	Malaysia	19/03/1997	2021	Rotan 24% Lainnya/other 18%	Gas bumi/ Natural gas	38 tahun/ years
Blok/Block K	PTTEP HK Offshore Limited, Petronas Carigali Sdn.Bhd.	Blok/ Block K	Malaysia	27/01/1999	2007	24%	Minyak dan gas bumi/ Oil and natural gas	38 tahun/ years
Blok/Block SK 309	PTTEP HK Offshore Limited, Petronas Carigali Sdn.Bhd.	Blok/ Block SK 309	Malaysia	27/01/1999	2003	25,5%	Minyak, gas bumi dan kondensat/ Oil, natural gas and condensate	29 tahun/ years
Blok/Block SK 311	PTTEP HK Offshore Limited, Petronas Carigali Sdn.Bhd.	Blok/ Block SK 311	Malaysia	27/01/1999	2007	25,5%	Minyak, gas bumi dan kondensat/ Oil, natural gas and condensate	29 tahun/ years
Blok/Block SK 314A	PTTEP HK Offshore Limited, Petronas Carigali Sdn.Bhd.	Blok/ Block SK 314A	Malaysia	07/05/2013	Tahap eksplorasi/ Exploration stage	25,5%	-	27 tahun/ years
Menzel Lejmat North (MLN)	Repsol (Algeria) S.A.	-	Aljazair/ Algeria	2000	2003	65%	Minyak/Oil	25 tahun/ years
Mnazi Bay Exploration & Mnazi Bay Development / Production	M&P (Operator); Wentworth; TPDC	Mnazi Bay	Tanzania	Oktober/ October 2006	Agustus/ August 2015	60,075% & 48,06%	Gas	2031 dan dapat diperpanjang sampai dengan 2051/ 2031 and can be extended up to 2051

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

d. Kepemilikan kontrak minyak dan gas bumi di luar negeri (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan dan PHE memiliki secara langsung maupun secara tidak langsung kepemilikan pada kontrak minyak mentah dan gas bumi di luar negeri sebagai berikut: (lanjutan)

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

d. Foreign oil and gas contract interests (continued)

As of December 31, 2023, the Company and PHE directly and indirectly held foreign oil and natural gas interests as follows: (continued)

Nama PBO/ Name of JOC	Mitra Usaha PBO/ JOC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Ezanga Production	M&P (Opeartor); The Gabonese Republic; Tullow	Ezanga	Gabon	01/01/2014	2007	80%	Minyak/Oil	2034 dan dapat diper- panjang sampai dengan 2054/ 2034 and can be extended up to 2054
-	Sonangol Pesquisa e Producao (Sonangol P&P), China Sonangol, Eni, Somoil (Angola), NIS (Serbia) and INA (Croatia)	Blok/Block 3/05A dan 3/05	Angola	28/09/2005	1980	20%	Minyak/Oil	2025
Petroregional del Lago Mixed Company	Petroleos de Venezuela S.A., PDVSA Social	Urdaneta West Field	Venezuela	2006	1974	40%	Minyak/Oil	2041
Seplat Petroleum Development Company Plc	Seplat (Operator); NPDC	OML 4, 38, 41	Nigeria	Juni/June 1989	Juli/July 2010	45%	Minyak dan gas/Oil and gas	Oktober/ October 2038
-	Pilar Oil (Operator); Seplat	OPL 283	Nigeria	2009	Mei/May 2012	40%	Minyak/Oil	Oktober/ October 2028
-	Seplat & NNPC (Joint Operators)	OML 53	Nigeria	1997	1978	40%	Minyak/Oil	Juni/June 2027
-	Seplat & Belema Oil (Joint Operators); NNPC	OML 55	Nigeria	1997	Februari/ February 2017	22,5%**)	Minyak/Oil	Juni/June 2027

** Berdasarkan risalah rapat Komite Manajemen tanggal 15 September 2016, Perusahaan setuju untuk menghentikan kontrak tersebut/Based on minutes of Management Committee Meeting dated September 15, 2016, the Company has agreed to terminate the contract.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

e. Kontrak unitisasi

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi, Kontraktor KBH diwajibkan untuk melakukan unitisasi apabila terbukti adanya reservoir yang memasuki Wilayah Kerja Kontraktor lainnya. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menentukan operator pelaksana unitisasi berdasarkan kesepakatan di antara para Kontraktor yang melakukan unitisasi setelah mendapatkan pertimbangan SKK Migas.

Karena beberapa pelampiran reservoir Entitas Anak memasuki Wilayah Kerja Kontraktor lainnya, Entitas Anak melakukan perikatan Perjanjian Unitisasi dengan beberapa kontraktor.

Pada tanggal 31 Desember 2023, PHE memiliki Perjanjian Unitisasi sebagai berikut:

Para Pihak/ Parties	Operator	Lapangan/ Field	Lokasi/ Location	Mulai Perjanjian/ Start of the Agreement	Produksi/ Production	Akhir Perjanjian/ End of the Agreement	Periode Perjanjian/ Agreement Period
PHE ONWJ, PEP	PEP	Haur Gede - KMS	Jawa Barat/ West Java	31/05/2023	30/09/2023	16/09/2035	12 tahun/ years
PHE Jambi Merang, Medco E&P (Grissik) Ltd, PHE Corridor, Talisman (Corridor) Ltd.	Medco E&P (Grissik) Ltd.	Gelam*	Sumatera Selatan/ South Sumatera	10/02/2019	Februari 1989/ February 1989	09/02/2042	23 tahun/ years
PHE Corridor, PEP, Talisman (Corridor) Ltd., Medco E&P (Grissik) Ltd.	Medco E&P (Grissik) Ltd.	Suban	Suban, Jambi	11/03/2013	Juni 2011 /June 2011	16/09/2035	22 tahun/ years
PHE Siak, Pertamina Hulu Rokan	Pertamina Hulu Rokan	Manggala South dan/and Batang	Riau	28/05/2014	28/05/2014	28/05/2034	20 tahun/ years
PHE ONWJ, PEP	PHE ONWJ	MB Unit	Jawa Barat/ West Java	23/12/2023	23/12/1985	16/09/2035	22 tahun/ years
PHE Ogan Komering, PEP	PHE Ogan Komering	Air Serdang	Air Serdang, Sumatera Selatan/South Sumatra Malaysia	22/07/1991	22/07/1991	16/09/2035**	44 tahun/ years
Shell, Conoco Phillips Sabah Ltd, Petronas Carigali Sdn.Bhd., PTTEP Sabah Oil Limited, PMEP	Sabah Shell Petroleum Company Limited	Gumusut Kakap Field	Malaysia	20/09/2004	18/11/2012	-	Tidak disebutkan/ Not specified
Shell, Conoco Phillips Sabah Ltd, Petronas Carigali Sdn.Bhd., PTTEP Sabah Oil Limited, PMEP	PTTEP Sabah Oil Limited	Siakap North Petai Field	Malaysia	01/01/2007	28/02/2014	-	Tidak disebutkan/ Not specified

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

e. Unitisation agreements

In accordance with Government Regulation No. 35 Year 2004 on Upstream Oil and Gas Business Activities, a PSC Contractor is required to conduct unitisation if it is proven that its reservoir extends into another Contractor's Working Area. The Minister of Energy and Mineral Resources will determine the operator for the unitisation based on the agreement between the Contractors entering the unitisation agreements after considering the opinion of SKK Migas.

Since several of the Subsidiaries' oil and gas reservoirs extend into other Contractor's Working Areas, the Subsidiaries entered into Unitisation Agreements with several contractors.

As of December 31, 2023, the PHE has Unitisation Agreements were as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

e. Kontrak unitisasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, PHE memiliki Perjanjian Unitisasi sebagai berikut: (lanjutan)

Para Pihak/ Parties	Operator	Lapangan/ Field	Lokasi/ Location	Mulai Perjanjian/ Start of the Agreement	Produksi/ Production	Akhir Perjanjian/ End of the Agreement	Periode Perjanjian/ Agreement Period
Talisman (Algeria) B.V., Sonatrach, Anadarko, Eni, Maersk, Cepsa, PAEP	Organisation Ourhoud (Sonatrach, Cepsa)	Ourhoud	Aljazair/ Algeria	Desember/ December 1997	2002	-	25 tahun dan 6 bulan/ 25 years and 6 months
Talisman (Algeria) B.V., Sonatrach, Anadarko, Eni, Maersk, Cepsa, PAEP	Gropment Berkine (Sonatrach, Anadarko)	EMK	Aljazair/ Algeria	Maret/ March 2007	2013	-	25 tahun/ years
PT Pertamina Hulu Mahakam	PT Pertamina Hulu Sanga Sanga	Nilam & Badak	Kalimantan Timur/East Kalimantan	08/08/2018	08/08/2018	31/12/2037	20 tahun/ years
PT Pertamina Hulu Sanga Sanga	PT Pertamina Hulu Mahakam	Peciko	Kalimantan Timur/East Kalimantan	25/10/2018	25/10/2018	31/12/2037	20 tahun/ years
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	PT Pertamina Hulu Mahakam						
PT Pertamina EP ("PEP"), Petrogas (Basin) Ltd, PT PHE Salawati Basin	Petrogas (Basin) Ltd.	Wakamuk	Sorong, Papua	13/11/2006	13/11/2006	16/09/2035	29 tahun/ years
PT Pertamina EP ("PEP"), PT Medco EP Rimau	PT Pertamina EP	Tanjung Laban	Tanjung Laban, Sumatera Selatan/South Sumatra	18/06/1987	2005	16/09/2035	38 tahun/ years
PT Pertamina EP ("PEP"), PT Pertamina EP Cepu	PT Pertamina EP Cepu	Tiung Biru***	Jambaran, Jawa Timur/Jambaran East Java	14/09/2012	20/9/2022	16/09/2035	23 tahun/ years

*** Unitisasi Tiung Biru belum berproduksi/Unitisation of Tiung Biru is not yet in production.

f. Kontrak Jasa Teknik ("KJT")

Pada tanggal 31 Desember 2023, PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi ("PIREP") memiliki participating interest pada KJT di luar negeri sebagai berikut:

Mitra usaha/ Partners	Wilayah kerja/ Working area	Negara/ Country	Tanggal efektif kontrak/ Effective date of contract	Tanggal mulai produksi/ Date of commencement of production	Persentase kepemilikan/ Percentage of completion	Produksi/ Production	Periode kontrak/ Contract period
ExxonMobil Iraq Limited, Itochu Oil Exploration (Iraq) B.V., Petrochina International Iraq FZE, Oil Exploration Group of Iraqi Ministry of Oil (South Oil Group)	Blok/Block West Quma-1	Irak/ Iraq	25/01/2010	25/01/2010	20%	Minyak/Oil	35 tahun/ years

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

e. Unitisation agreements (continued)

As of December 31, 2023, the PHE has Unitisation Agreements were as follows: (continued)

f. Technical Service Contract ("TSC")

As December 31, 2023, the TSC participating interest held by PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi ("PIREP") outside the country was as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

f. Kontrak Jasa Teknik (“KJT”) (lanjutan)

KJT dibuat oleh kontraktor KJT dengan South Oil Group sebagai perwakilan Pemerintah Irak untuk jangka waktu kontrak 35 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Atas operasi minyak bumi, kontraktor KJT berhak atas imbalan jasa dan imbalan tambahan lainnya. Imbalan jasa terdiri dari imbalan remunerasi dan imbalan atas pengembalian biaya operasi minyak. Imbalan tambahan lainnya berupa pengembalian biaya selain dari biaya operasi minyak.

- Wilayah kerja

Wilayah kerja KJT adalah Blok West Qurna-1 di Irak, dimana kontraktor KJT dapat melaksanakan kegiatan operasi minyak bumi.

- Imbalan remunerasi

Imbalan remunerasi dihitung secara triwulanan dan merupakan imbalan jasa atas jumlah kenaikan produksi minyak bumi melebihi paduk produksi yang telah ditentukan secara triwulanan.

Kontraktor KJT dikenai pajak atas imbalan remunerasi dari kegiatan KJT berdasarkan bagian mereka atas hasil produksi minyak bumi sebesar 35%.

- Pengembalian biaya operasi

Pengembalian biaya operasi setiap tahun terdiri dari:

- i. Biaya kegiatan operasi minyak dan kegiatan tambahan tahun berjalan ;
- ii. Biaya kegiatan operasi minyak dan kegiatan tambahan tahun-tahun sebelumnya yang belum memperoleh penggantian.

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**f. Technical Service Contract (“TSC”)
(continued)**

The TSC entered into by the TSC contractors with the South Oil Group acting on behalf of the Government of Iraq is for a period of 35 years and may be extended in accordance with applicable regulations.

For the petroleum operation, the TSC contractors are entitled to service fees and supplementary fees. Service fees consist of a remuneration fee and recovered petroleum costs. The supplementary fees also include any recovered costs other than petroleum costs.

- Working area

The TSC working area is the West Qurna-1 oil Block area in Iraq in which the TSC contractors may conduct oil operations.

- Remuneration fee

The remuneration fee is determined quarterly and represents the service fee for total incremental production of oil exceeding a certain level of baseline production for each quarter.

The TSC contractors are subject to tax on the remuneration and supplementary fee from their TSC operations, based on their share of equity oil production, at a rate of 35%.

- Cost recovery

Annual cost recovery comprises:

- i. Current year petroleum and supplementary costs;*
- ii. Unrecovered prior years’ petroleum and supplementary costs.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

f. Kontrak Jasa Teknik (“KJT”) (lanjutan)

- Harga minyak mentah

Bagian Kontraktor KJT atas produksi minyak mentah dinilai dengan harga minyak yang diterbitkan oleh State Organization for Marketing of Oil (“SOMO”) - Iraq Oil Marketing Company.

- Hak milik atas persediaan dan perlengkapan, dan peralatan

Persediaan, perlengkapan, dan peralatan yang dibeli oleh Kontraktor KJT untuk kegiatan operasi minyak bumi menjadi milik Pemerintah Irak, namun demikian, Kontraktor KJT mempunyai hak untuk menggunakan persediaan, perlengkapan, dan peralatan tersebut sesuai dengan tujuan dan batasan pada KJT.

g. Kontrak Kerja Sama Operasi (“KSO”)

Dalam KSO, kegiatan operasional dilakukan melalui perjanjian kemitraan dengan PEP. KSO diberikan pada lapangan yang telah berproduksi, dahulu pernah berproduksi tetapi kemudian dihentikan, atau belum berproduksi. Terdapat dua jenis kontrak KSO yaitu:

- a. Kontrak KSO Eksplorasi-Produksi
- b. Kontrak KSO Produksi

Pada kontrak KSO Eksplorasi-Produksi, tidak ada bagian minyak mentah yang tidak dibagi (*Non-Shareable Oil*). Pada kontrak KSO Produksi, produksi minyak bumi dibagi menjadi bagian tidak dibagi (*non-shareable*) dan bagian dibagi (*shareable*).

Bagian tidak dibagi atas produksi minyak mentah (“NSO”) merupakan produksi yang diperkirakan dapat dicapai dari suatu lapangan (berdasarkan tren historis produksi dari suatu lapangan) pada saat perjanjian KSO ditandatangani dan menjadi hak PEP. Bagian dibagi berkaitan dengan penambahan produksi minyak dan gas yang berasal dari investasi Mitra Usaha terhadap lapangan KSO yang bersangkutan dan secara umum dibagikan dengan pola yang sama seperti KBH.

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**f. Technical Service Contract (“TSC”)
(continued)**

- Crude oil prices

The TSC Contractors’ crude oil production is priced at oil prices as declared by the State Organization for Marketing of Oil (“SOMO”) - Iraq Oil Marketing Company.

**- Ownership of materials and supplies,
and equipment**

Inventory, supplies, and equipments bought by TSC Contractors for oil operation shall belong to Government of Iraq, however TSC Contractors have the right to use those inventory, supplies and equipment according to the TSC’s purposes and limitations.

g. Operation Cooperation (“OC”) Contracts

In an OC, operations are conducted through partnership agreements with PEP. OCs are granted for fields that have been producing, or previously had been in production, in which production had ceased, or for areas with no previous production. The two types of OC contracts are:

- a. OC Exploration-Production contract
- b. OC Production contract

Under an OC Production-Exploration contract, there is no Non-shareable Oil (“NSO”). Under an OC Production contract, the crude oil production is divided into non-shareable and shareable portions.

The NSO production represents the production which is expected from the field (based on the historic production trends of the field) at the time the OC is signed and accrued to PEP. The shareable portion of crude oil and gas production corresponds to the additional production resulting from the Partners’ investments in the OC fields and is in general split between the parties in the same way as under a PSC.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**g. Kontrak Kerja Sama Operasi (“KSO”)
(lanjutan)**

Mitra dapat memperoleh pengembalian Biaya Operasi pada suatu Tahun Kalender apabila jumlah produksi Mitra lebih besar dari Produksi Dasar. Pengembalian biaya operasi untuk mengangkat minyak inkremental sebesar maksimum 80% (delapan puluh persen) dari jumlah produksi Minyak Inkremental yang diproduksi dan dijual serta tidak digunakan untuk Operasi dalam suatu tahun kalender.

Pada beberapa kontrak KSO produksi, dalam hal produksi sama atau masih di bawah NSO, penggantian biaya produksi tidak ditunda dan dapat diperoleh Mitra Usaha dengan batasan sebagaimana diatur dalam masing-masing kontrak.

Dalam beberapa kontrak KSO produksi lainnya, apabila jumlah produksi Mitra lebih besar dari Produksi Dasar, Mitra dapat memperoleh pengembalian Biaya Operasi atas minyak inkremental dan NSO dengan batasan sebagaimana diatur dalam masing-masing kontrak.

Persentase bagi hasil produksi bagian Mitra Usaha diatur dalam masing-masing kontrak, antara 19,6078% sampai dengan 29,8039% untuk minyak bumi dan 31,3725% sampai dengan 62,5000% untuk gas bumi.

Pengembalian biaya operasi untuk pihak-pihak lain pada perjanjian KSO merupakan bagian dari pengembalian biaya operasi berdasarkan KBH PEP.

Terdapat komitmen pasti yang harus dilakukan dalam jangka waktu tiga tahun setelah tanggal kontrak KSO. Untuk menjamin pelaksanaan komitmen tersebut, Mitra Usaha diharuskan memberikan garansi bank, yang tidak dapat dibatalkan dan tanpa syarat kepada PEP. Mitra Usaha KSO juga diharuskan untuk melakukan pembayaran kepada PEP sejumlah uang yang telah dicantumkan di dalam dokumen penawaran sebelum tanggal penandatanganan kontrak KSO.

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**g. Operation Cooperation (“OC”) Contracts
(continued)**

Partner may recover Operating Cost in any Calendar Year if the amount of Partner production is greater than Non-Shareable Oil. Cost recovery for lifting incremental oil is up to a maximum of 80% (eighty percent) from the production of Incremental Oil produced and sold and not use in operation in that Calendar Year.

In certain OC production contracts, in the event that the production is the same as or less than the NSO, the Partner's production cost shall not be deferred and will be recovered in specified limitations depending on each of the contracts.

In other certain OC production contracts, if the amount of Partner production is greater than Non-Shareable Oil, Partner may recover Operating Cost any Calendar Year for lifting incremental oil and NSO in specified limitations depending on each of the contract.

The Partner's share of equity (profit) oil and gas production is stipulated in each contract and ranges from 19.6078% to 29.8039% for oil and 31.3725% to 62.5000% for gas.

The recoverable costs of KSO are part of PEP's cost recovery under its PSC.

Specified firm commitments are required to be made in the first three years after the OC contract date. To ensure that these expenditure commitments will be met, the Partners are required to provide PEP with the irrevocable and unconditional bank guarantees. The OC Partners are also required to make payments to PEP before the date of signing the OC contracts, of the amounts stated in the bid documents.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**g. Kontrak Kerja Sama Operasi (“KSO”)
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, perjanjian
KSO PEP sebagai berikut:

Mitra usaha/ Partner	Wilayah kerja/ Working area	Wilayah/ Area	Tanggal efektif kontrak/ Effective date of contract	Tanggal mulai produksi/ Date of commencement of production	Tanggal jatuh tempo kontrak/Expiry date of contract	Produksi/ Production	Periode kontrak/ Contract period
PT Formasi Sumatera Energy	Tanjung Tiga Timur	Sumatera Selatan/South Sumatera	25/04/2007	25/04/2007	24/04/2032	Minyak/Oil	25 tahun/ years
Gasindo Makmur Energy Ltd.	Bangkudulis	Kalimantan Timur/East Kalimantan	25/04/2007	01/01/2011	24/04/2032	Minyak/Oil	25 tahun/ years
PT Petroenergy Utama Wiriagar	Wiriagar	Papua Barat/West Papua	02/09/2009	02/09/2009	01/09/2024	Minyak/Oil	15 tahun/ years
Bass Oil Sukananti Ltd.	Tangai Sukananti	Sumatera Selatan/South Sumatera	26/07/2010	26/07/2010	25/07/2025	Minyak/Oil	15 tahun/ years
PD Migas Bekasi	Jatinegara	Jawa Barat/ West Java	17/02/2011	17/02/2011	16/02/2026	Minyak/Oil dan/and Gas	15 tahun/ years
Indrillco Hulu Energy Ltd.	Uno Dos Rayu	Sumatera Selatan/South Sumatera	19/12/2007	18/10/2013	18/12/2027	Minyak/Oil dan/and Gas	20 tahun/ years
PT Techwin Benakat Timur	Benakat Timur	Sumatera Selatan/South Sumatera	01/05/2012	01/05/2012	30/04/2027	Minyak/Oil dan/and Gas	15 tahun/ years
PT Tawun Gegunung Energi	Tawun Gegunung	Jawa Timur/ East Java	28/06/2012	28/06/2012	27/06/2027	Minyak/Oil	15 tahun/ years
PT Axis Sambidoyong Energi	Sambidoyong	Jawa Barat/ West Java	26/07/2012	26/07/2012	25/07/2027	Minyak/Oil	15 tahun/ years
PT QEI Loyak Talang Gula	Loyak Talang Gula	Sumatera Selatan/South Sumatera	17/12/2019	01/01/2013	16/12/2034	Minyak/Oil	15 tahun/ years
Gunung Kampung Minyak Ltd.	Sungai Taham - Batu Keras - Suban Jeriji	Sumatera Selatan/South Sumatera	15/02/2013	01/07/2013	14/02/2028	Minyak/Oil	15 tahun/ years

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**g. Operation Cooperation (“OC”) Contracts
(continued)**

As of December 31, 2023, PEP’s OC
partnership agreements were as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**g. Kontrak Kerja Sama Operasi (“KSO”)
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, perjanjian
KSO PEP sebagai berikut: (lanjutan)

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**g. Operation Cooperation (“OC”) Contracts
(continued)**

As of December 31, 2023, PEP’s OC
partnership agreements were as follows:
(continued)

Mitra usaha/ Partner	Wilayah kerja/ Working area	Wilayah/ Area	Tanggal efektif kontrak/ Effective date of contract	Tanggal mulai produksi/ Date of commencement of production	Tanggal jatuh tempo kontrak/Expiry date of contract	Produksi/ Production	Periode kontrak/ Contract period
PT Energi Tanjung Tiga	Pandan - Petanang - Tapus	Sumatera Selatan/South Sumatera	05/07/2013	05/07/2013	04/07/2028	Minyak/Oil dan/and Gas	15 tahun/ years
PT Bunyu Tapa Energi	Bunyu Tapa	Kalimantan Timur/East Kalimantan	24/11/2014	21/01/2015	23/11/2029	Minyak/Oil	15 tahun/ years
PT Sarana GSS Trembul	Trembul	Jawa Timur/ East Java	2/11/2016	-	26/09/2022*	Minyak/Oil	15 tahun/ years
PT Banyubang Blora Energi	Banyubang	Jawa Timur/ East Java	20/12/2013	-	19/12/2033	Minyak/Oil	20 tahun/ years
PT Samudra Energy BWP Meruap	Meruap	Jambi	12/07/2014	12/07/2014	11/07/2034	Minyak/Oil dan/and Gas	20 tahun/ years
PT Petro Papua Mogoi Wasian	Wasian-Mogoi	Papua Barat/ West Papua	12/07/2014	12/07/2014	11/07/2034	Minyak/Oil	20 tahun/ years
PT Alt GME Bungalun Kariorang	Bungalun Kariorang	Kalimantan Timur/East Kalimantan	27/01/2016	-	26/01/2036	Minyak/Oil	20 tahun/ years
RMH Tebat Agung Ltd.	Tebat Agung	Sumatera Selatan/South Sumatera	27/01/2016	-	26/01/2036	Minyak/Oil	20 tahun/ years
PT Aceh Timur Kawai Energi	Perlak	Aceh	31/03/2017	-	30/03/2032	Minyak/Oil	15 tahun/ years
PT Green World Nusantara	Kruh	Sumatera Selatan/South Sumatera	22/05/2020	22/05/2020	21/05/2030	Minyak/Oil dan/and Gas	10 tahun/ years
PT Karavan Prima Energi	Bekasi Karawang Purwakarta Cluster J1 dan J3	Jawa Barat/ West Java	11/09/2019	-	10/09/2034	Minyak/Oil	15 tahun/ years
PT Estu Barata Naca Energi	Tuban Selatan	Jawa Timur/ East Java	23/12/2019	-	22/12/2034	Minyak/Oil	15 tahun/ years
PT Deras Perennial Energi	Deras	Sumatera/ Sumatera	10/09/2020	-	09/09/2030	Minyak/Oil	10 tahun/ years
Prakarsa Betung Meruo Senarmi Jambi	Betung Meruo Senarmi Jambi	Sumatera Selatan/South Sumatra	14/08/2022	14/08/2022	13/08/2023	Minyak/Oil dan/and Gas	10 tahun/ years
PT Klasofo Energy Resources	Klamono Selatan	Papua Barat/West Papua	22/11/2012	-	18/03/2022*	Minyak/Oil	10 tahun/ years
PT Kvell Blora energi	Kedinding, Lusi, Metes dan Petak ("KLMP")	Jawa Timur/ East Java	28/03/2023	-	02/12/2032	Minyak/Oil	10 tahun/ years

* Terminasi kontrak ditahun 2022/Contract termination in 2022

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

g. Kontrak Kerja Sama Operasi (“KSO”) (lanjutan)

Pada saat tanggal KSO berakhir, seluruh aset KSO diserahkan kepada PEP. Mitra Usaha KSO bertanggung jawab untuk menyelesaikan semua liabilitas KSO kepada pihak ketiga yang masih belum diselesaikan sampai dengan tanggal tersebut.

h. Kontrak kerja sama PGN

Pada tanggal 31 Desember 2023, PGN memiliki kepemilikan pada operasi bersama maupun kontrak jasa partisipasi dan perjanjian kerjasama ekonomi sebagai berikut:

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

g. Operation Cooperation (“OC”) Contracts (continued)

At the end date of the OC, all OC assets were transferred to PEP. The OC Partners are responsible for settling all outstanding OC liabilities to third parties through the end of the OC contracts period.

h. PGN Cooperation Agreement

As of December 31, 2023, PGN has interests in the following oil and gas joint operations or Service Contracts Participation and Economic Sharing Agreements:

Wilayah Kerja/ Working Area	Negara/ Country	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Hak kepemilikan (%/ Participating interest (%))	
				30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Blok/Block Bangkanai	Indonesia	30 Desember 2005/ December 30, 2005	30 Desember 2035/ December 30, 2035	30%	30%
Blok/Block Ujung Pangkah	Indonesia	8 Mei 1996/ May 8, 1996	8 Mei 2026/ May 8, 2026	100%	100%
Blok/Block Ketapang	Indonesia	11 Juni 1998/ June 11, 1998	11 Juni 2028/ June 11, 2028	19,4%	19,4%
Blok/Block Sesulu Selatan	Indonesia	5 Mei 2009/ May 5, 2009	5 Mei 2039/ May 5, 2039	100%	100%
Blok/Block Fasken	Amerika Serikat/ United States of America	15 Juli 2014/July 15, 2014	Produksi selesai/ When production ends	36%	36%
Blok/Block Muriah	Indonesia	20 Mei 1991/ May 20, 1991	31 Desember 2026/December 31, 2026	100%	100%
Blok/Block Bangkanai Barat	Indonesia	15 Mei 2013/ May 15, 2013	15 Mei 2043/ May 15, 2043	30%	30%
Blok/Block Muara Bakau	Indonesia	30 Desember 2002/ December 30, 2002	30 Desember 2032/ December 30, 2032	11,67%	11,67%
Blok/Block Pekawai	Indonesia	14 Mei 2018/May 14, 2018	14 Mei 2048/ May 14, 2048	100%	100%
Blok/Block Yamdena Barat	Indonesia	14 Mei 2018/ May 14, 2018	14 Mei 2048/ May 14, 2048	100%	100%
Blok/Block Sangkar	Indonesia	30 Mei 2023/ May 30, 2023	30 Mei 2053/ May 30, 2053	100%	0%

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral telah mengeluarkan persetujuan pengalihan hak kepemilikan Wilayah Kerja (“WK”) Ketapang porsi Perusahaan dari 20% menjadi 19,4% melalui surat nomor T-669/MG.04/MEM.M/2022 tanggal 21 November 2022. Pada tanggal 26 Desember 2022, Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (“SKK Migas”), melalui surat nomor SRT-0053/SKKIE0000/2022/S9, mengesahkan pengalihan hak kepemilikan tersebut.

The Minister of Energy and Mineral Resources has approved the transfer of participating interest in Ketapang Working Area (“WK”) portion of the Company from 20% to be 19.4% through letter No. T-669/MG.04/MEM.M/2022 dated November 21, 2022. On December 26, 2022, the Special Task Force For Upstream Oil and Gas Business Activities (“SKK Migas”), through its letter No. SRT-0053/SKKIE0000/2022/S9, approved the transfer of this participating interest.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

44. WILAYAH KERJA PANAS BUMI

Sejak tahun 1974, Pertamina Lama memperoleh wilayah-wilayah kerja panas bumi di Indonesia berdasarkan surat-surat keputusan dari Menteri Pertambangan dan Energi. Sesuai dengan PP No. 31 Tahun 2003, segala hak dan kewajiban yang timbul dari kontrak dan perikatan antara Pertamina Lama dengan pihak ketiga, sepanjang tidak bertentangan dengan Undang-undang No. 22 Tahun 2001, beralih kepada Perusahaan sejak tanggal 17 September 2003. Perusahaan melalui surat No. 282/C00000/2007-S0 tertanggal 12 Maret 2007 menyerahkan wilayah kerja panas bumi kepada PGE sejak tanggal 1 Januari 2007. Pengalihan hak, kewajiban, dan kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan pengusahaan panas bumi Perusahaan ke PGE telah mendapat persetujuan dari Menteri ESDM melalui Surat No. 2198/30/DJB/2009 tanggal 4 Agustus 2009 dan No. 2523/30/DJB/2009 tanggal 1 September 2009.

Efektif sejak tanggal 28 Juni 2010, aset panas bumi Perusahaan telah dialihkan kepada PGE sebagai tambahan setoran modal Perusahaan kepada PGE. Pengalihan aset panas bumi Perusahaan tersebut dituangkan dalam Akta Notaris No. 23 tanggal 28 Juni 2010 oleh Lenny Janis Ishak, S.H.

Operasional wilayah kerja panas bumi di atas dilaksanakan melalui operasi sendiri dan kontrak operasi bersama ("KOB").

Berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 11.K/HK.02/MEM.E/2022 tanggal 14 Januari 2022, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menyetujui pengembalian Izin Panas Bumi PT Geothermal Energy Lawu di Wilayah Kerja Gunung Lawu.

Pada tanggal 31 Desember 2023, wilayah kerja panas bumi PGE adalah sebagai berikut:

44. GEOTHERMAL WORKING AREAS

Since 1974, the former Pertamina Entity has been assigned geothermal working areas in Indonesia based on various decision letters issued by the Minister of Mines and Energy. In accordance with Government Regulation No. 31 Year 2003, all rights and obligations arising from the contracts and agreements entered into between former Pertamina Entity and third parties, so long as these are not contrary to Law No. 22 Year 2001, were transferred to Pertamina Entity effective September 17, 2003. Pertamina Entity through its letter No. 282/C00000/2007-S0 dated March 12, 2007 assigned its geothermal working areas to PGE effective from January 1, 2007. The transfer of Pertamina Entity's rights, obligations, and interests in geothermal business operations to PGE was approved by the Minister of EMR in Letters No. 2198/30/DJB/2009 dated August 4, 2009 and No. 2523/30/DJBs/2009 dated September 1, 2009.

Effective from June 28, 2010, Pertamina Entity's geothermal assets were transferred to PGE as part of Pertamina Entity's contribution to PGE's additional paid-up capital. This transfer of Pertamina Entity's geothermal assets was documented in Notarial Deed No. 23 dated June 28, 2010 of Lenny Janis Ishak, S.H.

The operations of the above geothermal working areas are conducted through own operations and joint operating contracts ("JOCs").

Based on the Decree of the Minister of EMR No. 11.K/HK.02/MEM.E/2022 dated January 14, 2022, the Minister of EMR has approved the relinquishment of PT Geothermal Energy Lawu's Geothermal Permit in Gunung Lawu working area..

As of December 31, 2023, PGE's geothermal working areas are as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

44. WILAYAH KERJA PANAS BUMI (lanjutan)

a. Operasi sendiri (lanjutan)

Berikut informasi wilayah kerja yang dikelola sendiri oleh PGE:

Wilayah Kerja/ Working area	Lokasi/ Location	Status Lapangan/ Field status
Dikelola oleh PGE/Operated by the Company		
Gunung Sibayak-Gunung Sinabung Kamojang-Drajat Lahendong	Sibayak, Sumatera Utara/North Sumatera Kamojang, Jawa Barat/West Java Lahendong, Sulawesi Utara/ North Sulawesi	Produksi/Production Produksi/Production Produksi/Production
Gunung Way Panas Karahah-Cakrabuana Lumut Balai dan Marga Bayur	Ulubelu, Lampung/Lampung Karahah, Jawa Barat/West Java Lumut Balai, Sumatera Selatan/ South Sumatera	Produksi/Production Produksi/Production Produksi/Production
Hululais Sungai Penuh	Hululais, Bengkulu/Bengkulu Sungai Penuh, Jambi/Jambi	Pengembangan/ Development Eksplorasi/Exploration
Dikelola oleh Ventura Bersama/Managed by Joint Venture		
Way Ratai Gunung Lawu Seulawah Agam Kotamubagu	Pesawaran, Lampung/Lampung Jawa Tengah/Central Java Aceh/Aceh Sulawesi Utara/North Sulawesi	Eksplorasi/Exploration Eksplorasi/Exploration Eksplorasi/Exploration Eksplorasi/Exploration

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, wilayah kerja yang dikelola oleh PGE sudah berproduksi dengan minimum keluaran ekuivalen sesuai kontrak PGE dengan pelanggan, yaitu antara 72,33% sampai 90% dari total kapasitas.

b. Kontrak Operasi Bersama (“KOB”)

Dalam KOB, kegiatan panas bumi di wilayah kerja PGE dioperasikan oleh kontraktor panas bumi.

Pada tanggal 31 Desember 2023, KOB PGE adalah sebagai berikut:

Wilayah Kerja/ Working Area	Lokasi/ Location	Status Lapangan/ Field Status	Kontraktor/ Contractor
Cibeureum-Parabakti	Salak, Jawa Barat/West Java	Produksi/Production	Star Energy Geothermal Salak Ltd. dan/and Star Energy Geothermal Salak Pratama Ltd.
Kamojang-Darajat	Darajat, Jawa Barat/West Java	Produksi/Production	Star Energy Geothermal Darajat II Ltd.
Pangalengan	Wayang Windu, Jawa Barat/ West Java	Produksi/Production	Star Energy Geothermal Wayang Windu Ltd.
Gunung Sibual-buali	Sarulla, Sumatera Utara/ North Sumatera	Produksi/Production	Sarulla Operation Ltd.
Tabanan	Bedugul, Bali/Bali	Eksplorasi/Exploration	Bali Energy Ltd.

44. GEOTHERMAL WORKING AREAS (continued)

a. Self operation (continued)

The following working areas are operated by PGE:

Wilayah Kerja/ Working area	Lokasi/ Location	Status Lapangan/ Field status
Dikelola oleh PGE/Operated by the Company		
Gunung Sibayak-Gunung Sinabung Kamojang-Drajat Lahendong	Sibayak, Sumatera Utara/North Sumatera Kamojang, Jawa Barat/West Java Lahendong, Sulawesi Utara/ North Sulawesi	Produksi/Production Produksi/Production Produksi/Production
Gunung Way Panas Karahah-Cakrabuana Lumut Balai dan Marga Bayur	Ulubelu, Lampung/Lampung Karahah, Jawa Barat/West Java Lumut Balai, Sumatera Selatan/ South Sumatera	Produksi/Production Produksi/Production Produksi/Production
Hululais Sungai Penuh	Hululais, Bengkulu/Bengkulu Sungai Penuh, Jambi/Jambi	Pengembangan/ Development Eksplorasi/Exploration
Dikelola oleh Ventura Bersama/Managed by Joint Venture		
Way Ratai Gunung Lawu Seulawah Agam Kotamubagu	Pesawaran, Lampung/Lampung Jawa Tengah/Central Java Aceh/Aceh Sulawesi Utara/North Sulawesi	Eksplorasi/Exploration Eksplorasi/Exploration Eksplorasi/Exploration Eksplorasi/Exploration

As of December 31, 2023 and 2022, PGE's operated area working areas have produced output in minimum equivalent to the PGE's contract with customers, which range from 72.33% until 90% of total capacity.

b. Joint Operating Contracts (“JOCs”)

JOCs include geothermal activities in PGE's working areas that are conducted by third parties.

As of December 31, 2023, PGE's JOCs are as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

44. WILAYAH KERJA PANAS BUMI (lanjutan)

b. Kontrak Operasi Bersama (“KOB”) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 semua wilayah kerja kontraktor KOB sudah berproduksi dengan minimum keluaran ekuivalen dengan *Energy Sales Contracts* dalam KOB, yaitu antara 80% sampai dengan 95% dari total kapasitas.

Pada saat berakhirnya kontrak KOB, fasilitas pembangkitan listrik yang dioperasikan oleh kontraktor KOB akan dialihkan kepada PGE (KOB Darajat, Wayang Windu, dan Bedugul) dan PLN (KOB Salak dan Sarulla).

Berdasarkan KOB, PGE berhak mendapatkan *production allowances* dari kontraktor KOB yang besarnya 2,66% untuk KOB Darajat dan 4% untuk KOB Salak, Wayang Windu, Sarulla, dan Bedugul, dari laba operasi neto tahunan kontraktor KOB yang dihitung berdasarkan KOB.

45. INFORMASI TAMBAHAN TERKAIT ARUS KAS

a. Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Penambahan/(penurunan) aset sewa pembiayaan dan aset hak-guna (Catatan 14)	(78.531)	597.001
Kapitalisasi biaya pinjaman ke aset tetap (Catatan 12)	15.813	16.936
Kapitalisasi biaya pinjaman ke aset minyak dan gas serta panas bumi (Catatan 13)	12.264	6.461
Penambahan aset minyak dan gas yang berasal dari provisi untuk pembongkaran dan restorasi (Catatan 23)	120.251	100.462

44. GEOTHERMAL WORKING AREAS (continued)

b. Joint Operating Contracts (“JOCs”) (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, all of the JOC contractor’s working area has production output in minimum equivalent to the JOC’s *Energy Sales Contracts*, which range from 80% until 95% of total capacity.

At the end of the JOC terms, the electricity generating facilities which are operated by the JOC contractors will be transferred to the PGE (JOC Darajat, Wayang Windu, and Bedugul) and PLN (JOC Salak and Sarulla).

In accordance with the JOCs, PGE is entitled to receive production allowances from the JOC contractors at the rate of 2.66% for the Darajat JOC and 4% for the Salak, Wayang Windu, Sarulla, and Bedugul JOCs of the JOC contractors’ annual net operating income as calculated in accordance with the JOCs.

45. ADDITIONAL INFORMATION RELATED TO CASH FLOWS

a. Activities that do not affect cash flows

Increase/(decrease) in finance lease and right-of-use assets (Note 14)
Capitalization of borrowing costs to fixed assets (Note 12)
Capitalization of borrowing costs to oil and gas and geothermal properties (Note 13)
Addition to oil and gas property arising from provision for decommissioning and site restoration (Note 23)

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**45. INFORMASI TAMBAHAN TERKAIT ARUS KAS
(lanjutan)**

**b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan**

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	Arus kas/ Cash flows	Perubahan non-kas/ Non-cash changes			31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
			Pembagian Dividen/ Dividend declare	Pergerakan valas/ Foreign exchange	Lainnya/ Others		
Pinjaman							
jangka pendek	648.574	906.484	-	-	9.746	1.564.804	Short-term loans
Utang dividen	-	(907.555)	940.654	(33.099)	-	-	Dividend payable
Utang							
jangka panjang	8.371.402	(3.668)	-	-	(226.408)	8.141.326	Long-term loan
Utang obligasi	14.650.876	(2.164.132)	-	-	(4.149)	12.482.595	Bonds payable
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	23.670.852	(2.168.871)	940.654	(33.099)	(220.811)	22.188.725	Total liabilities from financing activities

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	Arus kas/ Cash flows	Perubahan non-kas/ Non-cash changes			31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
			Pembagian Dividen/ Dividend declare	Pergerakan valas/ Foreign exchange	Lainnya/ Others		
Pinjaman							
jangka pendek	817.570	(10.249)	-	(158.747)	-	648.574	Short-term loans
Utang dividen	-	(197.209)	202.434	(5.225)	-	-	Dividend payable
Utang							
jangka panjang	2.726.089	6.721.252	-	-	(1.075.939)	8.371.402	Long-term loan
Utang obligasi	16.412.210	(1.785.959)	-	-	24.625	14.650.876	Bonds payable
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	19.955.869	4.727.835	202.434	(163.972)	(1.051.314)	23.670.852	Total liabilities from financing activities

46. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

**a. Kategori Instrumen Keuangan dan
Pengukuran Nilai Wajar**

Berikut ini tabel menyajikan kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

	Aset keuangan/ Financial assets				Jumlah/ Total	
	Nilai wajar diakui melalui laba/rugi/ Fair value through profit or loss	Nilai wajar melalui laba komprehensif lainnya/Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost			
31 Desember 2023						December 31, 2023
Kas dan setara kas	-	-	19.385.539	-	19.385.539	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	154.208	-	154.208	Restricted cash
Investasi jangka pendek	417.209	-	35.162	-	452.371	Short-term investments
Piutang usaha	-	-	4.151.268	-	4.151.268	Trade receivables
Piutang Pemerintah	-	-	3.104.006	-	3.104.006	Due from the Government
Piutang lain-lain	-	-	628.244	-	628.244	Other receivables
Investasi lainnya, neto	2.673	-	-	-	2.673	Other investments, net
Penyertaan jangka panjang	416.591	18.657	-	-	435.248	Long-term investments
Aset tidak lancar lainnya	-	-	4.016.217	-	4.016.217	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	836.473	18.657	31.474.644	-	32.329.774	Total financial assets

46. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

**a. Financial instruments category and fair
value measurements**

The following tables present the Group's financial assets and liabilities by category:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

46. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

**46. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

**a. Kategori Instrumen Keuangan dan
Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

**a. Financial instruments category and fair
value measurements (continued)**

	Aset keuangan/ Financial assets				
	Nilai wajar diakui melalui laba/rugi/ Fair value through profit or loss	Nilai wajar melalui laba komprehensif lainnya/Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Jumlah/ Total	
31 Desember 2022					December 31, 2022
Kas dan setara kas	-	-	19.057.459	19.057.459	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	66.989	66.989	Restricted cash
Investasi jangka pendek	355.448	-	39.733	395.181	Short-term investments
Piutang usaha	-	-	3.922.361	3.922.361	Trade receivables
Piutang Pemerintah	-	-	3.527.780	3.527.780	Due from the Government
Piutang lain-lain	-	-	624.059	624.059	Other receivables
Investasi lainnya, neto	16.001	-	-	16.001	Other investments, net
Penyertaan jangka panjang	422.218	33.108	-	455.326	Long-term investments
Aset tidak lancar lainnya	-	-	3.315.994	3.315.994	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	793.667	33.108	30.554.375	31.381.150	Total financial assets

Berikut ini kategori investasi jangka pendek dari Grup:

The following tables present the Group's short-term investment by category:

	Investasi jangka pendek/ Short-term Investment				
	Nilai wajar diakui melalui laba/rugi/ Fair value through profit or loss	Nilai wajar melalui laba komprehensif lainnya/Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Jumlah/ Total	
31 Desember 2023					December 31, 2023
PT Pertamina Patra Niaga	1.465	-	6.000	7.465	PT Pertamina Patra Niaga
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.	26.507	366.058	26.416	418.981	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.
PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	-	23.178	-	23.178	PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
PT Nusantara Regas	-	-	1.943	1.943	PT Nusantara Regas
PT Pertamina Bina Medika IHC	804	-	-	804	PT Pertamina Bina Medika IHC
Jumlah investasi jangka pendek	28.776	389.236	34.359	452.371	Total short-term investment

	Investasi jangka pendek/ Short-term Investment				
	Nilai wajar diakui melalui laba/rugi/ Fair value through profit or loss	Nilai wajar melalui laba komprehensif lainnya / Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Jumlah/ Total	
31 Desember 2022					December 31, 2022
PT Pertamina Patra Niaga	2.794	-	15.074	17.868	PT Pertamina Patra Niaga
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.	48.890	279.644	22.735	351.269	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.
PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	-	24.120	-	24.120	PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
PT Nusantara Regas	-	-	1.924	1.924	PT Nusantara Regas
Jumlah investasi jangka pendek	51.684	303.764	39.733	395.181	Total short-term investment

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

46. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

**46. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

**a. Kategori Instrumen Keuangan dan
Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

**a. Financial instruments category and fair
value measurements (continued)**

	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities		
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pinjaman jangka pendek	(1.564.804)	(648.574)	<i>Short-term loans</i>
Utang usaha	(6.486.939)	(5.947.700)	<i>Trade payables</i>
Utang Pemerintah	(1.454.045)	(1.539.403)	<i>Due to the Government</i>
Beban akrual	(3.739.540)	(3.667.304)	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(1.038.908)	(998.902)	<i>Employee benefit liabilities</i>
Utang jangka panjang	(8.141.326)	(8.371.402)	<i>Long-term loans</i>
Utang sewa	(1.361.691)	(1.856.400)	<i>Lease liabilities</i>
Utang lain-lain	(576.658)	(551.686)	<i>Other payables</i>
Utang obligasi	(12.482.595)	(14.650.876)	<i>Bonds payable</i>
Utang jangka panjang lain-lain	(1.442.067)	(1.064.774)	<i>Other non-current payables</i>
Jumlah liabilitas keuangan	(38.288.573)	(39.297.021)	Total financial liabilities

Perusahaan

Nilai wajar dari kewajiban keuangan diestimasi menggunakan teknik penilaian yang memadai dengan input yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diamati.

Perusahaan melakukan lindung nilai atas perubahan nilai wajar liabilitasnya karena fluktuasi nilai tukar mata uang asing antara Rupiah dan Dolar AS.

Transaksi ini tidak memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

The Company

The fair value of these financial liabilities is estimated using appropriate valuation techniques with inputs that are not based on observable market data.

The Company hedges the changes in the fair value of its liabilities due to risks of the foreign exchange rate fluctuations between Indonesian Rupiah and US Dollar.

This transaction does not meet the criteria for hedge accounting in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

47. RISK MANAGEMENT POLICY

Grup memiliki beragam kegiatan usaha, sehingga memiliki potensi berbagai risiko. Program manajemen risiko yang dimiliki Grup ditujukan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup khususnya melalui Komite Manajemen Risiko ("Komite"), *Risk Management Unit* dan *Risk Taking Unit* untuk melakukan identifikasi, penilaian, mitigasi dan memonitor risiko-risiko Grup. Komite menetapkan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, meliputi risiko usaha dan risiko keuangan.

The Group has various business activities, which expose it to various potential risks. The Group's overall risk management program focuses on minimising potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors, specifically the Risk Management Committee ("the Committee"), *Risk Management Unit* and *Risk Taking Unit* to identify, assess, mitigate and monitor the risks of the Group. The Committee provides principles for overall risk management, including business risk and financial risk.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko usaha

Aktivitas bisnis Grup dipengaruhi berbagai risiko usaha (hulu dan hilir) misalnya sebagai berikut:

- i. Grup berada di bawah kendali Pemerintah dan tidak ada jaminan bahwa Pemerintah akan selalu bertindak untuk kepentingan terbaik Grup. Grup juga memperoleh keuntungan tertentu dengan status sebagai BUMN dan Grup tidak dapat menjamin bahwa setiap atau semua keuntungan tersebut akan terus berlanjut.
- ii. Grup diaudit oleh SKK Migas, BPK, DJP dan/atau Pemerintah. Hasil audit dapat mengakibatkan klaim terhadap Grup atau berkurangnya klaim yang telah diakui Grup kepada Pemerintah.
- iii. Grup tergantung pada mitra usaha patungan dan kontraktor independen pihak ketiga sehubungan dengan operasi eksplorasi dan produksi serta untuk melaksanakan program pengembangan Grup.
- iv. Perkiraan cadangan minyak mentah, gas alam dan panas bumi milik Grup tidak pasti dan mungkin terbukti tidak akurat dari waktu ke waktu atau mungkin tidak dapat secara akurat mencerminkan tingkat cadangan yang sebenarnya atau bahkan jika akurat, keterbatasan teknis dapat mencegah Grup untuk mendapatkan kembali cadangan ini.
- v. Grup tergantung kepada kemampuan manajemen untuk mengembangkan cadangan yang ada mengganti cadangan yang ada dan mengembangkan cadangan tambahan.
- vi. Sejumlah besar pendapatan Grup berasal dari penjualan jenis BBM tertentu yang disubsidi Pemerintah.
- vii. Terdapat perbedaan harga keekonomian (formula) dan harga ketetapan yang menyebabkan potensi kekurangan penerimaan dari dana kompensasi BBM yang kemudian penggantian dan pembayarannya berdasarkan pada ketetapan Pemerintah dengan memperhatikan ketersediaan anggaran Pemerintah. Hal ini dapat berpengaruh signifikan terhadap arus kas Grup.

47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

a. Business risks

The Group's business activities are exposed to a variety of business risks (upstream and downstream) which are as follows:

- i. The Group is subject to the control of the Government and there is no guarantee that the Government will always act in the Group's best interest. The Group also derives certain benefits from being a state-owned entity, and the Group cannot guarantee that any or all of these benefits will continue.
- ii. The Group is subject to audit by SKK Migas, BPK, DGT and/or the Government. The outcome of the assessment may result in claims against the Group or reduce claims against the Government that have already been recognized by the Group.
- iii. The Group is dependent on joint venture partners and third party independent contractors in connection with exploration and production operations and to implement the Group's development programs.
- iv. The Group's crude oil, natural gas and geothermal reserves estimates are uncertain and may prove to be inaccurate over time or may not accurately reflect actual reserves levels, or even if accurate, technical limitations may prevent the Group from retrieving these reserves.
- v. The Group is dependent on management's ability to develop existing reserves, replace existing reserves and develop additional reserves.
- vi. A substantial part of the Group's revenues is derived from sales of BBM products by the Government.
- vii. There are differences in economic prices (formulas) and provision prices that cause potential shortages of receipts from fuel compensation funds which are then reimbursed and paid based on Government regulations with regard to the availability of Government budgets. This can have a significant effect on the Group's cash flow.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan

Risiko keuangan meliputi risiko pasar, kredit dan likuiditas.

i. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena adanya perubahan harga pasar.

Faktor-faktor risiko pasar tersebut adalah:

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Pendapatan Grup ditentukan berdasarkan pergerakan *Mean of Platts Singapore* ("MOPS") yang akan dibayarkan secara terpisah baik oleh masyarakat dan Pemerintah Indonesia dalam bentuk subsidi produk BBM dan LPG.

Adanya peraturan di Indonesia yang mengharuskan transaksi dalam mata uang Rupiah sementara sebagian besar biaya operasi khususnya untuk pengadaan minyak mentah dan produk minyak dilakukan dalam mata uang Dolar AS, dapat menyebabkan risiko nilai tukar mata uang asing terhadap kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pemerintah, utang usaha, pinjaman jangka pendek, utang pemerintah dan utang bank jangka panjang.

Grup memitigasi risiko nilai tukar mata uang asing secara alami melalui pengelolaan arus kas secara efektif.

Analisis sensitivitas

Penguatan (pelemahan) Rupiah terhadap Dolar AS akan meningkatkan (menurunkan) ekuitas dan laba rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah. Analisis ini didasarkan pada varian nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan mungkin terjadi pada tanggal pelaporan. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, pada khususnya tingkat suku bunga, tetap tidak berubah dan mengabaikan dampak atas perkiraan penjualan dan pembelian.

47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk

Financial risk includes market, credit and liquidity risks.

i. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices.

The market risk factors are as follows:

(i) Foreign exchange risk

Group revenues are determined by the movement of Mean of Platts Singapore ("MOPS"), which will be paid separately by the public and the Government of Indonesia in the form of subsidised fuel products and LPG products.

Regulations in Indonesia require transactions to be made in Rupiah, while most of the operating costs, particularly for the procurement of crude oil and oil products, are made in US Dollars, which can lead to foreign exchange risks for cash and cash equivalents, trade receivables, due from the government, trade payables, short-term loans, due to the government and long-term bank loans.

The Group naturally mitigates foreign exchange risks through the effective management of its cash flows.

Sensitivity analysis

A strengthening (weakening) of the Rupiah against the US Dollar would have increased (decreased) equity and profit or loss by the amounts shown below. This analysis is based on foreign currency exchange rate variances which were considered to be reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and excludes any impact on forecasted sales and purchases.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

Risiko keuangan meliputi risiko pasar, kredit dan likuiditas. (lanjutan)

i. Risiko pasar (lanjutan)

Faktor-faktor risiko pasar tersebut adalah: (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas (lanjutan)

	Penguatan/ <i>Strengthening</i>	
	Ekuitas/ <i>Equity</i>	Laba rugi/ <i>Profit or loss</i>
31 Desember 2023		
IDR (pergerakan 1%)	62.215	58.921
31 Desember 2022		
IDR (pergerakan 1%)	39.014	36.416

(ii) Risiko harga komoditas

Volatilitas harga minyak mentah, gas alam dan produk kilang serta ketidakpastian pasar untuk minyak mentah dan gas dapat berdampak buruk terhadap usaha, kondisi keuangan dan hasil operasi Grup.

Kemampuan Grup dalam menghasilkan laba dipengaruhi signifikan oleh harga dan permintaan minyak mentah, gas dan produk kilang, perbedaan antara harga perolehan minyak mentah, biaya eksplorasi, pengembangan, produksi, distribusi dan penjualan minyak mentah, gas dan produk minyak. Pasar internasional dan domestik untuk minyak mentah dan produk kilang berfluktuasi, yang ditandai dari fluktuasi harga belum lama ini. Fluktuasi harga pasar minyak mentah, gas dan produk kilang tergantung dari berbagai faktor diluar kendali Grup.

Grup ikut serta dalam kontrak komoditas fisik sebagai bagian kegiatan usaha normal. Kontrak ini bukan merupakan derivatif dan diukur pada harga perolehan. Dalam hal ini, Grup tidak terekspos risiko harga komoditas karena harga ditentukan pada saat tanggal pembelian.

47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

Financial risk includes market, credit and liquidity risks. (continued)

i. Market risk (continued)

The market risk factors are as follows: (continued)

(i) Foreign exchange risk (continued)

Sensitivity analysis (continued)

	Pelemahan/ <i>Weakening</i>	
	Ekuitas/ <i>Equity</i>	Laba rugi/ <i>Profit or loss</i>
December 31, 2023		
IDR (1% movement)	(60.983)	(57.754)
December 31, 2022		
IDR (1% movement)	(38.242)	(35.695)

(ii) Commodity price risk

The volatility in prices of crude oil, natural gas and refined products and the uncertainty of market dynamics for oil and gas could adversely affect the Group's business, financial conditions and results of the Group's operations.

The Group's profitability is significantly affected by the prices of, and demand for crude oil, natural gas and refined products, the difference between the cost price of crude oil, the costs of exploring for, developing, producing, transporting and selling crude oil, gas and refined products. The international and domestic markets for crude oil and refined products are fluctuative, and have recently been characterized by significant price fluctuations. The fluctuation of the market prices of crude oil, natural gas and refined products is subject to a variety of factors beyond the Group's control.

The Group participates in physical commodity contracts in the normal course of business. These contracts are not derivatives and are measured at cost. In this case, the Group is not exposed to commodity price risk because the price has been determined at the date of purchase.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

i. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar

Grup memiliki eksposur risiko suku bunga arus kas dan nilai wajar suku bunga yang disebabkan oleh posisi aset dan liabilitas keuangan, terutama untuk menjaga arus kas agar dapat memenuhi kebutuhan dana operasi dan pengadaan modal.

Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Grup menyelenggarakan pendanaan secara terpusat dan memonitor pergerakan tingkat LIBOR, SIBOR, Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") dan suku bunga pinjaman lain yang berlaku di pasar dan melakukan negosiasi untuk mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan penempatan dana atau melakukan negosiasi tingkat bunga kepada pemberi pinjaman apabila tingkat suku bunga pinjaman menjadi tidak kompetitif dibandingkan dengan suku bunga yang berlaku di pasar.

Grup dapat menggunakan fasilitas pinjaman dari bank pemerintah seperti BNI, BRI, Bank Mandiri serta bank swasta asing.

47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

i. Market risk (continued)

(iii) Cash flows and fair value interest risk

The Group is exposed to cash flows and fair value interest rate risk due to its financial assets and liabilities position, mainly to maintain cash flows in order to meet the needs of operational and capital expenditure.

Financial assets and liabilities with floating rates expose the Group to cash flows interest rate risk. Financial assets and liabilities with fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

The Group has established a centralised treasury and continuously monitors movements of LIBOR, SIBOR, Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") and other borrowing rates prevailing in the market and conducts negotiations to get the most competitive interest rates before making placement of funds or conducts negotiation with lenders if the borrowing rates become uncompetitive compared to prevailing rates in the market.

The Group may use loan facilities provided by national banks such as BNI, BRI, Bank Mandiri, as well as foreign private banks.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

i. Risiko pasar (lanjutan)

**(iii) Risiko tingkat suku bunga arus kas
dan nilai wajar (lanjutan)**

Pada saat tanggal pelaporan, aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang, suku bunga tetap dan non-bunga Grup adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap/ Fixed rate		Non-bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year			
Aset							Assets
Kas dan setara kas	16.858.732	-	2.519.775	-	7.032	19.385.539	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	152.986	-	1.222	-	-	154.208	Restricted cash
Investasi jangka pendek	-	-	367.114	-	85.257	452.371	Short-term investments
Piutang usaha	-	-	-	-	4.151.268	4.151.268	Trade receivables
Piutang Pemerintah	-	-	-	-	3.104.006	3.104.006	Due from the Government
Piutang lain-lain	-	-	-	-	628.244	628.244	Other receivables
Investasi lainnya	-	-	-	-	2.673	2.673	Other investments
Penyertaan jangka panjang	-	-	-	416.575	18.673	435.248	Long-term investments
Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	-	4.016.217	4.016.217	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	17.011.718	-	2.888.111	416.575	12.013.370	32.329.774	Total financial assets
Liabilitas							Liabilities
Pinjaman jangka pendek	(1.564.804)	-	-	-	-	(1.564.804)	Short-term loans
Utang usaha	-	-	-	-	(6.486.939)	(6.486.939)	Trade payables
Utang Pemerintah	-	-	(16.088)	(538.696)	(899.261)	(1.454.045)	Due to the Government
Beban akrual	-	-	-	-	(3.739.540)	(3.739.540)	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	(1.038.908)	(1.038.908)	Employee benefit liabilities
Utang jangka panjang	(1.492.919)	(6.647.293)	(163.427)	(1.199.378)	-	(9.503.017)	Long-term loans
Utang lain-lain	(128)	-	(103)	-	(576.427)	(576.658)	Other payables
Utang obligasi	-	-	(552.633)	(11.929.962)	-	(12.482.595)	Bonds payable
Utang jangka panjang lain-lain	-	-	-	-	(1.442.067)	(1.442.067)	Other non-current payables
Jumlah liabilitas keuangan	(3.057.851)	(6.647.293)	(732.251)	(13.668.036)	(14.183.142)	(38.288.573)	Total financial liabilities

47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

i. Market risk (continued)

**(iii) Cash flows and fair value interest
risk (continued)**

At the reporting date, the Group's financial assets and liabilities with floating rates, fixed rates and those that were non-interest bearing are as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

b. Financial risk (continued)

i. Risiko pasar (lanjutan)

i. Market risk (continued)

(iii) Risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar (lanjutan)

(iii) Cash flows and fair value interest risk (continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap/ Fixed rate		Non-bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year			
Aset							Assets
Kas dan setara kas	17.799.106	-	1.251.228	-	7.125	19.057.459	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	66.988	-	1	-	-	66.989	Restricted cash
Investasi jangka pendek	-	-	285.615	-	109.566	395.181	Short-term investments
Piutang usaha	-	-	-	-	3.922.361	3.922.361	Trade receivables
Piutang Pemerintah	-	-	-	-	3.527.780	3.527.780	Due from the Government
Piutang lain-lain	-	-	-	-	624.059	624.059	Other receivables
Investasi lainnya	-	-	-	-	16.001	16.001	Other investments
Penyertaan jangka panjang	-	-	-	416.575	38.751	455.326	Long-term investments
Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	-	3.315.994	3.315.994	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	17.866.094	-	1.536.844	416.575	11.561.637	31.381.150	Total financial assets
Liabilitas							Liabilities
Pinjaman jangka pendek	(648.574)	-	-	-	-	(648.574)	Short-term loans
Utang usaha	-	-	-	-	(5.947.700)	(5.947.700)	Trade payables
Utang Pemerintah	-	-	(51.020)	(545.387)	(942.996)	(1.539.403)	Due to the Government
Beban akrual	-	-	-	-	(4.666.206)	(4.666.206)	Accrued expenses
Utang jangka panjang	(3.444.596)	(4.925.897)	(446.926)	(1.409.474)	(909)	(10.227.802)	Long-term loans
Utang lain-lain	(128)	-	(102)	-	(551.456)	(551.686)	Other payables
Utang obligasi	-	-	(1.589.728)	(13.061.148)	-	(14.650.876)	Bonds payable
Utang jangka panjang lain-lain	-	-	-	(7.727)	(1.057.047)	(1.064.774)	Other non-current payables
Jumlah liabilitas keuangan	(4.093.298)	(4.925.897)	(2.087.776)	(15.023.736)	(13.166.314)	(39.297.021)	Total financial liabilities

Perubahan 40 basis poin atas tingkat suku bunga mengambang pada tanggal pelaporan akan berpengaruh terhadap laba sebelum pajak sebesar jumlah di bawah. Analisis ini mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, terutama nilai tukar mata uang asing, tidak berubah.

A change of 40 basis points in floating interest rates at the reporting date would have affected income before tax by the amounts shown below. This analysis assumed that all other variables, in particular foreign currency rates, remain constant.

Dampak terhadap:	+40 bp meningkat/ +40 bp increase	-40 bp menurun/ -40 bp decrease	Effect in:
Laba sebelum pajak	29.227	(29.227)	Income before tax
Sensitivitas arus kas, neto	29.227	(29.227)	Cash flows sensitivity, net

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

ii. Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit signifikan yang berasal dari piutang yang belum dibayar, kas dan setara kas, serta investasi pada efek utang. Pada sebagian besar transaksinya, Grup menggunakan bank dan lembaga keuangan yang secara independen dinilai dengan peringkat AAA, AA+, AA, AA-, A+, A, dan A-.

Untuk penjualan non-tunai, Grup menerapkan sistem tata kerja yang mengatur mekanisme persetujuan kredit. Dalam praktik tersebut, beberapa penjualan kredit Grup telah disertai dengan agunan/jaminan bank. Untuk penjualan kredit lainnya tanpa agunan/jaminan bank, Grup memastikan dilakukannya evaluasi *credit scoring*, evaluasi batasan kredit dan persetujuan kredit sebelum melakukan penjualan ke pelanggan.

Grup mempunyai *Credit Management System* untuk memonitor penggunaan batasan kredit dan pemblokiran otomatis untuk tagihan yang melewati tanggal jatuh tempo mulai dari tujuh hari. Grup mengenakan sanksi keterlambatan pembayaran dalam sebagian kontrak penjualan yang didasarkan pada hasil evaluasi kredit masing-masing pelanggan.

(i) Pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi

Aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai

Kualitas kredit dari aset keuangan Grup yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai dianalisis dengan mengacu pada peringkat kredit yang dikeluarkan oleh pemeringkat eksternal PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") atau mengacu pada informasi historis tingkat risiko gagal bayar debitur.

47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

ii. Credit risk

The Group has significant credit risk from unpaid receivables, cash and cash equivalents and investments in debt securities. In most transactions, the Group uses banks and financial institutions that are independently assessed with a rating of AAA, AA+, AA, AA-, A+, A, and A-.

For the Group's credit sales, the Group applied a standard operating procedure for credit approval mechanism. With such practice, some portion of the Group's credit sales has been secured with a collateral/bank guarantee. For other credit sales without collateral/bank guarantee, the Group ensured that credit scoring, credit limit evaluation and credit approval were performed and provided prior to any sales to the customer.

The Group also has a Credit Management System to monitor the usage of credit limits and automatic blocking facility in the case of no payment starting from seven days after the maturity date. The Group will impose penalties for overdue payments in some sales contracts based on the result of each customer's credit evaluation.

(i) Third parties and related parties

Financial assets neither past due nor impaired

The credit quality of the Group's financial assets that are neither past due nor impaired, was assessed by referencing external credit ratings PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") or to historical information about counterparty default risk rates, as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

ii. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

Rincian kualitas aset keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Kas dan setara kas		
Diperingkat		
Peringkat AAA	18.699.397	12.758.443
Peringkat AA	366.271	16.186
Peringkat AA-	17.265	11.562
Peringkat A+	2.416	1.213
Tidak diperingkat	300.190	6.270.055
Jumlah	19.385.539	19.057.459
Kas yang dibatasi penggunaannya		
Diperingkat		
Peringkat AAA	53.559	29.233
Tidak diperingkat	100.649	37.756
Jumlah	154.208	66.989
Investasi jangka pendek		
Diperingkat		
Peringkat AAA	199.967	110.392
Peringkat AA+	7.801	9.701
Peringkat AA	1.925	2.585
Peringkat AA-	2.331	2.653
Peringkat A+	28.676	2.257
Peringkat A	803	648
Tidak diperingkat	210.868	266.945
Jumlah	452.371	395.181

47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

ii. Credit risk (continued)

(i) Third parties and related parties (continued)

Financial assets neither past due nor impaired (continued)

Details of financial assets quality are as follows:

Cash and cash equivalents
<i>Rated</i>
<i>Rating AAA</i>
<i>Rating AA</i>
<i>Rating AA-</i>
<i>Rating A+</i>
<i>Not rated</i>
Total
Restricted cash
<i>Rated</i>
<i>Rating AAA</i>
<i>Not rated</i>
Total
Short-term investments
<i>Rated</i>
<i>Rating AAA</i>
<i>Rating AA+</i>
<i>Rating AA</i>
<i>Rating AA-</i>
<i>Rating A+</i>
<i>Rating A</i>
<i>Not rated</i>
Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

ii. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Aset keuangan yang sudah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Investasi jangka panjang		
Diperingkat		
Peringkat AAA	3.362	5.381
Peringkat AA	5.445	3.364
Peringkat AA-	-	-
Peringkat BBB-	-	4.026
Tidak diperingkat	-	-
Jumlah	8.807	12.771

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai

Piutang usaha dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi yang sudah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal pelaporan terkait dengan pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar dalam dua tahun terakhir. Beberapa piutang usaha dari pelanggan tersebut juga telah disertai dengan agunan/jaminan bank.

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Piutang usaha		
Pihak-pihak berelasi		
Lancar	922.397	963.763
Kurang dari 3 bulan	155.759	284.958
3 - 6 bulan	33.810	74.167
6 - 12 bulan	181.708	623.687
12 - 24 bulan	237.929	480.658
> 24 bulan	50.720	(695.687)
	1.582.323	1.731.546
Penurunan nilai	(205.749)	(211.354)
Jumlah	1.376.574	1.520.192

47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

ii. Credit risk (continued)

(i) Third parties and related parties (continued)

Financial assets that are past due but not impaired

Long-term investments	
	Rated
	Rating AAA
	Rating AA
	Rating AA-
	Rating BBB-
	Not rated
Total	

Financial assets that are impaired

Trade receivables from third parties and related parties that are past due but not impaired at the reporting date relate to customers who have not had defaults in the past two years. Some of the trade receivables from these customers have also been secured with collateral/bank guarantee.

Trade receivables	
	Related parties
	Current
	Less than 3 months
	3 - 6 months
	6 - 12 months
	12 - 24 months
	> 24 months
	Impairment
Total	

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

ii. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Piutang usaha		
Pihak ketiga		
Lancar	2.594.592	2.090.988
Kurang dari 3 bulan	161.950	351.708
3 - 6 bulan	11.980	15.895
6 - 12 bulan	11.371	15.491
12 - 24 bulan	18.365	126.591
> 24 bulan	447.311	204.300
	3.245.569	2.804.973
Penurunan nilai	(470.875)	(402.804)
Jumlah	2.774.694	2.402.169
Piutang lain-lain		
Pihak-pihak berelasi		
Kurang dari 3 bulan	31.675	32.478
3 - 6 bulan	-	-
6 - 12 bulan	18	1
12 - 24 bulan	1.348	47
> 24 bulan	911	905
	33.952	33.431
Penurunan nilai	(1.463)	(1.519)
Jumlah	32.489	31.912
Pihak ketiga		
Kurang dari 3 bulan	544.851	605.465
3 - 6 bulan	2.941	128
6 - 12 bulan	18.768	(65)
12 - 24 bulan	49.787	117
> 24 bulan	2.538	10.334
	618.885	615.979
Penurunan nilai	(23.130)	(23.832)
Jumlah	595.755	592.147

47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

ii. Credit risk (continued)

(i) Third parties and related parties (continued)

Financial assets that are impaired

Trade receivables
Third parties
Current
Less than 3 months
3 - 6 months
6 - 12 months
12 - 24 months
> 24 months
Impairment
Total
Other receivables
Related parties
Less than 3 months
3 - 6 months
6 - 12 months
12 - 24 months
> 24 months
Impairment
Total
Third parties
Less than 3 months
3 - 6 months
6 - 12 months
12 - 24 months
> 24 months
Impairment
Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

ii. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Aset lain-lain		
Pihak-pihak berelasi		
0 - 12 bulan	119.242	112.876
> 24 bulan	740.034	743.778
Pihak ketiga		
0 - 12 bulan	206.376	19.408
> 24 bulan	1.451	1.437
	<u>1.067.103</u>	<u>877.499</u>
Penurunan nilai	(527.484)	(712.868)
Jumlah	<u>539.619</u>	<u>164.631</u>

Piutang usaha

Piutang usaha dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar US\$4.519.319 dan US\$3.969.431 telah diturunkan nilainya sebesar US\$1.187.904 dan US\$614.159, dengan saldo piutang usaha terbesar dari Garuda Grup US\$726.556 (2022: US\$736.209) (Catatan 41a).

Piutang lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar US\$799.813 dan US\$624.059 telah diturunkan nilainya masing-masing sebesar US\$40.796 dan US\$25.351.

47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

ii. Credit risk (continued)

(i) Third parties and related parties (continued)

Financial assets that are impaired

Other assets
<i>Related parties</i>
0 - 12 months
> 24 months
<i>Third parties</i>
0 - 12 months
> 24 months
<i>Impairment</i>
Total

Trade receivables

Trade receivables from third parties and related parties as of December 31, 2023 and December 31, 2022 amounting to US\$4,519,319 and US\$3,969,431 have been impaired amounting to US\$1,187,904 and US\$614,159, with the largest trade receivables from Garuda Group amounting to US\$726,556 (2022: US\$736,209) (Note 41a).

Other receivables

Other receivables from third parties and related parties as of December 31, 2023 and December 31, 2022 amounting to US\$799,813 and US\$624,059 have been impaired by US\$40,796 and US\$25,351, respectively.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

ii. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Pemerintah

**Aset keuangan yang belum jatuh
tempo dan tidak mengalami
penurunan nilai**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Piutang atas pengakuan pendapatan			<i>Receivables from revenue recognition from</i>
Selisih Harga (Catatan 8a)	2.241.711	2.521.790	<i>Disparity of Selling Prices (Note 8a)</i>
<i>Underlifting</i> (Catatan 8e)	422.720	497.448	<i>Underlifting (Note 8e)</i>
Piutang atas penggantian biaya subsidi			<i>Receivable from subsidy reimbursements for</i>
LPG tabung 3 kg (Catatan 8b)	215.230	244.672	<i>3 kg LPG cylinders (Note 8b)</i>
<i>Domestic Market Obligation</i>			<i>Domestic Market Obligation</i>
("DMO Fees") (Catatan 8e)	78.709	132.140	<i>("DMO Fees") (Note 8e)</i>
Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu (Catatan 8c)	125.314	82.874	<i>Receivable from subsidy reimbursements for certain fuel (BBM) products (Note 8c)</i>
Piutang imbalan jasa pemasaran (Catatan 8d)	15.671	48.390	<i>Receivables from marketing fees (Note 8d)</i>
Konversi minyak tanah	3.688	466	<i>Kerosene conversion</i>
Bagian Pemerintah atas bagi hasil produksi (Catatan 8f)	963	-	<i>Government share of Production (Note 8f)</i>
Jumlah (Catatan 41)	<u>3.104.006</u>	<u>3.527.780</u>	<i>Total (Note 41)</i>
Bagian lancar	(518.063)	(677.978)	<i>Current portion</i>
Bagian Tidak Lancar	<u>2.585.943</u>	<u>2.849.802</u>	<i>Non-Current Portion</i>

iii. Risiko likuiditas

Tingkat likuiditas yang diperlukan Grup untuk kegiatan operasi tidak pasti dan hal ini dapat berpengaruh buruk terhadap operasi Grup apabila Grup tidak mempunyai modal kerja yang cukup untuk memenuhi kebutuhan kas dan operasi. Hal ini dapat terjadi antara lain karena keterlambatan pembayaran subsidi dari Pemerintah.

Grup menggunakan kas dalam jumlah yang cukup signifikan dalam kegiatan operasinya, terutama untuk pengadaan komoditas dan bahan baku. Salah satu biaya operasi utama adalah pembelian bahan untuk pengolahan di kilang. Fluktuasi harga minyak mentah, gas bumi dan produk turunannya dan fluktuasi nilai tukar mata uang asing menyebabkan ketidakpastian jumlah modal kerja dan biaya untuk kegiatan hulu dan hilir dari Grup.

47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

ii. Credit risk (continued)

(ii) Government

Financial assets neither past due nor impaired

iii. Liquidity risk

The amount of liquidity which the Group requires for its operations is uncertain and its operations may be adversely affected if the Group does not have sufficient working capital to meet its cash and operational requirements. This may occur as a result of, amongst other reasons, delays in the payment of the Government's subsidies.

The Group uses significant amounts of cash in its operations, especially to procure commodities and raw materials. In particular, one of its principal operating costs is the acquisition of feedstock for its refineries. Fluctuations in market prices for crude oil, natural gas and their refined products and fluctuations in exchange rates cause working capital and costs for the Group's upstream and downstream operations to be uncertain.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

iii. Risiko likuiditas (lanjutan)

Grup mendanai kegiatan operasinya terutama melalui arus kas dari kegiatan operasi, dimana bagian yang signifikan terdiri dari penjualan, pembayaran subsidi, fasilitas modal kerja jangka pendek (termasuk cerukan bank, L/C dan revolving credit) dan pinjaman bank jangka panjang. Sesuai dengan penugasan PSO, Grup harus menyampaikan klaim subsidi kepada Pemerintah setiap akhir bulan untuk bahan bakar minyak subsidi yang didistribusikan selama bulan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Grup memiliki saldo kas dan setara kas masing-masing sebesar US\$19.385.539 dan US\$19.057.459 (Catatan 5). Grup mengelola risiko likuiditas dengan melakukan monitor terhadap estimasi dan realisasi arus kas dan menyesuaikan jatuh tempo antara piutang usaha dan utang usaha.

Tabel di bawah ini merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 tahun dan kurang dari 5 tahun/ <i>Later than 1 year but not later than 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Later than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Desember 2023					December 31, 2023
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman jangka pendek	1.564.804	-	-	1.564.804	Short-term loans
Utang usaha	6.486.939	-	-	6.486.939	Trade payables
Utang Pemerintah	860.221	80.785	585.884	1.526.890	Due to the Government
Beban akrual	3.739.540	-	-	3.739.540	Accrued expenses
Utang jangka panjang	1.656.346	7.293.142	553.529	9.503.017	Long-term loans
Utang lain-lain	1.144.120	-	-	1.144.120	Other payables
Utang obligasi	1.080.761	3.521.000	18.235.467	22.837.228	Bonds payable
Utang jangka panjang lain-lain	-	1.454.292	-	1.454.292	Other non-current payables
Jumlah liabilitas keuangan	16.532.731	12.349.219	19.374.880	48.256.830	Total financial liabilities
31 Desember 2022					December 31, 2022
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman jangka pendek	648.574	-	-	648.574	Short-term loans
Utang usaha	5.947.700	-	-	5.947.700	Trade payables
Utang Pemerintah	957.558	310.933	288.986	1.557.477	Due to the Government
Beban akrual	4.991.567	-	-	4.991.567	Accrued expenses
Utang jangka panjang	4.093.291	4.606.940	1.827.065	10.527.296	Long-term loans
Utang lain-lain	1.166.362	-	-	1.166.362	Other payables
Utang obligasi	2.166.426	4.501.388	19.136.239	25.804.053	Bonds payable
Utang jangka panjang lain-lain	-	1.134.132	-	1.134.132	Other non-current payables
Jumlah liabilitas keuangan	19.971.478	10.553.393	21.252.290	51.777.161	Total financial liabilities

47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

iii. Liquidity risk (continued)

The Group funds its operations principally through cash flows from operations, a significant portion of which comprises sales, subsidy payments, working capital facilities (including bank overdrafts, L/C and revolving credit), and long-term bank loans. In accordance with the terms of PSO's assignment, the Group is required to submit its claims for subsidy to the Government at the end of each month for the subsidised fuel distributed in that month.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has cash and cash equivalents in the amount of US\$19,385,539 and US\$19,057,459, respectively (Note 5). The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and matching the maturity profiles of trade receivables and trade payables.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on cash flows on contractual undiscounted payments:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Manajemen permodalan

Beberapa komponen *Key Performance Indicator* Manajemen Grup adalah memastikan pengembalian terhadap utang pembiayaan lebih besar daripada biaya pendanaan Perusahaan dan untuk memonitor tingkat *leverage* Perusahaan serta mengukur porsi pendanaan Perusahaan secara konsolidasian.

Grup sebagai entitas yang bergerak dalam bisnis minyak dan gas bumi memonitor permodalan berdasarkan rasio tingkat pengembalian modal yang dikerahkan ("ROIC") dan biaya bunga rata-rata tertimbang ("WACC"). Selain itu Grup juga memonitor permodalan berdasarkan rasio *Interest Bearing Debt to Invested Capital*.

Pinjaman berbunga dihitung dari jumlah pinjaman jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang sewa, utang obligasi, dan *two-step loan* atau *Subordinate Loan Agreement* ("SLA") pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Modal terdiri dari modal saham biasa, laba ditahan, kepentingan non-pengendali dan komponen ekuitas lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio terkait permodalan yang dimonitor oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Jumlah pinjaman berbunga	24.105.200	26.123.659	<i>Total interest bearing debt</i>
Jumlah ekuitas	41.428.693	37.215.555	<i>Total equity</i>
<i>Cost of debt</i> *	5,20%	5,00%	<i>Cost of debt</i>
<i>Cost of equity</i>	3,95%	3,80%	<i>Cost of equity</i>
Rasio tingkat pengembalian modal yang dikerahkan ("ROIC")*	8,92%	8,97%	<i>Return on Invested Capital ("ROIC")*</i>
Biaya bunga rata-rata tertimbang ("WACC")*	4,71%	4,53%	<i>Weighted average cost of capital ("WACC")*</i>
<i>Interest bearing debt to invested capital</i>	0,37	0,41	<i>Interest bearing debt to invested capital</i>

* Sesuai dengan definisi yang diatur dalam Kontrak Manajemen PT Pertamina (Persero) 2023

47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

c. Capital management

Certain *Key Performance Indicator* components of management of the Group is to ensure return on invested capital higher than cost of debt of the Company and to monitor leverage rate of the Company and to measure consolidated financing portion of the Company.

The Group as an entity whose main business involves oil and gas monitors capital based on *Return on Invested Capital* ("ROIC") and *Weighted Average Cost of Capital* ("WACC"). In addition, the Group also monitors capital based on *Interest Bearing Debt to Invested Capital* ratio.

Interest bearing debt is calculated as total of short-term loan, long-term bank loans, lease liabilities, bonds payable, and two-step loan or *Subordinate Loan Agreement* ("SLA") in the consolidated statement of financial position.

Capital consists of share capital, retained earnings, non-controlling interests and other equity components in the consolidated statement of financial position.

Ratios related to capital monitored by the Group as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

* Based on definition as required in Management Contract of PT Pertamina (Persero) 2023

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

47. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Nilai wajar

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tercatat aset keuangan Grup mendekati nilai wajarnya, kecuali untuk aset keuangan Grup berikut ini:

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
31 Desember 2023					
Aset keuangan					Financial assets
Investasi jangka pendek	452.371	-	-	452.371	Short-term investments
Investasi lainnya	-	-	2.673	2.673	Other investments, net
Jumlah aset keuangan	452.371	-	2.673	455.044	Total financial assets
31 Desember 2022					
Aset keuangan					Financial assets
Investasi jangka pendek	395.181	-	-	395.181	Short-term investments
Investasi lainnya	-	-	16.001	16.001	Other investments, net
Jumlah aset keuangan	395.181	-	16.001	411.182	Total financial assets

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat pengalihan aset keuangan antara pengukuran nilai wajar level 1, level 2 dan level 3.

47. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

d. Fair value

As of December 31, 2023 and 2022, the carrying amounts of the Group's financial assets approximate their fair value, except for the following Group's financial assets:

As of December 31, 2023 and 2022, there were no financial asset transfers of fair value measurement between level 1, level 2 and level 3.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tercatat liabilitas keuangan Grup mendekati nilai wajarnya, kecuali untuk liabilitas keuangan Grup berikut ini:

As of December 31, 2023 and 2022, the carrying amounts of the Group's financial liabilities approximate their fair value, except for the following Group's financial liabilities:

	Jumlah tercatat/ Carrying amount		Nilai wajar/ Fair value		
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Utang jangka panjang (Catatan 20)	9.503.017	10.227.802	10.189.975	10.079.143	Long-term loans (Note 20)
Utang obligasi (Catatan 21)	12.482.595	14.650.876	12.086.102	13.273.238	Bonds payable (Note 21)
Jumlah liabilitas keuangan	21.985.612	24.878.678	22.276.077	23.352.381	Total financial liabilities

Nilai wajar dari utang jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga yang dikenakan pada masing-masing utang jangka panjang Grup. Nilai wajar utang obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar pada tanggal pelaporan keuangan.

The fair value of long-term loans is measured using the discounted cash flows based on the interest rate on the latest long-term loans of the Group. The fair value of bonds payable is determined by reference to market price at the reporting date.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN**

a. Komitmen eksplorasi

Pada tanggal 31 Desember 2023, beberapa Entitas Anak PHE masih dalam tahap eksplorasi. Komitmen eksplorasi (komitmen pasti dan komitmen kerja) pada Entitas Anak (nilai Gross KBH) tersebut adalah sebagai berikut:

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

a. Exploration commitments

As of December 31, 2023, some of the Subsidiaries of PHE are still in the exploration stage. The exploration commitments (firm commitment and working commitment) of the Subsidiaries (Gross PSC amounts) are as follows:

No	Nama Entitas Anak dan Wilayah Kerja/ Name of Subsidiaries and Working Area	Komitmen Program Kerja dan Pengeluaran (nilai penuh) dalam US\$/Work Program and Expenditure Commitment in US\$ (full amount)
1.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Kalimantan B - Blok Sangatta II/Sangatta II Block	20.128.233
2.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera Tanjung Enim - Blok Tanjung Enim/Tanjung Enim Block	21.861.303
3.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 2 - Blok Muara Enim/Muara Enim Block	11.750.000
4.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 5 - Blok Muara Enim II/Muara Enim II Block	23.850.000
5.	PT Pertamina Hulu Energi West Glagah Kambuna - Blok West Glagah Kambuna/West Glagah Kambuna Block	55.000.000
6.	PT Pertamina Hulu Energi Semai - Blok Semai II/Semai II Block	214.000.000
7.	Pertamina Hulu Energi Ambalat Ltd. - Blok Ambalat/Ambalat Block	16.500.000
8.	Pertamina Hulu Energi Bukat Ltd. - Blok Bukat/Bukat Block	48.000.000
9.	PT Pertamina Hulu Energi MNK Sumatera Utara - Blok MNK Sumatera Utara/MNK Sumatera Utara Block	84.800.000
10.	PT Pertamina Hulu Energi Babar Selaru - Blok Babar Selaru/Babar Selaru Block	173.000.000
11.	PT Pertamina Hulu Energi Abar - Blok Abar/Abar Block	23.800.000
12.	PT Pertamina Hulu Energi Anggursi - Blok Anggursi/Anggursi Block	15.800.000
13.	PT Pertamina Hulu Energi MNK Sakakemang - Blok MNK Sakakemang/MNK Sakakemang Block	35.850.000
14.	PT Pertamina Hulu Energi Ambalat Timur - Blok East Ambalat/East Ambalat Block*	225.000.000
15.	PT Pertamina Hulu Mahakam - Blok Mahakam/Mahakam Block	280.300.000
16.	PT Pertamina Hulu Energi Siak - Blok Siak/Siak Block	74.100.000
17.	PT Pertamina Hulu Energi Kampar - Blok Kampar/Kampar Block	71.750.000
18.	PT Pertamina East Natuna - Blok East Natuna/ East Natuna Block*	18.800.000
19.	PT Pertamina Hulu Borneo - Blok Peri Mahakam/ Peri Mahakam Block*	7.800.000
20.	PT Pertamina Hulu Energi North East Java - Blok Bunga/ Bunga Block*	61.500.000
21.	PT Pertamina Hulu Energi Masela – Blok Masela/ Masela Block	91.000.000

* Entitas Anak masih dalam tahap eksplorasi/the Subsidiary is still in the exploration stage

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Komitmen eksplorasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, beberapa Entitas Anak PHE masih dalam tahap eksplorasi. Komitmen eksplorasi (komitmen pasti dan komitmen kerja) pada Entitas Anak (nilai Gross KBH) tersebut adalah sebagai berikut:

No	Nama Entitas Anak dan Wilayah Kerja/ Name of Subsidiaries and Working Area	Komitmen Program Kerja dan Pengeluaran dalam US\$ (nilai penuh)/Work Program and Expenditure Commitment in US\$ (full amount)
1.	PT Pertamina Hulu Energi ONWJ - Blok ONWJ/ONWJ Block	82.300.000
2.	PT Pertamina Hulu Energi NSO - Blok NSO/NSO Block	43.000.000
3.	PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering - Blok Ogan Komering/Ogan Komering Block	60.600.000
4.	PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java - Blok Tuban/Tuban Block	114.070.000
5.	PT Pertamina Hulu Energi OSES - Blok OSES/OSES Block	231.000.000
6.	PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai - Blok Pendopo - Raja/Pendopo - Raja Block	15.550.000
7.	PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang - Blok Jambi Merang/Jambi Merang Block	239.300.000
8.	PT Pertamina Hulu Energi Salawati Basin - Blok Kepala Burung/Kepala Burung Block	61.222.000
9.	PT Pertamina Hulu Energi Salawati - Blok Salawati/Salawati Block	36.250.000
10.	PT Pertamina Hulu Energi East Sepinggan - Blok East Sepinggan/East Sepinggan Block	80.610.000
11.	PT Pertamina Hulu Energi Corridor - Blok Corridor/Corridor Block	250.000.000
12.	PT Pertamina Hulu Energi South East Jambi - Blok South East Jambi/South East Jambi Block*	26.400.000
13.	PT Pertamina Hulu Sanga Sanga - Blok Sanga Sanga/Sanga Sanga Block	703.000.000
14.	PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur - Blok East Kalimantan dan Attaka/East Kalimantan and Attaka Block	141.300.000
15.	PT Pertamina Hulu West Ganai - Blok West Ganai/West Ganai Block*	159.700.000
16.	PT Pertamina Hulu Energi Lepas Pantai Bunyu - Blok Maratua/Maratua Block*	66.050.000
17.	PT Pertamina Hulu Rokan	500.000.000

* Entitas Anak masih dalam tahap eksplorasi/The Subsidiary is still in the exploration stage

b. Komitmen modal

Grup memiliki komitmen pengeluaran barang modal dalam menjalankan usaha normalnya. Pada tanggal pelaporan, jumlah komitmen pengeluaran barang modal yang belum terealisasi sebesar US\$2.728.625.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Exploration commitments (continued)

As of December 31, 2023, some of the Subsidiaries of PHE are still in the exploration stage. The exploration commitments (firm commitment and working commitment) of the Subsidiaries (Gross PSC amounts) are as follows:

b. Capital commitments

The Group has capital expenditure commitments in the normal course of business. As of reporting date, the Group's unrealized total outstanding capital expenditure commitments amounted to US\$2,728,625.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Perjanjian pasokan gas

PEP

Per tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki komitmen jual beli gas yang signifikan kepada sejumlah pelanggan, dengan total volume gas pada setiap komitmen antara 73,2 MMSCF hingga 735.816 MMSCF. Komitmen-komitmen tersebut akan berakhir antara tahun 2023 sampai 2035. Periode Wilayah Kerja PEP akan berjalan sampai tahun 2035.

PEPC

Per tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki komitmen jual beli gas yang signifikan kepada sejumlah pelanggan, dengan total volume gas pada setiap komitmen antara 438 MMSCF hingga 816.656 MMSCF. Komitmen-komitmen tersebut akan berakhir antara tahun 2028 sampai 2035. Periode Wilayah Kerja PEPC akan berjalan sampai tahun 2035.

PHI

Per tanggal 31 Desember 2023, Anak Perusahaan PHI memiliki komitmen jual beli gas yang signifikan kepada sejumlah pelanggan, dengan total volume gas pada setiap komitmen antara 98 MMSCF hingga 409.399 MMSCF. Komitmen-komitmen tersebut akan berakhir antara tahun 2023 sampai 2028. Periode Wilayah Kerja Anak Perusahaan PHI akan berjalan sampai tahun 2038.

Entitas anak PHE lainnya

Per tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki komitmen jual beli gas yang signifikan kepada beberapa pelanggan, dengan volume gas pada setiap komitmen antara 7 MMSCF hingga 246.510 MSCF. Komitmen-komitmen tersebut akan berakhir antara tahun 2023 sampai 2042.

PGN

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan melalui PGN memiliki PJBG dengan wilayah kerja di Sumatera, Jawa, Kalimantan dan Papua dengan masa kontrak selama 1 - 30 tahun. Tahun efektif perjanjian tersebut berkisar dari tahun 2002 sampai tahun 2023 dan tahun berakhir perjanjian tersebut sampai tahun 2032, berakhir pada saat kuantitas yang diperjanjikan tercapai, atau kombinasi keduanya, yang mana yang lebih dahulu.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

c. Gas supply agreements

PEP

As of December 31, 2023, the Company had various gas sales purchase commitments with various customers, with total gas volumes on each commitment ranging from 73.2 MMSCF to 735,816 MMSCF. The expiration years of those commitments range from 2023 to 2035. PSC period of PEP is granted until year 2035.

PEPC

As of December 31, 2023, the Company had various gas sales purchase commitments with various customers, with total gas volumes on each commitment ranging from 438 MMSCF to 816,656 MMSCF. The expiration years of those commitments range from 2028 to 2035. PSC period of PEPC is granted until year 2035.

PHI

As of December 31, 2023, PHI's subsidiaries had various gas sales purchase commitments with various customers, with total gas volumes on each commitment ranging from 98 MMSCF to 409,399 MMSCF. The expiration years of those commitments range from 2023 to 2028. PSC period of PHI's subsidiaries is granted until year 2038.

Other PHE subsidiaries

As of December 31, 2023, Subsidiaries had various significant gas sales commitments with various customers, with gas volumes on each contract ranging from 7 MMSCF to 246,510 MMSCF. The expiration years of those commitments range from 2023 to 2042.

PGN

On the reporting date, the Company, through PGN, operates a PJBG with a working area in Sumatera, Java, Kalimantan, and Papua, with contract durations ranging from 1 to 30 years. The effective agreement period spans from 2002 to 2023, and the agreement's expiration extends until 2032, ending when the agreed-upon quantity is reached or a combination of both, whichever comes first.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Komitmen kontrak pembelian dan/atau
penjualan LNG jangka panjang**

PT Pertamina (Persero)

Perusahaan menandatangani Kontrak Pembelian LNG Jangka Panjang dengan beberapa penjual untuk bisnis niaga LNG sebagai berikut:

Penjual/ Seller	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Jangka Waktu/ Periods	Minimum Kuantiti (juta ton) per tahun/Minimum quantity (million tons) per year
Corpus Christi Liquefaction LLC	20/03/2015	2019-2040	0.5 - 1.53
Total Gas & Power Asia Private Limited	21/12/2016	2020-2035	0.38 - 1.0
Woodside Energy Trading Singapore Pte. Ltd.	05/06/2017	2019-2033	0.07 - 0.57
Eni Muara Bakau B.V., GDF SUEZ Exploration Indonesia B.V., PT Saka Energi Muara Bakau	Kontrak berakhir pada tanggal 31 Desember 2023		
Mozambique LNG1 Company Pte. Ltd.	Kontrak diterminasi pada tanggal 17 September 2023		

Note: *estimasi/estimate

Manajemen telah melakukan estimasi nilai manfaat ekonomis masing-masing kontrak yang masih berjalan sesuai dengan kriteria yang disebutkan dalam PSAK 57 mengenai provisi, liabilitas kontingensi dan aset kontingensi untuk kontrak yang memberatkan (Catatan 2ad) dengan mempertimbangkan beberapa parameter antara lain harga, permintaan, tingkat diskonto dan per tanggal pelaporan. Suatu estimasi nilai manfaat ekonomis telah dibangun dan dibandingkan dengan penalti apabila Perusahaan tidak menjalankan komitmen sesuai dalam kontrak. Manajemen mengestimasi provisi sebesar US\$935.702,7 pada tahun 2023 atau bertambah US\$154.853,7 dari tahun 2022 berdasarkan update parameter harga dan update rencana penjualan sampai dengan kontrak berakhir.

Berdasarkan *Notice of Termination*, penjual (Mozambique LNG1 Company Pte. Ltd.) mengonfirmasi bahwa *Sale and Purchase Agreement* (SPA) dihentikan sesuai dengan dan tunduk pada ketentuannya, tanpa diperlukan tindakan lebih lanjut mulai tanggal 17 September 2023. *Termination* atas Kontrak Mozambique LNG1 Company Pte. Ltd. ini diakibatkan adanya *seller's force majeure*.

Kontrak LNG SPA ENI telah berakhir di Desember 2023 dan dengan berakhirnya kontrak tersebut Manajemen telah melakukan reversal atas akrual *Take or Pay* ("TOP") tahun 2019 yang menjadi *Underlifted Quantity Outstanding* ("UQO") sebanyak 5,5 kargo atau sebesar US\$113,71 juta per 31 Desember 2023.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**d. LNG long-term purchase and/or sales
contract commitment**

PT Pertamina (Persero)

The Company signed a Long-Term LNG Purchase Contract with several sellers for LNG trading business, as follows:

Management has estimated the economic benefit value of each contract in accordance with the criteria stated in SFAS 57 regarding provisions, contingent liabilities and contingent assets for onerous contracts (Note 2ad) by considering several parameters including price, demand and discount rate as of reporting date. An estimate of the value of economic benefits has been built and compared with penalties if the Company does not carry out the commitments according to the contract. Management estimates a provision of US\$935,702.7 in 2023 or an increase of US\$154,853.7 in 2022 based on price parameter updates and sales plan updates until the end of the contract.

Based on the *Notice of Termination*, the seller (Mozambique LNG1 Company Pte. Ltd.) confirms that the *Sale and Purchase Agreement* (SPA) has been terminated in accordance with and subject to its provisions, without the need for further action, effective from September 17, 2023. The termination of the Contract by Mozambique LNG1 Company Pte. Ltd. is a result of the seller's force majeure.

ENI's LNG SPA contract has ended in December 2023 and with the end of this contract Management has reversed the 2019 *Take or Pay* ("TOP") accrual which became *Underlifted Quantity Outstanding* ("UQO") of 5.5 cargoes or US\$113, 71 million as of December 31, 2023.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Komitmen kontrak pembelian dan/atau
penjualan LNG jangka panjang (lanjutan)**

PGN

Pada Tahun 2022 PGN menandatangani komitmen kontrak pembelian LNG jangka panjang dengan Petronas LNG Ltd (jangka waktu 2024-2025) dan PT Kayan LNG Nusantara (jangka waktu 2023-2028) serta komitmen kontrak penjualan LNG jangka Panjang dengan China National Technical IMP.&EXP.CORP (jangka waktu 2024-2025) dan Gunvor Singapore Pte Ltd (jangka waktu 2024-2027).

Manajemen telah melakukan estimasi nilai manfaat ekonomis untuk seluruh komitmen kontrak pembelian dan penjualan tersebut sesuai dengan kriteria yang disebutkan dalam PSAK 57 mengenai provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi untuk kontrak memberatkan dengan mempertimbangkan beberapa parameter antara lain harga, pembelian dan penjualan per tanggal pelaporan. Suatu estimasi nilai manfaat ekonomis telah dihitung dan dibandingkan dengan estimasi ganti rugi apabila perusahaan tidak menjalankan komitmen sesuai kontrak.

Untuk komitmen kontrak penjualan LNG jangka panjang dengan Gunvor Singapore Pte Ltd, Perusahaan mengakui nilai yang lebih rendah antara estimasi nilai manfaat ekonomis dibandingkan dengan estimasi ganti rugi sebagai provisi, diukur dan disajikan sebagai provisi atas kontrak LNG yang memberatkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 sebesar US\$68.540,5 dan dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar US\$11.689,7.

Pada tanggal 3 November 2023, PGN telah menyampaikan pemberitahuan *Force Majeure* kepada Gunvor Singapore Pte. Ltd. terkait pelaksanaan kontrak. Perusahaan memperkirakan kondisi *Force Majeure* tersebut tidak kurang dari beberapa bulan pada tahun 2024. Pada saat pelaporan, belum terdapat dampak atas kejadian, informasi, atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum dan kondisi keuangan PGN.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**d. LNG long-term purchase and/or sales
contract commitment (continued)**

PGN

In 2022 PGN signed a long-term LNG purchase contract commitment with Petronas LNG Ltd (term 2024-2025) and PT Kayan LNG Nusantara (term 2023-2028) as well as a long-term LNG sales contract commitment with China National Technical IMP.&EXP.CORP (term 2024-2025) and Gunvor Singapore Pte Ltd (term 2024-2027).

Management has estimated the economic benefits for all of the purchase and sale contract commitments in accordance with the criteria stated in PSAK 57 regarding provisions, contingent liabilities and contingent assets for onerous contracts by considering several parameters including price, purchases and sales as of the reporting date. An estimate of the value of economic benefits has been calculated and compared with an estimated compensation if the company does not fulfill the commitments according to the contract.

For the long-term LNG sales contract commitment with Gunvor Singapore Pte Ltd, the Company recognizes a lower value between the estimated economic benefit value compared to the estimated compensation as a provision, measured and presented as a provision for onerous contract of LNG in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023 of US\$68,540.5 and in the consolidated statement profit or loss for the year ended December 31, 2023 of US\$11,689.7.

On November 3, 2023, PGN issued a Force Majeure notice to Gunvor Singapore Pte. Ltd. regarding the implementation of the contract. The Company estimates that the Force Majeure condition will last for at least several months in 2024. At the time of reporting, there have been no impacts on PGN's operational, legal, and financial conditions from the aforementioned events, information, or material facts.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Perjanjian pengalihan 10% *participating interest* ("PI") kepada BUMD

Blok ONWJ

Pada tanggal 19 Desember 2017, PHE ONWJ dan MUJ ONWJ menandatangani perjanjian pengalihan 10% *Participating Interest* ("PI") di KBH Blok ONWJ dari PHE ONWJ ke MUJ ONWJ. Perjanjian tersebut berlaku efektif pada tanggal diterimanya persetujuan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") atau pada tanggal yang ditetapkan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam surat persetujuannya.

Pada tanggal 17 Mei 2018 persetujuan atas pengalihan PI 10% di wilayah kerja ONWJ telah disetujui oleh Menteri ESDM melalui Surat dari Menteri ESDM kepada Kepala SKK Migas No. 2803/13/MEM.M/2018. Dimana dinyatakan dalam surat tersebut bahwa tanggal peralihan PHE ONWJ kepada MUJ ONWJ adalah sejak tanggal efektif KBH Blok ONWJ.

Pada tanggal 17 Desember 2018, nilai pengalihan PI tersebut ditetapkan melalui Surat dari Menteri ESDM kepada Kepala SKK Migas No. 3149/12/MEM.M/2018. Nilai pengalihan dihitung dari kewajiban BUMD atas porsi besaran jaminan pelaksanaan (*Performance Bond*) untuk pelaksanaan komitmen kerja pasti dan porsi pembayaran *unrecovered cost* oleh kontraktor baru kepada kontraktor lama dengan nilai sebesar US\$43.291,8.

Blok Mahakam

Pada tanggal 19 September 2018, PHM dan PT Migas Mandiri Pratama Kutai Mahakam ("MMPKM") telah menandatangani "Pokok-pokok Kesepakatan Rencana Pengalihan 10% *Participating Interest* Wilayah Kerja Mahakam", dimana para pihak akan melakukan diskusi yang lebih intensif mengenai ketentuan dan persyaratannya.

Pada tanggal 17 Juli 2019, PHM dan MMPKM telah menandatangani Perjanjian Pengalihan dan Pengelolaan 10% *Participating Interest* Pada Kontrak Bagi Hasil Wilayah Kerja Mahakam dimana diantaranya mengatur tentang kompensasi, mekanisme pembiayaan, pengembalian dan bagi hasil produksi.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. Transfer agreement of 10% *participating interest* ("PI") to BUMD

Block ONWJ

On December 19, 2017, PHE ONWJ and MUJ ONWJ entered into an agreement to transfer a 10% of PHE ONWJ's *participating interest* ("PI") in the ONWJ PSC to MUJ ONWJ. Such transfer will become effective upon approval by the Minister of Energy and Mineral Resources ("ESDM") or on a date stated by the Minister of Energy and Mineral Resources in his approval letter.

On May 17, 2018, the approval of 10% PI transfer in the ONWJ working area has been approved by the MoEMR through a Letter from the MoEMR to the Head of SKK Migas No. 2803/13/MEM.M/2018. As stated in the letter, the date of the transfer of PHE ONWJ to MUJ ONWJ is from the effective date of the Block ONWJ PSC.

On December 17, 2018, the PI transfer value was determined through a Letter from the Minister of EMR to the Head of SKK Migas No. 3149/12/MEM.M/2018. The consideration is calculated based on BUMD's share of the *Performance Bond* for firm commitments and its share of settlement of *unrecovered cost obligation* by the new Contractor to the old Contractor totaling US\$43,291.8.

Block Mahakam

On September 19, 2018, PHM and PT Migas Mandiri Pratama Kutai Mahakam ("MMPKM") have signed "Pokok-pokok Kesepakatan Rencana Pengalihan 10% *Participating Interest* Wilayah Kerja Mahakam" where the parties will conduct intensive discussions regarding the terms and conditions.

On July 17, 2019, PHM and MMPKM have signed Transfer Agreement and Management of 10% *Participating Interest* on the contract of PSC Mahakam which governs the compensation, financing mechanism, returns and production sharing.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Perjanjian pengalihan 10% *participating interest* ("PI") kepada BUMD (lanjutan)

Pada tanggal 12 September 2019, pengalihan PI 10% di wilayah kerja Mahakam telah disetujui oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral melalui suratnya kepada Kepala SKK Migas No.371/13/MEM.M/2019. Surat tersebut menyatakan bahwa tanggal peralihan PHM kepada MMPKM adalah sejak tanggal efektif KBH Blok Mahakam.

Dimulai sejak tanggal pengalihan, pembayaran bagi hasil produksi yang menjadi bagian MMPKM akan dilakukan oleh PHM setiap bulan, setelah dikurangi bagian MMPKM atas biaya operasi KBH Mahakam dan kewajiban lainnya sesuai dengan KBH.

Blok Siak

Pada tanggal 7 Agustus 2018, PT PHE Siak dan PT Riau Petroleum Siak ("RPS") menandatangani perjanjian pengalihan 10% *Participating Interest* di KBH Blok Siak dari PT PHE Siak ke RPS. Perjanjian tersebut berlaku efektif pada tanggal diterimanya persetujuan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral atau pada tanggal yang ditetapkan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam surat persetujuannya.

Pada tanggal 20 September 2021, PHE Siak dan PT Riau Petroleum Siak ("RPS") telah menandatangani *addendum* atas perjanjian pengalihan dan pengelolaan 10% di KBH Blok Siak. Kedua pihak sepakat mengadakan beberapa perubahan dalam perjanjian yang meliputi pengaturan tanggal efektif pengalihan, bonus tanda tangan, jaminan pelaksanaan, dan biaya yang belum mendapat penggantian.

Pada tanggal 8 Februari 2022, persetujuan atas pengalihan PI 10% di WK Siak telah disetujui oleh Menteri ESDM melalui Surat dari Menteri ESDM kepada Kepala SKK Migas No. T-46/MG-04/MEM.M/2022, dimana hak, kewajiban dan tanggung jawab atas PI 10% beralih dari PHE Siak kepada RPS sejak tanggal 1 Januari 2017 (tanggal efektif pengalihan PI 10%).

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. Transfer agreement of 10% *participating interest* ("PI") to BUMD (continued)

On September 12, 2019, the transfer of the 10% PI was approved by the Minister of Energy and Mineral Resources through its letter to the Head of SKK Migas No.371/13/MEM.M/2019. The letter states that the date of the transfer of PHM to MMPKM is from the effective date of the Mahakam PSC.

Starting from the date of the transfer, payments of MMPKM's share of the production will be made on monthly basis by PHM after deducting MMPKM's share of the Mahakam PSC's operating cost and other obligations in accordance with the PSC.

Siak Block

On August 7, 2018, PT PHE Siak and PT Riau Petroleum Siak ("RPS") entered into an agreement to transfer a 10% of PT PHE Siak's Participating Interest in the Siak PSC to RPS. Such transfer will become effective upon approval by the Minister of Energy and Mineral Resources or on a date stated by the Minister of Energy and Mineral Resources in his approval letter.

On September 20, 2021, PHE Siak and PT Riau Petroleum Siak ("RPS") have signed an addendum on the transfer agreement and management of 10% in the PSC Block Siak. Both parties agreed to make several changes to the agreement which include setting the effective date of PI transfer, Signature Bonus, Performance Bond, and Unrecovered Cost.

On February 8, 2022, the approval of the 10% PI transfer at WK Siak was approved by the Minister of EMR through a letter from the Minister of Energy and Mineral Resources to the Head of SKK Migas No. T-46/MG-04/MEM.M/2022, whereby the rights, obligations and responsibilities of 10% PI are transferred from PHE Siak to RPS since January 1, 2017 (effective date of the 10% PI transfer).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- e. Perjanjian pengalihan 10% *participating interest* ("PI") kepada BUMD (lanjutan)

Blok Siak (lanjutan)

Skema kerjasama antara BUMD dan Kontraktor berdasarkan Pasal 12 Permen ESDM 37/2016, tidak memenuhi definisi operasi bersama, karena Pengelolaan PI 10% tersebut dilaksanakan dengan cara pembiayaan terlebih dahulu oleh PHE Siak, dimana pengembalian atas pembiayaan besaran kewajiban diambil dari hasil produksi minyak dan/atau gas bumi. Dengan kata lain, hak distribusi bagian BUMD diambil bagi hasil bersih atau *net profit* sesuai Kontrak Bagi Hasil WK Siak tanpa dikenakan bunga.

Blok OSES

PT Lampung Energi Berjaya ("LEB") dan PT Jakarta OSES Energi ("JOE") dan PHE OSES telah menandatangani perjanjian pengalihan masing-masing 5% *participating interest* di KBH Blok OSES. Penandatanganan perjanjian dengan LEB pada tanggal 16 September 2022 dan JOE pada tanggal 2 November 2022.

Pada tanggal 13 Maret 2023 perjanjian pengalihan *participating interest* 5% di wilayah kerja OSES kepada JOE telah disetujui oleh Menteri ESDM melalui surat dari Menteri ESDM kepada Kepala SKK Migas No.T-219/MG.04/MEM.M/2023. Pada tanggal 25 Mei 2023 perjanjian pengalihan *participating interest* 5% di wilayah kerja OSES kepada LEB telah disetujui oleh Menteri ESDM melalui surat dari Menteri ESDM kepada Kepala SKK Migas No.T-461/MG.04/MEM.M/2023.

Surat tersebut menyatakan bahwa tanggal peralihan *participating interest* 10% PHE OSES kepada JOE dan LEB adalah sejak tanggal efektif KBH Blok OSES.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

- e. *Transfer agreement of 10% participating interest ("PI") to BUMD (continued)*

Siak Block (continued)

The scheme of the agreement between BUMD and Contractors based on Article 12 of EMR Ministerial Regulation 37/2016, does not meet the definition of joint operations, because the 10% of PI is carried by PHE Siak first, where the return is taken from oil and/or natural gas production. In other words, the distribution rights of BUMD portion are taken from net profit according to the PSC Siak, without any interest charges.

Block OSES

PT Lampung Energi Berjaya ("LEB") and PT Jakarta OSES Energi ("JOE") and PHE OSES have entered into an agreement to transfer 5% of participating interest in the OSES Block PSC, respectively. The signing of the agreement with LEB was on September 16, 2022 and with JOE on November 2, 2022.

On March 13, 2023, the agreement on the 5% OSES PSC participating interest transfer to PT Jakarta OSES Energi ("JOE") was approved by the Minister of ESDM through letter from the Minister of ESDM to the head of SKK Migas No.T-219/MG.04/MEM.M/2023. On May 25, 2023 the agreement on the 5% OSES PSC participating interest transfer to PT Lampung Energi Berjaya ("LEB") was approved by the Minister of ESDM through letter from the Minister of ESDM to the head of SKK Migas No.T-461/MG.04/MEM.M/2023.

The letter states that the effective date of the transfer of 10% participating interest in OSES PSC to JOE and LEB is from the effective date of the OSES PSC.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Perjanjian pengalihan 10% *participating interest* ("PI") kepada BUMD (lanjutan)

Blok Rokan

PT Pertamina Hulu Rokan dan PT Riau Petroleum Rokan telah menandatangani Akte Perjanjian Pengalihan *Participating Interest* ("PI") pada tanggal 27 Juni 2023 dan PT Pertamina Hulu Rokan telah melaksanakan pembayaran atas pengalihan PI 10% BUMD periode ITD Oktober 2023 kepada PT Riau Petroleum Rokan pada tanggal 13 dan 27 Desember 2023 dan telah mencatat biaya pengalihan tersebut pada laporan keuangan per 31 Desember 2023 senilai US\$ 260.691,4.

Blok Kampar

Pada tanggal 27 Juni 2023 PT PHE Kampar dan PT Riau Petroleum Kampar ("RPK") menandatangani Perjanjian Pengalihan *Participating Interest* (PI) 10% di KBH Blok Kampar dari PT PHE Kampar ke RPK.

Pada tanggal 19 Oktober 2023 persetujuan atas pengalihan PI 10% di Blok Kampar telah disetujui oleh Menteri ESDM melalui Surat dari Menteri ESDM kepada Kepala SKK Migas No. T-852/MG-04/MEM.M/2023. Dimana hak, kewajiban dan tanggung jawab atas PI 10% beralih dari PT PHE Kampar kepada RPK (BUMD) sejak tanggal 01 Januari 2017 (tanggal efektif pengalihan PI 10%).

PT PHE Kampar telah mencatat biaya atas pengalihan PI 10% BUMD untuk periode ITD 2022 pada laporan keuangan per 31 Desember 2023 dan melakukan pembayaran pada tanggal 7 Desember 2023 senilai US\$348,504. Untuk periode 2023 tidak ada bagi hasil dengan BUMD karena nilainya negatif.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. Transfer agreement of 10% *participating interest* ("PI") to BUMD (continued)

Rokan Block

PT Pertamina Hulu Rokan and PT Riau Petroleum Rokan signed the 10% Participating Interest ("PI") Transfer Agreement on June 27, 2023 and PT Pertamina Hulu Rokan made payment to the transfer sharedown 10% PI BUMD for period ITD October 2023 to PT Riau Petroleum Rokan at December 13th and 27th, 2023 and has recorded the cost in financial statement for the period December 31st, 2023 of US\$ 260,691.4.

Kampar Block

On June 27, 2023, PT PHE Kampar and PT Riau Petroleum Kampar ("RPK") entered into an agreement to transfer 10% of PT PHE Kampar's Participating Interest in the Kampar PSC from PT PHE Kampar to RPK.

On October 19, 2023, the approval of the 10% PI transfer at the Kampar Block was received through the letter No. T-852/MG-04/MEM.M/2023 from the Minister of Energy and Mineral Resources to the Head of SKK Migas. The rights, obligations and responsibilities of the 10% PI were transferred from PT PHE Kampar to RPK (BUMD) on January 1, 2017 (effective date of the 10% PI transfer).

PT PHE Kampar has recorded the cost of the transfer of the 10% PI to RPK (BUMD) ITD 2022 period in the financial statements as of December 31, 2023 and made payment on December 7, 2023 of US\$348,504. There is no profit sharing for the year to period date 2023 because the net distribution value is negative.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. KBH Gross Split

Pada tanggal 11 November 2019, PHE Corridor menandatangani KBH Gross Split blok Corridor dengan jangka waktu kontrak 20 tahun, yang berlaku efektif sejak tanggal 20 Desember 2023.

Pada tanggal 18 Oktober 2019, ENI West Ganal, PHI dan SKK MIGAS menandatangani KBH Gross Split Blok West Ganal, berlaku efektif tanggal 26 Januari 2020 untuk jangka waktu selama 30 tahun.

Pada tanggal 9 Mei 2019, PHR menandatangani KBH Gross Split Blok Rokan dengan SKK Migas, berlaku efektif tanggal 9 Agustus 2021 untuk jangka waktu selama 20 tahun.

Pada tanggal 11 Juli 2018, PHE Salawati, PHE Salawati Basin dan SKK Migas menandatangani KBH Gross Split Blok Salawati dan Kepala Burung yang berlaku efektif masing-masing tanggal 22 April 2020 dan 15 Oktober 2020 dengan jangka waktu kontrak selama 20 tahun.

Pada tanggal 20 April 2018, PHI menandatangani KBH Gross Split Blok East Kalimantan dan Attaka dengan SKK Migas, berlaku efektif tanggal 25 Oktober 2018 untuk jangka waktu selama 20 tahun.

Pada tanggal 25 Agustus 2022 telah dilakukan amendemen KBH East Kalimantan dan Attaka dan disetujui oleh Menteri ESDM pada tanggal 25 Agustus 2022 yang mengatur pemberian tambahan bagi hasil/split kepada PHKT selaku Kontraktor KBH East Kalimantan dan Attaka berdasarkan Surat Menteri ESDM No.T-24/MG.04/MEM.M/2022 tanggal 12 Januari 2022 perihal Persetujuan Penambahan Split pada Kontrak Kerja Sama Wilayah Kerja East Kalimantan & Attaka. Amendemen ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Gross Split PSC

On November 11, 2019, PHE Corridor signed the Corridor Block Gross Split PSC for a contract period of 20 years, which became effective from the date of December 20, 2023.

On October 18, 2019, Eni West Ganal, PHI and SKK MIGAS signed the West Ganal Block Gross Split PSC for a contract period of 30 years, which became effective from the date of January 26, 2020.

On May 9, 2019, PHR and SKK Migas signed the PSC Gross Split Rokan Block, PSC Gross Split with an effective date of August 9, 2021 acting on behalf of the Government for a period of 20 years.

On July 11, 2018, PHE Salawati, PHE Salawati Basin and SKK Migas signed Gross Split Salawati and Kepala Burung PSC Gross Split Block with the effective from April 22, 2020 and October 15, 2020, respectively, with contract period of 20 years.

On April 20, 2018, PHI and SKK Migas signed the PSC Gross Split East Kalimantan and Attaka Block, with an effective date of October 25, 2018 for a period of 20 years.

On August 25, 2022, the amendments of East Kalimantan and Attaka PSC here signed and approved by the Minister of Energy and Mineral Resources (MOMR) on August 25, 2022 regarding the additional profit sharing/split to PHKT as the Contractor of East Kalimantan and Attaka PSC based on the Letter of MOMR No. T-24/ MG.04/MEM.M/2022 dated January 12, 2022 regarding Approval of Addition Split to the East Kalimantan dan Attaka PSC. This amendment is effective as of January 1, 2021.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. KBH Gross Split (lanjutan)

Pada tanggal 20 April 2018, PHI menandatangani KBH Gross Split Blok Sanga Sanga dengan SKK Migas, berlaku efektif tanggal 8 Agustus 2018 untuk jangka waktu selama 20 tahun.

Pada tanggal 24 Februari 2022 telah dilakukan amendemen KBH Sanga Sanga dan disetujui oleh Menteri ESDM pada tanggal 31 Maret 2022 yang mengatur pemberian tambahan bagi hasil/split sebesar 20% kepada PHSS selaku Kontraktor KBH Sanga Sanga dalam rangka pengembangan lapangan di Wilayah Kerja Sanga Sanga, berdasarkan Surat Menteri ESDM No.T-545/MG.04/MEM.M/2021 tanggal 28 Desember 2022 perihal Persetujuan Perubahan Bagi Hasil/Split Kontrak Bagi Hasil Wilayah Kerja Sanga Sanga ("Surat MESDM No. T-545"). Amendemen ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021.

g. Sewa barang milik negara ("BMN")

PEP

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 92/KMK.06/2008 tanggal 2 Mei 2008, ditetapkan bahwa status aset eks Pertamina Lama yang tidak dimasukkan ke dalam Neraca Pembukaan Pertamina sesuai dengan SK Menteri Keuangan No. 23/KMK.06/2008, adalah BMN yang pengelolaan barang-barang tersebut dilakukan oleh Direktorat Jendral Kekayaan Negara ("DJKN").

Pada tanggal 7 Oktober 2008, SKK Migas menerbitkan surat kepada Menteri Keuangan yang menyarankan bahwa PEP dapat menggunakan BMN secara bebas. Pada tanggal 14 Januari 2009, Menteri Keuangan menolak saran yang diberikan SKK Migas.

Berdasarkan surat Menteri Keuangan cq. DJKN No. S-23/MK.6/2009 tanggal 21 Januari 2009, Pemerintah menyetujui untuk menerapkan skema sewa atas aset eks Pertamina Lama senilai Rp16.226.357 juta (setara dengan US\$1.444,3).

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Gross Split PSC (continued)

On April 20, 2018, PHI and SKK Migas signed the PSC Gross Split Sanga Sanga Block, with an effective date of August 8, 2018 acting on behalf of the Government for a period of 20 years.

On February 24, 2022, the amendment of Sanga Sanga PSC was signed and was approved by the Minister of Energy and Mineral Resources (MOMR) on March 31, 2022, regarding the additional profit sharing/split of 20% to PHSS as the Contractor of the Sanga Sanga PSC in the context of field development in the Sanga Sanga Working Area, based on Letter of the MOMR No.T-545/MG.04/MEM.M/2021 dated December 28, 2022 regarding Approval of Changes in Production Sharing/Split Production Sharing Contracts for the Sanga Sanga Working Area ("MOMR Letter No. T-545"). This amendment is effective as of January 1, 2021.

g. Lease of State Assets ("BMN")

PEP

Based on the Minister of Finance Decree No. 92/KMK.06/2008 dated May 2, 2008, it was stipulated that the status of the ex-Old Pertamina assets not included in Pertamina's Opening Balance Sheet in accordance with the Minister of Finance Decree No. 23/KMK.06/2008, are the BMN the management of which is carried out by the Directorate General of State Assets ("DGSA").

On October 7, 2008, SKK Migas issued a letter to the Minister of Finance suggesting that PEP could use BMN for free. On January 14, 2009, the Minister of Finance rejected the advice given by SKK Migas.

Based on the Minister of Finance cq. DGSA Letter No.S-23/MK.6/2009 dated January 21, 2009, the Government agreed to implement a lease scheme for former Pertamina old assets amounting to Rp16,226,357 million (equivalent to US\$1,444.3).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Sewa barang milik negara (“BMN”)
(lanjutan)**

PEP (lanjutan)

Berdasarkan risalah rapat tanggal 23 Januari 2009, yang dihadiri oleh Pertamina dan Menteri Keuangan cq. wakil DJKN, disetujui bahwa skema sewa berlaku untuk aset eks Pertamina Lama, kecuali untuk sumur dan tanah senilai Rp6.753.549 juta, dengan jumlah sewa untuk aset yang bersangkutan senilai Rp9.472.808 juta untuk jangka waktu 32 tahun.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama Pertamina No. Kpts-023/C00000/2009-S0 tanggal 6 Maret 2009, ditetapkan tarif sewa aset KKS sementara menunggu ditetapkannya kontrak sewa secara resmi oleh Kementerian Keuangan sebesar Rp9.472.808 juta untuk jangka waktu 32 tahun atau Rp296.025 juta (nilai penuh) per tahun.

Dengan dialihkannya aktivitas KBH Pertamina ke PEP, efektif mulai tanggal 17 September 2005, perjanjian sewa tersebut melibatkan PEP. Pada tanggal 12 Desember 2014, Menteri Keuangan menyampaikan surat No. S-837/MK.06/2014 kepada SKK Migas dan menyatakan bahwa biaya sewa BMN diperlakukan sebagai biaya operasi PEP yang dapat dikembalikan.

Sebagai tindak lanjut atas Surat Menteri Keuangan tersebut, Kepala SKK Migas menerbitkan Surat No. SRT-1294/SKKO0000/2014/S4 tanggal 30 Desember 2014 dan menyampaikan bahwa pada dasarnya SKK Migas dapat menyetujui pembebanan sewa BMN sebagai biaya operasi (*cost recovery*) sepanjang aset tersebut digunakan dalam operasi hulu minyak dan gas PEP. Atas dasar hasil inventarisasi aset BMN eks Pertamina yang telah dilaporkan kepada Menteri Keuangan melalui Surat Direktur Utama Pertamina No. 194/C00000/2011-S0 tanggal 29 Maret 2011, SKK Migas berpendapat bahwa dasar pengenaan sewa yang seharusnya adalah Rp6.630.929 juta (nilai revaluasi) (nilai penuh) yaitu aset kategori *equipment*, bangunan dan aset lainnya yang digunakan oleh PEP. SKK Migas kemudian menghitung kembali kewajiban dengan dasar pengenaan sewa tersebut menggunakan metode yang sama dengan Kementerian Keuangan dan menyatakan bahwa kewajiban sewa yang seharusnya adalah Rp2.227.578 juta untuk mulai periode tahun 2003 hingga 30 Juni 2014.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

g. Lease of State Assets (“BMN”) (continued)

PEP (continued)

Based on the minutes of the meeting on January 23, 2009 which was attended by Pertamina and the Minister of Finance cq. DJKN representative, it was agreed that the lease scheme applies to former Pertamina’s assets, except for wells and land valued at Rp6,753,549 million, with total leases for the related assets of Rp9,472,808 million for a period of 32 years.

Based on the Decree of the President Director of Pertamina No. Kpts-023/C00000/2009-S0 dated March 6, 2009, the lease rate of PSC assets is determined while waiting for the official lease contract to be determined by the Ministry of Finance of Rp9,472,808 million for a period of 32 years or Rp296,025 million per year.

With the transfer of Pertamina’s PSC activities to PEP, effective on September 17, 2005, the lease agreement involved PEP. On December 12, 2014, the Minister of Finance submitted letter No. S-837/MK.06/2014 to SKK Migas and stated that the BMN lease fee is treated as a cost recovery of PEP.

*As a follow up to the Minister of Finance’s letter, the Head of SKK Migas issued letter No. SRT-1294/SKKO0000/2014/S4 dated December 30, 2014 and said that basically SKK Migas can approve the imposition of BMN leases as an operating cost (*cost recovery*) as long as these assets are used in the upstream oil and gas operations of PEP. As the result of the stocktaking of BMN ex Pertamina’s assets that have been reported to the Minister of Finance through a letter from the President Director of Pertamina No. 194/C00000/2011-S0 dated March 29, 2011, SKK Migas stated that the basis for leasing should be Rp6,630,929 million (revaluation value) (full amount), for assets, equipment, buildings and other assets that are used by PEP. SKK Migas recalculated the liabilities on the basis of the same lease method used by the Ministry of Finance and stated that the lease liabilities that should be paid is Rp2,227,578 million starting from 2003 up to June 30, 2014.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Sewa barang milik negara ("BMN")
(lanjutan)**

PEP (lanjutan)

Menindaklanjuti surat SKK Migas tersebut, Pertamina melakukan pembayaran sewa sebesar nilai yang telah disetujui sebagai *cost recovery* oleh SKK Migas melalui mekanisme memperhitungkan kewajiban Pemerintah kepada Pertamina (*offsetting*). Manajemen berpendapat bahwa perjanjian kontraktual sehubungan dengan BMN yang digunakan harus dicatat sebagai sewa pembiayaan.

Pada tanggal 20 September 2016, telah ditandatangani Perjanjian Sewa Barang Milik Negara antara Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan PEP No. PRJ-3-MK.6/2016 dan No. 1307/EP0000/2016-S0 ("Perjanjian") dengan dasar pengenaan sewa BMN sebesar Rp6.630.929 juta (setara dengan US\$504.560). Berdasarkan Perjanjian tersebut, Kementerian Keuangan Republik Indonesia tidak akan menagih biaya sewa atas BMN yang tidak digunakan oleh PEP karena BMN tersebut tidak termasuk dalam lingkup Perjanjian. Oleh karena itu, pada tahun 2016, PEP melakukan koreksi atas utang sewa BMN yang tidak digunakan oleh PEP senilai Rp1.527.330 juta (setara dengan US\$112.610).

Pada bulan Juli 2023 dan Desember 2022 Perusahaan telah melakukan pembayaran atas utang sewa BMN senilai Rp207.216 juta (setara dengan 2023: US\$13.789, 2022: US\$13.247).

PHI

Pada tanggal 18 Juni 2019, Menteri Keuangan mengeluarkan Peraturan No. 89/PMK.06/2019 tentang Pengelolaan Aset Milik Negara dari Implementasi Perjanjian Kontrak Kerja Sama Hulu Minyak dan Gas Bumi ("PMK No. 89/PMK.06/2019"). Untuk periode sewa masa depan, metode perhitungan sewa aset akan mengacu pada PMK No. 89/PMK.06/2019.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

g. Lease of State Assets ("BMN") (continued)

PEP (continued)

Following up on the SKK Migas letter, Pertamina made a lease payment of the agreed value as cost recovery by SKK Migas through an offsetting mechanism of Government liabilities. Management believes that the contractual agreement relating to the BMN used must be recorded as a finance lease.

On September 20, 2016, a State Property Rental Agreement No.PRJ-3-MK.6/2016 and No.1307/ EP0000/2016-S0 ("Agreement") was signed between the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and PEP was the basis of imposing BMN rental of Rp6,630,929 million (equivalent to US\$504,560). Based on the agreement, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia will not collect lease fees for BMN not used by PEP because the BMN is not included in the scope of the Agreement. Therefore, in 2016, PEP made corrections to lease payable for BMN which was not used by PEP in the amount of Rp1,527,330 million (equivalent to US\$112,610).

On July 2023 and December 2022, the Company made a payment for each period amounting to Rp207,216 million (equivalent to 2023: US\$13.789, 2022: US\$13,247).

PHI

On June 18, 2019, the Minister of Finance issued Regulation No. 89/PMK.06/2019 regarding Management of State-Owned Assets from the Implementation of the Upstream Oil and Gas Cooperation Contract ("PMK No.89/PMK.06/2019"). For future lease periods, the method of calculating asset leases will refer to PMK No.89/PMK.06/2019.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Sewa barang milik negara (“BMN”)
(lanjutan)**

PHI (lanjutan)

PHI mengukur nilai wajar biaya pemanfaatan aset kepada Pemerintah dengan menggunakan nilai wajar aset yang digunakan dikurangi dengan faktor penyesuaian dan insentif: a) pemetaan aset; b) penghapusan aset; c) biaya pengamanan; d) pelaporan aset; e) sertifikasi tanah; dan f) realisasi target produksi.

Pendekatan nilai wajar aset untuk PHI diperoleh antara lain melalui *self assessment* dengan mempertimbangkan faktor utilitas dan kapasitas produksi atau melalui hasil *external assessment* oleh Kantor Jasa Penilai Publik.

Dengan mengacu kepada kajian hukum eksternal Law Firm Oentoeng Suria & Partners – Ashurst atas Kewajiban Pembayaran Biaya Pemanfaatan Terkait Pemanfaatan dan Transfer Barang Milik Negara Hulu Migas Oleh Kontraktor Alih Kelola tanggal 6 November 2023, menimbang tidak ada lagi kewajiban pembayaran biaya pemanfaatan BMN Eks Terminasi berupa harta benda modal, harta benda inventaris dan tanah, sehingga Grup telah melakukan pembalik provisi atas utang sewa aset BMN per 31 Desember 2023.

PHE ONWJ

Pada tanggal 16 Januari 2018, Perjanjian Sewa No. PRJ-1/KN/2018 ditandatangani oleh PHE ONWJ dan DJKN untuk periode sewa dari tanggal 19 Januari 2017 sampai 19 Januari 2018 dengan nilai sewa sebesar Rp225.603.000. Periode sewa dapat diperpanjang berdasarkan permohonan tertulis yang diajukan oleh PHE ONWJ ke DJKN melalui SKK Migas.

Pada tanggal 17 April 2018, Perjanjian Sewa No. PRJ-2/KN/2018 ditandatangani oleh PHE ONWJ dan DJKN untuk periode sewa dari tanggal 19 Januari 2018 sampai 18 Januari 2019 dengan nilai sewa sebesar Rp202.650.750. Periode sewa dapat diperpanjang berdasarkan permohonan tertulis yang diajukan oleh PHE ONWJ ke DJKN melalui SKK Migas.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

g. Lease of State Assets (“BMN”) (continued)

PHI (continued)

PHI measures the fair value of the cost of utilizing assets to the Government using the fair value of the assets less adjustment factors and incentives: a) asset mapping; b) write-off of assets; c) security costs; d) asset reporting; e) land certification; and f) realization of production targets.

The asset fair value approach for PHI is obtained, among others, through self assessment by considering utility factors and production capacity or through the results of external assessments by the Independent Public Appraisers.

In accordance to external legal review from Oentoeng Suria & Partners Law Firm – Ashurst regarding the Obligation of Fees Related to the Utilization and Transfer of Upstream Oil and Gas State-Owned Property on November 6, 2023, considering that there is no longer any obligation to pay ex-terminated BMN utilization fees in the form of capital assets, inventory assets and land, so the Group has reversed the provisions for operating lease debt as of December 31, 2023.

PHE ONWJ

On January 16, 2018 Lease Agreement No. PRJ-1/KN/2018 was signed by PHE ONWJ and DGSA for the lease period from January 19, 2017 to January 19, 2018, with a lease value of Rp225,603,000. The lease period can be extended based on a written request submitted by PHE ONWJ to DGSA through SKK Migas.

On April 17, 2018, Lease Agreement No. PRJ-2/KN/2018 was signed by PHE ONWJ and DGSA for the lease period from January 19, 2018 to January 18, 2019 with a lease value of Rp202,650,750. The lease period can be extended based on a written request submitted by PHE ONWJ to DGSA through SKK Migas.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Sewa barang milik negara ("BMN")
(lanjutan)**

PHE ONWJ (lanjutan)

Pada tanggal 18 Juni 2019, Menteri Keuangan mengeluarkan Peraturan No. 89/PMK.06/2019 tentang Pengelolaan Aset Milik Negara dari Implementasi Perjanjian Kontrak Kerja Sama Hulu Minyak dan Gas Bumi ("PMK No. 89/PMK.06/2019"). Untuk periode sewa masa depan, metode perhitungan sewa aset akan mengacu pada PMK No. 89/PMK.06/2019.

PHE ONWJ mengukur nilai wajar biaya pemanfaatan aset kepada Pemerintah dengan menggunakan nilai wajar aset yang digunakan dikurangi dengan faktor penyesuaian dan insentif: a) pemetaan aset; b) penghapusan aset; c) biaya pengamanan; d) pelaporan aset; e) sertifikasi tanah; dan f) realisasi target produksi.

Pendekatan nilai wajar aset diperoleh antara lain melalui *self assessment* dengan mempertimbangkan faktor utilitas dan kapasitas produksi atau melalui hasil *external assessment* oleh Kantor Jasa Penilai Publik.

Pada tanggal 28 September 2020, Kementerian Keuangan memberlakukan Peraturan Menteri Keuangan No. 140/PMK.06/2020 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara yang Berasal dari Pelaksanaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi menggantikan PMK No. 89/PMK.06/2019.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 140/PMK.06/2020, kontraktor alih kelola tidak lagi dikenakan sewa aset.

Namun, berdasarkan Ketentuan Peralihan Pasal 171 ayat (1) huruf d PMK 140 Tahun 2020 disebutkan bahwa Kontraktor Alih Kelola yang belum menyelesaikan kewajiban pembayaran sewa aset sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 89/PMK.06/2019 dinyatakan tetap wajib melaksanakan kewajiban tersebut. Berdasarkan Ketentuan Peralihan tersebut, Kontraktor KBH Alih Kelola berpotensi diwajibkan untuk menyelesaikan pembayaran sewa aset BMN sebagaimana diatur dalam PMK No. 89/PMK.06/2019.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

g. Lease of State Assets ("BMN") (continued)

PHE ONWJ (continued)

On June 18, 2019, the Minister of Finance issued Regulation No. 89/PMK.06/2019 regarding Management of State-Owned Assets from the Implementation of the Upstream Oil and Gas Cooperation Contract ("PMK No. 89/PMK.06/2019"). For future leasing periods, the method of calculating asset leases will refer to PMK No. 89/PMK.06/2019.

PHE ONWJ measures the fair value of state owned assets to the Government using the fair value of the assets used less adjustment factors and incentives: a) assets mapping; b) assets write-off; c) the cost of securing assets; d) assets reporting; e) land certification; and f) realization of production target.

The asset fair value approach for the Company and Subsidiaries is obtained through self assessment by considering the utility factors and production capacity or through the results of external assessments by Independent Public Appraisal Services.

On September 28, 2020, the Minister of Finance enacted the Minister of Finance Regulation No. 140/PMK.06/2020 regarding Management of State Assets Originating from the Implementation of Production Sharing Contract of Upstream Oil and Gas Business Activities replacing PMK No. 89/PMK.06/2019.

Based on the Minister of Finance Regulation No. 140/PMK.06/2020, contractors that manage are no longer subject to lease of State assets.

However, based on the Transitional Provisions of Article 171 paragraph (1) letter d of PMK 140/2020, it is stated that the Transferred Contractors that received the right to manage terminated oil and gas blocks who have not completed the obligation to pay the leased State assets in accordance with the provisions of the Minister of Finance Regulation No. 89/PMK.06/2019 are still obliged to carry out such obligation. Based on the Transitional Provisions, the Transferred PSC contractor will potentially be required to settle obligations on the leased State assets as stipulated in PMK No. 89/PMK.06/2019.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Sewa barang milik negara ("BMN")
(lanjutan)**

PHE ONWJ (lanjutan)

Berdasarkan legal opini dari konsultan hukum yang ditunjuk oleh perusahaan tertanggal 6 November 2023, entitas-entitas alih kelola atas wilayah kerja yang telah terminasi tidak mencatat akrual atas sewa asset Barang Milik Negara sebagaimana diatur dalam pasal 24 PMK 140/2020.

h. Perjanjian sewa, operasi dan perawatan

Group PGN

**Perjanjian Sewa, Operasi dan Perawatan
dengan Hoegh Lampung**

Pada tanggal 25 Januari 2012, PGN dan Hoegh Lampung menandatangani perjanjian sewa, operasi dan pemeliharaan yang berlaku dari tanggal pengiriman dan berakhir 20 tahun setelah tanggal pengiriman.

Pada tanggal 21 Februari 2014, PLI, PGN dan Hoegh Lampung menandatangani Perjanjian Novasi atas *Amended and Restated Lease, Operation and Maintenance Agreement* dimana hak dan kewajiban PGN terkait dengan perjanjian tersebut di atas beralih ke PLI. Melalui perjanjian novasi tersebut Hoegh Lampung akan menyediakan FSRU Lampung dan melakukan proses regasifikasi selama 20 tahun dengan opsi perpanjangan untuk dua periode masing-masing lima tahun.

**Perjanjian Pengangkutan Gas Kepodang -
Tambak Lorok**

Pada 14 September 2015, PT Kalimantan Jawa Gas ("KJG"), PLN, PT Senamas Energindo Mineral, PT Bakrie & Brothers Tbk dan PC Muriah Ltd. ("PCML") menandatangani Surat Perjanjian pemberlakuan novasi dan perubahan terhadap PPG Kalija I dimana KJG bertindak sebagai Transporter, PLN sebagai *Offtaker*, dan PCML sebagai Pengirim. Berdasarkan ketentuan Perjanjian Transportasi Gas, Transporter setuju untuk menyediakan layanan transportasi gas dari lapangan Kepodang ke fasilitas pembangkit listrik PLN di Tambak Lorok.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

g. Lease of State Assets ("BMN") (continued)

PHE ONWJ (continued)

Based on the legal opinion from legal consultant that was assigned by the Company on November, 6 2023, the subsidiaries that received right to manage terminated oil and gas blocks will not record the accrual on the leased state assets as stipulated in article 24 PMK 140/2020.

**h. Lease, Operation and Maintenance
Agreement**

PGN Group

**Lease, Operation and Maintenance
Agreement with Hoegh Lampung**

On January 25, 2012, PGN and Hoegh Lampung signed a lease, operation and maintenance agreement that is valid from the date of delivery and ends 20 years after the date of delivery.

On February 21, 2014, PLI, PGN and Hoegh Lampung entered into a Novation Agreement for the *Amended and Restated Lease, Operation and Maintenance Agreement*, where the rights and obligations related to the above agreement of PGN were transferred to PLI. Through the novation agreement, Hoegh Lampung will provide FSRU Lampung and perform regasification process for 20 years with two extension period of five years each.

**Transportation Gas Agreement Kepodang -
Tambak Lorok**

On September 14, 2015, PT Kalimantan Jawa Gas ("KJG"), PLN, PT Senamas Energindo Mineral, PT Bakrie & Brothers Tbk and PC Muriah Ltd. ("PCML") signed the Novation and Amendment Agreement to the Gas Transportation Agreement ("GTA Kalija I") wherein KJG is the Transporter, PLN is the *Off-taker*, and PCML is the Shipper. Based on the Gas Transportation Agreement, the Transporter agreed to provide gas transportation services from the Kepodang field to the PLN's power plant facilities in Tambak Lorok.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Perkara hukum

Perusahaan

**Perkara terkait Insiden Patahnya Pipa
Minyak Pertamina di Teluk Balikpapan**

Pada tanggal 31 Maret 2018, Kapal MV Ever Judger (EJ) telah melego jangkar di area terbatas sampai dengan area terlarang pada wilayah perairan Teluk Balikpapan yang mengakibatkan tertarik dan rusaknya pipa bawah laut milik Pertamina sehingga terjadi tumpahan minyak dan kebakaran kapal di Teluk Balikpapan. Terjadinya insiden tersebut diperkuat oleh *Final Report* PT Dewirahmi (PT DR) tanggal 6 April 2018 yang menyimpulkan beberapa hal, di antaranya adalah:

- a. Adanya indikasi pipa Pertamina menerima benturan/tumbukan yang hebat; dan
- b. Kerusakan pipa diakibatkan *mechanical force* yang besar yang indikasi utamanya akibat gerakan tarikan jangkar.

Berdasarkan putusan pengadilan pidana yang telah berkekuatan hukum tetap (pemeriksaan pengadilan atas perkara ini sampai pada tingkat kasasi), Nakhoda Kapal MV EJ telah dinyatakan bersalah dan dikenakan pidana penjara.

Terhadap timbulnya kerugian yang diderita oleh Pertamina akibat insiden tersebut, pada tanggal 13 Desember 2018, Pertamina telah mendaftarkan gugatan Perbuatan Melawan Hukum (PMH) di PN Jakarta Selatan kepada Nakhoda, Pemilik, Manajemen Kapal dan Agen Umum Kapal MV EJ sebagai pihak Para Tergugat.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

i. Legal cases

The Company

**The case related to the Pertamina Damaged
Oil Pipe Incident in Balikpapan Bay**

On March 31, 2018, the MV Ever Judger (EJ) vessel dropped anchor in a restricted area up to a prohibited area in the waters of Balikpapan Bay, leading to the dragging and damage of Pertamina's underwater pipes, resulting in an oil spill and a ship fire in Balikpapan Bay. The occurrence of this incident was corroborated by the *Final Report* of PT Dewirahmi (DR) on April 6, 2018, which concluded several points, including:

- a. An indication that the Pertamina pipe had a great impact/collision; and
- b. Damage to the pipe is caused by a large mechanical force, the main indication of which is due to the pulling motion of the anchor.

Based on the final and legally binding criminal court verdict (after the court examination reached the cassation level), the Captain of the MV EJ vessel has been declared guilty and sentenced to imprisonment.

Due to the losses suffered by Pertamina as a result of the incident, on December 13, 2018, Pertamina filed a lawsuit for Unlawful Act (PMH) at the South Jakarta District Court against the Captain, Owner, Management of the vessel, and the General Agent of the MV EJ as the Defendants.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Perkara hukum (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

**Perkara terkait Insiden Patahnya Pipa
Minyak Pertamina di Teluk Balikpapan
(lanjutan)**

Pada tanggal 19 Januari 2022, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah memutus perkara dengan putusan yang pada pokoknya mengabulkan gugatan Pertamina dan menghukum Para Tergugat untuk bertanggung jawab secara tanggung renteng untuk membayar kerugian materiil yang dialami Pertamina senilai Rp1.596.370.080.820 dan US\$23.722.

Atas putusan tersebut, telah ada upaya hukum banding yang diajukan oleh Agen Umum Kapal MV EJ dan terhadapnya Pertamina sedang mempertahankan hak dan membela kepentingan hukum Pertamina di pemeriksaan upaya hukum banding tersebut di pengadilan tingkat banding.

Selain gugatan yang diajukan oleh Pertamina, atas insiden tersebut di atas, pada tanggal 17 Juli 2019, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (KLHK) juga mendaftarkan gugatan Perbuatan Melawan Hukum (PMH) di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat kepada Pertamina, Nakhoda, Pemilik, Manajemen Kapal MV EJ dengan tuntutan ganti rugi sebesar ± Rp10,15 triliun (setara dengan US\$719.603) yang didalilkan sebagai tanggung jawab renteng dari Para Tergugat.

Terkait gugatan yang diajukan KLHK tersebut, pada tanggal 3 Januari 2023, Majelis Hakim Pengadilan Jakarta Pusat telah membacakan putusan pengadilan yang pada pokoknya menyatakan bahwa gugatan KLHK tidak dapat diterima.

Terhadap putusan Majelis Hakim Pengadilan Jakarta Pusat dimaksud, Penggugat telah mengajukan upaya hukum banding pada tanggal 16 Januari 2023 dan sampai dengan saat ini upaya hukum banding tersebut masih dalam proses pemeriksaan di pengadilan tingkat banding.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

i. Legal cases (continued)

The Company (continued)

**The case related to the Pertamina Damaged
Oil Pipe Incident in Balikpapan Bay
(continued)**

On January 19, 2022, the Panel of Judges of the South Jakarta District Court issued a verdict essentially granting Pertamina's lawsuit and holding the Defendants jointly responsible for paying the material losses incurred by Pertamina, amounting to Rp1,596,370,080,820 and US\$23,722.

In response to that decision, there has been an appeal filed by the General Agent of the vessel MV EJ. Pertamina is currently defending its rights and legal interests in the examination of the appeal process at the appellate court.

In addition to the lawsuit filed by Pertamina regarding the incident mentioned above, on July 17, 2019, the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia (KLHK) also filed a lawsuit for Unlawful Act (PMH) at the Central Jakarta District Court against Pertamina, the Captain, the Owner, and the Management of the vessel MV EJ, seeking compensation of approximately Rp10.15 trillion (equivalent to US\$719,603). This is alleged as joint liability on the part of the Defendants.

Regarding the lawsuit filed by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), on January 3, 2023, the Panel of Judges of the Central Jakarta Court read the court's decision, which essentially stated that the KLHK's lawsuit is not admissible.

Regarding the decision of the Panel of Judges of the Central Jakarta Court, the Plaintiff has filed an appeal on January 16, 2023, and as of now, the appeal is still under examination in the appellate court.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Perkara hukum (lanjutan)

**PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN
ENTITAS ANAK**

**Pelaksanaan Putusan Arbitrase
International Court of Arbitration
International Chamber of Commerce (ICC)
No. 24866/AYZ/ELU bertanggal
2 November 2022 - Gugatan National Oil
Company (NOC) Libya**

National Oil Company Libya ("NOC") sebagai penggugat telah menggugat/mengajukan permohonan arbitrase di International Chamber of Commerce ("ICC") terhadap Pertamina E&P Libya Ltd ("PEPL") dan PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") selaku Responden, atas 2 (dua) Exploration and Production Sharing Agreement ("EPSA") tertanggal efektif tanggal 10 Desember 2005 di Wilayah Kerja 17-3 dan 123-3. Pertamina digugat dalam kapasitasnya selaku Guarantor atas kewajiban PEPL berdasarkan masing-masing EPSA. NOC mengklaim PEPL memiliki kewajiban pembayaran sejumlah penalti kontraktual sebagai akibat tidak dilaksanakannya sisa minimum *exploration commitment* berupa *exploration* program selama masa eksplorasi berdasarkan masing-masing EPSA.

Pada tanggal 2 November 2022, Tribunal/Majelis Arbiter telah membuat keputusan dan mengirimkan *courtesy award* kepada Dentons Rodyk & Dividson LLP (kuasa hukum Pertamina dan PEPL) yang menyatakan pada pokoknya PEPL dan Pertamina, secara tanggung renteng, dihukum membayar kepada NOC Libya sebesar:

- 1) US\$24.000 beserta bunga sebesar LIBOR+1,5% *per annum* sejak tanggal 31 Oktober 2019 sampai dengan tanggal pembayaran kepada NOC Libya untuk Blok 17-3.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

i. Legal cases (continued)

**PT PERTAMINA HULU ENERGI AND
SUBSIDIARIES**

**The Execution Arbitration Award of
International Court of Arbitration
International Chamber of Commerce (ICC)
No.24866/AYZ/ELU dated 2 November 2022 -
National Oil Company (NOC) Libya Lawsuit**

National Oil Company Libya ("NOC") as the Claimant has submitted claim/request for arbitration at the International Chamber of Commerce ("ICC") against Pertamina E&P Libya Ltd ("PEPL") and PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") as the Respondents, regarding the 2 (two) Exploration and Production Sharing Agreement ("EPSA") which have effective date December 10, 2005 for 17-3 and 123-3 Working Area. Pertamina is bound in regard with its capacity as Guarantor for PEPL's obligations in each EPSA. NOC claims that PEPL has obligation to pay a contractual penalties as a result of not carrying out the remaining minimum exploration commitment in the form of the exploration program during the exploration period according to EPSA's.

On November 2, 2022, The Tribunal of the Arbiter has made an award and sent an *courtesy award* to Dentons Rodyk & Dividson LLP (Pertamina and PEPL's attorney) stating that, in primary, PEPL and Pertamina, jointly and severally, are ordered to pay the NOC in the amount of:

- 1) US\$24,000 plus interest at LIBOR+1.5% *per annum* from October 31, 2019, until the date of payment to NOC Libya for Block 17-3.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Perkara hukum (lanjutan)

**PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN
ENTITAS ANAK (lanjutan)**

**Gugatan National Oil Company (NOC) Libya
(lanjutan)**

- 2) US\$5.200 beserta bunga sebesar LIBOR+1,5% per annum sejak tanggal 31 Oktober 2019 sampai dengan tanggal pembayaran kepada NOC Libya untuk Blok 123-3.
- 3) US\$113 sebagai biaya arbitrase.
- 4) US\$1.351 sebagai biaya hukum dan biaya lainnya yang telah dikeluarkan oleh NOC Libya dalam proses arbitrase.

Sampai saat ini sedang dilakukan proses korporasi pelaksanaan putusan ICC dan PHE akan membantu proses tersebut sesuai dengan kebijakan perusahaan.

**Gugatan Kelompok Terkait Lingkungan
Hidup di Blok ONWJ**

Pada bulan Juli 2019, telah terjadi kebocoran gas bawah laut di sumur yang sedang dibor di bawah *platform* lepas pantai di wilayah kerja ONWJ, yang dituduh menyebabkan tumpahan minyak di Laut Jawa. Dr. Hubes SH alias Candra dan sejumlah penduduk di wilayah pesisir pantai sekitar mengajukan gugatan perwakilan kelompok terhadap Pertamina dan PHE ONWJ pada tanggal 4 September 2019, menuntut kompensasi sehubungan dengan dampak dari Kebocoran Gas ONWJ yang dipersangkakan tersebut terhadap mata pencaharian mereka.

Pengadilan Tinggi Jakarta telah menjatuhkan keputusan untuk: (i) menolak tuntutan kompensasi uang dari para penduduk; dan (ii) membebaskan Pertamina dari segala tuntutan. Tidak ada perintah untuk membayar kompensasi, denda, atau penalti yang ditetapkan terhadap Pertamina atau PHE ONWJ sehubungan dengan Kebocoran Gas ONWJ.

Keputusan Pengadilan Tinggi Jakarta juga menyatakan bahwa PHE ONWJ telah melakukan perbuatan melawan hukum.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

i. Legal cases (continued)

**PT PERTAMINA HULU ENERGI AND
SUBSIDIARIES (continued)**

**National Oil Company (NOC) Libya Lawsuit
(continued)**

- 2) US\$5,200 and interest at LIBOR + 1.5% per annum from October 31, 2019 until the date of payment to NOC Libya for Block 123-3.
- 3) US\$113 as arbitration fees.
- 4) US\$1,351 as legal fees and for other costs incurred by NOC Libya in the arbitration process.

Until now, the corporate process of implementing the ICC decision is being carried out and PHE will assist in the process in accordance with the company's policy.

**Class Action Regarding the Environment in
the ONWJ Block**

In July 2019, there was an underwater gas leak at a well being drilled underneath an offshore platform in the ONWJ block, which allegedly led to an oil spill in the Java Sea. Dr. Hubes SH alias Candra, and some residents of a nearby coastal area filed a class action lawsuit against Pertamina and PHE ONWJ on September 4, 2019, seeking compensation in relation to the alleged impact of the ONWJ Gas Leak on their livelihoods.

The Jakarta High Court has issued a judgment (i) rejecting the residents' claim for monetary compensation and (ii) releasing Pertamina from all claims. No order for compensation, fine or penalty has been imposed against Pertamina or PHE ONWJ in connection with the ONWJ Gas Leak.

The judgment of the Jakarta High Court nevertheless also stated that PHE ONWJ had committed an unlawful act.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Perkara hukum (lanjutan)

**PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN
ENTITAS ANAK (lanjutan)**

**Gugatan Kelompok Terkait Lingkungan
Hidup di Blok ONWJ (lanjutan)**

Akan tetapi, keputusan tersebut tidak menyebutkan hukum atau peraturan mana pun yang dilanggar. Untuk melindungi Perseroan dari tuntutan hukum lebih lanjut sehubungan dengan Kebocoran Gas ONWJ, Perseroan telah mengajukan permohonan kasasi kepada Mahkamah Agung Indonesia untuk memperoleh keputusan bahwa PHE ONWJ tidak melakukan perbuatan melawan hukum apa pun sehubungan dengan Kebocoran Gas ONWJ.

Pada bulan November 2022, telah terdapat putusan Kasasi dari Mahkamah Agung yang menyatakan bahwa permohonan kasasi PHE ONWJ tidak diterima kemudian pada tanggal 17 Mei 2023 PHE ONWJ melalui Jaksa Pengacara Negara (Jamdatun) Kejaksaan Agung Republik Indonesia selaku kuasa hukum dari PHE ONWJ telah menerima relas putusan Kasasi dari Mahkamah Agung. Untuk itu PHE ONWJ telah mempertimbangkan akan melakukan upaya hukum lainnya yaitu Peninjauan Kembali.

**Dugaan Tindak Pidana Terkait *Operatorship*
oleh PT Pertamina Hulu Energi West Madura
Offshore (“PHE WMO”)**

PHE WMO merupakan operator yang mengelola Wilayah Kerja West Madura Offshore (“KBH WMO”). Mitra PHE WMO untuk Kontrak Kerja Sama WMO adalah PT Mandiri Madura Barat (“PT MMB”) dan Kodeco Energy Co Ltd. (Kodeco).

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

i. Legal cases (continued)

**PT PERTAMINA HULU ENERGI AND
SUBSIDIARIES (continued)**

**Class Action Regarding the Environment in
the ONWJ Block (continued)**

However, the judgment did not identify any laws or regulations violated. To protect the Company from further lawsuits in relation to the ONWJ Gas Leak, the company has filed a cassation appeal to the Supreme Court of Indonesia to obtain a judgment that PHE ONWJ did not commit any unlawful act in relation to the ONWJ Gas Leak.

In November 2022, there was a cassation decision from The Supreme Court did not accept PHE ONWJ's cassation request. On the 17th day of May 2023, PHE ONWJ, represented by the State Prosecutor (Jamdatun) of the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia, in its capacity as legal counsel for PHE ONWJ, has received the summary judgment of the Supreme Court's appellate decision. Consequently, PHE ONWJ has contemplated the pursuit of another legal remedy, namely a Request for Judicial Review.

**Alleged Crime Related to PT Pertamina Hulu
Energi West Madura Offshore (“PHE WMO”)
Operatorship**

PHE WMO is the operator of the West Madura Offshore block (“PSC WMO”). The other contractors of the WMO PSC are PT Mandiri Madura Barat (“PT MMB”) and Kodeco Energy Co. Ltd. (Kodeco)

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Perkara hukum (lanjutan)

**PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN
ENTITAS ANAK (lanjutan)**

**Dugaan Tindak Pidana Terkait *Operatorship*
oleh PT Pertamina Hulu Energi West Madura
Offshore (“PHE WMO”) (lanjutan)**

PT MMB mengklaim telah terjadi (i) kelebihan pembayaran dalam cash call (over cash call) PT MMB kepada PHE WMO dalam kurun waktu 2013-2016 dan telah dilakukan pengembalian terlebih dahulu atas kelebihan pembayaran cash call tersebut sambil menunggu hasil evaluasi bersama oleh pihak ketiga; dan klaim MMB terkait (ii) pencampuran pencatatan antara biaya Operasi Bersama (“OB”) dan Operasi Eksklusif (“OE”) kurun waktu 2011-2019 yang merupakan skema pengelolaan atas wilayah kerja West Madura Offshore sebagaimana diatur dalam perjanjian operasi bersama antara para pihak, dengan nilai klaim masing-masing adalah penyesuaian biaya atas OE sebesar US\$124,533.8 dan penyesuaian atas biaya OB sebesar US\$195,372.4

Pada tanggal 15 April 2020, PT MMB memasukkan laporan polisi dengan nomor LP/B/0191/IV/2020/ BARESKRIM dengan tuduhan pemalsuan surat dan atau penggelapan dan atau penggelapan dalam jabatan dan atau pencucian uang pemalsuan, penipuan, dan pencucian uang. Proses investigasi polisi masih berlangsung. Untuk kehati-hatian, PHE WMO telah meminta Kejaksaan Agung Republik Indonesia untuk memberikan pandangannya atas klaim OE dan OB.

Untuk menyelesaikan klaim Cash Calls dan klaim OE dan OB secara tepat, Perseroan telah memasuki perjanjian evaluasi bersama dengan PT MMB pada 17 Februari 2021, dimana para pihak telah menunjuk firma akuntansi sebagai pihak yang independen untuk melakukan evaluasi atas klaim Cash Calls serta klaim OE dan OB (“Evaluasi Bersama”) untuk periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2021 dengan mempertimbangkan juga pengembalian kelebihan pembayaran cash call oleh PT MMB kepada PHE WMO untuk kurun waktu 2013-2016 sejumlah US\$16,481.5. Hasil Evaluasi Bersama sampai saat ini belum mendapat kesepakatan dari MMB.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

i. Legal cases (continued)

**PT PERTAMINA HULU ENERGI AND
SUBSIDIARIES (continued)**

**Alleged Crime Related to PT Pertamina Hulu
Energi West Madura Offshore (“PHE WMO”) *Operatorship*
(continued)**

PT MMB claims that there has been (i) the overpayment in PT MMB's cash calls (over cash calls) to PHE WMO in the 2013-2016 period and the overpayment of cash calls has been made beforehand while waiting for the results of a joint evaluation by a third party; and MMB's claims related to (ii) the mixing of records between Joint Operation (“OB”) and Exclusive Operation (“OE”) costs for the period 2011-2019 which is a management scheme for the West Madura Offshore work area as stipulated in the joint operation agreement between the parties, with the respective claims value being an adjustment to the cost of OE of US\$124.533,8 and an adjustment to the cost of OB of US\$195.372,4

On April 15 2020, PT MMB enter police report with number LP/B/0191/IV/2020/ BARESKRIM with allegations of forgery of letters and or embezzlement and or internal embezzlement position and or money laundering counterfeiting, fraud and money laundering. The police investigation is still ongoing. As a matter of caution, PHE WMO has asked the Attorney General of the Republic of Indonesia to provide his views on OE and OB's claims.

In order to properly settle Cash Calls claims and OE and OB claims, the Company has entered into a joint evaluation agreement with PT MMB on February 17, 2021, whereby the parties have appointed an accounting firm as an independent party to evaluate Cash Calls claims as well as OE and OB claims. (“Joint Evaluation”) for the period 2012 to 2021 taking into account also the refund of excess cash call payments by PT MMB to PHE WMO for the 2013-2016 period in the amount of US\$16.481,5. Evaluation Results have not been agreed upon by MMB.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Perkara hukum (lanjutan)

**PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN
ENTITAS ANAK (lanjutan)**

**Dugaan Tindak Pidana Terkait *Operatorship*
oleh PT Pertamina Hulu Energi West Madura
Offshore (“PHE WMO”) (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Januari 2023, Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (“BPK RI”) menerbitkan Laporan BPK RI No. 4.a/AUDITAMA VII/PDPT/01/2023 terkait Hasil Pemeriksaan Kepatuhan atas Pendapatan Negara dari Perhitungan bagi Hasil Minyak dan Gas Bumi Wilayah Kerja West Madura Offshore tahun 2021 sampai dengan semester I Tahun 2022 pada SKK Migas, kontraktor KBH PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore dan Instansi Terkait di DKI Jakarta dan Jawa Timur yang menyatakan bahwa terdapat kekurangan hak pemegang PI lainnya. Oleh karena itu BPK RI merekomendasikan agar PHE WMO melakukan koreksi atas kekurangan hak dari pemegang PI tersebut. Pada tanggal 19 Juni 2023, PHE WMO sudah melakukan pembayaran atas laporan BPK RI tersebut.

Bahwa pada tanggal 11 Juli 2023, *Directorate of Criminal Investigation* (Dittipideksus) pada tanggal 27 Juni 2023 telah menerbitkan Surat Ketetapan Nomor : S.Tap/149.A/VI/RES.1.9/2023/Dittipideksus tentang penghentian penyidikan. Dalam surat dimaksud, Dittipideksus telah menetapkan untuk menghentikan penyidikan terhadap laporan Polisi No. LP/B/0191/IV/2020/BARESKRIM terhitung tanggal 27 Juni 2023 dengan alasan tidak cukup bukti.

Gugatan Arbitrase terhadap PHSS

PHSS menjadi operator Wilayah Kerja Sanga Sanga pada Agustus 2018. Pada Desember 2020, Kontraktor sebelumnya mengajukan gugatan pelanggaran kontraktual terhadap PHSS di *Singapore International Arbitration Center* (“SIAC”) (“Pihak Yang Mengajukan Klaim”). Klaim adalah terkait dengan pengembalian biaya investasi dalam konteks kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi. Nilai gugatan adalah sebesar US\$111 Juta. Pada bulan Februari 2023:

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

i. Legal cases (continued)

**PT PERTAMINA HULU ENERGI AND
SUBSIDIARIES (continued)**

***Alleged Crime Related to PT Pertamina Hulu
Energi West Madura Offshore (“PHE WMO”)
Operatorship (continued)***

On January 31, 2023, The supreme Audit Board of the Republic of Indonesia (“BPK RI”) released BPK RI report No. 4.a/AUDITAMA VII/PDPT/01/2023 regarding the Result of Compliance Investigation on Government Share from the Calculation of Oil and Gas Production Sharing of West Madura Offshore block for the year 2021 up to 1st semester of 2022 towards SKK Migas, PSC contractor PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore and Related Institutions in DKI Jakarta and East Java which stating that there is a lack of rights of PI holders. Therefore, BPK RI recommends that PHE WMO make corrections of such lack of rights from the PI holders. Subsequently On June 19, 2023, PHE WMO has made payment based on such BPK RI’s report.

As of July 11, 2023, the *Directorate of Criminal Investigation* (Dittipideksus), has issued on June 27, 2023, a Determination Letter Number: S.Tap/149.A/VI/RES.1.9/2023/Dittipideksus regarding the termination of the investigation. In the aforementioned letter, Dittipideksus has decided to cease the investigation concerning Police Report No. LP/B/0191/IV/2020/BARESKRIM, effective from June 27, 2023, on the grounds of insufficient evidence.

Arbitration Claim against PHSS

PHSS became the operator of the Sanga-Sanga block in August 2018. In December 2020, the previous operator filed a breach of contract claim against PHSS in the *Singapore International Arbitration Centre* (“SIAC”) (“Claimant”). The claim relates to the recovery of investment costs in the context of upstream oil and gas business activity. The amount of the claim is approximately US\$111 million. on February 2023:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Perkara hukum (lanjutan)

**PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN
ENTITAS ANAK (lanjutan)**

Gugatan Arbitrase terhadap PHSS (lanjutan)

1. Pihak Yang Mengajukan Klaim mengajukan usulan penyelesaian perkara dengan menandatangani suatu *Settlement Agreement* yang pada akhirnya akan dituangkan dalam suatu Consent Award dari Majelis Arbitor SIAC atas usulan ini PHSS setuju;
2. *Settlement Agreement* sudah ditandatangani oleh semua pihak dan pada tanggal 29 Juni 2022 *Consent Award* telah terbit. Dengan terbitnya *Consent Award*, maka telah final dan binding sehingga perkara dimaksud telah selesai.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA DAN
ENTITAS ANAK**

**Deklarasi Keadaan Kahar dalam Perjanjian
Pengkangkutan Gas Kepodang - Tambak
Lorok oleh PCML**

Karena ketidakmampuan Petronas Carigali Muriah Ltd. ("PCML") dalam memenuhi komitmen volume gas yang telah disepakati dalam GTA Kalija I, maka sesuai ketentuan GTA Kalija I timbul kewajiban *ship-or-pay* yang harus diselesaikan oleh pihak yang menyebabkan *ship-or-pay* tersebut. KJG telah melakukan musyawarah dengan PCML terkait kewajiban *ship-or-pay* tahun 2016 sejak awal tahun 2017, namun sampai dengan akhir tahun 2017, PCML belum menyelesaikan kewajiban *ship-or-pay* tersebut. Selain itu PCML juga menyampaikan klaim kahar sesuai surat PCML tanggal 7 Juni 2017. Atas klaim kahar tersebut KJG menyampaikan penolakan sesuai surat tanggal 13 Juni 2017, dimana KJG menyampaikan bahwa sesuai GTA Kalija I maka syarat untuk keadaan kahar berlaku adalah adanya penetapan oleh konsultan mandiri yang ditunjuk bersama oleh para pihak yang kemudian diperiksa dan disetujui oleh SKK Migas.

PCML telah menunjuk Lemigas sebagai konsultan independen untuk memeriksa keadaan kahar tersebut. Namun, KJG menganggap penunjukan dan hasil laporan Lemigas tidak sesuai dengan ketentuan yang ada di dalam GTA Kalija I.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

i. Legal cases (continued)

**PT PERTAMINA HULU ENERGI AND
SUBSIDIARIES (continued)**

Arbitration Claim against PHSS (continued)

1. The Claimant proposed to settle the case by having the *Settlement Agreement* which eventually will be endorsed under Consent Award of SIAC's tribunal, PHSS agree with this proposal;
2. The *Settlement agreement* has been signed by all the parties and on June 29, 2022 the *Consent Award* issuance has been issued. With the issuance of the *Consent Award*, Thus it is final and binding and therefore this case has been completed.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA AND
SUBSIDIARIES**

**Force Majeure Declaration on Kepodang -
Tambak Lorok Gas Transportation
Agreement by PCML**

Due to Petronas Carigali Muriah Ltd. ("PCML")'s inability to fulfill the gas volume commitment which has been agreed in GTA Kalija I, in accordance with GTA Kalija I, *ship-or-pay* liability arose and should be settled by the party who causes the *ship-or-pay*. KJG has conducted discussions with PCML in relation to the 2016 *ship-or-pay* liability since early 2017, nevertheless up until the end of 2017, PCML has not settled its *ship-or-pay* liability. Moreover, PCML has declared force majeure through its letter dated June 7, 2017. Regarding the force majeure claim, KJG has sent an objection letter dated June 13, 2017 in which KJG notified that in accordance with GTA Kalija I, force majeure should be determined by an independent consultant as agreed by each party and then should be examined and approved by SKK Migas.

PCML has appointed Lemigas as the independent consultant to assess the force majeure. However, KJG believes that the appointment of Lemigas including Lemigas's report is not in accordance with GTA Kalija I..

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Perkara hukum (lanjutan)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA DAN
ENTITAS ANAK (lanjutan)**

**Deklarasi Keadaan Kahar dalam Perjanjian
Pengangkutan Gas Kepodang - Tambak
Lorok oleh PCML (lanjutan)**

Dikarenakan belum terpenuhinya syarat-syarat keadaan kahar sesuai GTA Kalija I, KJG berpendapat bahwa semua hak dan kewajiban para pihak tetap berlaku khususnya terkait dengan kewajiban *ship-or-pay*. KJG juga sudah meminta bantuan BPH Migas untuk menjadi mediator atas permasalahan *ship-or-pay* tersebut. BPH Migas mengundang para pihak dalam GTA pada tanggal 20 Maret 2018 dan 8 Mei 2018, namun PCML tidak hadir dalam kedua rapat tersebut. Mengingat KJG sudah melakukan upaya musyawarah dan mediasi dengan PCML tanpa hasil, akhirnya pada tanggal 29 Agustus 2018 KJG mengajukan gugatan arbitrase atas belum terpenuhinya kewajiban *ship-or-pay* tahun 2016-2018 serta kewajiban *ship-or-pay* untuk tahun 2019-2026 ke *International Chamber of Commerce* ("ICC") di Hong Kong. PCML telah menghentikan pengaliran gas sejak tanggal 23 September 2019.

Efektif sejak tanggal 13 Desember 2019, KJG telah melakukan terminasi GTA melalui surat tanggal 13 November 2019, karena KJG melihat tidak ada itikad baik dari PCML untuk melanjutkan dan melaksanakan kewajibannya sesuai yang telah diatur dan disepakati dalam GTA. Terkait terminasi tersebut, KJG telah memasukan gugatan ganti rugi dalam *Statement of Claim* tertanggal 28 Februari 2020 ke ICC.

Pada tanggal 9 Oktober 2020, PCML telah menyerahkan *Statement of Defense* atas *cross-claim* yang disampaikan PLN. Pada tanggal 5 Februari 2021, KJG telah mengajukan respon atas *Statement of Defense* dari PCML dan PLN. Selanjutnya sesuai jadwal yang telah disepakati oleh Para Pihak maka pada bulan Mei 2021, PCML serta PLN akan menjawab respon dari KJG dan menjawab respon atas *cross claim* dari PCML kepada PLN maupun *cross claim* PLN kepada PCML.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

i. Legal cases (continued)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA AND
SUBSIDIARIES (continued)**

**Force Majeure Declaration on Kepodang -
Tambak Lorok Gas Transportation
Agreement by PCML (continued)**

As the force majeure terms in accordance with GTA Kalija I have not been fulfilled, KJG believes that all rights and obligations of the parties are still valid, particularly related to the *ship-or-pay* obligation. KJG has requested BPH Migas's assistance as mediator for this *ship-or-pay* matter. BPH Migas has invited the parties in GTA Kalija I on March 20, 2018 and May 8, 2018, but PCML has failed to attend both meetings. Since KJG has already strived to engage PCML in negotiation and mediation without success, eventually on August 29, 2018, KJG has submitted an arbitration claim for unsettled 2016-2018 *ship-or-pay* liabilities as well as the 2019-2026 *ship-or-pay* liabilities to the *International Chamber of Commerce* ("ICC") in Hong Kong. PCML has stopped the gas flow since September 23, 2019.

Effective as of December 13, 2019, KJG terminated the GTA in a letter dated November 13, 2019, because KJG determined that there was no good faith from PCML to continue and carry out its obligations in accordance with the terms stipulated and agreed in the GTA. In relation to the termination, KJG has submitted a claim for compensation in the *Statement of Claim* dated February 28, 2020 to the ICC.

On October 9, 2020, PCML submitted a *Statement of Defense* on the *Cross-Claim* submitted by PLN. On February 5, 2021, KJG submitted a response to the *Statement of Defense* from PCML and PLN. Furthermore, according to the schedule agreed upon by the Parties in May 2021, PCML and PLN will answer the response from KJG and answer the response on the *cross claims* from PCML to PLN and the *cross claims* from PLN to PCML.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Perkara hukum (lanjutan)

SH GAS (lanjutan)

**Deklarasi Keadaan Kahar dalam Perjanjian
Pengangkutan Gas Kepodang - Tambak
Lorok oleh PCML (lanjutan)**

Gugatan yang diajukan oleh KJG pada tanggal 5 Februari 2021 adalah: (i) terhadap PCML terkait dengan belum dilakukannya pembayaran kewajiban *ship-or-pay* dari tahun 2016-2019 sebesar US\$144 juta (ditambah bunga) (dengan PLN sebagai alternatif responden); (ii) terhadap PCML untuk kompensasi akibat pemutusan GTA sebesar US\$229 juta (ditambah bunga) dan (iii) kepada PLN terkait pemotongan tagihan bulanan KJG oleh PLN periode April-September 2019 sebesar US\$2 juta (ditambah bunga).

Sebagai bentuk sinergi BUMN dan untuk mendukung pengaliran kembali gas dari Lapangan Kepodang untuk pembangkit listrik Tambak Lorok, pada tanggal 26 Februari 2021 KJG dan PLN telah menandatangani Perjanjian Perdamaian yang pada intinya menyepakati nilai yang harus dikembalikan oleh PLN atas klaim pemotongan tagihan bulanan KJG dalam Arbitrase ICC.

Sebagai tindak lanjut Perjanjian Perdamaian tersebut, pada tanggal 31 Maret 2021 PLN telah melakukan pembayaran atas nilai yang telah disepakati dalam Perjanjian Perdamaian yaitu sebesar US\$1.054.495,26.

Karena adanya kendala kesehatan dari Ketua Arbiter yang diketahui oleh Para Pihak dalam proses Pra Hearing tanggal 13 April 2022, maka Konsultan hukum KJG merekomendasikan untuk melakukan penggantian Ketua Arbiter. Penggantian tersebut juga diusulkan oleh semua Pihak dalam arbitrase dan dengan adanya penggantian tersebut, maka proses hearing yang rencananya akan dilaksanakan pada bulan Mei 2022 telah dijadwalkan ulang oleh ICC menjadi bulan Oktober 2023 (berdasarkan Surat dari Sekretariat Irt of Arbitration tanggal 26 September 2022).

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

i. Legal cases (continued)

SH GAS (continued)

**Force Majeure Declaration on Kepodang -
Tambak Lorok Gas Transportation
Agreement by PCML (continued)**

The claims submitted by KJG on February 5, 2021 are: (i) against PCML for non-payment of ship-or-pay liabilities from 2016-2019 amounting to US\$144 million (plus interest) (with PLN as an alternative respondent); (ii) against PCML for compensation in relation to termination of the GTA amounting to US\$229 million (plus interest) and (iii) against PLN for monthly payment deduction to KJG from PLN for April-September 2019 period amounting to US\$2 million (plus interest).

As a form of a BUMN synergy and to support the return of gas from the Kepodang Field to the Tambak Lorok power plant, on February 26, 2021, KJG and PLN signed a Settlement Agreement which essentially agreed on the value that must be returned by PLN for the claim for the deduction from the KJG monthly invoice in the ICC Arbitration.

As a follow-up to the Settlement Agreement, on March 31, 2021, PLN has paid the amount of US\$1,054,495.26 agreed in the Settlement Agreement.

Due to the health problem of the Tribunal President which was discovered by the Parties during the Pre Hearing on April 13, 2022, KJG's legal consultant recommended replacing the Tribunal President. The replacement was also proposed by all Parties in the arbitration and with the replacement, the hearing process which was planned to be held in May 2022 has been rescheduled by the ICC to October 2023 (based on the Letter from the Secretariat of the International Court of Arbitration dated September 26, 2022).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Perkara hukum (lanjutan)

SH GAS (lanjutan)

**Deklarasi Keadaan Kahar dalam Perjanjian
Pengangkutan Gas Kepodang - Tambak
Lorok oleh PCML (lanjutan)**

Perubahan Jadwal *Hearing* menjadi Oktober 2023 antara lain dikarenakan mempersiapkan Arbitrer Ketua yang baru sebelum sidang *hearing*, untuk:

- Informasi kasus dan pelaksanaan Arbitrase berdasarkan Peraturan Arbitrase ICC;
- Seluruh proses persidangan yang sudah berjalan sejak awal;
- Korespondensi para pihak dan korespondensi Arbitrase;
- Profil para Co-Arbitrer

Pada tanggal 26 Juni 2023, telah dilakukan koordinasi lanjutan dengan KS dalam rangka penyampaian hasil kajian KHI terhadap SOC KJG untuk mendapatkan klarifikasi dan konfirmasi dari KS.

Pada tanggal 6-7 September 2023 KJG telah melakukan rapat persiapan *hearing* bersama Konsultan Hukum dan *Technical Expert*.

Pada tanggal 30 Oktober – 3 November 2023 telah dilaksanakan *hearing* di ICC Singapore, dengan agenda: *Opening Statement* dari masing-masing Pihak, keterangan dari *Technical Expert* dan *Closing Submissions*.

Pada tanggal 15 Desember 2023, KJG telah mengirimkan data *Submission Cost* kepada Tribunal, yang didalamnya memuat biaya Konsultan Hukum, biaya *Expert* dan tribunal *cost* yang sudah terbayar maupun yang masih *outstanding*.

Arbitrase diharapkan dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati para pihak dan dapat selesai pada triwulan kedua 2024. Manajemen memiliki posisi yang kuat dalam proses Arbitrase ini.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

i. Legal cases (continued)

SH GAS (continued)

**Force Majeure Declaration on Kepodang -
Tambak Lorok Gas Transportation
Agreement by PCML (continued)**

The *Hearing Schedule* was postponed to October 2023 to prepare the new Chief Arbitrator before the *hearing*:

- To gather information on the case and implementation of Arbitration under the ICC Arbitration Rules;
- On the entire trial process that has been running since the beginning;
- On the correspondence of the parties and Arbitration correspondence;
- On the profiles of Co-Arbitrators.

On June 26 2023, further coordination was carried out with the KS in order to submit the KHI study results to the KJG SOC to obtain clarification and confirmation from the KS.

On September 6-7, 2023, KJG held a preparation meeting for *hearing* with the legal consultant and technical expert.

The Arbitration *Hearing* was held on 30 October - 3 November 2023, with the agenda: *Opening Statement* from each Party, *Information from Technical Expert* and *Closing Submissions*.

On December 15, 2023, KJG submitted a *Submission Cost* to the Tribunal, which included paid and outstanding Legal Counsel fees, Expert fees and tribunal cost.

The arbitration is expected to be carried out according to the schedule agreed by the parties and can be completed in the second quarter of 2024. Management has a strong position in this arbitration process.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Perkara hukum (lanjutan)

SH GAS (lanjutan)

**Pengajuan Tuntutan Kepada PT Hoegh LNG
Lampung**

Pada Agustus 2021, PT PGN LNG Indonesia, anak perusahaan yang dimiliki dan dikendalikan seluruhnya oleh PGN telah mengajukan pemberitahuan arbitrase kepada *Singapore International Arbitration Centre* ("SIAC") terhadap PT Hoegh LNG Lampung terkait dengan perjanjian sewa, operasi, dan pemeliharaan FSRU Lampung ("LOM Agreement") dengan tuntutan berupa pembatalan LOM Agreement, dan/atau pengakhiran LOM Agreement, dan/atau pemberian ganti rugi kepada PT PGN LNG Indonesia. Atas pengajuan perseroan tersebut, PT Hoegh LNG Lampung telah menyampaikan tanggapan dan gugatan baliknya kepada PT PGN LNG Indonesia. Saat ini PT PGN LNG Indonesia sedang mempersiapkan dokumen gugatan dan juga jadwal kegiatan beracara di SIAC.

Pada September 2021, PT Hoegh LNG Lampung juga mengajukan pemberitahuan arbitrase kepada SIAC terhadap Perusahaan terkait dengan jaminan yang diberikan oleh Perusahaan terhadap pemenuhan kewajiban PT PGN LNG Indonesia atas LOM Agreement sebagaimana tertuang dalam Transferor Guarantee, dengan tuntutan antara lain berupa ganti rugi.

Para pihak telah sepakat untuk melakukan pencabutan perkara-perkara tersebut di atas. Pada tanggal 5 Februari 2024, PLN, PLI dan PT Hoegh LNG Lampung bersama-sama telah menandatangani *Settlement Agreement/Perjanjian Perdamaian* yang pada intinya memuat kesepakatan para pihak untuk mencabut perkara-perkara tersebut dan melanjutkan iktikad baik negosiasi dan diskusi berbagai hal komersial yang berkaitan dengan Perjanjian LOM. Para pihak juga telah memberitahu Tribunal dan SIAC perihal di atas pada tanggal yang sama.

Pada tanggal 12 Februari 2024, Tribunal dan SIAC telah menyatakan menerima notifikasi permohonan pencabutan perkara-perkara yang diajukan PGN, PLI dan Hoegh. Tribunal dan SIAC sedang mempersiapkan proses administrasi untuk finalisasi pencabutan perkara-perkara tersebut.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

i. Legal cases (continued)

SH GAS (continued)

**Claim submission to PT Hoegh LNG
Lampung**

In August 2021, PT PGN LNG Indonesia, a wholly owned and wholly controlled subsidiary of PGN has submitted an arbitration notice to the Singapore International Arbitration Center ("SIAC") against PT Hoegh LNG Lampung related to the lease, operation and maintenance agreement of FSRU Lampung ("LOM Agreement") with a claim of cancellation of the LOM Agreement, and/or termination of the LOM Agreement, and/or providing damages to PT PGN LNG Indonesia. Upon the company's submission, PT Hoegh LNG Lampung has submitted its response and counterclaim to PT PGN LNG Indonesia. Currently, PT PGN LNG Indonesia is preparing the lawsuit documents and also the schedule of activities at the SIAC.

In September 2021, PT Hoegh LNG Lampung also submitted a notification of arbitration to SIAC against the Company regarding the guarantee provided by the Company for the fulfillment of PT PGN LNG Indonesia's obligations under the LOM Agreement as stated in the Transferor Guarantee, with claim for damages.

The parties have agreed to withdraw the cases mentioned above. On February 5 2024, PLN, PLI and PT Hoegh LNG Lampung jointly signed a Settlement Agreement which in essence contains an agreement between the parties to withdraw these cases and continue in good faith negotiations and discussions on various commercial matters related to LOM Agreement. The parties have also notified the Tribunal and SIAC of the above on the same date.

On February 12 2024, the Tribunal and SIAC stated that they received notification of the request to withdraw the cases submitted by PGN, PLI and Hoegh. The Tribunal and SIAC are preparing the administrative process to finalize the withdrawal of these cases.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Provisi pembongkaran dan restorasi lokasi
aset untuk PT Pertamina Hulu Energi OSES
("PHE OSES")**

Seperti yang dibahas dalam Catatan 3.b.viii, Grup mengakui provisi untuk *Asset Retirement Obligation* ("ARO") untuk semua aset di area PSC Perusahaan. Provisi untuk ARO diakui untuk aset yang saat ini digunakan oleh PHE OSES.

Pada tanggal 22 Mei 2023, PHE OSES telah melakukan penyetoran dana sebesar US\$192,9, mengacu Surat SKK Migas No. SRT-0088/SKKIG3000/2023/S4 tanggal 19 April 2023 hal Penempatan Dana *Abandonment and Site Restoration* ("ASR") Semester I Tahun 2023.

Pada tanggal 22 November 2023, PHE OSES telah melakukan penyetoran dana sebesar US\$186,9 mengacu Surat SKK Migas No. SRT-0309/SKKIG3000/2023/S4 tanggal 27 Oktober 2023 hal Penempatan Dana ASR Semester II Tahun 2023.

**k. Perjanjian Unitisasi Jambaran Tiung Biru-
PEPC**

Sesuai ketentuan PP No. 35/2004 pasal 41 dan pasal 42 mengenai Unitisasi, Kontraktor KBH mempunyai kewajiban untuk melakukan Unitisasi apabila terbukti adanya pelampiran reservoir yang memasuki wilayah kerja Kontraktor lainnya. Dalam rangka memenuhi ketentuan tersebut, pada tanggal 14 September 2012, telah ditandatangani Perjanjian Unitisasi (UA) Lapangan Jambaran dan Lapangan Tiung Biru antara Kontraktor KBH Blok Cepu yang terdiri dari PEPC, EMCL, Ampolex, dan Badan Kerja Sama PI Blok Cepu (BUMD) dan kontraktor KBH Blok PEP.

Kesepakatan utama yang tercapai dalam UA adalah:

- Lapangan Jambaran dan Lapangan Tiung Biru diunitisasi.
- PEPC ditunjuk sebagai Operator Unitisasi Lapangan Jambaran-Tiung Biru.
- Penetapan *Equity*.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**j. Provision for decommissioning and site
restoration for PT Pertamina Hulu Energi
OSES ("PHE OSES")**

As discussed in Note 3.b.viii, the Group recognizes provisions for *Asset Retirement Obligation* ("ARO") for all assets in the Group's PSC areas. Provision for ARO is recognized for assets that are currently being used by the PHE OSES.

On May 22, 2023, PHE OSES has deposited funds amounting to US\$192.9 according to a letter from SKK Migas No. SRT-0088/SKKIG3000/2023/S4 dated April 19, 2023 regarding *Funds Placement for Abandonment and Site Restoration* ("ASR") Semester I Year 2023.

On November 22, 2023, PHE OSES has deposited funds amounting to US\$186.9 according to a letter from SKK Migas No. SRT-0309/SKKIG3000/2023/S4 dated October 27, 2023 regarding *Funds Placement for ASR Semester II Year 2023*.

**k. Jambaran Tiung Biru Unitization
Agreement-PEPC**

Government Regulation No. 35/2004, specifically Article 41 and Article 42 regarding *Unitisation* stipulates that PSC Contractors are required to conduct unitisation where there is evidence of a reservoir extending into another Contractor's Work Area. In conformity with this requirement, a *Unitisation Agreement (UA)* related to the Jambaran and Tiung Biru Fields was signed on September 14, 2012 between the Cepu Block PSC Contractors - composed of the PEPC, EMCL, Ampolex and the Badan Kerja Sama PI of the Cepu Block (BUMD), and PEP PSC Block contractors.

The main covenants agreed upon in the UA are as follows:

- The Jambaran Field and the Tiung Biru Field shall be unitised.
- The Company is designated as the operator of the Jambaran-Tiung Biru Fields Unitisation.
- *Equity Determination*.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Perjanjian Unitisasi Jambaran Tiung Biru-
PEPC (lanjutan)**

Selain kesepakatan UA Lapangan JTB, Kontraktor KBH WK Cepu dan Kontraktor KBH WK PEP masing masing telah menunjuk PEPC sebagai *Seller Representative* untuk seluruh gas bumi WK Cepu dan gas bumi lapangan Tiung Biru yang dituangkan dalam perjanjian terpisah.

Pada tanggal 9 November 2012, Kontraktor KBH WK Cepu dan Kontraktor KBH WK PEP telah menyampaikan surat permohonan persetujuan kepada Menteri ESDM untuk melaksanakan Unitisasi Lapangan JTB dan Penentuan PEPC sebagai Operator Unitisasi melalui Kepala SKK Migas. SKK Migas melalui surat No. 151/13/MEM/M/2013 tanggal 28 Februari 2013 menyetujui pelaksanaan unitisasi lapangan JTB dan Penentuan PEPC sebagai Operator.

Selain *Unitization Agreement* (UA) dan *Unit Operating Agreement* ("UOA"), Kontraktor KBH WK Cepu dan KBH WK PEP menyetujui *Cepu Gas Marketing Agreement* ("CGMA") yang mengatur pemasaran bersama atas gas bumi Cepu dan akan menunjuk PEPC sebagai wakil penjual. EMCL akan mendukung penunjukan PEPC sebagai penjual bagian Pemerintah dari hasil produksi gas bumi WK Cepu. CGMA ini akan dilaksanakan oleh Kontraktor KBH Cepu.

Pada tanggal 13 Februari 2013, *Plan of Development* ("POD") sudah disetujui oleh SKK Migas dan revisi atas POD tersebut disetujui tanggal 17 Agustus 2015.

UA, UOA dan CGMA telah disetujui oleh para partner WK Cepu pada tanggal 14 September 2012. Unitisasi Lapangan Jambaran - Tiung Biru dan penetapan PEPC sebagai Operator Unit Lapangan JTB telah disetujui oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral tanggal 28 Februari 2013.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**k. Jambaran Tiung Biru Unitization
Agreement-PEPC (continued)**

In addition to the covenants set out in the UA of the JTB Fields, the Cepu Block PSC Contractors and the PEP Block PSC Contractor have each designated PEPC as the Seller's Representative for all of the Cepu Block natural gas and the Tiung Biru field natural gas in separate agreements.

On November 9, 2012, the Cepu PSC Contractors and PEP Block Contractor submitted a letter of request through SKK Migas to secure the Ministry of EMR approval to conduct the JTB Fields Unitisation and the designation of PEPC as the Operator of the Unitisation. SKK Migas through its letter No.151/13/MEM/M/2013 dated February 28, 2013 approved the unitisation of the JTB field and appointed PEPC as the Operator.

In addition to Unitization Unit (UA) and Unit Operation Agreement ("UOA"), Cepu Block PSC Contractors and PEP Block PSC agreed to Cepu Gas Marketing Agreement ("CGMA") which regulates the joint marketing of Cepu natural gas and the appointment of the PEPC as the Seller's Representative. EMCL also agreed to support the appointment of the PEPC as the Seller of the State's share of Cepu Block natural gas. The CGMA will be executed by the Contractor under the Cepu PSC.

On February 13, 2013, the Plan of Development ("POD") was approved by SKK Migas and the revision of the POD was approved on August 17, 2015.

The UA, UOA and CGMA have been approved by the Cepu Block partners on September 14, 2012. The JTB Fields Unitisation and determination of the PEPC as operator of the Jambaran - Tiung Biru Fields have been approved by the Ministry of Energy and Mineral Resources on February 28, 2013.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Perjanjian Unitisasi Jambaran Tiung Biru –
PEPC (lanjutan)**

Penandatanganan *Head Of Agreement* (“HOA”) gas JTB di Jakarta tanggal 18 Desember 2015, yaitu persetujuan penjualan gas yang diproduksi dari Lapangan Unitisasi JTB (proyek gas JTB) antara PEPC dan pemegang PI Blok Cepu antara lain EMCL, PT Asri Dharma Sejahtera, PT Blora Patragas Hulu, PT Petrogas Jatim Utama Cendana dan PT Sarana Patra Hulu Cepu sebagai pihak penjual dengan Pertamina yang bertindak sebagai pembeli.

Berdasarkan surat dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 9/13/MEM.M/2017 tanggal 3 Januari 2017 kepada Direktur Utama Pertamina bahwa Pemerintah telah menetapkan pengembangan lapangan JTB agar dilakukan oleh PEPC.

EMCL menyetujui pengembangan Unitisasi Lapangan JTB tanpa partisipasi EMCL. PEPC dan EMCL menyepakati bahwa biaya yang ditetapkan sehubungan pengambilalihan unit participating interest adalah sebesar US\$103.000 yang terdiri dari *opportunity value* sebesar US\$32.600 dan reimbursement atas pengeluaran biaya EMCL dan Ampolex sampai dengan 31 Juli 2017 sebesar US\$70.400. Hak atas hidrokarbon, akrual dan properti masa depan dan unit properti atas lapangan JTB akan beralih dari EMCL kepada PEPC. EMCL tidak bertanggungjawab atas pengembalian biaya operasi yang terkait dengan lapangan JTB.

Efektif sejak tanggal 3 November 2017, participating interest PEPC di lapangan unitisasi JTB menjadi 82,74%. Pembayaran untuk akuisisi atas *participating interest* ini dicatat sebagai aset minyak dan gas bumi.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**k. Jambaran Tiung Biru Unitization Agreement
– PEPC (continued)**

The signing of the *Head Of Agreement* (“HOA”) for Jambaran Tiung Biru (“JTB”) gas in Jakarta on December 18, 2015, approved the sale of gas produced from JTB Unitization Fields (JTB gas project) between PEPC and holders of participating interests among others EMCL, PT Asri Dharma Sejahtera, PT Blora Patragas Hulu, PT Petrogas Jatim Utama Cendana and PT Sarana Patra Hulu Cepu as the sellers with Pertamina, which acts as the buyer.

Based on a letter from the Minister of Energy and Mineral Resources No. 9/13/MEM.M/2017 dated January 3, 2017 to the President Director of Pertamina, the Government has determined that the development of JTB field will be carried out by the PEPC.

EMCL approved the development of JTB Unitization field without participation of the EMCL. PEPC and EMCL agreed that the costs set out in respect of the takeover of the unit's participating interest is US\$103,000 which consists of the opportunity value of US\$32,600 and reimbursements over the expenses of EMCL and Ampolex until July 31, 2017 amounting to US\$70,400. The right to hydrocarbons, accrual and future property and unit property over JTB field will switch from EMCL to PEPC. EMCL is not responsible for any recovery of operations cost associated with JTB fields.

Effective from November 3, 2017, the PEPC's participating interest in JTB unitization field is 82.74%. The consideration for this acquisition was recorded as oil and gas properties.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Perjanjian Unitisasi Jambaran Tiung Biru –
PEPC (lanjutan)**

Melalui Surat No. 001/KETUA-BKS/XI/2017 tanggal 17 November 2017 dan Surat No. 004/KETUA-BKS/XII/2017 tanggal 19 Desember 2017, BUMD menyampaikan penarikan diri dari pengembangan lapangan JTB terhitung mulai tanggal 1 Januari 2018, sehingga PEPC menambah 9,19% PI di lapangan unitisasi JTB menjadi 91,9399%. Atas transaksi ini, PEPC mengganti cash call yang telah dibayarkan BUMD tersebut sebesar US\$16.764,1, yang dicatat PEPC sebagai penambah aset minyak dan gas bumi. Komposisi partisipasi di lapangan unitisasi JTB sejak 1 Januari 2018 adalah:

<i>Participant</i>	<i>Unit interest (%)</i>
PEPC	91,9399
PEP	8,0601

**i. Penugasan PSO untuk penyediaan BBM dan
LPG 3kg**

PN memiliki hubungan dengan Pemerintah untuk penugasan PSO untuk memasok produk bahan bakar tertentu (Catatan 1a). PN dan Pemerintah sepakat untuk menggunakan MOPS dan Argus sebagai dasar harga pasar produk bahan bakar dan harga kontrak LPG Aramco sebagai dasar harga pasar produk LPG 3 kg yang digunakan untuk menghitung jumlah subsidi.

Berdasarkan Peraturan Presiden No. 43 tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden No. 191 tahun 2014 tentang Penyediaan, Pendistribusian dan Harga Jual Eceran Bahan Bakar Minyak (Perpres 43) dalam pasal 14 ayat 10 disebutkan bahwa dalam hal berdasarkan hasil pemeriksaan oleh auditor berwenang dalam 1 (satu) tahun anggaran terdapat kelebihan/kekurangan penerimaan Badan Usaha penerima penugasan sebagai akibat dari penetapan harga jual eceran BBM sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (8), ei yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan negara menetapkan kebijakan pengaturan kelebihan/kekurangan penerimaannya setelah berkoordinasi dengan Menteri dan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang badan usaha milik negara.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**k. Jambaran Tiung Biru Unitization Agreement
– PEPC (continued)**

Through the letter No. 001/KETUA-BKS/XI/2017 dated November 17, 2017 and letter No. 004/KETUA-BKS/XII/2017 dated December 19, 2017, BUMD submitted their withdrawal from the development of JTB field starting from January 1, 2018 resulting in additional 9.19% PI PEPC in JTB unitization field with PEPC PI becoming 91.93%. On this transaction, PEPC reimbursed the total cash call paid by BUMD amounting to US\$16,764.1 which is recorded by PEPC as additional oil and gas properties. The composition of participating interest is the JTB unitization field since January 1, 2018 onward is:

**i. The PSO assignment to supply fuel
products and LPG 3kg**

The Company has a relationship with the Government for the assignment of PSO to supply certain fuel products (Note 1a). The Company and the Government agreed to use Mean of Platts Singapore ("MOPS") and Argus as the basis for the market price of fuel products and LPG contract price Aramco as the basis for the market price of LPG 3 kg product used to calculate the amount of subsidies.

Based on Presidential Regulation No. 43 of 2018 concerning Amendments to Presidential Regulation No. 191 of 2014 concerning the Supply, Distribution and Retail Selling Price of Oil Fuel (Perpres 43) in article 14 paragraph 10, it is stated that in the event that based on the results of the examination by the authorized auditor in 1 (one) fiscal year there is an excess /shortfall of acceptance of the Business Entity receiving the assignment as a result of the determination of the retail selling price of BBM as referred to in paragraph (1) and paragraph (8), the minister who administers government affairs in the field of state finance determines the policy of regulating excess/deficiency acceptance after coordinating with the Minister and the minister in charge of government affairs in the field of state-owned enterprises.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Penugasan PSO untuk penyediaan BBM dan
LPG 3kg (lanjutan)**

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 69 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 191 Tahun 2014 Tentang Penyediaan, Pendistribusian dan Harga Jual Eceran Bahan Bakar Minyak yang ditetapkan tanggal 3 Agustus 2021, disebutkan dalam pasal 8 dan 8A bahwa Penugasan penyediaan dan pendistribusian BBM tertentu kepada Badan Usaha dapat dilakukan penunjukan langsung dan/atau melalui seleksi. Penugasan melalui penunjukan langsung dapat dilaksanakan oleh anak perusahaan Badan Usaha dengan ketentuan:

- a. Kepemilikan saham langsung oleh Badan Usaha lebih dari 50% (lima puluh persen); dan
- b. Memiliki Izin Usaha Niaga Minyak dan Gas Bumi.

Atas dasar tersebut, maka sejak tanggal 1 September 2021, PT Pertamina (Persero) menunjuk Perusahaan sebagai pelaksana penugasan PSO untuk penyediaan BBM.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2021 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Presiden Nomor 191 Tahun 2014 Tentang Penyediaan, Pendistribusian dan Harga Jual Eceran Bahan Bakar Minyak yang ditetapkan tanggal 31 Desember 2021, disebutkan dalam Pasal 3 bahwa Jenis BBM Tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 terdiri atas Minyak Tanah ("Kerosene") dan Minyak Solar ("Gasoil") dan Jenis BBM Khusus Penugasan ("JBKP") merupakan BBM jenis Bensin ("Gasoline") RON minimum 88 untuk didistribusikan di seluruh wilayah penugasan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral No. 37.K/HK.02/MEM.M/2022 tentang Jenis Bahan Bakar Minyak Khusus Penugasan, menetapkan perubahan Jenis Bensin ("Gasoline") minimum RON 88 menjadi Jenis Bahan Bakar Minyak Khusus Penugasan Jenis Bensin ("Gasoline") RON 90.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**I. The PSO assignment to supply fuel
products and LPG 3kg (continued)**

Based on Presidential Regulation Number 69 of 2021 concerning the Second Amendment to Presidential Regulation Number 191 of 2014 concerning the Supply, Distribution and Retail Selling Price of Oil Fuel which is applied on August 3, 2021, stated in articles 8 and 8A that Assignments to supply and distribute certain fuels to Business Entities can be done by direct appointment and/or through selection. Assignment through direct appointment can be carried out by a Business Entity subsidiary with the following conditions:

- a. *Direct share ownership by Business Entities of more than 50% (fifty percent); and*
- b. *Have an Oil and Gas Trading Business Permit.*

Based on those basis, starting September 1, 2021, PT Pertamina (Persero) appointed the Company as the manager of the PSO assignment for the supply of fuel.

Based on Presidential Regulation Number 117 of 2021 concerning the Third Amendment to Presidential Regulation Number 191 of 2014 concerning the Supply, Distribution and Retail Selling Price of Oil Fuel which is set on December 31, 2021, it is stated in Article 3 that certain types of fuel as referred to in Article 2 consist of Kerosene and Diesel Oil ("Gas Oil") and Special Assignment Fuel Types ("JBKP") are gasoline ("Gasoline") fuel types with a minimum RON of 88 to be distributed throughout the assignment area.

Based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 37.K/HK.02/MEM.M/2022 concerning Special Assignment Fuel Types, stipulates a change in the Type of Gasoline minimum RON 88 to the Special Assignment Fuel Oil Types of Gasoline RON 90.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Penugasan PSO untuk penyediaan BBM dan
LPG 3kg (lanjutan)**

Penugasan PSO untuk Penyediaan LPG tabung 3 kg berdasarkan Peraturan Presiden No. 104 tahun 2007 tentang Penyediaan, Pendistribusian dan Penetapan Harga LPG tabung 3 kg tanggal 28 November 2007.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 104 Tahun 2007 tentang Penyediaan, Pendistribusian dan Penetapan Harga LPG tabung 3 kg tanggal 3 Agustus 2021, disebutkan dalam pasal 9A bahwa Penugasan penyediaan dan pendistribusian BBM tertentu kepada Badan Usaha dapat dilakukan penunjukan langsung dan/atau melalui seleksi. Penugasan melalui penunjukan langsung dapat dilaksanakan oleh anak perusahaan Badan Usaha dengan ketentuan:

- a. Kepemilikan saham langsung oleh Badan Usaha lebih dari 50% (lima puluh persen); dan
- b. Memiliki Izin Usaha Niaga Minyak dan Gas Bumi.

Atas dasar tersebut, maka sejak tanggal 1 September 2021, PT Pertamina (Persero) menunjuk PN sebagai pelaksana penugasan PSO untuk penyediaan LPG tabung 3 kg.

**m. Proyek RDMP, RU-V Balikpapan, dan proyek
Lawe-Lawe**

KPI telah menandatangani berbagai kontrak yang berhubungan dengan Proyek RDMP RU V Balikpapan dan proyek Lawe Lawe dengan jumlah total kontrak sebesar US\$2,96 miliar dan Rp32,5 triliun (setara dengan US\$2,08 miliar).

Per 31 Desember 2023, progres pembangunan RDMP RU V Balikpapan dan proyek Lawe-Lawe telah mencapai 74,82%, meningkat 16,41% dari progres per 31 Desember 2022 sebesar 58,41% dengan total nilai anggaran biaya investasi US\$4.441.549,8 dari biaya proyek sebesar US\$6.251.868.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. The PSO assignment to supply fuel
products and LPG 3kg (continued)**

The PSO assignment to supply 3 kg LPG cylinders based on Presidential Regulation No. 104 year 2007 regarding the Supply, Distribution and Retail Selling Price of 3 kg LPG cylinders dated November 28, 2007.

Based on Presidential Regulation Number 70 Year 2021 concerning the Second Amendment to Presidential Regulation Number 104 of 2007 concerning the Supply, Distribution and Retail Selling Price of 3 kg LPG cylinders which is applied on August 3, 2021, stated in articles 9A that assignments to supply and distribute certain fuels to Business Entities can be done by direct appointment and/or through selection. Assignment through direct appointment can be carried out by a Business Entity subsidiary with the following conditions:

- a. Direct share ownership by Business Entities of more than 50% (fifty percent); and
- b. Have an Oil and Gas Trading Business Permit.

Based on those basis, starting September 1, 2021, PT Pertamina (Persero) appointed the Company as the manager of the PSO assignment for the supply of 3 kg LPG cylinders.

**m. RDMP project, RU-V Balikpapan, and Lawe
Lawe project**

KPI has signed various contracts relating to the Balikpapan RU V RDMP Project and the Lawe Lawe project with a total contract amount of US\$2.96 billion and Rp32.5 trillion (equivalent to US\$2.08 billion).

As of December 31, 2023, the construction progress of the RDMP RU V Balikpapan and the Lawe-Lawe project had reached 74.82%, an increase of 16.41% from the progress as of December 31, 2022 of 58.41% with a total investment cost budget of US\$4,441,549.8 of the project cost of US\$6,251,868.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Tarif Pemanfaatan kilang LNG Badak untuk
kontrak penjualan Western Buyers (“WBX”)
dan Nusantara Regas (“NR”)**

Menteri Keuangan melalui Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, dalam surat No. S-355/MK.6/2017 tanggal 29 Desember 2017 tentang Persetujuan Pemanfaatan Barang Milik Negara Berupa Aset Kilang LNG Badak untuk Gas Bumi dari Wilayah Kerja Mahakam Pasca-2017, memberikan persetujuan kepada PHM untuk memanfaatkan Kilang LNG Badak untuk pemrosesan gas dari wilayah kerja Mahakam dengan membayar tarif pemanfaatan sebesar US\$0,22/MMBtu, diluar biaya operasi dan pemeliharaan serta pengeluaran kapital (“Surat S-355/2017”).

Namun, Surat S-355/2017 tersebut tidak sejalan dengan persetujuan Menteri Keuangan sebelumnya dalam surat No. S-651/MK.6/2011 tentang Pemanfaatan dan Optimalisasi Aset Kilang LNG Badak untuk Gas WK Mahakam tanggal 20 Oktober 2011 kepada Direktur Utama PT Pertamina (Persero) (“Surat S-651/2011”), yang butir 3.a dalam surat tersebut menyatakan bahwa Menteri Keuangan menyetujui pemanfaatan aset tanpa pembebanan sewa terhadap kontraktor KBH yang masih terikat kontrak penjualan LNG (Vico, Total EP, dan Chevron), mengingat kontrak penjualan gas telah ditandatangani oleh Pemerintah dan produsen gas di masa lalu.

Pengecualian dalam Surat S-651/2011 tersebut diberikan kepada kontraktor PSC yang kontrak penjualannya telah ditandatangani sebelum dikeluarkannya Surat S-651/2011 (termasuk kontrak penjualan WBX dan NR). Pada saat surat tersebut dikeluarkan, Pemerintah belum menetapkan kontraktor wilayah kerja Mahakam pasca-2017. Dengan mempertimbangkan penetapan kontrak wilayah kerja Mahakam saat ini yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2018, maka PHM berpendapat bahwa PHM juga berhak mendapatkan pembebasan tarif pemanfaatan karena melanjutkan suplai LNG untuk kontrak penjualan WBX (hingga tahun 2020) dan NR (hingga tahun 2022).

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**n. Rate for utilization of Badak LNG Plant for
Sales Contracts of Western Buyers (“WBX”)
and Nusantara Regas (“NR”)**

The Minister of Finance through the DGSA, in Letter No. S-355/MK.6/2017 dated December 29, 2017 regarding approval for the utilization of state property in the form of Badak LNG Plant Assets for Natural Gas from Post-2017 Mahakam Working Area, gives approval to PHM to utilize the Badak LNG plant for gas processing from Mahakam working area by paying a utilization tariff of US\$0.22/MMBtu, excluding operating and maintenance costs and capital expenditure (“Letter S-355/2017”).

However, Letter No. S-355/2017 is not in line with the prior approval of the Minister of Finance in letter No. S-651/MK.6/2011 regarding Utilization and Optimization of Badak LNG Plant Assets for the Mahakam WK Gas dated October 20, 2011 to the President Director of PT Pertamina (Persero) (“Letter S-651/2011”), whereas item 3.a in the letter stated that the Minister of Finance approved the use of assets without leasing to PSC contractors who were still bound to LNG sales contracts (Vico, Total EP, and Chevron), considering that gas sales contracts had been signed by the Government and gas producers in the past.

Exception to such Letter S-651/2011 is given to PSC contractors whose sales contracts have been signed before the issuance of Letter S-651/2011 (including sales contracts of WBX and NR). At the time the letter was issued, no contractor has been appointed by the Government for the Mahakam working area post 2017. Considering the current stipulation of the Mahakam working area contract effective January 1, 2018, PHM believes that it is also entitled to exemption from utilization rates as it continues to supply LNG for sales contracts of WBX (until 2020) and NR (until 2022).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Tarif Pemanfaatan kilang LNG Badak untuk
kontrak penjualan Western Buyers (“WBX”)
dan Nusantara Regas (“NR”) (lanjutan)**

Oleh karena itu, sejak dikeluarkannya Surat No. S-355/2017 tersebut, PHM, dengan persetujuan SKK Migas, meminta pengecualian tarif pemanfaatan kilang LNG Badak kepada Menteri Keuangan untuk kontrak penjualan WBX dan NR dengan pertimbangan sebagai berikut:

- Kontrak penjualan WBX dan NR adalah kontrak penjualan yang ditandatangani oleh Pemerintah dan produsen gas di masa lalu, yang mana Menteri Keuangan melalui Surat S-651/2011 pernah memberikan pembebasan biaya untuk pemanfaatan kilang LNG Badak;
- a. Pemenuhan kontrak penjualan WBX dan NR adalah penugasan Pemerintah kepada PHM sebagai operator wilayah kerja Mahakam pasca-2017 sebagai pelaksanaan komitmen Pemerintah kepada pembeli (berdasarkan *Letter of Intent*, tanggal 26 Maret 2010, tentang Kegiatan Usaha Hulu Migas pada Blok Mahakam dan Surat Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi No. 16777/15/DJM.B/2012, tanggal 22 November 2012, tentang Jaminan Pasokan LNG untuk FSRU Jawa Barat Pasca-2017). Pemerintah menunjuk PHM sebagai kontraktor wilayah kerja Mahakam pasca-2017 pada tanggal 14 April 2015, dan sebagai konsekuensinya, PHM diwajibkan untuk melanjutkan suplai kepada Pertamina yang bertindak sebagai penjual bagian negara dan kontraktor atas pemenuhan kontrak penjualan LNG WBX dan NR (berdasarkan Perjanjian Pengembangan LNG Wilayah Kerja Mahakam tanggal 26 Juni 2018 dan Perjanjian Pemasaran, Penjualan, Suplai dan Penanganan *Sales Liabilities* Untuk Penjualan LNG dari Wilayah Kerja Mahakam Kepada Western Buyers tanggal 9 Agustus 2018):

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**n. Rate for utilization of Badak LNG Plant for
Sales Contracts of Western Buyers (“WBX”)
and Nusantara Regas (“NR”) (continued)**

Therefore, since the issuance of the Letter No. S-355/2017, PHM, with the approval of SKK Migas, requested for exemption from the Badak LNG plant utilization tariff to the Minister of Finance for the WBX and NR sales contract with the following considerations:

- WBX and NR sales contracts are signed by the Government and gas producers in the past, where the Minister of Finance through Letter S-651/2011 once provided fee waivers for the utilization costs of the Badak LNG plant;
- a. Fulfillment of WBX and NR sales contracts is the Government’s assignment to PHM as the operator of the post-2017 Mahakam working area as an implementation of the Government’s commitment to buyers (based on *Letter of Intent*, dated March 26, 2010, regarding Upstream Oil and Gas Business Activities in the Mahakam Block and the letter of Director General of Oil and Gas No. 16777/15/DJM.B/2012, November 22, 2012, regarding *Guaranteed LNG Supply for FSRU West Java Post-2017*). The Government appointed PHM as a contractor for the post-2017 Mahakam working area on April 14, 2015, and as consequence, PHM is required to continue the supply to Pertamina which acts as the seller of the State and contractor for the fulfillment of the WBX and NR LNG sales contracts (based on the Mahakam LNG Development Agreement dated June 26, 2018 and the Marketing, Sales, Supply and Handling Sales Liabilities Agreement for LNG Sales from the Mahakam Working Area to Western Buyers on August 9, 2018):

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Tarif Pemanfaatan kilang LNG Badak untuk
kontrak penjualan Western Buyers (“WBX”)
dan Nusantara Regas (“NR”) (lanjutan)**

- b. Pembebanan tarif BMN terhadap kontrak penjualan tersebut tidak diperhitungkan dalam keekonomian harga kontrak pada saat penandatanganan kontrak penjualan;
- c. Renegosiasi harga kontrak penjualan (karena adanya tambahan biaya pemanfaatan kilang LNG Badak) tidak diperbolehkan dalam kontrak penjualan tersebut. Apabila dilakukan, maka akan berpotensi memutuskan kontrak oleh para pembeli; dan
- d. Pengenaan tarif pemanfaatan kilang LNG Badak ini tidak sejalan dengan prinsip dalam Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 2014 yang pada prinsipnya mengatur bahwa skema pemanfaatan hanya dapat diberlakukan atas suatu BMN yang belum atau tidak digunakan secara optimal. Kilang LNG Badak, sejak pengoperasiannya pada tahun 1977 hingga saat ini, masih digunakan secara optimal untuk kegiatan bisnis usaha hulu minyak dan gas oleh Pemerintah dan kontraktor.

Adapun besaran biaya pemanfaatan kilang LNG Badak terkait kontrak penjualan WBX dan NR yang masih disengketakan adalah sebesar:

- US\$29.139 bagian KBH Mahakam atau US\$13.713 bagian PHM (47,0588%) untuk tahun 2018;
- US\$29.823 bagian KBH Mahakam atau US\$11.695 bagian PHM (39,2157%) untuk tahun 2019;
- US\$23.604 bagian KBH Mahakam atau US\$10.182 porsi PHM (43,1373%) untuk tahun 2020;
- US\$8.467 bagian KBH Mahakam atau US\$3.984 bagian PHM (47,0588%) untuk tahun 2021; dan
- US\$7.054 bagian KBH Mahakam atau US\$3.043 bagian PHM (43,1373%) untuk tahun 2022.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**n. Rate for utilization of Badak LNG Plant for
Sales Contracts of Western Buyers (“WBX”)
and Nusantara Regas (“NR”) (continued)**

- b. *The BMN rates charged on these sales contracts are not included the economics of the contract price at the time of signing of the sales contract;*
- c. *The renegotiation of the sales price of the sales contract (due to additional costs of utilizing the Badak LNG plant) is not allowed under the sales contract. If so, the buyer will potentially terminate the contract; and*
- d. *The Imposition of tariffs for utilizing Badak LNG plant is not in line with the Government Regulation No.27/2014 principle stipulating that the utilization scheme can only be applied to a BMN that has not been used optimally. The Badak LNG Plant, since its operation in 1977 to date, is still being optimally used for upstream oil and gas business activities by the Government and contractors.*

The disputed amounts for the utilization of the Badak LNG plant in relation to WBX and NR sales contracts are:

- *US\$29,139 Mahakam PSC portion or US\$13,713 PHM portion (47.0588%) in 2018;*
- *US\$29,823 Mahakam PSC portion or US\$11,695 PHM portion (39,2157%) in 2019;*
- *US\$23,604 Mahakam PSC portion or US\$10,182 PHM portion (43.1373%) in 2020;*
- *US\$8,467 Mahakam PSC portion or US\$3,984 PHM portion (47.0588%) for 2021; and*
- *US\$7,054 Mahakam PSC portion or US\$3,043 PHM portion (43.1373%) for 2022.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Tarif Pemanfaatan kilang LNG Badak untuk
kontrak penjualan Western Buyers (“WBX”)
dan Nusantara Regas (“NR”) (lanjutan)**

Selain itu, Lembaga Manajemen Aset Negara (“LMAN”) juga telah menagihkan denda keterlambatan pembayaran invoice periode 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Oktober 2019 sejumlah US\$2.670 bagian KBH Mahakam atau atau US\$1.152 bagian PHM (43,1373%).

Proses negosiasi antara PHM dan Pemerintah masih terus berlangsung yang dilakukan melalui beberapa pertemuan dan korespondensi, diantaranya yang berlangsung di tahun 2020 dan 2022 adalah:

- Rapat pada tanggal 6 Februari 2020, ang dihadiri oleh LMAN, SKK Migas dan PHM. Hasil pertemuan ini adalah akan direncanakan pertemuan tingkat tinggi untuk membahas kejelasan biaya pemanfaatan kilang LNG Badak terkait kontrak penjualan WBX dan NR;
- Rapat pada tanggal 5 Mei 2020, yang dihadiri oleh Tenaga Ahli Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Direktorat Hulu Pertamina, LMAN, Wakil Kepala SKK Migas, dan Manajemen PHM. Tidak tercapai kesepakatan pada meeting tersebut; dan
- Rapat pada tanggal 7 Oktober 2020, yang dihadiri oleh Kepala SKK Migas, Direktur Jendral Kekayaan Negara, Direktur Keuangan PT Pertamina (Persero), Manajemen PT Pertamina Hulu Indonesia (“PHI”), Manajemen PHM dan LMAN. Hasil dari pertemuan ini adalah tercapainya kesepakatan untuk mengajukan permohonan legal opini kepada Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara (“Jamdatun”).

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**n. Rate for utilization of Badak LNG Plant for
Sales Contracts of Western Buyers (“WBX”)
and Nusantara Regas (“NR”) (continued)**

The State-owned Assets Management Agency (“LMAN”) has also sent penalty invoice due to late payment for the period from January 31, 2018 until October 31, 2019 amounting to US\$2,670 of Mahakam PSC or US\$1,152 of PHM portion (43.1373%).

The negotiation process between PHM and the Government is still ongoing through several meetings and correspondence, among which are the following that took place from 2020 to 2022:

- *The meeting on February 6, 2020 which was attended by the LMAN, SKK Migas and PHM. The outcome of this meeting is that there will be a planned high-level meeting to discuss the clarity of the costs of utilizing the Badak LNG plant in relation to the WBX and NR sales contracts;*
- *The meeting on May 5, 2020 which was attended by Experts from the Ministry of Energy and Mineral Resources, Upstream Directorate Pertamina, LMAN, Deputy Head of SKK Migas and PHM Management. There is no agreement achieved from the meeting; and*
- *The meeting on October 7, 2020 which was attended by the Head of SKK Migas, Director General of State Assets, Director of Finance of PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Hulu Indonesia (“PHI”) Management, PHM Management and LMAN. There was agreement reached from the meeting to seek legal opinion from the Junior Attorney General for Civil and State Administration (“Jamdatun”).*

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Tarif Pemanfaatan kilang LNG Badak untuk
kontrak penjualan Western Buyers ("WBX")
dan Nusantara Regas ("NR") (lanjutan)**

Proses negosiasi antara PHM dan Pemerintah masih terus berlangsung yang dilakukan melalui beberapa pertemuan dan korespondensi, diantaranya yang berlangsung di tahun 2020 hingga 2022 adalah (lanjutan):

- Surat Kepala SKK Migas kepada Jamdatun tanggal 14 Oktober 2020 mengenai Permohonan Opini Hukum terkait Pembebanan Tarif Sewa Pemanfaatan Aktiva Kilang LNG Badak terhadap Volume LNG dari Wilayah Kerja Mahakam berdasarkan Kontrak Penjualan Western Buyer Extension ("WBX") dan PT Nusantara Regas ("NR").
- Workshop pembahasan opini hukum Jamdatun tanggal 5 November 2020 dan 8 Desember 2020 yang dihadiri oleh Jamdatun, Tenaga Ahli Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, SKK Migas dan PHM.
- Rapat pada tanggal 18 Februari 2021, pertemuan yang dihadiri oleh SKK Migas, PHI, PHM, LMAN, dan Tim Pendukung Tenaga Ahli Menteri ESDM terkait dengan pembahasan keekonomian WK Mahakam untuk usulan pemberian insentif pembebasan biaya pemanfaatan aktiva Kilang LNG Badak yang dikelola LMAN.
- Rapat tanggal 2 November 2021 antara SKK Migas dan PHI/PHM dalam rangka menindaklanjuti *issue* WBX-NR dengan salah satu *way forward* adalah SKK Migas akan mengirimkan surat kembali kepada Jamdatun untuk meminta Legal Opini terkait penetapan tarif LMAN.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**n. Rate for utilization of Badak LNG Plant for
Sales Contracts of Western Buyers ("WBX")
and Nusantara Regas ("NR") (continued)**

The negotiation process between PHM and the Government is still ongoing through several meetings and correspondence, among which are the following that took place from 2020 to 2022 (continued):

- *The letter from the Head of SKK Migas to Jamdatun dated October 14, 2020 with the subject Request for Legal Opinion of the Badak LNG plant utilization tariff for the LNG Volume from Mahakam Work Area of Western Buyer Extension ("WBX") and PT Nusantara Regas ("NR") Sales Contracts.*
- *Workshop of Jamdatun legal opinion dated November 5, 2020 and December 8, 2020 which was attended by Jamdatun, Experts from the Ministry of Energy and Mineral Resources, SKK Migas and PHM.*
- *The meeting on February 18, 2021 which was attended by SKK Migas, PHI, PHM, LMAN and Experts from the Ministry of EMR to discuss the economics of Mahakam PSC for the incentive proposal of exemption from the utilization of Badak LNG Plant's asset which is managed by LMAN.*
- *The meeting on November 2, 2021 between SKK Migas and PHI/PHM in order to follow up on the WBX-NR issue whereas one of the ways forward is that SKK Migas will send a letter to Jamdatun asking for a Legal Opinion regarding the LMAN tariff.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Tarif Pemanfaatan kilang LNG Badak untuk
kontrak penjualan Western Buyers (“WBX”) dan
Nusantara Regas (“NR”) (lanjutan)**

- Rapat tanggal 11 Februari 2022 antara LMAN, SKK Migas, PHI, PHM dan Direktorat Jenderal Anggaran dalam rangka pembahasan proposal penyelesaian pembayaran tarif pemanfaatan kilang LNG Badak untuk kontrak penjualan WBX-NR oleh PHM.
- Pada tanggal 19 Mei 2022, DJKN atas nama Menteri Keuangan mengeluarkan surat tanggapan atas surat Menteri ESDM tanggal 22 Februari 2022 perihal usulan penyesuaian tarif pemanfaatan aktiva kilang LNG Badak.
- Rapat pada tanggal 25 Juli 2022 antara PHM dan SKK Migas dalam rangka pembahasan tindak lanjut penyelesaian tarif pemanfaatan aktiva kilang LNG Badak untuk WBX dan NR.
- Rapat tanggal 5 Agustus 2022 antara PHM, SKK Migas, LMAN, Direktorat Jenderal Migas KESDM, dan Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) Kemenkeu dalam rangka pembahasan atas penyelesaian kewajiban biaya pemanfaatan kilang LNG Badak untuk kontrak penjualan WBX dan NR.
- Sebagai tindak lanjut dari Notulen Rapat 5 Agustus 2022, PHM telah menyampaikan surat kepada SKK Migas pada tanggal 10 Agustus 2022 untuk mengusulkan pembayaran secara bertahap hingga tahun 2037 beserta justifikasinya, dengan didasari terlebih dahulu pada suatu perjanjian pembayaran WBX dan NR. PHM juga berharap agar dengan diselesaikannya issue tersebut, DMO fee PHM dapat segera dibayarkan.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**n. Rate for utilization of Badak LNG Plant for
Sales Contracts of Western Buyers (“WBX”) and
Nusantara Regas (“NR”) (continued)**

- The meeting on February 11, 2022 between LMAN, SKK Migas and PHI, PHM and the Directorate General of Budget (“DGB”) in order to discuss the proposal for the settlement of the LMAN tariff for the utilization of Badak LNG Plant for sales contract WBX-NR.
- On May 19, 2022, DGSA on behalf of the Ministry of Finance issued the letter to respond to Ministry of EMR’s letter dated February 22, 2022 regarding the proposal on fee adjustment for utilization of Badak LNG plant assets.
- The meeting on July 25, 2022 between PHM and SKK Migas in order to discuss the follow-up to the settlement of tariffs for the utilization of the Badak LNG Plant for WBX and NR.
- The meeting on August 5, 2022 between PHM, SKK Migas, LMAN, Directorate General of Oil and Gas of MoEMR, and DGB of the Ministry of Finance in order to discuss the settlement of the cost of utilizing Badak LNG plant for WBX and NR sales contracts.
- As a follow-up to the Minutes of Meeting on August 5, 2022, PHM has submitted a letter to SKK Migas on August 10, 2022, to propose installment payments until 2037 along with the justification, based in advance on a settlement agreement with WBX and NR. PHM also hopes that with the completion of the issue, PHM’s DMO fee can be paid in due time.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Tarif Pemanfaatan kilang LNG Badak untuk
kontrak penjualan Western Buyers (“WBX”)
dan Nusantara Regas (“NR”) (lanjutan)**

- Surat Menteri ESDM kepada Menteri Keuangan tanggal 31 Agustus 2022 yang menyatakan bahwa dengan pertimbangan sebagai bentuk itikad baik dari PHM, dan demi menjaga keuangan PHM untuk tetap dapat melaksanakan komitmen eksploitasi demi pencapaian target *lifting* nasional, dan keberlangsungan investasi di hulu migas, maka mengusulkan:
 - i) Agar atas tarif pemanfaatan WBX and NR dapat dilakukan pembayaran secara bertahap hingga akhir masa kontrak WK Mahakam di tahun 2037.
 - ii) Nilai kewajiban didasarkan pada BTU Loaded NR dan WBX dikalikan dengan tarif pemanfaatan US\$0,22/Mmbtu.
 - iii) Tidak terdapat sanksi administrasi, termasuk dihapuskannya tagihan denda yang telah diterbitkan sebelumnya.
 - iv) Dituangkan dalam perjanjian pembayaran WBX dan NR.
 - v) Meminta kepada Menkeu agar *DMO Fee* dibayarkan untuk pencapaian target *lifting*.
- Surat Kepala SKK Migas kepada PHM tanggal 8 September 2022 yang menyatakan:
 - i. Jumlah yang harus dibayarkan atas tagihan LMAN WBX NR hingga 31 Agustus 2022 adalah sebesar US\$98 juta.
 - ii. Agar PHM melakukan pembayaran tahap 1 paling lambat 14 September 2022 sebesar US\$6.130.412, sebagai *advance payment*.
 - iii. Atas tariff pemanfaatan untuk kargo NR periode 1 Sep-31 Des 2022 agar dibayarkan langsung sesuai realisasi BTU *loaded* dikalikan tarif.
 - iv. Pengecualian untuk produksi WK Tengah periode 1 Jan-4 Okt 2018 agar disesuaikan lebih lanjut pada periode pembayaran selanjutnya.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**n. Rate for utilization of Badak LNG Plant for
Sales Contracts of Western Buyers (“WBX”)
and Nusantara Regas (“NR”) (continued)**

- *Letter of the Minister of EMR to the Minister of Finance dated August 31, 2022 which states that with consideration of good faith from PHM, and in order to maintain PHM's finances to continue to carry out exploitation commitments for the achievement of national lifting targets, and sustainability of investment in upstream oil and gas, the following are proposed :*
 - i) *The utilization tariff for WBX and NR can be paid in installments until the end of the Mahakam contract period in 2037.*
 - ii) *The liability value is based on BTU Loaded by NR and WBX multiplied by the utilization rate of US\$0.22/Mmbtu.*
 - iii) *There are no administrative sanctions, including the abolition of previously issued fines.*
 - iv) *Set forth in the WBX and NR settlement agreement.*
 - v) *Request the Minister of Finance to pay the DMO Fee for achieving the lifting target.*
- *Letter from the Head of SKK Migas to PHM dated September 8, 2022 which states the following:*
 - i. *The amount to be paid on LMAN WBX NR invoices until August 31, 2022 is US\$98 million.*
 - ii. *PHM to make first payment no later than September 14, 2022, amounting to US\$6,130,412, as an advance payment.*
 - iii. *The utilization rate for NR cargo for the period Sep 1-Dec 31, 2022 must be paid directly according to the realization of BTU loaded multiplied by the tariff.*
 - iv. *Exception for Tengah PSC production for the period Jan 1-Oct 4, 2018 to be adjusted further in the next payment period.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Tarif Pemanfaatan kilang LNG Badak untuk
kontrak penjualan Western Buyers (“WBX”)
dan Nusantara Regas (“NR”) (lanjutan)**

- Surat PHM kepada Direktur Jenderal Keuangan Negara Kementerian Keuangan tanggal 12 Oktober 2022 yang menyampaikan kembali hal sebagai berikut:
 1. Kontrak WBX dan NR merupakan kontrak penjualan jangka panjang yang berkelanjutan dari TOTAL E&P Indonesia sebagai operator sebelumnya ke PHM pasca alih kelola tahun 2017, yang mana harga penjualan LNG untuk WBX dan NR tidak memperhitungkan tarif pemanfaatan Aktiva Kilang LNG Badak sebesar US\$0,22/MMBTU.
 2. PHM menyatakan itikad baik untuk menyelesaikan isu pemanfaatan Aktiva Kilang LNG Badak untuk kontrak penjualan WBX dan NR dengan melakukan pembayaran secara bertahap hingga akhir Kontrak Bagi Hasil Wilayah Kerja Mahakam yaitu hingga tahun 2037.
- Surat DJKN atas nama Menteri Keuangan tanggal 4 November 2022 yang menyatakan:
 1. pembayaran dilakukan dengan jumlah flat setiap tahunnya dan memperhitungkan *time value of money*;
 2. persetujuan pembayaran bertahap selama 10 tahun, mulai tahun 2022-2031;
 3. sanksi administratif dari tagihan yang telah diterbitkan sebelumnya sebesar US\$2.670,1 disetujui untuk dihapuskan; dan
 4. pembayaran harus didasari dengan perjanjian pembayaran antara LMAN dan PHM.
- Serangkaian *meeting* rekonsiliasi jumlah tagihan dan klausul dalam perjanjian pembayaran yang telah dilakukan oleh PHM, SKK Migas dan LMAN pada 7, 8, 23 September 2022, 8, 15, dan 30 November 2022, serta 13 Desember 2022.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**n. Rate for utilization of Badak LNG Plant for
Sales Contracts of Western Buyers (“WBX”)
and Nusantara Regas (“NR”) (continued)**

- PHM's letter to the Director General of State Finance of the Ministry of Finance dated October 12, 2022, which reiterated the following matters:
 1. The WBX and NR contracts are continuous long-term sales contracts from TOTAL E&P Indonesia as the previous operator to PHM after the 2017 handover, where the LNG sales price for WBX and NR does not take into account the utilization rate of Badak LNG Plant Assets of US\$0.22/MMBTU.
 2. PHM expressed good faith to resolve the issue of utilization of Badak LNG Plant Assets for the WBX and NR sales contract by making payments in stages until the end of the Mahakam Working Area Revenue Sharing Contract, that is, until 2037.
- DGSA letter on behalf of the Ministry of Finance dated November 4, 2022 stating:
 1. payments are made with a flat amount annually and take into account the time value of money;
 2. approval of phased payments for 10 years, starting in 2022 to 2031;
 3. the administrative sanction of the previously issued bill of US\$2,670.1 is approved for write-off; and
 4. payment must be based on a payment agreement between LMAN and PHM.
- Series of meetings to reconcile the amount of bills and clauses in the settlement agreement have been carried out by PHM, SKK Migas and LMAN on, September 7, 8, and 23, 2022, November 8, 15, and 30, 2022, and December 13, 2022.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Tarif Pemanfaatan kilang LNG Badak untuk
kontrak penjualan Western Buyers (“WBX”)
dan Nusantara Regas (“NR”) (lanjutan)**

Perjanjian Penyelesaian Pembayaran atas Pemanfaatan Aktiva Kilang LNG Badak untuk Kontrak Penjualan LNG WBX dan NR telah ditandatangani oleh Direktur PHM dan Direktur Utama LMAN pada tanggal 15 Desember 2022.

Pembayaran tahap pertama telah dilakukan oleh PHM kepada LMAN tanggal 23 Desember 2022 sebesar US\$9.869,4.

Berdasarkan keadaan tersebut di atas, maka PHM saat ini telah mengakui biaya pemanfaatan kilang LNG Badak untuk kontrak penjualan WBX-NR dalam laporan keuangan terkonsolidasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

o. Audit oleh Pemerintah

Audit oleh Pemerintah Indonesia

Pemerintah melalui SKK Migas melakukan pengujian terkait kebijakan akuntansi dan informasi keuangan dari operator KBH yang harus sesuai dengan ketentuan KBH dan ketentuan lainnya yang ditetapkan oleh SKK Migas. Klaim-klaim yang timbul dari audit oleh SKK Migas dan Pemerintah akan disetujui oleh operator KBH dan dicatat dalam pembukuan secara akuntansi dari KBH atau didiskusikan lebih lanjut dengan SKK Migas dan/atau Pemerintah.

Sesuai dasar hukum pemeriksaan yakni:

1. Peraturan Presiden No. 9 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pengelolaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi;
2. Peraturan Presiden No. 95 tahun 2012 tentang Pengalihan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi; dan
3. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 3135 tahun 2012 tentang Pengalihan Tugas, Fungsi dan Organisasi dalam Pelaksanaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**n. Rate for utilization of Badak LNG Plant for
Sales Contracts of Western Buyers (“WBX”)
and Nusantara Regas (“NR”) (continued)**

The Payment Settlement Agreement for the Utilization of Badak LNG Plant Assets for the WBX and NR LNG Sales Contracts was signed by the Director of PHM and the President Director of LMAN on December 15, 2022.

The first payment has been made by PHM to LMAN on December 23, 2022 in the amount of US\$9,869.4.

Based on the above circumstances, PHM has recorded a provision for the utilization of Badak LNG plant for WBX-NR in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022.

o. Government Audits

Indonesian Government Audits

The Government through SKK Migas performs audits related to accounting policies and financial information of PSC operators which must comply with the PSC and other terms set by SKK Migas. Claims arising from these audits are either agreed upon by the PSC operators and recorded in the PSC accounting records or discussed with SKK Migas and/or the Government.

Based on legal basis for the examination:

1. Presidential Decree No. 9 of 2013 about the Implementation of Management Upstream Oil and Gas;
2. Presidential Decree No. 95 of 2012 about Transfer of Duties and Functions of the Upstream Oil and Gas; and
3. The Decision of Minister of Energy and Resources minerals of the Republic of Indonesia No. 3135 year 2012 on Transfer of Duties, Functions and Organization in the Implementation of Upstream Oil and Gas.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Audit oleh Pemerintah (lanjutan)

Audit oleh Pemerintah Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 31 Januari 2023, Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia ("BPK RI") menerbitkan Laporan BPK RI No. 4.a/AUDITAMA VII/PDPT/01/2023 terkait Hasil Pemeriksaan Kepatuhan atas Pendapatan Negara dari Perhitungan bagi Hasil Minyak dan Gas Bumi Wilayah Kerja West Madura Offshore tahun 2021 sampai dengan semester I Tahun 2022 pada SKK Migas, kontraktor KBH PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore dan Instansi Terkait di DKI Jakarta dan Jawa Timur yang menyatakan bahwa terdapat kekurangan hak pemegang PI lainnya. Oleh karena itu BPK RI merekomendasikan agar PHE WMO melakukan koreksi atas kekurangan hak dari pemegang PI tersebut.

Pada tanggal 19 Juni 2023, PHE WMO telah melakukan koreksi dengan melakukan pembayaran kepada pemegang PI lainnya dengan mengacu kepada Laporan BPK RI tersebut. Pembayaran tersebut telah dicatatkan pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Audit oleh Pemerintah Aljazair ("PAEP")

Merujuk pada Kontrak Kerja Sama, Sonatrach sebagai perwakilan dari Pemerintah Aljazair, memiliki otoritas untuk melakukan audit mengenai penggantian biaya dan investasi. Oleh sebab itu, pencatatan dan laporan akuntansi merupakan subjek audit oleh Sonatrach. Temuan yang berasal dari audit ini bisa disetujui oleh manajemen Perusahaan dan dicatat pada pencatatan akuntansi atau didiskusikan lebih lanjut. Penyelesaian atas temuan yang didiskusikan tersebut memerlukan proses negosiasi yang cukup lama. Pada 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki jumlah temuan audit sebesar US\$142.850,6 (bruto) untuk tahun 1995 hingga 2022. Dari sejumlah tersebut, yang telah diselesaikan adalah sebesar US\$73.842 (bruto) sehingga masih menyisakan sebesar US\$69.008,6 (bruto). Hasil dari penyelesaian temuan audit 1995-2011, baik atas koreksi penggantian biaya dan investasi serta dampak terhadap hasil perhitungan windfall profit tax, telah disesuaikan bersamaan dengan proses ai perhitungan entitlement untuk tahun buku 2022.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

o. Government Audits (continued)

Indonesian Government Audits (continued)

On January 31, 2023, the supreme Audit Board of the Republic of Indonesia ("BPK RI") released BPK RI report No. 4.a/AUDITAMA VII/PDPT/01/2023 regarding the Result of Compliance Investigation on Government Share from the Calculation of Oil and Gas Production Sharing of West Madura Offshore block for the year 2021 up to 1st semester of 2022 towards SKK Migas, PSC contractor PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore and Related Institutions in DKI Jakarta and East Java which stated that there is a lack of rights of PI holders. Therefore, BPK RI recommends that PHE WMO make corrections on such lack of rights of the PI holders.

On June 19, 2023, PHE WMO made a correction through payments to other PI holders in accordance with the BPK RI report. Those payments have been recorded in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023.

Algerian Government Audits ("PAEP")

Under the PSC, Sonatrach on behalf of the Algerian Government, has the authority to conduct audits in relation to the partners' reimbursements of expenses and investment costs. Therefore, the accounting records and reports of the Company are subject to audit by Sonatrach. Findings arising from these audits are either agreed by the management of the Company and recognized in its accounting records or are disputed. Resolution of disputed findings may require a lengthy negotiation process extending over a number of years. As of December 31, 2023, the Company has audit findings totalling US\$142,850.6 (gross) for the years 1995 to 2022. From the afore-mentioned, total findings that have been settled amounted to US\$73,842 (gross) hence the remaining US\$69,008.6 (gross) findings. The results of the completion of the 1995-2011 audit findings, both for the correction of cost reimbursement and investment as well as the impact on the windfall profit tax, have been adjusted simultaneously with the reconciliation process for entitlement calculations for the 2022 financial year.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Audit oleh Pemerintah (lanjutan)

**Audit oleh Pemerintah Aljazair (“PAEP”)
(lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa penyelesaian atas hasil audit tidak akan memiliki dampak material terhadap posisi keuangan Perusahaan dan karenanya, tidak ada penyisihan yang dicatat pada tanggal 31 Desember 2023.

Audit oleh Pemerintah Irak (“PIREP”)

Terdapat perbedaan pendapatan dan piutang yang dicatat dan dilaporkan oleh Operator dengan yang diakui oleh Pemerintah Irak melalui Petroleum Contracts and Licensing Directorate (“PCLD”) dan State Organization for Marketing of Oil (“SOMO”).

Pendapatan dan piutang ini berasal dari *remuneration fee*, *petroleum cost* dan biaya lainnya. Hingga saat ini Operator masih melakukan negosiasi untuk penyelesaian atas perbedaan ini. Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai pengurangan *cost recovery* sebagai akibat adanya *disputed items* yang menjadi beban PIREP adalah sebesar US\$3,6 juta (nilai penuh).

Manajemen berpendapat bahwa penyelesaian atas perbedaan ini tidak akan memiliki dampak yang material terhadap laporan posisi keuangan Perusahaan dan sehingga tidak ada penyisihan yang dicatat pada tanggal 31 Desember 2023.

p. Komitmen kontraktor KBH

Sesuai dengan KKS, PEP wajib mengembalikan minimum 10% dari wilayah kerja awal kepada Pemerintah pada saat atau sebelum akhir tahun kontrak ke sepuluh sejak tanggal efektif KBH. Pada tanggal 18 Juli 2013, PEP telah mengembalikan sebesar 18,02% dari wilayah kerja awal kepada Pemerintah.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

o. Government Audits (continued)

**Algerian Government Audits (“PAEP”)
(continued)**

Management believes that settlements of the outstanding audit issues will be resolved with no significant impact on the Company’s financial statements and accordingly, no provision for settlement of audit claims has been recognized as of December 31, 2023.

Iraqi Government Audits (“PIREP”)

There were differences in revenues and receivables recorded and reported by the Operator and those recognized by the Iraqi Government through Petroleum Contracts and Licensing Directorate (“PCLD”) and State Organization for Marketing of Oil (“SOMO”).

These revenues and receivables derived from remuneration fees, petroleum costs and other expenses. The Operator is still conducting negotiation on the resolution of the differences. As of December 31, 2023, the amount of the reduction in cost recovery as a result of disputed items that shall be borne by PIREP amounted to US\$3.6 million (full amount).

Management believes that the resolution of these differences will have no significant impact on the Company’s financial statements and, accordingly, no provision has been recognized as of December 31, 2023.

p. PSC contractor commitment

In accordance with the PSC, PEP shall relinquish minimum of 10% of the original contract area to the Government on or before the end of the tenth year from the effective date of the PSC. On July 18, 2013, PEP relinquished 18.02% of initial working area to the Government.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Komitmen kontraktor KBH (lanjutan)

PEP wajib membayar bonus kepada Pemerintah sejumlah US\$500 dalam 30 hari setelah produksi kumulatif minyak dan gas bumi mencapai 500 MMBOE sejak tanggal efektif KBH (sudah dibayarkan PEP pada Januari 2011), US\$1.000 dalam 30 hari setelah produksi kumulatif minyak dan gas bumi mencapai 1.000 MMBOE sejak tanggal efektif KBH (sudah dibayarkan PEP pada Agustus 2015), dan US\$1.500 dalam 30 hari setelah produksi kumulatif minyak dan gas bumi mencapai 1.500 MMBOE sejak tanggal efektif KBH (sudah dibayarkan PEP dmlah produksi kumulatif minyak dan gas bumi PEP hingga tanggal pelaporan sudah mencapai 1.500 MMBOE.

q. Akuisisi Assala Energy Holdings Ltd.

M&P telah menandatangani Sales and Purchase Agreement (SPA) dengan Carlyle International Energy Partners atas akuisisi 100% kepemilikan Assala Energy Holdings Ltd (Assala) untuk lapangan minyak di Gabon pada tanggal 15 Agustus 2023. Kemudian, Gabon Oil Company (GOC) memutuskan untuk menggunakan hak *preemptive*-nya untuk mengakuisisi Assala.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

p. PSC contractor commitment (continued)

PEP is required to pay a bonus to the Government amounting to US\$500 in 30 days after cumulative production of oil and gas reaches 500 MMBOE from the effective date of the Cooperation Contract (paid by PEP in January 2011), US\$1,000 in 30 days after the cumulative production of oil and gas reaches 1,000 MMBOE since the effective date of the PSC (paid by PEP in August 2015), and US\$1,500 in 30 days after cumulative production of oil and gas reaches 1,500 MMBOE since the effective date of the PSC (paid by PEP in April 2021). PEP's cumulative production of oil and gas until the issuance date of these financial statements has reached 1,500 MMBOE.

q. Acquisition of Assala Energy Holdings Ltd.

M&P has signed a Sales and Purchase Agreement (SPA) with Carlyle International Energy Partners for the acquisition of 100% ownership of Assala Energy Holdings Ltd for an oil field in Gabon on August 15, 2023. Subsequently, Gabon Oil Company (GOC) decided to exercise its preemptive rights to acquire Assala.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Fasilitas Kredit Modal Kerja Dana
Kompensasi dan Subsidi**

Berdasarkan Akta Notaris Perjanjian Kredit Modal Kerja Dana Kompensasi dan Subsidi No. 152 tanggal 30 Desember 2022 oleh Notaris Siti Rohmah Caryana, SH, Notaris di Jakarta, PT Pertamina (Persero) telah menandatangani fasilitas Kredit Modal Kerja Dana Kompensasi dan Subsidi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Bersamaan dengan itu, PT Pertamina Patra Niaga dan PT Pertamina (Persero) telah menandatangani Perjanjian Pemanfaatan Global Line Perjanjian Kredit Modal Kerja Dana Kompensasi dan Subsidi antara PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina Patra Niaga No. 014/H00000/2022-SO tanggal 30 Desember 2022 serta Akta Notaris Surat Kuasa No. 153 tanggal 30 Desember 2022 oleh Notaris Siti Rohmah Caryana, SH, Notaris di Jakarta, dengan tujuan pemanfaatan Fasilitas Kredit Modal Kerja Dana Kompensasi dan Subsidi secara global line bersama dengan PT Pertamina Patra Niaga.

Fasilitas Kredit Modal Kerja yang diberikan adalah sebesar Rp47.193.000.000.000 (empat puluh tujuh triliun seratus sembilan puluh tiga miliar Rupiah) yang bersifat revolving, committed dan advised untuk membiayai modal kerja dalam rangka penugasan PSO, dengan jangka waktu 2 (dua) tahun dengan opsi perpanjangan maksimum 1 (satu) tahun. Suku bunga pinjaman yang diberikan adalah reference rate ditambah Margin. Dengan margin sebesar 0,70% (nol koma tujuh puluh persen) per tahun untuk bulan ke 1 (satu) sampai dengan bulan ke 24 (dua puluh empat) sejak penandatanganan perjanjian serta reference rate ditambah margin. Dengan margin sebesar 0,75% (nol koma tujuh puluh lima persen) per tahun untuk bulan ke 25 (dua puluh lima) sampai dengan bulan ke 36 (tiga puluh enam) sejak penandatanganan perjanjian.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**r. Working Capital Credit Facility for
Compensation and Subsidy Funds**

Based on the Notarial Deed of Working Capital Credit Agreement Compensation Fund and Subsidies No. 152 dated December 30, 2022 by Notary Siti Rohmah Caryana, SH, Notary in Jakarta, PT Pertamina (Persero) has signed a Working Capital Credit facility for Compensation and Subsidy Funds with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk,. Simultaneously, PT Pertamina Patra Niaga and PT Pertamina (Persero) signed the Global Line Utilization Agreement Working Capital Credit Agreement Compensation Fund and Subsidies between PT Pertamina (Persero) and PT Pertamina Patra Niaga No. 014/H00000/2022-SO dated 30 December 2022 and Notary Deed of Power of Attorney No. 153 dated December 30, 2022 by Notary Siti Rohmah Caryana, SH, Notary in Jakarta, with the aim of utilizing the Working Capital Credit Facility for Compensation and Subsidy Funds on a global line together with PT Pertamina Patra Niaga.

The Working Capital Credit Facility provided is Rp47,193,000,000,000 (forty seven trillion one hundred ninety three billion Rupiah) which is revolving, committed and advised to finance working capital in the context of PSO assignments, with a term of 2 (two) years with a maximum extension option of 1 (one) year. The loan interest rate given is the reference rate plus a margin. With a margin of 0.70% (zero point seventy percent) per year for the 1st (one) to 24th (twenty-fourth) month since the signing of the agreement and the reference rate plus margin. With a margin of 0.75% (zero point seventy-five percent) per year for the 25th (twenty-five) to 36th (thirty-sixth) month since the signing of the agreement.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Fasilitas Kredit Modal Kerja Dana
Kompensasi dan Subsidi (lanjutan)**

Fasilitas Kredit Modal Kerja tersebut dijamin oleh Pemerintah melalui Perjanjian Pelaksanaan Jaminan No. 014/H00000/2022-S0 antara PT Pertamina (Persero) dan PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) sehubungan dengan Penjaminan Pinjaman Sindikasi PT Pertamina (Persero) dalam Rangka Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional.

Sampai dengan 31 Desember 2023, belum ada utilisasi atas Fasilitas Kredit Modal Kerja Dana Kompensasi dan Subsidi tersebut.

s. Penerapan harga tertentu pembelian dan penjualan gas bumi kepada pelanggan tertentu di industri dan pembangkit listrik berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 89 dan 91 tahun 2020 dan No. 134 dan 135 tahun 2021

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Kepmen No. 134.K/HK.02/MEM.M/2021 tentang Pengguna dan Harga Gas Bumi tertentu di Bidang Industri dan No. 135.K/HK.02/MEM.M/2021 tentang Harga Gas Bumi di Pembangkit Tenaga Listrik (Plant Gate) yang berlaku efektif masing-masing pada tanggal 30 Juli 2021 dan 2 Agustus 2021. Kedua peraturan ini mengatur tentang harga beli dan jual dan alokasi gas bumi untuk pelanggan tertentu di industri dan pembangkit tenaga listrik berdasarkan Perpres 121 tahun 2020.

Dalam pelaksanaannya harga gas bumi tertentu dituangkan dalam side letter implementasi harga gas bumi tertentu dan/atau dokumen tertulis lainnya yang disepakati antara industri dan pembangkit tenaga listrik penerima harga gas bumi tertentu dengan PGN.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**r. Working Capital Credit Facility for
Compensation and Subsidy Funds
(continued)**

The Working Capital Credit Facility is guaranteed by the government through Guarantee Implementation Agreement No. 014/H00000/2022-S0 between PT Pertamina (Persero) and PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) in connection with PT Pertamina's (Persero) Syndicated Loan Guarantee for the Implementation of the National Economic Recovery Program.

As of December 31, 2023, there has been no utilization of the Compensation and Subsidy Working Capital Credit Facility.

s. Implementation of special purchase and sales price of natural gas to certain customers in the industry and power plants based on Minister of EMR Decree No. 89 and 91 year 2020 and No. 134 and 135 year 2021

Minister of Energy and Resources Minerals issued Ministerial Decree No. 134.K/HK.02/MEM.M/2021 concerning Users and Prices of certain Natural Gas in the Industrial Sector and No. 135.K/HK.02/MEM.M/2021 concerning Natural Gas Prices at Electric Power Plants (Plant Gate) which are effective on 30 July 2021 and 2 August 2021. These two regulations regulate the purchase and sale prices and allocation of natural gas for certain customers in industry and power plants based on Presidential Decree 121 of 2020.

In the implementation, certain natural gas prices are stated in the side letter implementing certain natural gas prices and/or other written documents agreed between the industry and power plants receiving certain natural gas prices and PGN. This gas price adjustment will be stated in the natural gas sales and purchase agreement. between natural gas providers and PLN, industry and/or Electric Power Generation Business Entities.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- s. Penerapan harga tertentu pembelian dan penjualan gas bumi kepada pelanggan tertentu di industri dan pembangkit listrik berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 89 dan 91 tahun 2020 dan No. 134 dan 135 tahun 2021 (lanjutan)

SKK Migas sesuai kewenangannya akan mengkoordinasikan penyesuaian harga gas bumi dari kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi dengan Kontraktor PSC. Untuk melaksanakan fungsinya, SKK Migas menerbitkan Kep-0053/SKKMA0000/2020/S9 tentang Petunjuk Teknis Penyesuaian Bagi Hasil Kontraktor PSC dari Penurunan Harga Gas Bumi Melalui Mekanisme Perhitungan Provisional *Entitlement* dan Final *Entitlement*. Berdasarkan kajian manajemen, penyesuaian terhadap harga gas bumi tidak memengaruhi bagian pendapatan Kontraktor PC (segmen usaha hulu minyak dan gas bumi) secara signifikan di masa mendatang dikarenakan adanya kompensasi dari Pemerintah melalui mekanisme *entitlement*.

BPH Migas memiliki kewenangan dalam menentukan tarif transmisi gas. Pada saat laporan keuangan ini diterbitkan, Grup menantikan tindak lanjut dari BPH Migas untuk mengimplementasikan Kepmen ini.

Penentuan harga beli dan jual dan alokasi ini ditentukan secara tahunan oleh Kementerian ESDM. Dalam operasi Grup, akibat dari pengaturan ini, terdapat Unutilised Gas Volume, yaitu gas yang dibeli oleh Grup dari pemasok gas dengan menggunakan harga khusus yang telah ditentukan oleh Kementerian ESDM untuk pelanggan tertentu tetapi disalurkan kepada pelanggan-pelanggan yang tidak mendapatkan alokasi dan harga khusus. Dalam hal ini, manajemen Grup berpendapat selisih harga pembelian gas khusus dan harga pembelian umum atas Unutilised Gas Volume akan dibayarkan kembali kepada Pemerintah. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, provisi untuk penyesuaian harga pembelian gas bumi tertentu yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sejumlah US\$82.284,8 dan US\$172.910,4.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

- s. *Implementation of special purchase and sales price of natural gas to certain customers in the industry and power plants based on Minister of EMR Decree No. 89 and 91 year 2020 and No. 134 and 135 year 2021 (continued)*

SKK Migas, in accordance with its authority, will coordinate the adjustment of natural gas prices from upstream oil and gas business activities with PSC Contractors. To carry out its function, SKK Migas issued Kep-0053/SKKMA0000/2020/S9 regarding Technical Guidelines for Adjustment of Production Sharing for PSC Contractors from Decrease in Natural Gas Prices through the Provisional Entitlement and Final Entitlement Calculation Mechanism. Based on management's assessment, adjustments to the natural gas prices will not significantly affect the PSC Contractor's share of revenue (oil and gas upstream business segment) in the future due to the compensation provided by the Government through the entitlement mechanism.

BPH Migas has the authority to determine the tariff for gas transmission. As of the issuance date of these financial statements, the Group is awaiting for BPH Migas' action in order to implement this Ministerial Decree.

The purchase and sale prices and allocation are determined annually by the Ministry of Energy and Mineral Resources. In the Group's operations, as a result of this arrangement, there is Unutilised Gas Volume, namely gas purchased by the Group from gas suppliers using special prices determined by the Ministry of Energy and Mineral Resources for certain customers but distributed to customers who do not receive special allocations and prices. In this case, Group management is of the opinion that the difference between the special gas purchase price and the general purchase price for Unutilised Gas Volume will be paid back to the Government. On December 31, 2023 and 2022, provisions for adjustments to the purchase price of certain natural gas recorded in the consolidated statement of financial position amounted to US\$82,284.8 and US\$172,910.4.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- s. Penerapan harga tertentu pembelian dan penjualan gas bumi kepada pelanggan tertentu di industri dan pembangkit listrik berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 89 dan 91 tahun 2020 dan No. 134 dan 135 tahun 2021 (lanjutan)

Mekanisme penyelesaian kewajiban Grup kepada Pemerintah Indonesia sedang dalam tahap diskusi. Manajemen Grup berpendapat jumlah provisi yang telah dibukukan mencukupi untuk penyelesaian kewajiban Grup kepada Pemerintah Indonesia sehubungan dengan selisih harga pembelian gas bumi ini.

49. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Perubahan Susunan Direksi Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-25/MBU/01/2024 tertanggal 31 Januari 2024 tentang Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan PT Pertamina (Persero), Wiko Migantoro ditunjuk menjadi Wakil Direktur Utama dan Ahmad Siddik Badruddin menjabat sebagai Direktur Manajemen Risiko, sehingga susunan Direksi menjadi sebagai berikut:

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur Strategi, Portofolio dan
Pengembangan Usaha
Direktur Keuangan
Direktur Sumber Daya Manusia
Direktur Manajemen Risiko

Direktur Logistik & Infrastruktur

Direktur Penunjang Bisnis

Nicke Widyawati
Wiko Migantoro
Atep Salyadi Dariah
Saputra
Emma Sri Martini
M. Erry Sugiharto
Ahmad Siddik
Badruddin
Alfian Nasution

Erry Widiastono

President Director & CEO
Deputy President Director
Director of Strategy, Portfolio
& New Ventures
Director of Finance
Director of Human Capital
Director of Risk Management

Director of Integrated Logistics &
Infrastructure
Director of Corporate Services

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

- s *Implementation of special purchase and sales price of natural gas to certain customers in the industry and power plants based on Minister of EMR Decree No. 89 and 91 year 2020 and No. 134 and 135 year 2021 (continued)*

The mechanism for settling the Group's obligations to the Indonesian Government is currently in the discussion stage. Group management is of the opinion that the amounts of provisions that have been recorded are sufficient to settle the Group's obligations to the Indonesian Government in connection with the difference in the purchase price of natural gas.

49. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Changes in the composition of the Board of Directors

Based on the Ministerial Decree of the State-Owned Enterprises Minister Number: SK-25/MBU/01/2024 dated January 31, 2024 regarding the Appointment of Members of the Board of Directors of the State-Owned Company PT Pertamina (Persero), Wiko Migantoro was appointed as the Deputy President Director and Ahmad Siddik Badruddin serves as the Director of Risk Management, thus the composition of the Board of Directors is as follows

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**49. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

b. Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-44/MBU/02/2024 tertanggal 21 Februari 2024, mengukuhkan pemberhentian:

1. Basuki Tjahaja Purnama sebagai Komisaris Utama
2. Rosan Perkasa Roeslani sebagai Wakil Komisaris Utama

dan menugaskan Iggi Haruman Achsien menjadi Plt. Komisaris Utama sampai dengan diangkatnya Komisaris Utama yang definitif. Susunan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

Komisaris Independen selaku Plt.
Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Iggi Haruman Achsien
Heru Pambudi
Bambang Suswanto
Ahmad Fikri Assegaf
Alexander Lay

*Independent Commissioner acting as
the Acting President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner*

c. Hak Pengendalian atas Operasi Minyak dan Gas Bumi di Blok West Qurna

Pada tanggal 1 Januari 2024, PIREP menerima surat *notification* dari EMIL yang menyatakan bahwa semua *conditions precedent* yang dinyatakan di dalam *Settlement Agreement* Pasal 3.2 telah terpenuhi dan telah berlaku efektif. Pada Pasal 4.10 *Settlement Agreement* dinyatakan bahwa semua pihak di WQ1 dan BOC telah menyetujui bahwa JMC seat EMIL akan berpindah ke Pertamina pada saat *Settlement Agreement* ini berlaku efektif.

d. Pelepasan 10% *Participating Interest* ("PI") Dalam Penyelesaian Perjanjian Wilayah Kerja WMO kepada BUMD

Pada tanggal 5 Januari 2024, persetujuan atas pengalihan PI PHE WMO dan Kodeco masing-masing sebesar 8% dan 1% di wilayah kerja WMO disampaikan oleh SKK Migas melalui surat No. SRT-0003/SKKIC0000/2024/S9. Pengalihan PI tersebut telah disetujui oleh Menteri ESDM melalui surat dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral kepada Kepala SKK Migas No. T-975/MG.04/MEM.M.2023 tanggal 22 Desember 2023. Surat tersebut menyatakan bahwa tanggal peralihan dari PHE WMO dan Kodeco ke PT Petrogas Jatim Adipodai adalah berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023.

**49. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

b. Changes in the composition of the Board Of Commissioners

The Ministerial Decree of the State-Owned Enterprises Minister Number: SK-44/MBU/02/2024 dated February 21, 2024, confirms the dismissal of:

1. Basuki Tjahaja Purnama as the President Commissioner
2. Rosan Perkasa Roeslani as the Vice President Commissioner

and appoints Iggi Haruman Achsien as the Acting President Commissioner until the appointment of a definitive President Commissioner. The composition of the Board of Commissioners is as follows:

c. Control Rights of Petroleum Operations in West Qurna Block

On January 1, 2024, PIREP received a notification from EMIL stating that all conditions precedent mentioned in Clause 3.2 of the Settlement Agreement have been satisfied, thus it would be considered as the effective date. Furthermore, Clause 4.10 of the Settlement Agreement states that each of WQ1 Co-Ventures and BOC agree that EMIL's JMC seat will be assigned to Pertamina at the effective date.

d. Sharedown of 10% *Participating Interest* ("PI") in Settlement Agreement's WMO Block to BUMD

On January 5, 2024, the approval of the transfer of PHE WMO and Kodeco's PI of 8% and 1% in WMO Block, respectively, was conveyed through a letter from SKK Migas No. SRT-0003/SKKIC0000/2024/S9. The sharedown of PI has been approved by the Minister of Energy and Mineral Resources to the Head of SKK Migas No. T-975/MG.04/MEM.M.2023 dated Desember 22, 2023. The letter states that the date of the transfer of PHE WMO and Kodeco to PT Petrogas Jatim Adipodai is starting effective from January 1, 2023.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**49. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

e. Akuisisi Assala Energy Holdings Ltd

Pada tanggal 15 Februari 2024, Gabon Oil Company (GOC) menggunakan hak pre-emptivenya dan menandatangani SPA dengan Assala. SPA antara GOC dan Assala menggantikan SPA yang ditandatangani oleh M&P dan Assala sebelumnya.

f. Pemberitahuan Surat Utang yang Ditangguhkan TPPI

Pada tanggal 22 Januari 2024 TPPI menerbitkan surat pemberitahuan deferral notes kepada The Bank of New York Mellon, sebagai wali amanat, terkait utang bunga yang belum dibayarkan untuk periode 26 Januari 2023 sampai dengan 25 Januari 2024. Utang bunga Class A, Class B dan Class C yang jatuh tempo tanggal 25 Januari 2024 masing-masing sebesar US\$18.445, US\$2.638, dan US\$15.035 akan dikonversi menjadi pokok pinjaman. Sampai dengan laporan keuangan diotorisasi, proses deferral notes masih berjalan dan sedang menunggu dokumentasi legal dari wali amanat.

g. Proses Likuidasi PES

Berdasarkan Persetujuan Direksi No. RRD-002/C00000/2024-S0 tanggal 31 Januari 2024 tentang Persetujuan Pembayaran Severance Payment Likuidasi PES, maka diputuskan bahwa:

1. Melakukan perpanjangan Letter of Engagement ("LoE") Likuidator selama maksimal enam bulan dengan mempertimbangkan estimasi waktu pelaksanaan proses likuidasi PES.
2. Pembayaran severance payment 12 orang mantan pekerja perbantuan PES agar memperhitungkan tersebut hak-hak pasca kerja yang telah atau akan dibayarkan oleh Pertamina kepada 12 (dua belas) orang mantan pekerja perbantuan PES tersebut.

**49. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

e. Acquisition of Assala Energy Holdings Ltd.

On February 15, 2024, Gabon Oil Company (GOC) exercised its preemptive rights and signed a SPA with Assala. The SPA between GOC and Assala replaces the previous SPA signed by M&P and Assala.

f. Notification of Issue of Deferral Notes TPPI

On January 22, 2024, TPPI issued a deferral notes notification letter to The Bank of New York Mellon, as trustee, regarding the unpaid interest on debt owed for the period January 26, 2023 to January 25, 2024. Class A, Class B and Class C interest payable that falls due on January 25, 2024, respectively amounting to US\$18,445, US\$2,638, and US\$15,035 will be converted into loan principal. Until the financial statements is authorized, the deferral notes process is still ongoing and is awaiting legal documentation from the trustee.

g. Liquidation process of PES

Based on Board of Directors Approval No. RRD-002/C00000/2024-S0 dated January 31, 2024 concerning Approval of PES Liquidation Severance Payment, it was decided that:

1. The Liquidator's Letter of Engagement ("LoE") will be extended for a maximum of six months, taking into account the estimated time required for the PES liquidation process.
2. Severance payments to 12 former PES secondment workers will be paid by and will take into account post-employment rights of those 12 (twelve) former PES secondment workers.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**49. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

h. Persetujuan pengalihan *participating interest* di wilayah kerja Siak

Pada tanggal 28 Februari 2024, Menteri ESDM melalui surat Nomor T-122/MG.04/MEM.M/2024 menyetujui pengalihan 90% *participating interest* yang dimiliki oleh PHE Siak pada wilayah kerja Siak kepada PT EMP Energi Gandewa.

Persetujuan Menteri ESDM ini disampaikan oleh SKK Migas kepada PHE Siak melalui surat No.SRT-0070/SKKIA0000/2024/S9 tanggal 4 Maret 2024 yang juga menyetujui perubahan operator dari PHE Siak menjadi PT EMP Energi Gandewa.

i. Persetujuan pengalihan *participating interest* di wilayah kerja Kampar

Pada tanggal 28 Februari 2024, Menteri ESDM melalui surat No.T-121/MG.04/MEM.M/2024 menyetujui pengalihan 90% *participating interest* yang dimiliki oleh PHE Kampar pada wilayah kerja Siak kepada PT EMP Energi Riau.

Persetujuan Menteri ESDM ini disampaikan oleh SKK Migas kepada PHE Kampar melalui surat no SRT-0069/SKKIA0000/2024/S9 tanggal 4 Maret 2024 yang juga menyetujui perubahan operator dari PHE Siak menjadi PT EMP Energi Riau.

j. Akuisisi Blok SK510 di Malaysia

Sebagai pemenang lelang Blok eksplorasi SK510 melalui mekanisme Malaysia Bid Round (MBR 2023), pada tanggal 23 Januari 2024, PMEP bersama para mitra dan Petrolia Nasional Berhad (Petronas) telah menandatangani *Production Sharing Contract* ("PSC") untuk pengelolaan di Blok SK510 PSC. Pemegang *Participating Interest* ("PI") berdasarkan PSC adalah Petronas Carigali Sdn. Bhd (selaku operator) dengan jumlah PI sebesar 40%, PMEP dan INPEX Malaysia EP SK510 Sdn. Bhd masing-masing dengan jumlah PI sebesar 25%, serta Petroleum Sarawak Exploration & Production Sdn. Bhd dengan jumlah PI sebesar 10%. PSC ini berlaku untuk jangka waktu 28 tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya PSC.

**49. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

h. Approval of transfer of *participating interest* in Siak contract area

On February 28, 2024, the Minister of ESDM through the letter No. T-122/MG.04/MEM.M/2024 approved the transfer of 90% *participating interest* owned by PHE Siak in the Siak Contract Area to PT EMP Energi Gandewa.

This approval from the Minister of ESDM was conveyed by SKK Migas to PHE Siak through letter No.SRT-0070/SKKIA0000/2024/S9 dated March 4, 2024, which also approved the change of operator from PHE Siak to PT EMP Energi Gandewa.

i. Approval of transfer of *participating interest* in Kampar contract area

On February 28, 2024, the Minister of ESDM through the letter No. T-121/MG.04/MEM.M/2024 approved the transfer of 90% *participating interest* owned by PHE Kampar in the Siak Contract Area to PT EMP Energi Riau.

This approval from the Minister of ESDM was conveyed by SKK Migas to PHE Siak through letter no. SRT-0069/SKKIA0000/2024/S9 dated March 4, 2024, which also approved the change of operator from PHE Kampar to PT EMP Energi Riau.

j. Acquisition of Block SK510 in Malaysia

As the winner of the SK510 exploration Block bidding through the Malaysia Bid Round (MBR 2023) mechanism, on January 23, 2024, PMEP together with its partners and Petrolia Nasional Berhad (Petronas) have signed a *Production Sharing Contract* ("PSC") for the management of Block SK510 PSC. The *Participating Interest* ("PI") holders under the PSC are Petronas Carigali Sdn. Bhd (as operator) with a total PI of 40%, PMEP and INPEX Malaysia E&P SK510 Sdn. Bhd with a total PI of 25% each, and Petroleum Sarawak Exploration & Production Sdn. Bhd with a total PI of 10%. This PSC shall be for a term of 28 years commencing from the date of signing of the PSC.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**49. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

k. Akuisisi Wentworth di Tanzania

Pada bulan Januari 2024, TPDC mengeksekusi call option untuk menambah kepemilikannya dari 20% menjadi 40%, sehingga proporsi kepemilikan M&P menjadi 60% dan 40% dimiliki oleh TPDC. Nilai akuisisi Wentworth setelah call option adalah sebesar \$49 million.

l. Perjanjian Akuisisi Assala di Gabon

Pada tanggal 15 Februari 2024, Gabon Oil Company ("GOC") menggunakan hak preemptivenya dan menandatangani SPA dengan Assala. SPA antara GOC dan Assala menggantikan SPA yang ditandatangani oleh M&P dan Assala sebelumnya.

m. Audit oleh Pemerintah Aljazair ("PAEP")

Pada tanggal 11 Maret 2024, PAEP dan Sonatrach telah menandatangani berita acara penyelesaian temuan audit untuk tahun 2015 - 2021. Berita acara tersebut menghasilkan penyelesaian temuan audit sebesar US\$48.529,3 (bruto) sehingga menyisakan sebesar US\$20.479,3 (bruto) yang masih dalam proses negosiasi antara PAEP dan Sonatrach.

**49. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

k. Acquisition of Wentworth in Tanzania

TPDC exercised its call option in January 2024 to increase its interest from 20% to 40%. The proportionate interest in the Mnazi Bay license is 60% for M&P and 40% for TPDC. Acquisition price of Wentworth after call option is amounting to \$49 million.

l. Acquisition of Assala in Gabon

On February 15, 2024, Gabon Oil Company ("GOC") exercised its preemptive rights and signed a SPA with Assala. The SPA between GOC and Assala replaces the previous SPA signed by M&P and Assala.

m. Algerian Government Audits ("PAEP")

On March 11, 2024, both PAEP and Sonatrach have signed minutes of audit findings settlement for the years 2015 – 2021. From this minutes, resulting the settlement of audit findings amounting to US\$48,529.3 (gross) and thus the remaining findings is US\$20,479.3 (gross) which is still in negotiation process between PAEP and Sonatrach.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

50. REKLASIFIKASI AKUN

Dalam proses penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen mempertimbangkan ulang penyajian beberapa akun. Oleh karenanya, Grup memutuskan untuk mereklasifikasi akun-akun berikut:

50. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

In the process of preparing the financial statements for the year ended December 31, 2023, management reconsidered the presentation of several accounts. Therefore, the Group decided to reclassify the following accounts:

	31 Desember/December 31, 2022			
	Sebelum reklasifikasi akun/ <i>Before Reclassification of accounts</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi akun/ <i>After reclassification of accounts</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				
Beban akrual	4.991.567	(1.177.075)	3.814.492	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan- jangka pendek	-	998.901	998.901	Employee benefit liabilities - current portion
Liabilitas imbalan kerja karyawan- jangka panjang	1.596.688	178.174	1.774.862	Employee benefit liabilities - non-current portion
Utang pajak jangka pendek - Pajak penghasilan	1.798.122	(16.010)	1.782.112	Taxes payable – current portion Income tax
Utang pajak jangka panjang	-	146.251	146.251	Taxes payable - non-current portion
Liabilitas jangka panjang lain-lain	1.134.132	(130.241)	1.003.891	Other non-current liabilities

51. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Berikut ini adalah Informasi Keuangan terpisah PT Pertamina (Persero) (Entitas Induk) terdiri dari laporan posisi keuangan Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2023 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan arus kas Entitas Induk terkait untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu informasi kebijakan akuntansi material. Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

51. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY

The following is separate PT Pertamina (Persero) (the Parent Entity)'s Financial Information, consisting of the statement of the financial position of the Parent Entity as of December 31, 2023 and statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the Parent Entity for the year then ended and summary of material accounting policy information. The Parent Entity's Financial Information is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2023 and for the year then ended.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
OF THE PARENT**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	7.457.492	7.545.098	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	635	633	Restricted cash
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	1.934.666	1.826.634	Related parties
Pihak ketiga	53.205	64.558	Third parties
Piutang Pemerintah - bagian lancar	15.671	48.390	Due from the Government - current portion
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	651.258	448.374	Related parties
Pihak ketiga	5.996	3.440	Third parties
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	424.529	467.705	Prepaid taxes - current portion
Beban dibayar di muka dan uang muka	30.202	26.867	Prepayments and advances
Investasi lainnya	2.673	16.001	Other investments
Piutang pihak berelasi	4.862.877	6.241.107	Due from related parties
Jumlah Aset Lancar	15.439.204	16.688.807	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	624.292	651.712	Deferred tax assets
Penyertaan jangka panjang	58.201.266	54.965.334	Long-term investments
Aset tetap	1.087.865	967.224	Fixed assets
Aset hak-guna	33.067	34.505	Right of use assets
Pajak dibayar di muka - bagian tidak lancar	106.462	187.200	Prepaid taxes - non-current portion
Uang muka investasi	6.307	2.091.654	Advance for long-term investment
Aset tidak lancar lainnya	1.595.652	1.354.456	Other non-current assets
Piutang pihak berelasi	136.659	161.166	Due from related parties
Jumlah Aset Tidak Lancar	61.791.570	60.413.251	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	77.230.774	77.102.058	TOTAL ASSETS

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (LANJUTAN)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
OF THE PARENT (CONTINUED)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	1.375.688	1.393.969	Related parties
Pihak ketiga	123.145	143.560	Third parties
Utang Pemerintah - bagian lancar	16.088	38.050	Due to the Government - current portion
Utang pajak			Taxes payable
Pajak lain-lain	13.604	9.225	Other taxes
Beban akrual	238.728	379.344	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan - jangka pendek	354.406	300.146	Employee benefit liabilities - current portion
Utang bank jangka panjang - bagian lancar	21.312	2.083.990	Long-term bank loans - current portion
Liabilitas sewa - bagian lancar	7.868	14.238	Lease liabilities - current portion
Utang obligasi - bagian lancar		1.589.728	Bonds payable - current portion
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	179.193	15.943	Related parties
Pihak ketiga	81.980	58.243	Third parties
Pendapatan tangguhan - bagian lancar	2.129	14.266	Deferred revenues - current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.414.141	6.040.702	Total Short-term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG-TERM LIABILITIES
Utang Pemerintah - bagian tidak lancar	305.083	300.073	Due to the Government - non-current portion
Utang bank jangka panjang - bagian tidak lancar	665.419	693.284	Long-term bank loans - non-current portion
Liabilitas sewa - bagian tidak lancar	18.163	11.315	Lease liabilities - non-current portion
Utang obligasi	11.486.476	11.698.125	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.324.724	1.164.741	Employee benefit liabilities
Pendapatan tangguhan - bagian tidak lancar	185	284	Deferred revenues - non-current portion
Utang jangka panjang lain-lain	1.004.249	849.207	Other non-current payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	14.804.299	14.717.029	Total Long-term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	17.218.440	20.757.731	TOTAL LIABILITIES

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (LANJUTAN)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
OF THE PARENT (CONTINUED)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022	
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			<i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>
Modal saham			<i>Share capital</i>
Modal dasar - 600.000.000 saham biasa - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham;			<i>Authorized – 600,000,000 ordinary shares at par value of Rp1,000,000 (full amount) per share;</i>
Ditempatkan dan disetor	16.552.544	16.336.421	<i>Issued and paid-up</i>
Tambahan modal disetor	20.777.268	20.781.116	<i>Additional paid-in capital</i>
Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya	-	1.361	<i>Government contributed assets pending final clarification of status</i>
Komponen ekuitas lainnya	107.726	288.700	<i>Other equity components</i>
Saldo laba			<i>Retained earnings</i>
- Ditentukan penggunaannya	17.996.074	15.037.028	<i>Appropriated -</i>
- Belum ditentukan penggunaannya	4.578.722	3.899.701	<i>Unappropriated -</i>
JUMLAH EKUITAS	60.012.334	56.344.327	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	77.230.774	77.102.058	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME OF THE PARENT**

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Penjualan dan pendapatan usaha lainnya			Sales and other operating revenues
Penjualan dalam negeri minyak mentah, gas bumi, energi panas bumi dan produk minyak	40.630	103.550	Domestic sales of crude oil, natural gas, geothermal energy and oil products
Penjualan ekspor minyak mentah, gas bumi dan produk minyak	1.243.659	1.810.633	Export of crude oil, natural gas and oil products
Imbalan jasa pemasaran	34.847	107.078	Marketing fees
Pendapatan usaha dari aktivitas operasi lainnya	29.719	5.125	Revenues from other operating activities
JUMLAH PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA	1.348.855	2.026.386	TOTAL SALES AND OTHER OPERATING REVENUES
Beban pokok penjualan	(1.093.205)	(1.925.728)	Cost of goods sold
JUMLAH BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG LAINNYA	(1.093.205)	(1.925.728)	TOTAL COST OF SALES AND OTHER DIRECT COSTS
LABA BRUTO	255.650	100.658	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(1.063.206)	(946.739)	General and administrative expenses
Laba/(rugi) selisih kurs - neto	65.150	(390.595)	Gain/(loss) on foreign exchange - net
Pendapatan keuangan	741.119	780.687	Finance income
Beban keuangan	(699.553)	(665.766)	Finance costs
Bagian atas laba neto entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama	5.311.069	5.733.103	Share in net profit of subsidiaries associates and joint venture
Beban lain-lain - neto	(4.087)	(695.036)	Other expenses - net
	4.350.492	3.815.654	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4.606.142	3.916.312	PROFIT BEFORE INCOME TAX

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK
(LANJUTAN)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME OF THE PARENT
(CONTINUED)**

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2023	2022	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4.606.142	3.916.312	PROFIT BEFORE INCOME TAX
(Beban) manfaat pajak penghasilan			Income tax (expense) benefit
Pajak kini	-	(2.673)	Current tax
Pajak tangguhan	(27.420)	(13.938)	Deferred tax
Jumlah manfaat/(beban) pajak penghasilan - neto	(27.420)	(16.611)	Income tax benefit/(expense) - net
LABA TAHUN BERJALAN	4.578.722	3.899.701	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya (neto setelah pajak):			Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods (net of tax):
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan pasti neto	(165.370)	150.197	Remeasurement of net defined benefit liability
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya (neto setelah pajak):			Items to be reclassified to profit or loss in subsequent periods (net of tax):
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(124.851)	(125.221)	Foreign exchange difference from translation of financial statements in foreign currency
Penghasilan komprehensif lainnya	309.491	175.268	Other comprehensive income
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	19.270	200.244	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	4.597.992	4.099.945	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 December 2023 dan untuk
Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan dólar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for The Year Then Ended
(Expressed in thousands US dollar, unless otherwise stated)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK/
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY OF THE PARENT ENTITY**

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity

	Modal saham ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid-up capital</i>	Penyesuaian akun Ekuitas/ <i>Equity adjustments</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>		Penghasilan komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive income</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya/ <i>Government contributed assets pending final clarification of status</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang selain US\$/ <i>Differences arising from translation of non-US\$ currency financial statements</i>		Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 31 Desember 2022	16.336.421	-	20.781.116	1.361	(695.943)	984.643	15.037.028	3.899.701	56.344.327	Balance as of December 31, 2022
Kapitalisasi uang muka setoran Modal	216.123	-	-	-	-	-	-	-	216.123	Capitalization of advances for capital deposits
Bantuan pemerintah yang belum ditentukan statusnya	-	-	-	(1.361)	-	-	-	-	(1.361)	Government contributed assets pending final clarification of status
Selisih transaksi kepentingan Non-pengendali	-	-	(3.848)	-	-	-	-	-	(3.848)	Differences arising from Non-controlling interest
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang selain Dolar AS	-	-	-	-	370	-	-	-	370	Differences arising from translation of non-US Dollar currency financial statements
Penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-	-	134.223	-	-	134.223	Other comprehensive income from associates
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	-	-	-	-	-	(315.567)	-	-	(315.567)	Remeasurement of net defined benefit liability
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	-	(940.655)	(940.655)	Dividends declared
Alokasi cadangan lain	-	-	-	-	-	-	2.959.046	(2.959.046)	-	Appropriation of other reserves
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	4.578.722	4.578.722	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2023	16.552.544	-	20.777.268	-	(695.573)	803.299	17.996.074	4.578.722	60.012.334	Balance as of December 31, 2023

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 December 2023 dan untuk
Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for The Year Then Ended
(Expressed in thousands US dollar, unless otherwise stated)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK (LANJUTAN)/
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY OF THE PARENT ENTITY (CONTINUED)**

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity

	Modal saham ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid-up capital</i>	Uang muka setoran modal/ <i>Advance for share issuance</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>		Penghasilan komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive income</i>	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya/ <i>Government contributed assets pending final clarification of status</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang selain US\$/ <i>Differences arising from translation of non-US\$ currency financial statements</i>		Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 31 Desember 2021	16.336.421	-	20.779.606	1.361	(570.722)	659.178	13.437.542	1.801.921	52.445.307	Balance as of December 31, 2021
Selisih transaksi kepentingan Non-pengendali	-	-	1.510	-	-	-	-	-	1.510	Differences arising from Non-controlling interest
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang selain Dolar AS	-	-	-	-	(125.221)	-	-	-	(125.221)	Differences arising from translation of non-US Dollar currency financial statements
Penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-	-	175.268	-	-	175.268	Other comprehensive income from associates
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	-	-	-	-	-	150.197	-	-	150.197	Remeasurement of net defined benefit liability
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	-	(202.435)	(202.435)	Dividends declared
Alokasi cadangan lain	-	-	-	-	-	-	1.599.486	(1.599.486)	-	Appropriation of other reserves
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	3.899.701	3.899.701	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2022	16.336.421	-	20.781.116	1.361	(695.943)	984.643	15.037.028	3.899.701	56.344.327	Balance as of December 31, 2022

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS ENITAS INDUK**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
STATEMENTS OF CASH FLOWS OF THE PARENT**

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.256.223	4.302.208	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari Pemerintah	93.590	3.699.850	Cash receipts from Government
Penerimaan dari restitusi pajak	-	193.762	Cash receipts from tax restitution
Penerimaan bunga	327.467	57.355	Receipts of interest
Pembayaran kas kepada pemasok	(2.301.963)	(4.399.600)	Payments to suppliers
Pembayaran kas kepada pekerja dan manajemen	(357.233)	(459.464)	Cash paid to employees and management
Pembayaran kas kepada Pemerintah	(17.558)	(104.954)	Payments to the Government
Pembayaran pajak penghasilan badan	-	(7.056)	Payments of corporate income taxes
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	526	3.282.101	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi dan ventura bersama	4.161.691	5.411.996	Dividends received from associates and joint ventures
Penerimaan pelunasan pinjaman dari entitas anak	179.910	193.863	Loans repayment received from subsidiaries
Penerimaan bunga dari investasi obligasi	17.910	14.253	Interest received from investments in bonds
Penempatan penyertaan jangka panjang	-	(151.626)	Placements in long-term investments
Pembelian aset tetap	(18.699)	(21.532)	Purchases of fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	4.340.812	5.446.954	Net cash used in investing activities

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS ENITAS INDUK (LANJUTAN)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
STATEMENTS OF CASH FLOWS OF THE PARENT
(CONTINUED)**

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	2.871.062	14.607.127	<i>Proceeds from long-term loans</i>
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek	-	199.238	<i>Proceeds from short-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	-	(17.111.150)	<i>Repayments of long-term loans</i>
Pembayaran obligasi	-	(1.141.651)	<i>Repayments of bonds</i>
Pembayaran beban keuangan	(734.497)	(693.965)	<i>Payments of finance costs</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(1.790.578)	(199.238)	<i>Repayments of short-term loans</i>
Pembayaran dividen	(907.555)	(197.209)	<i>Dividend payments</i>
Pembayaran sewa pembiayaan	(3.867.376)	-	<i>Payment of finance lease</i>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(4.428.944)	(4.536.848)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(87.606)	4.192.207	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	-	(291.934)	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	7.545.098	3.644.825	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	7.457.492	7.545.098	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK**

**1. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL**

**Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri
entitas induk**

Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4. "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh Entitas Induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan ventura bersama berdasarkan biaya perolehan, sesuai dengan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" atau dengan menggunakan metode ekuitas.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
OF THE PARENT ENTITY**

**1. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION**

**Basis of preparation of the separate financial
statements of the parent entity**

The separate financial statements of the Parent Entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 4. "Separate Financial Statements".

SFAS No. 4 (Revised 2013) regulates that when an entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a Parent Entity, in which the investments in subsidiaries, associates and joint ventures are accounted for at cost, in accordance with SFAS No. 71, "Financial Instruments" or at equity method.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
(INFORMASI TAMBAHAN)
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
(SUPPLEMENTAL INFORMATION)
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated) (Unaudited)**

**ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS BUMI
(TIDAK DIAUDIT)**

Subholding Upstream (SHU) dan Subholding Gas (SH Gas) tidak mempunyai hak kepemilikan atas cadangan minyak dan gas tetapi mempunyai hak untuk menerima hasil produksi dan/atau pendapatan dari penjualan minyak dan gas sesuai dengan KBH dan kontrak kerjasama lainnya.

Jumlah cadangan terbukti (*proved reserves*) hanya merupakan taksiran dan tidak dimaksudkan untuk menggambarkan nilai yang dapat direalisasikan atau nilai wajar dari cadangan SHU dan SH Gas. Taksiran ini dapat berubah bila tersedia informasi baru di kemudian hari. Terdapat berbagai ketidakpastian inheren dalam mengestimasi cadangan minyak mentah dan gas termasuk faktor-faktor yang berada di luar kendali SHU dan SH Gas.

Manajemen berkeyakinan bahwa kuantitas cadangan termasuk bagian Pemerintah merupakan taksiran yang wajar berdasarkan data geologi dan teknik yang tersedia saat ini.

Angka cadangan minyak dan gas bumi SHU dan SH Gas per 31 Desember 2023 yang disajikan berikut ini berasal dari perhitungan internal Grup dan hasil estimasi yang dihitung oleh konsultan perminyakan independen yaitu D&M dan LAPI ITB untuk posisi *proved reserve* per tanggal 1 Januari 2023.

**ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS
RESERVES (UNAUDITED)**

Upstream Subholding (SHU) and Gas Subholding (SH Gas) have no ownership interests in the oil and gas reserves but have the right to receive production and/or revenues from the sales of oil and gas in accordance with their PSCs and other production sharing arrangements.

The quantity of proved reserves is only an estimation and is not intended to illustrate the realizable values or fair values of reserves attributable to SHU and SH Gas. This estimation is subject to change whenever new information is available in the future. There are many inherent uncertainties in estimating crude oil and gas reserves including factors beyond the control of SHU and SH Gas.

Management is of the opinion that the reserves quantities which include the Government's shares are reasonable based on available geological and technical data.

The figures for oil and natural gas of SHU and SH Gas reserves as of December 31, 2023 which are presented below are derived from the Group's internal calculations and the estimation results calculated by independent petroleum consultants, D&M and LAPI ITB for proved reserve position as of January 1, 2023.

**Cadangan minyak dan gas bumi per 31 Desember 2023/
Crude oil and natural gas reserves as of December 31, 2023**

Entitas/Entity	Saldo Akhir	Penambahan dan Penyesuaian/ Addition and Adjustment *	Produksi/ Production	Saldo Akhir	Penambahan dan Penyesuaian/ Addition and Adjustment *	Produksi/ Production	Saldo Akhir
	31 Des 2021/Ending Balance Dec 31, 2021			31 Des 2022/ Ending balance Dec 31, 2022			31 Des 2023/ Ending balance Dec 31, 2023
PT Pertamina Hulu Energi *)							
I Regional/Region 1							
Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	515.612	190.129	(73.730)	632.011	60.003	(76.154)	615.860
Gas bumi/Natural gas (MBOE)	225.133	(16.461)	(41.822)	166.850	98.576	(35.682)	229.744
II Regional/Region 2							
Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	212.595	690	(22.298)	190.987	1.790	(19.684)	173.093
Gas bumi/Natural gas (MBOE)	152.721	6.747	(20.030)	139.438	20.377	(19.076)	140.739
III Regional/Region 3							
Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	115.575	(45.733)	(19.865)	49.977	49.245	(21.429)	77.793
Gas bumi/Natural gas (MBOE)	162.635	1.404	(39.689)	124.350	68.129	(44.023)	148.456
IV Regional/Region 4							
Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	164.274	47.546	(33.041)	178.779	(1.507)	(32.464)	144.808
Gas bumi/Natural gas (MBOE)	311.642	56.790	(23.657)	344.775	79.456	(29.034)	395.197

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
(INFORMASI TAMBAHAN)
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
(SUPPLEMENTAL INFORMATION)
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated) (Unaudited)**

**ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS BUMI
(TIDAK DIAUDIT) (lanjutan)**

**ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS
RESERVES (UNAUDITED) (continued)**

Cadangan minyak dan gas bumi per 31 Desember 2023/ Crude oil and natural gas reserves as of December 31, 2023							
Entitas/Entity	Saldo 1 Jan 2021/ Balance Jan 1, 2021	Penambahan dan Penyesuaian/ Addition and Adjustment	Produksi/ Production	Saldo Akhir 31 Des 2021/ Ending balance Dec 31, 2021	Penambahan dan Penyesuaian/ Addition and Adjustment	Produksi/ Production	Saldo Akhir 31 Des 2022/ Ending balance Dec 31, 2022
PT Pertamina Hulu Energi							
V Regional/Region 5							
Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	276.616	(22.135)	(17.535)	236.946	82.308	(18.310)	300.944
Gas bumi/Natural gas (MBOE)	47.729	3.417	(9.768)	41.378	4.425	(9.552)	36.251
Subtotal cadangan/Sub- total reserves (minyak dan kondensat/oil and condensate (MBBLs))	1.284.672	170.497	(166.469)	1.288.700	191.839	(168.041)	1.312.498
Subtotal cadangan/Sub- total reserves (gas bumi/natural gas (MBOE))	899.860	51.897	(134.966)	816.791	270.963	(137.367)	950.387
PT Perusahaan Gas Negara Tbk							
I Regional/Region Jawa							
Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	-	-	-	-	-	-	-
Gas bumi/Natural gas (MBOE)	42	-	(8)	34	(15)	(7)	12
II Regional/Region Kalimantan							
Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	-	-	-	-	-	-	-
Gas bumi/Natural gas (MBOE)	13	-	(2)	11	(2)	(2)	7
III Regional/Region Overseas							
Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	-	-	-	-	-	-	-
Gas bumi/Natural gas (MBOE)	30	-	(2)	28	12	(2)	38
Subtotal cadangan/Sub- total reserves (minyak dan kondensat/oil and condensate (MBBLs))	-	-	-	-	-	-	-
Subtotal cadangan/Sub- total reserves (gas bumi/Natural gas (MBOE))	85	-	(12)	73	(5)	(11)	57
Jumlah Reserves							
Minyak dan kondensat/oil and condensate (MBBLs))	1.284.672	170.497	(166.469)	1.288.700	191.839	(168.041)	1.312.498
Gas bumi/Natural gas (MBOE))	899.945	51.897	(134.978)	816.864	270.958	(137.378)	950.444

Klasifikasi per Regional/Classification by Region:

- Regional/Region 1: Wilayah Kerja PEP area Sumatera (Rantau, P. Susu, Jambi, Lirik, Ramba, Prabumulih, Pendopo, Limau, Adera), Rokan, CPP (BOB), Jambi Merang, Siak, Kampar, NSO, Jabung, Kakap, Ogan Komering, Raja Tempirai, Corridor.
- Regional/Region 2: ONWJ, OSES, Wilayah Kerja PEP area Jawa bagian barat (Jatibarang, Subang, Tambun).
- Regional/Region 3: Mahakam, Kalimantan Timur, Sangasanga, East Sepinggan, Wilayah Kerja PEP area Kalimantan (Sangata, Sanga-sanga, Tanjung, Bunyu, Tarakan, Sembakung), Simenggaris.
- Regional/Region 4: Wilayah Kerja PEP area Jawa bagian timur, Sulawesi & Papua (Cepu, Poleng, Sukowati, Donggi Matindok, Papua), WMO, TEJ, Randugunting, PEPC ADK, PEPC, Tomori, Salawati Basin, Salawati.
- Regional/Region 5: Algeria, Malaysia, Iraq & Asset lainnya (M&P).

* Angka penambahan dan penyesuaian menunjukkan pergerakan atas posisi *proved reserve SHU Grup* untuk menyesuaikan dengan hasil sertifikasi pihak independen D&M dan RPS per tanggal 1 Januari 2023 dan hasil dari validasi internal/ *The addition and adjustment figures represent the movement of the SHU Group's proved reserves position to confirm with the certification results by D&M and RPS as of January 1, 2023 and internal validation.*

Angka hasil sertifikasi oleh D&M dan RPS adalah sebesar 85% dari total cadangan 2P Grup per 1 Januari 2023/ *The certification results figures by D&M and RPS are 85% of the Group's 2P reserves as of January 1, 2023.*

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
(INFORMASI TAMBAHAN)
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
(SUPPLEMENTAL INFORMATION)
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated) (Unaudited)**

**ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS BUMI
(TIDAK DIAUDIT) (lanjutan)**

Berdasarkan tabel di atas per 31 Desember 2023 jumlah *proved reserves* minyak SHU sebesar 1.312.498 MBBLs dan *proved reserves* gas bumi Grup sebesar 950.387 MBOE.

Estimasi volume cadangan dan produksi gas dikonversikan dari MMSCF (*Millions of Standard Cubic Feet*) ke MBOE (*Thousand Barrels of Oil Equivalent*) dengan menggunakan *rate* konversi 1 MMSCF = 0,1726 MBOE.

Rasio *reserves to production* minyak dan gas SHU dihitung tiap akhir tahun. Rasio *reserves to production* tahun 2023 adalah 7,4 tahun.

**ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS
RESERVES (UNAUDITED) (continued)**

Based on the table above as of December 31, 2023, the SHU's total oil proved reserves is 1,312,498 MBBLs and the Group's total natural gas proved reserves is 950,387 MBOE.

The estimated gas reserves balances and production are converted from MMSCF (*Millions of Standard Cubic Feet*) to MBOE (*Thousand Barrels of Oil Equivalent*) by applying the following conversion rate 1 MMSCF = 0.1726 MBOE.

The reserves to production ratio of the SHU's oil and gas is calculated at the end of each year. The reserves to production ratio in 2023 is 7.4 years.